



LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN GUBERNUR JAMBI TAHUN 2021



LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN GUBERNUR JAMBI TAHUN 2021







KATA PENGANTAR

Puji syukur patut kita panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Gubernur Jambi Tahun Anggaran 2021 kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dapat disusun.

LKPJ Tahun 2021 merupakan pelaporan penyelenggaraan pembangunan daerah yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016–2021 serta Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Tahun 2021. Selanjutnya, dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksana Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, terdiri atas Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) yang disampaikan kepada Pemerintah dan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada DPRD. Dijelaskan bahwa LKPJ merupakan laporan pencapaian penyelenggaraan Pemerintahan Daerah selama 1 (satu) tahun anggaran yang disampaikan kepada DPRD paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir, untuk dibahas secara internal oleh DPRD paling lambat 30 hari setelah disampaikan oleh Gubernur. Hasil pembahasan internal DPRD berupa Rekomendasi kepada Pemerintah Daerah yang dapat dipergunakan untuk perbaikan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah pada tahun berikutnya.

Buku LKPJ ini menyajikan data capaian pada Tahun 2021 yang mengindikasikan pencapaian kemajuan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Provinsi Jambi. Keberhasilan pembangunan daerah yang telah dicapai pada Tahun 2021 merupakan hasil kerja bersama dari seluruh pemangku kebijakan dan pemangku kepentingan, yang terdiri dari Pemerintah Provinsi Jambi, DPRD Provinsi Jambi dan elemen masyarakat secara luas.

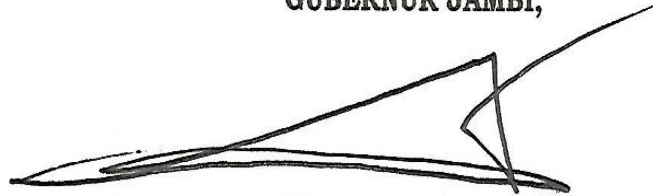
Disamping keberhasilan yang telah dicapai, kami menyadari bahwa masih terdapat hal-hal yang memerlukan upaya peningkatan pada masa mendatang. Oleh karena itu, catatan-catatan strategis, saran serta

rekomendasi dari DPRD Provinsi Jambi merupakan masukan penting bagi penyempurnaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Provinsi Jambi. Selanjutnya kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembangunan Tahun 2021 dapat dijadikan tonggak untuk pembangunan Jambi pada masa yang akan datang.

Demikian yang dapat kami laporkan, semoga Dokumen LKPJ Gubernur Jambi Tahun 2021 dapat berguna dan bermanfaat untuk peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintah dan untuk mempercepat pelayanan kepada masyarakat Provinsi Jambi.

Jambi, 16 Maret 2022

GUBERNUR JAMBI,

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a long horizontal stroke, positioned above the printed name H. AL HARIS.

H. AL HARIS

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	xxii
Daftar Grafik	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	3
1.3 Visi Misi	7
1.4 Gambaran Umum	9
1.4.1 Kondisi Geografis	9
1.4.2 Demografi	11
1.4.3 Jumlah PNS Tahun 2021 di Provinsi Jambi	14
1.5 Kondisi Ekonomi	17
1.5.1 Pertumbuhan PDRB	17
1.5.2 Inflasi	21
1.5.3 Ketenagakerjaan	22
1.5.4 Kemiskinan	24
1.5.5 Aspek Kesejahteraan Masyarakat	24
BAB II PERUBAHAN PENJABARAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN	
BELANJA DAERAH	26
2.1 Perubahan Pendapatan Daerah	26
2.1.1 Pendapatan Asli Daerah	32
2.1.1.1 Pendapatan Pajak Daerah	34
2.1.1.2 Retribusi Daerah	36
2.1.1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	36
2.1.1.4 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	38
2.1.2 Dana Perimbangan	40
2.1.3 Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	41

2.1.4 Pembiayaan	43
2.2 Perubahan Belanja Daerah	45
2.2.1 Kebijakan Umum Keuangan Daerah	45
2.2.2 Alokasi dan Realisasi Belanja	46
BAB III Hasil Penyelenggaraan Urusan Pemerintah yang Menjadi	
Kewenangan Daerah	54
3.1 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan	54
3.1.1 Dinas Pendidikan Provinsi Jambi	54
3.1.2 Dinas Kesehatan Provinsi Jambi	79
3.1.3 RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi	151
3.1.4 RSJ Daerah Provinsi Jambi	179
3.1.5 Dinas PUPR Provinsi Jambi	191
3.1.6 Badan Kesbangpol Provinsi Jambi	220
3.1.7 Satpol PP dan Damkar Provinsi Jambi	227
3.1.8 Dinas Sosdukcapil Provinsi Jambi	237
3.1.9 BPBD Provinsi Jambi	256
3.1.10 Disnakertrans Provinsi Jambi	275
3.1.11 Dinas P3AP2KB Provinsi Jambi	286
3.1.12 Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi	313
3.1.13 Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi	345
3.1.14 Dinas Perhubungan Provinsi Jambi	390
3.1.15 Dinas Kominfo Provinsi Jambi	407
3.1.16 Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jambi	433
3.1.17 Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jambi	460
3.1.18 Dinas Budpar Provinsi Jambi	469
3.1.19 Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi	488
3.1.20 Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi	500
3.1.21 Dinas TPHP Provinsi Jambi	523
3.1.22 Dinas Perkebunan Provinsi Jambi	563
3.1.23 Dinas Kehutanan Provinsi Jambi	580
3.1.24 Dinas ESDM Provinsi Jambi	623
3.1.25 Dinas PMPTSP Provinsi Jambi	630

3.1.26 Dinas Perindag Provinsi Jambi	643
3.1.27 Sekretariat DPRD Provinsi Jambi	664
3.1.28 Biro Pem dan Otda Setda Provinsi Jambi	674
3.1.29 Biro Kesra Setda Provinsi Jambi	681
3.1.30 Biro Perekonomian Setda Provinsi Jambi	700
3.1.31 Biro Adm. Pembangunan Setda Provinsi Jambi	717
3.1.32 Biro Umum Setda Provinsi Jambi	725
3.1.33 Biro Adm. Pimpinan Setda Provinsi Jambi	735
3.1.34 Biro PBJ Setda Provinsi Jambi	744
3.1.35 Biro Hukum Setda Provinsi Jambi	751
3.1.36 Biro Organisasi Setda Provinsi Jambi	764
3.1.37 Inspektorat Provinsi Jambi	776
3.1.38 Bappeda Provinsi Jambi	823
3.1.39 Bakeuda Provinsi Jambi	837
3.1.40 BPSDM Provinsi Jambi	870
3.1.41 BKD Provinsi Jambi	893
3.1.42 Balitbangda Provinsi Jambi	916
3.1.43 Badan Penghubung Daerah Provinsi Jambi	927
BAB IV Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan	
dan Penugasan	942
4.1 Tugas Pembantuan dari Pemerintah Pusat	943
4.1.1 Dinas PUPR Provinsi Jambi	943
4.1.2 Dinas TPHP Provinsi Jambi	947
4.1.3 Dinas Perkebunan Provinsi Jambi	956
4.1.4 Dinas Kehutanan Provinsi Jambi	958
4.2 Tugas Pembantuan yang Diberikan kepada	
Pemerintah Desa/Kelurahan	959
BAB V Penutup	961

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Luas Wilayah Provinsi Jambi	9
Tabel 1.2	Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk Berdasarkan Kab/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2010 dan Tahun 2021	12
Tabel 1.3	Jumlah Penduduk Menurut Umur	13
Tabel 1.4	Jumlah PNS Menurut OPD	15
Tabel 1.5	Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDRB	19
Tabel 1.6	Data Ketenagakerjaan	22
Tabel 1.7	Kondisi Tenaga Kerja	23
Tabel 1.8	Data Kemiskinan	24
Tabel 1.9	Perkembangan IPM	25
Tabel 2.1	Perubahan target Pendapatan dan Realisasi	30
Tabel 2.2	Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun 2020-2021	32
Tabel 2.3	Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2021	33
Tabel 2.4	Target dan Realisasi Pajak Tahun 2021	35
Tabel 2.5	Target dan Realisasi Retribusi Tahun 2021	36
Tabel 2.6	Target dan Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan Tahun 2021	38
Tabel 2.7	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Tahun 2021	39
Tabel 2.8	Target dan Realisasi Dana Perimbangan Tahun 2021	41
Tabel 2.9	Target dan Realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah Tahun 2021	41
Tabel 2.10	Prediksi dan Realisasi Pembiayaan Daerah Tahun 2021	43
Tabel 2.11	Realisasi Biaya Operasional Per SKPD Tahun 2021	48
Tabel 3.1	Pencapaian Indikator Kinerja Utama Daerah Provinsi Jambi	55
Tabel 3.2	Pencapaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	56
Tabel 3.3	Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2021	67
Tabel 3.4	Kebijakan Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2021	72

Tabel 3.5 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi Atas LKPJ	
Tahun 2020	73
Tabel 3.6 Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Dinas Kesehatan	
Provinsi Jambi	79
Tabel 3.7 Skala Nilai Peringkat Kinerja	81
Tabel 3.8 Capaian Target Kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Jambi	
Tahun 2021	82
Tabel 3.9 Pelaksanaan Urusan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan	
Dasar	85
Tabel 3.10 Realisasi Anggaran APBD setelah Perubahan	
Tahun Anggaran 2021	103
Tabel 3.11 Persentase Kabupaten/Kota yang Mempunyai	
Minimal Satu Rumah Sakit Terakreditasi Tahun 2021	106
Tabel 3.12 Daftar Rumah Sakit Belum Terakreditasi Tahun 2021	107
Tabel 3.13 Rumah Sakit Terkait Program PONEK Dinas Kesehatan	
Provinsi Jambi Tahun 2021	109
Tabel 3.14 Jumlah Kematian Ibu di Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 ...	112
Tabel 3.15 Jumlah Kematian Bayi di Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 ..	113
Tabel 3.16 Jumlah Kematian <i>Neonatal</i> dan Penyebab Kematian	
<i>Neonatal</i> Sampai Desember 2021	114
Tabel 3.17 Target, Realisasi, dan Capaian Indikator Persentase	
Kabupaten/Kota dengan Ketersediaan Obat Esensial	
Tahun 2021	117
Tabel 3.18 Target, Realisasi, dan Capaian Indikator	
Persentase Kabupaten/Kota dengan Ketersediaan Obat Esensial	
Sampai Desember 2021	119
Tabel 3.19 Indikator, Persentase, Kepesertaan Jaminan Kesehatan	122
Tabel 3.20 Realisasi Kepesertaan Jaminan Kesehatan	122
Tabel 3.21 Jumlah Tenaga Kesehatan yang Ditingkatkan Jenjang	
Pendidikan Menengah/D1 Menjadi D3	124

Tabel 3.22 Frekuensi dan <i>case fatality rate</i> Kejadian Luar Biasa di Provinsi Jambi Tahun 2021	130
Tabel 3.23 Kejadian Luar Biasa Berdasarkan Jenis Penyakit di Provinsi Jambi Tahun 2021	130
Tabel 3.24 Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2021	131
Tabel 3.25 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional	133
Tabel 3.26 Indikator Pencapaian Kesehatan Lingkungan	134
Tabel 3.27 Desa yang Melaksanakan STBM	135
Tabel 3.28 Kabupaten/Kota yang telah Melaksanakan Tatanan Kawasan Sehat	136
Tabel 3.29 Capaian Indikator TPM Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi	138
Tabel 3.30 Persentase Rumah Sakit yang Melakukan Pengelolaan Limbah Medis	138
Tabel 3.31 Persentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kesehatan Kerja Dasar	140
Tabel 3.32 Persentase Kabupaten/Kota Melaksanakan Kegiatan Kesehatan Olahraga	141
Tabel 3.33 Kebijakan Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2021	142
Tabel 3.34 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi atas LKPD Tahun 2020	144
Tabel 3.35 Perjanjian Kinerja Tahun 2021 RSUD Rd Mattaher Provinsi Jambi	151
Tabel 3.36 Skala Nilai Peringkat Kinerja	152
Tabel 3.37 Capaian Target Kinerja RSUD Rd Mattaher Provinsi Jambi Tahun 2021	153

Tabel 3.38 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan RSUD Rd Mattaher Provinsi Jambi Tahun 2021	155
Tabel 3.39 Perbandingan Anggaran Pendapatan dan Belanja RSUD Rd Mattaher Prov. Jambi Tahun Anggaran 2020 dan 2021	161
Tabel 3.40 Kebijakan Strategis RSUD Rd Mattaher Provinsi Jambi Tahun 2021	163
Tabel 3.41 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi atas LKPJ tahun 2021	167
Tabel 3.42 Capaian kinerja RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021	179
Tabel 3.43 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021	182
Tabel 3.44 Kebijakan Strategis RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021	188
Tabel 3.45 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi atas LKPJ Tahun 2020	190
Tabel 3.46 Skala Nilai Peringkat Kinerja	191
Tabel 3.47 Capaian Kinerja Dinas PUPR Provinsi Jambi Tahun 2021	192
Tabel 3.48 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas PUPR Provinsi Jambi Tahun 2021	194
Tabel 3.49 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi atas LKPJ Tahun 2020	214
Tabel 3.50 Pelaksanaan Urusan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar	220
Tabel 3.51 Kebijakan Strategis yang ditetapkan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	223
Tabel 3.52 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi atas LKPJ Tahun 2020	225

Tabel 3.53 Capaian Target Kinerja dan Perjanjian Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Provinsi Jambi Tahun 2021	228
Tabel 3.54 Pelaksanaan Urusan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar tahun 2021	230
Tabel 3.55 Kebijakan Strategis Satpol PP dan Pemadam Kebakaran Provinsi Jambi	235
Tabel 3.56 Pelaksanaan Urusan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar Bidang Sosial	243
Tabel 3.57 Pelaksanaan Urusan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Layanan Dasar Bidang Administarsi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	249
Tabel 3.58 Kebijakan Strategis yang ditetapkan	253
Tabel 3.59 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi Atas LKPD Tahun 2020	254
Tabel 3.60 Program Kerja BPBD Provinsi Jambi Tahun 2021	256
Tabel 3.61 Realisasi Fisik dan Penyerapan Anggaran Tahun 2021	258
Tabel 3.62 Capaian Kinerja Tahun 2021	262
Tabel 3.63 Kebijakan Strategis yang ditetapkan	267
Tabel 3.64 Pelaksanaan Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat BPBD Provinsi Jambi Tahun 2021	269
Tabel 3.65 Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah Provinsi Jambi (IKU Gubernur) Tahun 2021	275
Tabel 3.66 Capaian Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja (IKU Eselon II) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jambi	276
Tabel 3.67 Kebijakan Strategis Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jambi Tahun 2021	280
Tabel 3.68 Capaian Kinerja APBD Tahun 2021	287

Tabel 3.69 Pelaksanaan Urusan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar DP3AP2 Tahun 2021	296
Tabel 3.70 Kebijakan Strategis yang Ditetapkan	307
Tabel 3.71 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi atas LKPJ Tahun 2020	312
Tabel 3.72 Skala Nilai Peringkat Kinerja	313
Tabel 3.73 Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan	314
Tabel 3.74 Capaian Kinerja Tahun 2019-2021	317
Tabel 3.75 Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2021	320
Tabel 3.76 Capaian Kinerja Tahun 2019-2021	320
Tabel 3.77 Realisasi Kinerja Tahun 2021	323
Tabel 3.78 Capaian Kinerja Tahun 2019-2021	323
Tabel 3.79 Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2021	326
Tabel 3.80 Capaian Kinerja Tahun 2019-2021	327
Tabel 3.81 Stok Bulog per Desember 2021	328
Tabel 3.82 Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2021	329
Tabel 3.83 Capaian Kinerja Tahun 2019-2021	330
Tabel 3.84 Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2021	332
Tabel 3.85 Capaian kinerja tahun 2019-2021	333
Tabel 3.86 Capaian Kinerja Sampai dengan Jangka Menengah Daerah	335
Tabel 3.87 Realisasi APBD Tahun Anggaran 2021 Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi	336
Tabel 3.88 Kebijakan Strategis yang Ditetapkan	337
Tabel 3.89 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi Atas LKPJ Tahun Anggaran 2020	342
Tabel 3.90 Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah Provinsi Jambi (IKU Gubernur) Tahun 2021	346

Tabel 3.91 Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi (IKU Kepala Dinas) Tahun 2021	348
Tabel 3.92 Capaian Kinerja Tahun 2016-2021 (IKA)	351
Tabel 3.93 Sertifikat Proklamasi Madya	355
Tabel 3.94 Sertifikat Proklamasi Madya	356
Tabel 3.95 Capaian Kinerja Tahun 2016-2020 (Penurunan Emisi GRK)	358
Tabel 3.96 Capaian SAKIP	359
Tabel 3.97 Realisasi Anggaran, Program, dan Kegiatan Dana APBD Tahun 2021	360
Tabel 3.98 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2021	366
Tabel 3.99 Kebijakan Strategis Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi Tahun 2021	386
Tabel 3.100 Capaian Target indikator Kinerja Utama Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2021	390
Tabel 3.101 Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2021	391
Tabel 3.102 Jumlah Rambu Lalu Lintas yang Dipasang Tahun 2016-2021	397
Tabel 3.103 Jumlah Marka Jalan yang Dipasang Tahun 2016-2021	397
Tabel 3.104 Jumlah Paku Jalan yang Dipasang Tahun 2016-2021	398
Tabel 3.105 Jumlah Delineator yang Dipasang Tahun 2016-2021	398
Tabel 3.106 Jumlah Rekayasa Lalu Lintas yang Dipasang Tahun 2016-2021	398
Tabel 3.107 Jumlah RPPJ yang Dipasang Tahun 2016-2021	399
Tabel 3.108 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2021	401

Tabel 3.109 Kebijakan Startegis Dinas Perhubungan Provinsi Jambi	
Tahun 2021	404
Tabel 3.110 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi	
Tahun Atas LKPJ Tahun 2020	405
Tabel 3.111 Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah Provinsi Jambi	
(IKU Gubernur) Tahun 2021	407
Tabel 3.112 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	
(IKU Eselon II) Dinas Komunikasi dan Informatika	
Provinsi Jambi	408
Tabel 3.113 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas	
Komunikasi dan Informatika Provinsi Jambi	
Tahun 2021	421
Tabel 3.114 Kebijakan Strategis Dinas Komunikasi dan Informatika	
Provinsi Jambi tahun 2021	430
Tabel 3.115 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi atas	
LKPJ Tahun 2020	432
Tabel 3.116 Perkembangan KSP/USP-Koperasi Tahun 2016-2021	441
Tabel 3.117 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan	
Dinas Koperasi UKM Provinsi Jambi Tahun 2021	443
Tabel 3.118 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi Atas	
LKPJ Tahun 2021	457
Tabel 3.119 Pelaksanaan Urusan Wajib yang Tidak Berkaitan	
dengan Pelayanan Dasar	461
Tabel 3.120 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi Atas	
LKPJ Tahun 2021	467
Tabel 3.121 Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah Provinsi Jambi	
(IKU Gubernur) tahun 2021	469

Tabel 3.122 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah (IKU Eselon II)	471
Tabel 3.123 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan	475
Tabel 3.124 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi atas LKPJ Tahun 2021	485
Tabel 3.125 Capaian Indikator Kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi	488
Tabel 3.126 Pelaksanaan Urusan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar	489
Tabel 3.127 Pelaksanaan Urusan Pilihan	501
Tabel 3.128 Capaian Kinerja Keluaran Sesuai dengan Target dalam Dokumen Anggaran	504
Tabel 3.129 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi atas LKPJ Tahun 2020	521
Tabel 3.130 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan	532
Tabel 3.131 Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah Provinsi Jambi (IKU Gubernur) Tahun 2021	563
Tabel 3.132 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah (IKU Eselon II) Dinas Perkebunan Provinsi Jambi	566
Tabel 3.133 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan	568
Tabel 3.134 Kebijakan Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2021	577
Tabel 3.135 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi atas LKPJ Tahun 2020	578
Tabel 3.136 Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas Kehutanan Provinsi Jambi Tahun 2021	581
Tabel 3.137 Kebijakan Strategis	618
Tabel 3.138 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi atas LKPJ tahun 2020	622

Tabel 3.139 Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah Provinsi Jambi (IKU Gubernur) tahun 2021	623
Tabel 3.140 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah (IKU Eselon II) Dinas ESDM	624
Tabel 3.141 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas ESDM Tahun 2021	625
Tabel 3.142 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi atas LKPJ Tahun 2020	628
Tabel 3.143 Program/Kegiatan DPM-PTSP Provinsi Jambi	630
Tabel 3.144 Capaian Program dan Kegiatan Tahun 2021	632
Tabel 3.145 Realisasi Penggunaan Anggaran APBN Dekonsentrasi BKPM RI Tahun 2021 DPM-PTSP Provinsi Jambi	635
Tabel 3.146 Target penanaman Modal Tahun 2016-2021	638
Tabel 3.147 Realisasi Penanaman Modal Tahun 2016-2021	638
Tabel 3.148 Kebijakan Strategis yang Ditetapkan	642
Tabel 3.149 Perkembangan Indikator Kinerja Daerah Urusan Perindustrian Tahun 2020-2021	643
Tabel 3.150 Kebijakan Strategis yang Ditetapkan	649
Tabel 3.151 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi atas LKPJ Tahun 2020	651
Tabel 3.152 Indikator Kinerja	653
Tabel 3.153 Data Capaian IKU Sekretariat DPRD Tahun Anggaran 2021	664
Tabel 3.154 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan	666
Tabel 3.155 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan	674
Tabel 3.156 Capaian Pelaksanaan Program Biro Pem dan OTDA Provinsi Jambi Tahun 2021	676
Tabel 3.157 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi atas LKPJ Tahun 2020	679

Tabel 3.158 Target Kinerja Biro Kesra Setda Provinsi Jambi	681
Tabel 3.159 Capaian Kinerja Program Biro Kesra Setda Provinsi Jambi	682
Tabel 3.160 Indikator kinerja Program Biro Kesra Setda Provinsi Jambi	694
Tabel 3.161 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan Biro Kesra Setda Provinsi Jambi	696
Tabel 3.162 Pelaksanaan Urusan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar	697
Tabel 3.163 Pelaksanaan Urusan Pilihan	699
Tabel 3.164 Capaian Indikator Kinerja Utama Biro Perekonomian	703
Tabel 3.165 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan Biro Perekonomian Tahun 2021 (per sub Kegiatan)	705
Tabel 3.166 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan Biro Perekonomian Tahun 2021 (per kegiatan)	708
Tabel 3.167 Kebijakan strategis Biro Perekonomian	709
Tabel 3.168 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi atas LKPD Tahun 2020	715
Tabel 3.169 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah (IKU Eselon II) Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi Jambi	718
Tabel 3.170 Capaian pelaksanaan Program dan Kegiatan Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi Jambi	719
Tabel 3.171 Kebijakan Strategis Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi Jambi Tahun 2021	721
Tabel 3.172 Skala Nilai Peringkat Kinerja	727
Tabel 3.173 Capaian Kinerja Biro Umum Setda Provinsi Jambi Tahun 2021	728
Tabel 3.174 Realisasi APBD Tahun Anggaran 2021	733

Tabel 3.175 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah (IKU Eselon II) Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi Jambi	736
Tabel 3.176 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi Jambi Tahun 2021	738
Tabel 3.177 Kebijakan Strategis Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi Jambi Tahun 2021	742
Tabel 3.178 Target, Realisasi Kinerja Biro Pengadaan Barang dan Jasa Setda Provinsi Jambi	745
Tabel 3.179 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan Biro Pengadaan Barang dan Jasa Setda Provinsi Jambi	748
Tabel 3.180 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi atas LKPD Tahun 2020	750
Tabel 3.181 capaian Indikator Kinerja Utama Daerah Provinsi Jambi (IKU Gubernur) Tahun 2021	751
Tabel 3.182 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah (IKU Eselon II) Biro Hukum Setda Provinsi Jambi	752
Tabel 3.183 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan	758
Tabel 3.184 Kebijakan strategis Biro Hukum Tahun 2021	762
Tabel 3.185 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi atas LKPD Tahun 2020	763
Tabel 3.186 Indikator Kinerja Utama (IKU) Biro Organisasi Setda Provinsi Jambi	764
Tabel 3.187 Capaian Kinerja Program Sesuai dengan Target Kinerja	765
Tabel 3.188 Capaian Kinerja Keluaran masing-masing Kegiatan	766
Tabel 3.189 Kebijakan Strategis yang ditetapkan	771
Tabel 3.190 Capaian Kinerja Inspektorat Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021	776

Tabel 3.191 Realisasi dan Capaian Kinerja Atas Persentase	
Laporan Keuangan SKPD sesuai SAP	780
Tabel 3.192 Rekapitulasi Temuan BPK RI atas LKPD Pemerintah	
Provinsi Jambi (per 31 Desember 2021)	781
Tabel 3.193 Realisasi dan Capaian Kinerja Atas Persentase	
Nilai Temuan Keuangan yang Ditindaklanjuti/Dikembalikan	
ke Kas Daerah Sesuai Hasil Pemeriksaan BPK RI atas LKPD	
Pemerintah Provinsi Jambi	782
Tabel 3.194 Realisasi dan Capaian Kinerja Atas Persentase kategori	
Hasil Evaluasi SAKIP SKPD dengan Nilai B	784
Tabel 3.195 Nilai SAKIP Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jambi	
Tahun 2021	785
Tabel 3.196 Realisasi dan Capaian Kinerja Atas Persentase Kategori	
Hasil Evaluasi SAKIP Kabupaten/Kota	786
Tabel 3.197 Realisasi dan Capaian Kinerja Atas Persentase	
Kabupaten/Kota Dengan Hasil Penilaian Kinerja	
Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EKPPD) Minimal	
“sangat Tinggi”	787
Tabel 3.198 Rekapitulasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan	
BPK RI Perwakilan Provinsi Jambi 2006-2021	
(Kondisi per 31 Desember 2021)	789
Tabel 3.199 Realisasi dan Capaian Kinerja Atas Persentase	
Tindak Lanjut Atas Hasil Pemeriksaan BPK	800
Tabel 3.200 Rekapitulasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan	
Inspektorat Jenderal Kemendagri RI Tahun 2019-2021	801
Tabel 3.201 Realisasi dan Capaian Kinerja Atas Persentase	
Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan	
Inspektorat Jenderal Kemendagri RI	802

Tabel 3.202 Realisasi dan Capaian Kinerja Atas Persentase Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Inspektorat Daerah Provinsi Jambi Tahun 2018-2021	803
Tabel 3.203 Realisasi dan Capaian Kinerja Atas Persentase Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Inspektorat Daerah Provinsi Jambi	804
Tabel 3.204 Realisasi dan Capaian Kinerja Atas Persentase Peningkatan Jumlah Aparatur Pengawas yang Bersertifikat	805
Tabel 3.205 Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2021	806
Tabel 3.206 Perolehan Nilai	807
Tabel 3.207 Realisasi dan Capaian Kinerja Atas Laporan Keuangan sesuai SAP	808
Tabel 3.208 Realisasi Anggaran Inspektorat Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021	810
Tabel 3.209 Rekapitulasi Capaian Kinerja Pogram dan Kegiatan Inspektorat Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021	813
Tabel 3.210 Program dan Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja	819
Tabel 3.211 Target dan Capaian Realisasi Indikator Kinerja Utama	823
Tabel 3.212 Daftar Rekapitulasi Laporan Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan (LPPK) Kegiatan APBD Provinsi Jambi Tahun 2021 (Posisi Bulan Desember 2021) ..	825
Tabel 3.213 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi atas LKPD Tahun 2020	835
Tabel 3.214 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah (IKU Eseleon II) Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi	837

Tabel 3.215 Realisasi dan Capaian Kinerja Atas Hasil Audit BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi	839
Tabel 3.216 Persentase Kabupaten/Kota yang mendapatkan WTP	841
Tabel 3.217 Penerimaan Daerah Tahun 2020	843
Tabel 3.218 Penerimaan Daerah Tahun 2021	844
Tabel 3.219 Persentase Peningkatan Porsi PAD Terhadap Pendapatan Daerah Tahun 2021	845
Tabel 3.220 Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2021	846
Tabel 3.221 Perolehan Nilai AKIP BAKEUDA	847
Tabel 3.222 Perbandingan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2020	848
Tabel 3.223 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan Bakeuda Provinsi Jambi Tahun 2021	850
Tabel 3.224 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2021	855
Tabel 3.225 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi atas LKPD Tahun 2020	868
Tabel 3.226 Target Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah Provinsi Jambi (IKU Gubernur) Tahun 2021	870
Tabel 3.227 Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah Provinsi Jambi (IKU Gubernur) Tahun 2021	871
Tabel 3.228 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah (IKU Eselon II) BPSDM Provinsi Jambi	872
Tabel 3.229 Skala Nilai Peringkat Kinerja	873
Tabel 3.230 Capaian Kinerja BPSDM Provinsi Jambi Tahun 2021	874
Tabel 3.231 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun 2021	876

Tabel 3.232 Kebijakan Strategis BPSDM Provinsi Jambi Tahun 2021	889
Tabel 3.233 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi atas LKPJ Tahun 2020	892
Tabel 3.234 Indikator Kinerja Utama Daerah	893
Tabel 3.235 Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah Provinsi Jambi (IKU Gubernur) Tahun 2021	894
Tabel 3.236 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah (IKU Eselon II) BKD Provinsi Jambi	895
Tabel 3.237 Skala Nilai Peringkat Kinerja	897
Tabel 3.238 Capaian Kinerja BKD Provinsi Jambi Tahun 2021	898
Tabel 3.239 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun 2021 ...	900
Tabel 3.240 Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Balitbangda Provinsi Jambi sampai dengan Bulan Desember 2021	916
Tabel 3.241 Capaian Kinerja Balitbangda Provinsi Jambi Tahun 2021	921
Tabel 3.242 Kebijakan Strategis Balitbangda Provinsi Jambi Tahun 2021	923
Tabel 3.243 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi atas LKPJ Tahun 2020	924
Tabel 3.244 Capaian Kinerja Badan Penghubung Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021	927
Tabel 3.245 Program dan Kegiatan Badan Penghubung Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021	930
Tabel 3.246 Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Badan Penghubung Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021	932
Tabel 4.1 Alokasi Anggaran dan Realisasi Program Kegiatan Tahun 2021	947
Tabel 4.2 Alokasi Anggaran dan Realisasi Tugas Pembantuan Tahun 2021	956
Tabel 4.3 Alokasi Bantuan Keuangan Provinsi Jambi kepada Desa/Kelurahan Tahun 2021	959

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Provinsi Jambi	11
Gambar 1.2	Distribusi Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021	13
Gambar 4.1	Peta Lokasi Pekerjaan Tahun Anggaran 2021	946

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi	18
Grafik 1.2	Inflasi	21
Grafik 3.1	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Indikator APK dan APM pada SMA dan SMK	60
Grafik 3.2	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Indikator ABK Bersekolah	61
Grafik 3.1	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Indikator Angka Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Akreditasi B	62
Grafik 3.4.	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Indikator Tingkat Kelulusan Sma dan Smk Tahun 2016-2021	64
Grafik 3.5	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Indikator Persentase Tamatan Smk yang Berkerja Tahun 2016-2021	65
Grafik 3.6	Target dan Realisasi, Indikator, Persentase Kabupaten/Kota dengan Ketersediaan Obat Esensial	117
Grafik 3.7	Persentase Kabupaten/Kota dengan Ketersediaan Obat Esensial Tahun 2021	118
Grafik 3.8	Kelengkapan dan Ketepatan Laporan Puskesmas Perkabupaten/Kota Tahun 2021	127
Grafik 3.9	Ketepatan Laporan Puskesmas	128
Grafik 3.10	Jumlah Alert	129
Grafik 3.11	Permasalahan Stunting	132
Grafik 3.12	Capaian Kinerja Pertahun Berdasarkan Indikator dari Sasaran 1	319
Grafik 3.13	Capaian Kinerja Pertahun Berdasarkan Indikator dari Sasaran 2	322
Grafik 3.14	Capaian Kinerja Pertahun Berdasarkan Indikator dari Sasaran 3	325
Grafik 3.15	Capaian Kinerja Pertahun Berdasarkan Indikator dari Sasaran 4	329
Grafik 3.16	Capaian Kinerja Pertahun Berdasarkan Indikator dari Sasaran 5	331

Grafik 3.17 Capaian Kinerja Pertahun Berdasarkan Indikator dari Sasaran 6	334
Grafik 3.18 Target dan Realisasi Pmdn	639
Grafik 3.19 Target dan Realisasi Pma	640

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah disebutkan bahwa Kepala Daerah mempunyai kewajiban menyampaikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Kepada DPRD yang dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah (LPPD) kepada Pemerintah.

Secara rinci LKPJ diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor. 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan PP 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Ruang lingkup substansi LKPJ adalah hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah serta hasil pelaksanaan tugas pembantuan dan penugasan juga terkait dengan kebijakan strategis dan tindak lanjut rekomendasi DPRD atas LKPJ tahun anggaran sebelumnya.

LKPJ Gubernur Provinsi Jambi tahun 2021 disusun berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2021 yang tidak terlepas dari pelaksanaan penjabaran tahunan RPJMD Provinsi Jambi 2016-2021. Tahun 2021 juga merupakan tahap akhir pelaksanaan RPJMD dan juga masa transisi RPJMD Provinsi Jambi 2016-2021 ke RPJMD tahun 2021-2026, dimana pada tahun tersebut terjadi pergantian kepemimpinan Gubernur Jambi, yaitu :

1. Dr. Drs. H. Fachrori Umar, M.Hum. selaku Gubernur Jambi dari tanggal 13 Februari 2019 sampai dengan tanggal 12 Februari 2021.
2. Dr. Hari Nur Cahya Murni, M.Si. selaku Pejabat (Pj) Gubernur Jambi yang dilantik pada tanggal 18 Februari 2021 sampai dengan Juli 2021.
3. Dr. H. Al Haris, S.Sos.,M.H. selaku Gubernur Jambi periode 2021-2024 yang dilantik pada tanggal 7 Juli 2021 sampai dengan Tahun 2024.

Tahun 2021 Provinsi Jambi masih mengalami keadaan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang sangat menekan perekonomian dan seluruh sektor pembangunan Provinsi Jambi. Kondisi ini membuat Pemerintah harus menyesuaikan program pembangunan, dengan prioritas pembangunannya adalah penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi. Kasus Covid-19 sempat sangat tinggi baik di Provinsi Jambi maupun nasional, puncaknya Agustus dan September 2021. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, kasus Covid-19 Provinsi Jambi sebanyak 29.792 kasus, yang menyebar di 11 kab/kota, dengan kesembuhan sebanyak 28.993 kasus (angka kesembuhan 97,32%) dan kematian sebanyak 780 kasus (angka kematian 2,69%).

Seiring dengan semakin menurunnya kasus Positif Covid-19 pada tahun 2021 di Indonesia, berimbas juga dengan Provinsi Jambi yang juga semakin membaik, berupa penurunan jumlah kasus positif maupun persebaran yang semakin bisa diatasi, dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah Provinsi Jambi dalam mempercepat penanganan pandemi Covid-19 diantaranya dengan mengencangkan vaksinasi covid-19 di Provinsi Jambi. Perkembangan sasaran vaksinasi Covid-19 Provinsi Jambi sebanyak 2.686.193 sasaran, dengan realisasi per tanggal 31 Desember 2021 untuk pemberian dosis pertama sebanyak 2.079.363 sasaran, atau sebesar 77,41% dan pemberian dosis kedua sebanyak 1.492.558 sasaran atau sebesar 55,56%. Keadaan yang semakin membaik ini ditandai dengan berhasilnya Gubernur Jambi meraih prestasi *People of the year*, Kategori *Best Governor For Healthcare And Action Against Pandemi 2021* oleh Metro TV.

LKPJ disampaikan oleh Kepala Daerah kepada DPRD dalam rapat paripurna untuk selanjutnya dilakukan pembahasan oleh DPRD dan penerbitan rekomendasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah. Rekomendasi DPRD tersebut, ditindaklanjuti oleh Kepala Daerah sebagai landasan penyusunan perencanaan dan penganggaran serta program dan kegiatan tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran berikutnya serta dalam penyusunan peraturan daerah, peraturan kepala daerah serta kebijakan strategis lainnya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, sistematika penyusunan adalah sebagai berikut:

- a. Bab I memuat dasar hukum, Visi dan Misi Kepala Daerah dan Data Umum Daerah.
- b. Bab II memuat perubahan penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).
- c. Bab III memuat penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah berupa capaian pelaksanaan program dan kegiatan, kebijakan strategis yang ditetapkan dan tindak lanjut Rekomendasi DPRD Tahun Anggaran sebelumnya.
- d. Bab IV memuat capaian kinerja pelaksanaan tugas pembantuan dan penugasan.
- e. Bab V Penutup.

1.2 Dasar Hukum

Peraturan Perundang-undangan yang menjadi pedoman dalam penyusunan LKPD Gubernur Jambi Akhir Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Darurat Nomor 19 Tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Swatantra Tingkat I Sumatera Barat, Jambi dan Riau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 nomor 75) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 61 Tahun 1958 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 19 Tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Swatantra Tingkat I Sumatera Barat, Jambi dan Riau menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1946);

2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 244), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 20);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187);

10. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Gubernur Sebagai Wakil Pemerintah Pusat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 109);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
16. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 6 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jambi Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016 Nomor 6);
17. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jambi (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jambi Nomor 8), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 1 Tahun 2021

- tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jambi (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jambi Nomor 1);
18. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2018 Nomor 3);
 19. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 5 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2020 Nomor 5);
 20. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 9 Tahun 2021 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021 Nomor 9);
 21. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Jambi Tahun 2020, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 32 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jambi Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Jambi Tahun 2020 (Berita Daerah Provinsi Jambi Tahun 2020 Nomor 32);
 22. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 28 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021 (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2020 Nomor 28);
 23. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 35 Tahun 2020 tentang Pedoman Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Produktif dan Aman *Corona Virus Disease* (Covid-19) Di Provinsi Jambi (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2020 Nomor 35);

1.3 Visi Dan Misi

Berdasarkan dokumen RPJMD yang tertuang dalam Perda Provinsi Jambi Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jambi tahun 2016-2021, yang memuat Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang telah disampaikan oleh Gubernur dan Wakil Gubernur pada saat kampanye. Adapun visi pembangunan yang ditetapkan untuk tahun 2016-2021, yaitu : **Tertib, Unggul, Nyaman, Tangguh, Adil dan Sejahtera atau disingkat dengan JAMBI TUNTAS 2021.**

Adapun maksud dari visi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Tertib:** diartikan sebagai wujud tata kelola pemerintah Provinsi Jambi yang menerapkan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang bersih, transparan, akuntabel dan harmonis yang tercermin dari berkurangnya tingkat korupsi makin banyaknya keberhasilan pembangunan di berbagai bidang, birokrasi pemerintahan yang profesional dan berkinerja tinggi, adanya jaminan kepastian hukum serta terjadi harmonisasi antar tingkatan pemerintahan dari pusat sampai desa.
- Unggul:** Menggambarkan kualitas Sumber Daya Manusia Provinsi Jambi yang berdaya saing dan mampu menjadi modal sosial bagi perwujudan perekonomian Provinsi Jambi yang berdaya saing.
- Nyaman:** Keadaan yang menggambarkan kehidupan masyarakat di Provinsi Jambi yang hidup dalam suasana aman, tenteram, damai, saling menghargai dan bertoleransi tinggi antar Suku, Agama dan Ras dilandasi supremasi hukum sehingga dapat mendorong iklim investasi dan berusaha yang kondusif.
- Tangguh:** Menggambarkan kemandirian ekonomi masyarakat yang mampu bertahan terhadap guncangan ekonomi global dan mampu bersaing secara global, berkembangnya Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Inovasi (IPTEKIN) serta pembangunan yang berwawasan lingkungan.

Adil: mengartikan perwujudan pembangunan yang adil dan merata, tanpa diskriminasi, baik antar individu, golongan maupun antar wilayah, sehingga hasil dari pembangunan dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat.

Sejahtera: mengandung makna bahwa kondisi semua lapisan masyarakat secara menyeluruh dapat terpenuhi hak-hak dasarnya, baik dibidang sosial, ekonomi, politik dan budaya Misi.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, ditetapkan 6 (enam) Misi Pembangunan Provinsi Jambi Tahun 2016–2021 sebagai berikut:

1. **Meningkatkan tata kelola pemerintahan daerah yang bersih, transparan, akuntabel dan partisipatif yang berorientasi pada pelayanan publik**, yaitu menerapkan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik, meningkatkan kuantitas aparatur pemerintahan yang profesional, berkinerja tinggi dan berorientasi melayani masyarakat.
2. **Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, terdidik, berbudaya, agamis dan berkesetaraan gender**, yaitu membangun sumber daya manusia yang berdaya saing, ditandai oleh penduduk laki-laki dan perempuan yang memiliki tingkat pendidikan dan derajat masyarakat kesehatan yang lebih baik serta adil dalam kerangka masyarakat yang berbudaya dan agamis.
3. **Menjaga situasi daerah yang kondusif, toleransi antar umat beragama dan kesadaran hukum masyarakat**, yaitu melakukan langkah-langkah antisipasi dini dan pencegahan terhadap potensi konflik yang muncul dengan menerapkan kepastian hukum sehingga suasana aman, tenteram dan kondusif.
4. **Meningkatkan daya saing daerah melalui optimalisasi pembangunan ekonomi kerakyatan yang didukung oleh penerapan Ilmu Pengetahuan, teknologi, dan inovasi (IPTEKIN) berwawasan lingkungan**, yaitu meningkatkan nilai tambah produk – produk unggulan daerah dengan memanfaatkan IPTEKIN yang ramah lingkungan.

5. **Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur umum, pengelolaan energi dan sumber daya alam yang berkeadilan dan berkelanjutan**, yaitu meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur dasar serta mengoptimalkan potensi sumber energi terbarukan untuk pemerataan akses energi wilayah sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan mobilitas penduduk antar wilayah.

1.4 Gambaran Umum

1.4.1 Kondisi Geografi

Luas wilayah Provinsi Jambi tercatat 53.435,92 km² yang terbagi atas luas daratan 48.989,98 Km² dan luas lautan 4.445,94 km² serta dengan panjang garis pantai 223,025 km. Luas wilayah daratan terbesar di Provinsi Jambi berada di Kabupaten Merangin sebesar 7.508 km² atau sebesar 15,31 % dari total luas wilayah Provinsi Jambi, diikuti oleh Kabupaten Tebo dan Kabupaten Sarolangun masing-masing sebesar 6.205 km² dan 5.948 km².

Tabel 1.1 Luas Wilayah Provinsi Jambi

NO	Kabupaten/Kota	Luas (Km ²)
1	Kerinci	3.334,99
2	Merangin	7.508,23
3	Sarolangun	5.948,73
4	Bungo	4.673,16
5	Tebo	6.205,81
6	Batang Hari	5.536,86
7	Muaro Jambi	5.321,67
8	Tanjung Jabung Barat	
	Darat	4.990,95
	Laut	384,21

9	Tanjung Jabung Timur	
	Darat	4.943,36
	Laut	4.061,73
10	Kota Sungai Penuh	353,76
11	Kota Jambi	172,26
Jumlah Daratan		48.989,98
Jumlah Lautan		4.445,94
Total		53.435,92

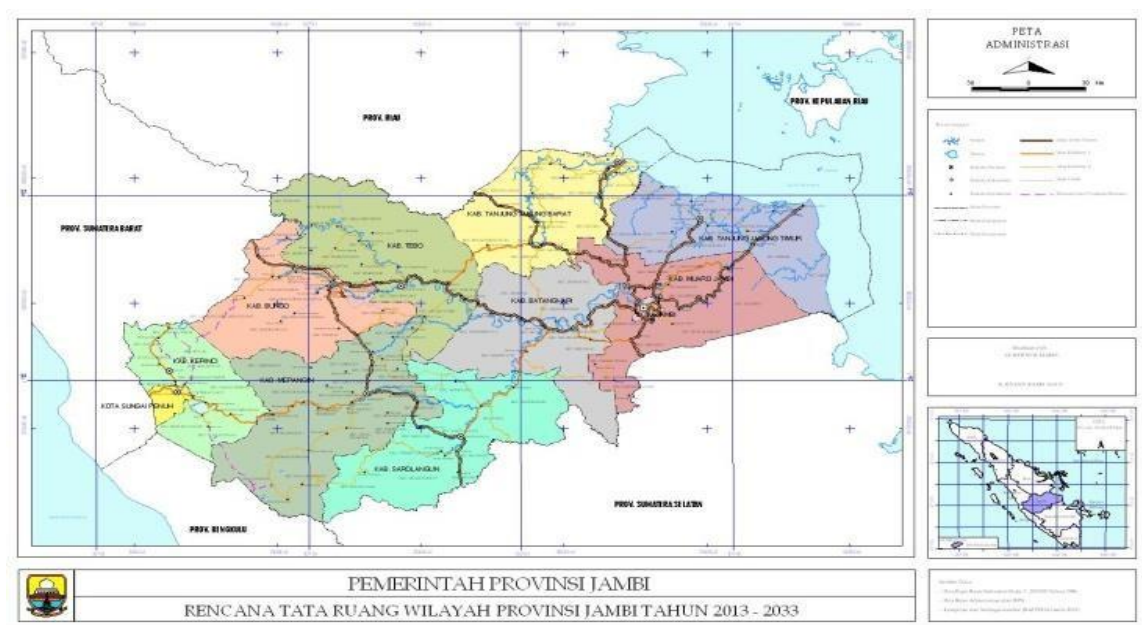
Sumber: RTRWP Jambi 2013-2033, 2013

Letak Jambi secara geografis sangat strategis dalam kawasan ASEAN dan Interregional Sumatera (Provinsi Sumsel, Sumbar, Riau, Kepulauan Riau, dan Bengkulu) karena dapat menjadi pintu gerbang keluar dan masuknya barang, jasa dan orang dari dan ke Batam, Malaysia dan Singapura serta dari provinsi lain. Peran Jambi ke depan akan semakin strategis sebagai bagian dari poros maritim dunia, pemberlakuan pasar bebas Asean (AFTA) dan Asean-China (ACFTA) serta Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Provinsi Jambi sebagai daerah yang berada di tengah-tengah pulau Sumatera ini juga memiliki posisi yang sangat strategis untuk mengembangkan perekonomian interregional wilayah Sumatera. Provinsi Jambi berbatasan langsung dengan 6 Provinsi lain yaitu:

1. Riau di sebelah Utara;
2. Kepri di sebelah Utara dan Timur;
3. Sumsel di sebelah selatan;
4. Sumbar di sebelah Barat;
5. Bengkulu di sebelah Barat; dan
6. Babel di sebelah Timur.

Dengan posisi yang sangat strategis tersebut memberikan potensi luar biasa sebagai poros distribusi antar Provinsi di Sumatera. Tidak hanya itu, Provinsi Jambi juga sangat berpotensi untuk menjadi poros transportasi barang dari dan keluar Sumatera karena berada pada Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) I dan lalu lintas Internasional. Posisi strategis itu semakin diperkuat karena Provinsi Jambi juga berhadapan dengan kawasan pertumbuhan ekonomi yaitu IMS-GT (*Indonesia-Malaysia-Singapura Growth Triangle*). Dengan dukungan faktor eksternal tersebut sehingga mempercepat perkembangan perekonomian Jambi.

Gambar 1.1 Peta Provinsi Jambi



Sumber : Sumber: RTRWP Jambi 2013-2033, 2013

1.4.2 Demografi

Penduduk merupakan modal penting dalam pembangunan daerah di Provinsi Jambi, selain sebagai pelaku pembangunan juga sebagai objek yang menjadi sasaran yaitu kesejahteraan penduduk. Jumlah Penduduk Jambi berdasarkan Jambi Dalam Angka Tahun 2022 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) adalah sebanyak 3.585.119 jiwa dengan tingkat kepadatan rata-rata sebesar 72 jiwa/km² dengan kepadatan tertinggi berada di Kota Jambi sebesar 2.980 jiwa/km² dan Kota Sungai Penuh sebesar 250 jiwa/km². Laju pertumbuhan penduduk Provinsi Jambi tahun 2010-2021

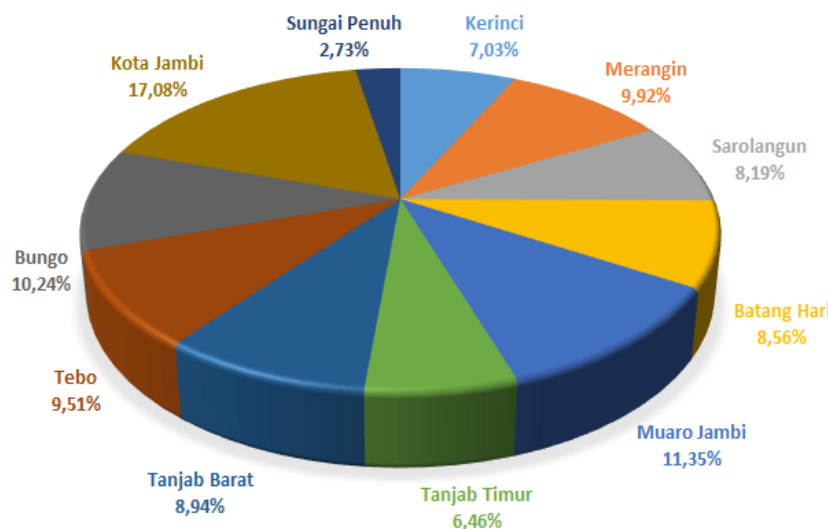
adalah sebesar 1,31 persen dengan pertumbuhan tertinggi di Kabupaten Batang Hari sebesar 2,14 persen dan terendah di Kabupaten Merangin sebesar 0,58 persen

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2010 dan Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk (Ribuan/Jiwa)		Laju Pertumbuhan Tahun 2010- 2021	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
		2010	2021		
1	Kerinci	229.495	251.911	0,83	75
2	Merangin	333.206	355.719	0,58	46
3	Sarolangun	246.245	293.600	1,56	48
4	BatangHari	241.334	306.718	2,14	53
5	Muaro Jambi	342.952	406.799	1,52	76
6	Tanjab Timur	205.272	231.772	1,08	43
7	Tanjab Barat	278.741	320.606	1,24	69
8	Tebo	297.735	340.868	1,20	53
9	Bungo	303.135	367.194	1,71	79
10	Kota Jambi	531.857	612.162	1,25	2.980
11	Sungai Penuh	82.293	97.770	1,53	250
Provinsi Jambi		3.092.265	3.585.119	1,31	72

Sumber : Jambi Dalam Angka 2022

Gambar 1.2 Distribusi Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021



Sumber : BPS Sensus Penduduk (SP) 2020

Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi Tahun 2021

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0 - 4	159.461	153.182	312.643
5 - 9	159.294	152.659	311.953
10 - 14	156.843	147.940	304.783
15 - 19	154.749	146.639	301.388
20 - 24	154.475	148.682	303.157
25 - 29	152.237	148.434	300.671
30 - 34	150.265	147.985	290.200
35 - 39	143.487	140.769	284.256
40 - 44	136.151	131.806	267.957
45 - 49	122.173	117.359	239.532
50 - 54	103.145	97.361	200.506
55 - 59	83.659	78.614	162.273
60 - 64	62.965	58.838	121.803

65 – 69	44.479	41.715	86.194
70 – 74	23.531	23.262	46.793
75 +	20.417	22.593	43.010
JAMBI	1.827.331	1.757.788	3.585.119

Sumber : Jambi Dalam Angka 2022

Komposisi penduduk menurut usia sangatlah penting agar pemerintah bisa menentukan kebijakan terkait penyediaan pendidikan, pembangunan, penyediaan pangan dan lain-lain. Sementara komposisi menurut jenis kelamin sebagai gambaran agar pemerintah bisa menentukan kebijakan terkait lapangan pekerjaan, bentuk pengembangan pendidikan, tanggung jawab dan sebagainya.

Jika dilihat dari sisi penduduk usia produktif, Provinsi Jambi memiliki bonus demografi yang sangat besar dengan tingkat penduduk usia produktif berjumlah 68,94%. Bonus Demografi adalah suatu kondisi dimana populasi masyarakat akan di dominasi oleh individu-individu dengan usia produktif, usia produktif yang dimaksud adalah rentang usia 15-64 tahun. Dampak positif dari bonus demografi dalam pembangunan antara lain yaitu membuka peluang tenaga kerja sementara dampak negative nya yang perlu diwaspadai adalah angka pengangguran bisa semakin meningkat. Hal ini bisa terjadi apabila tidak di ikuti dengan tersedianya lapangan pekerjaan.

1.4.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Jambi Tahun 2021

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di seluruh Kabupaten/Kota dan Provinsi Jambi berjumlah 59.258 orang, terdiri dari 25.968 orang laki-laki dan 33.290 orang perempuan. Sementara Jumlah PNS di lingkungan Provinsi Jambi tahun 2021 sebanyak 10.598 orang, lebih sedikit dibanding dengan jumlah PNS di tahun 2020 yang berjumlah 11.082 orang. Hal ini mengindikasikan bahwa PNS yang keluar, baik pindah ataupun pensiun di tahun 2021 lebih banyak dibanding PNS yang masuk ke lingkungan Provinsi Jambi.

**Tabel 1.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi
Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi Tahun 2021**

NO	Dinas/Instansi Pemerintahan	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	Sekretaris Daerah	1	0	1
2	Asisten dan Staf Ahli	6	0	6
3	Biro Pemerintahan dan Otda	18	10	28
4	Biro Hukum	15	14	29
5	Badan Kepegawaian Daerah	52	51	103
6	Biro Perekonomian dan SDA	14	17	31
7	Biro Kesramas	27	27	54
8	Biro Organisasi	20	13	33
9	Biro Pembangunan dan Kerjasama	22	20	42
10	Biro Pengelolaan Barang Milik Negara	24	20	44
11	Biro Humas dan Protokol	36	18	56
12	Sekretariat DPRD	36	30	66
13	Badan Keuangan Daerah	208	111	319
14	Dinas Perkebunan	46	46	92
15	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	94	40	134
16	Dinas Kehutanan	287	78	365
17	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	151	111	262

18	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	43	54	97
19	Dinas ESDM	49	27	76
20	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	55	54	109
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	86	63	149
22	Dinas PUPR	158	99	257
23	Dinas Kesehatan	102	191	293
24	Dinas Pendidikan	2.236	3.080	5.316
25	Dinas Perhubungan	46	14	60
26	Dinas Sosial Dukcapil	66	55	121
27	Dinas Koperasi dan UMKM	30	24	54
28	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	56	30	86
29	Inspektorat	48	47	95
30	Dinas PMD dan PPT	33	34	67
31	Bappeda	47	51	98
32	DLHD	41	60	101
33	Biro Umum	72	29	101
34	Badan Kesbangpol	31	21	52
35	BPSDM	52	41	93
36	Balitbangda	20	28	48
37	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	40	42	82
38	Sekretariat Bakorluh	0	0	0
39	BNN	0	0	0
40	Banwaslu	0	0	0
41	Rumah Sakit Jiwa	88	174	262
42	RSUD Raden Mattaher	221	655	876
43	Satpol PP	159	11	170

44	Badan Penghubung	25	27	52
45	DP3AP2	19	45	64
46	Badan Penanggulangan Bencana	18	8	26
47	Dinas Ketahanan Pangan	31	36	67
TOTAL		4.967	5.631	10.598

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi, Tahun 2021

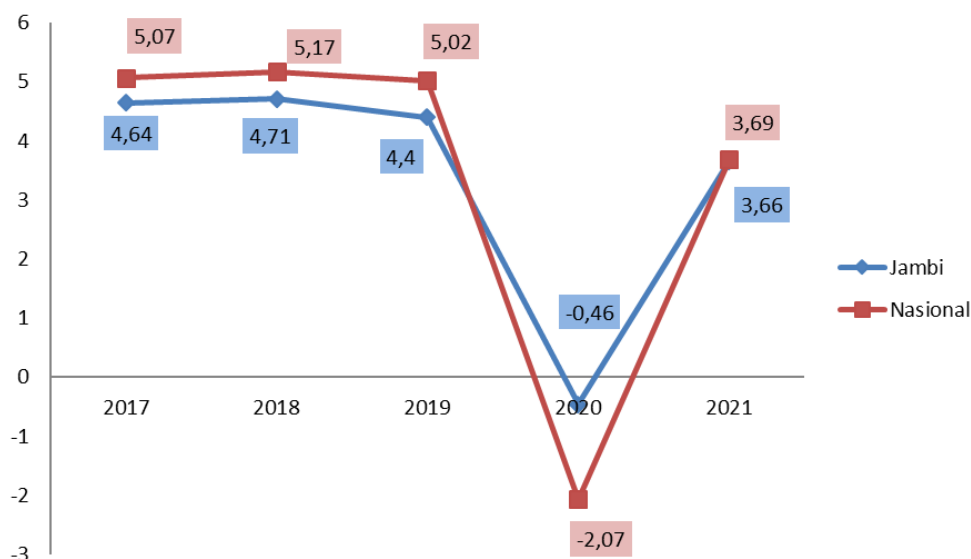
1.5 Kondisi Ekonomi

1.5.1 Pertumbuhan PDRB

Indikator kinerja makro ekonomi yang paling kerap digunakan dan dinilai dapat merepresentasikan kinerja pembangunan daerah adalah pertumbuhan ekonomi yang dihitung dari pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Kondisi pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi dapat dilihat dari pencapaian PDRB sebagai barometer indikasi peningkatan ekonomi Provinsi Jambi terutama tahun 2021.

Perekonomian Provinsi Jambi masih menghadapi beberapa tantangan terutama untuk pemulihan dari kondisi pandemi COVID-19. Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi tumbuh positif dan membaik pada Tahun 2021 yaitu sebesar 3,66 Persen. Sejak tahun 2017 sampai dengan 2021 pertumbuhan ekonomi jambi fluktuatif, pada tahun 2020 terkontraksi atau negative 0,46 persen hal ini disebabkan oleh Pandemi Covid-19 yang menyebabkan terjadi penurunan tajam investasi hampir pada semua sektor. Salah satu faktor yang membuat lemahnya investasi tersebut adalah karena rendahnya daya beli masyarakat.

Grafik 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi dibandingkan Nasional Tahun 2017 –2021



Sumber : BPS, Data di Olah, Tahun 2022

Kemudian dilihat dari sektoral, hampir seluruh lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif kecuali Industri Pengolahan dan Jasa Pendidikan yang berkontraksi masing-masing sebesar 1,27 persen dan 1,09 persen. Semenjak munculnya wabah Covid-19 pertama kali akhir Maret 2020, perkembangannya cukup mengkhawatirkan sehingga harus mendapatkan respon dan penanganan yang cepat agar pandemi ini tidak semakin meluas. Pemerintah Provinsi, Kota dan Kabupaten segera merespon kejadian tersebut dengan menerapkan Pembatasan Sosial. Namun pembatasan sosial tersebut belum dilakukan dalam skala besar dan lebih memfokuskan pada pemutusan mata rantai penyebaran. Diantara kegiatan yang dibatasi selama periode ini adalah kegiatan belajar mengajar, sebagian pelayanan perkantoran, penutupan tempat-tempat kuliner, mall, hotel dan pembatasan yang diberlakukan secara ketat di pasar. Dampak dari pembatasan tersebut tentu berpengaruh langsung terhadap roda perekonomian.

Kemudian lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 14,33 persen. Tingginya

pertumbuhan lapangan usaha tersebut didorong oleh penanggulangan pandemi serta pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Lapangan usaha berikutnya yang tumbuh tinggi adalah Konstruksi sebesar 8,01 persen.

Sementara untuk Distribusi terbesar terhadap PDRB, perekonomian Provinsi Jambi pada tahun 2021 masih di dominasi oleh lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan yang menyumbang sebesar 31,56 persen. Sektor ini terbukti tetap mampu tumbuh meskipun ditengah lesunya perekonomian dan aktivitas ekspor-impor yang masih belum pulih total. Pertumbuhan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan produksi kelapa sawit dan kenaikan harga CPO di pasar global, serta peningkatan yang signifikan pada produksi dan ekspor pinang dan kopi. Sektor terbesar kedua di ikuti oleh pertambangan dan penggalian sebesar 14,09 persen, khusus untuk pertambangan dipengaruhi karena permintaan batubara yang tinggi di pasar dunia yang menyebabkan kenaikan harga batubara itu sendiri, selanjutnya perdagangan besar-eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 12,58 persen, dan industri pengolahan sebesar 10,25 persen. Peranan keempat lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Provinsi Jambi hampir mencapai 70 persen. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

**Tabel 1.5 Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDRB
menurut Lapangan Usaha (Persen)**

		Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010			Distribusi atas Dasar Harga Berlaku		
	Lapangan Usaha (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)	2019 (5)	2020 (6)	2021 (7)
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2,94	1,51	3,73	27,89	30,89	31,56
B.	Pertambangan dan Penggalian	4,71	-2,27	2,27	18,48	12,23	14,09
C.	Industri Pengolahan	2,36	0,12	1,27	9,81	10,70	10,25

D.	Pengadaan Listrik dan Gas	5,82	4,59	7,08	0,07	0,07	0,07
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,00	1,98	5,13	0,14	0,15	0,14
F.	Konstruksi Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,90 5,91	0,88 -3,54	8,01 5,92	7,44 12,14	7,96 12,64	7,84 12,58
G.	Transportasi dan Pergudangan	3,59	-14,06	4,97	3,24	2,74	2,56
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,62	-6,83	4,85	1,21	1,18	1,10
J.	Informasi dan Komunikasi	6,20	8,48	3,84	3,91	4,43	4,07
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,92	6,97	5,36	2,33	2,62	2,56
L.	Real Estat	6,91	-0,02	3,16	1,63	1,73	1,61
M,N.	Jasa Perusahaan	4,09	-5,39	4,03	1,23	1,26	1,21
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,62	-1,71	0,66	4,83	5,19	4,58
P.	Jasa Pendidikan	5,75	3,15	1,09	3,51	3,84	3,49
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,30	7,05	14,33	1,19	1,36	1,40
R,S.	Jasa Lainnya	4,14	-3,63	0,80	0,97	1,00	0,89
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		4,35	-0,44	3,66	100,00	100,00	100,00

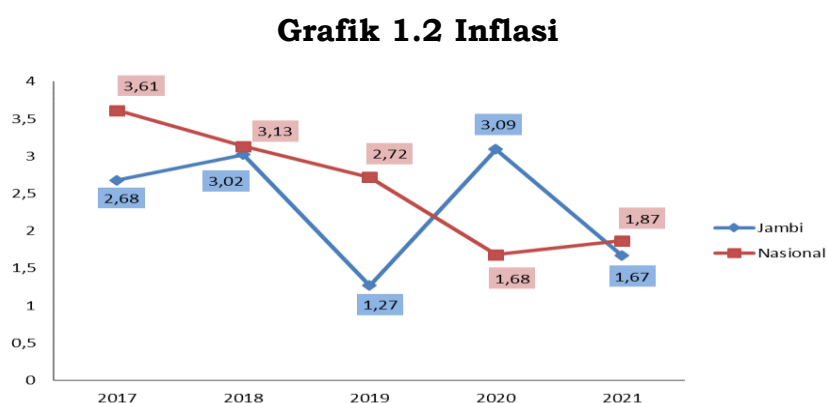
Sumber : BPS Jambi, Tahun 2022

1.5.2 Inflasi

Inflasi selain berkaitan dengan interaksi antara penawaran dan permintaan, juga tidak lepas dari faktor-faktor lainnya seperti tata-niaga dan kelancaran distribusi barang dan jasa serta peran kebijakan pemerintah di bidang moneter. Pertumbuhan inflasi terutama dipengaruhi oleh tingginya permintaan barang dan jasa seiring membaiknya kondisi perekonomian nasional dan global dan meningkatnya keyakinan masyarakat seiring sentimen positif terhadap program vaksinasi COVID-19.

Dalam 5 tahun terakhir, nilai inflasi relatif terjaga, jika dibandingkan dengan tingkat inflasi Nasional maka nilai inflasi ini cukup berfluktuatif dimana gap terbesar terjadi pada tahun 2019. Hal ini disebabkan karena pada tahun tersebut pertumbuhan ekonomi menunjukkan geliat yang positif dimana hampir seluruh sektor tumbuh.

Dari data grafik 1-4, terlihat penurunan inflasi Provinsi Jambi dari 3,09 persen tahun 2020 menjadi 1,67 persen di tahun 2021 bahkan lebih rendah dari inflasi nasional. Hal ini dikarenakan faktor pola konsumsi dan daya beli masyarakat sejak triwulan III tahun 2020 sampai dengan triwulan III tahun 2021 perlahan pulih setelah pada tahun 2020 sempat anjlok karena pandemi.



Sumber: BPS Jambi, Tahun 2022

1.5.3 Ketenagakerjaan

Berdasarkan Indikator Ketenagakerjaan Penduduk Provinsi Jambi terdiri atas: 1) Penduduk Usia Kerja (15 tahun ke atas); 2) Penduduk Angkatan Kerja; 3) Penduduk Bekerja; 4) Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK); dan 5) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Indikator Ketenagakerjaan Provinsi Jambi disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.6 Data Ketenagakerjaan Provinsi Jambi Tahun 2021

No	Indikator	Satuan	Tahun 2021
1	Penduduk Usia Kerja (> 15 tahun)	Jiwa/ribu	2.740
2	Jumlah Angkatan Kerja	Jiwa/ribu	1.840
3	Penduduk Bekerja	Jiwa/ribu	1.746
4	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja(TPAK)	Persen(%)	67,17
5	Tingkat Pengangguran Terbuka(TPT)	Persen (%)	5,09

Sumber : BPS, Data diolah, Tahun 2022

Penduduk usia kerja merupakan semua orang yang berumur 15 tahun ke atas. Pada usia ini, mereka memiliki potensi untuk masuk ke angkatan kerja dan pasar kerja. Penduduk usia kerja mengalami kenaikan dari 2,7 juta orang pada Agustus 2020 menjadi 2,74 juta orang pada Agustus 2021. Penduduk usia kerja mengalami tren yang cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Sebagian besar penduduk usia kerja yaitu 67,2 persen atau 1,84 juta orang merupakan angkatan kerja, sisanya termasuk bukan angkatan kerja.

Jumlah angkatan kerja di Jambi Agustus 2021 sebanyak 1,84 juta orang, bertambah 7,6 ribu orang dibanding Agustus 2020 dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 67,17 persen atau turun 0,62 poin. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2021 sebesar 5,09 persen turun 0,03 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2020. Selanjutnya kondisi tentang Ketenagakerjaan di Provinsi Jambi dapat dilihat pada tabel 1.7 dibawah ini.

Tabel 1.7 Kondisi Tenaga Kerja di Provinsi Jambi 2017-2021

Tahun	JAMBI									
	Angkatan Kerja (AK)				Bukan Angkatan Kerja (BAK)				Jumlah Penduduk Usia 15 tahun ke Atas	Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja (TPAK)
	Bekerja	Pengangguran	Jumlah AK	% Bekerja/AK	Sekolah	Mengurus	Lainnya	Jumlah BAK		
2017	1657817	66816	1724633	96,12578444	222486	520476	86800	829762	2554395	67,5163
2018	1724899	66863	1791762	96,26831019	194126	537581	103378	835085	2626847	68,20961
2019	1683575	71212	1754787	95,94184365	218973	575456	117914	912343	2667130	65,79308
2020	1739003	93990	1832993	94,87232084	213137	530289	127434	870860	2703853	67,79189
2021	1746840	93754	1840594	95,32800859	196461	546584	156538	899583	2740177	67,17062

Sumber : BPS Provinsi Jambi, Tahun 2022

1.5.4 Kemiskinan

Tabel 1.8 Data Kemiskinan Provinsi Jambi Tahun 2017-2021

NO	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	278,61	281,47	273,37	288,10	293,68
2	Indeks Keparahan Kemiskinan (%)	0,19	0,31	0,26	0,27	0,23
3	Indek Kedalaman Kemiskinan (%)	0,99	1,26	1,17	1,18	1,09
4	Persentase Penduduk Miskin	7,19	7,92	7,6	7,58	8,09

Sumber : BPS Hasil Survey, September Tahun 2021

Indikator kemajuan ekonomi Provinsi Jambi yang tidak kalah pentingnya adalah tingkat kemiskinan, pertumbuhan PDRB yang semakin tinggi harus diikuti oleh penurunan tingkat kemiskinan. Data Statistik Provinsi Jambi persentase penduduk miskin pada maret 2021 sebesar 8,09 persen atau 293,86 ribu jiwa, meningkat 0,12 persen dibandingkan September 2020 sebesar 7,58 persen. Peningkatan angka penduduk miskin tersebut terutama disebabkan dampak pandemi Covid-19, harus diakui kenaikan pertumbuhan PDRB belum mampu menurunkan tingkat kemiskinan.

1.5.5 Aspek Kesejahteraan Masyarakat

Tidak hanya indikator makro, indikator kesejahteraan juga membaik. Hal ini terlihat dari IPM yang tumbuh menjadi 71,63 dari sebelumnya hanya 71,29. Tingkat pengangguran juga menurun dari 5,13% menjadi 5,09%. IPM sebagai ukuran kualitas hidup karena mengukur pencapaian hasil

pembangunan dari suatu daerah/wilayah berdasarkan sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Pendekatan tiga dimensi dasar pembangunan yaitu: (1) umur panjang dan hidup sehat, (2) pengetahuan dan (3) standar hidup layak. Semakin tinggi nilai IPM, menunjukkan pencapaian pembangunan manusianya semakin baik.

Pembangunan manusia di Provinsi Jambi pada tahun 2021 terus mengalami kemajuan yang ditandai dengan terus meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pada tahun 2021, IPM Provinsi Jambi telah mencapai 71,63. Angka ini meningkat sebesar 0,34 poin dibandingkan dengan IPM pada tahun 2020 yang sebesar 71,29. IPM Provinsi Jambi masih dapat dikatakan berada pada level “tinggi”. Hal ini karena adalah keempat kalinya IPM Provinsi Jambi berada di atas 70 poin. Berikut dapat dilihat pada tabel 1.9.

Tabel 1-9 Perkembangan IPM Provinsi Jambi Tahun 2017-2021

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
IPM Jambi	69,99	70,65	71,26	71,29	71,63
IPM NASIONAL	70,81	71,39	71,92	71,94	72,29

Sumber : BPS Prov. Jambi (data diolah), Tahun 2022

Jika kita telaah berdasarkan tiga dimensi dasar pembangunan tersebut, maka ketiga faktor sudah mengalami pertumbuhan. Namun, pertumbuhan ini masih cukup jauh dibawah IPM Nasional yang sudah mencapai 72,29. Meskipun begitu, melihat kondisi yang lebih baik dari tahun sebelumnya, dapat dikatakan Provinsi Jambi sudah berada pada jalur yang tepat.

BAB II

PERUBAHAN PENJABARAN

ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

2.1 Perubahan Pendapatan Daerah

Pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah Provinsi Jambi tidak terlepas dari kebijakan yang ditempuh, baik dari sisi efektivitas pengelolaan penerimaan pendapatan daerah yang dijabarkan melalui target APBD dan realisasinya, maupun dilihat dari efisiensi dan efektivitas pengeluaran daerah dalam bentuk belanja daerah. Secara umum gambaran pengelolaan keuangan daerah yang berkaitan dengan pendapatan asli daerah dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan, hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan target pendapatan dan realisasinya. Meskipun pandemi Covid-19 yang mulai masuk ke Indonesia sejak Maret 2020 dan diberlakukannya pembatasan aktivitas perekonomian yang berimplikasi pada perlambatan bahkan kontraksi ekonomi, Pendapatan Asli Daerah naik cukup signifikan, khususnya pada target Pendapatan Pajak Daerah, namun pada target pendapatan dari dana perimbangan mengalami penurunan. Seiring meningkatnya Pendapatan Daerah dan Pendapatan Asli Daerah, Pemerintah Daerah telah mengambil langkah-langkah strategis khususnya di masa pandemi Covid-19 ini. Adapun kebijakan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemetaan terhadap berbagai potensi penerimaan baik yang bersumber Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang merupakan kewenangan Pemerintah Provinsi.
2. Melakukan *updating* data sebagaimana yang disyaratkan untuk peningkatan Dana Perimbangan, terutama yang bersumber Dana Alokasi Umum.
3. Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Pusat terkait dengan penerimaan yang bersumber dari Dana Perimbangan.

4. Memantapkan Kelembagaan dan Sistem Operasional Pemungutan Pendapatan Daerah dan meningkatkan Pendapatan Daerah dengan intensifikasi dan ekstensifikasi.
5. Meningkatkan koordinasi secara sinergis di bidang Pendapatan Daerah dengan Pemerintah Pusat, Perangkat Daerah Penghasil, Kabupaten/Kota, dan Tim Pembina Samsat (Polri dan PT. Jasa Raharja).
6. Mendorong peningkatan kinerja Badan Usaha Milik Daerah dalam upaya meningkatkan kontribusi secara signifikan terhadap Pendapatan Daerah.
7. Meningkatkan pelayanan masyarakat sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak daerah dan retribusi daerah.
8. Meningkatkan peran dan fungsi UPT, UPPD dan Balai Penghasil dalam peningkatan pelayanan dan pendapatan.
9. Meningkatkan pengelolaan aset dan keuangan daerah dengan cara memastikan sistem pengendalian intern dalam pengelolaan pendapatan daerah berjalan efektif sehingga mampu mencegah peluang terjadinya kebocoran dan penyimpangan.
10. Melaksanakan kebijakan pembebasan denda administrasi PKB dan BBNKB-2 selama dua tahun.

Adapun target pendapatan pada Perubahan APBD Tahun 2021 sebesar Rp. 4,401 triliun atau naik Rp. 274,750 miliar dari target APBD murni Tahun 2021 sebesar Rp. 4,127 triliun dengan rincian sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah ditargetkan sebesar Rp. 1,339 triliun pada APBD Murni Tahun 2021 menjadi Rp. 1,601 triliun atau naik Rp. 261,609 miliar, adapun perubahan target tersebut terdapat pada:
Pendapatan Pajak daerah, semula ditargetkan sebesar Rp 1,238 triliun menjadi Rp 1,383 triliun atau naik sebesar Rp. 145,264 miliar. Kenaikan tersebut bersumber dari kenaikan target pada seluruh komponen pajak daerah, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Pajak kendaraan bermotor naik sebesar Rp. 14,877 miliar.

- b. BBNKB naik sebesar Rp. 103,194 miliar.
- c. PBBKB naik sebesar Rp. 27,192 miliar.
- d. Pajak air permukaan tidak ada perubahan target.
- e. Begitu juga dengan pajak rokok tidak ada perubahan target.

Hasil retribusi daerah, semula ditargetkan sebesar Rp. 2,159 miliar menjadi Rp. 11,384 miliar atau bertambah sebesar Rp. 9,225 miliar yang bersumber dari kenaikan seluruh target pada komponen retribusi.

Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, semula ditargetkan sebesar Rp. 29,179 miliar menjadi Rp. 28,028 miliar atau berkurang Rp. 1,150 miliar.

2. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah, semula ditargetkan sebesar Rp. 69,676 miliar menjadi Rp. 177,946 miliar atau naik Rp. 108,269 miliar.
3. Dana Perimbangan ditargetkan sebesar Rp. 2,785 Triliun pada APBD murni Tahun 2021 menjadi Rp. 2,757 Triliun atau berkurang sebesar Rp. 28,530 miliar, adapun perubahan target tersebut terdapat pada:
 Dana Transfer umum, semula ditargetkan sebesar Rp. 1,637 triliun menjadi Rp. 1,612 triliun atau berkurang sebesar Rp. 24,805 miliar. Pengurangan tersebut bersumber dari pengurangan bagi hasil pajak/ bagi hasil bukan pajak dan pengurangan Dana Alokasi Umum.
 Dana Transfer khusus, semula ditargetkan sebesar Rp. 1,148 triliun menjadi Rp. 1,145 triliun atau berkurang sebesar Rp. 3,725 miliar. Pengurangan tersebut bersumber dari penambahan pada DAK Fisik sebesar dan DAK non fisik.

Dalam pelaksanaannya, pendapatan daerah pada APBD Tahun Anggaran 2021 terealisasi sebesar Rp. 4,72 Triliun (107,33 persen) atau melampaui target sebesar Rp. 322,629 Miliar. Pelampauan target ini terdapat pada komponen Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. 241,654 miliar. Realisasi pendapatan pada Dana Perimbangan sebesar Rp. 122,662 miliar, Sedangkan komponen lain-lain pendapatan daerah yang sah tidak mencapai target atau hanya terealisasi sebesar Rp. 1,608 miliar dari target sebesar Rp. 43,295 miliar.

Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan daerah tahun sebelumnya (APBD TA.2020), maka terjadi kenaikan realisasi sebesar Rp. 354,214 miliar atau naik 8,11 persen. Secara besaran kenaikan terbesar terjadi pada Pendapatan Pajak Daerah, namun secara persentase penurunan terbesar terjadi pada lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang turun sebesar 100 persen. Adapun beberapa komponen pendapatan yang mengalami peningkatan pada tahun 2021, yaitu lain-lain pendapatan asli daerah yang sah pada komponen PAD, dana transfer umum pada komponen dana perimbangan. dana transfer umum yang terealisasi sebesar Rp1,771 Triliun atau naik sebesar Rp. 28,963 miliar dibanding tahun sebelumnya atau meningkat sebesar 1,66 persen.

Untuk lebih jelasnya perubahan target pendapatan dan perbandingan realisasi pendapatan tahun anggaran 2020 dan 2021 dapat dilihat pada tabel 2.1 dan 2.2.

Tabel 2.1 Perubahan Target Pendapatan dan Realisasi pada Perubahan APBD Provinsi Jambi Tahun 2021

URAIAN	ABPD				LEBIH/KURANG	%
	MURNI	PERGESERAN	PERUBAHAN	REALISASI	Rp	
PENDAPATAN DAERAH	4.127.003.995.075	4.079.517.688.075	4.401.754.558.279	4.724.384.344.973	322.629.786.694	7,33
I. PENDAPATAN ASLI DAERAH	1.339.532.462.587	1.339.532.462.587	1.601.141.999.879	1.842.796.653.943	241.654.654.064	15,09
- Pendapatan Pajak Daerah	1.238.517.224.547	1.238.517.224.547	1.383.781.959.390	1.558.136.970.878	174.355.011.488	12,60
- Hasil Retribusi Daerah	2.159.300.000	2.159.300.000	11.384.921.000	12.616.309.443	1.231.388.443	10,82
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang - Dipisahkan	29.179.073.384	29.179.073.384	28.028.487.059	28.028.487.059	(0)	0,00
Lain-lain Pendapatan Asli - Daerah yang Sah	69.676.864.656	69.676.864.656	177.946.632.430	244.014.886.564	66.068.254.134	37,13
II. DANA PERIMBANGAN	2.785.847.932.488	2.738.361.625.488	2.757.317.396.862	2.879.979.691.030	122.662.294.168	4,45
- Dana Transfer Umum	1.637.039.422.488	1.593.278.263.488	1.612.234.034.862	1.771.354.102.059	159.120.067.197	
Bagi Hasil Pajak/ Bagi Hasil Bukan Pajak	309.642.255.488	308.394.113.488	327.349.884.862	486.469.952.059	159.120.067.197	48,61
Dana Alokasi Umum	1.327.397.167.000	1.284.884.150.000	1.284.884.150.000	1.284.884.150.000	-	0,00
- Dana Alokasi Khusus	1.148.808.510.000	1.145.083.362.000	1.145.083.362.000	1.108.625.588.971	(36.457.773.029)	
Dana Alokasi Khusus Fisik	212.067.401.000	208.342.253.000	208.342.253.000	194.598.056.982	(13.744.196.018)	-6,60

Dana Alokasi Khusus Non Fisik	918.307.362.000	918.307.362.000	918.307.362.000	895.593.784.989	(22.713.577.011)	-2,47
Dana Insentif Daerah	18.433.747.000	18.433.747.000	18.433.747.000	18.433.747.000	-	0,00
III. LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	1.623.600.000	1.623.600.000	43.295.161.538	1.608.000.000	(41.687.161.538)	- 96,29
Pendapatan Hibah	1.623.600.000	1.623.600.000	1.623.600.000	1.608.000.000	(15.600.000)	-0,96
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	-		41.671.561.538	-	(41.671.561.538)	- 100,00

Sumber: Bakeuda Provinsi Jambi, 28-02-2022 (data sementara)

Tabel 2.2 Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun 2020-2021

URAIAN	JUMLAH REALISASI		Persentase Realisasi (%)	LEBIH/KURANG	
	2020*	2021**		Rp	%
I. PENDAPATAN ASLI DAERAH	1.500.140.286.295	1.842.796.653.943	122,84	342.656.367.648	22,84
- Pendapatan Pajak Daerah	1.292.727.515.514	1.558.136.970.878	120,53	265.409.455.364	20,53
- Hasil Retribusi Daerah	8.341.316.803	12.616.309.443	151,25	4.274.992.640	51,25
- Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	30.155.526.587	28.028.487.059	92,95	(2.127.039.528)	(7,05)
- Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	168.915.927.391	244.014.886.564	144,46	75.098.959.173	44,46
II. DANA PERIMBANGAN	2.857.605.177.329	2.879.979.691.030	100,78	22.374.513.701	0,78
- Dana Transfer Umum	1.742.390.497.748	1.771.354.102.059	101,66	28.963.604.311	1,66
- Dana Alokasi Khusus	1.115.214.679.581	1.108.625.588.971	99,41	(6.589.090.610)	(0,59)
III. LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	12.423.902.177	1.608.000.000	12,94	(10.815.902.177)	(87,06)
Pendapatan Hibah	2.656.718.177	1.608.000.000	60,53	(1.048.718.177)	(39,47)
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	9.767.184.000	-	-	(9.767.184.000)	(100,00)
JUMLAH PENDAPATAN	4.370.169.365.801	4.724.384.344.973	108,11	354.214.979.172	8,11

Sumber: Bakeuda Provinsi Jambi, 28-02-2022 (data sementara)

2.1.1 Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pemerintah Provinsi Jambi terus berupaya melakukan Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan prinsip tidak memberatkan masyarakat serta mengedepankan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengingat sumber

pendapatan ini sangat diperlukan untuk membiayai pembangunan daerah Provinsi Jambi.

Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada tahun 2021 sebesar Rp 1,842 triliun atau 115,09 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp 1,601 triliun. Realisasi tersebut lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,500 miliar atau naik 22,84 persen. Kontribusi terbesar terhadap pencapaian PAD masih didominasi oleh Pendapatan Pajak Daerah sebesar 84,55 persen dari total PAD, selanjutnya secara berurutan kontribusi terbesar terhadap PAD terdapat pada komponen lain-lain pendapatan Asli Daerah Yang sah sebesar 13,24 persen. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar 1,52 persen Sedangkan kontribusi terkecil adalah pada retribusi daerah, yaitu sebesar 0,68 persen. Secara ringkas realisasi pendapatan asli daerah tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.3 Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2021

URAIAN	JUMLAH (Rp)		Persentase Realisasi	LEBIH/KURANG	
	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi		Rp	%
PENDAPATAN ASLI DAERAH	1.601.141.999.879	1.842.796.653.943	115,09	240.435.906.551	15,09
- Pendapatan Pajak Daerah	1.383.781.959.390	1.558.136.970.878	112,60	174.355.011.488	12,60
Pajak Kendaraan Bermotor	481.509.751.333	510.370.054.254	105,99	28.860.302.921	5,99
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	336.419.389.834	408.140.058.000	121,32	71.720.668.166	21,32
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	342.771.613.079	400.236.320.656	116,76	57.464.707.577	16,76
Pajak Air Permukaan	1.287.793.064	1.505.642.301	116,92	217.849.237	16,92
Pajak Rokok	221.793.412.080	237.884.895.667	107,26	16.091.483.587	7,26
- Hasil Retribusi Daerah	11.384.921.000	12.616.309.443	110,82	1.231.388.443	10,82
Retribusi Jasa Umum	442.500.000	442.500.000	100,00	-	-
Retribusi Jasa Usaha	10.806.171.000	12.137.093.683	112,32	1.330.922.683	12,32
Retribusi Perizinan Tertentu	136.250.000	36.715.760	26,95	(99.534.240)	(73,05)
- Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang	28.028.487.059	28.028.487.059	100,00	(0)	(0,00)

Dipisahkan					
Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN	28.028.487.059	28.028.487.059	100,00	(0)	(0,00)
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	177.946.632.430	244.014.886.564	137,13	64.849.506.621	37,13
Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	12.879.551.821	3.465.969.250	26,91	(9.413.582.571)	(73,09)
Penerimaan Jasa Giro	5.047.894.609	13.010.345.128	257,74	7.962.450.519	157,74
Penerimaan Bunga Deposito	11.769.186.000	4.171.917.808	35,45	(7.597.268.192)	(64,55)
Denda Keterlambatan		1.217.072.601			
Pendapatan Denda Pajak	-	2.395.472.480		2.395.472.480	
Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan		1.674.912			
Pendapatan BLUD	148.250.000.000	173.881.656.514	117,29	25.631.656.514	17,29
Penerimaan Lain-Lain	-	45.870.777.870		45.870.777.870	

Sumber: Bakeuda Provinsi Jambi, 28-02-2022 (data sementara)

2.1.1.1 Pendapatan Pajak Daerah

Realisasi pendapatan yang bersumber dari pajak daerah pada tahun 2021 sebesar Rp 1,558 triliun dari target sebesar Rp. 1,383 triliun atau sebesar 112,60 persen, jumlah tersebut juga lebih tinggi dari realisasi tahun 2020 sebesar Rp. 265,409 miliar atau naik sebesar 20,53 persen. Kontribusi terbesar terhadap pajak daerah bersumber dari Pajak Kendaraan Bermotor dengan pencapaian 32,76 persen atau terealisasi 510,370 miliar, setara dengan 105,99 persen dari target yang ditetapkan, selanjutnya secara berurutan bea balik nama kendaraan bermotor dengan pencapaian 26,19 persen, pajak bahan bakar kendaraan bermotor sebesar 25,69 persen, pajak Rokok sebesar 15,27 persen, pajak air permukaan sebesar 0,10 persen. Secara rinci realisasi pajak daerah tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.4 Target dan Realisasi Pajak Daerah Tahun 2021

URAIAN	JUMLAH (Rp)		Persentase Realisasi (%)	LEBIH/KURANG	
	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi		Rp	%
Pendapatan Pajak Daerah	1.383.781.959.390	1.558.136.970.878	112,60	174.355.011.488	12,60
- Pajak Kendaraan Bermotor	481.509.751.333	510.370.054.254	105,99	28.860.302.921	5,99
A-1 Sedan, Jeep, Station Wagon (Pribadi)	274.564.497.711	286.319.474.533	104,28	11.754.976.822	4,28
A-2 Sedan, Jeep, Station Wagon (Umum)	187.948.603	183.531.500	97,65	(4.417.103)	(2,35)
B-1 Bus, Micro Bus (Pribadi)	859.575.815	1.084.409.925	126,16	224.834.110	26,16
B-2 Bus, Micro Bus (Umum)	348.422.324	417.599.650	119,85	69.177.326	19,85
C-1 Truck, Pick Up (Pribadi)	78.741.789.934	85.857.045.896	109,04	7.115.255.962	9,04
C-2 Truck, Pick Up (Umum)	26.493.974.136	30.448.188.400	114,92	3.954.214.264	14,92
PKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda Dua- Umum	100.269.289.274	106.058.529.050	105,77	5.789.239.776	5,77
D-1 Kendaraan Khusus (Pribadi)	29.502.357	-	-	(29.502.357)	(100,00)
E. Sepeda Motor	14.751.179	1.275.300	8,65	(13.475.879)	(91,35)
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	336.419.389.834	408.140.058.000	121,32	71.720.668.166	21,32
BBNKB-Mobil Penumpang-Sedan	138.411.957.790	165.370.918.800	119,48	26.958.961.010	19,48
BBNKB-Mobil Bus-Microbus	631.657.821	1.515.108.000	239,86	883.450.179	139,86
BBNKB-Mobil Barang/Beban-Truck	59.135.812.645	74.982.510.600	126,80	15.846.697.955	26,80
BBNKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda Dua	138.217.090.258	166.271.520.600	120,30	28.054.430.342	20,30
BBNKB-Mobil Roda Tiga	22.871.320	-	-	(22.871.320)	(100,00)
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	342.771.613.079	400.236.320.656	116,76	57.464.707.577	16,76
PBBKB Bahan Bakar Bensin	44.877.739.752	39.105.938.751	87,14	(5.771.801.001)	(12,86)
PBBKB Bahan Bakar Solar	147.186.314.603	175.349.642.988	119,13	28.163.328.385	19,13
PBBKB Bahan Bakar Lainnya	150.707.558.724	185.780.738.917	123,27	35.073.180.193	23,27
- Pajak Air Permukaan	1.287.793.064	1.505.642.301	116,92	217.849.237	16,92
Pajak Air Permukaan	1.287.793.064	1.505.642.301	116,92	217.849.237	16,92

- Pajak Rokok	221.793.412.080	237.884.895.667	107,26	16.091.483.587	7,26
Pajak Rokok	221.793.412.080	237.884.895.667	107,26	16.091.483.587	7,26

Sumber: Bakeuda Provinsi Jambi, 28-02-2022 (data sementara)

2.1.1.2 Retribusi Daerah

Target pendapatan yang bersumber dari retribusi daerah pada tahun 2021 sebesar Rp. 11,384 miliar dan terealisasi sebesar Rp. 12,616 miliar atau sebesar 110,82 persen, jumlah tersebut mengalami kenaikan dari realisasi tahun 2020 sebesar Rp. 4,274 miliar atau naik sebesar 51,25 persen dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp. 8,341 miliar. Kontribusi terbesar terhadap pencapaian realisasi hasil retribusi daerah bersumber dari retribusi jasa usaha sebesar 96,20 persen dari total pendapatan retribusi daerah atau terealisasi sebesar Rp. 12,137 miliar dari target yang ditetapkan sebelumnya sebesar Rp. 10,806 miliar atau terealisasi sebesar 112,32 persen. Sedangkan Kontribusi terkecil terhadap retribusi daerah terdapat pada komponen retribusi perizinan tertentu sebesar 0,29 persen, retribusi jasa umum memberikan kontribusi pada pendapatan retribusi daerah sebesar 3,5 persen. Secara rinci realisasi retribusi daerah tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.5 Target dan realisasi retribusi daerah Tahun 2021

URAIAN	JUMLAH (Rp)		Persentase Realisasi (%)	LEBIH/KURANG	
	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi		Rp	%
Hasil Retribusi Daerah	11.384.921.000	12.616.309.443	110,82	1.231.388.443	10,82
- Retribusi Jasa Umum	442.500.000	442.500.000	100,00	-	-
Retribusi Pelayanan Pendidikan Pelatihan Teknis	442.500.000	442.500.000	100,00	-	-
- Retribusi Jasa Usaha	10.806.171.000	12.137.093.683	112,32	1.330.922.683	12,32
Retribusi Kios	20.500.000	9.970.000	48,63	(10.530.000)	(51,37)
Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	250.000.000	325.230.000	130,09	75.230.000	30,09

Retribusi Penyewaan Tanah	878.500.000	903.707.125	102,87	25.207.125	2,87
Retribusi Penyewaan Bangunan	138.000.000	107.000.000	77,54	(31.000.000)	(22,46)
Retribusi Pemakaian Laboratorium	2.697.100.000	3.945.391.013	146,28	1.248.291.013	46,28
Retribusi Pemakaian Ruangan	858.500.000	256.750.000	29,91	(601.750.000)	(70,09)
Retribusi Pemakaian Alat	577.500.000	185.428.640	32,11	(392.071.360)	(67,89)
Retribusi Penyediaan Fasilitas Pasar/Pertokoan yang Dikontrakkan	12.400.000	10.250.000	82,66	(2.150.000)	(17,34)
Retribusi Pelayanan Penyediaan Fasilitas Lainnya di Lingkungan Terminal	17.000.000	6.218.000	36,58	(10.782.000)	(63,42)
Retribusi Pelayanan Tempat Khusus Parkir	8.700.000	8.700.000	100,00	-	-
Retribusi Pelayanan Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Vila	400.000.000	356.800.000	89,20	(43.200.000)	(10,80)
Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan	52.500.000	52.500.000	100,00	-	-
Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga	3.051.785.000	3.995.985.000	130,94	944.200.000	30,94
Retribusi Penjualan Produksi Hasil Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Tanaman	1.566.800.000	1.680.672.680	107,27	113.872.680	7,27
Retribusi Penjualan Produksi hasil Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Ikan	210.000.000	210.027.225	100,01	27.225	0,01
Retribusi Penjualan Produksi hasil Usaha Daerah selain Bibit atau Benih Tanaman, Ternak, dan Ikan	66.886.000	82.464.000	123,29	15.578.000	23,29
- Retribusi Perizinan Tertentu	136.250.000	36.715.760	26,95	(99.534.240)	(73,05)
Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum	5.000.000	2.000.000	40,00	(3.000.000)	(60,00)
Retribusi Pemberian Perpanjangan IMTA kepada Pemberi Kerja Tenaga Kerja Asing	131.250.000	34.715.760	26,45	(96.534.240)	(73,55)

Sumber : Bakeuda Provinsi Jambi, 28-02-2022 (data sementara)

2.1.1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Target pendapatan yang bersumber dari pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan pada tahun 2021 sebesar Rp. 28,028 miliar dan terealisasi sebesar Rp. 28,028 miliar atau sebesar 100 persen. Jumlah tersebut lebih kecil dari realisasi tahun 2020 yang mencapai sebesar Rp. 30,155 miliar atau berkurang sebesar 7,05 persen dari tahun sebelumnya Rp. 2,127 miliar. Kontribusi terbesar terhadap pencapaian realisasi hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan bersumber dari bagian laba penyertaan modal pada Bank Jambi sebesar 96,36 persen dari total pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan atau terealisasi sebesar Rp. 27,849 miliar dari target yang ditetapkan sebelumnya sebesar Rp. 27,849 miliar atau terealisasi sebesar 100,00 persen. Sedangkan bagian laba

penyertaan modal PT. Bangun Askrida Jambi sebesar 0,64 persen dari total pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan atau terealisasi sebesar Rp. 179,073 juta dari target yang ditetapkan sebelumnya sebesar Rp. 179,073 juta atau terealisasi sebesar 100,00 persen. Secara rinci realisasi hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.6 Target dan Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Tahun 2021

URAIAN	JUMLAH (Rp)		Persentase Realisasi (%)	LEBIH/ KURANG	
	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi		Rp	%
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	28.028.487.059	28.028.487.059	100	-	100,00
Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN	28.028.487.059	28.028.487.059	100	-	100,00
-Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Pada Bank Jambi	27.849.413.675	27.849.413.675	100	-	100,00
-Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Pada PT bangun Askrida Jambi	179.073.384	179.073.384	100	-	100,00

Sumber : Bakeuda Provinsi Jambi, 28-02-2022 (data sementara)

2.1.1.4 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Target pendapatan yang bersumber dari lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah pada tahun 2021 sebesar Rp. 177,946 miliar dan telah terealisasi sebesar Rp. 244,014 miliar atau terjadi pelampauan target sebesar 37,13 persen atau terealisasi sebesar 137,13 persen. Jumlah tersebut lebih tinggi dari realisasi tahun 2020 sebesar Rp. 168,915 miliar atau naik sebesar 44,46 persen dari tahun sebelumnya. Kontribusi terbesar terhadap pencapaian realisasi lain-lain pendapatan daerah yang sah

bersumber dari pendapatan Penerimaan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sebesar 71,26 persen dari total pendapatan Lain-lain PAD yang Sah atau terealisasi Rp. 173,881 miliar dari target yang ditetapkan sebelumnya sebesar Rp. 148,250 miliar atau terealisasi sebesar 117,29 persen. Selanjutnya secara berurutan 2 kontribusi terbesar lainnya terhadap pendapatan ini terdapat pada penerimaan jasa giro sebesar 5,33 persen, dan penerimaan bunga deposito sebesar 2,21 persen.

Tabel 2.7 Target dan Realisasi lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Tahun 2021

URAIAN	JUMLAH (Rp)		Persentase Realisasi (%)	LEBIH/ KURANG	
	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi		Rp	%
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	177.946.632.430	244.014.886.564	137,13	66.068.254.134	37,13
Hasil Penjualan Aset Daerah yang - Tidak Dipisahkan	12.879.551.821	3.465.969.250	26,91	(9.413.582.571)	(73,09)
Hasil Penjualan Aset Lainnya-Aset Lain-Lain	1.462.197.691	-	-	(1.462.197.691)	(100,00)
Hasil Sewa BMD	-	-	-	-	
Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD	11.417.354.130	3.465.969.250	30,36	(7.951.384.880)	(69,64)
- Penerimaan Jasa Giro	5.047.894.609	13.001.089.604	257,55	7.953.194.995	157,55
Jasa Giro pada Kas Daerah	5.047.894.609	12.890.031.605	255,35	7.842.136.996	155,35
Jasa Giro pada Rekening Dana BOS	-	111.057.999		111.057.999	
- Penerimaan Bunga Deposito	11.769.186.000	5.398.245.934	45,87	(6.370.940.066)	(54,13)
Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	9.255.524		9.255.524	
Pendapatan Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah	11.769.186.000	4.171.917.808	35,45	(7.597.268.192)	(64,55)
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan		1.217.072.601	-	1.217.072.601	

- Pendapatan Denda Pajak	-	2.395.472.480	-	2.395.472.480	
Pendapatan Denda Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	-	2.373.437.043	-	2.373.437.043	
Pendapatan Denda Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)	-	16.931.200	-	16.931.200	
Pendapatan Denda Pajak Air Permukaan	-	5.104.237	-	5.104.237	
- Pendapatan Denda Retribusi	-	1.674.912	-	1.674.912	
Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	-	1.674.912	-	1.674.912	
- Pendapatan BLUD	148.250.000.000	173.881.656.514	117,29	25.631.656.514	17,29
Pendapatan BLUD	148.250.000.000	173.881.656.514	117,29	25.631.656.514	17,29
- Penerimaan Lain-Lain	-	45.870.777.870	-	45.870.777.870	
Temuan Hasil Pemeriksaan		4.226.276.150	-	4.226.276.150	
Pengembalian Setoran Pihak Ketiga		41.644.501.721	-	41.644.501.721	

Sumber : Bakeuda Provinsi Jambi, 28-02-2022 (data sementara)

2.1.2 Dana Perimbangan

Target dana perimbangan tahun 2021 sebesar Rp. 2,757 triliun dan terealisasi sebesar Rp. 2,879 triliun setara dengan 104,45 persen. Realisasi tersebut lebih tinggi dari tahun 2020 yang mencapai Rp. 2,857 triliun atau naik 0,78 persen dari tahun sebelumnya. Kontribusi terbesar terhadap pencapaian realisasi dana perimbangan bersumber dari dana transfer umum sebesar Rp 1,771 triliun atau sebesar 109,87 persen dan dana transfer khusus sebesar Rp. 1,108 triliun atau sebesar 96,82 persen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 2.8 Target dan Realisasi Dana Perimbangan Tahun 2021

URAIAN	JUMLAH (Rp)		Persentase Realisasi (%)	LEBIH/KURANG	
	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi		Rp	%
DANA PERIMBANGAN	2.757.317.396.862	2.879.979.691.030	104,45	122.662.294.168	104,45
- Dana Transfer Umum	1.612.234.034.862	1.771.354.102.059	109,87	159.120.067.197	109,87
- Dana Alokasi Khusus	1.145.083.362.000	1.108.625.588.971	96,82	(36.457.773.029)	96,82

Sumber : Bakeuda Provinsi Jambi, 28-02-2022 (data sementara)

2.1.3 Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah

Target pendapatan yang bersumber dari Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah pada tahun 2021 sebesar Rp. 43,295 miliar dan terealisasi sebesar Rp. 1,608 miliar atau 3,71 persen, realisasi tersebut menurun dari tahun 2020 yang terealisasi sebesar Rp. 12,423 miliar atau menurun 87,06 persen. Kontribusi terhadap pencapaian realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Tahun 2021 bersumber dari komponen pendapatan hibah sebesar Rp.1,608 miliar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 2.9 Target dan Realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah
Tahun 2021**

URAIAN	JUMLAH (Rp)		Persentase Realisasi (%)	LEBIH/KURANG	
	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi		Rp	%
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	43.295.161.538	1.608.000.000	4	(41.687.161.538)	3,71
- Pendapatan Hibah	1.623.600.000	1.608.000.000	99	(15.600.000)	99,04
Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri	1.608.000.000	1.608.000.000	100	-	100,00
Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis	15.600.000	-	-	(15.600.000)	-

Lain-lain Pendapatan Sesuai - dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	41.671.561.538	-	-	(41.671.561.538)	-
Pendapatan atas Pengembalian Hibah	41.671.561.538	-	-	(41.671.561.538)	-

Sumber : Bakeuda Provinsi Jambi, 28-02-2022 (data sementara)

2.1.4 Pembiayaan

Pembiayaan daerah terdiri atas penerimaan pembiayaan daerah dan pengeluaran pembiayaan daerah. Pada sisi penerimaan pembiayaan daerah bersumber dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun sebelumnya ditargetkan sebesar Rp 403,055 miliar dan belum ada realisasi sedangkan untuk pembiayaan pengeluaran tidak dianggarkan (angka sementara), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 2.10 Prediksi dan Realisasi Pembiayaan Daerah Tahun 2021

URAIAN		JUMLAH (Rp)		Persentase Realisasi (%)	LEBIH/KURANG	
		Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi		Rp	%
SURPLUS / (DEFISIT) PEMBIAYAAN DAERAH						
-	PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	403.055.050.891	390.555.050.891,14		(12.500.000.000)	96,90
	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	403.055.050.891	390.555.050.891,14		(12.500.000.000)	96,90
-	PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH					
	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah					

-	SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN TAHUN BERKENAAN					
	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Tahun Berkenaan					
-	PEMBIAYAAN NETTO					
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)					

Sumber : Bakeuda Provinsi Jambi, 28-02-2022 (data sementara)

2.2 Perubahan Belanja Daerah

2.2.1 Kebijakan Umum Keuangan Daerah

Perkembangan ekonomi dalam tahun 2021 yang harus diikuti dengan perubahan pada asumsi dasar ekonomi makro dan pokok-pokok kebijakan fiskal, sangat berpengaruh terhadap belanja daerah yang termuat dalam APBD tahun 2021 sehingga dilakukan penyesuaian terhadap besaran belanja Daerah dalam APBD menjadi lebih realistis, kredibel, dan tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sejak ditetapkan Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 49 Tahun 2020 tentang APBD tahun 2021, telah terjadi berbagai perkembangan dan perubahan terhadap rencana belanja akibat kebijakan re-focusing yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam rangka penanganan dampak Covid-19. Khususnya penambahan Belanja Tidak Langsung, dimana terjadi penyesuaian terhadap belanja tidak terduga yang berimplikasi pada pengurangan belanja langsung.

Untuk mengantisipasi dampak dari perkembangan belanja tidak langsung yang bermuara pada penyesuaian belanja langsung tahun anggaran 2021, maka telah dilakukan penyesuaian atas berbagai besaran anggaran program/kegiatan dalam APBD. Penyesuaian tersebut dilakukan sebagai upaya menjaga keseimbangan berbagai tujuan, yaitu pencapaian prioritas nasional dan daerah dengan tetap menjaga kesinambungan fiskal dalam jangka menengah dan jangka panjang, dan dampak pandemi Covid-19 dapat ditangani dengan baik. Melalui proses penyesuaian tersebut, anggaran belanja Daerah diharapkan dapat tetap efisien, realistis dan tetap mampu mendukung pencapaian sasaran-sasaran pembangunan tahun 2021 yang telah disesuaikan.

Selanjutnya, sesuai maksud Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2020 tentang Pengutamaan Penggunaan Alokasi Anggaran untuk Kegiatan Tertentu, Perubahan Alokasi dan Penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 26 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2020 tentang

Pengutamaan Penggunaan Alokasi Anggaran untuk Kegiatan Tertentu, Perubahan Alokasi dan Penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2021 dalam Rangka Mendukung Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan Dampaknya, Pemerintah Provinsi Jambi dalam Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Jambi tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2021 wajib melakukan penyesuaian alokasi anggaran pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan daerah yang diprioritaskan untuk :

- a. penanganan kesehatan dan hal lain terkait kesehatan sebesar 8% dari Dana Alokasi Umum; dan
- b. penanganan dampak ekonomi terutama menjaga agar dunia usaha daerah masing-masing tetap hidup sebesar 25% dari Dana Transfer Umum yang digunakan untuk perlindungan sosial dengan proporsi paling tinggi 20% dan pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan proporsi paling tinggi 15%.

Kebijakan umum keuangan daerah yang tergambar dalam pelaksanaan APBD pada dasarnya merupakan instrumen untuk terciptanya disiplin dalam proses pengambilan keputusan yang terkait dengan kebijakan pendapatan maupun belanja daerah dengan mengacu pada aturan yang melandasinya. Pada Perubahan APBD Tahun Anggaran 2021, alokasi anggaran belanja operasional untuk membiayai urusan pemerintahan daerah yang terealisasi sebesar Rp. 4,331 triliun atau setara dengan 89,74 persen dari target yang telah ditentukan sebesar Rp. 4,804 triliun.

2.2.2 Alokasi dan Realisasi Belanja

Anggaran belanja operasional daerah Provinsi Jambi pada Perubahan APBD Tahun Anggaran 2021 ditetapkan sebesar Rp.4,804 triliun dan telah terealisasi sebesar Rp. 4,348 triliun atau sebesar 90,51 persen.

Alokasi terbesar pada belanja terdapat pada belanja pegawai yaitu sebesar Rp 1.605 Triliun atau setara dengan 36,46 persen. Besarnya alokasi belanja pegawai ini disebabkan oleh perubahan kewenangan pendidikan

menengah dimana seluruh guru (tenaga pendidik) dan tenaga kependidikan tingkat pendidikan menengah yang semula berada pada kabupaten/kota telah berpindah ke Pemerintah Provinsi mulai tahun 2017.

Alokasi yang cukup besar lainnya terdapat pada belanja hibah dan belanja bagi hasil kepada kabupaten/kota, belanja bantuan sosial, belanja tidak terduga, belanja bantuan keuangan dengan bagian terbesar dari belanja hibah tersebut merupakan alokasi belanja hibah Bantuan Operasional Sekolah yang mencapai 40,73 persen, Selanjutnya penjelasan hibah secara rinci sebagai berikut :

1. Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga Organisasi

Hibah kepada badan/lembaga/organisasi dialokasikan kepada KONI sebesar Rp. 1,600 miliar, NPC Provinsi Jambi Rp. 440 Juta, Pramuka Rp. 2,700 Miliar, Pengrov Taekwondo Provinsi Jambi Rp. 500 Juta, PODSI Tudung Kembang Rp. 36,500 Juta, Karang Taruna Rantau Ngarau Rp. 27,500 Juta, , KPID Provinsi Jambi sebesar Rp. 1,181 Miliar, POLDA Jambi sebesar Rp 1,261 miliar, Korem 042 Garuda Putih sebesar Rp 500 Juta, KPU sebesar Rp 12,579 miliar, Bawaslu Provinsi Jambi sebesar Rp 59,700 miliar, PMI sebesar Rp 1,162 miliar, hibah untuk perkebunan sebesar Rp. 593 Juta, Hibah untuk perindustrian dan perdagangan sebesar Rp. 465 Juta, hibah untuk Lembaga adat dan Lembaga keagamaan sebesar Rp. 2,785 Miliar, hibah Masjid (Termasuk Musholla dan Langgar) sebesar Rp. 27,590 Miliar, Hibah di bidang kebudayaan dan pariwisata sebesar Rp. 542 Juta, hibah sektor kelautan dan perikanan Rp. 2,806 miliar, Realisasi terhadap belanja hibah ini sebesar 90.24 % persen.

2. Belanja Hibah BOS kepada Satuan Pendidikan

Hibah BOS kepada satuan pendidikan diberikan kepada seluruh kabupaten/kota sebesar Rp 726,064 miliar dan telah terealisasi sebesar Rp 705,745 miliar atau sebesar 97,20 persen.

3. Belanja Hibah kepada Partai Politik

Hibah kepada Partai Politik dialokasikan sebesar Rp 2,104 miliar dan telah terealisasi sebesar Rp. 2,104 miliar atau sebesar 100 persen.

Pelaksanaan anggaran belanja komponen belanja pegawai dikelola oleh masing-masing SKPD sedangkan selain belanja pegawai dikelola oleh Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) selaku kepala Satuan Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD) dan bertindak sebagai bendahara umum Daerah.

Pada tahun 2021 belanja terealisasi sebesar Rp 4,804 triliun, atau 89,74 persen dari anggaran belanja. Realisasi masing-masing jenis belanja per SKPD dapat dilihat pada tabel.

Tabel 2.11 Realisasi Belanja Operasional Per SKPD tahun 2021

URAIAN	Jumlah Belanja Operasional	Anggaran Setelah Perubahan	LEBIH/KURANG	
			Rp	%
Urusan Wajib Pelayanan Dasar	2.559.872.853.021	2.801.584.245.125	(241.711.392.105)	91
- Pendidikan	1.533.705.430.316	1.636.672.614.233	(102.967.183.917)	94
Dinas Pendidikan	1.533.705.430.316	1.636.672.614.233	(102.967.183.917)	94
- Kesehatan	565.441.234.389	656.877.510.735	(91.436.276.346)	86
Dinas Kesehatan	148.000.567.272	169.880.144.031	(21.879.576.759)	87
RSUD Rd. Mattaher	348.972.594.479	407.197.405.026	(58.224.810.547)	86
Rumah Sakit Jiwa	68.468.072.638	79.799.961.678	(11.331.889.040)	86
- Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	344.591.837.565	362.658.608.969	(18.066.771.404)	95
Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	344.591.837.565	362.658.608.969	(18.066.771.404)	95
- Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	20.825.384.215	21.207.196.828	(381.812.613)	98
Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	20.825.384.215	21.207.196.828	(381.812.613)	98

- Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat	46.553.251.563	47.408.540.377	(855.288.814)	98
Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	29.862.580.163	28.563.512.654	1.299.067.509	105
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	16.690.671.400	18.845.027.723	(2.154.356.323)	89
- Sosial	48.755.714.972	76.759.773.983	(28.004.059.011)	64
Dinas Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil	48.755.714.972	76.759.773.983	(28.004.059.011)	64
Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar	233.978.136.535	261.607.110.240	(27.628.973.705)	89
- Tenaga Kerja	26.502.759.069	28.344.046.992	(1.841.287.923)	94
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	26.502.759.069	28.344.046.992	(1.841.287.923)	94
- Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	10.466.183.000	12.233.070.701	(1.766.887.701)	86
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk	10.466.183.000	12.233.070.701	(1.766.887.701)	86
- Pangan	17.870.801.402	19.127.072.345	(1.256.270.943)	93
Dinas Ketahanan Pangan	17.870.801.402	19.127.072.345	(1.256.270.943)	93
- Lingkungan Hidup	16.017.948.018	16.494.155.858	(476.207.840)	97
Dinas Lingkungan Hidup	16.017.948.018	16.494.155.858	(476.207.840)	97
- Administrasi Kependudukan dan Capil	1.267.877.638	1.779.459.270	(511.581.632)	71
Dinas Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1.267.877.638	1.779.459.270	(511.581.632)	71

Pemberdayaan Masyarakat				
- Desa	1.872.308.085	1.956.822.418	(84.514.333)	96
Dinas Pemberdayaan	1.872.308.085	1.956.822.418	(84.514.333)	96
Perempuan, Perlindungan				
Anak dan Pengendalian				
Penduduk				
Pengendalian Penduduk				
- dan Keluarga Berencana	77.354.981	79.012.030	(1.657.049)	98
Dinas Pemberdayaan	77.354.981	79.012.030	(1.657.049)	98
Perempuan, Perlindungan				
Anak dan Pengendalian				
Penduduk				
- Perhubungan	18.245.131.781	20.679.905.732	(2.434.773.951)	88
Dinas Perhubungan	18.245.131.781	20.679.905.732	(2.434.773.951)	88
Komunikasi dan				
- Informatika	23.831.446.292	25.123.861.354	(1.292.415.062)	95
Dinas Komunikasi dan	23.831.446.292	25.123.861.354	(1.292.415.062)	95
Informatika				
Koperasi, Usaha Kecil dan				
- Menengah	15.147.342.208	15.988.163.890	(840.821.682)	95
Dinas Koperasi, Usaha Kecil	15.147.342.208	15.988.163.890	(840.821.682)	95
dan Menengah				
- Penanaman Modal	12.232.829.269	13.353.084.430	(1.120.255.161)	92
Dinas Penanaman Modal	12.232.829.269	13.353.084.430	(1.120.255.161)	92
dan PTSP				
Kepemudaan dan Olah				
- Raga	45.432.370.111	57.987.407.838	(12.555.037.727)	78
Dinas Kepemudaan dan	45.432.370.111	57.987.407.838	(12.555.037.727)	78
Olah Raga				
- Statistik	201.120.450	223.640.798	(22.520.348)	90
Dinas Komunikasi dan	201.120.450	223.640.798	(22.520.348)	90
Informatika				

- Persandian	393.400.460	440.809.123	(47.408.663)	89
Dinas Komunikasi dan Informatika	393.400.460	440.809.123	(47.408.663)	89
- Kebudayaan	26.112.025.044	28.337.704.408	(2.225.679.364)	92
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	26.112.025.044	28.337.704.408	(2.225.679.364)	92
- Perpustakaan	17.611.603.496	18.741.720.979	(1.130.117.483)	94
Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	17.611.603.496	18.741.720.979	(1.130.117.483)	94
- Kearsipan	695.635.231	717.172.074	(21.536.843)	97
Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	695.635.231	717.172.074	(21.536.843)	97
Urusan Pilihan	226.890.529.663	256.380.502.183	(29.489.972.520)	88
- Kelautan dan Perikanan	33.044.159.767	35.202.433.418	(2.158.273.651)	94
Dinas Kelautan dan Perikanan	33.044.159.767	35.202.433.418	(2.158.273.651)	94
- Pariwisata	3.758.513.904	4.109.549.777	(351.035.873)	91
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	3.758.513.904	4.109.549.777	(351.035.873)	91
- Pertanian	97.946.957.015	109.756.719.099	(11.809.762.084)	89
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	70.513.647.259	77.619.891.581	(7.106.244.322)	91
Dinas Perkebunan	27.433.309.756	32.136.827.518	(4.703.517.762)	85
- Kehutanan	53.824.043.986	64.032.704.991	(10.208.661.005)	84
Dinas Kehutanan	53.824.043.986	64.032.704.991	(10.208.661.005)	84
Energi dan Sumberdaya				
- Mineral	15.650.423.707	17.145.415.273	(1.494.991.566)	91
Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	15.650.423.707	17.145.415.273	(1.494.991.566)	91

- Perdagangan	2.524.236.636	2.601.741.551	(77.504.915)	97
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	2.524.236.636	2.601.741.551	(77.504.915)	97
- Perindustrian	19.749.851.174	23.097.894.887	(3.348.043.713)	86
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	19.749.851.174	23.097.894.887	(3.348.043.713)	86
- Transmigrasi	392.343.474	434.043.186	(41.699.712)	90
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	392.343.474	434.043.186	(41.699.712)	90
Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang	1.327.938.018.852	1.485.238.378.400	(157.300.359.549)	89
- Sekretariat Daerah	152.792.739.038	167.924.573.357	(15.131.834.319)	91
Sekretariat Daerah	152.792.739.038	167.924.573.357	(15.131.834.319)	91
- Pengawasan	26.754.393.442	29.174.283.754	(2.419.890.312)	92
Inspektorat Daerah Provinsi	26.754.393.442	29.174.283.754	(2.419.890.312)	92
- Perencanaan	21.587.571.443	23.553.610.427	(1.966.038.985)	92
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	21.587.571.443	23.553.610.427	(1.966.038.985)	92
- Keuangan	947.977.835.974	1.042.527.749.821	(94.549.913.847)	91
Badan Keuangan Daerah	947.977.835.974	1.042.527.749.821	(94.549.913.847)	91
- Kepegawaian	14.744.389.628	16.666.754.918	(1.922.365.290)	88
Badan Kepegawaian Daerah	14.744.389.628	16.666.754.918	(1.922.365.290)	88
- Pendidikan dan Pelatihan	21.067.179.927	22.371.384.470	(1.304.204.543)	94
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	21.067.179.927	22.371.384.470	(1.304.204.543)	94
Penelitian dan Pengembangan	9.914.490.520	11.688.525.858	(1.774.035.338)	85
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	9.914.490.520	11.688.525.858	(1.774.035.338)	85

- Sekretariat DPRD	106.649.094.824	141.754.392.885	(35.105.298.061)	75
Sekretariat DPRD	106.649.094.824	141.754.392.885	(35.105.298.061)	75
- Penghubung	12.912.912.549	15.096.007.569	(2.183.095.020)	86
Badan Penghubung Daerah	12.912.912.549	15.096.007.569	(2.183.095.020)	86
Kesatuan Bangsa dan				
- Politik	13.537.411.507	14.481.095.341	(943.683.834)	93
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	13.537.411.507	14.481.095.341	(943.683.834)	93
JUMLAH KESELURUHAN	4.348.679.538.070	4.804.810.235.948	(456.130.697.877)	90,51

Sumber : Bakeuda Provinsi Jambi, 28-02-2022 (data sementara)

Rincian alokasi anggaran dan realisasi belanja langsung atas program dan kegiatan per SKPD tahun anggaran 2021 dapat dilihat pada lampiran LKPJ yang merupakan satu kesatuan dokumen Laporan Keterangan pertanggung jawaban Gubernur Jambi Tahun 2021.

BAB III

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH

3.1 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

3.1.1 Dinas Pendidikan Provinsi Jambi

3.1.1.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah Provinsi Jambi

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) RPJMD Provinsi Jambi Urusan Pendidikan pada Tahun 2021 menunjukkan kinerja yang baik yang ditunjukkan dari tingkat capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dalam kategori tinggi yaitu pada tahun 2021 IPM Provinsi Jambi sebesar 71,63%. Kondisi ini dapat dimaknai bahwa Pembangunan manusia di Provinsi Jambi terus mengalami kemajuan, angka ini meningkat sebesar 0,34% dibandingkan tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa upaya membangun kualitas hidup manusia di Provinsi Jambi telah berhasil. IPM pada dasarnya menggambarkan tingkat kesehatan penduduk yang dipresentasikan melalui Umur Harapan Hidup saat lahir, perkembangan dan kemajuan sosial yang ditunjukkan melalui Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah serta kemampuan ekonomi penduduk yang diukur dengan Pengeluaran per kapita. Adapun capaian indikator-indikator IPM tersebut pada tahun 2021 sebagai berikut:

1. UHH (Umur Harapan Hidup saat lahir)	= 71,22 tahun
2. HLS (Harapan Lama Sekolah)	= 13,04 tahun
3. RLS (Rata-rata Lama Sekolah)	= 8,60 tahun
4. Pengeluaran Per Kapita	= 10.588 (ribu rupiah)

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah Provinsi Jambi

No	Indikator Kinerja Utama Daerah	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6
1.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Persen	71,8	71,63	Capaian Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jambi Tahun 2021 tercatat sebesar 71,63 persen. Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat capaian pembangunan daerah Provinsi Jambi berada dalam kategori tinggi. Kondisi ini dapat dimaknai bahwa Pembangunan manusia di Provinsi Jambi terus mengalami kemajuan, angka ini meningkat sebesar 0,34% dibandingkan tahun 2020

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.1.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas pendidikan Provinsi Jambi pada Tahun 2021 berjumlah 8 (delapan) IKU yang terdapat didalam dokumen perjanjian kinerja perangkat daerah Tahun 2021, adapun capaian kinerja berdasarkan IKU tertuang dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah (IKU Eselon II)
Dinas Pendidikan Provinsi Jambi

No	Indikator Kinerja Utama	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6	7
1.	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA	$\frac{\text{Jml Murid Keseluruhan SMA}}{\text{Jml Penduduk Kelompok Usia 16-18 Th}} \times 100\%$	%	63,15	41,62%	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA belum mendekati target yang dimaknai masih rendahnya tingkat partisipasi penduduk bersekolah pada jenjang pendidikan SMA tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah 16-18 Tahun

2.	Angka Partisipasi Murni (APM) SMA	$\frac{\text{Jml Siswa SMA Usia 16-18 tahun}}{\text{Jml Penduduk Kelompok Usia 16-18 Th}} \times 100\%$	%	52,98	29,95	Angka Partisipasi Murni (APM) SMA belum mendekati target yang dimaknai masih rendahnya penduduk umur 16-18 tahun bersekolah tepat waktu pada jenjang pendidikan SMA
3.	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMK	$\frac{\text{Jml Murid Keseluruhan SMK}}{\text{Jml Penduduk Kelompok Usia 16-18 Th}} \times 100\%$	%	30,98	29,47	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMK telah mendekati target yang dimaknai tingginya tingkat partisipasi penduduk bersekolah pada jenjang pendidikan SMK tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah 16-18 Tahun
4.	Angka Partisipasi Murni (APM) SMK	$\frac{\text{Jml Siswa SMK Usia 16-18 Th}}{\text{Jml Penduduk Kelompok Usia 16-18 Th}} \times 100\%$	%	27,98	21,71	Angka Partisipasi Murni (APM) SMK belum mendekati target yang dimaknai masih rendahnya penduduk umur 16-18 tahun bersekolah tepat waktu pada jenjang pendidikan SMA

5.	Persentase Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Yang Bersekolah	$\frac{\text{Jml ABK bersekolah}}{\text{Jml Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)}} \times 100\%$	%	26	6,19	Persentase ABK bersekolah belum mendekati target yang dimaknai masih rendahnya tingkat partisipasi anak berkebutuhan khusus yang bersekolah pada setiap jenjang pendidikan (SDLB, SMPLB dan SMALB)
6.	Angka Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi minimal Akreditasi "B"	$\frac{\text{Jml lulusan SMA melanjutkan ke PT. minimal Akreditasi "B"}}{\text{Jumlah lulusan SMA}} \times 100\%$	%	60,73	41,61	Persentase angka melanjutkan Ke PT. minimal Akreditasi "B" belum mendekati target yang dimaknai masih ada lulusan SMA masuk ke PT. yang akreditasinya rendah yang tidak melanjutkan ke PT dan juga masih banyak yang tidak melanjutkan ke PT.
7.	Tingkat Kelulusan SMA/SMK	$\frac{\text{Jml Siswa SMA/SMK Kls XII lulus}}{\text{Jumlah Siswa SMA dan SMK Kls XII}} \times 100\%$	%	99,50	99,54	Tingkat kelulusan SMA/SMK telah melebihi target yang dimaknai sedikitnya siswa yang duduk di kelas XII yang tidak lulus

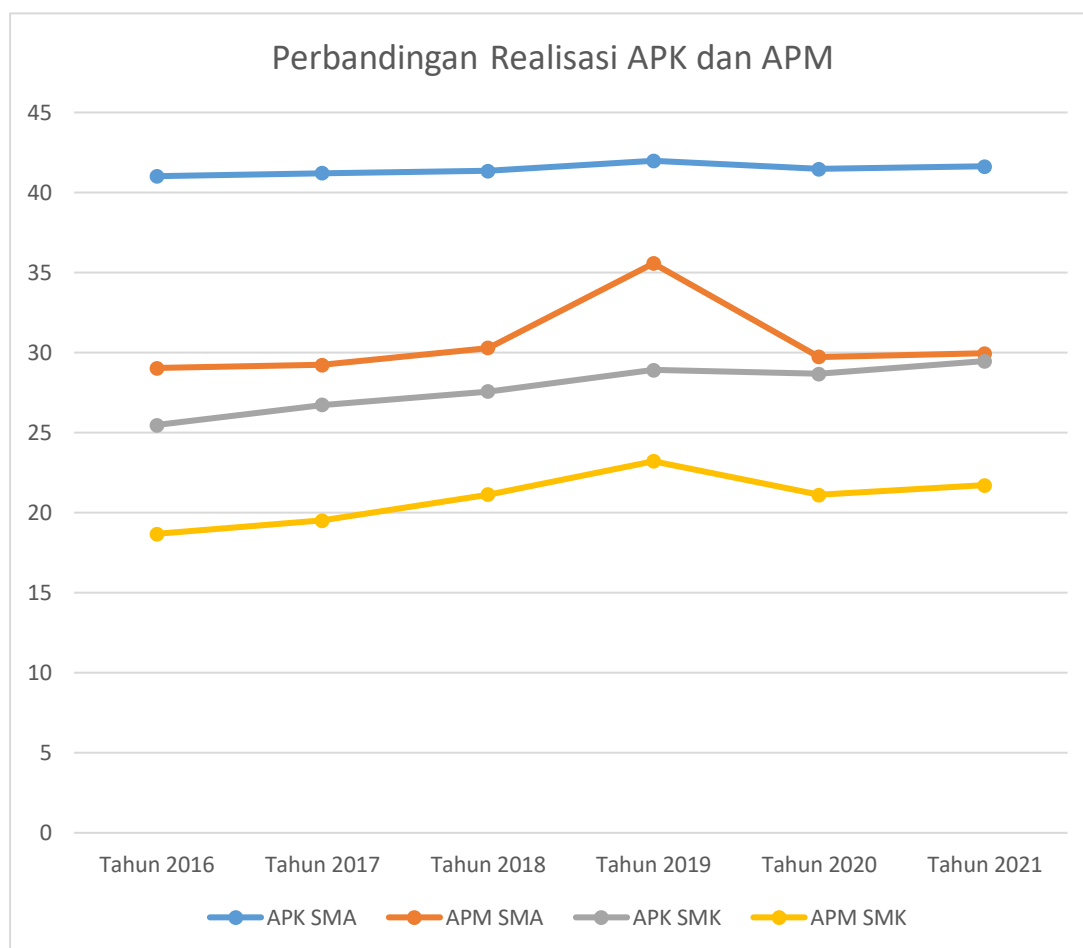
8.	Persentase Tamatan SMK yang Bekerja	$\frac{\text{Jumlah tamatan SMK yang bekerja}}{\text{Jumlah tamatan SMK}} \times 100\%$	%	60	42,3	Persentase tamatan SMK yang bekerja belum mendekati target yang dimaknai masih banyak lulusan SMK yang belum tertampung dalam dunia kerja dan dunia industri

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Berdasarkan tabel 3.2 diatas, dapat analisis penyebab keberhasilan dan hambatan atau peningkatan penurunan kinerja sebagai berikut :

1. Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM)

Grafik 3.1 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Indikator APK dan APM pada SMA dan SMK Tahun 2016-2021



Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi, Tahun 2021

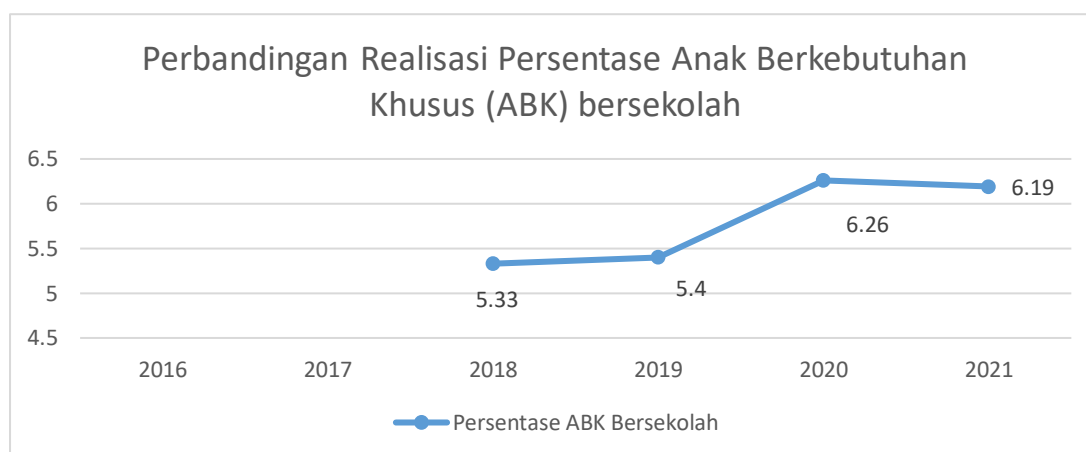
Berdasarkan dari tabel 3.2 perbandingan realisasi dengan target pada indikator APK dan APM SMA dan SMK tahun 2021, realisasi indikator tersebut belum mencapai target yang diharapkan namun jika dilihat dari grafik 3.1, realisasi indikator APK dan APM SMA dan SMK mengalami peningkatan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dan terjadi penurunan pada tahun 2020 namun terjadi kenaikan yang tidak signifikan pada tahun 2021. Adapun hambatan dalam pencapaian Indikator APK dan

APM pada jenjang pendidikan SMA dan SMK, antara lain :

- a. Masih ada budaya pada masyarakat yang menjadi hambatan untuk mendukung meningkatnya APK yaitu anak putus sekolah yang disebabkan menikah di usia dini seperti menikah pada saat di bangku SMP.
- b. Masih kurangnya kesadaran orang tua terhadap penuntasan jenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi, kondisi ini sangat dipengaruhi oleh anak yang masih berusia sekolah yang harus bekerja untuk mendukung ekonomi keluarga.
- c. Masih terbatasnya satuan pendidikan menengah (SMA/SMK) pada daerah-daerah yang secara geografis sulit dijangkau, sehingga lulusan SMP sederajat harus mengalokasikan biaya khusus untuk biaya personal guna memperoleh layanan pendidikan menengah di luar daerah.

2. Persentase Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang Bersekolah

Grafik 3.2 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Indikator ABK bersekolah Tahun 2016 - 2021



Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi, Tahun 2021

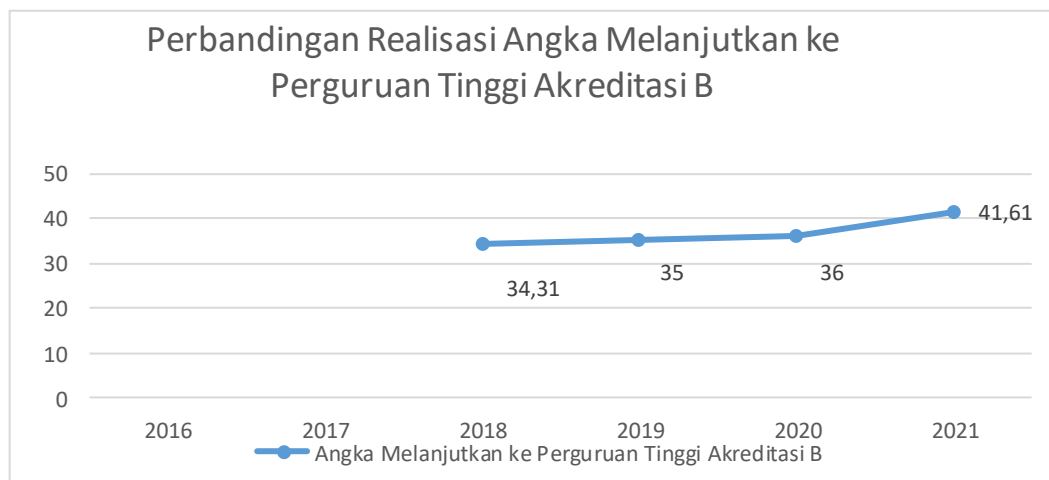
Berdasarkan dari tabel 3.2 perbandingan realisasi dengan target pada Tahun 2021, pada indikator Persentase Anak Berkebutuhan Khusus yang bersekolah yang realisasinya masih jauh dari target. Bila dilihat dari grafik 3.2 pencapaian realisasi indikator persentase anak berkebutuhan khusus (ABK) bersekolah pada tahun 2016 dan tahun 2017 tidak tersedia

dikarenakan indikator tersebut belum menjadi indikator pada Renstra perubahan pada dari tahun 2018, Pada tahun 2019 sampai tahun 2020 realisasi indikator tersebut mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun pada tahun 2021 mengalami penurunan yang tidak signifikan sehingga Dinas Pendidikan Provinsi Jambi akan terus berupaya untuk melakukan inovasi dan kebijakan yang akan mendorong masyarakat yang mempunyai anak berkebutuhan khusus untuk bersekolah. Adapun hambatan dalam pencapaian Indikator Persentase Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang Bersekolah antara lain :

- a. Masih banyak orang tua yang menganggap bahwa mempunyai ABK adalah sebuah aib atau hal yang memalukan bagi keluarga yang seharusnya memberikan pendidikan (intervensi) yang bisa membuat ABK hidup mandiri dan bersosialisasi dengan baik di masyarakat namun orang tua lebih senang mengucilkan mereka dari dunia luar.
- b. Sama halnya dengan permasalahan di bidang Pendidikan menengah, permasalahan pada Pendidikan Khusus juga masih terbatasnya satuan pendidikan khusus di daerah-daerah yang secara geografis sulit dijangkau.

3. Angka Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Akreditasi "B"

Grafik 3.3 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Indikator Angka Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Akreditasi B Tahun 2016- 2021



Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Berdasarkan dari tabel 3.2 perbandingan realisasi dengan target pada Tahun 2021, pada indikator Angka Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Akreditasi "B", realisasinya masih jauh dari target yang diharapkan. Jika dilihat dari grafik 3.3 indikator Angka Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Akreditasi "B" mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 namun pada tahun 2016 dan tahun 2017 realisasi indikator Angka Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Akreditasi "B" tidak tersedia dikarenakan indikator tersebut belum menjadi indikator pada Renstra perubahan pada dari tahun 2018.

Bagi siswa yang ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi terakreditasi tentunya ada tahap yang harus dilalui diantaranya lulus dari jenjang pendidikan setara menengah dan lulus seleksi mahasiswa baru melalui semua jalur masuk Pendidikan Tinggi dan diterima di PTN atau PTS pada program studi yang sudah terakreditasi. Dari tahap tersebut tentunya adanya hambatan-hambatan yang dihadapi dan perlunya solusi yang harus dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jambi. Adapun hambatan untuk lulus seleksi atau diterima di Perguruan Tinggi berakreditasi B adalah Siswa cenderung takut atau tidak memiliki minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi diakibatkan dikarenakan tidak memiliki prestasi belajar yang dibanggakan, disinilah peranan Pendidik dan orang tua yang harus diperhatikan, dimana antara orang tua siswa dengan Pendidik hendaknya saling mengetahui dan memahami keadaan anaknya sehingga timbul motivasi dari dalam diri siswa untuk berusaha berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai prestasi walaupun dia sudah merasa lelah, penat dan letih dalam belajar.

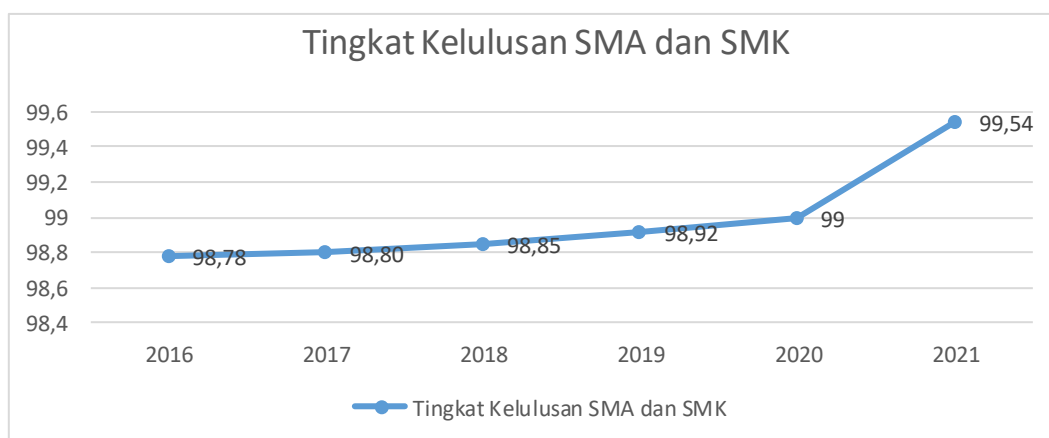
Dari sisi tenaga pendidik, pandangan terhadap perkembangan prestasi belajar membawa konsekwensi kepada Pendidik untuk harus meningkatkan peranan dan kompotensinya karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi Pendidik.

Jika dilihat dari pemerataan Pendidik, masih banyak kekurangan Pendidik PNS pada tingkat SMA dan SMK Negeri yang dikarenakan pensiun

sehingga solusinya perlunya dilakukan penambahan keberadaan Pendidik PNS dan selanjutnya dilakukan penyebaran Pendidik baik PNS maupun non PNS dengan kategori yang sudah bersertifikasi dan belum bersertifikasi sehingga menunjang usaha peningkatan kompetensi Pendidik di tingkat SMAN dan SMKN di Provinsi Jambi.

4. Tingkat Kelulusan SMA dan SMK

Grafik 3.4 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Indikator Tingkat Kelulusan SMA dan SMK Tahun 2016 - 2021



Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Berdasarkan dari tabel 3.2 perbandingan realisasi dengan target pada Tahun 2021, pada indikator Tingkat Kelulusan SMA dan SMK realisasinya telah melampaui target yang diharapkan. Peningkatan tersebut seiring dengan peningkatan setiap tahunnya yang dilihat dari grafik 3.4, indikator Tingkat Kelulusan SMA dan SMK mengalami peningkatan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

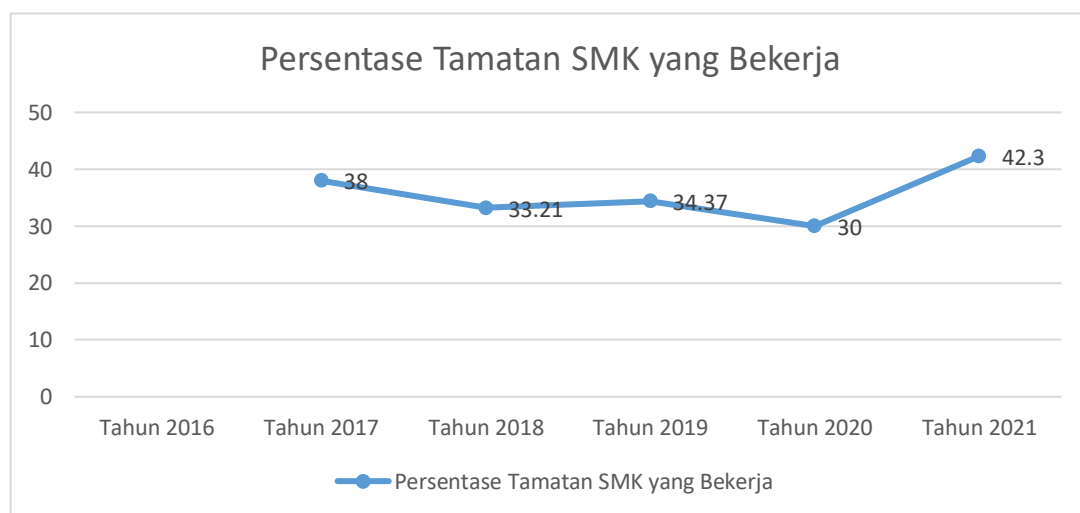
Ketika dalam masa darurat penyebaran Covid-19 setelah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan resmi menghapus ujian nasional (UN) sebagai faktor penentu kelulusan pelajar di tahun ajaran 2020/2021 maka syarat penentu kelulusan siswa bisa dengan mengadakan ujian sekolah (US), dengan syarat US tidak mengumpulkan siswa secara fisik atau US bisa dilakukan secara daring. Jika sekolah tidak siap mengadakan US daring, US

dilakukan dalam bentuk portofolio nilai rapor dan prestasi yang diperoleh sebelumnya, penugasan, dan/atau bentuk asesmen jarak jauh lainnya.

Pembelajaran masa awal pandemi yaitu pembelajaran berbasis teknologi yang belum optimal dan banyak tantangan, namun sebagian besar siswa belajar dengan mengerjakan soal dari Pendidik, sedangkan pembelajaran interaktif secara daring dilakukan kurang dari 40% siswa. Hambatan yang dihadapi Pendidik dalam belajar dari rumah diantaranya : kemampuan Pendidik dalam mengoperasikan perangkat digital yang belum optimal, masih ada siswa yang belum mempunyai kesediaan sarana dan prasarana (perangkat digital, akses internet), rendahnya dukungan internal siswa (komitmen, motivasi dan kedisiplinan), dukungan lingkungan siswa (orangtua dan anggota keluarga) belum optimal.

5. Persentase Tamatan SMK yang Bekerja

Grafik 3.5 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Indikator Persentase Tamatan SMK yang Bekerja Tahun 2016-2021



Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Berdasarkan dari tabel 3.2 perbandingan realisasi dengan target pada tahun 2021, pada indikator Persentase Tamatan SMK yang Bekerja belum mendekati target yang diharapkan. Jika dilihat dari grafik 3.5,

indikator Persentase Tamatan SMK yang Bekerja mengalami fluktuasi dari tahun 2017 sampai tahun 2021 namun tahun 2016 data realisasi tersebut belum tersedia. Adapun faktor-faktor penyebab belum tercapainya target indikator Persentase Tamatan SMK yang Bekerja adalah sebagai berikut :

- a. Masih belum maksimalnya peran Bursa Kerja Khusus (BKK) yang merupakan lembaga yang dibentuk di SMK, Politeknik/Universitas dan Lembaga Pelatihan yang menjadi mitra lembaga pemerintah sebagai unit pelaksana yang melakukan kegiatan/ memberikan layanan bagi peserta didik dan lulusan berupa informasi pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, penyuluhan dan bimbingan jabatan, penyaluran dan penempatan kerja menelusuri jejak alumni.
- b. Belum maksimalnya kerjasama dengan dunia usaha dengan dunia industri
- c. Masih terkendala masalah keuangan dalam meningkatkan peran BKK dalam Riset Alumni
- d. Ketersediaan lapangan pekerjaan pada dunia usaha dan industri hanya sebatas tempat magang siswa.

Sementara di masa pandemi covid 19 telah membuat goncangan yang cukup kuat terhadap lulusan SMK untuk mencari kerja yaitu pemutusan hubungan kerja (PHK) dari berbagai perusahaan. Untuk dapat terus mendapatkan pekerjaan, tentunya pencari kerja tidak harus berkerja di sektor formal namun bisa menempuh ke sektor informal yaitu dunia usaha atau berwirausaha dan juga bekerja di bidang pertanian atau perkebunan yang juga memiliki tantangan kuat dimasa pandemi ini.

3.1.1.3 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Tabel 3.3 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2021

No	Urusan Pemerintahan	Kebijakan	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (RP)	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
1	2	4	5	6	8	9	10	11	12	13
1	Pendidikan	1. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 5 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021; 2. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 28 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Jambi Tahun 2021;	Program : Pengelolaan Pendidikan / Kegiatan : 1. Pengelolaan Pendidikan SMA 2. Kegiatan : Pengelolaan Pendidikan SMK	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA Angka Partisipasi Murni (APM) SMA Angka Partisipasi Kasar (APK) SMK Angka Partisipasi Murni SMK	63,15% 52,98% 30,98% 27,98%	41,62% 29,95% 29,47% 21,71%	907.093.444.857 791.112.877.138 103.229.127.526 12.751.440.193 791.112.877.138	862.032.022.326 753.150.632.440 97.477.335.051 11.404.054.835 753.150.632.440	Permasalahan dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan dalam mencapai target program dan kegiatan adalah sebagai berikut : - Perluasan akses pendidikan di beberapa wilayah di Provinsi Jambi yaitu keterjangkauan lokasi sekolah yang jauh dari permukiman penduduk. Untuk itu pada tahun 2021 telah direncanakan dan dilakukan penambahan Unit Sekolah Baru (USB) yaitu : 1 Unit Sekolah Baru SMA di kota Jambi (SMAN 14 Kota Jambi) dan 1 Unit Sekolah Baru SLB di Kab. Merangin. Namun pada tahun 2021 terdapat pembatalan pembangunan USB yang telah direncanakan yaitu	Segera melakukan koordinasi antar lembaga yang berwenang dalam pengurusan status tanah hibah kepada pemerintah Provinsi Jambi sehingga menjadi aset negara yang akan di gunakan dalam pembangunan USB Menyelesaikan Peta Jalan SMK (Roadmap) yang belum tuntas pada tahun 2020 sebagai pedoman atau panduan untuk merevitalisasi vokasi SMK untuk menghasilkan lulusan SMK yang siap kerja dan terampil sehingga dapat menarik siswa minat untuk melanjutkan pendidikan menengah Khususnya

No	Urusan Pemerintahan	Kebijakan	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
			3. Kegiatan : Pengelolaan Pendidikan PKLK Program : Pengelolaan Pendidikan / Kegiatan : 1. Pengelolaan Pendidikan SMA	Persentase Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang Bersekolah Angka Melanjutkan ke PT. Akreditasi Minimal B	26% 60,73%	6,19% 41,61%	103.229.127.526 45.169.887.174	97.477.335.051 44.345.067.069	USB SMK kabupaten tebo dan USB SLB di Kerinci yang disebabkan adanya permasalahan status tanah belum tercatat di Aset Pemerintah Provinsi Jambi - Selain ketersediaan Sekolah, permasalahan minat siswa melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah khususnya SMK masih belum menjadi pilihan utama, namun capaian program yang diharapkan telah mendekati target yang diharapkan. - Minat masyarakat untuk memasukkan anaknya di Sekolah Luar Biasa masih kurang dikarenakan masih terbatasnya unit Sekolah dan sarana prasarana pendukung bagi siswa berkebutuhan khusus sesuai dengan kebutuhan keterbatasan	SMK Memerlukan peningkatan anggaran baik bersumber dari DAK dan APBD dalam penambahan unit sekolah dan penyediaan sarana prasarana penunjang pada Sekolah Luar Biasa Permasalahan lulusan SMA tidak melanjutkan ke PT. perlu dilakukan kegiatan persiapan masuk perguruan tinggi di tingkat sekolah, pendampingan oleh Guru Bimbingan Konseling (BK) dan menyediakan beasiswa S1 bagi yang kurang mampu. Selain itu bagi lulusan SMA yang tidak mampu lulusan di PT. Akreditasi A dan B maka masih perlu ditingkatkan akreditasi Sekolah yang belum berstatus A pada satuan pendidikan SMA - Mempercepat tersusunnya konsep peta jalan revitalisasi SMK Provinsi Jambi pada Tahun 2022 - Optimalisasi pendanaan dalam peningkatan peran BKK (Bursa Kerja Khusus) pada satuan pendidikan

No	Ururan Pemerintahan	Kebijakan	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (RP)	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
			2. Kegiatan : Pengelolaan Pendidikan SMK	Persentase tamatan SMK yang bekerja	60%	42,3%	45.169.887.174	44.345.067.069	atau ketunaanya. - Bagi lulusan SMA, tentunya mempunyai harapan untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi, namun pada kenyataannya sebesar 50,93% lulusan SMA pada tahun 2021 tidak melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi yang disebabkan oleh beberapa permasalahan diantaranya memilih bekerja, finansial keluarga dan kurangnya motivasi melanjutkan pendidikan. Selain itu masih ada 7,46 % lulusan SMA melanjutkan ke PT. dibawah Akreditasi B - Peta jalan revitalisasi SMK berdasarkan IMPRES no.9 tahun 2016 belum selesai pada tahun 2021 sehingga belum maksimalnya sinkronisasi kompetensi keahlian	- Melakukan penguatan koordinasi untuk menjalin kerjasama terhadap stakeholder yaitu pelaku dunia usaha dan industri, organisasi pengusaha, perguruan tinggi dan lembaga sertifikat dan uji kompetensi siswa - Pemberian bantuan beasiswa bagi siswa kurang mampu - Perlunya optimalisasi sinergi antara Badan Kepegawaian Daerah dengan Dinas Pendidikan sebagai Suplai dan Demand sesuai kewenangan dalam proses pendistribusian PTK Perlu dilakukan tahapan reviu terhadap naskah muatan lokal sehingga implementasi kurikulum di satuan pendidikan terlaksana sepenuhnya.
			Program : Pendidik Dan Tenaga Kependidikan/ Kegiatan : Pemindahan Pendidik dan	Tingkat kelulusan SMA/SMK	99,50 %	99,54 %	1.656.116.392	1.536.427.612		

No	Ururan Pemerintahan	Kebijakan	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (RP)	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
			Tenaga Kependidikan Lintas Kab/Kota dalam 1 (satu) Provinsi Program : Pengembangan Kurikulum/ Kegiatan : Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Menengah	Tingkat kelulusan SMA/SMK	99,50 %	99,54 %	1.656.116.392	1.536.427.612	pada SMK dengan keberadaan DUDI di Lingkungan SMK - Terkendala masalah keuangan dalam meningkatkan peran BKK (Bursa Kerja Khusus) dalam riset alumni. - Kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri belum maksimal - Masih ada 0, 46% siswa yang tidak lulus dikarenakan alasan pindah dan keluarga tidak mamapu - Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) pada Satuan Pendidikan SMA, SMK dan SLB yang telah dilaksanakan dijadikan sebagai panduan dalam pendistribusian dalam rangka pemerataan PTK namun Dinas Pendidikan terkendala dalam proses pendistribusiannya	

No	Urusan Pemerintahan	Kebijakan	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (RP)	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
									Dalam pelaksanaan kurikulum muatan lokal Pendidikan Menengah di Provinsi Jambi masih terkendala dalam pelaksanaan proses pembelajaran di satuan pendidikan yang kurang memahami cara mengimplementasikan ke Rencana Program Pembelajaran (RPP)	

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.1.4 Kebijakan Strategis

Tabel 3.4 Kebijakan Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2021

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1	2	3	4
1	Pemerataan akses pada layanan pendidikan, serta pemerataan kualitas pendidikan nasional	Peraturan Gubernur Jambi No: 10 tahun 2021 tentang Tentang Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan di Provinsi Jambi Tahun Pelajaran 2021/2022	1. Memberi kesempatan seluas-luasnya bagi penduduk usia sekolah agar memperoleh layanan pendidikan yang sebaik-baiknya. 2. Memberi kesempatan kepada peserta didik dari keluarga tidak mampu untuk memperoleh layanan pendidikan yang sebaik-baiknya. 3. Menjaring peserta didik baru berprestasi di bidang Akademik, dan Non Akademik (Olah raga, Seni Budaya, Keagamaan, dan Kepramukaan). 4. Memberi kesempatan pada anak guru dan tenaga kependidikan dan/atau orang tua yang pindah tugas untuk memperoleh layanan pendidikan yang sebaik-baiknya.

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.1.5 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi

Tabel 3.5 Tindaklanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi Atas Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Akhir Tahun Anggaran 2021

No	Rekomendasi DPRD Tahun 2020	Tindaklanjut Rekomendasi DPRD (Kebijakan, Program dan Kegiatan)	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1	2	3	4
1.	Dinas Pendidikan harus melihat persoalan di hulu penyelenggaraan pendidikan di Provinsi Jambi, yakni mutu tenaga pendidik, ketepatan atau fokus penggunaan anggaran (bukan semata-mata pada jumlah anggaran), akan tetapi tata kelola atau sistem manajemen yang terukur, kepemimpinan (leadership) berbasis pada kelas dan ketersediaan	Dinas Pendidikan Provinsi Jambi melalui Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2021 terus meningkatkan kompetensi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (PTK) dalam peningkatan mutu Tenaga Pendidik melalui kegiatan Rakor-rakor diantaranya Rapat Koordinasi Perencanaan Pendidikan pada Satuan Pendidikan SMA, SMK dan SLB seProvinsi Jambi yang dibidangi oleh Sub Bagian Program dan Evaluasi, Workshop penyusunan kurikulum pendidikan anti korupsi yang dibidangi bidang pendidikan SMA, Rarkor Kepala Sekolah SMK, Forum Group Diskusi FGD SMK, Diklat Bursa Kerja (BKK) SMK yang dibidangi oleh Bidang	Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di setiap bidang pendidikan SMA, SMK dan PKLK serta pemerataan PTK pada satuan pendidikan SMA, SMK dan SLB.

	tenaga pendidik secara merata.	Pendidikan SMK, Pembinaan Guru Penggerak yang dibidangi Pendidikan PKLK. Selain peningkatan Kompetensi PTK, Pemetaan PTK pada satuan pendidikan SMA , SMK dan PKLK yang dibidangi oleh Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan.	
2.	Anggaran program dan kegiatan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi harus fokus berdasarkan hasil pemetaan terhadap permasalahan pokok pendidikan menengah SMA/ SMK. DPRD menginginkan dengan adanya peralihan kewenangan pengelolaan pendidikan menengah SMA/SMK dan pendidikan khusus dari Kabupaten/ Kota ke Provinsi terhitung sejak 2017 menjadi	Berdasarkan Renana Kerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2021 telah disusun melalaui Rakor Perencanaan Pendidikan dengan penyusunan anggaran berbasis kinerja yang berorientasi terhadap output atau hasil langsung yang dirasakan dan berdampak pada outcome atau efek jangka panjang terhadap Indikator Kinerja Utama diantaranya melalui Peningkatan Sarana Prasarana Pendidikan SMA dan SMK berupa penambahan Unit Sekolah Baru, Ruang Kelas sekolah, dan rehabilitasi sarana prasana sekolah sehingga berdampak terhadap meningkatnya Angka Partisipasi Kasar (APK). Selain dari pada itu untuk meningkatkan kualitas lulusan siswa SMA agar dapat	Pengelolaan manajemen melalui Rencana Kerja (Renja) Tahun 2021 lebih berorientasi kepada Kinerja atau outcome dalam pengelolaan anggaran sebagai implemtasi dari Permendagri 90 Tahun 2020

	momentum untuk melakukan pembenahan secara total mutu pendidikan SMA/SMK sekaligus tata kelola sistem manajemen dan organisasi kerja pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi.	melanjutkan kejenjang pendidikan Perguruan Tinggi dan lulusan SMK yang berkompetensi keahlian sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.	
3.	Dinas Pendidikan Provinsi Jambi perlu melakukan evaluasi sekolah terhadap sekolah kejuruan yang telah ada di Provinsi Jambi, serta pemantapan renstra dan arah kebijakan output lulusan sekolah kejuruan serta Mendorong peningkatan akreditasi SMA/SMK Swasta di Provinsi Jambi.	Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Telah menyesuaikan rencana kerja dan mengutamakan standar nasional pendidikan untuk meningkatkan proses pembelajaran di ruang kelas serta indikator kinerja dan akuntabilitas guru serta mengembangkan kerangka kerja penjaminan mutu pendidikan menengah kejuruan (internal dan eksternal) yang lebih sederhana menggunakan data dari penjaminan mutu, evaluasi diri guru/sekolah dan hasil belajar siswa (formative assessment), untuk mengidentifikasi langkah-langkah peningkatan mutu pembelajaran, berdasarkan	Dinas Pendidikan Provinsi Jambi secara bertahap telah memberikan kepercayaan kepada masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan khususnya Pendidikan Menengah melalui peningkata status Akreditasi Sekolah status A sehingga lulusan SMA dapat melanjutkan ke perguruan tinggi dengan akreditasi B dan khusus lulusan SMK dapat

		praktik-praktik baik global maupun masukan dari masyarakat dan Dunia industri. Hal ini telah di implementasikan dalam pembentukan lembaga Bursa Kerja Khusus (BKK) melalui kerjasama dengan PT. Telkom Indonesia, PT. Sinar Sentosa dan Pt. Alfaria Trijaya, Tbk. Dengan goals SMK di Provinsi Jambi Dapat Menjadi lembaga Sertifikasi Profesi Pihak 1 yang pada akhirnya siswa Lulusan SMK di Provinsi Jambi akan mendapat Pengakuan melaui sertifikasi Profesi.	bekerja pada dunia usaha dan industri..
4.	Dinas Pendidikan harus memperhatikan kesejahteraan guru honor dalam bentuk ketepatan waktu pembayaran gaji guru melalui BOS Daerah.	Pada tahun 2021 penyaluran honorarium bagi Pegawai Tidak Tetap (PTT) Pendidik dan Tenaga Kependidikan PTK non PNS, dilakukan sinkronisasi antara penyaluran melalui APBD Dinas Pendidikan dan penyaluran Dana BOS Satuan Pendidikan yang diterima sebanyak 3 tahap dalam satu tahun sehingga penyaluran pembayaran honorarium dibayarkan setiap 2 bulan selama 1 tahun.	Kesejahteraan bagi Pendidik dan Tenaga Pendidik non PNS sebagai salah satu ujung tombak pendidikan di Provinsi Jambi secara bertahap telah dilakukan pembenahan sebagai wujud keadilan.

5.	Diknas Provinsi Jambi sesegera mungkin melakukan koodinasi dengan Dinas Tenaga Kerja dan Mitra Lainnya, untuk melakukan pemetaan terhadap penggunaan lulusan SMA/SMK, agar nanti banyak lulusan SMK dapat bekerja sesuai dengan kebutuhan lapangan Kerja.	Dinas Pendidikan Telah menginisiasi pembentukan lembaga Bursa Kerja Khusus (BKK) melalui kerjasama dengan PT. Telkom Indonesia, PT. Sinar Sentosa dan Pt. Alfaria Trijaya, Tbk. Dengan goals SMK di Provinsi Jambi Dapat Menjadi lembaga Sertifikasi Profesi Pihak 1 yang pada akhirnya siswa Lulusan SMK di Provinsi Jambi akan mendapat pengakuan melaui sertifikasi profesi yang dapat membuat mereka menjadi tenaga kerja yang handal dan berdaya saing.	Dinas Pendidikan Provinsi Jambi secara bertahap telah memberikan kepercayaan kepada masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan vokasi pada jenjang pendidikan menengah khususnya Pendidikan SMK
6.	Diknas Provinsi Jambi agar Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terkait penerimaan peserta didik baru untuk pemerataan terhadap sekolah-sekolah melalui sistem zonasi, sehingga tidak ada lagi sekolah favorit di masyarakat.	Dinas Pendidikan Provinsi Jambi telah melakukan sosialisasi terkait Penerimaan Peserta Didik Baru pada satuan Pendidikan Menengah atas dan menengah kejuruan melaui sosialisasi Permendikbud No: 1 tahun 2021 dan Peraturan Gubernur Jambi No: 10 tahun 2021, melalui media dan leaflet serta video Grafis kepada SMA/SMK se-Provinsi jambi. Bahkan dengan Menerbitkan Petunjuk Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru melalui Surat	Dinas Pendidikan Provinsi Jambi telah memberikan kepercayaan kepada masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang sama atau merata sesuai kebutuhannya khsusunya yang akan melanjutkan ke Pendidikan Menengah.

		Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jambi No: KPTS/164.1/DISDIK-1.3/VI/2021.sehingga pemerataan kualitas baik dari input dan Tenaga Pengajar merata sehingga setiap SMA/SMK memiliki standar belajar dan kualitas yang sama.	
7.	Dinas pendidikan harus berorientasi kebutuhan dan ketersediaan anggaran terkait dalam perencanaan dan pengadaan peralatan SMK, dari manapun sumber dananya.	Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dalam merencanakan Pembangunan Fisik dan pengadaan peralatan praktek sekolah dengan dasar usulan dari satuan Pendidikan Menengah Atas dan Kejuruan yang Di bahas melalui Rapat Koordinasi kabupaten/kota yang di dilaksanakan secara periodik mengacu pada skala Prioritas dan Kondisi sekolah kemudian di validasi data nya pada aplikasi DAPODIK dan TAKOLA SMK.	Fasilitas Pendidikan SMK di Provinsi Jambi secara bertahap berupaya memenuhi standar sarana prasarana susuai kompetensi keahlian sebagai pendukung Pendidikan Vokasi untuk meningkatkan minat masyarakat yang akan melanjutkan ke Pendidikan Menengan Kejuruan.

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.2 Dinas Kesehatan Provinsi Jambi

3.1.2.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Provinsi Jambi

Perjanjian kinerja merupakan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dinas Kesehatan Provinsi Jambi telah membuat Perjanjian Kinerja Tahun 2021 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ada. Perjanjian Kinerja ini telah mengacu pada Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jambi serta RPJMD Tahun 2016–2021, RKT, IKU dan Anggaran/DPA.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Jambi tahun 2021 dengan realisasinya. Tingkat capaian kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Jambi tahun 2021 berdasarkan hasil pengukurannya dapat diilustrasikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.6
Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Dinas Kesehatan Provinsi Jambi

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya pelayanan kesehatan yang terjangkau bagi masyarakat	Persentase Kabupaten/Kota yang mempunyai minimal 1 Rumah Sakit terakreditasi	90%
		Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran	306

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Angka Kematian bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup	24
2.	Meningkatnya sediaan farmasi yang bermanfaat dan aman	Persentase ketersediaan obat di Provinsi Jambi	95%
3.	Meningkatnya pembiayaan kesehatan	Persentase kepesertaan jaminan Kesehatan bagi Masyarakat Tidak mampu yang ditanggung oleh Pemerintah Provinsi Jambi	100%
4.	Terwujudnya sumberdaya kesehatan yang proporsional dan profesional	Persentase tenaga kesehatan yang bekerja di pelayanan kesehatan minimal Diploma III Kesehatan	100%
5.	Meningkatnya pengendalian penyakit	Persentase penanggulangan KLB skala Provinsi < 48 Jam	100%
		Persentase screening PTM bagi penduduk beresiko usia <15 tahun secara kumulatif	54,55%
6.	Meningkatnya penanggulangan masalah gizi	Prevalensi Balita Gizi kurus (wasted)	9,6%
		Prevalensi Baduta Gizi pendek (Sturted)	15%
7.	Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan	Persentase Kab/Kota yang memenuhi kualitas lingkungan sehat	45%

8.	Meningkatnya pelayanan publik, Akuntabilitas kinerja dan keuangan	Indeks Kepuasan Masyarakat	>82 %
		Nilai SAKIP	71
		Opini laporan keuangan/Persentase penurunan temuan hasil pemeriksaan	85%

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Dinas Kesehatan Provinsi Jambi telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Jambi tahun 2021 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

Tabel 3.7
Skala Nilai Peringkat Kinerja

Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
$91 \leq 100$	Sangat Baik	Hijau Tua
$76 \leq 90$	Tinggi	Hijau Muda
$66 \leq 75$	Sedang	Kuning Tua
$51 \leq 65$	Rendah	Kuning Muda
≤ 50	Sangat Rendah	Merah

Sumber : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jambi dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jambi beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.8
Capaian Target Kinerja Dinas Kesehatan
Provinsi Jambi Tahun 2021

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2021		Capaian (%)	Kriteria
			Target	Realisasi		
1.	Meningkatnya pelayanan kesehatan yang terjangkau bagi masyarakat	Persentase Kabupaten/Kota yang mempunyai minimal 1 Rumah Sakit terakreditasi	90%	90,91%	101%	Sangat Baik
		Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran	306	306	100%	Sangat Baik
		Angka Kematian bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup	24	24	100%	Sangat Baik
2.	Meningkatnya sediaan farmasi yang bermanfaat dan aman	Persentase ketersediaan obat di Provinsi Jambi	95%	100%	105%	Sangat Baik
3.	Meningkatnya pembiayaan kesehatan	Persentase kepesertaan jaminan Kesehatan bagi Masyarakat Tidak mampu yang ditanggung oleh Pemerintah Provinsi Jambi	100%	89,69%	89,69%	Tinggi

4.	Terwujudnya sumberdaya kesehatan yang proporsional dan profesional	Persentase tenaga kesehatan yang bekerja di pelayanan kesehatan minimal Diploma III Kesehatan	100%	96,57%	96,57%	Sangat Baik
5.	Meningkatnya pengendalian penyakit	Persentase penanggulangan KLB skala Provinsi < 48 Jam	100%	100%	100%	Sangat Baik
		Persentase screening PTM bagi penduduk beresiko usia <15 tahun secara kumulatif	54,55%	54,55%	100%	Sangat Baik
6.	Meningkatnya penanggulangan masalah gizi	Prevalensi Balita Gizi kurus (wasted)	9,6%	9,1%	105%	Sangat Baik
		Prevalensi Baduta Gizi pendek (Stunted)	15%	22,4%	66,96%	Sedang
7.	Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan	Persentase Kab/Kota yang memenuhi kualitas lingkungan sehat	45%	45%	100%	Sangat Baik
8.	Meningkatnya pelayanan publik, Akuntabilitas kinerja dan keuangan	Indeks Kepuasan Masyarakat	>82 %	84,38%	100,4%	Sangat Baik
		Nilai SAKIP	71	81,72%	115%	Sangat Baik
		Opini laporan keuangan/Persentase penurunan temuan hasil pemeriksaan	85%	100%	117,6%	Sangat Baik

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Dari tabel di atas, terdapat 8 (delapan) sasaran strategis yang terbagi ke dalam 14 (empat belas) indikator kinerja. Pada tahun 2021, pada umumnya capaian telah mencapai target yang ditetapkan, hanya ada 3 (tiga) indikator yang belum mencapai target tetapi masih dalam kriteria Tinggi. Sementara indikator AKI dan indikator AKB hanya dapat

dihitung jumlah kematian karena kelahiran hidup provinsi jambi tidak mencapai 100.000 kelahiran hidup sehingga AKI dan AKB tidak bisa dihitung dalam Angka. Selain itu masih ada 1 (satu) indikator yang belum tercapai targetnya yaitu Prevalensi Balita Gizi kurus (wasted), hal ini disebabkan D/S masih rendah, Bumil KEK masih tinggi, Anemia ibu hamil masih tinggi dan penimbangan bayi dan balita (2T) makin banyak karena covid.

Dari hasil pengumpulan data, tingkat Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2021 masuk Kategori **SANGAT BAIK** dengan Nilai interval **91≤100**.

3.1.2.2 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Tabel 3.9
Pelaksanaan Urusan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar

NO.	URUSAN PEMERINTAHAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN		TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	KESEHATAN	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT				114.850.739.279	96.770.784.758		
		Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Ketersediaan Obat Vaksin dan Perbekkes di Provinsi Jambi	95%	100%	1.803.353.962	1.421.930.603	Tidak ada kendala	
		Pengembangan Pendekatan Pelayanan Kesehatan di DTPK (Pelayanan Kesehatan Bergerak, Gugus Pulau, Pelayanan Kesehatan Berbasis Telemedicine, dll)	Jumlah Kab yang melakukan Pelayanan Kesehatan	4 Kab	4 Kab	297.978.628	252.559.409	Tidak ada kendala	

NO.	URUSAN PEMERINTAHAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN		TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		Pengadaan Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan				548.542.000	540.845.000		
		Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman Serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Kab/Kota yang Melaksanakan Program Kefarmasian sesuai standar (Laporan POR, PIO dan EPO)	5 Kab/Kota	5 Kab/Kota	956.833.334	628.526.194	Tidak ada kendala	
			Presentase Ketersediaan Obat Buffer Stock di Provinsi Jambi	95%	63,84%			e-catalogue tidak tersedia dan tidak masuk harga pasar	
		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase persalinan di fasilitas kesehatan	90%	87,33%	112.376.705.825	94.804.733.399	Jarak tempuh dari rumah ke faskes relative jauh sementara tanda-tanda persalinan sudah ada; Kurangnya pemanfaatan rumah	Pendekatan lintas sektor terkait, tokoh masyarakat, tokoh agama, stakeholder untuk dukungan di masyarakat dalam meningkatkan persalinan di faskes; Terus melakukan sosialisasi pentingnya persalinan di faskes menuju persalinan yang

NO.	URUSAN PEMERINTAHAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN		TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
								tunggu kelahiran	aman dan selamat.
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Persentase pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/berpotensi Bencana	100%	100%	49.536.242.140	34.602.881.569	Tidak ada kendala	
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Persentase pelayanan kesehatan bagi orang yang terdampak dan beresiko pada situasi KLB Provinsi	100%	100%	307.974.366	63.390.000	Tidak ada kendala	
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan ibu dan anak	jumlah Puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil	150 PKM	205 PKM	1.082.390.988	1.053.633.651	Tidak ada kendala	

NO.	URUSAN PEMERINTAHAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN		TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			Presentase Kunjungan Balita	85%	86,66%			Tidak ada kendala	
			Presentase Puskesmas yang melaksanakan Orientasi Program perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	85%	90,06%			Tidak ada kendala	
			Presentase Puskemas yang Melaksanakan Penjangkaran kesehatan untuk peserta didik kelas 1, VII dan X	55%	78,16%			Tidak ada kendala	
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	Persentase puskesmas yang melaksanakan santun usila	65%	82,86%	48.960.000	43.611.300	Tidak ada kendala	
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat				3.848.734.162	2.855.381.434		

NO.	URUSAN PEMERINTAHAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN		TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			Persentase Bayi usia 0-6 bulan mendapatkan Asi Eksklusif	45%	83,10%			Tidak ada kendala	
			Presentase Ibu Hamil KEK Mendapat PMT	81%	97%			Tidak ada kendala	
			Presentase Kabupaten Melaksanakan Surveilans Gizi	70%	72,72%			Tidak ada kendala	
			Presentase Remaja Putri yang mendapat tablet tambahan darah (TTD)	52%	53%			Tidak ada kendala	

		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Persentase Kab/Kota melaksanakan kegiatan kesehatan Olahraga pada kelompok masyarakat di wilayah kerjanya	80%	94%	112.749.500	112.749.500	Tidak ada kendala	
			Persentase Kab/Kota yang menyelenggarakan kesehatan kerja dasar	100%	95%				
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah desa yang melaksanakan STBM	1150 Desa	1406 desa	402.204.500	358.691.000	Tidak ada kendala	
			Persentase Fasyankes yang melakukan pengelolaan limbah medis sesuai aturan	100%	100%			Tidak ada kendala	
			Persentase Kab/Kota/Kawasan yang telah melaksanakan Kab/Kota/Kawasan sehat	100%	100%			Tidak ada kendala	

			Persentase tempat pengolahan makanan yang memenuhi syarat kesehatan	50%	54,75%			Tidak ada kendala	
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular		40%	40%	1.521.210.899	1.404.732.538	Tidak ada kendala	
			Jumlah Kab/Kota Endemis Filaria yg berhasil menurunkan angka Mikrofilaria menjadi <1%	5 Kab/Kota	5 Kab/Kota			Tidak ada kendala	
			Jumlah kab/kota yang memperoleh sertifikat Eliminasi malaria	4 Kab	4 Kab			Tidak ada kendala	
			Persentase cakupan penemuan kasus baru Kusta tanpa cacat	95%	84,48%			karena pandemi covid-19 masyarakat takut memeriksakan di ke fasyankes	

			Persentase Kab/kota dengan angka keberhasilan pengobatan TB Paru BTA Positif (Success Rate) minimal 85 %.	90%	87,61%			karena pandemi covid-19 masyarakat tidak pergi ke fasyankes	
			Persentase kab/kota dengan IR DBD < 49/100.000 penduduk	100%	100%			Tidak ada kendala	
			Persentase kab/kota yang 50% PKM-nya melakukan pemeriksaan dan tatalaksana Pneumonia melalui Program MTBS	63.64 %	90,90%			Tidak ada kendala	
			Persentase Kab/Kota yang 50% puskesmas melakukan pelayanan terpadu PTM	54.55 %	54,55%			Tidak ada kendala	

			Persentase kab/kota yang melaksanakan kegiatan deteksi dini Hepatitis B pada kelompok berisiko	100%	100%			Tidak ada kendala	
			Persentase kasus HIV yang diobati	55%	22%			Masyarakat tidak memeriksakan diri karena pandemi covid-19	
			Persentase kab/kota yg Eliminasi Rabies (kematian karena Rabies)	100%	100%			Tidak ada kendala	
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji	Persentase hasil pemeriksaan kesehatan jemaah haji	100%	0	0	0	Kegiatan tidak terlaksana karena pandemi covid-19 tidak ada jemaah yang di berangkatkan	

		Pengelola Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Masyarakat Tidak Mampu yang diintegrasikan ke JKN	76.248 Jiwa	68.248 Jiwa	54.991.370.934	53.928.324.471	Adanya arefocusing anggaran untuk covid 19 dan kab/kota yang tidak mengirimka n data masyarakat miskin secara lengkap unttuk diintegrasik an ke JKN/KIS provinsi	
		Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Insiden Rate (IR) kasus suspek campak per 100.000 populasi	10%	1,05%	165.211.800	62.712.000	Pandemi covid-19	
			persentase Kab/Kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi	90%	88,60%			Tidak ada kendala	
			Persentase sinyal kewaspadaan dini direspon	90%	100%			Tidak ada kendala	

		Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Lintas Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Perencanaan	1 Dokumen	1 Dok	262.151.600	226.676.000	Tidak ada kendala	
		Pembinaan Pelaksanaan Upaya Pelayanan Kesehatan	Jumlah Puskesmas terakreditasi	189 PKM	188 PKM	0	0	Karena pandemi covid sehingga akreditasi puskesmas tidak dapat dilaksanakan	
			Jumlah puskesmas yang menerapkan Program Indonesia sehat dengan pendekatan keluarga (PIS-PK)	194 PKM	207 PKM			Tidak ada kendala	
		Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan	Persentase kiris kesehatan yang diverifikasi dan ditanggung langi	100%	100%	97.504.936	91.949.936	Tidak ada kendala	
		Pendampingan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Lembaga yang Mendapatkan Bantuan Operasional	1 Lembaga	1 Lembaga	1.200.000.000	1.200.000.000	Tidak ada kendala	

		Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Jumlah Kab/kota yang melaporkan data kesehatan melalui jaringan komunikasi data (KOMDAT)	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	234.006.056	206.540.356	Tidak ada kendala	
		Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah Kabupaten/Kota yang melakukan Pengumpulan dan update data Program Kesehatan	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	198.364.056	170.911.356	Tidak ada kendala	
		Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah kab/Kota yang melaporkan data kesehatan melalui jaringan Komunikasi data (KOMDAT)	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	35.642.000	35.629.000	Tidak ada kendala	
		Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Kabupaten/Kota yang mempunyai minimal 1 Rumah Sakit terakreditasi	90%	100%	436.673.436	337.580.400	Tidak ada kendala	
		Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit	Jumlah kasus yang diselesaikan oleh BPRS di RS	6 RS	6 RS	326.673.436	260.499.400	Tidak ada kendala	

		Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah RS Kab/Kota dengan akses layanan rujukan	12 RS	12 RS	110.000.000	77.081.000	Tidak ada kendala	
			Jumlah RS yang mendukung prog. PONEK	1 RS	1 RS			Tidak ada kendala	
		PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN				350.149.580	316.449.624		
		Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi				292.033.220	266.934.824		
		Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan				292.033.220	266.934.824		
			Persentase puskesmas yang minimal 9 jenis tenaga kesehatan	21,14%	50,24%			Tidak ada kendala	
		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase tenaga kesehatan sesuai standar	100%	100%	58.116.360	49.514.800	Tidak ada kendala	

		Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Kab/Kota yang dibina tenaga kesehatan strategis	11 Kab/kota	11 Kab/Kota	58.116.360	49.514.800	Tidak ada kendala	
		PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN				211.421.600	196.697.227		
		Penerbitan Pengakuan Pedagang Besar Farmasi (PBF) Cabang dan Cabang Penyalur Alat Kesehatan (PAK)	Jumlah sarana produksi, distribusi alkes dan PKRT yang memenuhi persyaratan (pengawasan, sarana, produksi dan penilaian)	30 sarana	30 sarana	150.000.000	145.288.727	Tidak ada kendala	
		Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut penerbitan pengakuan PBF cabang dan cabang PAK	Jumlah sarana produksi, distribusi alkes dan PKRT yang memenuhi persyaratan (pengawasan, sarana, produksi dan penilaian)	30 sarana	30 sarana	150.000.000	145.288.727	Tidak ada kendala	

		Penerbitan izin Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Jumlah sarana produksi, distribusi alkes dan PKRT yang memenuhi persyaratan (pengawasan, sarana, produksi dan penilaian)	6 kab/kota	6 kab/Kota	61.421.600	51.408.500	Tidak ada kendala	
		Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Izin Usaha Kecil Obat Tradisional	Jumlah kab/kota yang terpantau melaksanakanpe mbinaan ke sarana Usaha kecil Obat Tradisional(UKO T) Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) UsahaJamu Gendong (UJG) dan Usaha Jamu Rajikan (UJR),dan makanan (sarana makanan jajanan anak sekolah dan industri rumah tangga pangan)	6 kab/kota	6 Kab/Kota	61.421.600	51.408.500	Tidak ada kendala	

		PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN				666.057.350	639.204.636		
		Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi				49.472.906	49.472.500		
		Peningkatan Upaya Advokasi Kesehatan, Pemberdayaan, Penggalangan Kemitraan, Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah kebijakan Publik yang berwawasan kesehatan di Provinsi Jambi	6 Kebijakan	6 Kebijakan	49.472.906	49.472.500	Tidak ada kendala	
		Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Provinsi			32,05%	616.584.444	589.732.136	Tidak ada kendala	

		Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Tema Pesan dalam Komunikasi, Informasi dan Edukasi kesehatan kepada masyarakat	10 Tema	10 Tema	616.584.444	589.732.136	Tidak ada kendala	
		Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi				9.058.521.480	8.428.411.270		
		Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	persentase parameter pelayanan laboratorium terakreditasi	100%	100%	1.372.749.480	1.270.889.970	Tidak ada kendala	
		Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan			100%	3.284.893.700	2.946.113.300		
		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi				138.206.368	89.805.868		

		Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan yang dilatih dalam bidang kesehatan	420 Orang	120 orang	138.206.368	89.805.868	Target tidak terealisasi karena Dana di refocusing untuk penanggulangan covid-19.	Bapelkes jambi tahun 2021 ini juga telah melatih nakes dan masyarakat sebanyak 242 orang melalui kerjasama pengampunan pelatihan bidang kesehatan dengan dinkes kab/kota, RSUD Raden mattaher dan organisasi profesi

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Dinas Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2021 telah melaksanakan 5 Program, 18 Kegiatan dan 60 Sub Kegiatan dengan alokasi anggaran yang diterima oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jambi dengan anggaran setelah APBD Perbuahan yang bersumber dari APBD sebesar **Rp.169.880.144.031,-** dengan Belanja Operasi sebesar **Rp.149.259.921.334,-** dan Belanja Modal sebesar **Rp.20.620.222.697,-**

Adapun realisasi anggaran APBD setelah perubahan Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10
Realisasi Anggaran APBD setelah perubahan Tahun Anggaran 2021

KODE	URAIAN	TAHUN 2021			
		APBD-P	REALISSASI	SISA ANGGARAN	PERSENTASE
1	2	3	4	5	6
4	PENDAPATAN DAERAH				
4.1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	1.250.000.000,00	1.879.661.360,00	629.661.360,00	150,37
4.1.02	Retribusi Daerah (Bapelkes)	-	-	-	-
4.1.04	Lain-Lain PAD yang Sah (BLUD Labkes)	1.250.000.000,00	1.879.661.360,00	629.661.360,00	150,37
Jumlah Pendapatan		1.250.000.000,00	1.879.661.360,00	629.661.360,00	150,37
5	BELANJA				
5.1	BELANJA OPERASI	149.259.921.334,00	131.672.808.565,52	17.587.112.768,48	88,22
5.1.01	Belanja Pegawai	37.009.126.387,00	34.862.559.204,00	2.146.567.183,00	94,20
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	111.050.794.947,00	95.648.076.556,52	15.402.718.390,48	86,13
5.1.05	Belanja Hibah	1.200.000.000,00	1.162.172.805,00	37.827.195,00	96,85
5.2	BELANJA MODAL	20.620.222.697,00	16.297.758.706,00	4.322.463.991,00	79,04

5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	15.521.504.497,00	11.403.114.706,00	4.118.389.791,00	73,47
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	5.098.718.200,00	4.894.644.000,00	204.074.200,00	96,00
Jumlah Belanja		169.880.144.031,00	147.970.567.271,52	21.909.576.759,48	87,10

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Berdasarkan gambaran realisasi pendapatan Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2021 sebesar **150,37 % (Rp.1.879.661.360,- dari yang ditargetnya sebesar Rp.1.250.000.000,-)**. Sedangkan realisasi belanja anggaran Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2021 sebesar **87,10% (Rp.147.970.567.271,52 dari alokasi Rp. 169.880.144.031,00)**.

Dari target realisasi anggaran yang telah ditetapkan sebesar 95% dan baru tercapai 87,10% Adapun permasalahan secara umum yang dihadapi Dinas Kesehatan Provinsi Jambi dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Dari aspek penganggaran pada tahun 2021 terjadi refocusing anggaran sehingga terdapat 3 kali pergeseran anggaran dan 1 kali perubahan anggaran, hal ini juga menjadikan pelaksanaan kegiatan terhambat dan menunggu pengesahan anggaran.
- Dari aspek kegiatan spending mandatory (DAK Fisik dan Non Fisik), Juknis DAK Fisik dan Non Fisik terlambat diterbitkan dikarenakan ada perubahan nomenklatur kegiatan untuk DAK Fisik dan Non Fisik.

- c. Dari aspek pelaksanaan kegiatan, oleh karena terjadinya pandemi Covid-19 yang berdampak pada pemotongan dan perubahan anggaran serta kesulitan dalam melaksanakan pertemuan tatap muka yang berkualitas akibat adanya protokol Kesehatan.

3.1.2.3 Analisis Kesesuaian antara Kegiatan dengan Target Kinerja Program yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja

1) Capaian Kinerja untuk indikator Persentase Kabupaten/Kota yang mempunyai minimal 1 Rumah Sakit terakreditasi :

Persentase Kabupaten/Kota yang memiliki minimal 1 Rumah Sakit Terakreditasi pada Tahun 2021 telah melampaui target yakni sebesar 90,91% (Target 90%) dengan pencapaian kinerja 101%. Dari 11 kabupaten/kota ada 10 kabupaten/kota Rumah Sakitnya telah terakreditasi dan 1 kabupaten/kota yaitu Kota Sungai Penuh belum memiliki rumah sakit.

Tabel 3.11
PERSENTASE KABUPATEN/KOTA YANG MEMPUNYAI MINIMAL
1 RUMAH SAKIT TERAKREDITASI TAHUN 2021

No	Kabupaten/Kota	Tahun 2021		Keterangan	
		Jumlah RS	Terakreditasi	Status	Belum Terakreditasi
1	Batang Hari	2	2	0	0
2	Muaro Jambi	3	3	0	0
3	Tanjab Barat	2	1	0	1
4	Tanjab Timur	1	1	0	0
5	Kota Jambi	16	13	0	3
6	Bungo	6	4	0	2
7	Tebo	2	2	0	0
8	Merangin	4	3	0	1
9	Sarolangun	2	2	0	0
10	Kerinci	1	1	0	0
11	Sungai Penuh	1	0	0	1
12	Provinsi	1	1	0	0
	JUMLAH	41	33	0	8

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Dari 41 (empat puluh satu) Rumah Sakit di Provinsi Jambi, Rumah Sakit yang sudah terakreditasi sebanyak 33 Rumah Sakit (11 Rumah Sakit yang habis masa berlakunya sertifikat akreditasinya di tahun 2021, 6 Rumah Sakit masih dalam tahap proses Re Akreditasi dan 2 Rumah Sakit dalam persiapan akreditasi pertama).

Sampai tahun 2021 dari 41 Rumah Sakit masih ada 8 Rumah Sakit yang belum terakreditasi dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.12

DAFTAR RUMAH SAKIT BELUM TERAKREDITASI TAHUN 2021

No	Nama Rumah Sakit	Kelas	Pemilik	Kab/ Kota	Provinsi
1	RS Umum Bersaudara Mandiri	D	Swasta	Bungo	Jambi
2	RS Sentral Medika	D	Swasta	Kota Jambi	Jambi
3	RS Umum Rimbo Medika	D	Organisasi Sosial	Kota Jambi	Jambi
4	RS Ibu dan Anak Barkah	D	Swasta/Lainnya	Bungo	Jambi
5	RSUD Abdurrahman Sayoeti	D	Pemkot	Kota Jambi	Jambi
6	RS Umum Rimbo Medika	D	Organisasi Sosial	Kota Jambi	Jambi
7	RSUD Suryah Khairuddin	D	Pemkab	Tanjab Barat	Jambi
8	RS. Erni Medica	D	Swasta	Kota Jambi	Jambi

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Karena adanya pandemi covid-19 ada beberapa upaya Pemerintah (Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan) melalui Dinas Kesehatan Provinsi Jambi dalam hal akreditasi Rumah Sakit berupa kebijakan penundaan akreditasi antara lain sebagai berikut :

- a. Surat Edaran Menteri Kesehatan Nomor HK.02.01/455/2020 Tanggal 29 Juli 2020 tentang Perizinan, Akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Penetapan Rumah Sakit Pendidikan.
- b. Surat edaran Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor YM.02.02/VI/0839/2020 Tanggal 15 Maret 2020 tentang Penundaan Kegiatan Survei dan Pra Survei Akreditasi Rumah Sakit :
- c. Penundaan survei dan persiapan akreditasi, dengan adanya pernyataan dari Direktur Rumah Sakit tentang Pernyataan Komitmen Mutu dan Komitmen Pemenuhan Standar bagi Rumah Sakit Pendidikan di atas materai Rp 6.000,-
- d. Perpanjangan masa berlaku sertifikat akreditasi hingga akhir Tahun 2020
- e. Surat Edaran Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/VI/0885/2020 Tanggal 19 Maret 2020 tentang Puskesmas, Klinik Pratama dan Laboratorium.

Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan maternal dan perinatal serta menurunkan jumlah kematian ibu dan jumlah kematian bayi di rumah sakit. Pelaksanaan PONEK 24 Jam di rumah sakit, perlu adanya faktor penunjang dan pendukung baik sarana, prasarana dan sumber daya manusia. Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Kesehatan Provinsi Jambi pada tahun 2020 telah melaksanakan pemantauan pelayanan PONEK melalui sistem laporan pelayanan maternal dan perinatal di rumah sakit PONEK wilayah Provinsi Jambi. Adapun rumah sakit yang sudah dilaksanakan program PONEK dapat di lihat tabel berikut ini :

Tabel 3.13
RUMAH SAKIT TERKAIT PROGRAM PONEK
DINAS KESEHATAN PROVINSI JAMBI TAHUN 2021

No	RS PONEK	AKTIF PONEK	Pelatihan lainnya	Laporan
1	RSUD Raden Mattaher Prov. Jambi	√		√
2	RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi	√		√
3	RSUD Ahmad Ripin Kab. Muaro Jambi	√		√
4	RSUD KH Daud Arif Kab.Tanjab Barat	√		√
5	RSUD Nurdin Hamzah Kab. Tanjab Timur	√		√
6	RSUD H. Abdoel Madjid Batoe Kab. Bt.Hari	√		√
7	RSUD Sultan Thaha Saifuddin Kab. Tebo	√		√
8	RSUD H. Hanafie Kab. Bungo	√		√
9	RSUD Kolonel Abundjani Kab. Merangin	√		√
10	RSUD Prof. DR. H.M. Chatib Quzwain	√		√
11	RSUD Mayjen H. A Thalib Kab. Kerinci	√		√
12	RS Dr. Bratanata Kota Jambi	√		√
13	RS dr. Bratanata Kota Jambi	√		√
14	RS Bhayangkara Kota Jambi	√		√
15	RS Islam Arafah Kota Jambi	√		√
16	RS St. Theresia Kota Jambi	√		√

17	RS Siloam Kota Jambi	√		√
18	RS Baiturrahim Kota Jambi	√		√
19	RS Mitra Kota Jambi	√		-
20	RS Kambang Kota Jambi	√		√
21	RS Jabal Rahmah Medika Kab. Bungo	√		√
22	RS Ibu Anak Moelia Kab. Bungo	√		√
23	RS Permata Hati Kab. Bungo	√		√
24	RS Langit Golden Medika Kab. Sarolangun	√		-
25	RS Raudah Kab. Merangin	√		-

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Terkait kegiatan program PONEK di Dinas Kesehatan Provinsi Jambi pada tahun 2021 ini, tidak ada kegiatan karena adanya reconfusing dana sehingga kegiatan yang diusulkan tidak dapat dilaksanakan. Namun pemantauan pelaksanaan program PONEK di rumah sakit tetap terpantau melalui Via telepon penanggung jawab PONEK, sedangkan rumah sakit merealisasi anggaran dana kegiatan program PONEK yang sudah diusulkan baik sumber dana DAK, APBD maupun swadana rumah sakit.

Dari monitoring evaluasi 41 rumah sakit pemerintah dan swasta yang ada di Provinsi Jambi, terdapat 26 Rumah Sakit Rujukan covid-19, mayoritas rumah sakit di Provinsi Jambi selalu update laporan covid-19 setiap hari, berupa laporan harian masuk dan laporan tempat tidur yang tersedia.

Hambatan dalam melaksanakan Tujuan :

1. Akreditasi Rumah Sakit dan Izin Operasional Rumah Sakit tidak bisa dilaksanakan karena status pandemi sesuai surat edaran HK, 02,01 Menkes/455/2020 tentang perizinan, Akreditasi dan Fasilitas Pelayanan kesehatan dan penetapan rumah sakit Pendidikan pada masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

2. Belum semua tenaga Tim Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) di rumah sakit Terlatih.
3. Kesulitan dalam pengaplikasian sistim Informasi Rumah sakit diantaranya:
 - Kendala jaringan
 - Kurangnya dukungan manajemen terhadap pentingnya data Rumah sakit
 - Teknis pengiputan data sering direvisi oleh kementerian Kesehatan RI
 - Server pusat sering mengalami *maintenance*
 - Sumber daya Manusia (petugas pengentri data) terkadang berganti

Solusi yang dilakukan :

1. Penambahan anggaran Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam mengalokasikan anggaran untuk mengintegrasikan layanan rujukan rumah sakit dan Laboratorium.
2. Penambahan Anggaran dalam optimalisasi Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS).
3. Optimalisasi koordinasi Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dengan Rumah Sakit di beberapa wilayah.
4. Dukungan Prasarana dan akses layanan internet bagi layanan rujukan di Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam rangka melaksanakan layanan rujukan terintegrasi.

2) Capaian kinerja untuk indikator Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran sebagai berikut :

Angka kematian ibu AKI di Indonesia masih cukup tinggi walaupun dalam beberapa decade terakhir AKI telah mengalami penurunan. Data terakhir AKI masih 306/100.000 Kelahiran Hidup (SUPAS 2015). Untuk mendapatkan capaian indikator terkait Angka Kematian Ibu (AKI) ini harus melalui Survey, sampai saat ini Provinsi Jambi untuk Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran tidak bisa dihitung karena jumlah kelahiran hidup tidak sampai 100.000. Pada tahun 2021 jumlah

kelahiran hidup hanya 65.427 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.14 Jumlah Kematian Ibu di Provinsi Jambi Tahun 2016-2021

NO	KABUPATEN/KOTA	TAHUN					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Kerinci	6	4	5	4	8	4
2	Merangin	6	5	5	9	5	8
3	Sarolangun	5	4	4	4	5	4
4	Batang Hari	2	8	3	7	8	9
5	Bungo	10	5	12	4	1	12
6	Tebo	9	4	3	2	6	8
7	Muaro Jambi	3	5	2	5	2	9
8	Tanjab Barat	5	7	4	10	12	5
9	Tanjab Timur	8	6	4	9	3	7
10	Kota Jambi	3	4	2	5	11	6
11	Kota Sungai Penuh	2	2	2	0	0	3
Provinsi		59	54	46	59	62	75

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Meningkatnya jumlah kematian ibu di Provinsi Jambi dari tahun sebelumnya salah satunya karena semakin baiknya sistim pencatatan dan pelaporan di tingkat puskesmas, juga pada tahun 2021 telah berjalannya sistim pelaporan kematian ibu di Provinsi Jambi dengan menggunakan aplikasi MDN (*Maternal Death Notification*) metode dengan aplikasi ini bertujuan agar tidak terjadi *under reporting* dalam pencatatan dan pelaporan Jumlah data kematian ibu.

Penyebab kematian terbanyak masih di dominasi oleh perdarahan yaitu sebanyak 17 orang (25,4%), Hipertensi 16 orang (23,8%) dan Covid-19 16 orang (23,8%).

Pada saat ini meningkatnya pelayanan kesehatan bagi Ibu dan anak ditandai dengan menurunnya Indikator Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA). AKI secara Nasional sudah jauh menurun yaitu dari 346 kematian per 100.000 KH pada target RPJMN 2020–2024 menjadi 217 kematian per 100.000 KH pada tahun 2021.

3) Capaian kinerja untuk indikator Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup sebagai berikut :

Angka Kematian Bayi di Indonesia masih cukup tinggi, data terakhir AKB 24 per 1000 kelahiran hidup (SDKI 2017) untuk mendapatkan capaian indikator Angka Kematian Bayi (AKB) ini harus melalui Survey, sampai saat ini Hasil Survey untuk Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran belum ada hasil yang resmi yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI. Untuk menjawab indikator ini, kami akan menampilkan tabel seperti dibawah ini.

Tabel 3.15 Jumlah Kematian Bayi di Provinsi Jambi Tahun 2016-2021

NO	KAB/KOTA	TAHUN					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Kerinci	43	42	42	49	34	40
2	Merangin	25	35	35	32	25	45
3	Sarolangun	22	21	21	23	35	19
4	Batang Hari	19	25	25	29	36	33
5	Bungo	15	12	12	21	20	40
6	Tebo	16	11	11	13	29	32
7	Muaro Jambi	13	35	35	33	19	33
8	Tanjab Barat	44	38	38	52	31	39
9	Tanjab Timur	10	32	32	26	16	16
10	Kota Jambi	12	4	4	8	19	7
11	Kota Sungai Penuh	20	6	6	4	0	2

Provinsi	273	239	261	290	313	306

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Pada tabel diatas dapat di lihat pada tahun 2021 jumlah kematian bayi sebanyak 306 bayi, tertinggi terdapat terdapat pada kabupaten merangin 45 orang dan Kabupaten Bungo dan Kabupaten Kerinci 40 orang dan paling rendah kota sungai penuh 2 orang.

Dilihat dari jumlah kematian neonatal 0-6 hari meninggal 221 bayi, bayi yang berumur 7-28 hari jumlah kematiannya sebanyak 35 bayi, sedangkan yang berumur 0-28 hari jumlah kematiannya sebanyak 256 bayi. Penyebab kematian terbanyak BBLR 77 bayi dan asfiksia sebesar 83 bayi, infeksi 3 bayi, kongenital 29 bayi, covid 2 bayi, lain-lain 59 bayi Untuk lebih lengkapnya data penyebab kematian pada bayi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.16 Jumlah Kematian Neonatal dan Penyebab Kematian Neonatal sampai Desember 2021

No	Kota/Kab	Lahir Mati	Kematian Neonatal			Penyebab Kematian Neonatal					
			0-6 hari	7-28 hari	0-28 hari	BBLR	Asfiksia	Tetanus	Sepsis	Kelainan	Lain2
1	Kerinci	40	33	3	36	9	22	0	1	1	3
2	Merangin	40	33	10	43	12	12	0	0	6	13
3	Sarolangun	25	17	1	18	7	9	0	0	1	1
4	Batang Hari	5	24	3	27	7	6	0	0	10	4
5	Muaro Jambi	23	30	2	32	8	15	0	1	4	4
6	Tanjab Timur	27	15	1	16	2	6	0	0	3	5
7	Tanjab Barat	32	33	6	39	23	1	0	0	0	15
8	Tebo	28	24	2	26	0	7	0	0	9	10
9	Bungo	21	32	4	36	15	13	0	1	4	2
10	Kota Jambi	0	4	2	6	1	1	0	0	0	3

11	Sungai Penuh	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0
	Jumlah	243	247	34	281	86	92	0	3	38	60

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Pada tahun 2019, pencatatan dan pelaporan kematian ibu, kematian bayi, kematian balita masih menggunakan manual. Sedangkan pada tahun 2020 dan tahun 2021 pencatatan dan pelaporan kematian ibu, bayi, balita menggunakan aplikasi Maternal Death Notification (MDN), Neonatal Perinatal Death Notification (NPDN) adalah aplikasi pelaporan kematian maternal dan perinatal yang cepat dan terstruktur dengan memanfaatkan teknologi informatika terkini dengan tujuan mendapat laporan kematian ibu, bayi, balita sedini mungkin dengan data yang akurat dan di sertai dengan analisis statistik sederhana guna meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan bersumber data agar dapat di gunakan di berebagai lapisan tenaga kesehatan (aplikasi bisa di gunakan daerah perkotaan daerah terpencil menggunakan internet, wifi dan SMS yang terjangkau sinyal SMS seluler).

Hambatan dalam Pelaksanaan Tujuan :

1. Keterbatasan sarana dan prasarana kesehatan serta sumberdaya manusia kesehatan yang terbatas juga sangat memberikan dampak terhadap kesehatan masyarakat khususnya ibu dan bayi di Provinsi Jambi.
2. Pelayanan kesehatan yang belum terakses bagi semua masyarakat.
3. Masih belum meratanya kemampuan pengelola program baik tingkat bidan desa, Puskesmas maupun Kab/Kota dalam melaksanakan program sehingga capaian program yang telah ditetapkan bersama masih ada yang belum tercapai.
4. Terjadinya pandemi Covid 19 yang berdampak pada pemotongan anggaran serta kesulitan dalam melaksanakan pertemuan tatap muka yang berkualitas akibat adanya protokol kesehatan.

Solusi yang dilakukan :

Upaya yang telah dilakukan Dinas Kesehatan untuk menekan Angka Kematian Ibu, Bayi dan Balita antara lain sebagai berikut :

1. Penguatan Persalinan di Faskes.
2. Kespro Remaja Dan Calon Pengantin skrining kesehatan dan pengobatan.
3. ANC Terpadu dengan penyediaan NSPK, SDM yg kompeten, alat, obat, rujukan bumil dengan penyulit dan pembiayaan.
4. Pemanfaatan Buku KIA untuk Edukasi, konseling dan Kelas Ibu.
5. Persiapan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Desa Siaga, Calon pendonor darah, UTD/BDRS/PMI, Ambulance, pembiayaan.
6. Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Dan Bumil Kek dengan pemberian tablet Fe-asam Folat dan PMT Bumil.
7. AMP Surveilans Dan Respons.
8. Jejaring Rujukan PONEK, PONEK dan Rujukan Balik.
9. Terencana maupun rujukan kegawat daruratan.
10. Imunisasi DT bagi bumil sesuai status imunisasinya.
11. Terencana maupun rujukan kegawat daruratan.
12. Menjamin Kualitas Vaksin dan memperluas Imunisasi Lengkap untuk Bayi dan Balita.
13. Pencegahan Dan Tatalaksana Pneumonia, Diare, Kecacingan Pada Balita.
14. SURVEILANS Kematian Bayi (Tatalaksana Kelainan Kongenital, PTM, Disabilitas pada Bayi Balita).
15. Supervisi, Bimbingan Teknis Pemanfaatan Buku KIA, Kelas Ibu Balita, MTBS, Register Kohort Bayi dan Balita.
16. Kampanye Pengenalan Tanda Bahaya Pada Bayi Sakit.
17. Pencegahan Penularan dari Ibu ke Anak dan Tatalaksana HIV, Hepatitis, Sifilis Pada Bayi, Balita.
18. Peningkatan Program KB Pasca salin.
19. Melaksanakan Deteksi Dini Intervensi Tumbuh Kembang Anak dari usia (0-72 bulan).

4) Capaian kinerja untuk indikator Persentase Ketersediaan Obat di Provinsi Jambi

Realisasi indikator persentase Kabupaten/Kota dengan ketersediaan obat esensial tahun 2021 sebesar 91%, realisasi ini melebihi target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja yaitu sebesar 90% dengan capaian sebesar 101,11%. Tingkat ketersediaan obat esensial diukur langsung pada sarana pelayanan kesehatan dasar yaitu puskesmas dengan melihat tersedia atau tidaknya 40 item obat indikator.

Tabel 3.17

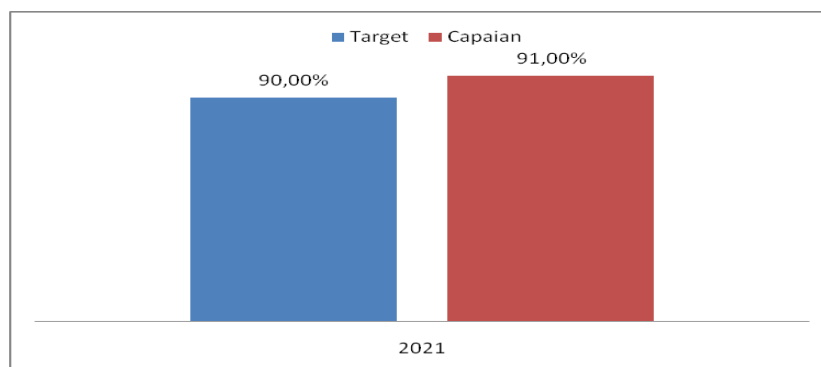
Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Kabupaten/Kota dengan Ketersediaan Obat Esensial Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021
Persentase Kabupaten/Kota dengan Ketersediaan Obat Esensial	90%	91%	101,11%

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Grafik 3.6

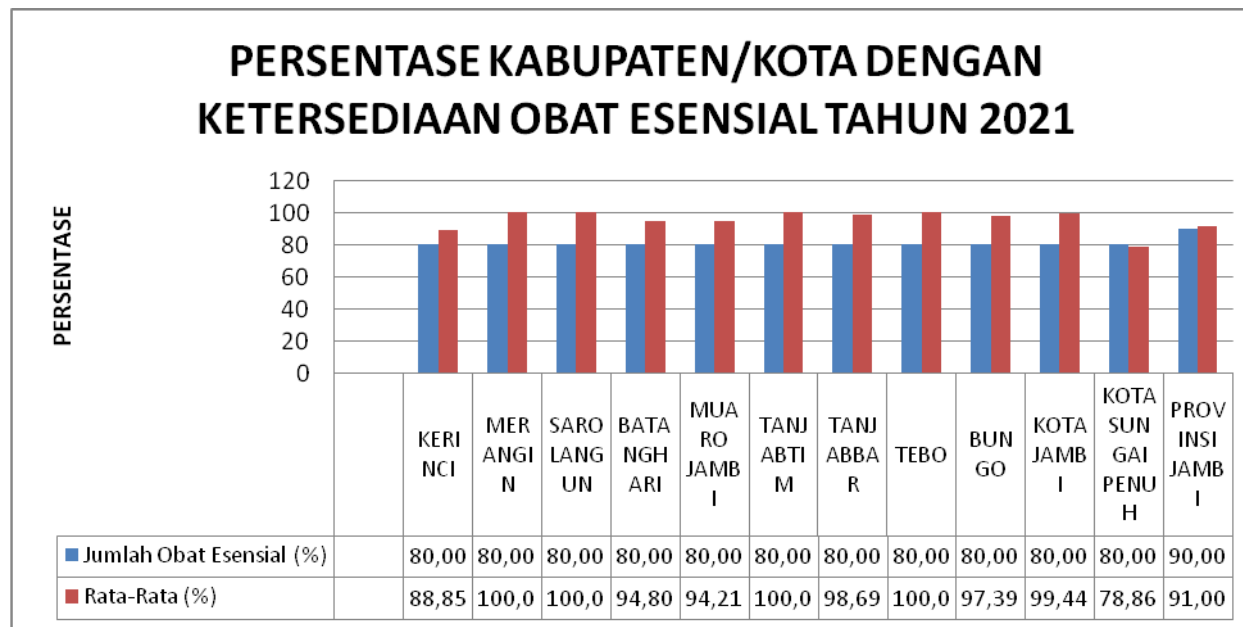
Target dan Realisasi Indikator Persentase Kabupaten/Kota dengan Ketersediaan Obat Esensial



Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Grafik 3.7

Persentase Kabupaten/Kota dengan Ketersediaan Obat Esensial Tahun 2021



Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Tabel 3.18
Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Kab/Kota dengan Ketersediaan
Obat Esensial sampai Desember 2021

KABUPATEN/ KOTA	BULAN												JUMLAH	RATA- RATA
	DES 20	JAN 21	FEB 21	MAR 21	APR 21	MEI 21	JUNI 21	JULI 21	AGS 21	SEPT 21	OKT 21	NOV 21		
KERINCI	84.4	82.2	84.4	86.6	86.6	88.8	91.1	91.11	88.88	91.1	93.3	97.7	1066	88.85
SUNGAI PENUH	82.2	82.2	82.2	86.6	82.2	82.2	71.11	68.88	71.11	68.8	77.7	91.1	946.3	78.86
SAROLANGUN	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1200	100.00
MERANGIN	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1200	100.00
BUNGO	88.8	100	100	100	100	100	100	100	100	88.8	91.1	100	1169	97.39
TEBO	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1200	100.00
BATANGHARI	95.5	95.5	95.5	100	100	100	91.11	88.88	88.88	91.1	91.1	100	1138	94.80
MUARO JAMBI	93.3	93.3	93.3	95.5	97.7	95.5	97.7	93.33	93.33	97.7	97.7	82.2	1131	94.21
TANJABBAR	100	100	100	100	100	100	95.5	97.77	95.55	95.5	100	100	1184	98.69
TANJABTIM	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1200	100.00
KOTA JAMBI	100	100	100	100	97.7	100	100	100	95.55	100	100	100	1193	99.44

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Persentase Kabupaten/Kota dengan Ketersediaan Obat Esensial di Provinsi Jambi Tahun 2021 adalah sebesar 91%. Hasil ini diperoleh dari periode pelaporan bulan November 2021 dimana jumlah kabupaten/kota yang memiliki ketersediaan minimal 80% obat esensial (40 item obat indikator) sebanyak 10 Kabupaten/Kota dari 11 kabupaten/kota yang melapor.

Capaian tertinggi persentase Kabupaten/Kota dengan ketersediaan obat esensial pada tahun 2021 yakni sebesar 100%, dicapai oleh 4 (empat) kabupaten yaitu Kab. Merangin, Kab. Sarolangun, Kab. Tanjung Jabung Timur dan Kab. Tebo. Namun, terdapat 1 (satu) Kabupaten/Kota dengan capaian terendah dibawah target atau tidak mencapai 85% yaitu Kota Sungai Penuh (78,86%).

Kabupaten/Kota melaporkan Laporan Ketersediaan Obat Esensial di Puskesmas Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021 setiap bulannya ke Provinsi paling lambat tanggal 5 setiap bulannya. Laporan dikirim ke Pusat dengan format Triwulan I (Desember 2020-Februari 2021), Triwulan II (Maret 2021-Mei 2021), Triwulan III (Juni 2021-Agustus 2021) dan Triwulan IV (September 2021-November 2021).

Hambatan dalam Pelaksanaan Tujuan :

1. Terdapat 1 (satu) Kabupaten/Kota dengan capaian terendah dibawah target atau tidak mencapai 85% yaitu Kota Sungai Penuh (78,86%). Hal ini dikarenakan ada beberapa obat item indikator yang kosong di beberapa Puskesmas di Kota Sungai Penuh (ketersediaan 40 item obat indikator dibawah 80%). Jenis Obat Indikator yang sering tidak tersedia di Puskesmas yaitu :

Diazepam Injeksi 5 mg/ml, Dihidroartemisinin+piperakuin (DHP) dan Primaquin, Difenhidramin Inj. 10 mg/ml, Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl), Oksitosin injeksi, Magnesium Sulfat injeksi 20 % dan Metilergometrin Maleat

inj 0,200 mg-1 ml.

2. Realisasi pengadaan obat pada Tahun 2021 sangat rendah, yaitu 45,53 %. Pada Tahun 2020 perencanaan pengadaan obat untuk Tahun 2021 dilakukan berdasarkan Standar Satuan Harga (SSH) yang ada pada SIPD. Harga yang dimasukkan ke SSH adalah harga pada E-Catalog pada tahun 2020. Pada saat pengadaan di Tahun 2021, ada beberapa item obat yang turun tayang dari E-Catalog, contohnya seperti Paracetamol Tablet 500 mg. Sedangkan untuk obat-obat yang turun tayang tersebut gagal di pengadaan secara Non E-Catalog. Kegagalan pengadaan ini disebabkan karena harga Non E-Catalog lebih tinggi sehingga harga obat yang harus di beli lebih tinggi dari harga obat yang terinci didalam DPA dan pengadaan obat tidak bisa dilaksanakan.

Solusi yang dilakukan :

- 1 Untuk Tahun yang akan datang, sebaiknya pengadaan obat tidak menggunakan Standar Satuan Harga yang ada di SIPD, karena harga untuk setiap tahunnya bisa berubah-ubah. Sebaiknya pengadaan obat menggunakan sistem Paket.
- 2 Sebaiknya untuk pengadaan satu jenis item obat harus ada minimal harus ada 2 penyedia untuk satu produk obat yang sama.
- 3 Untuk mengatasi kekosongan beberapa item obat indikator (40 item obat indikator) yang kosong di Puskesmas, Kab/Kota bisa mengajukan permintaan obat ke Dinas Kesehatan Provinsi, agar ketersediaan obat esensial di Kab/Kota terpenuhi.

5) Capaian kinerja untuk indikator Persentase Kepesertaan Jaminan Kesehatan bagi Masyarakat Tidak Mampu yang ditanggung oleh Pemerintah Provinsi Jambi

Indikator program pembiayaan dan jaminan kesehatan adalah jumlah Masyarakat Tidak Mampu diintegrasikan ke dalam JKN yang ditanggung oleh Pemerintah Provinsi Jambi 76.086 Jiwa Tahun 2021 sesuai dengan Rencana Kerja tahun 2021, jumlah masyarakat miskin dan tidak mampu diintegrasikan sebagai peserta jaminan kesehatan nasional (JKN/KIS) sebanyak 68.248 jiwa.

Tabel 3.19 Indikator Persentase Kepesertaan Jaminan Kesehatan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatkan Pembiayaan Kesehatan	Jumlah Masyarakat tidak mampu yang diintegrasikan ke JKN	76.086 jiwa

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Dari 76.086 Jiwa jumlah masyarakat tidak mampu yang diintegrasikan ke dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) tidak semua masyarakat tidak mampu dapat diintegrasikan karena terjadi refocusing anggaran tahun 2021 untuk pembiayaan Covid-19 dan penyiapan data oleh Kab/Kota tidak terpenuhi sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.20 Realisasi Kepesertaan Jaminan Kesehatan

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	%
1	Meningkatkan Pembiayaan Kesehatan	Jumlah Masyarakat tidak mampu yang diintegrasikan ke JKN	76.086 jiwa	68.248 jiwa	89,69%

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Indikator program pembiayaan dan jaminan kesehatan adalah jumlah Masyarakat Tidak Mampu diintegrasikan ke dalam JKN yang ditanggung oleh Pemerintah Provinsi Jambi 76.086 Jiwa Tahun 2021 sesuai dengan Rencana Kerja tahun 2021, jumlah masyarakat miskin dan tidak mampu diintegrasikan sebagai peserta jaminan kesehatan nasional (JKN/KIS) sebanyak 68.248 jiwa pada tahun 2021.

Capaian indikator target kinerja diintegrasikan oleh pemerintah Provinsi Jambi sebanyak tercapai sebanyak 68.248 jiwa pada tahun 2021, karena ada refocusing anggaran untuk Covid 19 dan data PBP/ BP Provinsi Jambi di tarik oleh Kementrian Sosial sebagai Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) ditarik sebagai peserta PBI Pusat, sehingga peserta JKN/KIS untuk Provinsi diintegrasikan adalah masyarakat miskin dan tidak mampu, cakupan tidak tercapai karena Kabupaten/Kota tidak ada mengirimkan data untuk mencapai sebanyak 76.086 jiwa sebagai peserta JKN/KIS Provinsi Jambi di awal tahun.

Hambatan Dalam Pelaksanaan Tujuan :

Dalam pelaksanaan program jaminan kesehatan masih terdapat hambatan dan kendala pelaksanaannya baik di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota yaitu :

1. Masih ada Masyarakat Miskin yang belum mempunyai kartu JKN-KIS.
2. Data Masyarakat Miskin yang kurang akurat.
3. Dinas Sosial Kab/Kota masih kurang berperan dalam melakukan verifikasi data Kepesertaan PBI.
4. Pemenuhan administrasi pasien yang dirujuk ke RS Nasional belum sesuai dengan ketentuan Surat Pertanggungjawaban (SPJ).

Solusi Yang Dilakukan

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan program jaminan kesehatan dilakukan :

1. Melaksanakan Sosialisasi ke Pengelola Jaminan Kesehatan Kabupaten/Kota

2. Melakukan Sosialisasi Jaminan Kesehatan Daerah Provinsi Jambi dan Melaksanakan Rapat Koordinasi Lintas Sektor untuk Program baik di Provinsi maupun di Kabupaten/Kota
3. Melaksanakan Kegiatan Dukungan Jaminan Kesehatan untuk masyarakat miskin yang dirujuk ke Rumah Sakit Nasional
4. Melakukan Revisi Perubahan Peraturan gubernur Nomor 63 tahun 2016 tentang Pelaksanaan jaminan Kesehatan Daerah Provinsi Jambi disesuaikan dengan Visi dan Misi Gubernur Jambi MANTAP Tahun 2021-2026

6) Capaian Kinerja Untuk Indikator Persentase Tenaga Kesehatan Yang Bekerja Di Pelayanan Kesehatan Minimal Diploma III Kesehatan.

Tabel 3.21

Jumlah Tenaga Kesehatan yang Di Tingkatkan Jenjang Pendidikan Menengah/D1 menjadi D3

No	KAB/KOTA	TAHUN			Jumlah
		2017	2018	2019	
1	KOTA JAMBI	130	150	110	390
2	MUARO JAMBI	63	45	20	128
3	TANJUNG JABUNG BARAT	25	32	15	72
4	TANJUNG JABUNG TIMUR	25	34	16	75
5	BATANGHARI	40	59	20	119
6	TEBO	30	33	24	87
7	SAROLANGUN	40	30	38	108
8	MERANGIN	30	45	21	96
9	BUNGO	55	40	24	119

10	KERINCI	21	37	10	68
11	KOTA SUNGAI PENUH	15	17	10	42
JUMLAH		474	522	308	1.304

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Dari data di atas dapat dilihat Jumlah tenaga kesehatan yang telah di tingkatkan dari Jenjang pendidikan menengah/DI menjadi DIII telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Jumlah Tenaga yang telah di tingkatkan pada Tahun ajaran 2017/2018 berjumlah 474 orang dengan rinciannya antara lain pembiayaan melalui APBD sebanyak 93 orang dan Pembiayaan melalui APBN sebanyak 381 orang, pada Tahun ajaran 2018/2019 Jumlah tenaga yang telah di tingkatkan berjumlah 522 orang dengan rincian pembiayaan melalui APBD sebanyak 100 orang dan pembiayaan melalui APBN sebanyak 422 orang dan pada Tahun ajaran 2019/2020 Jumlah tenaga yang telah di tingkatkan berjumlah 308 orang. Dinas kesehatan Provinsi Jambi Telah mengalokasikan pembiayaan melalui APBD Tahun 2019 sebanyak 30 orang akan tetapi pada tahun 2019 seluruh pembiayaan di tanggung semuanya melalui APBN Kementerian kesehatan sebanyak 308 orang Jadi total yang telah di biayai melalui APBD dan APBN berjumlah 1.304 orang dengan Rincian 193 orang APBD dan Melalui APBN 1.111 orang. Jadi peningkatan jenjang tenaga kesehatan dari Di menjadi DIII telah melampaui target yang telah di tetapkan sebanyak 350 orang (capaian 1.304 orang atau capaian kinerja 372,57%).

Pada tahun 2021 tidak ada lagi kegiatan peningkatan jenjang tenaga kesehatan dari DI menjadi DIII karena program pendidikan RPL berakhir tahun ajaran 2020, dimana sesuai Undang-Undang Tenaga Kesehatan Nomor 36 Tahun 2014 pada tahun 2020 tidak ada lagi asisten tenaga kesehatan.

Hambatan dalam melaksanakan Tujuan :

1. Tidak adanya Kewenangan Dinas Kesehatan Provinsi dan Kab/Kota dalam penempatan tenaga kesehatan sesuai kebutuhan.
2. Dokumen perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan belum digunakan sebagai acuan dalam penempatan dan pengangkatan tenaga kesehatan.
3. Belum adanya regulasi yang berkaitan dengan pengelolaan tenaga kesehatan.

Solusi yang Dilakukan :

1. Terobosan yang di tempuh masing-masing kabupaten/kota bervariasi, ada yang melalui kontrak daerah, kontrak sukarela dan lain-lain sesuai dengan kebijakan kabupaten/kota masing-masing.
2. Membuat rancangan Peraturan Gubernur tentang Perencanaan dan Pendayagunaan Tenaga Kesehatan.

7) Capaian Kinerja Untuk Indikator Persentase Penanggulangan KLB Skala Provinsi < 48 Jam

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) merupakan sistem atau tools untuk memantau terjadi atau tidaknya peningkatan kasus dari suatu penyakit terutama penyakit yang berpotensi KLB (Kejadian Luar Biasa).

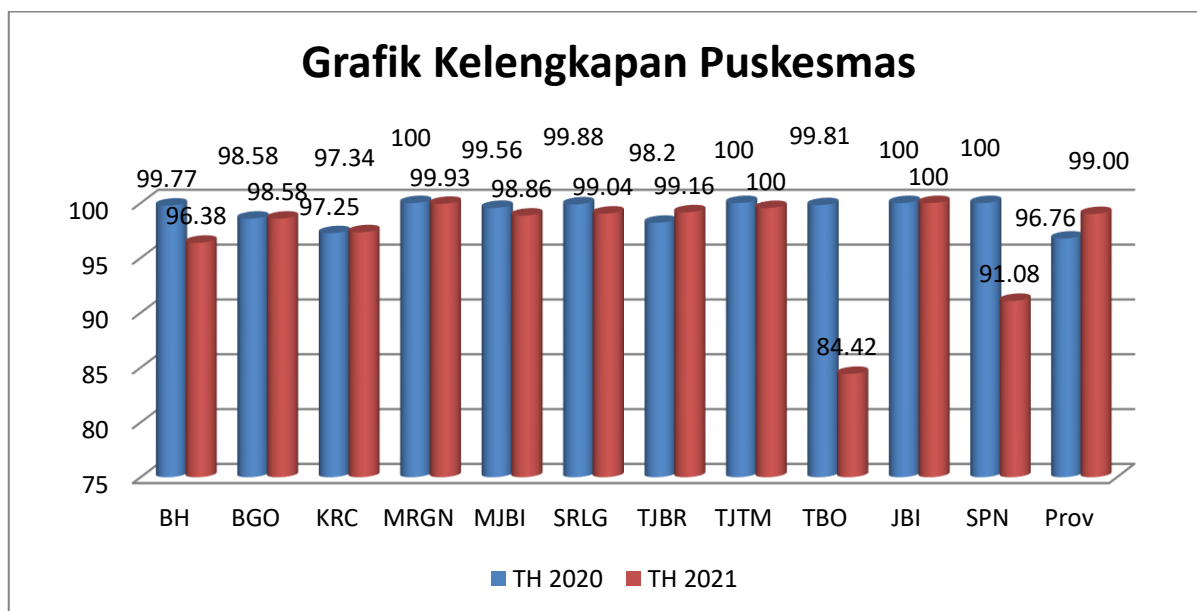
Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) merupakan sistem atau alat untuk memantau terjadi atau tidaknya peningkatan kasus dari suatu penyakit terutama penyakit yang berpotensi KLB (Kejadian Luar Biasa).

Untuk melihat capaian program Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon tahun 2021 dapat dilihat sebagai berikut :

a. Kelengkapan dan Ketepatan Laporan Puskesmas

Grafik 3.8

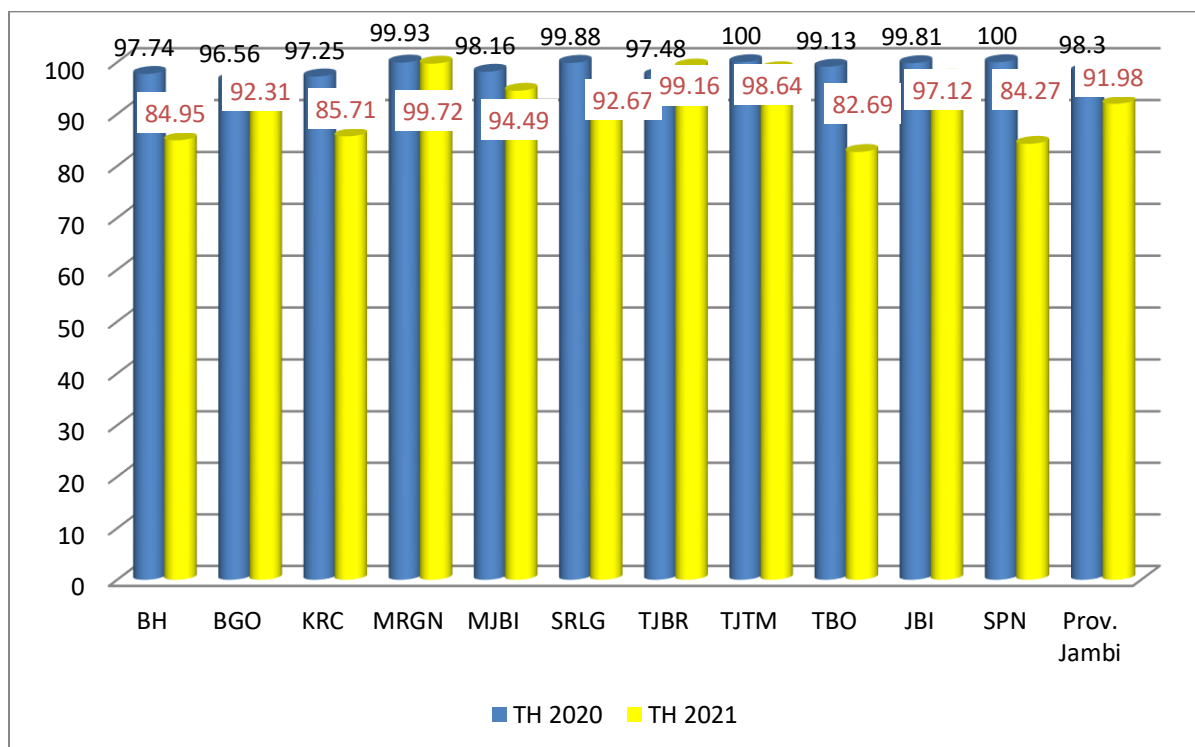
**Grafik Kelengkapan dan Ketepatan Laporan Puskesmas
Per kabupaten/Kota Tahun 2021**



Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa untuk kelengkapan laporan puskesmas untuk tahun 2021 jika dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena petugas surveilans puskesmas waktunya banyak terserap oleh kegiatan penanganan Covid-19. Akan tetapi kalau dibandingkan dengan target nasional (90%) hanya kabupaten Tebo yang masih dibawah target nasional (84,42%). Kelengkapan laporan puskesmas untuk Provinsi Jambi sudah melebihi target nasional.

Grafik 3.9
Ketepatan Laporan Puskesmas



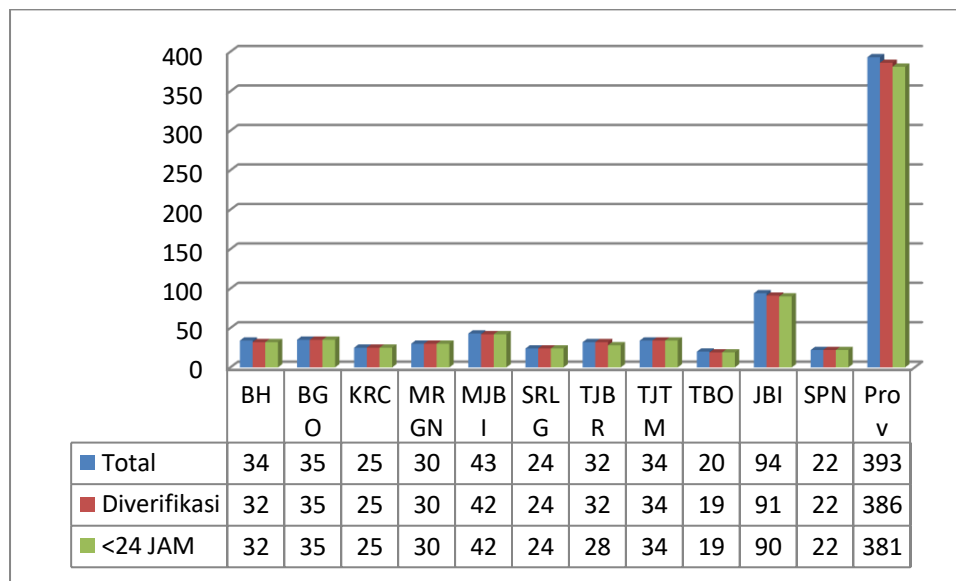
Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa untuk ketepatan laporan SKDR (Sistim Kewaspadaan Dini dan Respon) yang bersumber dari puskesmas pada tahun 2021 apabila dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami penurunan hal ini disebabkan karena petugas surveilans puskesmas waktunya tersita dengan penanganan kasus Covid-19.

b. Jumlah ALERT (Peringatan Dini).

Untuk Provinsi Jambi selama tahun 2021 alert yang muncul berjumlah sebanyak 393 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 3.10
Jumlah Alert



Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Berdasarkan dari grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah Alert (peringatan dini) yang muncul di Provinsi Jambi pada tahun 2021 adalah GHPR (Gigitan Hewan Penular berjumlah 393 alert. Sedangkan alert yang sudah diverifikasi berjumlah 386 alert (98,2 %). Sedangkan dari jumlah alert yang sudah diverifikasi terdapat alert yang diverifikasi <24 jam berjumlah 381 (99%).

Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB)

Pada tahun 2021 Penanggulangan KLB yang dilakukan oleh Tim KLB Dinas Kesehatan Provinsi Jambi adalah sebesar 100%. Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang penanggulangan KLB adalah penyelidikan KLB, upaya pengobatan penderita dan pencegahan perluasan KLB serta surveilans ketat. Pentahapan penyelidikan dan penanggulangan KLB yang sudah dilakukan oleh Sie P3 Dinas Kesehatan Provinsi Jambi adalah sebagai berikut:

1. Menegakkan atau memastikan Diagnosis.
2. Memastikan terjadinya KLB.
3. Menghitung jumlah kasus/angka insiden yang tengah berjalan.

4. Menggambarkan karakteristik KLB.
5. Mengidentifikasi sumber dari penyebab penyakit dan cara penularannya.
6. Mengidentifikasikan populasi yang mempunyai peningkatan resiko infeksi.
7. Melaksanakan tindakan penanggulangan dalam rangka mencegah perluasan terjadinya KLB.

Pada tahun 2021 di Provinsi Jambi Kejadian Luar Biasa (KLB) ditemukan sebanyak 1 kali kejadian luar biasa (KLB) untuk lebih jelasnya Frekuensi dan *Case Fatality Rate* menurut Kabupaten/Kota dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini.

Tabel 3.22
Frekuensi dan Case Fatality Rate Kejadian Luar Biasa
di Provinsi Jambi Th. 2021

No.	Kab/Kota	Frek	Jml kasus	Jml Kematian	CFR (%)	Ket
1	2	3	4	5	6	7
1	Muaro Jambi	1	1	0	50	

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Tabel 3.23
Kejadian Luar Biasa Berdasarkan Jenis Penyakit
di Provinsi Jambi Th. 2021

No.	Jenis Penyakit	Frek	Jumlah Kasus	Meninggal Dunia	Ket
1	2	3	4	5	6
1	Difteri	1	1	0	
Jumlah		1	1	0	

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Pada tahun 2021 KLB yang terjadi adalah ditemukannya suspek Difteri sebanyak 1 orang yang berasal dari Desa Pemunduran dari wilayah Puskesmas Muaro Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi.

- 8) **Capaian Kinerja Untuk Indikator Persentase Screening PTM Bagi Penduduk Beresiko Usia <15 Tahun Secara Kumulatif**
- 9) **Capaian Kinerja Untuk Prevalensi Balita Gizi Kurus (Wasted) dan Prevalensi Balita Gizi Pendek (Stunted)**

Tabel 3.24

Perbandingan Antara Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2021

No.	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Balita	Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	15 %	22,4% (SSGI,2021)	93,9 %
2.	Balita	Prevalensi Wasting (gizi kurang dan gizi buruk) pada balita	9,6 %	9,1% (SSGI,2021)	105%

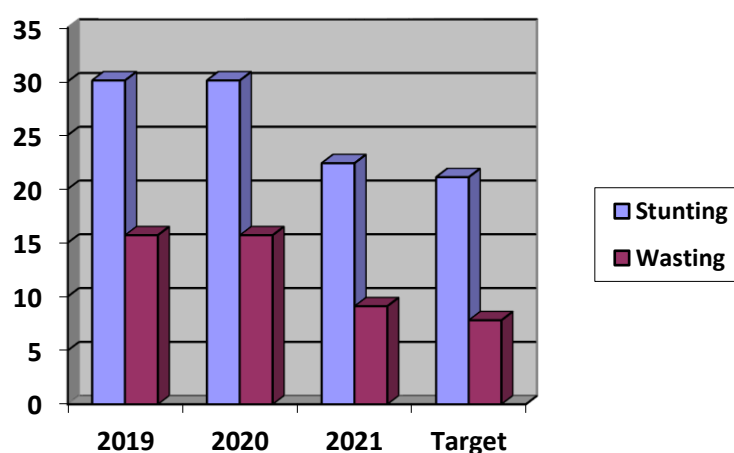
Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Prevalensi stunting pada balita ditargetkan bisa turun mencapai 15%, realisasi yang telah dicapai sebesar 22,4% (SSGI, 2021). Capaian penurunan prevalensi masalah sebesar 93,3%. Penurunan prevalensi stunting membutuhkan peran masyarakat dan pemerintah yang terkoordinasi, reintegrasi dan konvergen yang diwujudkan dalam 8 aksi konvergensi penurunan stunting. Sektor kesehatan berkontribusi dalam upaya spesifik, yangmana berdasarkan kajiannya hanya bisa mengungkit

perubahan sebesar 30%, sisanya harus dilakukan upaya sensitif berupa perbaikan kondisi lingkungan, sosial dan ekonomi masyarakat yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap kejadian stunting.

Prevalensi Wasting pada balita ditargetkan bisa diturunkan menjadi 9,6%, realisasi yang telah dicapai sebesar 9,1% (SSGI, 2021). Realisasi ini telah melebihi target yang ditetapkan, dengan tingkat pencapaian 105%. Penurunan prevalensi wasting sama seperti penurunan stunting butuh upaya yang melibatkan semua pihak. Balita gizi kurang mendapatkan makanan tambahan untuk pemulihan selama 90 hari makan, bisa berupa makanan lokal ataupun makanan pabrikan. Balita gizi buruk 100% mendapatkan perawatan berupa rawat inap atau pun rawat jalan.

Grafik 3.11 Permasalahan Stunting



Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa permasalahan stunting cenderung turun mendekati target yang diharapkan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Hal yang sama juga terjadi pada masalah wasting cenderung turun melebihi target yang diharapkan pada tahun 2021.

Tabel 3.25**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional**

No.	Indikator	Capaian Nasional 2021	Capaian Perangkat Daerah Tahun 2021		
			Target	Realisasi	% Capaian
1.	Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	24,4% (SSGI,2021)	15 %	22,4% (SSGI,2021)	93,9 %
2.	Prevalensi Wasting (gizi kurang dan gizi buruk) pada balita	7,1% (SSGI,2021)	9,6%	9,1% (SSGI,2021)	105%

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Permasalahan gizi di Provinsi Jambi hampir sama dengan kondisi Nasional. Permasalahan stunting di Provinsi Jambi bila dibandingkan dengan kondisi Nasional sedikit berada dibawah Nasional, namun permasalahan wasting berada diatas Nasional.

10)Capaian Kinerja Untuk Indikator Persentase Screening PTM Bagi Penduduk Beresiko Usia <15 Tahun Secara Kumulatif

11)Capaian Kinerja Untuk Indikator Persentase Kab/Kota yang Memenuhi Kualitas Lingkungan Sehat

Untuk mencapai target indikator bidang pelayanan kesehatan masyarakat diatas, ada 6 indikator kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga yang mendukungnya, sesuai dengan perjanjian kinerja yaitu :

Tabel 3.26 Indikator Pencapaian Kesehatan Lingkungan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET 2021	REALISASI 2021
Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan	1. Jumlah desa yang melaksanakan STBM	1000 Desa	1.406 Desa
	2. Persentase Kab/Kota/Kawasan yang telah melaksanakan Kab/Kota/Kawasan sehat	45%	45%
	3. Persentase tempat pengolahan makanan yang memenuhi syarat kesehatan	50%	57,36%
	4. Persentase fasyankes yang melakukan pengelolaan limbah medis sesuai aturan	100%	100%
	5. Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan kerja dasar	100%	95%
	6. Persentase Puskesmas melaksanakan kegiatan kesehatan olahraga pada kelompok masyarakat di wilayah kerjanya	80%	94%

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Tahun 2021

- a. Jumlah desa yang melaksanakan STBM Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.27 Desa yang Melaksanakan STBM

Kab/Kota	Jumlah Desa yang Ada	Jumlah Desa yang melaksanakan STBM
Kota Jambi	62	62
Sungai Penuh	124	47
Kerinci	158	197
Merangin	155	215
Sarolangun	112	158
Batang Hari	153	106
Bungo	287	153
Tebo	69	112
Muaro Jambi	215	155
Tanjab Barat	134	121
Tanjab Timur	93	80
Provinsi	1.562	1.406

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Dari 1.200 desa yang ditargetkan melaksanakan STBM di tahun 2021, ternyata terdapat 1.406 desa yang sudah melaksanakan STBM. Hal ini berarti bahwa secara keseluruhan capaian tahun 2021 telah melebihi target. Namun demikian bila dilihat dari kondisi per kab/kota, masih banyak desa di kab/kota yang belum melaksanakan STBM sesuai dengan target yang direncanakan. Yang terendah ada 2 kabupaten yaitu Kota Sungai Penuh (68,12%) dan Kabupaten Kerinci (68,64%).

Salah satu kendala adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan dari petugas puskesmas untuk melakukan pemecuan didesa dan juga kurangnya dukungan baik dana maupun komitmen dari pimpinan dan lintas sektor/program.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah pelatihan atau orientasi bagi petugas puskesmas untuk menambah keterampilan serta sosialisasi dan advokasi kepada pimpinan serta koordinasi dengan lintas sektor/program terkait.

- b. Persentase Kab/Kota/Kawasan yang telah melaksanakan Kab/Kota/Kawasan sehat

Tabel 3.28

Kabupaten/Kota yang telah Melaksanakan Tatanan Kawasan Sehat

Kab/Kota	Kab/Kota telah melaksanakan tatanan kawasan sehat					
	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Kota Jambi	V	V	V	V	V	V
Sungai Penuh	V	V	V	V	V	V
Kerinci	V	V	V	V	V	V
Merangin	-	V	V	V	V	V
Sarolangun	V	V	V	V	V	V
Batang Hari	-	-	V	V	V	V
Bungo	V	V	V	V	V	V
Tebo	V	V	V	V	V	V
Muaro Jambi	-	-	-	-	V	V
Tanjab Barat	-	-	-	-	V	V
Tanjab Timur	-	-	V	V	-	V
Provinsi	54,55 %	63,6 %	81,8 %	81,8 %	90,9%	100%

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Pengusulan Penilaian kawasan sehat tingkat nasional dilakukan setiap tahun genap. Ditahun 2021 seluruh kab/kota di Provinsi Jambi diharapkan dapat mengikuti penilaian kawasan sehat tingkat nasional. Namun, dari 11 kab/kota yang ditargetkan (100%), hanya 4 Kab/Kota yang diusulkan untuk mengikuti penilaian kawasan sehat tingkat nasional (36,4%). Hal ini disebabkan karena adanya persyaratan tambahan yang harus dipenuhi yaitu cakupan desa ODF, sehingga terdapat 7 kab/kota yang tidak mengusulkan. Dari 4 kab/kota yang diusulkan mengikuti penilaian kawasan sehat tingkat nasional, Kabupaten Tebo dan Kota Jambi diusulkan mengikuti kualifikasi Wiwerda dan 2 Kabupaten Batang Hari dan Muaro Jambi untuk kualifikasi Padapa.

- c. Persentase tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan

Tempat Pengelolaan Makanan dan Minuman (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi: Jasaboga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin dan makanan jajanan. Masing-masing TPM tersebut dalam melaksanakan pengawasan sesuai dengan buku pedoman.

Tempat Pengolahan Makanan yang menjadi prioritas pengawasan dan pembinaan ditujukan pada tempat pengolahan makanan yang banyak digunakan atau di konsumsi masyarakat luas seperti Depot air minum, jasa boga, rumah makan/restoran, kantin institusi, kantin sekolah, makanan jajanan, dan sentra makanan jajanan.

Target Indikator TPM tahun 2021 adalah sebesar 50% dengan capaian sebesar 57,36% (melampaui target). TPM yang sudah memenuhi laik sehat dan laporannya dapat diakses melalui e-Monev HSP. Adapun capaian indikator TPM Provinsi Jambi tahun 2021 untuk masing-masing Kab/Kota dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.29**Capaian Indikator TPM Kab/Kota di Provinsi Jambi**

Kab/Kota	% TPM yang MSK					
	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Kota Jambi	5,8 %	37,2 %	26,2 %	40,8 %	47,59%	61,97%
Sungai Penuh	45,8 %	78,6 %	45,8 %	65,8 %	65,75%	70,57%
Kerinci	13,8 %	28,4 %	27,4 %	32,6 %	46,32%	55,48%
Merangin	16,2 %	75,8 %	16,2 %	54,2 %	61,55%	63,46%
Sarolangun	5,9 %	41,5 %	14,9 %	26,5 %	37,41%	57,44%
Batang Hari	8,2 %	7,0 %	27,6 %	27,6 %	41,72%	45,15%
Bungo	28,6 %	5,0 %	22 %	23,4 %	25,99%	52,02%
Tebo	18,9 %	17,6 %	21,8 %	25,3 %	45,97%	62,96%
Muaro Jambi	14,8 %	19,2 %	34,4 %	35,8 %	35,95%	56,56%
Tanjab Barat	44,1 %	72,6 %	59,2 %	61,5 %	60,42%	59,57%
Tanjab Timur	21,2 %	56,0 %	21,3 %	29,5 %	36,96%	45,59%
Provinsi	20,3 %	36,3 %	28,4 %	37,1 %	45,48%	57,36%

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Tahun 2021

- d. Persentase Rumah Sakit yang melakukan Pengelolaan Limbah Medis Sesuai Aturan

Tabel 3.30**Persentase Rumah Sakit yang Melakukan Pengelolaan Limbah Medis**

Kab/Kota	% RS yang Melakukan Pengelolaan Limbah Medis sesuai Aturan
Kota Jambi	100%

Sungai Penuh	100%
Kerinci	100%
Merangin	100%
Sarolangun	100%
Batang Hari	100%
Bungo	100%
Tebo	100%
Muaro Jambi	100%
Tanjab Barat	100%
Tanjab Timur	100%
Provinsi	100%

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Pengelolaan limbah medis yang dimaksud adalah pengelolaan limbah medis di rumah sakit sesuai dengan definisi operasional dan target yang ditetapkan oleh kementerian kesehatan yaitu pengelolaan limbah medis oleh rumah sakit minimal melakukan pemilahan dan pengolahan secara mandiri atau pihak ke-3 yang direkomendasikan dan memiliki izin.

Persentase rumah sakit yang melakukan pengelolaan limbah medis sesuai aturan untuk tahun 2021 sebesar 100%. Tetapi tetap diperlukan kerjasama dari seluruh pengelola fasyankes, pemerintah daerah, lintas sektor dan lintas program sampai seluruh masyarakat pengguna sehingga tercapai kualitas yang diharapkan.

- e. Persentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kesehatan Kerja Dasar

Tabel 3.31**Persentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kesehatan Kerja Dasar**

No	Kab/Kota	Puskesmas Menyelenggarakan Kesehatan Kerja dasar
1	Kota Jambi	95%
2	Sungai Penuh	95%
3	Kerinci	100%
4	Merangin	95%
5	Sarolangun	100%
6	Batang Hari	95%
7	Bungo	95%
8	Tebo	100%
9	Muaro Jambi	80%
10	Tanjab Barat	95%
11	Tanjab Timur	95%
Provinsi		95%

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Untuk indikator Persentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kesehatan Kerja Dasar tidak tercapai target dikarenakan mulai tahun 2020, sistem pencatatan dan pelaporan kesehatan kerja dan olahraga dilakukan secara online melalui aplikasi SITKO (Sistem Informasi Terpadu Kesehatan Kerja dan Olahraga), sehingga semua puskesmas dan kabupaten/kota dalam Provinsi Jambi tidak lagi mengirimkan laporan (LBKP-1 dan LBKP-2) secara manual. Penginputan pencatatan dan pelaporan menggunakan aplikasi SITKO ini belum semua puskesmas dapat melaksanakan dikarenakan terhambat jaringan internet dan belum semua puskesmas tersosialisasi serta variabel untuk upaya kesehatan kerja lebih luas dibandingkan dengan yang terdapat pada LBKP.

- f. Persentase Kab/Kota Melaksanakan Kegiatan Kesehatan Olahraga pada Kelompok Masyarakat di Wilayah Kerjanya

Tabel 3.32

Persentase Kab/Kota Melaksanakan Kegiatan Kesehatan Olahraga

No	Kab/Kota	Puskesmas Menyelenggarakan Kesehatan Olahraga
1	Kota Jambi	95%
2	Sungai Penuh	94%
3	Kerinci	100%
4	Merangin	95%
5	Sarolangun	100%
6	Batang Hari	95%
7	Bungo	95%
8	Tebo	100%
9	Muaro Jambi	70%
10	Tanjab Barat	95%
11	Tanjab Timur	95%
Provinsi		94%

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Untuk indikator Persentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kesehatan Olahraga sudah melebihi target yaitu dari target 80% telah tercapai 94%.

3.1.2.4 Kebijakan Strategis

Tabel 3.33

Kebijakan Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2021

No.	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang diselesaikan
1.	Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	Peraturan Gubernur Jambi no. 1 tahun 2018 tindak lanjut dari Instruksi Presiden No. 1 tahun 2017	Untuk penguatan pelaksanaan Germas di Provinsi Jambi agar masyarakat terhindar dari penyakit tidak menular, sehingga menjadi sehat dan produktif, yang pada akhirnya mengurangi beban pembiayaan akibat sakit.
2.	Pembentukan Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) di Kabupaten/Kota	Surat Edaran Gubernur Jambi	Untuk memberdayakan masyarakat pesantren hidup bersih dan sehat, dengan melakukan upaya secara aktif dan mandiri di masing-masing pesantren.
3.	Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di tatanan Institusi Pendidikan	Surat Dukungan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Memberdayakan masyarakat sekolah untuk berperilaku PHBS sesuai dengan indikator PHBS ditatanan institusi Pendidikan

4.	Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Resiko Penularan Infeksi <i>Corona Virus Desease</i> (Covid-19)	Himbauan Gubernur Jambi No. 765.A/SETDA.KESR AMAS-3.2/2020	untuk membatasi kegiatan, dengan mengurangi keluar rumah serta melakukan protokol Kesehatan dengan 3 M (Memakai masker, Menjaga Jarak, Mencuci Tangan dengan Sabun dan air mengalir)
5.	Pedoman Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Produktif dan Aman <i>Corona Virus Desease</i> 19 (Covid-19)	Peraturan Gubernur Jambi No.35 tahun 2020	Untuk menerapkan Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Produktif dan Aman <i>Corona Virus Desease</i> 19 (Covid-19) berupa penyediaan sarana dan memastikan kepatuhan mengikuti Protokol Kesehatan.
6.	Revitalisasi dan Pemberdayaan Organisasi Potensial dan Organisasi Profesi dalam Upaya Percepatan Penurunan Prevalensi Stunting	Surat Edaran Gubernur Jambi No. 0106/Diskes-2.2//I/2022 tahun 2022	Untuk penurunan dan Pencegahan prevalensi Stunting kepada masyarakat

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.2.5 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi

Tabel 3.34

**Tindaklanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi atas Laporan
Keterangan Pertanggungjawaban Akhir Tahun Anggaran 2021**

NO	REKOMENDASI DPRD TAHUN N-1	TINDAKLANJUT	TUJUAN/MASALAH YANG DISELESAIKAN
1.	Agar meningkatkan akses dan mutu pelayanan dengan penekanan pada penguatan pelayanan kesehatan dasar dan Penguatan Promotif dan Preventif dalam penanganan, terutama stunting Penanggulangan Covid 19 di Provinsi Jambi.	Melakukan advokasi dan sosialisasi serta peningkatan KIE melalui lintas program yang terkait dengan stunting (Bidang Kesmas/Program Gizi) dan Covid-19 (Bidang P2P/Program P2M) terhadap jajaran FKTP, baik dalam bentuk bimbingan program gizi dan pencegahan penyakit, maupun lintas sektoral untuk memandu masyarakat agar lebih mengerti tentang pencegahan stunting dan minimalnya penyakit Covid-19.	Pencegahan terjadinya Stunting dan Penyakit Covid-19 dapat dilaksanakan sehingga stunting dapat diminimalkan dan Covid-19 tidak meningkat.

2.	Menguatkan peran Dinas Kesehatan sebagai pemangku wilayah dibidang kesehatan di Provinsi Jambi sehingga koordinasi Dinas Kesehatan dengan UPTD terutama dengan Rumah Sakit dapat berjalan dengan baik dan terkoordinir dengan baik.	Melaksanakan koordinasi dengan Fasyankes Rujukan tingkat lanjutan yaitu rumah sakit dan UPTD dalam bentuk asistensi/bimbingan teknis serta monitoring evaluasi secara berkala dalam rangka optimalisasi program layanan kesehatan rujukan untuk peningkatan: 1. Mutu Rumah Sakit dalam persiapan akreditasi 2. Mutu Labkes dalam akreditasi 3. Sistem Informasi Rumah Sakit 4. Perizinan operasional rumah sakit dan labkes 5. Monitoring sarana, prasarana dan alat kesehatan rumah sakit dan labkes	Terlaksananya pelayanan kesehatan rujukan yang sesuai standar baik teknis operasional dan ketersediaan SPA.

3.	Dinas Kesehatan Provinsi bersama dengan Kabupaten/Kota untuk segera membahas dan membicarakan 26,61% masyarakat yang belum mendapatkan Jaminan Kesehatan.	1. Dinas Kesehatan Provinsi Melakukan Pertemuan Sosialisasi dan Regulasi Jaminan Kesehatan yang melibatkan sektor terkait di provinsi dan Kab/kota (Disos, Bappeda, Diskes) 2. Melakukan pembinaan teknis ke Kabupaten/Kota untuk melakukan Evaluasi dalam rangka meningkatkan cakupan kepesertaan masyarakat yang belum memiliki Kartu JKN/KIS	1. Adanya komitmen Pemerintah Provinsi dan Kab/Kota dalam meningkatkan cakupan kepesertaan 2. Pengelola program terkait Dinas Kesehatan dan Dinas Sosial meningkatkan cakupan kepesertaan untuk kartu BPBU/BP Mandiri dan Badan Usaha (BU) untuk mendaftarkan sebagai peserta JKN/KIS 3. Cakupan kepesertaan masyarakat yang memiliki kartu JKN/KIS di Provinsi

			jambi tahun 2021 sebesar 74,89% terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2020
4.	Untuk mengurangi angka kurang gizi (kurang gizi dan gizi buruk) pada balita di Provinsi Jambi dengan peningkatan status gizi masyarakat yang dilakukan melalui prioritas peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan salah satunya peningkatan kesehatan ibu, bayi dan balita dan peningkatan pembinaan gizi masyarakat.	1. Pemberian makanan tambahan (PMT) pemulihan pabrian bagi ibu hamil yang kurang energi kronis (KEK) dan balita gizi kurang 2. Penyediaan makanan formula bagi ibu hamil KEK berbasis pangan lokal dan makanan formulab bagi balita gizi buruk sesuai dengan tata laksana gizi buruk bagi balita gizi buruk 3. Peningkatakn kapasitas petugas terkait teknis gizi 4. Monitoring dan evaluasi capaian indikator program gizi 5. Peningkatan kerjasama lintas sektor dalam penanggulangan	1. Memperbaiki status gizi pada ibu hamil KEK dan balita gizi kurang 2. Memperbaiki status gizi ibu hamil dan anak gizi buruk 3. Petugas mampu mendeteksi secara dini permasalahan gizi pada kelompok beresiko gizi (bumil,bayi dan balita) serta, menatalaksana nnya sesuai permasalahan 4. Meningkatkan kerjasama, perhatian dan dukungan lintas program dan lintas

		masalah gizi	sektor terkait upaya penanggulangan masalah gizi pada ibu hamil dan balita
5.	Perlu meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan kepada seluruh masyarakat miskin dan tidak mampu agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien yang berujung kepada tingkat umur atau pencapaian Angka Harapan Hidup (AHH) yang lebih baik.	1. Dinas Kesehatan bersama Dinas Kesehatan Kab/Kota melakukan pembinaan akreditasi kepada fasilitas Kesehatan baik FKTP dan FKRTL 2. Monitoring agar sarana, prasarana dan tenaga FKTP dan FKRTL sesuai standar dengan berkoordinasi dengan program lain terkait peningkatan AHH 3. Melaksanakan pilot kegiatan pelayanan kesehatan bergerak untuk Daerah Terpencil, Perbatasan dan Kepulauan (DTPK)	1. Terlaksana pembinaan Akreditasi FKTP dan FKRTL di Provinsi dan kab/Kota yang akan meningkatkan mutu program pelayanan kesehatan di Puskesmas baik dari bidang penanggulangan penyakit, kesehatan masyarakat, ataupun SDK yang sesuai standar 2. Terlaksananya pelayanan kesehatan sesuai standar dengan kondisi

			SPA FKTP dan FKRTL yang memenuhi syarat. 3. Mendekatkan akese pelayanan kesehatan di daerah yang sulit di akses. Kabupaten/Kot a diharapkan melakukan ekspansi kegiatan DRPK yang sudah diinisiasi Dinkes Provinsi.

6.	Agar Pemerintah Provinsi Jambi menuntaskan kesenjangan (disparitas) capaian program kesehatan antar wilayah dalam Provinsi Jambi dan segera memenuhi jumlah, jenis, kualitas serta penyebaran sumber daya manusia kesehatan serta segera mengoptimalkan dukungan kerangka regulasi ketenagaan kesehatan.	1. Menuntaskan Pergub tentang Perencanaan dan Pendayagunaan Tenaga Kesehatan 2. Membentuk Tim Perencana Kebutuhan SDM Kesehatan	1. Dukungan legalitas terhadap upaya menempatkan tenaga strategis (SDM) kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah provinsi 2. Profil SDM Kesehatan dan Peta Jabatan Tenaga Kesehatan di Provinsi Jambi
7.	Terkait dengan keluhan sulitnya Rumah Sakit di Kabupaten merujuk pasien ke RS di Kota Jambi, Dinas Kesehatan Provinsi Jambi perlu memfasilitasi hal ini dan mengkordinasikan dengan Rumah Sakit rujukan di Kota Jambi.	Sistem rujukan terintegrasi dalam pelayann kesehatan di provinsi jambi telah terlaksana antar fasyankes/puskesmas dengan rumah sakit di 11 kab/kota dengan aplikasi web: https://sisrute.kemkes.go.id	Terlaksananya integrasi dan koordinasi dalam pelayanan kesehatan rujukan antar fasyankes/puskesmas dan rumah sakit.

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.3 Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi

3.1.3.1 Capaian Indikator Kinerja RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi

Perjanjian kinerja merupakan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi telah membuat Perjanjian Kinerja Tahun 2021 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsi yang ada. Perjanjian Kinerja ini telah mengacu pada Renstra RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi serta RPJMD Tahun 2016–2021, RKT, IKU dan Anggaran/DPA. Perjanjian Kinerja RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.35

Perjanjian Kinerja Tahun 2021 RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatkan Mutu layanan Kesehatan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	85
2.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	100

3.	Meningkatnya kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai standar	Persentase tenaga medis dan non medis bersertifikasi	100
4.	Meningkatnya Pengelolaan Administrasi dan Keuangan RS yang transparan, Akuntabel dan terintegrasi	Nilai Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Baik (BB)

Sumber : RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi, Tahun 2021

RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi tahun 2021 yang telah disepakati. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu :

Tabel 3.36
Skala Nilai Peringkat Kinerja

Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
$91 \leq 100$	Sangat Baik	Hijau Tua
$76 \leq 90$	Tinggi	Hijau Muda
$66 \leq 75$	Sedang	Kuning Tua
$51 \leq 65$	Rendah	Kuning Muda
≤ 50	Sangat Rendah	Merah

Sumber : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis RSUD

Raden Mattaher Provinsi Jambi beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

Tabel 3.37 Capaian Target Kinerja RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kode
1	Meningkatkan Mutu layanan Kesehatan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	85	86,85%	Hijau Muda
2	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	100 %	90,08%	Hijau Muda
3	Meningkatnya kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai standar	Persentase tenaga medis dan non medis bersertifikasi	100 %	93,80%	Hijau Muda
4	Meningkatnya Pengelolaan Administrasi dan Keuangan RS yang transparan, Akuntabel dan terintegrasi	Nilai Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Baik (BB)	*67,96 (B)	Kuning Tua

Sumber : RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi, Tahun 2021

Ket : *SAKIP (hasil Reviu Inspektorat) Tahun 2020

Dari tabel di atas, terdapat 4 (empat) sasaran yang terbagi dalam 4 Indikator Kinerja. pada tahun 2021 ada 4 Indikator yang telah memenuhi target yang ditetapkan. Capaian tertinggi dari indikator tersebut adalah dari indikator Pemenuhan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit dan tenaga medis dan non medis bersertifikasi. sehingga tingkat capaian kinerja RSUD Raden Mattaher Tahun 2021 masuk kategori TINGGI dengan nilai Interval $76 \leq 90$.

3.1.3.2 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Tabel 3.38

Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi Tahun 2021

No	Urusan Pemerintah	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Indikator	Uraian Program/ Kegiatan	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Target	Realisasi	Permasalahan	Solusi
1	Kesehatan	RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi	1. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;	Indek Kepuasan Masyarakat	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	BB	85	84,68	202.597.567.176,00	171.559.418.478,00		
			2. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 13 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Jambi Tahun 2020;		Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	BB	85		172.427.152.492,00	156.031.555.935,00		
					Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKUM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Jenis	300	275	30.170.414.684,00	15.527.862.543,00		

					Sub Kegiatan Pengadaan Obat, Vaksin, makanan dan Minum serta Fasilitas Kesehatan lainnya	Jenis	300	275	30.170.414.684,00	15.527.862.543,00	13 Item tidak tayang di E-catalog 12 Item tidak dapat di penuhi oleh Penyedia	
2				Persentase pemenuhan sarana dan prasarana rumah sakit RSUD Raden Mattaher	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persen	100	90,08	25.891.781.229,00	23.322.929.608,00		
					Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKUM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persen	100		25.772.011.229,00	23.291.754.608,00		
					Sub Kegiatan Pembangunan Rumah sakit beserta Sarana dan Perasarana Pendukungnya	Paket	6	6	3.398.620.000,00	3.317.500.000,00	Selesai	
					Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jenis	40	40	686.830.500,00	652.338.700,00	Selesai	
					Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan / Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Unit	726	709	21.686.560.729,00	19.321.915.908,00	17 Alkes tidak tayang di e-catalog	

					Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang urusan Pemerintah Daerah	Persen	100		119.770.000,00	31.175.000,00		
					Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Item	169	109	119.770.000,00	31.175.000,00	Sesuai dengan permintaan Perbaikan di RS	
3				Persentase tenaga medis dan non medis bersertifikasi	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	Persen	100	93,80	3.147.022.000,00	2.952.035.689,00		
					Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persen	100		661.598.000,00	530.557.144,00		
					Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	Orang	77	138	661.598.000,00	530.557.144,00	Jumlah covid yang meningkat kegiatan Pelatihan Exhouse Training banyak dilaksanakan secara daring/ Online sehingga dana perjalanan dinas tidak bisa terealisasi sesuai target	
					Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang urusan Pemerintah Daerah	Persen	100		2.485.424.000,00	2.421.478.545,00		
					Sub Kegiatan Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan Perorangan	Unit	46	46	635.960.000,00	621.708.545,00	Selesai	

					Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitas Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Unt Gedung	24	24	1.849.464.000,00	1.799.770.000,00	Selesai	
4				Nilai Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instalasi Pemerintah (SAKIP)	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	Persen	100	86,15	175.561.034.621,00	151.240.350.453,00		
					Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persen	100		350.387.160,00	188.638.847,00		
					Sub Kegiatan Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	Dokumen	4	4	115.792.440,00	31.935.000,00	sesuai kebutuhan	
					Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Dokumen	1	1	131.002.720,00	123.912.500,00	sesuai kebutuhan	
					Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Dokumen	1	1	41.273.000,00	32.791.347,00	sesuai kebutuhan	
					Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen	1		62.319.000,00			
					Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persen	100		156.311.739.707,00	135.998.641.685,00		
					Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Bulan	14	14	155.452.504.707,00	135.481.526.685,00	sesuai kebutuhan	

					Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Orang	35		859.235.000,00	517.115.000,00		
					Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persen	100		3.542.217.589,00	2.126.946.131,00		
					Sub Kegiatan Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jenis	75	62	2.610.583.589,00	1.229.777.995,00	Harga tidak sesuai dengan harga di pasaran, 13 jenis tidak di beli	
					Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik kantor	Jenis	32		64.000.000,00	49.820.000,00		
					Sub Kegiatan Barang cetak dan Penggandaan	item	100	100	200.000.000,00	199.100.000,00	Selesai	
					Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Orang/hari	240		667.634.000,00	648.248.136,00		
					Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persen	100		10.789.899.937,00	9.525.213.085,00		
					Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber daya air dan Listrik	Bulan	12	12	6.198.391.080,00	5.794.657.917,00	sesuai tagihan perbulan	
					Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Bulan	12	7	4.591.508.857,00	3.730.555.168,00	Selesai, karena tender ulang	

					Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan,UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persen	100		4.566.790.228,00	3.400.910.705,00		
					Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Pasien	120.000		4.566.790.228,00	3.400.910.705,00		
Total									407.197.405.026,00	349.074.734.228,00		

Sumber : RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi, Tahun 2021

RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi Tahun 2021 telah melaksanakan 2 Program, 11 Kegiatan dan 21 Suba Kegiatan, tetapi ada beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan. Alokasi anggaran yang diterima oleh RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi bersumber dari APBD Murni tahun 2021 sebesar Rp. 300.774.268.706,00,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp 250.221.688.701,00,- dan Belanja Langsung Rp. 50.552.580.005,00,-. Melalui mekanisme Perubahan APBD menjadi adalah sebesar Rp. 407.197.405.026,00,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 327.555.657.199,00,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 79.641.747.827,00,- dengan target Pendapatan Asli Daerah Rp. 168.503.152.492,-. Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja RSUD Raden Mattaher Provinsi sebagai berikut :

Tabel 3.39

**Perbandingan Anggaran Pendapatan dan Belanja RSUD Raden Mattaher
Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2020 dan 2021**

No	Uraian	Anggaran 2020	Anggaran 2021	+/-	Ket.
A	Pendapatan	94.330.496.206	168.503.152.492	74.172.656.286	
B	Belanja	264.881.048.087	407.197.405.026	142.316.356.939	
	Belanja Tidak Langsung	104.066.601.368	327.555.657.199	223.489.055.831	
	Belanja Langsung	160.814.446.719	79.641.747.827	-81.172.698.892	
C	Surplus/Defisit	-170.550.551.881	-238.694.252.534	-68.143.700.653	

Sumber : RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi, Tahun 2021

Dari tabel dapat dilihat bahwa jika dibandingkan anggaran tahun 2021 dengan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. (68.143.700.653) Untuk belanja tidak langsung mengalami Peningkatan sebesar Rp. 223.489.055.831 atau, untuk belanja langsung mengalami penurunan sebesar Rp. (81.172.698.892).

Proses perencanaan dan penganggaran di tahun 2021 ini mengalami beberapa kali perubahan. Pada 4 Januari 2021 RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi mendapat alokasi dana APBD Murni sebesar Rp. 300.774.268.706,- kemudian Pergeseran ke I pada 11 Mei 2021 Menjadi Rp. 312.931.768.706,- dan pada tanggal 27 Juli 2021 Refocusing Anggaran menjadi Rp. 366.788.864.534,-, dan pada APBD-Perubahan tanggal 10 November 2021 mengalami perubahan lagi menjadi Rp. 407.197.405.026 dengan Realisasi anggaran sebesar Rp. 349.074.734.228,- (85.73%) tahun 2021.

Secara umum tidak terdapat permasalahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi tahun 2021. Belum tercapainya penyerapan anggaran secara maksimal didasarkan kepada hal-hal yang terjadi selama tahun 2021, diantaranya :

Terjadinya pandemi Covid 19 yang berdampak pada perubahan anggaran serta kesulitan dalam melaksanakan pertemuan tatap muka yang berkualitas akibat adanya protokol kesehatan

Permasalahan disetiap Program dan Kegiatan pada RSUD Raden Mattaher masing-masing mempunyai kendala tersendiri (sesuai dengan keterangan pada table 3.37)

Kedua hal tersebut yang mengakibatkan pelaksanaan program dan kegiatan RSUD Raden Mattaher provinsi jambi tidak sesuai dengan perencanaan yang sudah di buat sebelumnya.

3.1.3.3 Kebijakan Strategis

Tabel 3.40

Kebijakan Strategis RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi Tahun 2021

NO.	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1	2	3	4
1	Pembentukan Tim Pelaksana Vaksinasi dalam Rangka Penaggulangan Pandemi <i>Corona Virus Disease</i> 2019 (Covid-19) pada RSUD Raden Mattaher	Surat Keputusan Direktur RSUD Raden Mattaher Nomor 19 Tahun 2021	Dalam rangka penanganan Covid-19 di Provinsi Jambi
2	Penetapan unit Pelayanan yang memberikan pelayanan kesehatan <i>Corona Virus Disease</i> (Covid-19) pada RSUD Raden Mattaher	Surat Keputusan Direktur RSUD Raden Mattaher Nomor 22 Tahun 2021	Dalam rangka penanganan Covid-19 di Provinsi Jambi

3	Perubahan pertama penetapan instalasi perawatan penyakit infeksi new emerging re-emerging (pinere) dan jumlah tempat tidur ruang rawat inap isolasi <i>Corona Virus Disease</i> 2019 (Covid-19) pada RSUD Raden Mattaher	Surat Keputusan Direktur RSUD Raden Mattaher Nomor 43 Tahun 2021	Dalam rangka penanganan Covid-19 di Provinsi Jambi
4	Penunjukkan dan Penetapan Honorarium tim teknis lapangan tim teknis pendamping dan tim teknis ADM kegiatan lanjutan pelaksanaan gedung VVIP RSUD Raden Mattaher Isolasi Covid-19	Surat Keputusan Direktur RSUD Raden Mattaher Nomor 51 Tahun 2021	Dalam rangka penanganan Covid-19 di Provinsi Jambi
5	Penetapan tarif pelayanan terapi plasma konvalesen pada RSUD Raden Mattaher	Surat Keputusan Direktur RSUD Raden Mattaher Nomor 58 Tahun 2021	Dalam rangka penanganan Covid-19 di Provinsi Jambi

6	Pembentukan Tim Penyusunan & Pemberkasan dokumen usulan pembayaran insentif Nakes & Non nakes penanganan <i>Corona Virus Disease</i> 2019 (Covid.19) RSUD Raden Mattaher	Surat Keputusan Direktur RSUD Raden Mattaher 76 Tahun 2021	Dalam rangka penanganan Covid-19 di Provinsi Jambi
7	Penunjukkan dan penetapan Tim verifikasi penanganan <i>Corona Virus Disease</i> 2019 (Covid-19) pada RSUD Raden Mattaher	Surat Keputusan Direktur RSUD Raden Mattaher Nomor 81 Tahun 2021	Dalam rangka penanganan Covid-19 di Provinsi Jambi
8	Petunjuk teknis penetapan pemberlakuan insentif dan santunan kematian bagi tenaga kesehatan yang menangani <i>Corona Virus Disease</i> 2019 (Covid-19) pada RSUD Raden Mattaher	Surat Keputusan Direktur RSUD Raden Mattaher Nomor 102 Tahun 2021	Dalam rangka penanganan Covid-19 di Provinsi Jambi

9	Penetapan pola jumlah pengusulan tenaga kesehatan lainnya yang menangani Covid-19 yang mendapatkan insentif tenaga kesehatan pada RSUD RM	Surat Keputusan Direktur RSUD Raden Mattaher Nomor 103 Tahun 2021	Dalam rangka penanganan Covid-19 di Provinsi Jambi
10	Penunjukkan dan penetapan tim teknis penyusunan dan pengelolaan anggaran belanja tidak terduga penanganan <i>Corona Virus Disease</i> 2019 (Covid-19) di Lingkungan RSUD Raden Mattaher	Surat Keputusan Direktur RSUD Raden Mattaher Nomor 136 Tahun 2021	Dalam rangka penanganan Covid-19 di Provinsi Jambi
11	Perubahan pertama Pembentukan Tim Pelaksana vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi <i>Corona Virus Disease</i> 2019(Covid-19) pada RSUD Raden Mattaher	Surat Keputusan Direktur RSUD Raden Mattaher Nomor 190 Tahun 2021	Dalam rangka penanganan Covid-19 di Provinsi Jambi

Sumber : RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.3.4 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi

Tabel 3.41

**Tindaklanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi atas Laporan Keterangan Pertanggungjawaban
Akhir Tahun Anggaran 2021**

No	Rekomendasi DPRD	Tindaklanjut Rekomendasi DPRD	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1	2	3	4
1.	Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) harus belum sepenuhnya mengacu pada Renstra RSUD Raden Mattaher	Penyusunan RBA saat ini telah mengacu pada RENSTRA RSUD Raden Mattaher	Agar penyusunan RBA sesuai dengan Renstra
2.	Setiap perubahan RBA harus didiskusikan dengan Komisi IV dan persetujuan Gubernur sebagaimana yang	Perubahan RBA RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi dilakukan dengan mendiskusikan dengan Komisi IV dan persetujuan Gubernur.	Agar Terjadi Fleksibilitas pengeluaran di dalam RBA BLUD RSUD Raden Mattaher

	dilakukan RSUD di Provinsi lainnya.	Berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 08 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penatausahaan Keuangan Badan Layanan Umum Rumah Sakit Umum Daerah Mattaheh Provinsi Jambi pasal 15 menyatakan bahwa : Pemimpin BLUD dapat melakukan pergeseran anggaran antar rincian biaya operasional, jika diperlukan dalam rangka peningkatan kapasitas mutu layanan dengan melaporkan hal tersebut kepada Gubernur. Pergeseran anggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terbatas pada pengeluaran biaya yang bersumber dari jasa layanan	

		BLUD.	
3.	Penggunaan SIM-RS yang terintergrasi harus segera diwujudkan, peningkatan pelayanan harus menjadi catatan penting.	Rumah Sakit Umum daerah raden Mattaher saat ini sudah melakukan pengembangan SIM-RS dan sudah terintegrasi antar ruangan atau unit-unit. Sistem yang sudah berjalan di RSUD raden Mattaher Saat ini adalah Aplikasi Antrian Online Aplikasi Pendaftaran Aplikasi Rawat Jalan Aplikasi Rawat Inap Aplikasi IGD Aplikasi Penunjang Medis & Non Medis Aplikasi Kasir & Casemix Aplikasi Monitoring Pelayanan Bridging Pembuatan SEP	Dengan adanya system klaim elektronik, RSUD raden Mattaher tidak perlu mengirimkan berkas klaim secara manual ke BPJS, Tim Verifikator BPJS dapat langsung mengakses system RSUD Raden Mattaher dan memverifikasi langsung by system Dengan adanya antrian online pasien dapat teratur untuk mendapatkan pelayanan dimattaher Dengan adanya

		Bridging Ketersediaan Kamar [Mobile JKN] Bridging Tindakan Operasi [Mobile JKN] Aplikasi SDM (aplikasi absensi mobile dan profil pegawai) Aplikasi mKlaim (klaim elektronik) Tim BPJS verifikasi langsung ke system mattaher Saat ini sedang dilakukan pengembangan 1.Bridging dengan e-klaim kementrian kesehatan 2.Bridging dengan V-claim V.3.0 3.Mobile Mattaher 4.E-medical record	aplikasi pendaftaran, rawat jalan, rawat inap, penunjang medis, kasir dan casemix semua data pasien dapat terintegrasi sampai dengan pasien pulang
4.	Audit eksternal terhadap kinerja dan keuangan termasuk	RSUD Raden Mattaher akan Menyampaikan kepada Konsultan Akuntansi Pelayanan	Agar setelah dilakukan Audit Eksteternal

	pemanfaatan gedung 6 lantai harus segera dilakukan.	Publik yang telah bekerjasama dengan RSUD Raden Mattaher agar melakukan Audit Eksternal terhadap Kinerja dan Keuangan RSUD Raden Mattaher, Termasuk Gedung 6 lantai RSUD Raden Mattaher	didapatkannya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan di RSUD Raden Mattaher.
5.	Pengukuran kinerja pelayanan (IKM) harus sepenuhnya mengacu pada Permenpan RB nomor 14 tahun 2017 dengan melakukan berbagai modifikasi sesuai karakter pelayanan Rumah Sakit.	Rumah Sakit setiap tahunnya melakukan penilaian peningkatan kinerja pelayanan publik di Rumah Sakit yaitu dengan melakukan Survei Kepuasan Masyarakat sesuai dengan PERMENPAN RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Kegiatan ini dilaksanakan dua (2) kali per	1. Dengan adanya Survei Kepuasan Masyarakat diketahui bagaimana penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh pihak RSUD Raden Mattaher Jambi. 2. Diketahui kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur

		tahun atau per semester terhadap pelayanan Rawat Inap, Rawat Jalan, IGD (Instalasi Gawat Darurat), Instalasi Hemodialisa, Instalasi Penunjang Medik Lainnya dan Instalasi Pinere (Isolasi Covid-19) di RSUD Raden Mattaher Jambi. Survey tersebut memuat 9 unsur pelayanan yang diukur di Unit Pelayanan RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi. 9 unsur tersebut terdiri dari : 1. Kesesuaian Pelayanan 2. Kemudahan Prosedur Pelayanan 3. Kecepatan Pelayanan 4. Kewajaran Biaya Pelayanan 5. Kesesuaian Hasil Pelayanan 6. Kemampuan Petugas	dalam penyelenggara pelayanan publik di RSUD Raden Mattaher Jambi serta kritik dan saran dari masyarakat untuk perbaikan ke depannya. 3. Memudahkan pimpinan dalam mempertimbangkan penetapan kebijakan dan perencanaan pada masa yang akan datang. 4. Survei secara online lebih mudah di akses, didapatkan hasil yang lebih objektif dan tidak ada intervensi dari pihak manapun. saran, masukan, kiritik yang

		Pelayanan 7. Kesopanan dan Keramahan Petugas 8. Sarana dan Prasarana Pelayanan 9. Penanganan Pengaduan Pelayanan Dalam pengisian survey dilakukan secara online menggunakan QR Code yang ditempatkan di seluruh unit pelayanan di Rumah Sakit. Dalam pengisian survey selain memuat 9 unsur ditambahkan	memudahkan tim survey untuk mengetahui apa yang menjadi ketidakpuasan pengguna layanan terhadap pelayanan Rumah Sakit
6.	Dewan Pengawas segera dibentuk,namun bukan ditunjuk oleh manajemen Rumah Sakit.	Program, RSUD Raden Mattaher sebagai UPTD Dinas Kesehatan yang bersifat khusus dari Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, mempedomani ketentuan	Dewan Pengawas mempunyai tugas strategis seperti memberikan arah kebijakan Rumah Sakit,

		berlaku : UU 44 tahun 2019 Tentang Rumah Sakit dimana pada pasal 56 Dewan Pengawas Rumah Sakit. Pasal 16 Peraturan Menteri Dalam Negeri no 79 tahun 2018 tentang BLUD. Nota Dinas kepada Gubernur Jambi melalui Sekretaris Daerah Provinsi Jambi tembusan Biro Hukum Nota Dinas terakhir dengan No 63/RSUD. 3.1.2/1/2022 tanggal 11 januari 2022 berisi Kriteria unsur Jabatan Anggota Dewan Pengawas sebagai menindaklanjuti Nota Dinas sebelumnya juga kepada sekretaris Daerah tertinggal 6	mengawasi pelaksanaan Restra, mengawasi pelaksanaan kendali mutu dan biaya, mengawasi dan menjaga hak dan kewajiban pasien serta Rumah Sakit dibentuk dan ditetapkan oleh pemilik. Dalam hal RSUD Raden Mattaher milik Pemerintah Provinsi dan Pemilik Mandat adalah Gubernur Provinsi Jambi (Pasal 7 UU 44 Tahun 2019).

		oktober 2021 berisi telah berisi berakhirnya jabatan Dewan Pengawas sebelumnya (10 juni 2021). hal ini sudah berjalan prosesnya, berupa konsultasi dan hingga nantinya terbit keputusan Gubernur	
7.	Pengukuran Kinerja Rumah Sakit harus selalu dilakukan secara berkala, agar dapat diambil tindakan cepat	Pengukuran kinerja sudah dilakukan namun masih berfokus pada serapan/realisasi anggaran. Tahun 2022 ini, RSUD telah menyusun rencana aksi kinerja yang didalam nya berisi, informasi mengenai target kinerja yang akan dicapai di setiap triwulannya dan setiap triwulan juga akan dilakukan evaluasi untuk mengetahui berbagai	Tahun 2022, RSUD membentuk tim penguatan sakiip serta team evaluasi internal untuk memastikan jalannya pelaksanaan program kegiatan dan sub kegiatan dan berjalannya implementasi kinerja.

		kendala atau hambatan dalam mencapai kinerja terutama dalam pelaksanaan program kegiatan serta sub kegiatan.	
8.	Setiap Pembelian Barang-barang modal melalui Dana BLUD RSUD Raden Mattaher harus melalui mekanisme yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagaimana ketentuan pengelolaan dan penggunaan dana BLUD.	Rumah sakit setiap tahunnya setiap pengadaan barang belanja modal dengan dana BLUD sesuai dengan peraturan Gubernur Jambi No 10 tahun 2020 tentang pengadaan barang dan jasa BLUD RSUD Raden Mattaher sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran pada Rumah Sakit.	Pelaksanaan Pengadaan langsung untuk pengadaan barang/pekerjaan konstruksi/ jasa lainnya yang bernilai paling banyak Rp. 1.000.000.000.00 (Satu Miliar Rupiah) Pelaksanaan pengadaan langsung untuk pengadaan jasa Konsultasi yang bernilai paling banyak Rp. 250.000.000.00 (Dua

	9. Lakukan Kerjasama dan kordinasi yang baik antar bagian di RSUD RM dan hubungan baik atasan dan bawahan.	Program kerjasama RSUD Rd Mattaher telah mempedomani, peraturan pimpinan BLUD No. 64 tahun 2021 turunan dari peraturan menteri dalam negeri NO 22 tahun 2029 tentang petunjuk teknis tata cara kerjasama daerah	Ratus Lima Puluh Juta Rupiah). Pada perpim no 64 tahun 2021 pasal 12 berbunyi, pemilihan mitra kerjasama melalui tahapan : persiapan, pemilihan (selesksi berkas, presentasi). Pada proses tersebut melibatkan kerjasama bidang dan bagian terkait pada RSUD RD mattaher Jambi, sesuai isi kerjasama baik melalui rapat bersama ataupun pengumpulan berkas kembali, setelah di berikan tanggapan,

			penyiapan perjanjian, penandatanganan, pelaksanaan, dan evaluasi akhir sebelum perpanjangan dan tidak memperpanjang kerjasama di periode berikutnya.

Sumber : RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.4 Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi

3.1.4.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah Provinsi Jambi

Capaian Indikator kinerja utama RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi sudah sesuai dengan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan dan telah mengacu pada Rencana Strategis RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi serta RPJMD Tahun 2016–2021, RKT, IKU dan Anggaran/DPA. Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.42
Capaian Kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE	KRITERIA/KODE WARNA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan RS Jiwa yang sesuai dengan standard	1. RS Jiwa Terakreditasi	Akreditasi	RSJ Terakreditasi Paripurna	RSJ Terakreditasi Paripurna	100 %	Hijau Tua
		2. Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	>71	83	116,9 %	Hijau Tua
		3. Nilai Hijau Untuk Pelayanan publik	Kelompok	Hijau	Hijau	100 %	Hijau Tua

		oleh Ombudsman					
2.	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Kesehatan Jiwa	Jumlah Kab/Kota yang menyelenggarakan Program Kesehatan Jiwa masyarakat	Kab/Kota	3 Kab/Kota	1 Kab/Kota	33,33 %	Merah
3.	Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas sarana dan prasarana peralatan medik dan penunjang medik RS	Sarana dan Prasarana RS sesuai Standar	Persentase	85 %	88,5 %	104,12 %	Hijau Tua
4.	Meningkatkan jumlah, jenis dan Kualitas SDM RS	SDM sesuai dengan Standar	Persentase	80 %	SDM sesuai dengan Standar	100 %	Hijau Tua
	Meningkatnya Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan RS	- Nilai Sakip B di urutan 5 Besar - Predikat sehat A untuk Penilaian Kinerja oleh BPKP	Persentase Kelompok	- Nilai B - Sehat A	- Nilai B - Sehat A	67,47 % 100 %	Kuning Tua Hijau Tua
	Mewujudkan RS Jiwa sebagai tempat Praktek, magang, penelitian oleh Institusi pendidikan	Jumlah Institusi pendidikan yang bekerja sama	Institusi	12 Institusi	15 Institusi	125 %	Hijau Tua

Sumber : Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi 2021.

Dari 6 sasaran strategis dan 9 indikator kinerja diatas, 7 indikator menunjukkan capaian 100 % atau lebih, dan 2 indikator menunjukkan capaian dibawah 100% yaitu sasaran Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Kesehatan Jiwa dengan indikatornya Jumlah Kab/Kota yang menyelenggarakan Program Kesehatan Jiwa masyarakat yang berada di angka 33,3% dan penilaian SAKIP yang berada di angka 67,47%. Bila dikelompokkan berdasarkan kriteria penilaian realisasi kinerja sebagaimana tabel 3.41, maka 7 (77,8%) indikator masuk dalam kategori sangat baik, 1 (11,1%) indikator masuk dalam kategori sedang dan 1 (11,1%) kategori masuk dalam kategori sangat rendah. Sejumlah target IKU yang tingkat pencapaiannya belum optimal pada tahun 2021 akan diupayakan melalui kinerja yang lebih keras, fokus dan terarah dengan pertimbangan sejumlah analisa di masa yang akan datang.

3.1.4.2 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi Tahun 2021

Program dan Kegiatan RSJD Provinsi Jambi

RSJD Provinsi Jambi memiliki dua program pada tahun anggaran 2021 yaitu:

1. **Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi** yang meliputi kegiatan:
 - a. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
 - b. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah;
 - c. Administrasi Umum Perangkat Daerah;
 - d. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
 - e. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah; dan
 - f. Peningkatan Pelayanan BLUD.

2. **Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat** yang meliputi kegiatan:
- Penyediaan Fasilitas Pelayanan, sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi; dan
 - Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKKM dan UKM Rujukan Tingkat daerah Provinsi.
- Adapun capaian pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel 3.42 di bawah ini.

Tabel 3.43

Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021

No	Urusan Pemerintahan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
1	Kesehatan	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi						
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah						
		1. Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	14 Bulan	14 Bulan	33,012,624,353.00	30,579,830,275.00		
		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah						
		1. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal	37 Orang	9 Orang	99,802,000.00	73,872,000.00	Indikator kinerja lebih tinggi dari jumlah yang dapat diakomodir anggaran	Mengusulkan perubahan indikator kinerja

No	Urusan Pemerintahan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
		Administrasi Umum Perangkat Daerah						
		1. Penyediaan Peralatan dan perlengkapan Kantor	83 Set	75 Set	141,978,830.00	126,474,430.00	Indikator kinerja lebih tinggi dari jumlah yang dapat diakomodir anggaran	Mengusulkan perubahan indikator kinerja
		2. Kegiatan Penyediaan Barang Cetak & Penggandaan	31 Set	23 Set	269,194,250.00	202,226,350.00	Indikator kinerja lebih tinggi dari jumlah yang dapat diakomodir anggaran	Mengusulkan perubahan indikator kinerja
		3. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan konsultasi SKPD	30 Set	30 Set	228,369,660.00	160,104,934.00		
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						
		1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1221 Surat	-	3,006,440.00	0.00	Proses surat menyurat dilakukan secara online atau dikirim langsung oleh Caraka tanpa mempergunakan layanan Pos/Kurir	

		2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	12 Bulan	12 Bulan	1,070,243,690.00	834,330,543.00		
		3. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	12 Bulan	12 Bulan	722,208,000.00	694,812,243.00		
		Pemeliharaan Barang Milik daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						
		1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	43 Unit	25 Unit	311,570,000.00	206,138,700.00	Indikator kinerja lebih tinggi dari jumlah yang dapat diakomodir anggaran	Mengusulkan perubahan indikator kinerja
		2. Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	12 Bulan	12 Bulan	445,700,000.00	422,352,000.00		
		Peningkatan Pelayanan BLUD						

		1. Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	100%	70,57%	23,630,209,908.00	16,676,100,857.00	terjadinya penurunan kunjungan karena COVID-19 sehingga pendapatan menurun	perluasan layanan (pengembangan pelayanan rehabilitasi penyalahguna NAPZA dan non-kejiwaan)
		Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat						
		Penyediaan Fasilitas Pelayanan, sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi						
		1. Pembangunan Rumah Sakit Beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	3 paket	3 paket	6,256,159,593.00	6,118,586,742.54		
		2. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit.	2 paket	2 paket	3,607,691,316.00	3,388,605,343.87		

		3. Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	19 unit	14 Unit	3,802,491,091.00	3,430,561,623.00	harga pada DPA dan DPPA lebih rendah daripada harga e-katalog	Mengajukan usulan perubahan SSH untuk Tahun Anggaran 2022
		4. Pengadaan bahan habis pakai lainnya (sprei, handuk dan bahan habis pakai lainnya)	1939 Buah	1825 Buah	312,009,387.00	295,443,427.00	Beberapa item barang memiliki harga di atas SSH, sehingga tidak dapat diadakan	Mengajukan usulan perubahan SSH untuk Tahun Anggaran 2022
		5. Pemeliharaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	4 Paket	2 Paket	16,077,000.00	12,000,000.00		
		6. Pengadaan Obat, Vaksin, makanan dan minuman serta fasilitas kesehatan lainnya	32 Item	32 Item	2,000,000,000.00	1,995,644,304.82		
		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKKM dan UKM Rujukan Tingkat daerah Provinsi						

		1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	260 pasien	170 pasien	1,817,632,960.00	1,200,778,000.00	Pembatalan Tender pada awal Januari 2021 dan Penyedia terpilih pada bulan April 2021	Mengalokasikan pemenuhan kegiatan mempergunakan Anggaran BLUD
		2. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	4 kali	4 kali	149,993,200.00	148,096,265.00		
		3. Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	5 Kegiatan	5 Kegiatan	1,903,000,000.00	1,902,114,600.00		

Sumber : Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi, Tahun 2021.

3.1.4.3 Kebijakan Strategis yang Ditetapkan

Pada tahun 2021, tidak terdapat Peraturan atau Keputusan Gubernur yang diterbitkan, akan tetapi, kami mengusulkan Draft Peraturan Gubernur terkait Tata Kelola BLUD yang merupakan amanah dan penjabaran dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah. Adapun Draft Peraturan Gubernur tersebut meliputi:

**Tabel 3.44 Kebijakan Strategis
Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021**

No.	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1.	Tata Cara Kerja Sama dengan Pihak Lain pada Badan Layanan Umum Daerah Bidang Kesehatan Provinsi Jambi	Permendagri no 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah	Tata Kelola Badan Layanan Umum Daerah di Bidang Kesehatan yang berada di bawah koordinasi Dinas Kesehatan Provinsi Jambi
2.	Pedoman Penatausahaan Keuangan pada Badan Layanan Umum Daerah Provinsi Jambi Bidang Kesehatan	Permendagri no 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah	Tata Kelola Badan Layanan Umum Daerah di Bidang Kesehatan yang berada di bawah koordinasi Dinas Kesehatan Provinsi Jambi

3.	Kebijakan Akutansi pada Badan Layanan Umum Daerah Bidang Kesehatan Provinsi Jambi	Permendagri no 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah	Tata Kelola Badan Layanan Umum Daerah di Bidang Kesehatan yang berada di bawah koordinasi Dinas Kesehatan Provinsi Jambi
4.	Pengelolaan Tenaga Profesional Lainnya pada Badan Layanan Umum Daerah Bidang Kesehatan Provinsi Jambi	Permendagri no 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah	Tata Kelola Badan Layanan Umum Daerah di Bidang Kesehatan yang berada di bawah koordinasi Dinas Kesehatan Provinsi Jambi
5.	Remunerasi pada Badan Layanan Umum Daerah Bidang Kesehatan Provinsi Jambi	Permendagri no 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah	Tata Kelola Badan Layanan Umum Daerah di Bidang Kesehatan yang berada di bawah koordinasi Dinas Kesehatan Provinsi Jambi
6.	Pengadaan Barang dan Jasa Badan Layanan Umum Daerah Bidang Kesehatan Provinsi Jambi	Permendagri no 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah	Tata Kelola Badan Layanan Umum Daerah di Bidang Kesehatan yang berada di bawah koordinasi Dinas Kesehatan Provinsi Jambi

Sumber : Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi 2021.

3.1.4.4 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Prov Jambi

DPRD Provinsi Jambi telah memberikan rekomendasi kepada terkait LKPI Gubernur Provinsi Jambi Tahun 2021. Terdapat dua rekomendasi untuk RSJD Provinsi Jambi. Rekomendasi dan Tindak Lanjut terhadap Rekomendasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.45

**Tindaklanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi atas Laporan
Keterangan Pertanggungjawaban Akhir Tahun Anggaran 2021**

No.	Rekomendasi DPRD Tahun 2020	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1.	Kajian terkait	Perluasan layanan di RSJD meliputi: 1.Pelayanan rehabilitasi penyalahguna NAPZA yang telah didukung anggaran di Tahun 2022. 2.Perluasan layanan rawat inap untuk penyakit-penyakit non-kejiwaan	Memperluas layanan kesehatan yang diberikan oleh RSJD Provinsi Jambi
2.	Konsolidasi Internal RSJD Provinsi Jambi	Rekonsiliasi dengan pihak-pihak terkait sudah dilaksanakan. Koordinasi telah berjalan baik yang ditandai dengan tercapainya kinerja RSJD Provinsi Jambi yang baik.	Perbaikan koordinasi di RSJD Provinsi Jambi

Sumber : Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi 2021.

3.1.5 Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

3.1.5.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas PUPR Provinsi Jambi

Dinas PUPR Provinsi Jambi telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas PUPR Provinsi Jambi tahun 2021 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu :

Tabel 3.46 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi	Kriteria Penilaian Realisasi	Kode
1.	$91 \leq 100$	Sangat Baik	Hijau Tua
2.	$76 \leq$	Tinggi	Hijau Muda
3.	$66 \leq$	Sedang	Kuning Tua
4.	$51 \leq$	Rendah	Kuning Muda
5.	$\leq$	Sangat Rendah	Merah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas PUPR Provinsi Jambi dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas PUPR Provinsi Jambi beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

Tabel 3.47 Capaian Kinerja Dinas PUPR Prov. Jambi Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ Kode Warna
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya jalan Provinsi dalam kondisi mantap	Persentase jalan provinsi yang dalam kondisi mantap	persen	85,52	76,29	89,20	
2.	Berfungsinya jaringan irigasi, rawa, dan jaringan pengairan lainnya	Persentase jaringan/saluran irigasi fungsional dalam kondisi baik	Persen	95	77,02	81,07	
3.	Tersedianya sumber air baku bagi masyarakat untuk mendukung universal akses	Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak perkotaan dan pedesaan	Persen	95	16,14	16,98	
4.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana lingkungan permukiman dan perumahan yang layak	Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan sanitasi layak perkotaan dan pedesaan	Persen	75	75,89	101,1	
		Persentase pengurangan luas kawasan kumuh 0%	Persen	70	0	0	
		Persentase tersediannya lingkungan layak huni (PSU) bagi masyarakat	Persen	100	88,75	88,75	

Sumber: Dinas PUPR Provinsi Jambi tahun 2021.

Dinas PUPR Provinsi Jambi memiliki 1 (satu) indikator sasaran yang digunakan untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis PUPR Provinsi Jambi. Pada tahun 2020, indikator sasaran tersebut sebagian besar telah memenuhi target yang ditetapkan **(tercapai 96,20%)** dari total target dengan rata-rata persentase capaian keseluruhan 100% atau melampaui sebagian besar dari target yang ditetapkan.

3.1.5.2 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Renstra tahun 2016-2021 memiliki 24 Program dan 124 Kegiatan. Pada tahun 2021 kegiatan yang terlaksana berdasarkan Laporan Pelaksanaan Program Kerja (LPPK) sebanyak 96 kegiatan, hal ini dikarenakan adanya pekerjaan yang telah terselesaikan dan juga pekerjaan yang terdampak *refocusing*. Capaian pelaksanaan Program dan Kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.48
Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan
Dinas PUPR Provinsi Jambi Tahun 2021

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persen	100	78,07	721.997.542	78,07
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persen	100	95,57	95.157.244	95,57
	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persen	100	73,59	98.267.670	73,59
	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persen	100	70,83	95.375.692	70,83

	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persen	100	67,98	605.300.885	67,98
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah						
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Terlaksananya administrasi keuangan	Persen	100	84,77	29.529.901.211	84,77
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Terlaksananya administrasi keuangan	Persen	100	94,11	841.024.920	94,11
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah						
	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Administrasi Barang Milik Daerah	Persen	100	97,37	217.500.000	97,37
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Administrasi Barang Milik Daerah	Persen	100	99,98	294.260.850	99,98
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah						

	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai yang mengikuti Diklat jabatan fungsional teknisur yang mengikuti diklat jabatan fungsional teknis pada tahun berkenaan	Persen	100	6,35	446.419.020	72,16
	Administrasi Umum Perangkat Daerah						
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persen	100	99,98	331.425.000	99,98
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persen	100	97,68	176.140.000	97,68
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persen	100	99,78	47.377.500	99,78
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persen	100	99,08	924.684.296	99,08
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persen	100	97,06	135.041.100	97,06
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah						

	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	jumlah jenis pengadaan peralatan gedung kantor	Persen	100	98,29	2.982.541.839	98,29
	Pengadaan Mebel	jumlah jenis pengadaan peralatan gedung kantor	Persen	100	96,87	42.700.000	96,87
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Terwujudnya Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persen	100	97,64	2.515.641.897	97,64
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Terwujudnya Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Lokasi	4	96,92	950.637.000	96,92
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Terwujudnya Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persen	100	97,9	14.929.632	97,9
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Terwujudnya Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persen	100	96,73	212.494.298	96,73
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						

	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Barang Milik Daerah yang di Pelihara	Persen	100	96,29	1.146.890.899	96,29
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Barang Milik Daerah yang di Pelihara	Persen	100	95,75	314.210.050	95,75
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Barang Milik Daerah yang di Pelihara	Persen	100	99,07	2.142.166.650	99,07
	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota					
	Pembangunan Sumur Air Tanah untuk Air Baku	Panjang/luas Jaringan DR yang dibangun	Persen	80	97,03	875.423.677	94,16
	Operasi dan Pemeliharaan Embung dan Penampung Air Lainnya	Panjang/luas Jaringan DR yang dibangun	Persen	80	99,5	736.431.677	99,5
	Normalisasi/Restorasi/Pemeliharaan Sungai	Panjang/luas Jaringan DR yang dibangun	Persen	80	99,78	10.040.446.746	93,34
	Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing	Panjang/luas Jaringan DR yang dibangun	Persen	80	97,46	18.131.667.481	90,08

	Rehabilitasi Sumur Air Tanah untuk Air Baku	Panjang/luas Jaringan DR yang dibangun	Persen	80	100	200.000.000	99,56
	Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Air Tanah dan Air Baku	Panjang/luas Jaringan DR yang dibangun	Persen	80	99,02	1.408.260.727	84,18
	Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Pengendali Banjir, Lahar, Drainase Utama Perkotaan dan Pengaman Pantai	Panjang/luas Jaringan DR yang dibangun	Persen	80	96,64	2.570.563.109	96,77
	Penyusunan Pola dan Rencana Pengelolaan SDA WS Kewenangan Provinsi	Panjang/luas Jaringan DR yang dibangun	Persen	80	96,01	951.023.355	89,24
	Koordinasi dan Sinkronisasi Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pengelolaan SDA Kewenangan Provinsi	Panjang/luas Jaringan DR yang dibangun	Persen	80	92,82	2.558.413.021	92,82

	Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya 1000 Ha - 3000 Ha dan Daerah Irigasi Lintas Daerah Kabupaten/Kota						
	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan	Panjang/luas Jaringan Irigasi dan Rawa yang dipelihara	Persen	80	97,18	2.608.513.619	82,52
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemeliharaan Kawasan Rawa	Panjang/luas Jaringan Irigasi dan Rawa yang dipelihara	Dok	5	91,46	706.936.325	91,46
	Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan	Panjang/luas Jaringan Irigasi dan Rawa yang dipelihara	Persen	80	97,68	3.532.076.753	90,6
	Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Rawa	Panjang/luas Jaringan Irigasi dan Rawa yang dipelihara	Persen	80	97,44	2.645.905.583	97,45
	Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Rawa	Panjang/luas Jaringan Irigasi dan Rawa yang dipelihara	Dok	5	96,64	4.857.164.953	96,67

	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Lintas Kabupaten/Kota					
	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM		persen	45	34,81	634.397.970	32,13
	PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL	Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional					
	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Persampahan TPA/TPST/SPA Kewenangan Provinsi	Persentase Peningkatan Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional	unit	1	100	975.811.151	75,42
	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Regional					
	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	jumlah sarana dan prasarana yang dibangun (IPAL/air limbah dan TPA regional di PKN, PKNp dan PKW)	dokumen	2	100	1.239.281.045	66,4

	Pemicuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Dan Pembinaan Penyediaan Prasarana Cubluk	jumlah sarana dan prasarana yang dibangun (IPAL/air limbah dan TPA regional di PKN,PKNp dan PKW)	dokumen	2	56,41	355.020.878	12,21
	PROGRAM PENGEMBANGAN PERMUKIMAN	Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Provinsi					
	Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Provinsi	Terselenggaranya Pencapaian Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Provinsi	unit	20	99,97	10.604.923.210	96,34
	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	Penetapan dan Penyelenggaraan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi					
	Rehabilitasi, Renovasi dan Ubahsuai Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi	Jumlah Bangunan Gedung yang dilakukan Rehabilitasi, Renovasi, dan/atau UbahSuai	dokumen	2	100	10.158.744.536	99,28
	Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan dan Pemanfaatan	Jumlah Dokumen Perencanaan, Dokumen	unit	5	100	36.556.945.618	99,58

	Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi	Pembangunan, Dokumen Pengawasan, dan Regulasi Pemanfaatan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi					
	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	Penyelenggaraan Jalan Provinsi					
	Pembangunan Jalan	Panjang yang di Bangun dan terpelihara	km	12,5	99,15	14.369.945.849	99,15
	Pelebaran Jalan Menuju Standar	Panjang yang di Bangun dan terpelihara	persen	80	99,95	45.538.243.698	95,86
	Rekonstruksi Jalan	Panjang yang di Bangun dan terpelihara	persen	12,25	94,25	22.691.134.002	92,21
	Rehabilitasi Jalan	Panjang yang di Bangun dan terpelihara	persen	12,25	99,27	10.515.375.000	98,52
	Pemeliharaan Berkala Jalan	Panjang yang di Bangun dan terpelihara	persen	12,25	98,87	11.994.456.000	98,28
	Pemeliharaan Rutin Jalan	Panjang yang di Bangun dan terpelihara	persen	12,25	89,44	744.325.000	89,3
	Pemeliharaan Rutin Jembatan	Panjang yang di Bangun dan terpelihara	persen	12,5	96,32	6.076.589.000	94,57

	Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Jalan/Jembatan	Panjang yang di Bangun dan terpelihara	persen	12,25	98,13	4.686.925.400	98,05
	Survey Kondisi Jalan/Jembatan	Panjang yang di Bangun dan terpelihara	persen	12,5	40,34	763.081.500	40,31
	PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Ahli Konstruksi					
	Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Ahli Konstruksi	Jumlah orang yang mengikuti kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Ahli Konstruksi	orang	15	91,15	1.765.635.080	91,15
	Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Konstruksi	Jumlah orang yang mengikuti kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Ahli Konstruksi	orang	15	91,81	186.963.589	91,81
	Penyiapan Intsruktur/Asesor/Penyelenggara Pelatihan	Jumlah orang yang mengikuti kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Ahli Konstruksi	orang	15	98,79	676.512.524	98,79

	Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi (SIPJAKI) Cakupan Daerah Provinsi						
	Pengelolaan Operasional Layanan Informasi Jasa Konstruksi	Jumlah kegiatan yang terselenggara Sistem Informasi Jasa Konstruksi (SIPJAKI)	orang	120	79,81	100.634.744	79,81
	Penyelenggaraan pelatihan untuk peningkatan kapasitas administrator SIPJAKI	Jumlah kegiatan yang terselenggara Sistem Informasi Jasa Konstruksi (SIPJAKI)	orang	120	80,01	463.614.504	80,01
	Penyusunan data dan informasi Proyek Bidang PUPR yang dapat Dilaksanakan dengan Skema KPBU	Jumlah kegiatan yang terselenggara Sistem Informasi Jasa Konstruksi (SIPJAKI)	orang	120	96,89	466.642.996	96,89
	Penyediaan Data dan Informasi Jasa Konstruksi	Jumlah kegiatan yang terselenggara Sistem Informasi Jasa Konstruksi (SIPJAKI)	orang	120	98,5	104.662.185	98,5
	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah kegiatan yang terselenggara Sistem Informasi Jasa Konstruksi (SIPJAKI)	persen	100	100	384.640.280	99,46

	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Rencana Rinci Tata Ruang provinsi					
	Penetapan Kebijakan Dalam Rangka Pelaksanaan Penataan Ruang	Jumlah dokumen/laporan Tata Ruang yang dikeluarkan	dokumen	4	94,25	400.000.000	94,25
	Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan Bidang Penataan ruang	Jumlah dokumen/laporan Tata Ruang yang dikeluarkan	dokumen	4	94,77	505.841.000	94,77
	Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi dan Penetapan RTRW Provinsi	Jumlah dokumen/laporan Tata Ruang yang dikeluarkan	dokumen	4	86,65	1.152.618.450	86,65
	Koordinasi dan sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang						
	Peningkatan Peran Masyarakat dalam Penataan Ruang	Persentase kegiatan bidang ke-PU-an yang dimonitoring dan evaluasi tahun berkenaan	persen	100	84,72	99.709.600	84,72
	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyusunan RRTR Provinsi	Jumlah dokumen/laporan Perencanaan yang dikeluarkan	dokumen	3	72,12	105.679.750	72,12
	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Provinsi						

	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang untuk Investasi dan Pembangunan Daerah	Jumlah dokumen/laporan Perencanaan yang dikeluarkan	dokumen	2	97,73	1.382.162.150	97,73
	Sistem Informasi Penataan Ruang	Jumlah dokumen/laporan Perencanaan yang dikeluarkan	dokumen	2	98,45	369.793.000	98,45
	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Provinsi						
	Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang	Jumlah dokumen/laporan Perencanaan yang dikeluarkan	dokumen	3	94,52	162.054.250	94,52
	Operasionalisasi Tugas dan Fungsi Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Bidang Penataan Ruang	Jumlah dokumen/laporan Perencanaan yang dikeluarkan	dokumen	3	91,13	139.682.550	91,13
	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN						
	Pembebasan Lahan/Tanah untuk Penyelenggaraan Jalan	Panjang yang di Bangun dan terpelihara	km	12,25	98,87	27.585.026.590	99,23

	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah					
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Tenaga Administrasi Keuangan	orang	100	96,67	303.360.000	96,67
	Administrasi Umum Perangkat Daerah						
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Administrasi Umum Perangkat Daerah	domumen	4	96,41	44.172.800	96,41
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Administrasi Umum Perangkat Daerah	unit	2	98,3	3.783.575.726	98,3
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Administrasi Umum Perangkat Daerah	dokumen	4	100	52.336.648	100
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Administrasi Umum Perangkat Daerah	dokumen	4	94,29	339.422.589	94,29
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Terwujudnya Penunjang Urusan Pemerintah Daerah tahun berkenaan	unit	2	100	4.878.000	100

	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Terwujudnya Penunjang Urusan Pemerintah Daerah tahun berkenaan	unit	2	99,91	222.693.442	99,91
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Terwujudnya Penunjang Urusan Pemerintah Daerah tahun berkenaan	unit	2	75,59	164.701.000	75,59
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Barang Milik Daerah yang di Pelihara	unit	60	100	130.244.400	100
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar	Jumlah Barang Milik Daerah yang di Pelihara	unit	60	84,47	3.426.176.403	84,47
	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	Penyelenggaraan Jalan Provinsi					

	Rehabilitasi Jalan	Tersedianya (Timbunan, Agregat, Bronjong, Aspal, Semen) untuk Pemeliharaan Rutin Ruas Non Kontraktual dan Penanganan Kondisi Kritis Jalan Provinsi	km	400	99,24	32.372.897.080	99,24
	Survey Kondisi Jalan/Jembatan	Tersedianya (Timbunan, Agregat, Bronjong, Aspal, Semen) untuk Pemeliharaan Rutin Ruas Non Kontraktual dan Penanganan Kondisi Kritis Jalan Provinsi	km	400	94,35	421.644.750	94,35
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah					
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai yang mengikuti Diklat Laboratorium	orang	25	100	330.038.600	96,16
	Administrasi Umum Perangkat Daerah						
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Administrasi Umum Perangkat Daerah	dokumen	13	100	84.720.277	100

	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Administrasi Umum Perangkat Daerah	dokumen	13	100	50.691.000	100
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Administrasi Umum Perangkat Daerah	dokumen	13	100	71.879.808	97,37
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah						
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Barang Milik Daerah yang di Pelihara	unit	7	100	2.658.043.337	89
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah yang di Pelihara	unit	7	100	475.148.140	98,3
	PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN	Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Provinsi					
	Identifikasi Perumahan di Lokasi Rawan Bencana atau Terkena Relokasi Program Provinsi	Jumlah dokumen/laporan yang dikeluarkan	Dok	2	99,96	1.059.497.380	99,94
	Pendataan Tingkat Kerusakan Rumah Akibat Bencana	Jumlah dokumen/laporan yang dikeluarkan	Dok	2	100	100.000.000	99,86

	Sosialisasi dan Persiapan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Provinsi						
	Sosialisasi Standar Teknis Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah kepada Masyarakat/Sukarelawan Tanggap Bencana	Jumlah dokumen/laporan yang dikeluarkan	Dok	2	100	436.752.500	100
	Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Provinsi						
	Pembangunan Rumah bagi Korban Bencana	Jumlah rumah khusus yang dibangun	unit	1	0	0	0
	PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)	Urusan Penyelenggaraan PSU Permukiman					

	Perencanaan Penyediaan PSU Permukiman	Panjang jalan lingkungan yang dibangun sebagai sarana pendukung	km	5	99,94	1.104.773.650	99,4
	Penyediaan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum di Permukiman untuk Menunjang Fungsi Permukiman	Panjang jalan lingkungan yang dibangun sebagai sarana pendukung	km	5	99,74	18.506.173.289	99,27

Sumber: Dinas PUPR Provinsi Jambi tahun 2021.

3.1.5.3 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Prov Jambi

Ada beberapa catatan yang direkomendasikan oleh DPRD mengenai kebijakan, program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas Kehutanan Provinsi Jambi untuk ditindaklanjuti pada tahun berikutnya. Laporan tentang tindak lanjut pemerintah daerah terhadap rekomendasi DPRD yang diberikan pada tahun anggaran sebelumnya dituangkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.49 Tindak lanjut Rekomendasi DPRD
Tahun Anggaran sebelumnya**

No.	Rekomendasi DPRD Tahun N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1.	➤ Pengerjaan Oprit Jembatan Kolonel Sugeng yang berada di kecamatan Bramitam, Kabupaten Tanjungjabung Barat yang dibangun dengan Anggaran APBD Provinsi Jambi 2019 lalu sudah rusak. Hingga Saat ini berdasarkan laporan yang masuk ke Fraksi kami masih belum ada pekerjaan perbaikan meski tender pemeliharannya telah diumumkan di LPSE Provinsi Jambi pada 30 Juli 2021 lalu dan bahkan anehnya lagi tender pengerjaannya pun diulang sampai 3 kali, namun sampai detik ini tanda-tanda pengerjaannya pun masih belum tampak. Kondisi jalan yang menjadi kewenangan Provinsi yang antara	➤ Tanggapan : Saat ini untuk pekerjaan Oprit Jembatan Kopol Sugeng sudah masuk selesai proses pengadaannya dan dalam tahap persiapan untuk dilakukan Kontrak Bersama dengan penyedia. ➤ Tanggapan : Untuk Ruas Jalan Provinsi yang berada di dalam Kota Jambi akan segera ditangani, namun untuk ruas jalan yang melewati Pasar 46 sampai dengan Batas Kab. Muaro Jambi merupakan Jalan	

	lain, kondisi jalan rusak dan berlubang Pertigaan dekat museum perjuangan Kota Jambi, di depan Kantor Disnaker dan Baznas Provinsi Jambi, Jalan dari Simpang pasar 46 ke arah jembatan Batanghari 2 dan melewati PT. Jambi Waras arah Gapura Batas Kota Ma.Jambi. Dimana di titik-titik tersebut sudah sering memakan korban karena jatuh dari kendaraan dan berakibat luka bahkan patah tulang	<i>Kewenangan Pusat namun hal tersebut sudah kami informasikan kepada pihak Balai Jalan Nasional IV Provinsi Jambi.</i>	
2.	➤ menanyakan dan perlu menanggapi untuk dikaji ulang Kembali kepada para OPD yang mengajukan anggaran Perubahan yang menambah anggaran, adakah dampaknya azas manfaat yang tepat, terutama untuk kesejahteraan masyarakat, salah satunya Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dengan kegiatan atau Program Penataan Bangunan Gedung dari 41,6 Milyar menjadi 46 Milyar dengan peningkatan 4,3 Milyar.	➤ <i>Tanggapan : Tambahan pada Program tersebut merupakan kegiatan fisik untuk rehabilitasi Rumah Dinas Gubernur, Gedung PKK dan penyiapan dokume perencanaan / DED untuk dilakukan kegiatan fisiknya pada tahun anggaran 2022.</i>	
3.	➤ Anggaran Biaya Program Penyusunan teknis dan dokumen lingkungan yang mencapai anggaran 3,170 milyar rupiah, anggaran biaya penyusunan rencana	➤ <i>Tanggapan : Anggaran Sejumlah tersebut pada Kegiatan penyusunan rencana Teknis dan</i>	

	teknis dan dokumen untuk konstruksi irigasi dan rawa sebesar 4,857 milyar, penjelasan bentuk program secara detail beserta rincian biaya penyusunan dokumen.	Dokumen Konstruksi irigasi dan Rawa merupakan bagian dari penyiapan data awal bahan penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas PUPR serta persiapan pelaksanaan kegiatan pada Tahun Anggaran 2022	
4.	➤ Meng-apresiasi langkah dan kebijakan sdr. Gubernur untuk memanfaatkan dana pengalihan tersebut bagi kegiatan rehabilitasi ruas jalan Kumpeh, pemeliharaan jembatan sebanyak 15 unit, rehabilitasi jalan melalui penanganan rutin swakelola, pengadaan alat berat, pengadaan tanah akses Ujung Jabung dan normalisasi sungai (Hanya Saran)	➤ Terimakasih atas saran dari Fraksi Partai Demokrat Fraksi Partai Amanat Nasional	

5.	meminta untuk segera menyelesaikan temuan BPK RI terhadap pelaksanaan pembangunan jembatan Kelok Sago tahun anggaran 2019, agar tidak permasalahan tidak berlarut-larut.	➤ Tanggapan : Kami Mengucapkan terimakasih atas saran Fraksi Partai PAN, hal ini akan menjadi salah satu kegiatan prioritas untuk diselesaikan.	
6.	pengalihan sisa anggaran penyertaan modal pada pengeluaran pembiayaan tersebut untuk rehabilitasi ruas jalan Kumpeh, Pemeliharaan jembatan , rehabilitasi jalan melalui penanganan rutin swakelola, pengadaan alat berat, serta pengadaan tanah akses Ujung Jabung dengan catatan harga pembebasan lahan harus sesuai dengan keadaan di lapangan.	➤ Tanggapan : Untuk Pembebasan Lahan Akses Jalan Ujung Jabung pada proses pentapan harga ganti rugi akan tetap mengikuti ketentuan yang berlaku yaitu melalui Konsultan Jasa Penilai Publik / KJPP.	

7.	Dinas PU mempunyai program yang menerapkan prinsip berkeadilan terhadap pembangunan jalan dan infra struktur pada setiap kabupaten dan kota di Provinsi Jambi.	Tanggapan : pada prinsipnya setiap daerah memiliki kebutuhan dan prioritas yang berbeda-beda, tentunya hal ini akan menjadi dasar untuk melaksanakan kegiatan di seluruh kabupaten Kota di Provinsi Jambi	
8.	penggunaan dana oleh Dinas PU dibuat prioritas-prioritas sesuai dengan Visi-Misi Jambi MANTAP, misalnya peningkatan infrastruktur di Jalan Jambi-Suak Kandis Muaro Jambi (Kumpeh), dan kawasan SENTUSA (sengeti-tungkal-sabak) serta jalan kabupaten/kota lainnya yang dilalui banyak masyarakat. Dibuat skala prioritas agar menghindari tidak tercapainya waktu target selesai serta menghindari ketimpangan pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jambi	➤ Tanggapan : Terima kasih atas Saran dari Fraksi Partai Gerindra, bahwasanya melalui dinas PUPR telah membuat rencana penanganan ruas – ruas skala Prioritas untuk mempercepat pembangunan infrastruktur termasuk didalamnya Kawasan SENTUSA.	
9.	Mengalihkan sisa anggaran penyertaan modal pada bank Pembangunan daerah yang belum di sepakati, untuk rehabilitasi ruas jalan Kumpeh, Pemeliharaan jembatan sebanyak 15 unit, rehabilitasi jalan melalui penanganan rutin swakelola,	➤ Tanggapan : pada Anggaran APBD-P 2021 ini telah dimasukkan rencana penyusunan DED Turap tersebut dan pada Tahun	

	pengadaan tanah akses Ujung Jabung dan normalisasi sungai. Terutama perbaikan ruas jalan kumpeh simpang talang pudak sampai suak kandis, yang berdasarkan SK Gubernur sepanjang 67.42 Km, mengalami rusak berat sepanjang 12,7 Km, rusak ringan sepanjang 12,9 km, yang harus nya waktu jarak tempuh jalan tersebut bisa 1 (satu) Jam perjalanan, sekarang kondisinya jarak tempuh bisa sampai 4 jam perjalanan, dampak rusak nya jalan tersebut lumpuh nya sektor ekonomi masyarakat terutama dalam menjual hasil perkebunan dan perikanan. ➤ Pembangunan turap sungai kumpeh di kelurahan tanjung, yang kondisi nya sangat memprihatinkan bersebelahan dengan Masjid, jalan dan tempat pemakaman umum, jika ini tidak segera di realisasikan bisa menyebabkan Masjid, jalan dan pemakaman tersebut longsor.	2022 insya Allah akan segera ditangani	

Sumber: Dinas PUPR Provinsi Jambi tahun 2021.

3.1.6 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jambi

3.1.6.1 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Tabel 3.50 Pelaksanaan Urusan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar

URUSAN PEMERINTAHAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI
Pemerintahan Umum	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		
	Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100 %	100%
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100 %	100%
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100 %	100%
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	100 %	100%
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100 %	100%
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100 %	100%
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100 %	100%
	II. Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	100 %	100 %
	- Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan	100 %	100 %

	Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan		
	V. Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya. – Perumusan Keijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya.	100 % 100 %	100 % 100 %
	VI. Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitas Penanganan Konflik Sosial. - Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial.	100 % 100 %	100 % 100 %

Sumber: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik 2021.

3.1.6.2 Kebijakan Strategis yang Ditetapkan

Kebijakan yang diambil meliputi peraturan Kepala Daerah dan Keputusan atau tindakan Kepala Daerah dalam menyelesaikan masalah masyarakat yang strategis yang diambil dalam satu tahun anggaran. Laporan tentang kebijakan yang diambil oleh Kepala Daerah dituangkan dalam format sebagai berikut :

Tabel 3.51 Kebijakan Strategis yang Ditetapkan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

No.	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1.	Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FORKOPIMDA)	1. Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 tahun 2019 tentang Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan Pemerintahan dibidang kesatuan Bangsa dan Politik di Provinsi Jambi.	a. Untuk meningkatkan stabilitas wilayah dengan mewujudkan ketentraman dan ketertiban masyarakat, perlu dilakukan koordinasi antar Pimpinan Daerah; b. Untuk melaksanakan koordinasi Pimpinan Daerah Provinsi Jambi, dipandang perlu membentuk Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Provinsi Jambi dan Sekretariat Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022;

2.	Tim Terpadu Penanganan Konflik Sosial (TIMDU PKS)	1. Undang-undang Nomor 7 tahun 2012 Tentang Penanganan Konflik Sosial 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2015 Tentang Pelaksanaan Koordinasi Konflik Sosial.	Untuk meningkatkan efektivitas penanganan gangguan keamanan di Provinsi Jambi secara terpadu,sesuai tugas,fungsi dan kewenangan agar situasi dan kondisi terkendali, dipandang perlu membentuk Tim Terpadu Penanganan konflik Sosial Tingkat Provinsi Jambi Tahun 2022
3.	Forum Kewaspaan Dini Masyarakat (FKDM)	1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 tahun 2019 Tentang Perubahan atas peraturan Menteri Dalam Negeri.	Mempedomani Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Nomor 2 Tahun 2018 tentang Kewaspadaan Dini di Daerah dan dalam rangka mendorong terciptanya stabilitas keamanan dan terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan di daerah serta mengantisipasi berbagai bentuk ancaman, tantangan , hambatan dan gangguan, perlu adanya peningkatan kewaspadaan dini pemerintah daerah melalui pendeteksian dan pencegahan dini,dipandang perlu membentuk Tim Kewaspadaan Dini Pemerintah Dearah Provinsi Jambi Tahun2022 ;

4.	Pemantauan Orang Asing (NGO)	1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 49 tahun 2010 tentang Pedoman Pemantauan Orang Asing dan Lembaga Asing 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 50 tahun 2010 tentang Pedoman Pemantauan Tenaga Kerja Asing	Untuk melaksanakan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 50 Tahun 2010 tentang Pemantauan Tenaga Kerja Asing dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 56 Tahun 2017 tentang Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan Di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah, agar pemantauan dapat terlaksana dipandang perlu membentuk Tim Koordinasi Pemantauan Orang Asing dan Tenaga Kerja Asing Provinsi Jambi;

Sumber: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik 2021.

3.1.6.3 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi

Uraian mengenai kebijakan, Program dan kegiatan yang dilaksanakan sebagai bentuk tindak lanjut terhadap rekomendasi DPRD yang diberikan pada tahun anggaran sebelumnya. Laporan tentang tindak lanjut pemerintah daerah terhadap rekomendasi DPRD yang diberikan pada tahun anggaran sebelumnya dituangkan dalam format sebagai berikut :

Tabel 3.52 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi

No.	Rekomendasi DPRD Tahun N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan
1.	Agar penanganan konflik menjadi lebih tepat dan persuasi, maka pemetaan potensi konflik serta kerja sama antar sektor	- Penelitian dan Pembuatan Peta Potensi Konflik - Peningkatan peran Forkopimda - Pembentukan Timdu PKS untuk info	- SAD dengan security di kec. Air hitam (Selesai) - SAD 113 dengan Pt. BSU (Proses Akhir) - Demo Masyarakat (Unjuk Rasa)

	dengan TNI, Kepolisian, NGO harus ditingkatkan.	- Penanganan Konflik Pembentukan FKDM untuk mencegah Dini dan Deteksi dini	

Sumber: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik 2021.

3.1.7 Satpol PP dan Pemadam Kebakaran Provinsi Jambi

3.1.7.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Provinsi Jambi

Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Provinsi Jambi telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ada. Perjanjian Kinerja ini mengacu kepada Renstra Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Provinsi, RPJMD Tahun 2016–2021, RKT, IKU dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).

Kemudian, Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Provinsi Jambi telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Provinsi Jambi Tahun 2021 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan melalui evaluasi kinerja untuk mengukur tingkat capaian dengan pengumpulan data kinerja yang hasilnya memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran.

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Provinsi Jambi dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Provinsi Jambi beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

Tabel 3.53

Capaian Target Kinerja dengan Perjanjian Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Provinsi Jambi Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
1.	Meningkatnya ketertiban umum dan ketentraman masyarakat	Persentase penanganan demo tanpa anarkhis	100 %	100 %	100 %	Sangat Baik
2.	Meningkatnya stabilitas tibumtranmas dan hukum	Persentase pelanggaran Perda dan Perkada yang diselesaikan	100 %	100 %	100 %	Sangat Baik
3.	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan	Cakupan petugas perlindungan masyarakat	100 % (15.620 org)	83,92 % (13,109 org)	83,92 %	Cukup Baik
4.	Meningkatnya kesiapsiagaan bahaya bakaran di daerah rawan kebakaran	Tingkat Waktu Tanggap (<i>Respons Time Rate</i>) daerah layanan Wilayah Manajemen Kebakaran	100 %	77,60 %	77,60 %	Cukup Baik
5.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja	Indeks Kepuasan Masyarakat	A (89,078)	A (89,520)	100,49 %	Sangat Baik
		Nilai SAKIP	75 (BB)	-	-	-

Sumber : Satpol PP dan Damkar Provinsi Jambi, Tahun 2021

Dari tabel di atas, terdapat 5 (lima) sasaran strategis yang dibagi ke dalam 6 (enam) indikator kinerja. Pada Tahun 2021, ada 3 (tiga) indikator telah mencapai target yang telah ditetapkan. Capaian tertinggi dari 6 (enam) indikator tersebut adalah Indeks Kepuasan Masyarakat (100,49%). Kemudian ada 2 (dua) indikator yang targetnya belum tercapai, yakni 1) Cakupan petugas perlindungan masyarakat, yang belum terpenuhi yang disebabkan oleh kurang optimalnya pembentukan satlinmas di Kabupaten/Kota dan 2) Tingkat Waktu Tanggap (*Respons Time Rate*) daerah layanan Wilayah Manajemen Kebakaran, yang disebabkan masih terbatasnya SDM dan sapsras pemadam kebakaran di Kabupaten/Kota, sedangkan indikator terkait nilai SAKIP masih tahap evaluasi oleh Inspektorat Provinsi Jambi.

3.1.7.2 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Tabel 3.54 Pelaksanaan Urusan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar Tahun 2021

NO.	URUSAN PEMERINTAH	PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I	Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat (Trantibumlinmas)	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Provinsi Jambi	1.Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 5 Tahun 2020 tentang APBD Provinsi Jambi Tahun Anggaran	Program penunjang urusan pemerintahan daerah Provinsi	89,078	89,520 (100,49%)	-	-
1.				Kegiatan Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah	100	100	-	-
2.				Kegiatan Administrasi keuangan perangkat daerah	100	100	-	-
3.				Kegiatan Administrasi kepegawaian perangkat daerah	100	100	-	-

4.			2021	Kegiatan Administrasi umum perangkat daerah	100	100	-	-
5.			2.Peraturan Gubernur Jambi Nomor 28 Tahun 2020	Kegiatan Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	100	100	-	-
6.			tentang Rencana kerja Pemerintah Daerah	Kegiatan Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	100	100	-	-
II			(RKPD) Provinsi Jambi Tahun 2021	Program peningkatan ketentraman dan ketertiban umum	100 % 100% 15.620 org	100 % 100% 13.109 org	- - Penegakan perda dan perkada masih bersifat non yustisia - Belum	Peningkatan kinerja PPNS Mendorong kab/kota untuk lebih aktif dalam

							optimalnya pembentukan Satlinmas kab/kota.	pembentukan satlinmas.
1.				Kegiatan Penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban umum lintas daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi	100%	93,75%	-	-
2.				Kegiatan Penegakan peraturan daerah provinsi dan Peraturan Gubernur.	100%	100%	-	-
3.				Kegiatan Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) provinsi.	2 keg	2 keg	-	-

III				Program pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan penyelamatan non kebakaran	100%	77,60%	Cakupan WMK masih kurang disebabkan masih terbatasnya sapras dan SDM pemadam kebakaran serta anggaran	Meningkatkan cakupan WMK kabupaten / kota melalui peningkatan sapras SDM serta anggaran
1.				Kegiatan Penyelenggaraan pemetaan rawan bencana kebakaran	100%	77,60%	-	-

Sumber : Satpol PP dan Damkar Provinsi Jambi, Tahun 2021

Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Provinsi Jambi Tahun 2021 melaksanakan 3 program dan 10 kegiatan, walaupun ada beberapa kegiatan yang mengalami refocusing akibat pandemi Covid-19, namun optimalisasi kegiatan masih dapat dilaksanakan. Alokasi anggaran yang diterima Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Provinsi Jambi dengan anggaran murni yang bersumber dari APBD sebesar Rp. 27.993.932.245. Proses perencanaan dan penganggaran beberapa kali perubahan, yakni adanya refocusing anggaran akibat pandemi covid 19 dan terakhir mengalami perubahan menjadi sebesar Rp.28.563.512.654. dengan realisasi pada akhir Tahun 2021 sebesar Rp. 25.585.010.101 atau 89,57 %.

Secara umum tidak permasalahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Provinsi Jambi Tahun 2021, hanya saja program dan kegiatan lebih difokuskan pada penegakan penerapan Adaptasi Keadaan Baru (*New Normal*) Covid 19 serta antipasi pengamanan PSU pilkada Gubernur disaat pandemi.

3.1.7.3 Kebijakan Strategis

Tabel 3.55

**Kebijakan Strategis Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam
Kebakaran Provinsi Jambi**

No.	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan / Masalah Yang Diselesaikan
1	2	3	4
1.	Pembentukan Satuan Tugas Penanganan Corona Virus Disease 19 Daerah Provinsi Jambi	Keputusan Gubernur Jambi Nomor 395/KEP.GUB/BPBD/2021 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Gubernur Jambi Nomor 800/KEP.GUB/BPBD/2020 tentang Pembentukan Satuan Tugas Penanganan <i>Corona Virus Desease</i> 2019 (COVID-19) Daerah Provinsi Jambi.	Dalam rangka penanganan Covid 19 di Provinsi Jambi, tergabung dalam satuan tugas pengamanan
2.	Pedoman Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Produktif dan Aman Covid 19 di Provinsi Jambi	Peraturan Gubernur Jambi Nomor 35 Tahun 2020	Penegakan penerapan Protokol Kesehatan Covid 19

3.	Bantuan Hibah berupa uang kepada Kepolisian Daerah Jambi	Keputusan Gubernur Jambi Nomor 304/KEP.GUB/POL PP-DAMKAR-1.1/2021	Pengamanan Pemungutan Suara Ulang (PSU) Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi Tahun 2021.
4.	Bantuan Hibah berupa uang kepada Komando Resor Militer 042/Garuda Putih Jambi	Keputusan Gubernur Jambi Nomor 305/KEP.GUB/POL PP-DAMKAR-1.1/202	Keputusan Gubernur Jambi Nomor 304/KEP.GUB/POL PP-DAMKAR-1.1/202

Sumber : Satpol PP dan Damkar Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.8 Dinas Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Jambi

3.1.8.1 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pemerintah Provinsi Jambi melalui dana APBD Provinsi Jambi tahun anggaran 2021 mengalokasikan dana sebesar Rp. 78.539.233.253,00 pada Dinas Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan rincian Belanja Langsung Rp. 62.753.276.250,00 dan Belanja tidak langsung Rp. 15.785.957.003,00 dengan realisasi Rp. 51.700.722.610,00 (65,83%).

Dinas Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Jambi melaksanakan 2 Urusan Pemerintahan yaitu Urusan Sosial dan Urusan Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Program yang dilaksanakan terdiri dari 1 program Penunjang, 6 program Urusan Sosial dan 4 Program Urusan Dukcapil.

Secara umum dalam pelaksanaan program dan kegiatan di tahun 2021 ini semuanya berjalan secara lancar meskipun dimasa pandemi, namun inovasi dilakukan agar kegiatan dapat terlaksana.

3.1.8.1.1 Urusan Wajib yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar Bidang Sosial

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 yang dimutakhirkan kedalam Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020, Program yang dilaksanakan untuk Urusan Sosial adalah :

1. PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL

Indikator Program adalah Persentase peningkatan Kualitas Pemberdayaan Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial dalam Penyelenggaraan Program Kesejahteraan Sosial.

Program Pemberdayaan Sosial terdiri dari 2 Kegiatan, yaitu :

- 1) Penerbitan Izin Pengumpulan Sumbangan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi. Alokasi dana sebesar Rp. 46.233.681,00 dan Realisasi sebesar Rp. 41.001.725,00 (88.68%). Output Kegiatan ini adalah Jumlah dokumen Hasil koordinasi dan

sinkronisasi penerbitan izin undian gratis berhadiah dan pengumpulan uang/barang sebanyak 11 Dokumen.

2) Pemberdayaan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Provinsi

Alokasi dana sebesar Rp. 1.507.614.669,00 dengan realisasi sebesar Rp. 1.426.684.684,00 (94.63%)

Output kegiatan ini adalah Jumlah PSKS yang terlibat dalam Pelayanan Pembangunan Kesejahteraan Sosial, dengan sub kegiatan :

- Peningkatan Kemampuan Potensi Pekerja Sosial Masyarakat Kewenangan Provinsi dana Rp. 49.998.316,00 realisasi Rp. 42.461.704,00 (84,93%)

Output : Jumlah orang mendapat peningkatan kapasitas pekerja sosial masyarakat kewenangan Provinsi

- Peningkatan Kemampuan Potensi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kewenangan Provinsi dana Rp. 49.999.150,00 realisasi Rp. 45.249.150,00 (90.50 %)

Output : Jumlah Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan yang meningkat kapasitasnya

- Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Keluarga Kewenangan Provinsi dana Rp. 938.724.666,00 realisasi Rp. 919.055.916,00 (97.90%)

Output : Jumlah Sumber Kesejahteraan Sosial Keluarga yang meningkat kapasitasnya

- Peningkatan kemampuan potensi Sumber kesejahteraan sosial kelembagaan masyarakat kewenangan provinsi, dana Rp.468.892.537,00 realisasi Rp.419.917.914,00 (89.56%).

Output : Jumlah lembaga kesejahteraan sosial yang meningkat kapasitasnya kewenangan provinsi.

2. PROGRAM PENANGANAN WARGA NEGARA MIGRAN KORBAN TINDAK KEKERASAN

Indikator program adalah Persentase Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan yang di fasilitasi dengan alokasi dana sebesar

Rp.135.480.000,00 realisasi Rp.115.572.000,00 (85.31%). Kegiatan yang dilaksanakan yaitu Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Provinsi untuk di[ulang]kan ke daerah kabupaten/kota asal. Pada Tahun 2021, terdapat 505 kejadian dengan rincian sebagai berikut : Korban Kejahatan Kriminal sebanyak 42 Orang, Penipuan Tenaga Kerja sebanyak 174 Orang, Tenaga kerja Indonesia sebanyak 1 Orang, dan Kehabisan Ongkos di Perjalanan sebanyak 288 Orang.

3. PROGRAM REHABILITASI SOSIAL

Program Rehabilitasi Sosial merupakan Program dan Kegiatan yang dilaksanakan pada UPTD Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Jambi yaitu UPTD PSBAWEP Harapan Mulya Jambi yang berlokasi di 2 Tempat yaitu Di Jl. Patimura dan Di TalangBakung Jambi serta UPDT PSTW Budi Luhur yang berlokasi di Pall V Jambi.

Indikator Program adalah Persentase Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) yang mendapatkan Rehabilitasi Sosial dalam Panti. Alokasi dana Rp. 4.776.219.049,00 dengan realisasi Rp. 4.481.251.801,00 (93.82%). Kegiatan pada Program rehabilitasi Sosial terdiri dari :

- Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar di dalam Panti.

Alokasi dana Rp. 2.278.603.733,00 dengan realisasi sebesar Rp. 2.219.188.524,00 (97,39 %).

Output kegiatan adalah Jumlah Penyandang Disabilitas terlantar yang mendapatkan pelayanan sosial dalam panti sebanyak 120 Orang.

- Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar di dalam Panti.

Alokasi anggaran sebesar Rp. 705.886.247,00 dengan realisasi Rp. 622.555.545,00 (88.19 %).

Output kegiatan adalah Jumlah Anak terlantar yang mendapatkan pelayanan sosial dalam panti sebanyak 25 Orang.

Untuk Tahun 2021, Pemberian bantuan Sandang dan Pangan juga di berikan untuk YKA Jambi selama 3 bulan.

- Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Terlantar di dalam Panti
Alokasi dana sebesar Rp. 1.497.969.512,00 dengan realisasi Rp. 1.371.254.725,00 (91,54%)
Output kegiatan adalah Jumlah Lanjut Usia terlantar yang mendapatkan pelayanan sosial dalam panti sebanyak 70 Orang.
- Rehabilitasi Sosial Dasar Gelandangan dan Pengemis di dalam Panti
Alokasi dana sebesar Rp. 48.600.000,00 dengan realisasi Rp. 48.600.000,00 (100 %)
Output kegiatan adalah Jumlah Gelandangan dan Pengemis yang mendapatkan pelayanan sosial dalam panti sebanyak 12 Orang.
Pada Tahun 2021, Gelandangan dan Pengemis yang dirujuk oleh Dinas Sosial Kabupaten/Kota belum/tidak memenuhi persyaratan yang berlaku di PSBAWEP Harapan Mulya sehingga Calon Penerima Manfaat tersebut tidak mendapatkan Rehabilitasi Sosial dalam panti. Kondisi ini menyebabkan anggaran semula yang dialokasikan sebesar Rp. 283.736.527,00 di geser menjadi Rp. 48.600.000,00 (dimanfaatkan untuk membayar tenaga PTT)
- Rehabilitasi Sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya di Luar HIV/AIDS dan NAPZA di dalam Panti
Kegiatan ini menjadi dasar pelaksanaan kegiatan Rehabilitasi Sosial dasar bagi Tuna Susila (Eks WTS) pada UPTD PSBAWEP dengan alokasi dana sebesar Rp. 245.159.557,00 dan realisasi Rp. 219.653.007,00 (89.60%).
Output Kegiatan adalah Jumlah Tuna Susila yang mendapatkan pelayanan sosial dalam panti yaitu 15 Orang.

4. PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL

Indikator dari program ini adalah Jumlah Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) yang mendapatkan Perlindungan dan Jaminan Sosial, dengan alokasi dana sebesar Rp. 49.767.266.436,00 dengan realisasi Rp. 25.571.965.957,00 (84.24%).

Program Perlindungan dan Jaminan Sosial, terdiri dari 2 kegiatan yaitu :

- Kegiatan Pengangkatan Anak antar WNI dan Pengangkatan Anak oleh Orang Tua Tunggal

Alokasi dana Rp. 127.518.378,00 dengan realisasi Rp. 83.892.878,00 (65.79 %) yang digunakan untuk Sidang COTA (Calon Orang Tua Asuh) dan penelusuran keluarga.

- Kegiatan Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Provinsi

Kegiatan ini terbagi pada Sub Kegiatan Pengelolaan Fakir Miskin Lintas Daerah Kabupaten/Kota dengan outcome Jumlah Keluarga yang mendapatkan pengentasan fakir miskin lintas Kabupaten/Kota. Pada Tahun 2021, Pemerintah Provinsi Jambi melalui Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Jambi hadir ditengah masyarakat sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah yang menjadi perpanjangan tangan Pemerintah Daerah dalam Penanganan Dampak Covid19. Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Jambi mendapatkan anggaran penambahan sebesar Rp. 49.274.906.936,00 yang ditujukan untuk Penanganan Dampak Covid 19 Penguatan Ekonomi Nasional baik berupa Bantuan Sosial Uang Tunai untuk 90.000 KPM masing masing KPM mendapatkan Rp. 300.000,00 Realisasi 60.000 KPM dan Bantuan PPKM Level IV berupa Sembako/Uang Tunai senilai Rp. 150.000,00 untuk 130.000 KPM terealisasi 40.000 KPM. Alokasi dana pada Kegiatan Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Provinsi sebesar Rp. 49.579.748.058,00 dengan realisasi Rp. 25.428.073.079,00 (51,29%)

Sub Kegiatan Fasilitasi Bantuan Pengembangan Ekonomi Masyarakat dengan outcome Jumlah Orang yang mendapatkan bantuan pengembangan ekonomi masyarakat kewenangan Provinsi. Alokasi dana Rp. 60.000.000,00 Realisasi Rp. 60.000.000,00 (100%). Outcome sub kegiatan ini adalah Jumlah Orang yang mendapatkan bantuan pengembangan ekonomi masyarakat kewenangan Provinsi, yaitu berupa Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Kabupaten Sarolangun 1 Kelompok, Kabupaten Batanghari 1 Kelompok dan Kabupaten Tanjab Timur 1 kelompok.

5. PROGRAM PENANGANAN BENCANA

Indikator Program Penanganan Bencana adalah Persentase Pemenuhan Kebutuhan Korban Bencana sesuai Standar Pelayanan Minimal Bidang Sosial dengan Outcome kegiatan yaitu Persentase Korban Bencana Alam dan Sosial yang mendapatkan Perlindungan Sosial. Alokasi dana sebesar Rp. 270.636.055,00 dan Realisasi Rp. 237.959.085,00 (87,93%). Pada Tahun 2021, terdapat 1.513 Kejadian Bencana dengan Jumlah Korban terdampak sebanyak 4.559 Jiwa.

6. PROGRAM PENGELOLAAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN

Persentase Penyelamatan Aset Taman Makam Pahlawan merupakan Outcome dari Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan yang terdiri dari Rehabilitasi sarana dan prasarana taman makam pahlawan nasional provinsi, Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan dan Pengamanan Taman Makam Pahlawan. Alokasi dana sebesar Rp. 151.102.190,00 dengan Realisasi Rp. 150.779.456,00 (99.79%).

Tabel 3.56 Pelaksanaan Urusan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar Bidang Sosial

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAKLANJUT REKOMENDASI DPRD
1	SOSIAL	DINAS SOSIAL KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL PROVINSI JAMBI		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	12	Bulan	12 Bulan	99.533.450,00			Merevisi IKU
2					Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	12	Bulan	12 Bulan	14.865.410.132.00			
3					Administrasi Umum Perangkat Daerah	12	Bulan	1 Paket	1.061.282.290,00			
4					Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	12	Bulan	1 Paket	70.457.000,00			
5					Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	12	Bulan	1 Paket	527.553.280,00			

6					Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	12	Bulan	1 Paket	1.783.39 4.112,00			
7			- UU Nomor 11 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial	PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL	Penerbitan Izin Pengumpulan Sumbangan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	15	Doku men		41.001.7 25,00			
8			- UU Nomor 11 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial		Pemberdayaan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Provinsi	641	Orang	641 Orang	1.426.68 4.684			
9			- UU Nomor 11 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial	PROGRAM PENANGANAN WARGA NEGARA MIGRAN KORBAN TINDAK KEKERASAN	Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debakasi di Daerah Provinsi untuk dipulangkan Ke Daerah Kabupaten/Kota Asal	562	Orang	151 Orang	115.572. 000			

10			Permensos No. 9 Tahun 2018 tentang SPM Bidang Sosial	PROGRAM REHABILITASI SOSIAL	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar di dalam Panti	125	Orang	125 Orang	2.219.188.524			Menganggarkan dan melakukan pelayanan sesuai dengan SPM Bidang Sosial.
11			Permensos No. 9 Tahun 2018 tentang SPM Bidang Sosial		Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar di Dalam Panti	50	Orang	20 Orang	622.555.545			Menganggarkan dan melakukan pelayanan sesuai dengan SPM Bidang Sosial.
12			Permensos No. 9 Tahun 2018 tentang SPM Bidang Sosial		Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Terlantar di dalam Panti	70	Orang	70 Orang	1.371.254.725			Menyusun draft Perda Lansia.bersama Biro Kesra dan Bappeda.

13			Permensos No. 9 Tahun 2018 tentang SPM Bidang Sosial		Rehabilitasi Sosial Dasar Gelandangan dan Pengemis di dalam Panti	15	Orang	15 Orang	48.600.000	Calon Penerima Manfaat yang di referal oleh Kab/kota tidak memenuhi persyaratan yang di berlakukan.		Menganggarkan dan melakukan pelayanan sesuai dengan SPM Bidang Sosial.
14			Permensos No. 9 Tahun 2018 tentang SPM Bidang Sosial		Rehabilitasi Sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya di Luar HIV/AIDS dan NAPZA di dalam Panti	15	Orang	9 Orang	219.653.007			Menganggarkan dan melakukan pelayanan sesuai dengan SPM Bidang Sosial.
15			- UU Nomor 11 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL	Pengangkatan Anak antar WNI dan Pengangkatan Anak oleh Orang Tua Tunggal	3	Kali	8 Rekomendasi	83.892.878			

16			UU 13 tahun 2011 tentang penanganan Fakir Miskin		Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Provinsi	11	Kab/ Kota	3 Kube	25.488.073.079	Kab/kota yang memberlakukan PPKM Level IV hanya 1 kab yaitu Kab. Batanghari.		Melakukan Rapat Koordinasi dengan Dinas Sosial Kab/Kota terkait Verval DTKS
17			Permensos No. 9 Tahun 2018 tentang SPM Bidang Sosial	PROGRAM PENANGANAN BENCANA	Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Provinsi	11	Kab/ Kota	650 Paket permakanan	237.959.085			
18				PROGRAM PENGELOLAAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN	Pengelolaan Taman Makam Pahlawan Nasional Provinsi	2	Lokasi	1 lokasi	150.779.456			

Sumber : Dinsodukcapil Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.8.1.2 Pelaksanaan Urusan Yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar Bidang Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 yang dimutakhirkan kedalam Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020, Program yang dilaksanakan untuk Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah :

1. PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK

Indikator Program Pendaftaran Penduduk adalah Persentase pemenuhan pelayanan pendaftaran penduduk dengan Outcome sebanyak 11 Dokumen. Alokasi dana sebesar Rp. 491.683.200,00 dengan realisasi sebesar Rp.353.407.767,00 (71.88%)

2. PROGRAM PENCATATAN SIPIL

Indikator Program Pencatatan Sipil adalah Persentase pemenuhan pelayanan pencatatan Sipil dengan Outcome sebanyak 11 Dokumen. Alokasi dana sebesar Rp. 425,292.581,00 dengan realisasi sebesar Rp.266.286.685,00 (62.61%).

3. PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN

Indikator Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan adalah Persentase Penataan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dengan Outcome sebanyak 11 Dokumen. Alokasi dana sebesar Rp. 858.513.489,00 dengan realisasi sebesar Rp. 644.738.186,00 (75.10%).

4. PROGRAM PENGELOLAAN PROFIL KEPENDUDUKAN

Indikator Program Pengelolaan Profil Kependudukan adalah Persentase Pemenuhan Info Profil Kependudukan dengan Outcome sebanyak 2 Dokumen yang dibuat pada Semester I dan Semester II. Alokasi dana sebesar Rp. 3.970.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 3.445.000 (86.78 %).

TABEL 3.57 PELAKSANAAN URUSAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN LAYANAN DASAR BIDANG ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAKLANJUT REKOMENDASI DPRD
19	ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	DINAS SOSIAL KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	UU No 13 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan	PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK	Pelayanan Pendaftaran Kependudukan	11	Kab/Kota	11 kab/kota	353.407.767			
20			Permendagri No.108 Tahun2019	PROGRAM PENCATATAN SIPIL	Pelayanan Pencatatan Sipil	11	Kab/Kota	3 Laporan Pelayanan Capil	266.286.685			
21			tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2018	PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN	Penataan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	11	Kab/Kota	11 kab/kota	69.481.593			
22			tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil		Penyelenggaraan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan Provinsi	11	Kab/Kota	11 kab/kota	254.518.962			

23					Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan Provinsi	11	Kab/Kota	11 kab/kota	320.737.631			
24				PROGRAM PENGELOLAAN PROFIL KEPENDUDUKAN	Penyediaan Profil Kependudukan	2	Profil	-	3.445.000			

Sumber : Dinsodukcapil Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.8.1.3 Analisis Kesesuaian antara Kegiatan dan target Kinerja Program yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja

Keseuaian antara kinerja kegiatan dengan kinerja program tinggi, karena target kinerja program dapat terlaksana dengan 100% demikian juga dengan target kinerja kegiatan telah terlaksana 100% karena program dan kegiatan terlaksana 100%. Bila terjadi Anggaran yang tidak terserap, dikarenakan sebagai akibat efisiensi dan efektivitas yang dilakukan.

3.1.8.2 Kebijakan Strategis Yang Ditetapkan

Dalam melaksanakan tugas pokoknya sebagai penyelenggara urusan pemerintahan bidang Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Jambi memberikan pelayanan kedalam secara internal, yaitu pelayanan aparatur maupun pelayanan publik kepada masyarakat umum antara lain melalui pelayanan UPT Panti. Untuk membantu menjalankan operasional kegiatan tersebut didukung pula oleh Pejabat Fungsional Pekerja Sosial dan Penyuluh Sosial dan tenaga non PNS dari berbagai disiplin ilmu.

Selain masalah koordinasi dan kerjasama baik dengan pemerintah pusat, pemerintah provinsi maupun pemerintah kabupaten/kota, beberapa permasalahan yang menghambat kinerja Dinas Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Jambi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya untuk mencapai target program atau kegiatannya, antara lain:

- a. Kuantitas dan Kualitas SDM yang melakukan fungsi Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil sehingga masih perlu ditingkatkan, seperti Lulusan STKS yang terbatas di UPT Panti, Minimnya bintek dan diklat yang diikuti pejabat Fungsional. Demikian pula belum adanya tenaga Administrator Database (ADB) di Provinsi untuk urusan dukcapil.
- b. Prasarana UPT Panti milik pemerintah provinsi yang umumnya dibangun pada tahun 1980 an, sangat perlu untuk direhab secara bertahap. Seperti Atap di Panti Sosial; Tresna Werdha (PSTW) Budi Luhur yang 70 persen masih asbes.
- c. Sarana yang masih minim dan perlu ditingkatkan. Seperti Televisi, Komputer, Sound System yang memadai dan sebagainya.
- d. Update dan Validasi data PPKS (Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial) dan PSKS (Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial) termasuk DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) harus terus ditingkatkan.

Dimana komitmen, penganggaran kabupaten/kota dalam Update dan Validasi data PPKS (Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial) dan PSKS (Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial) termasuk DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) masih bervariasi. Ada yang tiap tahun

menganggarkan, ada pula yang belum menganggarkan.
Kendala-kendala di atas berpotensi menghambat laju Pemerintah Provinsi Jambi dalam pembangunan kesejahteraan sosial.

Tantangan

- a. Update dan Validasi DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) harus terus ditingkatkan.
Dimana komitmen, penganggaran kabupaten/kota dalam verval DTKS masih bervariasi. Ada yang tiap tahun menganggarkan, ada pula yang belum menganggarkan.
- b. Pandemi Covid-19 telah berdampak secara ekonomi dan sosial. Diantaranya meningkatnya angka (persentase) dan jumlah penduduk miskin dan rentan.
- c. Peran serta masyarakat dan dunia usaha masih perlu ditingkatkan, hal ini penting mengingat keterbatasan sumber dana pembangunan kesejahteraan sosial yang disediakan pemerintah.
- d. Masih perlunya peningkatan komitmen Kabupaten/kota dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan sosial, sehingga berpengaruh pada pencapaian kinerja pembangunan bidang kesejahteraan sosial.
- e. Implikasi negative perkembangan dinamika sosial yang memicu munculnya permasalahan sosial kontemporer, seperti human trafficking, Warga migran bermasalah, balita yang ditelantarkan, HIV/AIDS, permasalahan sosial lintas provinsi/daerah dan lain lain,
- f. Kecenderungan berkembangnya individualisme dalam kehidupan masyarakat yang mengakibatkan semakin lunturnya nilai kesetiakawanan sosial,
- g. Ketidakpastian iklim dan perubahan kondisi alam serta fluktuasi interaksi politik sosial budaya yang mengakibatkan resistensi terjadinya bencana alam dan sosial,
- h. Belum tersedianya shelter pada masing masing Kab/Kota sebagai lembaga rujukan awal penanganan PMKS

Peluang

Selain berbagai tantangan yang dihadapi Dinas Sosial Provinsi Jambi dalam menyelenggarakan Pembangunan Kesejahteraan Sosial juga terdapat berbagai peluang yang dapat menjadi potensi dalam pengembangan pelayanan kesejahteraan sosial di Jambi antara lain yaitu:

- a. Dukungan peraturan perundang undangan sebagai penunjang penyelenggaraan kesejahteraan sosial,.
- b. Semakin meningkatnya Komitmen Legislatif dan eksekutif dalam penyelenggaraan Pembangunan Kesejahteraan Sosial di Provinsi Jambi.
- c. Berkembangnya kelembagaan sosial peduli permasalahan kesejahteraan sosial, yang diindikasikan dengan semakin meningkatnya jumlah Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) di masyarakat.

Tabel 3.58

Kebijakan Strategis yang ditetapkan

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang diselesaikan
1	Melaksanakan Bansos dan PPKM Level IV	Instruksi Gubernur Jambi Nomor * Tahun 2021	Pandemi Covid-19 telah berdampak secara ekonomi dan sosial. Diantaranya meningkatnya angka (persentase) dan jumlah penduduk miskin dan rentan
2	Juknis Pemberian Bansos	Instruksi Gubernur Jambi Nomor * Tahun 2021	Pandemi Covid-19 telah berdampak secara ekonomi dan sosial. Diantaranya meningkatnya angka (persentase) dan jumlah penduduk miskin dan rentan

3	Juknis Kube	UU Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin	Penentuan dan Pemberian Bantuan KUBE kepada Masyarakat.

Sumber : Dinsodukcapil Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.8.3 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Prov Jambi

TABEL 3.59 TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD TAHUN ANGGARAN 2021

No	Rekomendasi DPRD N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan
1	Agar Dinas Sosial Dukcapil segera berkoordinasi dengan Kabupaten/Kota baik melaluisurat maupun secara langsung untuk melakukan apdeting dan prtbaikan Data Fakir Miskin, melalui perbaikan DTKS yang di konversikan dengan data dukcapil sehingga diperoleh data yang akurat dan faktual berbasis NIK.	- Melakukan Rapat Koordinasi Dengan Dinas Sosial Kab/Kota - Melakukan PKS antara Dinas Sosial Kab/Kota dengan Dinas Dukcapil Kab/Kota untuk perbaikan NIK	Dinas Sosial Kab/Kota melaksanakan Verval DTKS sesuai aturan yang berlaku dan membuat PKS dengan Dinas Dukcapil Kab/Kota untuk perbaikan NIK.
2	Melakukan perbaikan dan pengembangan layanan dalam panti terutama kepada warga binaan lanjut usia, anak terlantar, penyandang disabilitas, tuna susila sehingga panti sosial dapat menjadi modal layanan yang professional dan terukur	Memprioritaskan anggaran untuk pemenuhan SPM Bidang Sosial terutama Rehabilitasi Dalam Panti	Layanan dalam panti terutama kepada warga binaan lanjut usia, anak terlantar, penyandang disabilitas, tuna susila, sehingga panti sosial dapat menjadi modal layanan yang profesional dan terukur

3	dalam hal impelementasi perda Nomor 16 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Lanjut Usia, segera dilakukan penyusunan tentang 9 peraturan Gubernur sebagai amanah perda tersebut.	Menyusun draft peraturan turunan	Draft Tersusun dan diharapkan memnjadi dasar dalam pengambilan kebijakan kedepan.
4	Melihat tidak tercapainya Indikator Kinerja Utsms yang hanya Mencapai 26,82% dan 4,16%, agar Dinas Sosial dan Dukcapil melakukan perbaikan atau revisi target Kinerja Utama, sehingga mencapai target Realisasi	Merevisi Target Kinerja Utama	Target IKU terpenuhi

Sumber : Dinsodukcapil Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.9 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi

3.1.9.1 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pada Tahun 2021 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi, melaksanakan Program/Kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.60
Program Kerja BPBD Provinsi Jambi Tahun 2021

Program dan Kegiatan dan Sub Kegiatan	Pagu Anggaran Rp
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	7.272.648.291,00
Keg. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	279.874.253,00
Sub Keg. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	279.874.253,00
Keg. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.968.230.560,00
Sub Keg. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	4.869.110.560,00
Sub Keg. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	99.120.000,00
Keg. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	89.487.000,00
Sub Keg. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	58.212.000,00
Sub Keg. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi	31.275.000,00
Keg. Administrasi Umum Perangkat Daerah	608.254.367,00
Sub Keg. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	34.981.340,00
Sub Keg. Penyediaan Bahan Logistik Kantor	39.060.000,00
Sub Keg. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	43.417.438,00
Sub Keg. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	9.997.319,00
Sub Keg. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	480.798.270,00

Keg. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urutan Pemerintah Daerah	98.016.655,00
Sub Keg. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	98.016.655,00
Keg. Jasa Penunjang Urutan Pemerintah Daerah	263.926.742,00
Sub Keg. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.897.662,00
Sub Keg. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	129.061.004,00
Sub Keg. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	92.975.700,00
Sub Keg. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	38.992.376,00
Keg. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urutan Pemerintah Daerah	964.858.714,00
Sub Keg. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	784.860.000,00
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung kantor dan bangunan lainnya	179.998.714,00
2. Program Penanggulangan Bencana	363.984.000,00
Keg. Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	11.572.379.432,00
Sub Keg. Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana	0,00
Sub Keg. Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kesiapsiagaan terhadap Bencana	226.618.000,00
Sub Keg. Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan Bencana	14.458.720,00
Sub Keg. Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana	319.631.100,00
Sub Keg. Penanganan Pascabencana Provinsi	268.721.780,00
Sub Keg. Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana	60.192.000,00
Sub Keg. Gladi Kesiapsiagaan terhadap Bencana	45.837.000,00
Keg. Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	

Sub Keg. Respon Cepat Penanganan Darurat Bencana	9.842.167.912,00
Sub Keg. Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana	113.826.780,00
Sub Keg. Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	354.705.140,00
Keg. Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	326.221.000,00
Sub Keg. Penguatan Kelembagaan Bencana Daerah	260.290.000,00
Sub Keg. Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi	65.931.000,00
TOTAL	Rp.18.845.027,723,00

Sumber : BPBD Provinsi Jambi, Tahun 2021

Pagu APBD Tahun 2021, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi Rp.18.845.027.723,- dengan realisasi Rp. 16.690.671.400,- (88.57%). Realisasi fisik dan penyerapan dana pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.61
Realisasi Fisik dan penyerapan Anggaran Tahun 2021

Urusan	OPD	Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi		Sisa dana
				Keuangan	Fisik	
Urusan Wajib Pelayanan Dasar	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	7.272.648.291,-	5.994.778.702,-	82,42	1.277.869.589,-
		Keg. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	279.874.253,-	276.358.500,-	96,15	3.515.753,-
		Sub Keg. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	279.874.253,-	276.358.500,-	74,65	3.515.753,-

		Keg. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.968.230.560,-	3.717.268.530,-	89,72	1.250.962.030,-
		Sub Keg. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	4.869.110.560,-	3.625.588.530,-	100	1.243.522.030,-
		Sub Keg. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	99.120.000,-	91.680.000,-	98,32	7.440.000,-
		Keg. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	89.487.000,-	88.275.000,-	98,64	1.212.000,-
		Sub Keg. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	58.212.000,-	57.000.000,-	97,92	1.212.000,-
		Sub Keg. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi	31.275.000,-	31.275.000,-	100	0
		Keg. Administrasi Umum Perangkat Daerah	608.254.367,-	601.675.506,-	98,91	6.578.861,-
		Sub Keg. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	34.981.340,-	34.981.340,-	100	0
		Sub Keg. Penyediaan Bahan Logistik Kantor	39.060.000,-	38.800.000,-	99,33	260.000,-
		Sub Keg. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	43.417.438,-	41.992.400,-	96,97	1.425.038,-
		Sub Keg. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- Undangan	9.997.319,-	9.800.000,-	98,03	197.319,-

		Sub Keg. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	480.798.270,-	476.101.766,-	99.02	4.696.504,-
		Keg. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	98.016.655,-	96.796.000,-	98.75	1.220.655,-
		Sub Keg. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	98.016.655,-	96.796.000,-	98.75	1.220.655,-
		Keg. Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	263.926.742,-	257.910.466,-	97.72	6.016.276,-
		Sub Keg. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.897.662,-	2.640.000,-	91.11	257.662,-
		Sub Keg. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	129.061.004,-	124.650.090,-	96.58	4.410.914,-
		Sub Keg. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	92.975.700,-	91.628.000,-	98.55	1.347.700,-
		Sub Keg. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	38.992.376,-	38.992.376,-	100	0
		Keg. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	964.858.714,-	956.494.700,-	99.13	8.364.014,-
		Sub Keg. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	784.860.000,-	782.304.700,-	99.67	0
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung kantor dan bangunan lainnya	179.998.714,-	174.190.000,-	95.16	9.676.880,-

		Program Penanggulangan Bencana	11.572.379.43 2,-	10.698.796.148,-	92.45	873.583.284,-
		Keg. Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	935.458.600,-	864.185.115,-	92.38	71.273.485,-
		Sub Keg. Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana	0	0	0	0
		Sub Keg. Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kesiapsiagaan terhadap Bencana	226.618.000,-	226.617.000,-	100	1000,-
		Sub Keg. Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan Bencana	14.458.720,-	11.525.300,-	79.71	2.933.420,-
		Sub Keg. Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana	319.631.100,-	305.641.471,-	95.62	13.989.629,-
		Sub Keg. Penanganan Pascabencana Provinsi	268.721.780,-	246.700.980,-	91,80	22.020.800,-
		Sub Keg. Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana	60.192.000,-	31.050.500,-	51.59	57.086.500,-
		Sub Keg. Gladi Kesiapsiagaan terhadap Bencana	45.837.000,-	42.649.864,-	93.05	3.187.136,-
		Keg. Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	10.310.699.83 2,-	9.521.582.371,-	92.34	789.117.461,-
		Sub Keg. Respon Cepat Penanganan Darurat Bencana	9.842.167.912,-	9.068.150.489,-	99,49	1.319.950,-

		Sub Keg. Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana	113.826.780,-	112.454.900,-	98,79	1.371.880,-
		Sub Keg. Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	354.705.140,-	340.976.982,-	95,85	13.728.158,-
		Keg. Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	326.221.000,-	313.028.662,-	95,95	13.192.338,-
		Sub Keg. Penguatan Kelembagaan Bencana Daerah	260.290.000,-	259.990.000,-	99,88	300.000,-
		Sub Keg. Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi	65.931.000,-	53.038.662,-	80,45	12.892.338,-
		Total	Rp.18.845.027,723	Rp. 16.693.574.850,-	96,28	2.151.452.873,-

Sumber : BPBD Provinsi Jambi, Tahun 2021

Adapun capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.62
CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021

Program	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Waktu dan Lokasi	Tujuan	Hasil yang Dicapai
Program Penanggulangan Bencana				
	Keg. Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana			

	Sub Keg. Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana	1 Tahun /Provinsi Jambi	Melaksanakan Pelatihan dan Pencegahan dan Mitigasi Bencana untuk warga Negara maupun Aparatur di Kawasan Rawan Bencana	Terlaksananya Pelatihan dan Pencegahan dan Mitigasi Bencana untuk warga Negara maupun Aparatur di Kawasan Rawan Bencana
	Sub Keg. Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kesiapsiagaan terhadap Bencana	1 Tahun /Provinsi Jambi	Menyediakan Dokumen Hasil Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kesiapsiagaan terhadap Bencana Kab/Kota	Tersedianya Dokumen Hasil Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kesiapsiagaan terhadap Bencana Kab/Kota
	Sub Keg. Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan Bencana	1 Tahun /Provinsi Jambi	Menyediakan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	Tersediannya Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana
	Sub Keg. Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana	1 Tahun /Provinsi Jambi	Melaksanakan Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan pada Kawasan- Kawasan Strategis Kabupaten/Kota	Terlaksananya Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan pada Kawasan- Kawasan Strategis Kabupaten/Kota
	Sub Keg. Penanganan Pascabencana Provinsi	1 Tahun /Provinsi Jambi	Menyediakan Dokumen Penanganan Pascabencana Kab/Kota Melalui Pengkajian Kebutuhan Pasca Bencana (JITUPASNA) Rencana	Tersedianya Dokumen Penanganan Pascabencana Kab/Kota Melalui Pengkajian Kebutuhan Pasca Bencana (JITUPASNA) Rencana

			Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana (R3P)	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana (R3P)
	Sub Keg. Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana	1 Tahun /Provinsi Jambi	Meningkatnya Kemampuan Teknis dan Manajerial TRC Tingkat Provinsi dalam melaksanakan penanganan Awal Darurat Bencana	Tersedianya Kemampuan Teknis dan Manajerial TRC Tingkat Provinsi dalam melaksanakan penanganan Awal Darurat Bencana
	Sub Keg. Gladi Kesiapsiagaan terhadap Bencana	1 Tahun /Provinsi Jambi	Melaksanakan Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana untuk Bencana Prioritas Daerah	Terlaksananya Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana untuk Bencana Prioritas Daerah
	Keg. Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana			
	Sub Keg. Respon Cepat Penanganan Darurat Bencana	1 Tahun /Provinsi Jambi	Melaksannnya Respon Cepat Darurat Bencana penanganan awal untuk penetapan status Darurat Bencana paling lama 1 X 24 Jam	Terlaksananya Respon Cepat Darurat Bencana penanganan awal untuk penetapan status Darurat Bencana paling lama 1 X 24 Jam
	Sub Keg. Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana	1 Tahun /Provinsi Jambi	Melaksanakan Upaya untuk Menemukan, Menolong, maupun Memindahkan Korban Bencana dari Lokasi Bencana ke Tempat yang Aman	Terlaksananya Upaya untuk Menemukan, Menolong, maupun Memindahkan Korban Bencana dari Lokasi Bencana ke Tempat yang Aman
	Sub Keg. Penyediaan	1 Tahun	Mendistribusikan	Terdistribusinya

	Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	/Provinsi Jambi	Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana
	Keg. Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana			
	Sub Keg. Penguatan Kelembagaan Bencana Daerah	1 Tahun /Provinsi Jambi	Menyediakan Dokumen Tata Kelola Kelembagaan Bencana Daerah	Tersediaanya Dokumen Tata Kelola Kelembagaan Bencana Daerah
	Sub Keg. Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi	1 Tahun /Provinsi Jambi	Melaksanakan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana	Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana

Sumber : BPBD Provinsi Jambi, Tahun 2021

A. Permasalahan dan Pemecahan Masalah

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi, Organisasi Perangkat Daerah yang mempunyai tanggung jawab terhadap pelaksanaan urusan wajib pelayanan dasar, di dalam melaksanakan program dan kegiatan terdapat hambatan atau permasalahan, tetapi tidak menghambat capaian kinerja kecuali kegiatan yang mengalami refocusing dalam rangka mengatasi Covid-19. adalah :

Dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana di Provinsi Jambi masih ditemui permasalahan sebagai berikut :

1. Kurang tersedianya anggaran yang memadai dalam rangka penyelenggaraan penanggulangan bencana.
2. Masih kurang terpadunya penyelenggaraan penanggulangan bencana yang berjalan secara sektoral dengan Pentahelix dan perlu pembenahan dan perbaikan secara bertahap.
3. Tenaga profesional penanggulangan bencana masih kurang.
4. Masih kurangnya sarana dan prasarana penanggulangan bencana.

5. Belum Tersedianya Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana sebagai Tolak Ukur Penanggulangan Bencana sebagai bentuk mengantisipasi permasalahan telah dilakukan upaya dan solusi sebagai berikut :

- a. Peningkatan anggaran kebencanaan setiap tahunnya disesuaikan dengan beban tugas BPBD dan sesuai dengan Amanat yang tertuang dalam SPM Tahun 2018 dengan meningkatkan Kesiapsiagaan terhadap bencana sehingga bisa meminimalisir resiko bencana.
- b. Peningkatan kualitas sumber daya dan pelayanan aparatur yang handal dan tangguh melalui pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis dan kegiatan kebencanaan.
- c. Meningkatkan koordinasi baik tingkat Pusat maupun Kabupaten Kota dalam penyelenggaraan kegiatan penanggulangan bencana bersama Pentahelix.
- d. Peningkatan sarana dan prasarana kebencanaan secara bertahap setiap tahunnya sesuai dengan peran dan fungsi BPBD Provinsi Jambi.
- e. Menyusun Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana Provinsi Jambi untuk bisa menyusun juga Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana Kab/Kota sehingga penanggulangan bencana bisa lebih efisien.

3.1.9.2 Kebijakan Strategis yang Ditetapkan

Sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan BPBD Provinsi Jambi 2021– 2026 dalam rangka mewujudkan keberhasilan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Provinsi Jambi diperlukan suatu rencana penanggulangan bencana yang berkualitas serta kebijakan kebencanaan lainnya yang akan mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan penanggulangan bencana, maka strategi yang akan dilakukan dalam periode 2021–2026 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Upaya Mitigasi bencana.

2. Meningkatkan Upaya Penanganan Bencana.
3. Meningkatnya Upaya Penanganan Pasca Bencana.

Tabel 3.63
Kebijakan Strategis Yang Ditetapkan

No.	Kebijakan Strategi	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1.	Kebijakan : 1. Penguatan Pelayanan Sistem Informasi Rawan Bencana 2. Penguatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap bencana 3. Penguatan Pelayanan Penyelamatan Evakuasi Korban Bencana 4. Penguatan Penataan Sistem Dasar Penanggulangan bencana 5. Penguatan Logistik dan Peralatan 6. Penguatan Sumber Daya Pendamping Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana. Strategi: 1. Meningkatkan Upaya Mitigasi bencana 2. Meningkatkan Upaya Penanganan Bencana 3. Meningkatnya Upaya Penanganan Pasca Bencana	1. Amanat Undang-undang 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana 2. Peraturan Kepala BNPB (PERKA BNPB) Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pedoman dan Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri (PERMENDAGRI) Nomor 46 Tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) 4. Peraturan Daerah (PERDA) Provinsi Jambi Nomor 9 Tahun 2009 Tanggal 10 Agustus 2009 yang menetapkan Pembentukan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Jambi Pergub 44 Tahun 2016	Tercapainya Penurunan Indeks Resiko Bencana di Wilayah Provinsi Jambi

		5. Permendagri No. 101 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal (SPM) Sub Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota. 6. Kepmendagri 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemukhtahiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah	

Sumber : BPBD Provinsi Jambi, Tahun 2021

Arah kebijakan yang akan dilaksanakan BPBD Provinsi Jambi pada tahun 2016–2021 adalah :

1. Penguatan Pelayanan Sistem Informasi Rawan Bencana
2. Penguatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap bencana
3. Penguatan Pelayanan Penyelamatan Evakuasi Korban Bencana
4. Penguatan Penataan Sistem Dasar Penanggulangan bencana
5. Penguatan Logistik dan Peralatan
6. Penguatan Sumber Daya Pendamping Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana.

3.1.9.3 Pelaksanaan Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat

Tabel 3.64

**PELAKSANAAN URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR
BIDANG KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH PROVINSI JAMBI TAHUN 2021**

Urusan Pemerintahan	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Sosial	1. Amanat Undang-undang 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.	- Program Penanggulangan Bencana	11.572.379.432,-	10.698.796.148,-	Adanya Refocusing sehingga Kegiatan tidak dapat terlaksana secara maksimal Adanya Anggaran Ganda antara BPBD dan POLDA	Akan dilaksanakan kegiatan berikutnya SILFA ke Kas Negara

	2. Peraturan Kepala BNPB (PERKA BNPB) Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pedoman dan Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Keuangan Daerah	Keg. Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	935.458.600,-	864.185.115,-	Adanya Refocusing sehingga Kegiatan tidak dapat terlaksana secara maksimal	Mengajukan Penambahan pada APBD Perubahan namun tidak mendapatkan penambahan.
	3. Peraturan Menteri Dalam Negeri (PERMENDAGRI) Nomor 46 Tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)	Sub Keg. Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana	0	0		

	4. Peraturan Daerah (PERDA) Provinsi Jambi Nomor 9 Tahun 2009 Tanggal 10 Agustus 2009 yang menetapkan Pembentukan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Jambi Pergub 44 Tahun 2016	Sub Keg. Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kesiapsiagaan terhadap Bencana	226.618.000,-	226.617.000,-	-	-
	5. Permendagri No. 101 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal (SPM) Sub Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota.	Sub Keg. Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan Bencana	14.458.720,-	11.525.300,-	-	-

	6. Kepmendagri 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemukhtahiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan	Sub Keg. Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana	319.631.100,-	305.641.471,-	-	-
		Sub Keg. Penanganan Pascabencana Provinsi	268.721.780,-	246.700.980,-	-	-
		Sub Keg. Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana	60.192.000,-	31.050.500,-	-	-
		Sub Keg. Gladi Kesiapsiagaan terhadap Bencana	45.837.000,-	42.649.864,-	-	-

		Keg. Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	10.310.69 9.832,-	9.521.582 .371,-	Adanya Anggaran Ganda Antara BPBD dan POLDA jambi terkait penanganan COVID-19 sehingga untuk efisiensi Anggaran yang dipakai Anggaran POLDA	Anggaran Kembali ke SILFA Kas Negara
		Sub Keg. Respon Cepat Penanganan Darurat Bencana	9.842.167.912,-	9.068.150.489,-	-	-
		Sub Keg. Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana	113.826.780,-	112.454.900,-	-	-
		Sub Keg. Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	354.705.140,-	340.976.982,-	-	-

		Keg. Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	326.221.0 00,-	313.028.6 62,-	-	-
		Sub Keg. Penguatan Kelembagaan Bencana Daerah	260.290.0 00,-	259.990.0 00,-	-	-
		Sub Keg. Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi	65.931.00 0,-	53.038.66 2,-	-	-
			Rp.18.845 .027,723	Rp. 16.693.57 4.850,-	-	-

Sumber : BPBD Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.10 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jambi

3.1.10.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah Provinsi Jambi

Dalam RPJMD 2016-2012 Program dan Kegiatan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jambi masuk dalam tujuan yang ke - 9 yaitu : Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan Indikator Kinerja Utama yang ke-15, dengan sasarannya Menurunkan Angka Pengangguran dan Capaian Indikatornya Tingkat Pengangguran Terbuka.

Tabel 3.65
Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah
Provinsi Jambi (IKU Gubernur) Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama Daerah	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6
1.	TPT (Tingkat pengangguran Terbuka)	Persen	2,80	5,09 %	TPT hasil Sakernas Agustus 2021 adalah sebesar 5,09 persen. Hal ini berarti dari 1000 orang angkatan kerja, terdapat sekitar 51 orang pengangguran. Pada Agustus 2021 ini, nilai TPT mengalami penurunan yaitu sebesar 0,03 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2020 dengan TPT 5,13 %. Penduduk usia kerja yang terdampak Covid-19 pada Agustus 2021 sebanyak 177,93 ribu orang, jika dibandingkan dengan Agustus 2020 mengalami penurunan sebesar 74,95 ribu atau 29,64 persen.

Sumber : Disnakertrans Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.10.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jambi

Pada Tahun Anggaran 2021 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jambi telah menetapkan sebanyak 5 Sasaran Strategis dalam Perjanjian Kinerja yang akan dicapai. Ke 5 sasaran strategis tersebut selanjutnya diukur dengan 7 Indikator Kinerja, dengan Capaian Indikator Kinerja Utama sebagai berikut :

Tabel 3.66
Capaian Indikator Kinerja dalam Perjanjian Kinerja (IKU Eselon II)
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jambi

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6	7
1.	Persentase Peningkatan Tenaga Kerja Terdaftar yang di tempatkan	(Jumlah Tenaga Kerja yg ditempatkan /Jumlah Tenaga Kerja yang terdaftar) X 100 $(2.576/7.203) \times 100 = 35,76 \%$	Persen	30 %	35,76 %	Dari Target yang ditetapkan dalam IKU Tahun 2021, maka Capaiannya sebesar 119,1 %
2.	Persentase Tenaga Kerja yang dilatih dan bersertifikasi	(Jumlah Tenaga kerja yg dilatih/Jumlah pencari kerja yg mendaftar pelatihan tahun n) X 100 $= (1.823 / 34.950) \times 100 = 5.2 \%$	Persen	5 %	5,2 %	Dari Target yang ditetapkan dalam IKU Tahun 2021, maka Capaiannya sebesar 104 %
3.	Persentase Peningkatan kepatuhan Norma – Norma Ketenagakerjaan	(Jumlah Perusahaan yang menerapkan Norma K3 /Jumlah Perusahaan yg terdaftar) X100 $(3819/4335) \times 100 = 88,09$	Persen	75 %	88,09 %	Dari Target yang ditetapkan dalam IKU Tahun 2021, maka Capaiannya sebesar 117,46 %

4.	Persentase Peningkatan Kawasan penempatan Transmigran	(Jumlah KK Transmigrasi yang ditempatkan/Jumlah KK Transmigrasi yang dicadangkan) X100	Persen	8	-	Lokasi yang di cadangkan oleh Kabupaten Muaro Jambi dan akan di SK HPLK oleh BPN Kabupaten Muaro Jambi, setelah di teliti dan ditindak lanjut kelokasi (Ds. Sei. Aur Kab. Muaro Jambi, lokasi yang dimaksud ternyata masuk keKab. Tanjab timur, untuk itu seluruh persyaratan sebagai calon lokasi transmigran harus direvisi ulang mulai dari usulan Desa sampai SK Pencandangan oleh Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
5.	Persentase Penyelesaian Permasalahan Lahan Transmigrasi	(Jumlah Lahan terselesaikan/Jumlah lahan yang bermasalah) x 100 (5.296/13.977)x 100 = 37,89	Persen	50	37,89	Target yang penyelesaian lahan Transmigran yg tidak tercapai karena adanya refocusing Anggaran.
6.	Nilai IKM untuk Kepuasan Pelayanan ke Masyarakat.	Jumlah Nilai IKM	Total Nilai	81	82,5	Dari Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021, maka Capaiannya sebesar 101,85 %
7.	Nilai SAKIP.	Jumlah Nilai SAKIP	Total Nilai	62	61,71	Dari Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021, maka Capaiannya sebesar 97,09 %

Sumber : Disnakertrans Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.10.3 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

3.1.10.3.1 Urusan Ketenagakerjaan

Sebagai salah satu sasaran utama dari pelayanan ketenagakerjaan yang dilaksanakan oleh dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi adalah perluasan kesempatan kerja melalui mekanisme penempatan dan Program pemangangan dalam dan luar negeri. Kondisi Pandemi Covid- 19 yang melanda secara Global juga berdampak terhadap pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan, yang berpengaruh pada target dan Capaian Kinerja yang telah ditetapkan Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jambi. Sebagai salah satu upaya untuk mendorong penciptaan lapangan kerja baik sektor formal maupun informal secara produktif maka Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi telah melakukan berbagai kegiatan pelatihan, baik pelatihan yang berbasis Kompetensi (PBK) mau pelatihan kewirausahaan produktif dengan dana yang bersumberdari APBD maupundari APBN, yang diharapkan akan berdampak kepada penyerapan tenaga kerja dari berbagai sektor. Pada Tahun 2021 telah dilaksanakan jumlah tenaga kerja yang dilatih sebanyak 1.823 (seribu delapan ratus dua puluh tiga) orang yang dilatih BLK Provinsi Jambi dan di Kabupaten/Kota.

Permasalahan dan Solusi

a. Permasalahan

Permasalahan ketenaga kerjaan kita akui masih rendahnya daya saing dan produktifitas. Kondisi ini antara lain disebabkan rendahnya mutu sumberdaya manusia, dimana mutu SDM dipengaruhi pula dengan tingkat pendidikan dan tidak dimilikinya kompetensi kerja. Untuk itu dalam rangka meningkat dayas aing tenaga kerja sesuai dengan PeraturanPemerintah No. 31 Tahun 2006 tentang system pelatihan kerja Nasional yang mewajibkan pelatihan yang dilakukan BLK adalah berbasis kompetensi (PBK) yang mengaju kepada kebutuhan dunia Industri, oleh karena itu dalam rangka meningkatkan daya saing tenaga kerja adalah melalui pelatihan kerja yang berguna untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja.

b. Solusi

1. Melaksanakan Pelatihan berbasis kompetensi agar menghasilkan pelatihan yang menghasilkan Linked and Match (pelatihan yang dilaksanakan mengacu pada dunia Kerja)
2. Peningkatan Sumber Daya Instruktur di BLK agar sesuai dengan Kualifikasi Standar Kompetensi, juga penambahan Kuantitas Instruktur yang kondisi saat ini masih kurang.
3. Sarana dan Prasarana pelatihan yang di miliki oleh BLK belum semuanya masih sesuai dengan kebutuhan industri, sehingga perlu dilakukan Revitalisasi sarana dan Prasarana di BLK.
4. Pada Tahun 2021 melalui dana APBD Provinsi Jambi telah dilaksanakan kegiatan Rehabilitasi UPTD BLKP sebesar Rp. 2.4 Miliar, diharapkan dengan direhapnya UPTD BLKP tersebut dapat meningkatkan sarana dan Prasarana yang dimiliki UPTD BLKP.

3.1.10.3.2 Urusan Pilihan Transmigrasi

Penyelenggaraan dalam bidang ketransmigrasian tetap diarahkan pada peningkatan potensi dan ketersediaan pencadangan lahan di Kabupaten, sehingga program masuknya warga transmigran ke suatu pemukiman daerah transmigrasi sangat ditentukan oleh ketersediaan lahan yang dicadangkan oleh Pemerintah Kabupaten. Selanjutnya terkait dengan penyelesaian permasalahan lahan Transmigrasi Pada Tahun 2021 telah terselesaikan sebanyak 5.296 (lima ribu dua ratus Sembilan puluh enam ribu) bidang lahan.

Permasalahan dan Solusi

a. Permasalahan

1. Lokasi yang di cadangkan oleh Kabupaten Muaro Jambi dan akan di SK HPLK oleh BPN Kabupaten Muaro Jambi, setelah di teliti dan ditindaklanjuti ke lokasi (Ds. Sei. Aur Kab. Muaro Jambi, lokasi yang dimaksud ternyata masuk ke Kab. Tanjab timur, untuk itu seluruh persyaratan sebagai calon lokasi transmigran harus direvisi ulang mulai dari usulan Desa sampai SK Pencadangan oleh Bupati

Kabupaten Tanjung Jabung Timur, saat ini masih menunggu pengesahan dari kementerian dalam negeri.

2. Masih adanya konflik lahan transmigrasi yang belum terselesaikan.

b. Solusi

1. Calon Lokasi baru yang telah dilakukan survey lokasi serta memiliki kelengkapan administrative berupa RTSP yaitu pada Kabupaten Sarolangun Lokasi Desa Simpang Nibung Kecamatan Singkut dan akan dilanjutkan ke Penyusunan RKT.

2. Melalui anggaran kegiatan di APBD maupun APBN telah dianggarkan kegiatan penyelesaian lahan transmigrasi.

3.1.10.4 Kebijakan Strategis

Tabel 3.67

**Kebijakan Strategis Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Provinsi Jambi Tahun 2021**

No	KebijakanStrategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1	2	3	4
1	Penetapan Upah Minimum Provinsi Jambi Tahun 2022	SK Gubernur Jambi Nomor : 1056/Kep.Gub/Disnakertrans-3.3/2021	Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja/Buruh agar hidup Layak.

Sumber : Disnakertrans Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.10.5 Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Provinsi.

Tugas dari Program ini adalah membantu dinas dalam rangka mengkoordinasikan dan mengedalikan tugas tugas bidang dan pengelolaan pelayanan kesekretariatan yang meliputi pengkoordinasian perencanaan program, pengelolaan urusan umum, kepegawaian, keuangan dan aset Dinas. Besarnya anggaran yang tersedia untuk program penunjang

Urusan Pemerintah Provinsi adalah sebesar Rp.23.349.349.455,- dengan realisasi sebesar Rp.21.729.988.419,- (93,06%) dengan realisasi fisik sebesar 100%. Untuk mewujudkan sasaran program ini dilakukan melalui 7 (tujuh) kegiatan yaitu :

- 1) Perencanaan, Pengaaggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah kegiatan Perencanaan, Pengaaggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan dana sebesar Kegiatan dengan dana sebesar 111.765.830,- dengan realisasi 109.129.130 (99,32) dengan realisasi fisik sebesar (100%)
- 2) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
Kegiatan Administrasi Keuanan Perangkat Daerah dengan dana sebesar 18.960.214.556,- dengan realisasi 17.585360494,- (92,75%) dengan realisasi fisik sebesar 92,75%. Dengan sisa anggaran 1.374.854.062,-. dikarenakan dana yang di keluarkan sudah digunakan dengan efektif & efesien.
- 3) Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah dengan dana sebesar 4.500.000,- dengan realisasi 3.660.000,- (83,15%) dengan realisasi fisik sebesar (83,15%)
- 4) Kegiatan Administrasi Perangkat Umum Daerah dengan dana sebesar Rp.252.120.935,- dengan realisasi Rp. 239.796.589,- (95,11%) dengan realisasi fisik sebesar (100%)
- 5) Kegiatan Pengadaan Barang milik Daerah Penunjang Ururusan Pemerintah Daerah dengan dana sebesar Rp.321.674.104,- dengan realisasi Rp.300.472.262,- (100%) dengan realisasi fisik sebesar 100%.
- 6) Kegiatan penyediaan Jasa Penujang Urusan Pemerintah Daerah dengan dana sebesar Rp.595.525.430,- dengan realisasi Rp.528.629.643,- (88,77%) dengan realisasi fisik sebesar 100%.
- 7) Kegiatan Pemeliharaan Barang milik Daerah Penunjang Ururusan Pemerintah Daerah dengan dana sebesar Rp.3.103.557.600,- dengan realisasi Rp.2.962.940.294 ,- (95,47%) dengan realisasi fisik sebesar 100%.

2. Program Perencanaan Tenaga Kerja

Tugas dari program ini adalah membantu dinas dalam rangka menyusun rencana tenaga makro besar anggaran yang tersedia adalah sebesar Rp.61.339.200,- dengan realisasi sebesar Rp.61.337.700,- (100 %) dengan realisasi fisik sebesar 100%. Untuk mewujudkan sasaran program ini dilakukan melalui 1 (1) kegiatan yaitu:

- 1) Penyusunan Rencana Tenaga Kerjs dengan anggaran dana sebesar Rp. 61.339.200,- dengan realisasi Rp. 61.337.700,- dengan realisasi (100,%) fisik sebesar (100%)

3. Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja

Tugas dari program ini adalah membantu Dinas dalam rangka menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, fasilitasi pelatihan, pemanggangan dan produktivitas tenaga kerja. Besarnya anggaran yang tersedia untuk Program Peningkatan kompetensi tenaga kerja dan produktivitas adalah sebesar Rp.1.928.150.501,- dengan realisasi sebesar Rp.1.826.467.689,- (94,72%) dengan realisasi fisik sebesar 100%. Untuk mewujudkan sasaran program ini dilakukan melalui 2 (dua) kegiatan yaitu:

- 1) Pelaksanaan Latihan Kerja Berdasarkan Klaster Kompetensi dengan dana sebesar Rp.1.831.818.614 dengan realisasi 1.737.968.727. (94,27%) dengan realisasi fisik sebesar (100%).
- 2) Pengukuran Produktivitas Tingkat Daerah Provinsi Jambi dengan dana sebesar RP. 96.331.762,- dengan realisasi 88.498.962,- (91,87%) dengan realisasi fisik sebesar (100) %.

4. Program Penempatan Tenaga Kerja

Tugas dari program ini adalah membantu Dinas dalam rangka melaksanakan penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis perluasan kesempatan kerja dan melaksanakan penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis dan fasilitasi penempatan tenaga kerja. Outcome (sasaran) dari program ini diharapkan menurunnya angka pengangguran dan meningkatnya peluang dan kesempatan kerja. Besarnya anggaran yang tersedia untuk Program Peningkatan kompetensi tenaga kerja dan

produktivitas adalah sebesar Rp.2.183.912.807,- dengan realisasi sebesar Rp.2.084.959.832,- (95,46 %) dengan realisasi fisik sebesar 100%. Untuk mewujudkan sasaran program ini dilakukan melalui 3 (tiga) kegiatan yaitu:

- 1) Pelayanan antar Kerja Lintas Daerah Kabupaten/Kota dana sebesar Rp.1.160.236.010 dengan realisasi 1.061.809.823,-(91,52%) dengan realisasi fisik sebesar (100%).
- 2) Perlindungan PMI (pra dan Purna Penempatan) dengan dana sebesar 136.194.747,- dengan realisasi 135.668.000,- (99,61%) dengan realisasi fisik sebesar (100%).
- 3) Belanja Bantuan Sosial dengan dana sebesar 887.482.000,- dengan realisasi 887.482.000,- (100%) dengan realisasi fisik sebesar (100%).

5. Program Hubungan Industrial

Outcome dari program ini adalah membantu Dinas dalam rangka menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan hubungan industrial dalam rangka melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan Besarnya anggaran yang tersedia untuk Program Hubungan dan Industrial lembaga ketenagakerjaan adalah sebesar Rp.308.465.640,- dengan realisasi sebesar Rp.308.338.785,- (99,95 %) dengan realisasi fisik sebesar 100%. Untuk mewujudkan sasaran program ini dilakukan melalui 2 (dua) kegiatan yaitu:

- 1) Pencegahan dan penyelesaian perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang berakibat/berdampak kepentingan di 1(satu) Daerah Provinsi Jambi dengan dana sebesar Rp.106.520.750 dengan realisasi Rp.106.393.895,- (99,88%) dengan realisasi fisik sebesar (100%).
- 2) Penetapan Upah Minimum Provinsi (UMP), Upah Minimum Sektor Provinsi (UMSP) Upah Minimum Sektor Kabupaten/Kota dengan dana sebesar sebesar 201.944.890,- dengan realisasi 201.944.890,- (100%) dengan realisasi fisik sebesar 100%.

6. Program Pengawasan Ketenagakerjaan

Outcome dari program ini adalah membantu Dinas dalam rangka menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis pengawasan ketenagakerjaan dan keamanan, kesehatan dan keselamatan. Besarnya anggaran yang tersedia untuk Program perlindungan dan pengembangan lembaga ketenagakerjaan adalah sebesar Rp.543.420.564,- dengan realisasi sebesar Rp.522.257.660,- (96,10%) dengan realisasi fisik sebesar 100%. Untuk mewujudkan sasaran program ini dilakukan melalui 1 (satu) kegiatan yaitu:

Kegiatan

- 1) Penyelenggaraan Pengawasan Ketenagakerjaan dengan dana sebesar Rp.543.420.564,- dengan realisasi Rp.522.266.660,- (96,11%) dengan realisasi fisik sebesar (100%)

7 Program Perencanaan Kawasan Transmigrasi.

Tugas dari program ini adalah membantu Dinas dalam rangka menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyiapan perencanaan pekadangan kawasan transmigrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Besarnya anggaran yang tersedia untuk Program perencanaan wilayah transmigrasi adalah sebesar Rp.107.626.966,- dengan realisasi sebesar Rp.99.519.754,- (92,47 %) dengan realisasi fisik sebesar 100%. Untuk mewujudkan sasaran program ini dilakukan melalui 1 (satu) kegiatan yaitu:

- 1) Pencedangan Tanah untuk Kawasan Transmigrasi dengan dana sebesar Rp.107.626.966,- dengan realisasi keuangan Rp.99.519.754,- (92,47%) dengan realisasi fisik sebesar (100%)

8. Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi.

Tugas dari program ini adalah membantu Dinas dalam rangka menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyiapan pembangunan permukiman dan pengembangan kawasan transmigrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Besarnya anggaran yang tersedia untuk Program pembangunan wilayah transmigrasi adalah sebesar Rp.261.171.680,- dengan realisasi sebesar

Rp.228.175.180,- (87,37%) dengan realisasi fisik sebesar 100%. Untuk mewujudkan sasaran program ini dilakukan melalui 1 (satu) kegiatan yaitu:

- 1) Penataan Pesebaran penduduk yang besar dari satu Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dengan dana sebesar Rp.39.024.000,- dengan realisasi Rp.34.644.540,- (98,91%) dengan realisasi fisik sebesar (100%).

9. Program Pengembangan Kawasan Transmigrasi

Tugas dari program ini adalah membantu Dinas dalam rangka menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dan pengembangan kawasan transmigrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Besarnya anggaran yang tersedia untuk Program pengembangan wilayah transmigrasi adalah sebesar Rp.39.024.000,- dengan realisasi sebesar Rp.,- (98,07 %) dengan realisasi fisik sebesar 99,70%. Untuk mewujudkan sasaran program ini dilakukan melalui 1 (satu) kegiatan yaitu:

- 1) Pengembangan Satuan Permukiman Pada Tahapan Pemantapan dengan dana sebesar Rp.261.171.680,- dengan realisasi Rp. 228.175.180,- (87,37%) dengan realisasi fisik sebesar (100%).

3.1.11 Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi Jambi

3.1.11.3 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pagu APBD Murni Tahun 2020, Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi Jambi **Rp. 15.749.642.603,-** yang terdiri dari (Belanja Tidak langsung **Rp. 10.496.783.648.00,-** dan Belanja langsung **Rp. 5.252.858.955,-**)

Sehubungan dengan adanya wabah Covid-19 yang melanda dunia dan Indonesia, khususnya Provinsi Jambi terkena wabah tersebut, sehingga perlu penanganan yang serius dan tentunya perlu didukung oleh dana.

Kondisi yang demikian, Pemerintah Provinsi Jambi memerintahkan semua Perangkat Daerah untuk melakukan pemangkasan terhadap anggaran yang ada. Dan hasil perubahan anggaran dimaksud, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi Jambi berkurang anggaran menjadi Rp. 11.212.574.946,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 7.109.728.299,- dan Belanja Langsung Rp. 4.102.846.647,-

Adapun capaian kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi Jambi Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.68
Capaian Kinerja APBD Tahun 2021

No	Pagu (Rp)	Program	Kegiatan	Waktu Dan Lokasi	Tujuan	Hasil yang Dicapai
		Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan				
1	188.934.755		Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan PUG Kewenangan Provinsi	Bulan Desember 2020 Di Provinsi Jambi	- Memberikan pemahaman ttg konsep Gender untuk mendukung strategi percepatan pelaksanaan PUG di Provinsi jambi - Memberikan pemahaman ttg PPRG dan ARG agar dapat menganalisa berbagai program dan kegiatan yang responsive gender - Melatih membuat analisa kebutuhan yang	- Terlatihnya para Driver/SDM di setiap Kab/Kota yang merupakan salah satu dari 7 prasyarat PUG - Para peserta Bimtek memahami tentang konsep gender,PUG, PPRG serta mengintegrasikannya dalam ARG yang dianalisa menggunakan GAP dan GBS agar semua individu mendapatkan

					responsive gender dengan menggunakan metode GAP dan GBS agar anggaran yang dikelola tepat sasaran dan mencakup kebutuhan laki-laki dan perempuan - Mengevaluasi nilai dan aplikasi evaluasi PUG setiap Kab/Kota serta dalam rangka memetakan pelaksanaan PUG pada setiap Kab/Kota yang bisa lihat dari bobot nilai aplikasi evaluasi PUG guna mendapatkan penghargaan APE	akses yang sama dalam menikmati segala hasil pembangunan - Terpetakannya berbagai keberhasilan PUG di setiap Kab/Kota dan juga dapat melihat permasalahan yang dihadapi dengan mengukur nilai dari aplikasi PUG

2	54.201.106		Sosialisasi Peningkatan Partisipasi Perempuan di Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi Kewenangan Provinsi	Januari-Desember Provinsi Jambi	Peningkatan Peran Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi di Provinsi Jambi	Terbinanya Peserta Sosialisasi Peningkatan Peran serta Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi
3	281.538.226		Advokasi Kebijakan dan Pendampingan kepada Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Provinsi	Januari-Desember 11 Kab/Kota	Memantapkan pengembangan UPTD PPA Prov. Jambi dan memfasilitasi Upaya Perlindungan perempuan dari KDRT dengan menyediakan rumah perlindungan bagi korban dlm upaya pemulihan korban	Terlayaninya korban yang melapor ke P2TP2A

4	468.048.990		Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Provinsi	Januari-Desember Provinsi Jambi	Terbinanya Organisasi Perempuan di Provinsi Jambi terutama yang tergabung dalam BKOW dan DWP Provinsi Jambi	Meningkatnya kemampuan, pengetahuan dan wawasan pimpinan dan anggota Organisasi Perempuan dalam mengembangkan peran sertanya baik secara individual maupun organisasi
		Program Perlindungan Perempuan				
5	39.054.860		Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan Kewenangan Provinsi	12 bulan Provinsi jambi dan Kab/Kota dalam Prov.Jambi	Memfasilitasi Upaya Perlindungan perempuan dari KDRT dengan menyediakan rumah perlindungan bagi korban dalam upaya pemulihan korban	Terlaksananya Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan

6	77.423.000		Peningkatan Kapasitas Sumber Daya lembaga penyedia layanan bagi perempuan korban kekerasan kewenangan provinsi (DAK)	12 Bulan Prov. Jambi dan Luar Prov. Jambi (Nasional)	Memfasilitasi Upaya Perlindungan perempuan dari KDRT dengan menyediakan rumah perlindungan bagi korban dlm upaya pemulihan korban	Terlaksananya Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan
		Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)				
7	21.927.800		Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Pendampingan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Provinsi	Januari-Desember Provinsi Jambi	Meningkatkan pemahaman gugus tugas terkait indikator KLA dan Forum Anak	Terwujudnya kota Layak Anak di Kab/Kota Se-Provinsi Jambi dan Forum Anak

8	73.957.620		Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Pemenuhan Hak Anak bagi Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Provinsi	Januari-Desember 11 Kab/Kota	Meningkatkan pemahaman gugus tugas terkait indikator KLA dan Forum Anak	Terwujudnya kota Layak Anak di Kab/Kota Se-Provinsi Jambi dan Forum Anak
		Program Perlindungan Khusus Anak				
9	44.102.025		Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan Pencegahan Kekerasan terhadap Anak Kewenangan Provinsi	1 tahun Provinsi jambi 11 Kab/Kota	Meningkatkan Kualitas Kader Aktivis Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat	Meningkatkan Kualitas Kader Aktivis Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat

10			koordinasi dan sinkronisasi pencegahan kekerasan terhadap anak kewenangan Provinsi (DAK)	12 Bulan Prov. Jambi dan Luar Prov. Jambi (Nasional)	Memfasilitasi Upaya Perlindungan perempuan dari KDRT dengan menyediakan rumah perlindungan bagi korban dlm upaya pemulihan korban	Terlaksananya Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan
11			koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan pendampingan anak yang memerlukan perlindungan khusus kewenangan Provinsi (DAK)	12 Bulan Prov. Jambi dan Luar Prov. Jambi (Nasional)	Memfasilitasi Upaya Perlindungan perempuan dari KDRT dengan menyediakan rumah perlindungan bagi korban dlm upaya pemulihan korban	Terlaksananya Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan
		Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat				

12	149.260.244		Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat	Januari-Desember	Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Peningkatan Status Desa	Meningkatnya jumlah Desa Mandiri
13	570.144.768		Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat dan Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa	Januari-Desember 11 Kab/kota	Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Peningkatan Status Desa	Meningkatnya jumlah Desa Mandiri
14	1.237.417.406		Fasilitasi Tim Penggerak PKK dalam Penyelenggaraan Gerakan Pemberdayaan Masyarakat dan	12 Bulan 11 Kab/kota	- Meningkatkan kinerja Kade PKK untuk berpartisipasi dalam pembangunan daerah - Meningkatkan	Terlaksananya program kerja masing-masing Pokja PKK terutama 10 Program Pokok PKK di Kab/Kota

			Kesejahteraan Keluarga		eksistensi TP-PKK dalam menjalankan peran dan fungsinya membantu meningkatkan ketahanan dan kesejahteraan keluarga dan masyarakat.	
		Program Pengendalian Penduduk				
15	79.012.030		Advokasi dan Sosialisasi Pelaksanaan Pendidikan Kependudukan Jalur Formal di Satuan Pendidikan Jenjang SLTA-MA, Jalur Nonformal dan Informal Pada Ormas Pengelola Kelompok Kegiatan Masyarakat	Januari-Desember 11 kab/kota	Terbentuknya Sekolah Siaga Kependudukan	Terwujudnya Seolah Siaga Kependudukan

Sumber : Dinas P3AP2KB Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.11.4 Pelaksanaan Urusan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar

Tabel 3.69

**PELAKSANAAN URUSAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN PENGENDALIAN PENDUDUK TAHUN 2021**

Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
Urusan wajib bukan pelayanan	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk	Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perlindungan anak, tumbuh kembang anak, permasalahan sosial, pengasuhan alternatif anak menuju kesejahteraan anak	Program Pemenuhan Hak Anak Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Pendampingan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Provinsi	11 Forum Anak kab/kota	11 Forum Anak kab/kota	-	-

			Kegiatan Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Pemenuhan Hak Anak bagi Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Provinsi	11 kab/kota	11 kab/kota		
		Peningkatan ARG dengan fokus PPRG pada tiap OPD dan regulasi ARG yang akan diacuk Prov,Kab/kota focal point OPD	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan PUG Kewenangan Provinsi	46 OPD	46 OPD	-Pelaksanaan PUG hanya sebatas memenuhi target kegiatan tanpa melihat output dan outcome yang dicapai - Lemahnya koordinasi dalam pelaksanaan pencapaian PUG - SDM yang	- Perlu ada regulasi yang mengatur tentang tata cara pelaksanaan PUG di daerah dengan melibatkan aspek reward dan punishment dengan cara pemetaan berbagai kegiatan yang

						terlatih sulit untuk mengadvokasi anggota Pokja PUG yang lain meskipun sudah diatur dalam bentuk SK focal Point di setiap	responsive gender dan memantau pelaksanaan rencana aksi PUG sehingga output dan outcome kegiatan dapat mewujudkan
			Sosialisasi Peningkatan Partisipasi Perempuan di Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi Kewenangan Provinsi	11 kab/kota	11 kab/kota	Masih relatif rendahnya partisipasi perempuan bidang Politik, Hukum dan Sosial dan Ekonomi Kewenangan Provinsi	KKG - Perlu dilakukan advokasi bagi pemangku kebijakan untuk pencapaian pelaksanaan PUG terutama dari para Driver - Perlu adanya pelatihan badi SDM di setiap OPD untuk menyusun ARG yang dianalisa melalui GAP dan

							GBS - Peserta yang telah mengikuti pelatihan agar melakukan transfer knowledge kepada petugas penyedia layanan yang baru
			Advokasi Kebijakan dan Pendampingan kepada Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Provinsi	11 kab/kota	11 kab/kota	1. Kurangnya tersedianya SDM (Peksos, Psikolog Klinis, Pengacara serta Tenaga Fungsional	1. Agar dibuka formasi untuk tenaga Fungsional tertentu
			- Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan	11 kab/kota	11 kab/kota	2. Terbatasnya sarana dan prasarana 3. Kurangnya koordinasi antar instansi terkait	2. Rehabilitasi gedung kantor 3. Agar ditingkatkan koordinasi dengan instansi

			Provinsi				terkait
		Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perlindungan anak, tumbuh kembang anak, permasalahan sosial, pengasuhan alternatif anak menuju kesejahteraan anak	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan Kewenangan Provinsi	11 kab/kota	11 kab/kota	1. Masih adanya perbedaan pemahaman dalam mekanisme pencatatan dan pelaporan kekerasan perempuan	1. Perlu terus ditingkatkan SDM penyedia layanan terutama dalam hal pemahaman dalam mekanisme pencatatan dan pelaporan kekerasan perempuan dan data kekerasan yang akurat dan tepat waktu, sehingga kebutuhan layanan kekerasan responsive gender tepat sasaran
			Peningkatan Kapasitas Sumber Daya lembaga penyedia layanan bagi perempuan korban kekerasan kewenangan provinsi (DAK)	11 Kab/kota	11 kab/kota	2. Lemahnya koordinasi antar	2. Perlunya regulasi dalam melakukan

						lembaga layanan seperti UPTD PPA,UPPA Polres di kab/Kota 3. Adanya SDM petugas penyedia layanan yang sudah mengikuti BinteK dipindahtugaskan 4. Tidak adanya transfer knowledge kepada petugas penyedia layanan yang baru	koordinasi antar lembaga layanan 3. Perlu adanya pelatihan bagi SDM untuk mengganti peran petugas yang dipindahtugaskan 4. Peserta yang sudah mengikuti pelatihan agar melakukan transfer knowledge kepada ptugas yang lain
		Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perlindungan anak,tumbuh kembang	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Pendampingan	11 kab/kota	11 kab/kota	-	-

		anak, permasalahan sosial, pengasuhan alternatif anak menuju kesejahteraan anak	Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Provinsi				
			Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Pemenuhan Hak Anak bagi Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Provinsi	11 kab/kota	11 kab/kota	-	-
		Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perlindungan anak, tumbuh kembang anak, permasalahan sosial, pengasuhan alternatif anak menuju kesejahteraan anak	Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan Pencegahan Kekerasan terhadap Anak Kewenangan Provinsi	11 kab/kota	11 kab/kota	1. Masih adanya perbedaan pemahaman dalam mekanisme pencatatan dan pelaporan kekerasan perempuan	1. Perlu terus ditingkatkan SDM penyedia layanan terutama dalam hal pemahaman dalam mekanisme pencatatan dan pelaporan kekerasan perempuan dan
			koordinasi dan sinkronisasi	11 kab/kota	11 kab/kota		

			pencegahan kekerasan terhadap anak kewenangan Provinsi (DAK)				data kekerasan yang akurat dan tepat waktu, sehingga kebutuhan layanan kekerasan responsive gender tepat sasaran
			koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan pendampingan anak yang memerlukan perlindungan khusus kewenangan Provinsi (DAK)	11 kab/kota	11 kab/kota	2. Lemahnya koordinasi antar lembaga layanan seperti UPTD PPA,UPPA Polres di kab/Kota 3. Adanya SDM petugas penyedia layanan yang sudah mengikuti Bintek	2. Perlunya regulasi dalam melakukan koordinasi antar lembaga layanan 3. Perlu adanya pelatihan bagi SDM untuk mengganti peran petugas yang dipindahtugaskan

						dipindahtugaskan 4. Tidak adanya transfer knowledge kepada petugas penyedia layanan yang baru	4. Peserta yang sudah mengikuti pelatihan agar melakukan transfer knowledge kepada ptugas yang lain
		Peningkatan aparatur desa dan kelurahan dengan focus pada bintek pengelolaan administrasi desa	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat	11 kab/kota	11 kab/kota	Kurangnya pemahaman Perangkat Desa tentang pengisian data evaluasi perkembangan desa dan kelurahan	Mengadakan sosialisasi dan pembinaan tentang Efdeskel dan Prodeskel
			Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat dan	11 kab/kota	11 kab/kota	Dukungan anggaran belum maksimal yang belum bisa	Memkasimalkan Sumber Daya yang ada, salah satunya adalah

			Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa			mengakomodir semua rencana yang dibuat	melalui bantuan TPP P3MD dalam rangka penyebarluasan informasi dan wawasan dalam rangka peningkatan kapasitas pengelola BumDes
			Fasilitasi Tim Penggerak PKK dalam Penyelenggaraan Gerakan Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga	11 kab/kota	11 kab/kota	- Belum maksimalnya koordinasi antar Pokja dalam penyusunan Rencana dan Jadwal Kegiatan - Belum maksimalnya Sumber Daya yang ada, sehingga perlu penguatan kapasitas bagi Pengurus TP-PKK	- Perlu dilaksanakan rapat secara rutin pada masing-masing Pokja - Memaksimalkan sumber daya yang ada, salah satunya adalah memberikan pelatihan bagi Pengurus TP-PKK

		Peningkatan kesadaran dalam ber-KB dengan focus pada dan edukasi (KIE) pasangan usia subur dan komunikasi, informasi	Advokasi dan Sosialisasi Pelaksanaan Pendidikan Kependudukan Jalur Formal di Satuan Pendidikan Jenjang SLTA-MA, Jalur Nonformal dan Informal Pada Ormas Pengelola Kelompok Kegiatan Masyarakat	11 kab/kota	11 kab/kota	Belum terbentuknya Sekolah Siaga Kependudukan di masing-masing kab/kota	Mengupayakan terbentuknya Sekolah Siaga Kependudukan di masing-masing kab/kota secara bertahap

Sumber : Dinas P3AP2KB Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.11.5 Kebijakan Strategis yang Ditetapkan

Arah Kebijakan strategis yang diambil Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi Jambi dalam kurun waktu 1 (satu) tahun meliputi regulasi yang menjadi dasar hukum serta tujuan yang sudah diambil terinci dalam tabel berikut :

Tabel 3.70
Kebijakan Strategi Yang Ditetapkan

No.	Kebijakan Strategi	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1.	Kebijakan : Meningkatkan presentase ARG melalui PPRG, penetapan regulasi ARG, penguatan kelembagaan focal point dan pemetaan isu gender di masing-masing OPD Provinsi Strategi : Meningkatkan presentase ARG melalui PPRG, penetapan regulasi ARG, penguatan kelembagaan focal point dan pemetaan isu gender di masing-masing OPD Provinsi	Pergub No. 19 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan PUG di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi Surat Edaran Bappenas, Menteri Keuangan, Menteri Dalam Negeri dan Menteri KPPA tentang Percepatan Pelaksanaan PUG melalui PPRG	Setiap OPD dapat menyusun ARG melalui PPRG
2.	Kebijakan : Akselerasi pembentukan kelembagaan dengan focus pada pembentukan Pokja PUG, Forum Data dan Focal Point OPD.	1. Pergub No. 19 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan PUG di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi	Terbentuknya Pokja PUG Provinsi/Kabupaten / Kota

	Strategi : Mempercepat implementasi operasional kelembagaan PUG melalui advokasi, fasilitasi pembentukan lembaga, bantuan teknis operasional lembaga dan pengembangan forum PUG kabupaten, kota dan provinsi	2. UU No.7 Tahun 1984 tentang Cedaw/Ratifikasi 3 .Inpres No.9 Tahun 2000 tentang PUG dan Pembangunan Nasional 4. . Surat Edaran Bappenas, Menteri Keuangan, Menteri Dalam Negeri dan Menteri KPPA tentang Percepatan Pelaksanaan PUG melalui PPRG 5. . Permendagri No.67 Tahun 2011 tentang Pelaksanaan PUG di Daerah	
3.	Kebijakan : Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Perlindungan Anak, Tumbuh Kembang Anak, permasalahan Sosial dan Pengasuhan Alternatif Anak menuju Kesejahteraan Anak Strategi : Meningkatkan ketangguhan perempuan korban kekerasan termasuk TPPO melalui pencegahan kejadian berulang dan peningkatan korban , perlindungan bantuan hukum, penguatan kapasitas P2TP2A, psikiater, pemulihan	1. Keputusan Gubernur No. 1075/KEP.GUB/DP3 AP2-3.3/2019 TENTANG Penetapan Pengurus Forum Anak “Bumi Siginjai” Provinsi Jambi 2. UU Nomor 23 Tahun 2004 tentang Kekerasan dalam rumah tangga 3. UU Nomor 35 Tahun 2015 tentang	Masyarakat tangguh dalam menghadapi dan mencegah terjadinya kekerasan di masyarakat

	korban dan reintegrasi social serta peningkatan kapasitas korban	Perlindungan Anak	
4.	Kebijakan : Penguatan Kabupaten Kota layak Anak dengan focus pada kabupaten kota yang sudah menginisiasi/ menuju kabupaten / kota layak anak dengan Strategi : Penguatan kelembagaan perlindungan anak, tumbuh kembang anak, permasalahan sosial dan pengasuhan alternatif anak	1. Perda No.7 Tahun 2019 tentang Perlindungan perempuan dan Anak 2. Peraturan Menteri PPPA No.11 tahun 2011 tentang Kebijakan pengembangan Kab/Kota Layak Anak 3. Peraturan Menteri PPPA No.12 Tahun 2011 tentang Undikator Kab/Kota Layak Anak 4. Peraturan Menteri PPPA No.13 tahun 2011 tentang Panduang pengembangan Kab/Kota Layak anak 5. Peranturan Menteri PPPA No. 14 Tahun 2011 tentang Panduan Evaluasi Kab/Kota Layak Anak	Terbentuknya Kabupaten/Kota Layak Anak Se-Provinsi Jambi

5.	Kebijakan : Peningkatan aparatur desa dan kelurahan dengan fokus pada bintek pengelolaan administrasi desa Strategi : Optimalisasi lembaga kemasyarakatan melalui penguatan kelembagaan yang mampu berperan secara aktif serta kompetensi sumber daya masyarakat	1. UU No.6 tahun 2014 tentang Desa 2. PP No. 43 tahun 2015 tentang Peraturan Pelaksanaan atas UU No. 6 tahun 2014 3. Permendes No. 47 Tahun 2016 tentang Administrasi Pemerintahan Desa	Lembaga Kemasyarakatan Desa yang aktif
6.	Kebijakan : Peningkatan ekonomi masyarakat desa dengan fokus pada penguatan kelembagaan dan manajemen pengelolaan BUMDes yang baik Strategi : Peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan desa/kelurahan dalam pengelolaan ekonomi masyarakat desa dan Bumdesa	1. UU No.6 tahun 2014 tentang desa 2. PP No. 43 tahun 2015 tentang Peraturan Pelaksanaan atas UU No.6 tahun 2014 3. Permendes PDTT No.4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Penyusunan dan Pembubaran BUMD 4. Permendagri No.1 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Aset Desa 5. Permendagri No.96 tahun 2017 tentang Cara Kerjasama Desa bidang Pemdes	Meningkatnya Pengelolaan ekonomi desa

7.	Kebijakan : Peningkatan kompetensi sumber daya dengan fokus pada penguatan kualitas dan kuantitas Tenaga Pendamping Desa Strategi : Peningkatan dan dukungan peningkatan ekonomi masyarakat desa melalui dukungan sarana prasarana dan kemudahan akses terhadap permodalan serta penggalan potensi perekonomian perdesaan	1. Permendes PDTT No.3 tahun 2015 tentang Pendampingan Desa 2. Permendes No. 18 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat desa	Meningkatkan ekonomi masyarakat Desa karena adanya dukungan sarana dan prasarana serta potensi desa
8.	Kebijakan : Peningkatan kesadaran dalam ber-KB dengan fokus pada dan edukasi (KIE) pasangan usia suburada komunikasi, informasi Strategi : Peningkatan partisipasi ber KB melalui pengembangan desain program, advokasi, komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) dengan memperhatikan kearifan budaya lokal	1. UU N0.52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga 2. Peraturan Presiden No.62 Tahun 2010 tentang BKKBN	Pertumbuhan penduduk yang terkendali

Sumber : Dinas P3AP2KB Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.11.6 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Prov Jambi

Tabel 3.71

Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD tahun 2021

No	Rekomendasi DPRD Tahun N-1	Tindaklanjut Rekomendasi DPRD	Tujuan/Masalah yang diselesaikan
1	Agar pemerintah Provinsi Jambi mendorong partisipasi perempuan dalam Pembangunan di Provinsi Jambi, baik itu keterwakilan perempuan dalam bidang eksekutif-birokrasi, perempuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi, serta penguatan kelembagaan gender, dan semua program dan kegiatan pembangunan di Pemerintah Daerah selaras dengan mandat Konvensi Hak Anak (KHA) yang holistik dan terintegratif	Sudah dilaksanakan melalui kegiatan : 1. Evaluasi PUG 2. KIE tentang Perlindungan Anak 3. Pembinaan Organisasi Perempuan 4. Penguatan Kelembagaan Gender dan Anak 5. Pembinaan dan Pengembangan Kota Layak Anak 6. Pelatihan Bagi Pelatih (TOT) SDM Pelayanan dan Pendampingan korban KDRT	Meningkatnya Pemenuhan Hak-Hak Anak sesuai dengan Konvensi Hak Anak

Sumber : Dinas P3AP2KB Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.12 Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi

3.1.12.3 Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan

Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2021 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu :

Tabel 3.72
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi	Kriteria Penilaian Realisasi	Kode
1.	91≤100	Sangat Baik	HijauTua
2.	76≤90	Tinggi	HijauMuda
3.	66≤75	Sedang	Kuning Tua
4.	51≤65	Rendah	KuningMuda
5.	≤50	Sangat Rendah	Merah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2021

Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi memiliki 6 (enam) indikator sasaran yang digunakan untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis. Pada Tahun 2021 telah terealisasi secara keseluruhan memenuhi target yang ditetapkan dengan persentase 91-100 % kriteria sangat baik, bahkan ada yang melebihi target (tercapai ≥ 100%). Artinya Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi hingga akhir Tahun 2021 telah mampu melaksanakan Program kegiatan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi dalam

upaya mewujudkan Ketahanan Pangan yang Berkelanjutan sesuai dengan Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2016-2021.

Tabel 3.73

Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIA	KRITERIA/ KODE warna
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan	Skor PPH Konsumsi	Skor	88	87,3	99,20	Sangat Baik
		Konsumsi Beras	Kg/kap/t hn	94,5	90,0	105,00	Sangat Baik
		Konsumsi Energi	Kkal/kap /hr	2.150	2.081	96,79	Sangat Baik
		Konsumsi Protein	Gr/kap/hr	58	58	100,00	Sangat Baik
2	Menurunnya Jumlah Penduduk Rawan Pangan	% Penduduk Berisiko Rawan Pangan	%	14	9,0	155,56	Sangat Baik
		Desa Mandiri Pangan	Desa	22	22	100,00	Sangat Baik
3	Ketersediaan Energi Minimal 2.400 kkal/kap/hr dan Protein 63 gr/kap/hr	Ketersediaan Energi	Kkal/kap /hr	2.400	3.008	125,33	Sangat Baik
		Ketersediaan Protein	Gr/kap/hr	63	80,06	127,08	Sangat Baik
		Skor PPH Ketersediaan	Skor	90,5	84,81	93,71	Sangat Baik
4	Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD)	Ketersediaan Cadangan Pangan	Ton Beras	99,2	112,785	113,69	Sangat Baik

	Beras dan Masy untuk mengantisipasi kerawanan pangan	Jumlah Lembaga Petani yang diberdayakan	Buah	20	20	100,00	Sangat Baik
		Jumlah Lumbung Pangan yang diberdayakan	Lumbung	36	36	100,00	Sangat Baik
5	Stabilnya Harga Pangan Pokok dan Strategis di Tk. Produsen dan Konsumen	Stabilitas Harga Pangan Pokok (Beras)	CV < 10 %	CV < 10 %	CV < 2,5 %	400,00	Sangat Baik
		Stabilitas Harga Pangan Strategis (Hortikultura)	CV < 30 %	CV < 30 %	CV < 10,9 %	297,32	Sangat Baik
6	Meningkatnya Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan	% peningkatan pengawasan dan keamanan pangan segar asal tumbuhan di Prov. Jambi	%	77	91	118,06	Sangat Baik

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Program Prioritas yang dibiayai oleh APBD Provinsi Jambi ada 4 (empat)

Program Utama sebagai berikut :

Program Utama :

1. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan kemandirian Pangan
2. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
3. Program Penanganan Kerawanan Pangan

4. Program Pengawasan Keamanan Pangan

Sasaran dari 4 (empat) Program Utama:

Sasaran yang hendak dicapai dalam Pemantapan Ketahanan Pangan Tahun 2016-2021 berdasarkan Visi, Misi dan Tujuan yang meliputi :

1. Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan (PPH).
2. Menurunnya Jumlah Penduduk Rawan Pangan 1% per tahun.
3. Ketersediaan Energi Minimal 2.400 kkal/kap/hari dan Protein sebesar 63 gr/kap/hari.
4. Stabilitasnya Harga Pangan Pokok dan Strategis di tingkat Produsen dan Konsumen.
5. Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Beras dan Masyarakat untuk mengantisipasi Kerawanan Pangan.
6. Meningkatnya Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan.

Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Pada Tahun Anggaran 2021, capaian kinerja secara menyeluruh dari seluruh indikator Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi rata-rata mencapai kinerja sebesar 100 %. Secara detil capaian kinerja tersebut dijabarkan dalam beberapa sasaran sebagai berikut :

Sasaran 1.

Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan dengan indikator kinerjanya yakni :

1. Skor PPH Konsumsi.
2. Konsumsi Beras (kg/kap/thn).
3. Konsumsi Energi (kkal/kap/hr).
4. Konsumsi Protein (gr/kap/hr).

Sasaran ini dicapai melalui Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat yang operasionalisasinya didukung oleh Kegiatan-kegiatan:

- Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan

Tabel 3.74
Capaian Kinerja tahun 2019-2021

No	Indikator	Capaian		Capaian 2021		
		2019	2020	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Skor PPH Konsumsi	92,5	92,3	88	87,3	99,20
2.	Konsumsi Beras	82,4 kg/kap/thn	86,0 kg/kap/thn	94,5 kg/kap/ thn	90,0 kg/kap/th n	105,00
3.	Konsumsi Energi	2.173 kkal/kap/h r	2.139,4 kkal/kap/hr	2.150 kkal/ka p/hr	2.081 kkal/kap/ hr	96,79
4.	Konsumsi Protein	63,1 gr/kap/hr	60,0 gr/kap/hr	58,0 gr/kap/ hr	58,0 gr/kap/hr	100,00

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Skor PPH Konsumsi

Dalam hal konsumsi pangan, permasalahan yang dihadapi tidak hanya mencakup keseimbangan komposisi, namun juga masih belum terpenuhinya kecukupan gizi. Berkaitan dengan hal tersebut diatas, untuk mengukur keberhasilan upaya diversifikasi baik di bidang produksi, penyediaan dan konsumsi pangan penduduk diperlukan suatu parameter.

Salah satu parameter yang dapat digunakan untuk menilai tingkat keanekaragaman pangan adalah **Pola Pangan Harapan** atau disingkat dengan **PPH**. Skor PPH diketahui tidak hanya pemenuhan kecukupan gizi tetapi sekaligus juga mempertimbangkan keseimbangan gizi yang didukung oleh cita rasa, daya cerna, daya terima masyarakat, kuantitas dan kemampuan daya beli. Penilaian terhadap pengembangan pola konsumsi

pangan tingkat nasional dan Regional dilaksanakan dengan pendekatan Pola Pangan Harapan (PPH), menggunakan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS).

Berdasarkan Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2016- 2021, target Skor PPH Tahun 2021 yakni sebesar **88**. Realisasi pada Tahun 2021 yakni sebesar **87,3** dengan capaian kinerja sebesar **99,20 % masih tergolong dalam kriteria Sangat Baik**, lebih rendah 6,89 % dibanding realisasi tahun 2020 (capaian 106,09 %).

IK : Konsumsi Beras (kg/kap/tahun).

Target penurunan tingkat konsumsi beras (1 kg/kap/tahun) Provinsi Jambi sebagaimana tercantum dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2021 yakni **94,5 kg/kap/thn**, sedangkan realisasi sebesar **90,0 kg/kap/thn**, dengan capaian kinerja baik sebesar **105 %**. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat telah memahami tentang perlunya mengkonsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA), ini terbukti penurunan konsumsi beras pada tahun 2021 sebesar 4,5 kg/kap/tahun dan untuk kecukupan konsumsi energi diganti dengan konsumsi pangan lokal non beras.

IK : Konsumsi Energi (kkal/kap/hari).

Target konsumsi energi penduduk Provinsi Jambi sebagaimana tercantum dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi untuk Tahun 2021 yakni sebesar **2.150 kkal/kap/hari**.

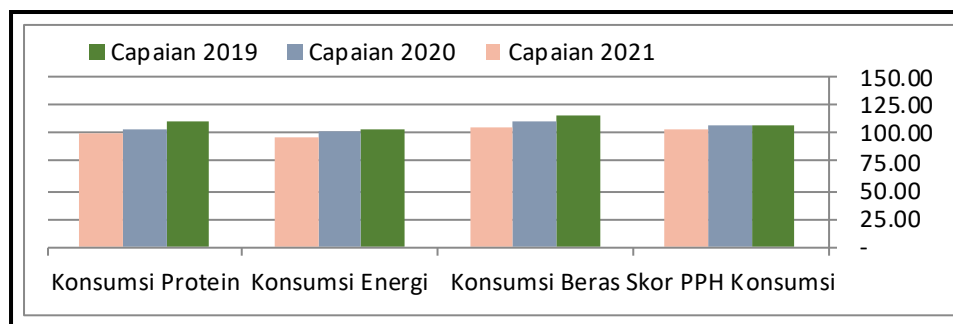
Berdasarkan data hasil kajian Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dengan menggunakan data SUSENAS dari BPS diketahui bahwa realisasi konsumsi energi Tahun 2021 yakni sebesar **2.081 kkal/kap/hari**, dengan capaian kinerja sebesar **96,79%** dengan kriteria penilaian **sangat baik**, hal ini memenuhi target capaian yang diinginkan.

IK : Konsumsi Protein (gram/kap/hari).

Target terpenuhinya konsumsi protein Provinsi Jambi sebagaimana tercantum dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2021 yakni **58 gram/kap/hari** dan telah terealisasi sebesar **58 gram/kap/hari**, dengan capaian kinerja sebesar **100%** dan kriteria penilaian **sangat baik** hal ini sudah melebihi target capaian yang diinginkan.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3.12 Capaian Kinerja Pertahun berdasarkan Indikator dari Sasaran 1



Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Sasaran 2.

Menurunnya Jumlah Penduduk Rawan Pangan dengan indikator kinerjanya yakni :

1. Persentase Penduduk Berisiko Rawan Pangan.
2. Desa Mandiri Pangan.

Sasaran ini dicapai melalui Program Peningkatan Ketahanan Pangan yang operasionalisasinya didukung oleh Kegiatan-kegiatan:

- Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan
- Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.75
Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
2.	Menurunnya Jumlah Penduduk Rawan Pangan	% Penduduk Berisiko Rawan Pangan	14 %	9,0 %	155,56
		Desa Mandiri Pangan	22 Desa	22 Desa	100,00

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Dari tabel diatas bahwa sasaran 2. Menurunnya Jumlah Penduduk Rawan Pangan dengan indikator-indikatornya telah mencapai realisasi kinerja dengan kriteria persentase capaiannya yang sangat baik.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.76
Capaian Kinerja tahun 2019-2021

No	Indikator	Capaian		Capaian 2021		
		2019	2020	Target	Realisasi	% Capaian
1.	% Penduduk Rawan Pangan	8,93%	9,50 %	14 %	9.0 %	155,56
2.	Desa Mandiri Pangan	18 Desa	12 Desa	22 Desa	22 Desa	100,00

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, Tahun 2021

IK : % Penurunan Penduduk Rawan Pangan.

Didalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi ditargetkan Penurunan Penduduk Rawan Pangan setiap tahun sebesar 1% dan target penurunan penduduk rawan pangan hingga akhir tahun 2021 sebagaimana

tercantum dalam perjanjian kinerja Dinas Ketahanan Pangan bahwa diharapkan Penduduk Rawan Pangan Provinsi Jambi menjadi 14%.

Untuk mengukur persentase penurunan penduduk rawan pangan tersebut memerlukan data yang lengkap dan perlu kajian khusus, dan dikarenakan keterbatasan baik dana maupun data yang tersedia, maka data yang kami tampilkan merupakan hasil kajian dari Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI dan merupakan angka Tahun 2021.

Salah satu indikator bahwa suatu wilayah dikatakan mempunyai ketahanan pangan yang baik adalah diukur dengan melihat seberapa banyak jumlah penduduk yang rawan pangan atau yang tahan pangan.

Kerawanan Pangan dapat diartikan apabila rumah tangga (anggota rumah tangga) mengalami kurang gizi sebagai akibat tidak cukupnya ketersediaan pangan, dan/atau ketidak mampuan rumah tangga dalam mengakses pangan yang cukup, dan apabila konsumsi makanannya berada dibawah kalori minimum yang dibutuhkan.

Kondisi kerawanan pangan yang akut akan menyebabkan kelaparan: yaitu kondisi dimana individu tidak mampu memenuhi 70% kebutuhan pangan dan gizinya berturut-turut selama dua bulan, dan diikuti dengan penurunan berat badan.

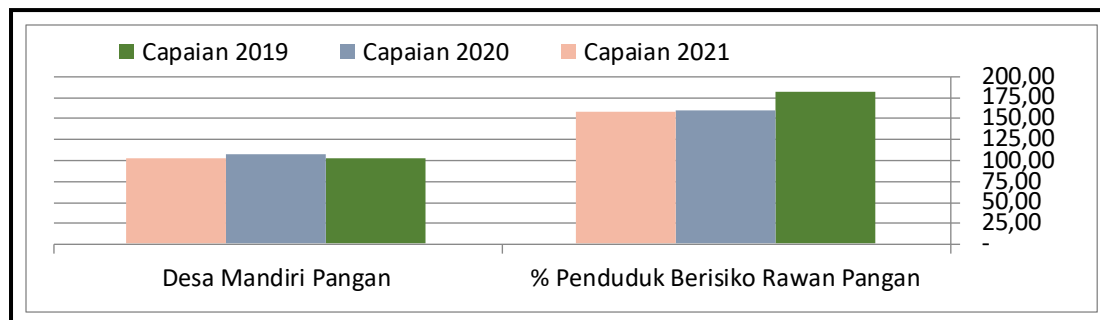
Berdasarkan data yang dihimpun dari Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, diperoleh gambaran bahwa jumlah penduduk rawan pangan Provinsi Jambi Tahun 2021 adalah sebesar 9% dari target 14%. Artinya penurunan penduduk Berisiko Rawan Pangan selama tahun 2021 sebanyak 35,71%.

IK : Desa Mandiri Pangan.

Untuk mencegah atau menurunkan kerawanan pangan ini maka Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi telah berupaya untuk melaksanakan berbagai kegiatan diantaranya kegiatan Pengembangan Desa Mandiri Pangan, Penyediaan Protein Hewani dan Kegiatan Pemberian Bantuan terhadap daerah-daerah yang mengalami bencana alam berupa bantuan bahan pangan pokok yang diambilkan dari Cadangan Pangan Pemerintah Daerah.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3.13 Capaian Kinerja Pertahun berdasarkan Indikator dari Sasaran 2.



Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Sasaran 3.

Ketersediaan Energi Minimal 2.400 kkal/kap/hr dan Protein 63 gr/kap/hr dengan indikator kinerjanya yakni :

1. Ketersediaan Energi (kkal/kap/hr).
2. Ketersediaan Protein (gr/kap/hr).
3. Skor PPH Ketersediaan.

Sasaran ini dicapai melalui Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan yang operasionalisasinya didukung oleh Kegiatan-kegiatan:

- Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan pada Berbagai Sektor sesuai Kewenangan Daerah Provinsi

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.77
Realisasi Kinerja Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
3.	Ketersediaan Energi Minimal 2.400 kkal/kap/hr dan Protein 63 gr/kap/hr	Ketersediaan Energi	2.400 kkal/kap/hr	3.008 kkal/kap/hr	125,33
		Ketersediaan Protein	63 gr/kap/hr	80,06 gr/kap/hr	127,08
		Skor PPH Ketersediaan	90,5	84,81	93,71

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Dari tabel diatas bahwa sasaran kinerja dalam Ketersediaan Energi Minimal 2.400 kkal/kap/hr dan Protein 63 gr/kap/hr dengan indikator-indikatornya mencapai realisasi kinerja dengan kriteria persentase capaiannya yang sangat baik di 2 (dua) indikator dan baik 1 (satu) indikator. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.78
Capaian Kinerja tahun 2019-2021

No	Indikator	Capaian		Capaian 2021		
		2019	2020	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Ketersediaan Energi	3.047 kkal/kap/hr	3.005 kkal/kap/hr	2.400 kkal/kap/hr	3.008 kkal/kap/hr	125,33
2.	Ketersediaan	72,14	80,05	63	80,06	127,08

	an Protein	gr/kap/h r	gr/kap/ hr	gr/kap/ hr	gr/kap/hr	
3.	Skor PPH Ketersedia an	82,15	84,81	90,5	84,81	93,71

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, Tahun 2021

IK : Ketersediaan Energi Minimal 2.400 kkal/kap/hari

Berdasarkan Neraca Bahan Makanan Provinsi Jambi Tahun 2021 (Angka Tetap 2020), ketersediaan energi untuk konsumsi perkapita sebesar 3.008 kkal/kap/hari, hal ini telah melebihi kecukupan gizi untuk energi ditingkat ketersediaan sebesar minimal 2.400 kkal/kap/hari.

Jika dibandingkan antara target dan realisasi ketersediaan Tahun 2021, maka realisasi ketersediaan energi Tahun 2021 yakni sebesar 3.008 kkal/kap/hari, telah melebihi dari yang ditargetkan (125,33%) dengan kriteria **sangat baik**.

IK : Ketersediaan Protein 63 gram/kap/hari.

Berdasarkan Pola Pangan Harapan Ketersediaan Protein ideal yakni sebesar 63 gram/kap/hari. Terkait hal tersebut maka Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi untuk Tahun 2021 dalam Perjanjian Kinerja telah menetapkan target Ketersediaan Protein sebesar 63 gram/kap/hari, sedangkan realisasi angka Ketersediaan Protein Tahun 2021 sebesar 80,06 gram/kap/hari capaian telah melebihi yang ditargetkan sebesar 127,08% dengan kriteria **sangat baik**.

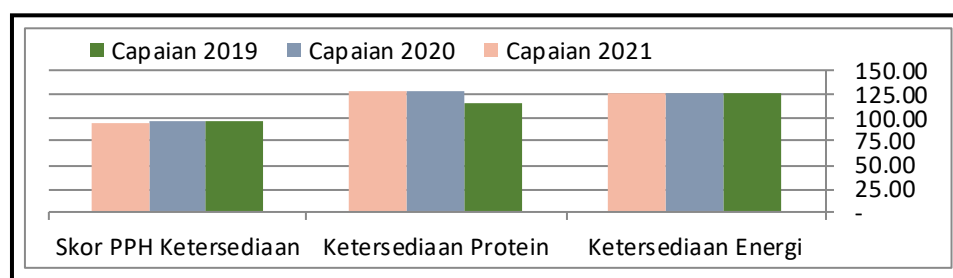
IK : Skor PPH Ketersediaan.

Skor PPH Ketersediaan ideal tentunya adalah sebesar 100, namun untuk tahun 2021 Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi telah menargetkan skor PPH Ketersediaan sebesar **90,5**. Sedangkan realisasi Skor PPH Ketersediaan pada Tahun 2021 adalah sebesar **84,81**. yang terdiri dari 53,66 gram/kap/hari Protein Nabati dan 26,39 gram/kap/hari Protein

Hewani, serta Lemak 91,35 gram/kap/hari, dengan Skor PPH Ketersediaan sebesar 84,81. Jika dibandingkan antara target dan realisasi, capaian kinerja untuk pencapaian Skor PPH Ketersediaan telah terpenuhi sebesar **93,71%**, Angka capaian ini telah mendekati apa yang ditargetkan, dengan nilai capaian indikator kriteria **baik**.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3.14 Capaian Kinerja Pertahun berdasarkan Indikator dari Sasaran 3.



Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Sasaran 4.

Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Beras dan Masyarakat untuk Mengantisipasi Kerawanan Pangan dengan indikator kinerjanya yakni :

1. Ketersediaan Cadangan Pangan (Ton Beras).
2. Jumlah Lembaga Petani yang diberdayakan.
3. Jumlah Lumbung Pangan yang diberdayakan.

Sasaran ini dicapai melalui Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan yang operasionalisasinya didukung oleh Kegiatan-kegiatan:

- Pengembangan Cadangan Pangan Daerah.
- Pengembangan Distribusi Pangan.

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.79 Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
4.	Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Beras dan Masyarakat untuk mengantisipasi Kerawanan Pangan	Ketersediaan Cadangan Pangan (Ton Beras)	99,2 Ton Beras	112,785 Ton Beras	113,69
		Jumlah Lembaga Petani yang diberdayakan	20 Buah	20 Buah	100,00
		Jumlah Lumbung Pangan yang diberdayakan	36 Lumbung	36 Lumbung	100,00

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Dari tabel diatas bahwa sasaran kinerja dalam Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Beras dan Masyarakat untuk mengantisipasi Kerawanan Pangan dengan indikator-indikatornya mencapai realisasi kinerja dengan kriteria persentase capaiannya yang sangat baik untuk semua indikatornya.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.80
Capaian Kinerja tahun 2019-2021

No	Indikator	Capaian		Capaian 2021		
		2019	2020	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Ketersediaan Cadangan Pangan	41,3 Ton Beras	44,2 Ton Beras	99,2 Ton Beras	112,785 Ton Beras	113,69
2.	Jumlah Lembaga Petani yang diberdayakan	16 Buah	19 Buah	20 Buah	20 Buah	100,00
3.	Jumlah Lumbung Pangan yang diberdayakan	31 Lumbung	34 Lumbung	36 Lumbung	36 Lumbung	100,00

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, Tahun 2021

IK : Ketersediaan Cadangan Pangan

Cadangan Pangan Pemerintah Daerah merupakan salah satu Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Bidang Ketahanan Pangan, sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 65/Permentan/OT.140/12/2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketahanan Pangan Provinsi Dan Kabupaten/Kota.

Pemerintah Daerah Provinsi Jambi telah menindaklanjutinya dengan mengeluarkan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 5 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketahanan Pangan. Khusus mengenai cadangan pangan pemerintah daerah, juga telah diatur sedemikian rupa dengan dikeluarkannya Pergub Nomor 12 Tahun 2013.

Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi telah dilaksanakan dari Tahun 2013 hingga Tahun 2021. Adapun rincian Kondisi Cadangan Pangan Pokok Daerah (CPPD) dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.81
Stok Bulog per Desember 2021

No	Tahun	Pengadaan CPPD (Kg)	Penggunaan CPPD (Kg)	Saldo/Stok (Kg)
1	2013	70.000	-	70.000
2	2014	20.000	3.449	86.551
3	2015	-	9.349	77.203
4	2016	-	22.839	54.364
5	2017	7.000	6.102	55.262
6	2018	12.000	5.400	61.862
7	2019	3.805	24.396	41.271
8	2020	948	-	42.219
9	2021	112.785	37.559	117.445
	Jumlah	226.538	109.093	117.445

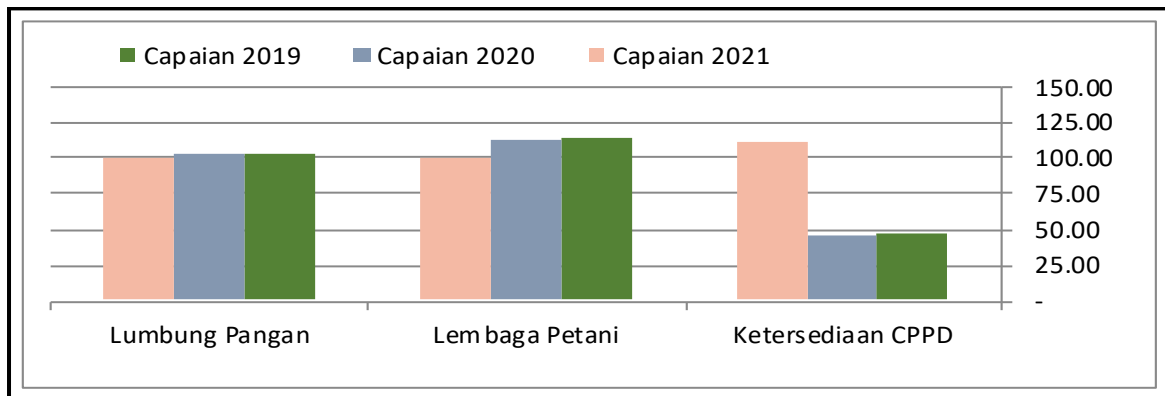
Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Catatan : Stok pada Bulog per Des 2021 = 117.445 Kg atau 117,445 Ton.

Dari tabel tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa total pengadaan CPPD dari Tahun 2013 hingga Tahun 2021 adalah sebesar **226.538** Kg dan Penggunaan Cadangan Pangan dari Tahun 2013 hingga Tahun 2021 sebanyak **109.093** Kg Beras. Pada tahun 2021 Cadangan Pangan Pokok Pemerintah tersebut telah digunakan untuk membantu korban pasca bencana banjir yang mengalami kerawanan pangan di Kota Sungai Penuh, Kabupaten Merangin, Sarolangun dan Tanjab Timur dengan total pendistribusian sebanyak 37.560 kg sehingga Stok Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi di Gudang Perum Bulog pada akhir Desember 2021 sebesar **117.445** Kg Beras, yang mana Tahun 2021 Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi melakukan pengadaan beras sebanyak 112.785 Kg sehingga stock Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi di Gudang Bulog menjadi 117.445 Kg.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3.15 Capaian Kinerja Pertahun berdasarkan Indikator dari Sasaran 4.



Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Sasaran 5.

Stabilnya Harga Pangan Pokok dan Pangan Strategis di Tingkat Produsen dan Konsumen dengan indikator kinerjanya yakni :

1. Stabilitas Harga Pangan Pokok (Beras) CV < 10%.
2. Stabilitas Harga Pangan Strategis (Hortikultura) CV < 30%.

Sasaran ini dicapai melalui Program Peningkatan Ketahanan Pangan yang operasionalisasinya didukung oleh Kegiatan-kegiatan:

- Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok.

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.82
Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
5.	Stabilnya Harga Pangan Pokok dan Pangan Strategis di Tingkat.	Stabilitas Harga Pangan Pokok (Beras)	CV < 10 %	CV < 2,5 %	400,00
		Stabilitas	CV <	CV <	297,32

	Produsen dan Konsumen	Harga Pangan Strategis (Hortikultura)	30 %	10,09%	

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Dari tabel diatas bahwa sasaran kinerja dalam Stabilitasnya Harga Pangan Pokok dan Pangan Strategis di Tingkat Produsen dan Konsumen dengan indikator-indikatornya mencapai realisasi kinerja dengan kriteria persentase capaiannya yang sangat baik, hanya saja harga komoditi cabe merah yang masih terjadi lonjakan harga pada saat hari-hari besar keagamaan sehingga mempengaruhi fluktuasi harga komoditas strategis hortikultura.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.83 Capaian Kinerja 2019-2021

No	Indikator	Capaian		Capaian 2021		
		2019	2020	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Stabilitas Harga Pangan Pokok (Beras)	CV < 8 %	CV < 6%	CV < 10 %	CV < 2,5%	400,00
2.	Stabilitas Harga Pangan Strategis (Hortikultura)	CV < 55%	CV < 58%	CV < 30 %	CV < 10,09%	297,32

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, Tahun 2021

IK : Stabilitas Harga Pangan Pokok (Beras)

Target yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi terkait stabilitas harga pangan pokok adalah $CV < 10\%$. Berdasarkan hasil pemantauan harga yang dilakukan oleh Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan diperoleh gambaran bahwa Harga Pangan Pokok Stabil dengan $CV < 2,5$.

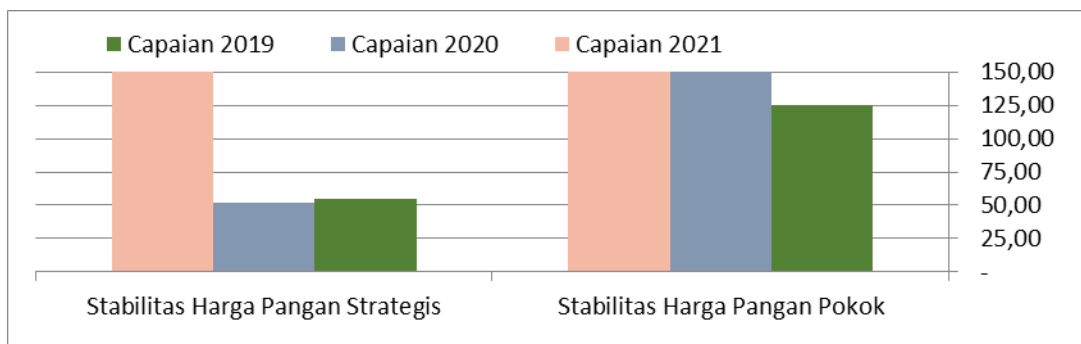
IK : Stabilitas Harga Pangan Strategis (Hortikultura)

Target yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi terkait Stabilitas Harga Pangan Strategis adalah $CV < 30\%$.

Berdasarkan hasil pemantauan harga yang dilakukan oleh Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan diperoleh gambaran bahwa Perkembangan Harga Pangan Strategis (Hortikultura) periode Januari sampai dengan Desember 2021 rata-rata untuk Komoditi Hortikultura Cenderung stabil dengan $CV < 10,09\%$, kecuali untuk komoditi cabe merah keriting $CV > 30\%$ dengan harganya mencapai Rp. 90.000.-/Kg hal ini disebabkan banyak faktor seperti Negara Indonesia yang menghadapi pandemi virus corona (Covid-19) yang berdampak pada perekonomian masyarakat dan mempengaruhi kondisi harga pangan pokok/strategis di daerah termasuk Provinsi Jambi.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3.16 Capaian Kinerja Pertahun berdasarkan Indikator dari Sasaran 5.



Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Sasaran 6.

Meningkatnya Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan dengan indikator kinerjanya yakni :

1. Persentase Peningkatan Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan di Provinsi Jambi.

Sasaran ini dicapai melalui Program Peningkatan Ketahanan Pangan yang operasionalisasinya didukung oleh Kegiatan-kegiatan:

- Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan Asal Tumbuhan.
- Operasional Kelembagaan UPTD Balai Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan.
-

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.84 Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
6.	Meningkatnya Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan	% Peningkatan Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan di Provinsi Jambi	77 %	100 %	129,87

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Dari tabel diatas bahwa sasaran kinerja dalam Meningkatkan Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan dengan indikator-indikatornya mencapai realisasi kinerja dengan kriteria persentase

capaiannya yang sangat baik.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.85 Capaian Kinerja 2019-2021

No	Indikator	Capaian		Capaian 2021		
		2019	2020	Target	Realisasi	% Capaian
1.	% Peningkatan Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan di Provinsi Jambi	90,90 %	96,13 %	77 %	90,91 %	118,06

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, Tahun 2021

IK: Persentase Peningkatan Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan di Provinsi Jambi.

Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan di Provinsi Jambi, sebagaimana Peraturan Gubernur Jambi nomor 5 Tahun 2013 tentang SPM Bidang Ketahanan Pangan, ditargetkan Tahun 2021 sebesar 77% sampel aman dikonsumsi.

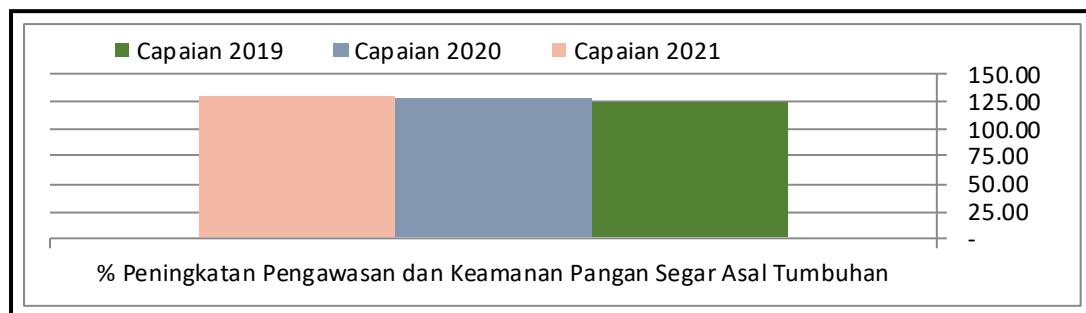
Dari 22 sampel PSAT yang berasal dari 11 Kabupaten/Kota yang diuji Laboratorium dan penilaian kebun hanya 20 sampel komoditi yang tak terdeteksi mengandung cemaran pestisida. Ini ditunjukkan oleh parameter uji yang masih berada dibawah Batas Maksimal Residu (BMR) yang dipersyaratkan. Artinya dari 22 sampel komoditi PSAT yang disampling di Provinsi Jambi hanya 20 sampel lolos memenuhi persyaratan Prima 3 (aman pestisida) atau 90,91%.

Hasil tersebut memang telah melampaui target yang ditetapkan. Namun bila melihat pada total sampel yang diuji, hasil tersebut belum mewakili (tidak representatif) sample aman pestisida untuk dikonsumsi Provinsi Jambi.

Untuk itu kedepan diharapkan jumlah sampel komoditi pangan yang diuji dapat lebih ditingkatkan dan demikian pula dengan pembinaan terhadap kelompok tani (pelaku usaha Pangan Segar Asal Tumbuhan) lebih ditingkatkan, sehingga sampel yang diambil dari kelompok tani (pelaku usaha Pangan Segar Asal Tumbuhan) dapat lebih banyak dan hasilnya lebih baik.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3.17 Capaian Kinerja Pertahun berdasarkan Indikator dari Sasaran 6.



Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Jika dilihat perbandingan capaian kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah sebagaimana terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.86 Capaian Kinerja s.d. Jangka Menengah Daerah

No.	Indikator	Awal RPJMD 2016	Capaian					Target 2021	Capaian s/d 2020 terhadap target 2021 (%)
			2017	2018	2019	2020	2021		
1.	Skor Pola Pangan Harapan	84,2 (Skor PPH)	84,1 (Skor PPH)	90,9 (Skor PPH)	92,5 (Skor PPH)	92,3 (Skor PPH)	87,3 (Skor PPH)	88 (Skor PPH)	99,20
2.	Persentase Penduduk Berisiko Rawan Pangan	21,56 %	14,64 %	10,76 %	8,93 %	9,50 %	9,0 %	14%	155,56
3.	Stabilitas Harga Pangan a. Pangan Pokok (Beras)	CV<10%	CV<7%	CV<6 %	CV<8 %	CV<6 %	CV<1 0%	CV<2,5 %	400,00
	b. Pangan Strategis (Hortikultura)	CV<30%	CV<21 %	CV<2 4%	CV<5 5%	CV<5 8%	CV<3 8%	CV<10. 09%	297,32
4.	Cadangan Pangan Pemerintah Daerah	77,2 Ton Beras	55,3 Ton Beras	61,9 Ton Beras	41,3 Ton Beras	42,2 Ton Beras	112,7 85 Ton Beras	99,2 Ton Beras	113,69

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi telah melebihi dari target yang telah ditetapkan diatas 100 %, dengan kriteria sangat baik.

Untuk Uraian Program dan Kegiatan diatas dapat dilihat Pagu Anggaran dan Realisasi APBD TA. 2021 Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi pada tabel berikut :

Tabel 3.87 Realisasi APBD Provinsi Jambi Tahun 2021

Realisasi Anggaran APBD Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2021					
NO.	KODE	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
	2.09.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	11.435.913.394	10.644.264.442	93,08
	2.09.01.1.01	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	383.404.763	351.995.900	91,81
1	2.09.01.1.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	87.922.330	87.664.750	99,71
2	2.09.01.1.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	102.214.060	102.186.900	99,97
3	2.09.01.1.01.04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	85.638.000	70.929.000	82,82
4	2.09.01.1.01.06	Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	43.034.873	26.645.750	61,92
5	2.09.01.1.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	64.595.500	64.569.500	99,96
	2.09.01.1.02	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	9.897.724.278	9.160.328.275	92,55
1	2.09.01.1.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	9.612.902.278	8.875.708.275	92,33
2	2.09.01.1.02.03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	284.822.000	284.620.000	99,93
	2.09.01.1.05	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	16.500.000	16.500.000	100,00
1	2.09.01.1.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	16.500.000	16.500.000	100,00
	2.09.01.1.06	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	555.489.037	550.833.546	99,16
1	2.09.01.1.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	4.646.400	4.646.400	100,00
2	2.09.01.1.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	81.975.840	79.101.183	96,49
3	2.09.01.1.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	64.806.000	64.799.000	99,99
4	2.09.01.1.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	67.451.500	67.441.150	99,98
5	2.09.01.1.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	20.163.820	18.720.000	92,84
6	2.09.01.1.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	316.445.477	316.125.813	99,90
	2.09.01.1.07	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	-	-	-
1	2.09.01.1.07.11	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	-	-	-
	2.09.01.1.08	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	261.840.516	249.916.800	95,45
1	2.09.01.1.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	35.443.992	35.346.000	99,72
2	2.09.01.1.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	99.225.000	87.734.876	88,42
3	2.09.01.1.08.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	66.837.524	66.837.524	100,00
4	2.09.01.1.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	60.334.000	59.998.400	99,44
	2.09.01.1.09	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	320.954.800	314.689.921	98,05
1	2.09.01.1.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	200.000.000	193.779.057	96,89
2	2.09.01.1.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	46.500.000	46.499.500	100,00
3	2.09.01.1.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	16.200.000	16.200.000	100,00
4	2.09.01.1.09.11	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	58.254.800	58.211.364	99,93
	2.09.02	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	3.349.832.380	3.313.670.500	98,92
	2.09.02.1.01	Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan pada Berbagai Sektor Sesuai Kewenangan Daerah Provinsi	3.349.832.380	3.313.670.500	98,92
1	2.09.02.1.01.01	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	1.742.828.780	1.720.546.500	98,72
2	2.09.02.1.01.02	Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur	379.519.000	368.880.000	97,20
3	2.09.02.1.01.03	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	1.171.392.600	1.168.152.000	99,72
4	2.09.02.1.01.04	Koordinasi dan Sinkronisasi dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik	17.756.000	17.756.000	100,00
5	2.09.02.1.01.05	Penyusunan Rencana dan Peta Jalan Kebutuhan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan	38.336.000	38.336.000	100,00
	2.09.03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	3.516.357.236	3.514.075.427	99,94
	2.09.03.1.01	Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	1.908.158.675	1.906.184.910	99,90
1	2.09.03.1.01.01	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	49.695.000	49.694.420	100,00
2	2.09.03.1.01.02	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	1.713.978.925	1.712.019.740	99,89
3	2.09.03.1.01.03	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	78.025.750	78.011.750	99,98
4	2.09.03.1.01.04	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	64.209.000	64.209.000	100,00
5	2.09.03.1.01.05	Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	2.250.000	2.250.000	100,00
	2.09.03.1.02	Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi	1.394.240.409	1.394.166.365	99,99
1	2.09.03.1.02.01	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Provinsi	32.593.600	32.569.600	99,93
2	2.09.03.1.02.02	Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	53.253.209	53.253.000	100,00
3	2.09.03.1.02.03	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi	58.399.600	58.378.600	99,96
4	2.09.03.1.02.04	Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi	1.249.994.000	1.249.965.165	100,00
	2.09.03.1.03	Kegiatan Penentuan Harga Minimum Daerah untuk Pangan Lokal yang Tidak Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat	69.358.000	69.358.000	100,00
1	2.09.03.1.03.01	Koordinasi dan Sinkronisasi Penentuan Harga Minimum Pangan Pokok Lokal	69.358.000	69.358.000	100,00
	2.09.03.1.04	Kegiatan Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun Sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi melalui Media Provinsi	144.600.152	144.366.152	99,84
1	2.09.03.1.04.01	Promosi Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	60.852.932	60.832.932	99,97
2	2.09.03.1.04.02	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi, Edukasi, dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)	50.185.900	49.973.500	99,58
3	2.09.03.1.04.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	33.561.320	33.559.720	100,00
	2.09.04	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	186.520.580	186.402.801	99,94
	2.09.04.1.01	Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kewenangan Provinsi	72.394.080	72.391.600	100,00
1	2.09.04.1.01.01	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi dan Kabupaten/Kota	72.394.080	72.391.600	100,00
2	2.09.04.1.02	Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi	114.126.500	114.011.201	99,90
3	2.09.04.1.02.01	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Provinsi	52.808.200	52.700.600	99,80
4	2.09.04.1.02.02	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup lebih dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	61.318.300	61.310.601	99,99
	2.09.05	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	638.448.754	222.308.612	34,82
	2.09.05.1.01	Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota	638.448.754	222.308.612	34,82
1	2.09.05.1.01.01	Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Provinsi	41.140.810	41.140.810	100,00
2	2.09.05.1.01.02	Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	110.551.364	96.914.622	87,66
3	2.09.05.1.01.03	Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	11.826.000	9.660.000	81,68
4	2.09.05.1.01.04	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	10.641.000	10.303.600	96,83
5	2.09.05.1.01.05	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan	464.289.580	64.289.580	13,85
TOTAL			19.127.072.344	17.880.721.782	93,48

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.12.4 Kebijakan Strategis yang Ditetapkan

Kebijakan yang diambil meliputi peraturan kepala daerah dan keputusan atau tindakan kepala daerah dalam menyelesaikan masalah masyarakat yang strategis yang diambil dalam satu tahun anggaran. Laporan tentang kebijakan yang diambil oleh kepala daerah dituangkan dalam format sebagai berikut :

Tabel 3.88 Kebijakan Strategis yang Ditetapkan

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang diselesaikan
1.	Mempercepat penganekaragaman konsumsi pangan berbasis pangan lokal	PP 22 Tahun 2009 tentang kebijakan percepatan penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya local	Pengembangan bisnis dan industri pangan lokal.
2.	Mengembangkan teknologi pengolahan pangan, terutama pangan local non beras dan terigu guna meningkatkan nilai tambah dan nilai sosial	PP 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi	Pengolahan pangan local menjadi nilai tambah
3.	Membangun Desa Mandiri Pangan/ Kawasan (212 Desa Berisiko Rawan Pangan baru 97 penanganan (45%)	Permenpan 43 Tahun 2010 tentang Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG).	Meningkatkan wilayah rentan rawan pangan, Meningkatkan pendapatan keluarga petani, terwujudnya pengentasan kemiskinan dan mengakhiri kelaparan

4.	Memperkuat Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan dalam rangka memperkuat akses pangan masyarakat.	UU 18 Tahun 2012 tentang pangan pasal 49	
5.	Meningkatkan peran serta kelembagaan masyarakat dalam distribusi, kestabilan harga dan akses pangan	Kepgub Jambi No 123/Kep.Gub/ Dishanpan-3.1/2020 tentang pembentukan tim satgas pangan, Kepgub Jambi No. 537/Kep.Gub/Dishanpan-3.3/2020 tentang pembentukan tim pengelolaan kegiatan pengembangan lumbung pangan masyarakat Tahun 2020	
6.	Mengembangkan Usaha Pangan Masyarakat (Banpem Gapoktan dan TTI)	Permentan No. 56/2019 tentang pedoman umum pengelolaan dan penyaluran Banpem lingkup Kementan Ta. 2020	Penyaluran Banpem dan Pengelolaannya
7.	Mengembangkan kemampuan pengelolaan cadangan pangan pemerintah daerah dan masyarakat secara sinergis dan partisipatif.	UU No 18 Tahun 2012 tentang Pangan PP No 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi Kepgub Jambi No. 435/Kep.Gub/ Dishanpan-3.3/2020 tentang pembentukan tim penyusunan rancangan Perda Provinsi Jambi tentang penyelenggaraan cadangan pangan	Penyediaan pangan pada kerawanan pangan pasca bencana alam dan keadaan darurat, perubahan gejolak harga, rawan pangan transier khusus daerah terisolir/kondisi darurat karena bencana, tersalurkannya dana Banpem pada 19 kelompok tani/gapoktan, pembinaan, pemantauan pada 19 poktan/gapoktan.

8.	Mengembangkan keamanan pangan segar di daerah sentra pangan, Registrasi dan sertifikasi pangan segar asal tumbuhan	Permentan 53 Tahun 201 tentang keamanan dan mutu pangan strategis asal tumbuhan. Pergub Jambi No 26 Tahun 2018 tentang susunan organisasi tugas dan fungsi serta tata kerja UPTD BPMKP pada Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Keputusan Gubernur Jambi No. 409/Kep.Gub/Dishanpan-5.5/2019 tentang penunjukan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi selaku Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah (OKKP-D) Provinsi Jambi	Telah diusulkan kegiatan pembangunan gedung dan peralatan laboratorium UPTD BPMKP ke Pemerintah Daerah dan Pusat, tetapi belum terlaksana sampai saat ini.
	Strategi		
1.	Mencegah dan menanggulangi kondisi rawan pangan secara dinamis	Permenpan 43 Tahun 2010 tentang system kewaspadaan pangan dan gizi (SKPG) untuk mengantisipasi secara dini resiko terjadinya kerawanan pangan.	Penyusunan peta ketahanan dan kerentanan pangan untuk mengetahui kecamatan dan desa yang ditangani secara dini. Sistem kewaspadaan pangan dan gizi untuk mengetahui bulan-bulan tertentu terjadinya rentan rawan pangan

			disuatu desa, kecamatan dan kabupaten. Kegiatan Desa Mandiri Pangan, Kegiatan Pertanian Keluarga dan pengembangan korporasi usaha tani (PKU) di daerah rentan pangan untuk mengantisipasi terjadinya penduduk rentan pangan.
2.	Meningkatkan ketersediaan dan keragaman pangan berbasis sumberdaya lokal : diversifikasi tanaman, pemanfaatan pekarangan, peningkatan intensitas pertanaman, optimalisasi lahan	UU No 18 Tahun 2012 tentang Pangan	terciptanya beragam pangan lokal, pekarangan yang ada ditanamin berbagai pangan lokal, pelestarian pemanfaatan tanaman pangan
3.	Koordinasi dan pemantauan arus keluar masuk bahan pangan untuk 3 komoditi (beras, cabe, bawang merah (inflasi) kerjasama dengan perhubungan, jembatan timbang, pelabuhan, pasar induk).	UU No 18 Tahun 2012 tentang Pangan pasal 47, 40, 49	Pemantauan arus keluar masuk komoditi pangan di pasar induk

4.	Memperkuat system dan lembaga distribusi (kelompok tani, gapoktan 35 unit, TTI).	Permentan 15 tahun 2019 tentang pengelolaan hasil pertanian (ROHAYATI).	Memfasilitasi pemasaran komoditi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan yang dihasilkan oleh poktan/gapoktan/lembaga masyarakat yang bergerak di bidang pertanian fasilitas akses pasar melalui Toko Tani Indonesia (TTI)
5.	Memperkuat cadangan pangan pemerintah, kelembagaan, masyarakat secara sinergi dan partisipatif.	PP No 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi	Penguatan cadangan pangan melalui pembelian produksi dalam negeri sesuai HPP untuk menanggulangi pasca bencana alam/keadaan darurat.

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.12.5 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD

Uraian mengenai kebijakan, program dan kegiatan yang dilaksanakan sebagai bentuk tindak lanjut terhadap rekomendasi DPRD yang diberikan pada tahun anggaran sebelumnya. Laporan tentang tindak lanjut pemerintah daerah terhadap rekomendasi DPRD yang diberikan pada tahun anggaran sebelumnya dituangkan dalam format sebagai berikut :

Tabel 3.89 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Prov. Jambi

No	Rekomendasi DPRD Tahun N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan
1.	Dinas Ketahanan Pangan harus bekerjasama dan berkoordinasi terutama dengan Dinas TPH terkait untuk menjamin ketersediaan pangan yang cukup selain komoditi pangan berupa beras dan jagung yang sudah surplus, mempertimbangkan dan membuat kajian apakah memungkinkan kah jika BUMD yang dimiliki Provinsi Jambi dapat menjadi distributor untuk komoditi-komoditi pangan yang kondisinya masih defisit dan harus didatangkan dari daerah lain ke Provinsi Jambi	Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas TPH terkait ketersediaan pangan yang cukup selain beras dan jagung, Dinas Ketahanan Pangan terus melakukan pemantauan ketersediaan stock dan harga terhadap 10 komoditi pangan strategis seperti beras, cabe merah, cabe rawit, bawang merah, bawang putih, gula, minyak goreng, telur, daging ayam ras dan daging sapi/kerbau dan melaporkan secara berkala ke Kemendagri dan ke Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian tentang ketersediaan dan kebutuhan pangan strategis dan dilanjutkan dengan pertemuan tim satgas pangan sebanyak 2 kali pertemuan.	Menjamin Ketersediaan Pangan di Provinsi Jambi

2.	Perlu melakukan upaya kongkrit dengan perencanaan yang matang dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang, bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas dan Instansi terkait bagaimana mengupayakan lebih banyak komoditi pangan selain jagung dan beras yang bias mencapai kondisi surplus untuk menjamin Ketahanan Pangan yang lebih baik di Provinsi Jambi.	Telah dilaksanakan koordinasi dengan instansi terkait dan juga selalu bekerjasama dengan Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian Pusat.	Mengupayakan kondisi surplus untuk menjamin Ketahanan Pangan yang lebih baik di Provinsi Jambi.
3.	Untuk menghadapi wabah pandemic Covid-19, agar Dinas Ketahanan Pangan mengupayakan seoptimal mungkin bagaimana kondisi Ketahanan Pangan di Provinsi Jambi dapat terjaga dengan baik.	Dengan melaksanakan Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) sebanyak 2 kelompok di APBD Perubahan Tahun 2020	Meningkatkan ekonomi keluarga dengan program pemanfaatan pekarangan

4.	Perlu dan sangat urgent meningkatkan kembali kesiapan Dinas untuk menjamin tersedianya bahan pangan yang cukup dengan harga yang stabil menghadapi suasana Idul Fitri untuk 1 (satu) tahun kedepan.	Telah dilakukan koordinasi dengan dinas terkait melalui tim satgas pangan	Mengupayakan ketersediaan bahan pangan pokok dan strategis
5.	Agar Dinas Ketahanan Pangan menyajikan data rinci kondisi ketersediaan pangan dan stok sembako terkini di Provinsi Jambi.	Data sudah disampaikan ke DPRD Provinsi Jambi	

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.13 Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi

3.1.13.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Kepala Daerah Provinsi Jambi

Indikator Kinerja Sasaran urusan Lingkungan Hidup di dalam RPJMD 2021-2026 yang menjadi salah satu Indikator Kinerja Utama Kepala Daerah adalah Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH). Semula komponen IKLH ini terdiri dari 3 komponen yaitu Indeks Kualitas Udara (IKU), Indeks Kualitas Air (IKA), dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL). Pada tahun 2020, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan memperkenalkan komponen baru IKLH, sehingga IKLH terdiri dari :

1. Indeks Kualitas Udara (IKU);
2. Indeks Kualitas Air (IKA);
3. Indeks Kualitas Lahan (IKL), yang terdiri dari Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) dan Indeks Kualitas Ekosistem Gambut (IKEG). Nilai IKL mempresentasikan kondisi kualitas lahan dan khusus untuk ekosistem gambut dipertimbangkan dampak kebakaran dan keberadaan kanal pada ekosistem lahan gambut sebagai faktor koreksi kualitas tutupan lahan; dan
4. Indeks Kualitas Air Laut (IKAL).

Pemantauan kualitas air laut untuk mendapatkan nilai IKAL dilakukan di 801 titik yang tersebar di 34 Provinsi. Lokasi yang dipilih mewakili aktivitas di daerah pesisir, wisata bahari, wilayah konservasi, pemukiman, pelabuhan penumpang, pelabuhan barang, kawasan industri, tempat pelelangan ikan dan muara sungai.

Tabel 3.90
Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah Provinsi Jambi
(IKU Gubernur) Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2020		2021*	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
1.	Meningkatnya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks kualitas lingkungan hidup	65	70,87	66	69,04

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi, Tahun 2021

Capaian indikator kinerja utama Gubernur Jambi urusan lingkungan hidup sebesar 69,04. Sementara itu, target IKLH Provinsi Jambi yang ditetapkan untuk tahun 2021 oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebesar 71,70. Target 2021 ini lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi IKLH tahun 2020. Namun, target dalam RPJMD Tahun 2016-2021 sebesar 66.

Apabila dilihat dari sisi RPJMD Provinsi Jambi 2016-2021, maka realisasi IKLH Provinsi Jambi Tahun 2021 telah mencapai target dengan capaian 104,61%. Namun, apabila dilihat dari target yang ditetapkan KLHK pada tahun 2020, maka IKLH Provinsi Jambi Tahun 2021 masih dibawah target dengan capaian 96,29%.

IKLH tahun 2020 telah melampaui target yang diamanatkan di Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yakni sebesar 65. Peningkatan IKLH tahun 2020 dikarenakan adanya perbaikan pada Indeks Kualitas Udara (IKU) dan Indeks Kualitas Air (IKA). Selain itu, adanya perubahan pembobotan dalam rumus untuk tahun 2020 juga berpengaruh dalam peningkatan IKLH.

3.1.13.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Lingkungan Hidup

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) diintrodusir sejak tahun 2009, yang merupakan indeks kinerja pengelolaan lingkungan hidup secara nasional. Konsep ini merupakan penerapan konsep *Environmental Performance Index* (EPI), yang kriterianya meliputi kualitas air sungai, kualitas udara, dan kualitas tutupan lahan. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup merupakan gambaran atau indikasi awal yang memberikan kesimpulan cepat dari suatu kondisi lingkungan hidup pada lingkup dan periode tertentu.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2020 kembali memperkenalkan komponen IKLH. Peningkatan IKLH tahun 2020 juga dipengaruhi oleh penambahan indeks baru yaitu Indeks Kualitas Ekosistem Gambut (IKEG) dan Indeks Kualitas Air Laut (IKAL). Kedua indeks baru tersebut melengkapi dan menguatkan pengukuran IKLH yang terdiri dari Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU), Indeks Kualitas Lahan (IKL), dan Indeks Kualitas Air Laut (IKAL). Sementara itu, indikator kinerja utama (eselon 2) untuk Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi untuk Tahun 2021 masih terdiri dari :

1. Indeks Kualitas Air (IKA)
2. Indeks Kualitas Udara (IKU)
3. Persentase penurunan emisi Gas Rumah Kaca
4. Nilai SAKIP
5. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Tabel 3.91**Capaian Indikator Kinerja Utama****Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi (IKU Kepala Dinas) Tahun 2021**

No.	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	4	5	6	7
1.	Indeks Kualitas Air (IKA)	poin	53,34	48,96	Realisasi IKA tidak mencapai target RPJMD dan Renstra 2016-2021 dan terjadi penurunan dari realisasi tahun 2020 (56,65)
2.	Indeks Kualitas Udara (IKU)	poin	89	87,08	Realisasi IKU tidak mencapai target RPJMD dan Renstra 2016-2021, tetapi terjadi peningkatan dari realisasi tahun 2020 (86,55)
3.	Persentase Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca	%	30,5	1,75	Data yang masuk belum lengkap yang tersaji baru dari sektor limbah

4.	Nilai AKIP	poin	62,5 (B)	69,25 (B)	Realisasi Nilai AKIP telah mencapai target RPJMD dan Renstra 2016-2021, dan terjadi peningkatan dari realisasi tahun 2020 (61,59)
5.	IKM	poin	83	84,03	Realisasi IKM telah mencapai target RPJMD dan Renstra 2016-2021 dan terjadi peningkatan dari realisasi tahun 2020 (82,83)

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi, Tahun 2021

Indeks Kualitas Udara

Indeks kualitas udara didefinisikan sebagai gambaran atau nilai hasil transformasi parameter-parameter (indikator) individual polusi udara yang saling berhubungan. Udara merupakan campuran berbagai macam komponengas nitrogen 78% dan oksigen 21% serta karbondioksida 0,035%. Udara yang mempunyai kandungan tersebut tergolong dalam udara bersih. Sementara udara yang tercemar mempunyai kadar bahan pencemar baik dalam bentuk gas maupun padat melebihi yang terdapat di lingkungan alam.

Pada tahun 2021, IKU dihitung berdasarkan hasil pengukuran kualitas udara ambient dengan metode Passive Sampler yang dilakukan di 4 lokasi, yaitu area transportasi, industri dan 2 titik area komersial, yaitu dalam hal ini pemukiman dan perkantoran. Metode ini dilaksanakan dengan bekerja sama dengan KLHK. Dalam satu tahun umumnya dilakukan 2 (dua) kali periode pemantauan dengan durasi pemantauan masing-masing 2 minggu. Parameter yang diuji dengan metode ini terbatas pada parameter NO₂ dan SO₂. Metode pengukuran ini merupakan metode standar yang saat

ini diberlakukan secara nasional untuk digunakan dalam menghitung IKU di Provinsi dan Kab/Kota di Indonesia. Skala nilai IKU adalah 0-100, dimana semakin tinggi nilai IKU berarti kualitas udara, khususnya terkait parameter NO₂ dan SO₂ semakin baik.

Nilai IKU Provinsi Jambi tahun 2021 hasil pemantauan *passive sampler* yang dilaksanakan dengan sumber dana APBN oleh pihak KLHK adalah 86,55. Nilai IKU Provinsi Jambi tahun 2021 ini dibandingkan dengan target di RPJMD tahun 2016-2021 belum memenuhi target, dimana targetnya mencantumkan nilai IKU sebesar 89. Nilai IKU ini mengalami peningkatan 0,9 poin dari tahun 2020 yaitu 85,65. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai IKU ini antara lain :

1. Pencemaran udara dapat disebabkan oleh emisi dari berbagai sumber, baik dari proses alam ataupun akibat aktivitas manusia yang menghasilkan polutan seperti penggunaan kendaraan bermotor. Perencanaan lokasi pembangunan yang kurang dikaji, seperti pembangunan di kawasan padat lalu lintas, kawasan industri, dan kawasan pemukiman yang ada di perkantoran. Peningkatan nilai Indeks Kualitas Udara karena berkurangnya penggunaan transportasi di jalan raya; dan
2. Operasional industri menurun.

Indeks Kualitas Air

Indeks kualitas air adalah gambaran kualitas air di suatu wilayah dan waktu tertentu berdasarkan beberapa parameter kualitas air. Perhitungan indeks untuk indikator kualitas air sungai dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.115 Tahun 2003 tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air. Pedoman tersebut menjelaskan penentuan status mutu air dengan metoda indeks pencemaran (*Pollution Index-PI*). Indeks pencemaran air dapat digunakan untuk menilai kualitas badan air, dan kesesuaian peruntukan badan air tersebut. Informasi indeks pencemaran juga dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas badan air apabila terjadi penurunan kualitas dikarenakan kehadiran senyawa

pencemar.

Dinas Lingkungan Hidup melaksanakan pemantauan air sungai lintas kabupaten/kota sebanyak 12 titik pantau di 7 sungai dengan sumber dana APBD. Sedangkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melaksanakan pemantauan air sungai sebanyak 16 titik pantau di Sungai Batang Hari. Jumlah titik pantau kualitas air di Provinsi Jambi menjadi 28 titik di 8 Sungai. Hasil perhitungan pemantauan air sungai yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi dengan indeks kualitas air (IKA) sebesar 47,50. Data Indeks Kualitas Air (IKA) sebesar 47,50 yang bersumber dana APBD (12 titik pantau) ini akan digabung dengan data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (16 titik pantau di Sungai Batang Hari) sehingga jumlah titik pantau kualitas air di Provinsi Jambi berjumlah 28 titik di 8 Sungai. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menetapkan Indeks Kualitas Air Provinsi Jambi pada tahun 2021 sebesar 48,96.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.92 Capaian Kinerja 2016-2021 (IKA)

Tahun	Indeks Kualitas Air	
	Target	Realisasi
2016	52,24	54
2017	52,26	57,11
2018	52,28	81,21
2019	52,30	58,49
2020	52,32	56,75
2021	52,34	48,96

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi, Tahun 2021

Nilai IKA Provinsi Jambi tahun 2021 (48,96), mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 (56,75) sebesar 7,79 poin (13,73%). Nilai IKA Provinsi Jambi tahun 2021 belum mencapai target apabila dibandingkan

dengan target RPJMD tahun 2021 sebesar 52,34. Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan nilai IKA dari tahun 2021 antara lain :

1. Pesatnya pertumbuhan industri skala kecil dan besar;
2. Izin pembuangan limbah industri belum efektif mempertimbangkan daya tampung beban pencemar;
3. Pertambahan beban pencemaran lebih tinggi dibandingkan upaya penurunan beban pencemaran khususnya dari kegiatan rumah tangga;
4. deforestasi untuk pembukaan lahan menyebabkan erosi; dan
5. tingkat kekeruhan air disebabkan adanya penambangan emas tanpa izin (PETI).

Pencemaran air limbah domestik dapat menyebabkan meningkatnya parameter fisika, kimia, dan biologi dalam air sungai sehingga melebihi batas baku mutu, seperti Fecal Coli, Total Coli, TSS, COD dan BOD. Pencemaran akibat limbah domestik ini menyebabkan menurunnya kualitas air sungai dan menurunkan kemampuan dalam mendegradasi bahan organik yang terkandung pada air limbah tersebut. Tingkat pencemaran air sungai dapat mempengaruhi daya tampung sungai. Semakin tinggi tingkat pencemaran sungai maka dapat mengurangi daya tampung bahkan dapat melampaui daya tampung sungai tersebut.

Indeks Kualitas Air Laut

Wilayah pesisir merupakan wilayah yang penting ditinjau dari berbagai sudut pandang perencanaan dan pengelolaan. Transisi antara daratan dan lautan di wilayah pesisir telah membentuk ekosistem yang beragam dan sangat produktif serta memberikan nilai ekonomi yang luar biasa terhadap manusia. Sejalan dengan pertambahan penduduk dan peningkatan kegiatan pembangunan sosial-ekonomi, nilai wilayah pesisir terus bertambah. Konsekuensi dari tekanan terhadap pesisir adalah masalah pengelolaan yang timbul karena konflik pemanfaatan akibat dari berbagai kepentingan di wilayah tersebut. Berbagai kegiatan di sepanjang pesisirlaut dan paradigma sebagian masyarakat pesisir, yang menganggap laut sebagai tempat pembuangan sampah.

Indeks Kualitas Air Laut (IKAL) yang diukur menggunakan 5 (lima) parameter yaitu TSS, DO, N- NH₃, Po₄-P, Minyak dan Lemak. Perhitungan IKAL menggunakan data yang diperoleh dari hasil pemantauan kualitas air laut yang mewakili lokasi pemantauan biota air, kawasan pelabuhan dan wisata bahari. Nilai IKAL dipengaruhi oleh sumber pencemar baik aktivitas manusia berupa limbah domestik, sektor industri, aktivitas pelabuhan maupun pembukaan lahan.

Indeks Kualitas Ekosistem Gambut

Indonesia adalah negara dengan lahan gambut terbesar ke-2 di dunia. Gambut memiliki manfaat yang luar biasa. Salah satunya adalah kemampuan menyimpan karbon dalam jumlah banyak. Gambut mampu menampung hingga 30 persen jumlah karbon dunia agar tidak terlepas ke atmosfer. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa lahan gambut memiliki fungsi untuk mencegah perubahan iklim, bencana alam, hingga menjadi penunjang perekonomian masyarakat sekitar.

Kriteria kerusakan ekosistem gambut dalam PP nomor 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut, yaitu :

1. Fungsi Lindung :
 - a. Terdapat drainase buatan
 - b. Tereksposnya sedimen berpirit dan/atau kwarsa di bawah lapisan gambut
 - c. Terjadi pengurangan luas dan/atau volume tutupan lahan
2. Fungsi Budidaya :
 - a. Muka air tanah di lahan gambut lebih dari 0,4 meter di bawah permukaan gambut pada titik penataan
 - b. Tereksposnya sedimen berpirit dan/atau kwarsa di bawah lapisan gambut

Pembobotan Indeks Kualitas Ekosistem Gambut (IKEG), yaitu :

1. Fungsi Lindung Ekosistem Gambut (60%)
2. Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut (40%)

Cara Perhitungan Nilai IKEG

$$\text{IKEG} = (0,6 \times \text{IKEG di Fungsi Lindung Ekosistem Gambut}) + (0,4 \times \text{IKEG di Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut})$$

Upaya peningkatan nilai IKEG, meliputi :

1. Penyusunan RPPEG (Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut) sesuai dengan PermenLHK No. P.60/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Tata Cara Penyusunan, Penetapan dan Perubahan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut, terdiri dari :
 - Rencana Pemanfaatan
 - Rencana Pengendalian (Pencegahan, Penanggulangan, Pemulihan)
 - Rencana Pemeliharaan (Pencadangan dan Pelestarian)
2. Desa Mandiri Peduli Gambut, proyek perlindungan dan pengelolaan ekosistem gambut dan peningkatan ekonomi masyarakat di tingkat tapak.

Indeks Kualitas Air Laut (IKAL) dan Indeks Kualitas Ekosistem Gambut (IKEG) belum masuk dalam Indikator Kinerja Utama Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Tahun 2021, tetapi realisasi IKAL Provinsi Jambi dari data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebesar 83,58 (baik) dengan jumlah 20 titik pantau di 2 kabupaten, yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Tanjung Jabung Timur.

Persentase penurunan emisi Gas Rumah Kaca

Penurunan emisi GRK berbasis masyarakat dapat dilaksanakan dengan Program Kampung Iklim. Program Kampung Iklim (Proklim) merupakan upaya memperkuat kemitraan berbagai pemangku kepentingan dalam menghadapi perubahan iklim serta memfasilitasi penyebaran dan pertukaran informasi mengenai upaya terbaik adaptasi dan perubahan iklim. Provinsi Jambi memiliki 7 lokasi Proklim yang telah diregistrasi secara

nasional yang terletak di Kabupaten Tanjabbar, Kabupaten Batanghari, Kabupaten Sarolangun dan Kota Jambi. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan memberikan penghargaan terhadap Kampung Iklim dengan jenis Proklamasi Pratama, Proklamasi Madya sesuai dengan Permenlhk Nomor P.84/Menlhk-Setjen/Kum.1/11/2016 Tentang Program Kampung Iklim dan Peraturan Dirjen Pengendalian Perubahan Iklim Nomor P.1/Ppi/Set/Kum.1/2/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Proklamasi. Program Kampung Iklim di desa tersebut yakni :

a. Sertifikat Proklamasi Madya yakni :

Tabel 3.93 Sertifikat Proklamasi Madya

NO	LOKASI	KAB/KOTA	PROVINSI
1	Desa Pematang Gadung Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi	Batanghari	Jambi
2	Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi Provinsi Jambi	Kota Jambi	Jambi
3	Desa Lubuk Bangkar Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi	Sarolangun	Jambi
4	Desa Mekar Sari Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi	Sarolangun	Jambi
5	Kelurahan Sukasari Kecamatan Sarolangun Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi	Sarolangun	Jambi
6	Desa Argosari Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi	Sarolangun	Jambi

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi, Tahun 2021

b. Sertifikat Proklamasi Pratama yakni :

Tabel 3.94 Sertifikat Proklamasi Madya

NO	LOKASI	KAB/KOTA	PROVINSI
1.	Desa Rantau Badak Lamo Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi	Tanjung Jabung Barat	Jambi

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi, Tahun 2021

Pada bulan Juli 2021, terjadi refocusing anggaran. Setelah mengalami refocusing, maka rencana sub kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim Tahun 2021 tidak dapat dilaksanakan sesuai rencana yakni 11 Kab/Kota. Output pasca refocusing:

- Pembinaan kegiatan Proklamasi dan penurunan emisi berbasis masyarakat hanya dapat dilaksanakan di 4 Kabupaten yaitu Kab. Kerinci, Kab. Batanghari, Kab. Muaro Jambi dan Kab. Tanjabbar. Pembinaan telah dilaksanakan sebelum bulan Juli 2021 (sebelum refocusing).
- Melakukan kegiatan terkait dengan perubahan iklim lainnya yaitu FGD. FGD telah dilakukan sebanyak sekali sebelum bulan Juli 2021.

Rekap hasil inventarisasi tingkat emisi gas rumah kaca Provinsi Jambi berdasarkan sektor dari tahun 2010 sampai dengan 2017 berdasarkan sektor menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan emisi GRK. Pada tahun 2010 tingkat emisi GRK sebesar 1.125,85 Gg CO₂-e, dan pada tahun 2017 meningkat menjadi sebesar 134.705,72 Gg CO₂-e.

Emisi GRK yang bersumber dari kehutanan dan limbah merupakan kontributor utama besarnya emisi GRK di Provinsi Jambi. Pada tahun 2018 Emisi GRK sektor kehutanan sebesar 87.182,31 Gg CO₂-e. Emisi terjadi karena adanya perubahan tutupan lahan akibat aktivitas pembangunan dan kebakaran gambut. Sedangkan emisi dari sektor limbah sebesar 45.195,01 Gg CO₂-e. Emisi dari sektor limbah terjadi karena peningkatan jumlah

penduduk Provinsi Jambi sehingga limbah domestik padat dan cair yang dihasilkan meningkat dan pengelolaan limbah tersebut belum mampu menurunkan emisi GRK. Pengelolaan TPA yang belum menerapkan *sanitary landfill* menjadi penyumbang emisi GRK di Provinsi Jambi.

Tingkat emisi Gas Rumah Kaca (GRK) pada tahun 2020 baru bisa dilihat dari data sektor limbah melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu :

1. Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan (PEP) Rencana Aksi Daerah

Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

PEP RAD GRK terdiri dari kegiatan inti dan kegiatan pendukung dari berbagai sektor yaitu lahan, energi/transportasi, limbah dan pertanian. Kementerian PPN/Bappenas telah mengembangkan sistem PEP Online yang bertujuan untuk mempermudah POKJA RAN/RAD GRK dalam melaporkan pencapaian penurunan emisi GRK. Pada bulan November 2019 telah diluncurkan sistem online AKSARA sebagai pengembangan sistem PEP Online. Dalam hal ini, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi sebagai admin sektor limbah. Hasil pengolahan data dengan aplikasi AKSARA terdapat 75 aksi mitigasi penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) pada tahun 2020 dari sektor limbah yang dilaksanakan melalui APBD Provinsi Jambi maupun APBD Kab/Kota. Aksi mitigasi tersebut mampu menurunkan emisi GRK sebesar 596,97 juta ton CO₂e . Sementara di tahun 2019 aksi mitigasi ini mampu menurunkan ton 0,01 juta ton CO₂e.

2. Program Kampung Iklim (Proklam)

Kegiatan pengendalian dampak perubahan iklim juga dilakukan melalui pembinaan program kampung iklim tahun 2020 telah dilaksanakan di 11 kab/kota di Provinsi Jambi. Tahun 2020, Provinsi Jambi meraih penghargaan Proklam kategori Utama sebanyak 9 lokasi proklam, kategori Madya sebanyak 1 lokasi Proklam, dan kategori Pratama sebanyak 6 lokasi proklam. Proklam dengan kategori Utama diraih oleh 9 lokasi Proklam yaitu Dusun Sungai Anak (Batanghari), Desa Jernih Jaya (Kerinci), Kel. Mudung Laut (Kota Jambi), Kel. Kenali (Kota Jambi), Desa

Seling (Merangin), Desa Renah Alai (Merangin), Desa Bukit Harapan (Tanjabbar), Desa Sungsang (Tanjabbar), dan Desa Kota Baru (Tanjabt看). Kategori Madya diraih oleh Desa Pendung Talang Genting. Sedangkan kategori Pratama diraih oleh Desa Talang Lindung (Sungai Penuh), Desa Butang Baru (Sarolangun), Desa Argosari (Sarolangun), Dusun Suka Jadi Desa Payo Lebar (Sarolangun), Desa Bangun Jayo (Sarolangun) dan Desa Senyerang (Tanjabbar). Penurunan emisi GRK tahun 2020 dari 9 kampung iklim kategori utama sebesar 7.469,97 ton CO₂e.

Sementara tahun 2019 ada 30 kampung iklim yang memperoleh penghargaan yang terbagi dalam 3 kategori yaitu utama (16), madya (11), dan pratama (4). Penurunan emisi GRK tahun 2019 dari 16 kampung iklim kategori utama sebesar 9288,76 ton CO₂e.

Tabel 3.95 Capaian Kinerja Tahun 2016-2020 (Penurunan Emisi GRK)

Tahun	Jumlah Kegiatan Aksi Mitigasi	Emisi BAU (ton CO ₂ e)	Penurunan Emisi (ton CO ₂ e)	% Penurunan Emisi
Bidang Pengelolaan Limbah				
2016	39 kegiatan inti dan pendukung	543.390	16.923,20	3,11
2017	24 kegiatan inti dan pendukung	553.070	12.732,29	2,30
2018	23 kegiatan inti dan pendukung	562.600	45.195,01	8,03
2019	3 kegiatan inti dan 5 kegiatan pendukung	571.960	10.000	1,75
2020	6 kegiatan inti dan 4 kegiatan pendukung	571.960	8.066,94	1,41
2021	6 kegiatan inti dan 4 kegiatan pendukung	571.960	8.066,94	1,41

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi, Tahun 2021

Penurunan emisi gas rumah kaca tahun 2020 sektor limbah sebesar 8.066,94 ton CO₂e, (1,41%) angka tersebut jauh lebih rendah dibandingkan penurunan emisi gas rumah kaca tahun 2018 sebesar 10.000 ton CO₂e (1,75%). Persentase penurunan emisi GRK tahun 2020 hanya 80,57% dibandingkan tahun 2019. Faktor yang mempengaruhi tingkat emisi gas rumah kaca ini antara lain :

1. Timbulan sampah domestik/industry.
2. Masih minimnya perusahaan yang menerapkan sistem manajemen lingkungan.

Nilai AKIP

Nilai akuntabilitas kinerja Dinas Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi tahun 2020 masuk dalam kategori predikat B (69,25). Predikat ini mengalami peningkatan dari tahun 2019 dimana Dinas LH Provinsi Jambi masih dalam kategori predikat B (61,59). Predikat akuntabilitas kinerja untuk Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi Tahun 2021 belum ada karena reuiu SAKIP Tahun 2021 untuk Dinas LH belum dilaksanakan, sehingga predikat sementara hanya hasil reuiu SAKIP 2020.

Tabel 3.96 Capaian Sakip

Tahun	Nilai SAKIP
2018	59 (CC)
2019	61,59 (B)
2020	69,25 (B)
2021	Reuiu Inspektorat

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi, Tahun 2021

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Skor IKM tahun 2021 terealisasi sebesar 84,03, sementara target 2021 sebesar 83 dan realisasi skor IKM tahun 2020 sebesar 82,83. Artinya, terdapat peningkatan terhadap kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang ada di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi. Pada tahun

2021 ini, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi terus melakukan inovasi-inovasi pelayanan publik dalam pengelolaan lingkungan hidup. Hal ini dibuktikan dengan penghargaan- penghargaan yang diterima oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi antara lain penghargaan inovasi dari Balitbangda dan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (KIP) kategori “Menuju Informatif” dari Komisi Informasi.

3.1.13.3 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Alokasi anggaran bidang lingkungan hidup dari APBD Provinsi Jambi pada Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp16.494.155.858,- (enam belas milyar empat ratus sembilan puluh empat juta seratus lima puluh lima ribu delapan ratus lima puluh delapan rupiah) dengan rincian Belanja Tidak Langsung (1 subkegiatan rutin) sebesar Rp12.276.977.409,- realisasi sebesar Rp11.944.251.723,- (97,36%) dan Belanja Langsung sebesar Rp 4.217.178.449 untuk mendanai 9 Program (1 program rutin dan 8 program urusan LH), 16 kegiatan (7 kegiatan rutin dan 9 kegiatan urusan LH), 34 subkegiatan (20 subkegiatan rutin dan 14 subkegiatan urusan LH) realisasi Rp 4.079.122.295,- (96,73%). Berikut ini dijabarkan uraian program dan kegiatan yang dibiayai dari APBD :

Tabel 3.97

Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Dana APBD Tahun Anggaran 2021

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi			Sisa Anggaran
		Rp.	Rp.	% Keuangan	% Fisik	
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	13.710.631.350	13.369.246.385	97,51	99,70	341.384.965
I.1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	104.362.800	99.692.400	95,52	98,75	4.670.400
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	64.687.800	60.123.400	92,94	95,00	4.564.400
2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	11.100.000	11.100.000	100,00	100,00	-

3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	9.105.500	9.105.500	100,00	100,00	-
4	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	19.469.500	19.363.500	99,46	100,00	106.000
I.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	12.276.977.409	11.953.675.473	97,37	99,12	323.301.936
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	12.267.553.659	11.944.251.723	97,36	97,36	323.301.936
2	Koordinasi dan Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	3.398.750	3.398.750	100,00	100,00	-
3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/ Semesteran SKPD	6.025.000	6.025.000	100,00	100,00	-
I.3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	6.600.000	6.600.000	100,00	100,00	-
1	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	6.600.000	6.600.000	100,00	100,00	-
I.4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	373.320.565	368.922.872	98,82	100,00	4.397.693
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	6.571.900	6.571.900	100,00	100,00	-
2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	130.416.334	130.416.334	100,00	100,00	-
3	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	25.500.000	25.500.000	100,00	100,00	-
4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	49.596.250	49.596.250	100,00	100,00	-
5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	10.114.000	10.114.000	100,00	100,00	-
6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	151.122.081	146.724.388	97,09	100,00	4.397.693
I.5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	37.727.976	37.725.000	99,99	100,00	2.976
1	Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	37.727.976	37.725.000	99,99	100,00	2.976
I.6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	442.405.000	436.131.940	98,58	100,00	6.273.060
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.850.000	2.850.000	100,00	100,00	-
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	212.275.000	210.561.940	99,19	100,00	1.713.060
3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	227.280.000	222.720.000	97,99	100,00	4.560.000

I.7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	469.237.600	466.498.700	99,42	100,00	2.738.900
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	324.917.600	322.178.700	99,16	100,00	2.738.900
2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	60.920.000	60.920.000	100,00	100,00	-
3	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	83.400.000	83.400.000	100,00	100,00	-
II	PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	573.355.793	543.896.099	94,86	94,86	29.459.694
II.1	Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Provinsi	573.355.793	543.896.099	94,86	94,86	29.459.694
1	Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS untuk KRP yang Berpotensi Menimbulkan dampak/Resiko Lingkungan Hidup	573.355.793	543.896.099	94,86	94,86	29.459.694
III	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	1.500.363.118	1.454.108.940	96,92	99,06	46.254.178
III.1	Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	1.431.255.118	1.396.392.140	97,56	98,12	34.862.978
1	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut	169.426.260	144.561.640	85,32	100,00	24.864.620
2	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	37.013.300	34.924.900	94,36	94,36	2.088.400
3	Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Provinsi	1.224.815.558	1.216.905.600	99,35	100,00	7.909.958
III.2	Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	69.108.000	57.716.800	83,52	100,00	11.391.200
1	Koordinasi dan Sinkronisasi Penghentian Sumber Pencemaran	52.708.000	42.858.800	81,31	100,00	9.849.200
2	Koordinasi dan Sinkronisasi Pembersihan Unsur Pencemar	16.400.000	14.858.000	90,60	100,00	1.542.000

IV	PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	113.528.000	105.056.450	92,54	100,00	8.471.550
IV.1	Pengumpulan Limbah B3 Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	113.528.000	105.056.450	92,54	100,00	8.471.550
1	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengelolaan Limbah B3 dengan Pemerintah Pusat dalam Rangka Pengangkutan, Pemanfaatan, Pengolahan, dan/atau Penimbunan	113.528.000	105.056.450	92,54	100,00	8.471.550
V	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	194.459.197	187.105.250	96,22	96,22	7.353.947
V.1	Pembinaan dan Pengawasan Izin Lingkungan dan Izin PPLH yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi	194.459.197	187.105.250	96,22	96,22	7.353.947
1	Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH	72.344.197	66.181.000	91,48	91,48	6.163.197
2	Pengawasan usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan Hidup, Izin PPLH yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi	122.115.000	120.924.250	99,02	100,00	1.190.750
VI	PROGRAM PENGAKUAN KEBERADAAN MASYARAKAT HUKUM ADAT (MHA), KEARIFAN LOKAL DAN HAK MHA YANG TERKAIT DENGAN PPLH	89.569.000	71.295.900	79,60	100,00	18.273.100
VI.1	Pengakuan MHA dan Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA yang terkait dengan PPLH	89.569.000	71.295.900	79,60	100,00	18.273.100

1	Koordinasi, sinkronisasi, Penyediaan Data dan Informasi Pengakuan Keberadaan MHA Kearifan Lokal atau Pengetahuan Tradisional dan Hak Kearifan Lokal atau Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA terkait dengan PPLH	89.569.000	71.295.900	79,60	100,00	18.273.100
VII	PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	33.035.000	33.035.000	100,00	100,00	-
VII.1	Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Provinsi	33.035.000	33.035.000	100,00	100,00	-
1	Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	33.035.000	33.035.000	100,00	100,00	-
VIII	PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	242.588.400	228.731.594	94,29	100,00	13.856.806
VIII.1	Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Provinsi	242.588.400	228.731.594	94,29	100,00	13.856.806
1	Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap PPLH Provinsi	115.073.400	107.711.400	93,60	100,00	7.362.000
2	Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan Sanksi Administrasi, Penyelesaian Sengketa, dan/atau Penyidikan Lingkungan Hidup di Luar Pengadilan atau Melalui Pengadilan	127.515.000	121.020.194	94,91	100,00	6.494.806
IX	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	36.626.000	30.898.400	84,36	100,00	5.727.600
IX.1	Penanganan Sampah di TPA/TPST Regional	36.626.000	30.898.400	84,36	100,00	5.727.600
1	Penyusunan Rencana, Kebijakan dan Teknis Penanganan Sampah Regional	36.626.000	30.898.400	84,36	100,00	5.727.600
	TOTAL	16.494.155.858	16.023.374.018	97,15	98,87	470.781.840

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi, Tahun 2021

Jumlah Anggaran tersebut sudah disesuaikan dengan APBD Perubahan, dimana jumlah APBD Murni Tahun 2021 sebesar Rp18.028.784.585,- dan jumlah anggaran setelah direalokasikan untuk penanganan Covid-19 menjadi Rp15.850.244.849,-. Setelah proses perubahan nilai APBD menjadi Rp16.494.155.858,-.

Tabel 3.98

Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2021

No.	Urusan Pemerintahan	Kebijakan	Uraian Program/ Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Permasalahan	Solusi
1.	Lingkungan Hidup	1. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2021 tanggal 5 November 2021 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Nilai SAKIP		B (62,5)	B (69,25)	13.710.631.350	13.369.786.385		
			Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kualitas Perencanaan, Penganggaran, Evaluasi dan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	%	100	100	104.362.800	99.692.400		
		2. Peraturan Gubernur Jambi No. Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2021	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah buku renstra dan renja	buku	2	2	64.687.800	60.123.400	Kesulitan dalam pengumpulan data-data target dan hasil kegiatan dari bidang teknis serta permasalahan dan isu-isu strategisnya.	Peningkatan koordinasi dan komunikasi dalam pengumpulan data.
				Jumlah pelaksanaan koordinasi bidang	kali	1	1				
				Jumlah pelaksanaan rapat sinkronisasi program kegiatan bidang DLH Prov. Jambi	kali	1	1				

		3. Peraturan Gubernur Nomor 27 Tahun 2021 tanggal 8 November 2021 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah TA. 2021.	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA dan DPA DLH Prov. Jambi	buku	4	4	11.100.000	11.100.000	Keterbatasan aparatur dalam penyusunan dokumen penganggaran.	Pelatihan penyusunan dokumen penganggaran.

	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah buku laporan kinerja (LKPJ, LKJ, LPPD, Lap. Monev) dan ikhtisar realisasi kinerja DLH Prov. Jambi	paket / tahun	1	1	9.105.500	9.105.500	Keterlambatan penyampaian pelaporan karena kesulitan mendapatkan data dan penyampaian surat pemberitahuan sering terlambat.	Peningkatan koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait penyampaian data.
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah pelaksanaan monev kegiatan bidang lingkungan hidup tingkat Provinsi Jambi	kali	1	1	19.469.500	19.363.500	Realokasi anggaran untuk penanganan Covid-19 dan adanya pemberlakuan PPKM	Perubahan Kerangka Acuan Kerja
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Kualitas pengelolaan keuangan	%	100	100	12.276.977.409	11.953.675.473		
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ketersediaan gaji dan tunjangan ASN yang dibayarkan	bulan	14	14	12.267.553.659	11.944.251.723	Banyaknya jumlah pegawai yang mutasi ke Dinas Lingkungan Hidup Prov. Jambi menyebabkan ketersediaan anggaran gaji dan tunjangan kurang.	Pengajuan nota dinas untuk penambahan anggaran gaji dan tunjangan.
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah laporan keuangan akhirtahun	laporan	1	1	3.398.750	3.398.750	Kesulitan dalam pengumpulan data-data target dan hasil kegiatan dari bidang teknis serta permasalahan dan isu-isu	Peningkatan koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait penyampaian laporan.

								strategisnya.	
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/ Semester SKPD	Jumlah laporan keuangan bulanan/ semester	dokumen	14	14	6.025.000	6.025.000	Kesulitan dalam pengumpulan data-data target dan hasil kegiatan dari bidang teknis serta permasalahan dan isu-isu strategisnya.	Peningkatan koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait penyampaian laporan.

Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Kualitas pengelolaan administrasi kepegawaian (Indeks Kepuasan Masyarakat)	%	100	100	6.600.000	6.600.000		
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah hari kursus, diklat dan bintek yang diikuti aparatur	oh	60	60	6.600.000	6.600.000	Penawaran diklat yang masuk ke DLH kebanyakan diklat teknis yang berbayar.	Peningkatan anggaran diklat untuk tahun berikutnya.
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Kualitas pengelolaan administrasi umum (Indeks Kepuasan Masyarakat)	%	100	100	373.320.565	368.922.872		

Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen listrik yang dibutuhkan untuk penerangan bangunan kantor	item	4	4	6.571.900	6.571.900	-	-
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah alat tulis kantor yang dibutuhkan	item	39	39	130.416.334	130.416.334	Keterlambatan proses pengadaan ATK dan peralatan kebersihan kantor	Mempercepat proses pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor
	Ketersediaan peralatan kebersihan dan bahan pembersih	bulan	12	12				
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah makanan dan minuman rapat dan tamu	orang	835	835	25.500.000	25.500.000	Ketidakpastian jumlah pelaksanaan rapat dan tamu kunjungan kerja ke DLH	Memastikan jumlah peserta rapat atau tamu yang hadir
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Barang cetakan dan penggandaan	bulan	12	12	49.596.250	49.596.250	Jumlah dokumen yang akan diperbanyak dan dicetak terlalu banyak	Arsip dokumen dalam bentuk file digital
Penyediaan Bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan informasi	eksemplar	360	360	10.114.000	10.114.000	-	-
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya koordinasi dan konsultasi ke kab/kota dan ke luar Provinsi Jambi	oh	203	203	151.122.081	146.724.388	Beberapa acara rakor dan konsultasi yang tidak dapat diikuti secara langsung	Mengikuti acara rapat atau undangan secara virtual (via zoom meeting)

Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tingkat penyelesaian pengadaan barang milik daerah	%	100	100	37.727.976	37.725.000		
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah pengadaan laptop dan printer serta kelengkapan	unit	4	4	37.727.976	37.725.000	-	-
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase penyediaan jasa penunjang	%	100	100	442.405.000	436.131.940		
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat yang terkirim	surat	350	350	2.850.000	2.850.000	-	-
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	ketersediaan sarana listrik, telepon dan air	bulan	12	12	212.275.000	210.561.940	-	-
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah pembayaran honorarium aparatur yang melayani administrasi keuangan	bulan	12	12	227.280.000	222.720.000	Pembayaran honorarium tidak sesuai dengan jadwal	Pengajuan pembayaran honorarium sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan memperhatikan ketersediaan kas di bendahara pengeluaran
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tingkat penyelesaian pemeliharaan BMD	%	100	100	469.237.600	467.038.700		

Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang melakukan pembayaran izin/pajak	unit	23	23	324.917.600	322.718.700		-
	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang rutin/berkala dipelihara	unit	7	7				
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki	unit	70	70	60.920.000	60.920.000	Peralatan dan mesin yang rusak tidak dapat diperbaiki	Memasukkan peralatan dan mesin yang tidak bisa diperbaiki ke dalam kelompok aset rusak dan menganggarkan pengadaan pada tahun berikutnya
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah luas pemeliharaan gedung kantor, musholah dan laboratorium	m2	150	150	83.400.000	83.400.000	Tidak semuanya bangunan gedung kantor dapat direhabilitasi	Inventarisasi bangunan yang akan direhab pada tahun berikutnya
PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	Kualitas perencanaan lingkungan hidup sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan	%	100	100	573.355.793	543.896.099		

Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Provinsi	Tersusunnya dokumen KLHS Provinsi Jambi	KLHS RPJMD	1	1	573.355.793	543.896.099		
Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS untuk KRP yang Berpotensi Menimbulkan dampak/Resiko Lingkungan Hidup	1. Jumlah pelaksanaan inventarisasi dokumen KLHS kab/kota	kali	1	1	573.355.793	543.896.099	Ketepatan dalam penyusunan dan penyampaian dokumen kajian, proses validasi KLHS RPJMD ke KLHK yang berulang-ulang dikarenakan perubahan Pejabat yang menangani di KLHK	Terus memfollow-up sampai proses validasi KLHS RPJMD selesai.
	2. Jumlah kabupaten/kota yang dilakukan pembinaan penyusunan dokumen KLHS	kab / kota	11	11				
	3. Jumlah pelaksanaan validasi KLHS kab/kota	kab/kota	11	8				
	4. Jumlah dokumen KLHS untuk KRP yang berpotensi menimbulkan dampak/resiko	dokumen	1	1				
	5. Jumlah pelaksanaan validasi KLHS RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2021- 2026	kali	1	1				

PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Peningkatan kualitas air dan udara	IKA 52,34 dan IKU 89	IKA 52,34 dan IKU 89	IKA 48,96 dan IKU 87,08	1.500.363.118	1.454.108.940		
Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Terlaksananya pemantauan untuk pencegahan dan/atau kerusakan lingkungan hidup	titik	24	24	1.431.255.118	1.396.392.140		
Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut	Jumlah pemantauan kualitas air sungai lintas kab/kota dalam wilayah Provinsi Jambi	kali	2	2	169.426.260	144.561.640	Pemberlakuan PPKM yang menyebabkan pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja	Melakukan perubahan jadwal dan kerangka acuan kerja pada saat APBD Perubahan
	Jumlah pemantauan kualitas air sungai pengaliran	-	-	-				
	Jumlah Pemantauan kualitas udara ambien di wilayah Provinsi Jambi	-	-	-				
	Jumlah Rapat koordinasi/ sosialisasi/ diseminasi pemantauan kualitas	kali	2	2				

	lingkungan							
	Jumlah pemantauan kualitas air laut	-		-	-			
	Jumlah Pemantauan kualitas air danau	-		-	-			
	Jumlah Pembinaan Teknis Pengelolaan Limbah cair dari Usaha/Industri Sebagai Sumber Pencemar ke Sungai Batanghari	-		-	-			
	Jumlah Bintek Pengambilan Sampel Air Limbah dan Air Sungai	-		-	-			
	Jumlah Pengadaan Alat Pemantau Kualitas Air Sungai Secara Online/WQMS	-		-	-			
Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi	1. Jumlah pelaksanaan pembinaan kegiatan Proklamasi dan Penurunan Emisi	kab/kota	2	2	37.013.300	34.924.900	Terjadi realokasi anggaran untuk penanganan Covid-19 sehingga	Melakukan kegiatan secara daring dan bersurat dengan pihak terkait untuk memperoleh

Perubahan Iklim	Berbasis Masyarakat						anggaran lebih difokuskan untuk kegiatan prioritas.	data.
Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Provinsi	1. Besaran Target PAD pertahun 2. Jumlah sampel hasil kegiatan pelayanan kepada pelanggan 3. Peningkatan Kinerja UPTD Laboratorium Lingkungan Daerah Provinsi Jambi	Rp2.049.600.000 Sampel /bulan %	Rp2.049.600.000 150 100	Rp2.525.261.866 100	1.224.815.558 52.708.000	1.216.905.600 57.716.800 42.858.800	Kekurangan anggaran dalam pelaksanaan re-akreditasi laboratorium. Tidak tersedianya data yang diminta ke kab/kota yang memiliki lahan gambut dan lahan bekas terbakar	Pengalihan anggaran di APBD Perubahan untuk kebutuhan pelaksanaan re-akreditasi 1.) Melaksanakan sosialisasi pengendalian karhutla terhadap masyarakat dan usaha/kegiatan. 2.) Melakukan follow up
Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Terlaksananya pemulihan lokasi lahan akibat pencemaran dan/atau kerusakan LH	8	8	8	69.108.000	57.716.800		
Koordinasi dan Sinkronisasi Penghentian Sumber Pencemaran	1. Jumlah koordinasi inventarisasi lahan gambut di Provinsi Jambi 2. Jumlah koordinasi inventarisasi pemulihan lahan bekas	kab/kota kab/kota	3 4	3 4	52.708.000 52.708.000	42.858.800 42.858.800	Tidak tersedianya data yang diminta ke kab/kota yang memiliki lahan gambut dan lahan bekas terbakar	1.) Melaksanakan sosialisasi pengendalian karhutla terhadap masyarakat dan usaha/kegiatan. 2.) Melakukan follow up

	terbakar di Provinsi Jambi							terkait ketersediaan data
	3. Jumlah pelaksanaan FGD pengendalian kebakaran lahan dan hutan oleh dunia usaha	kali	1	1				
Koordinasi dan Sinkronisasi Pembersihan Unsur Pencemar	1. Jumlah pelaksanaan koordinasi / inventarisasi eksisting LAT, Karst dan Mangrove	kab/kota	3	11	16.400.000	14.858.000	Tidak dilakukannya reklamasi pasca tambang dari kegiatan pertambangan dangalian C.	Melaksanakan sosialisasi terhadap masyarakat dan usaha/kegiatan.

	2. Jumlah pelaksanaan rapat koordinasi/ FGD Lahan Akses Terbuka, Karst, dan Mangrove	kali	1	1				
PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	Tingkat kepatuhan pelaku usaha terhadap penanganan pengelolaan B3 dan Limbah B3	%	80	100	113.528.000	105.056.450		

Pengumpulan Limbah B3 Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	Terinventarisasi pelaku usaha yang taat dalam penanganan pengelolaan B3 dan limbah B3 lintas daerah kab/kota	perusahaan	4	5	113.528.000	105.056.450		
Koordinasi dan Sinkronisasi Pengelolaan Limbah B3 dengan Pemerintah Pusat dalam Rangka Pengangkutan, Pemanfaatan, Pengolahan, dan/atau Penimbunan	1. Jumlah dunia usaha/kegiatan yang dibangun terkait pengelolaan B3 dan LB3	perusahaan	5	5	113.528.000	105.056.450	Kendala pada tahapan pengurusan izin TPS LB3 karena terbitnya peraturan baru yaitu PP No.22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.	Sosialisasi terkait perubahan regulasi dan juknis terbaru
	2. Jumlah koordinasi/pembinaan PETI yang menggunakan B3 terhadap kab/kota	kab/kota	4	4				
	3. Jumlah pelaksanaan FGD (B3 dan penyusunan RAD Rencana Penghapusan Merkuri)	kali	1	1				
	4. Jumlah pelaksanaan pemantauan dan pembinaan implementasi RAD penghapusan merkuri	kab/kota	4	4				

	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	Tingkat ketaatan usaha/kegiatan terhadap izin lingkungan dan izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	%	45,45% (5 perusahaan)	100% (11 perusahaan)	194.459.197	187.105.250		
	Pembinaan dan Pengawasan Izin Lingkungan dan Izin PPLH yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi	Jumlah perusahaan untuk pembinaan dan pengawasan Izin Lingkungan dan Izin PPLH yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi	perusahaan	11	11	194.459.197	187.105.250		
	Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH	1. Jumlah binwas kinerja KPA dan instansi LH serta verifikasi lisensi KPA 2. Jumlah pemantauan kondisi rencana usaha/kegiatan	kab/kota perusahaan	11 8		72.344.197	66.181.000	1.) Terbitnya regulasi baru PP no. 22 Tahun 2021 2.) Data jumlah perusahaan yang harus dibangun tidak akurat	1.) Percepatan penyesuaian dengan terbitnya regulasi yang memunculkan Perstek baru. 2.) Update data perusahaan yang harus dipantau izin

		3. Jumlah pembinaan dan pemantauan izin lingkungan / RKL-RPL perusahaan se- Provinsi Jambi	perusahaan	5					usahanya

	Pengawasan usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan Hidup, Izin PPLH yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi	Jumlah pengawasan langsung terhadap izin lingkungan, izin perlindungan pengelolaan lingkungan hidup (air, udara, tanah, LB3 dan kerusakan lingkungan)	perusahaan	11	11	122.115.000	120.924.250	1.) Kurangnya komitmen dunia usaha terhadap izin lingkungan yang diberikan 2.) Perbedaan pemahaman PPLH terhadap peraturan perundang-undangan	1.) Memberikan sanksi yang sesuai kepada kegiatan usaha yang terbukti lalai dalam mentaati izin lingkungan 2.) Penguatan kompetensi PPLH
	PROGRAM PENGAKUAN KEBERADAAN MASYARAKAT HUKUM ADAT (MHA), KEARIFAN LOKAL DAN HAK MHA YANG TERKAIT DENGAN PPLH	Persentase peningkatan pengakuan MHA dan kearifan lokal di Provinsi Jambi	%	100		89.569.000	71.295.900		
	Pengakuan MHA dan Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA yang terkait dengan PPLH	Terlaksananya fasilitasi pengakuan MHA dan kearifan lokal di Provinsi Jambi	Perda	1	belum ada SK pengakuan MHA dan kearifan lokal	89.569.000	71.295.900		

	Koordinasi, sinkronisasi, Penyediaan Data dan Informasi Pengakuan Keberadaan MHA Kearifan Lokal atau Pengetahuan Tradisional dan Hak Kearifan Lokal atau Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA terkait dengan PPLH	Jumlah pelaksanaan inventarisasi keberadaan MHA dan kearifan lokal dikab/kota	kab/kota	11	11	89.569.000	71.295.900	1.) Mekanisme penyusunan program pembentukan peraturan daerah belum didasarkan pada kajian yang mendalam baik dalam keterangan, penjelasan maupun naskah akademik rancangan	1.) Menyusun rencana persiapan untuk melakukan kajian yang mendalam dalam keterangan, penjelasan maupun naskah akademik rancangan peraturan
		Jumlah pelaksanaan verifikasi data keberadaan MHA dan kearifan lokal dikab/kota	data	11	1 (kab. Sarolangun)			peraturan daerah 2.) Pelaksanaan inventarisasi dan verifikasi tidak sesuai dengan jadwal dikarenakan pemberlakuan PPKM level 4	daerah 2.) Melaksanakan penyesuaian jadwal dalam pelaksanaan kegiatan
	PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Persentase peningkatan pemberian penghargaan LH untuk masyarakat	%	100	100	33.035.000	33.035.000		
	Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Provinsi	Terlaksananya pemberian penghargaan LH Tingkat Daerah Provinsi	kategori	1	1	33.035.000	33.035.000		
	Penilaian Kinerja Masyarakat/	1. Jumlah DIKPLHD	dokumen	0	0	33.035.000	33.035.000	Realokasi anggaran	-

	Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/ Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	2. Jumlah penilaian sekolah adiwiyata di Provinsi Jambi yang dibina (11 kab/kota)	sekolah	1	1			untuk penanganan Covid-19	
	PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase pengelolaan pengaduan kasus lingkungan hidup dan penerapan sanksi administratif	%	100	100	242.588.400	228.731.594		
	Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Terlaksananya tindak lanjut hasil pengaduan lingkungan hidup	kasus	15	15	242.588.400	228.731.594		

	(PPLH) Provinsi	Terlaksananya penerapan sanksi administrasi terhadap kasus lingkungan hidup	kasus	10	11				
	Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap PPLH Provinsi	1. Jumlah pembinaan dan pembentukan pos pengaduan kab/kota	kab/kota	11	11	115.073.400	107.711.400	1.) Refocusing anggaran, 2.) PPKM Level 3 menyebabkan petugas dari LH harus	1.) Penyesuaian kerangka acuan kerja kembali, 2.) Komunikasi secara tidak

		2. Jumlah penanganan pengaduan lingkungan hidup	kasus	15	9			melakukan swab untuk memasuki perusahaan sehingga akan membutuhkan biaya sementara anggaran sudah difocusing, 3.) Masyarakat belum begitu memahami SOP pengaduan lingkungan, 4.) Budaya masyarakat yang merasa khawatir akan kerahasiaan identitas pengadu.	langsung terlebih dahulu dengan pihak perusahaan terkait, 3.) Dinas LH akan kerjasama dengan diskominfo terkait aplikasi satu pintu yang dikembangkan yaitu SP4N Lapor, serta pembuatan dan penyebaran pamflet terkait SOP dan hotline pengaduan lingkungan, 4.) Pelaksanaan sosialisasi terhadap masyarakat terkait pengaduan lingkungan.
		3. Jumlah FGD/ Sosialisasi/ Rapat Koordinasi penanganan pengaduan kasus lingkungan	-	-	-				
		4. Jumlah rapat tindak lanjut hasil penyelesaian kasus pengaduan lingkungan	-	-	-				
	Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan Sanksi Administrasi, Penyelesaian Sengketa, dan/atau Penyidikan Lingkungan Hidup di Luar Pengadilan atau Melalui	1. Jumlah rapat tindak lanjut hasil pengawasan dan penyelesaian kasus lingkungan (penegakan hukum)	kali	10	11	127.515.000	121.020.194	1.) Rapat tindak lanjut hasil pengawasan dan penyelesaian kasus lingkungan tidak sesuai dengan jadwal 2.) Adanya kasus yang tidak bisa langsung	1.) Mempercepat persiapan bahan rapat tindak lanjut hasil pengawasan 2.) Pengajuan usulan untuk mengisi jabatan fungsional

Pengadilan	2. Jumlah verifikasi terhadap tindak lanjut hasil pengawasan LH dan pengaduan LH (penegakan hukum)	perusahaan	13	15			ditangani tingkat penyidikan	ke PPNS ke BKD
	3. Persentase pengawasan pemenuhan sanksi administrasi terhadap kegiatan dan/atau usaha	%	100	100				
PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Persentase penanganan pengurangan timbulan sampah di Provinsi Jambi	%	24	18,5	36.626.000	30.898.400		
Penanganan Sampah di TPA/TPST Regional	Terlaksananya penanganan pengurangan sampah secara regional	ton/tahun	166.279,51	65.508,79	36.626.000	30.898.400		
Penyusunan Rencana, Kebijakan dan Teknis Penanganan Sampah Regional	1. Jumlah kab/kota yang dilakukan pembinaan dan pemantauan implementasi Jakstrada Sampah di Provinsi Jambi	kab/kota	4	11	36.626.000	30.898.400	Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap pengolahan sampah (tahap pemilahan di sumbernya)	Sosialisasi tentang pengelolaan persampahan dan pembentukan bank sampah di setiap desa atau kecamatan.

					2. Jumlah lokasi untuk penambahan Bank Sampah dan TPS3R, pembinaan serta pemberian penghargaan/ reward	-	-	-				
					3. Jumlah penyusunan FS dan DED (Detail Engineering Design) TPA Regional	-	-	-				
					4. Jumlah pelaksanaan studi komperansi terhadap pengolahan sampah regional 1	-	-	-				

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.13.4 Kebijakan Strategis yang Ditetapkan

Tabel 3.99

Kebijakan Strategis Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi Tahun 2021

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/ Masalah yang Diselesaikan
1.	Penyusunan Rancangan Strategis Dinas Lingkungan Hidup periode 2021-2026	Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah	Tujuan penyusunan RENSTRA adalah (1) untuk menentukan arah dan pengembangan serta capaian dari perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi, (2) Mendukung konsistensi penyelenggaraan pembangunan dalam aspek lingkungan hidup dari satu periode ke periode selanjutnya dalam kerangka RPJMD, (3) merumuskan langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan dalam pencapaian tujuan dan sasaran sesuai dengan tupoksi DLH Prov. Jambi, (4) sebagai pedoman penyusunan rencana kerja tahunan, (5) sebagai bahan evaluasi dan acuan dalam menyusun rancangan

			Renstra selanjutnya.
2.	Penyusunan KLHS RPJMD Provinsi Jambi periode 2021-2026	Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan KLHS Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 69 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.	KLHS RPJMD dimaknai sebagai analisis sistematis, menyeluruh, dan partisipatif yang menjadi dasar untuk mengintegrasikan tujuan pembangunan berkelanjutan ke dalam dokumen RPJMD. KLHS RPJMD yang disusun sebelum dirumuskannya RPJMD difokuskan pada pencapaian target TPB dan mengakomodir isu strategis TPB yang mencakup isu lingkungan hidup, ekonomi, sosial serta hukum dan tata kelola.

		Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS dalam Penyusunan RPJMD	

3.	Rencana Aksi Daerah Pengurangan dan Penghapusan Merkuri (RAD-PPM)	Peraturan Presiden Nomor 21 Tahun 2019 Tentang Rencana Aksi Nasional Pengurangan dan Penghapusan Merkuri. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.81/Menlhk/Setjen/Kum.1/10/2019 Tentang Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 21 Tahun 2019 tentang Rencana Aksi Nasional Pengurangan dan Penghapusan Merkuri. Keputusan Gubernur Jambi Nomor 1234/KEP.GUB/DLH-3/2021 tentang Pembentukan Tim Pembahasan Rancangan Peraturan Gubernur Jambi tentang Rencana Aksi Daerah Penghapusan dan Pengurangan Merkuri Provinsi Jambi.	Rencana kerja tahunan untuk mengurangi dan menghapuskan merkuri di tingkat daerah yang terpadu dan berkelanjutan.

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi, Tahun 2021

Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi
Atas Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Tahun 2020

No.	Rekomendasi DPRD	Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1.	Dinas Lingkungan Hidup untuk melakukan pemantauan kualitas air sungai di Provinsi Jambi yang sesuai dengan kewenangannya.	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi telah menganggarkan pelaksanaan pemantauan air sungai pengabuan dalam DPA Tahun 2022 pada subkegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut.	Sungai Pengabuan yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan sungai yang masuk kewenangan Provinsi Jambi selain 6 sungai yang telah dipantau oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi (Sungai Batang Merangin, Sungai Batang Limun, Sungai Batang Tembesi, Sungai Batang Tebo, Sungai Batang Sumay, Sungai Batang Tabir).
2.	Perlu dilakukan peningkatan pada peralatan serta sarana dan prasarana laboratorium.	UPTD Laboratorium Lingkungan sudah berusaha menyusun anggaran Tahun Anggaran 2022 untuk peningkatan peralatan serta sarana dan prasarana dengan keterbatasan anggaran sehingga diprioritaskan untuk mengakomodir pengeluaran rutin operasional.	Peningkatan pada peralatan serta sarana dan prasarana ini penting karena UPTD laboratorium lingkungan merupakan salah satu penyumbang PAD untuk Provinsi Jambi.

3.	Perlu dilakukan peningkatan anggaran pada kegiatan pemantauan, pengawasan dan pengujian terhadap pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh limbah pabrik.	Dinas Lingkungan Hidup telah berusaha menyusun anggaran Tahun 2022 dengan keterbatasan pagu yang dibagikan dengan memperhatikan program dan kegiatan/sub kegiatan yang diprioritaskan.	Tujuan dari peningkatan anggaran ini untuk memperluas lokus pemantauan, pengawasan serta pengujian terhadap pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh limbah pabrik seiring dengan bertambah pesatnya aktivitas usaha/kegiatan.

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.14 Dinas Perhubungan Provinsi Jambi

3.1.14.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah Provinsi Jambi

Tabel 3.100

**Capaian Target Indikator Kinerja Utama Dinas Perhubungan
Provinsi Jambi Tahun 2021**

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2021		Capaian (%)	Kriteria
			Target	Realisasi		
1.	Meningkatnya penyelenggaraan pelayanan operasional transportasi	Persentase fasilitas keselamatan transportasi terpasang	100%	100%	100%	Sangat Baik
		Persentase penurunan tingkat pelanggaran lalu lintas dan angkutan	75%	75%	100%	Sangat Baik
		Persentase peningkatan pelayanan angkutan	75%	75%	100%	Sangat Baik
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja	Indeks Kepuasan Masyarakat	86	88,52	102,9%	Sangat Baik
		Nilai SAKIP	65	66,54	101,5%	Baik

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.14.2 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pembangunan urusan Perhubungan dalam mendukung tercapainya Rencana Pembangunan Jangka Menengah sebagaimana tahun sebelumnya, bertujuan untuk mencapai terwujudnya penyelenggaraan perhubungan yang

lancar, tertib, teratur, aman, nyaman, selamat dan terjangkau sehingga tercipta pelayanan jasa transportasi yang efektif dan efisien dalam rangka memperlancar akseselerasi peningkatan perekonomian daerah. Isu yang saat ini sudah menjadi salah satu permasalahan nasional adalah tingginya tingkat kerusakan jalan yang diakibatkan oleh kendaraan angkutan yang melebihi dari standar kemampuan jalan di Provinsi Jambi.

Oleh karena itu, arah pembangunan urusan Perhubungan yang diimplementasikan melalui program dan kegiatan tahun 2021 lebih diarahkan pada peningkatan penyelenggaraan pelayanan sektor transportasi yang efektif, efisien dan taat aturan. Untuk mendukung arah dan tujuan pembangunan perhubungan tersebut maka dilaksanakan penyediaan sarana dan prasarana keselamatan dan fasilitas perhubungan. Selain itu, untuk meningkatkan pelayanan perhubungan yang cepat, tertib, efektif dan efisien, maka penanganan dititikberatkan pada pengaturan lalu lintas dan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung mobilitas armada lalu lintas di Provinsi Jambi.

Dinas Perhubungan Provinsi Jambi yang menangani urusan perhubungan pada tahun ini memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 11.876.851.795,- dengan realisasi sebesar Rp. 10.941.503.427,- atau sebesar 92,12 %. Adapun program dan kegiatan yang dilaksanakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.101
Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas Perhubungan
Provinsi Jambi Tahun 2021

NO	OPD/NAMA PROGRAM/ URAIAN KEGIATAN	JUMLAH DPA (Rp)	REALISASI KEUANGAN	
			Rp	%
	DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI JAMBI			
	Belanja Langsung			
	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah			
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			
1	Penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN	254.854.425	243.474.425	95,53

	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			
2	Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	160.713.234	147.301.000	91,65
3	Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	11.200.000	2.200.000	19,64
	Administrasi Umum Perangkat Daerah			
4	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	30.918.615	30.631.600	99,07
5	Penyediaan peralatan perlengkapan kantor	152.265.095	146.222.095	96,03
6	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	199.336.000	187.165.000	93,89
7	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	26.983.187	26.940.000	99,84
8	Fasilitas kunjungan tamu	67.389.500	59.800.000	88,74
9	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	182.977.319	96.150.608	52,55
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
10	Penyediaan jasa surat menyurat	18.892.980	18.892.980	100
11	Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	253.430.200	155.040.513	61,18
12	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	130.896.364	130.704.300	99,85
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
13	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	545.078.800	492.983.200	90,44
14	Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	106.840.000	80.465.000	75,31
15	Pemeliharaan /rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya	303.685.000	279.609.000	92,07

Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)				
	Penyediaan perlengkapan jalan di jalan Provinsi			
16	Penyediaan perlengkapan jalan di jalan Provinsi	2.989.117.437	2.979.381.700	99,67
17	Rehabilitasi dan pemeliharaan perlengkapan jalan	289.510.000	284.560.000	98,29
Pengelolaan terminal penumpang type B				
18	Peningkatan kapasitas SDM pengelola terminal type B	961.598.716	915.016.000	95,16
Pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk jaringan jalan Provinsi				
19	Pengawasan dan pengendalian efektifitas pelaksanaan kebijakan untuk jalan Provinsi	149.258.000	138.250.400	92,63
20	Forum lalu lintas dan angkutan jalan untuk jaringan jalan Provinsi	79.277.000	79.277.000	100
Audit dan inspeksi keselamatan LLAJ di jalan				
21	Pelaksanaan inspeksi, audit dan pemantauan pemenuhan persyaratan penyelenggaraan kompetensi pengemudikendaraan bermotor Provinsi	56.179.998	13.920.000	24,78
Penyediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antar kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi				
22	Penyediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antar kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi	2.067.908.820	1.968.037.399	95,17
23	Pengendalian dan pengawasan ketersediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antar kotadalam 1 (satu) Provinsi	170.620.000	170.620.000	100

	Penetapan kawasan perkotaan untuk pelayanan angkutan perkotaan yang melampaui batas 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Provinsi			
24	Perumusan kebijakan penetapan kawasan perkotaan untuk angkutan perkotaan kewenangan Provinsi	300.766.668	244.097.248	81,16
	Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Antarkota dalam Daerah Provinsi dan Perkotaan yang Melampaui Batas 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota			
25	Perumusan kebijakan rencana umum jaringan trayek antarkota kewenangan Provinsi	1.511.297.096	1.342.969.167	88,86
	Penerbitan izin penyelenggaraan angkutan orang dalam trayek lintas daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Provinsi			
26	Koordinasi dan sinkronisasi pengawasan pelaksanaan izin penyelenggaraan angkutan orang dalam trayek kewenangan Provinsi	166.309.065	166.289.065	99,99
	Penetapan tarif kelas ekonomi untuk angkutan orang yang melayani trayek antar Kota dalam daerah Provinsi serta Angkutan perkotaan dan perdesaan yang melampaui 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi			
27	Penyediaan data dan informasi tarif kelas ekonomi angkutan orang dan angkutan perkotaan dan perdesaan dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	259.953.865	246.047.600	94,65
	Program Pengelolaan Pelayaran			

	Pembangunan dan penertiban izin pelabuhan sungai dan danau yang melayani trayek lintas daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi			
28	Fasilitas pemenuhan persyaratan perizinan pelabuhan sungai dan danau yang melayani trayek lintas daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi	228.283.639	149.047.429	65,29
29	Pembangunan pelabuhan sungai dan danau yang melayani trayek lalu lintas daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi	95.985.976	70.533.540	73,48
	Penerbitan izin usaha untuk badan usaha pelabuhan di pelabuhan pengumpan regional			
30	Koordinasi dan sinkronisasi pengawasan pelaksanaan izin untuk badan usaha pelabuhan pengumpan regional	105.324.796	75.877.158	72,04
JUMLAH BELANJA LANGSUNG		11.876.851.795	10.941.503.427	92,12

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Pada tahun 2021 ini Dinas Perhubungan Provinsi Jambi melaksanakan dua (2) program utama yaitu Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) dan Program Pengelolaan Pelayaran. Semua program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan sektor transportasi melalui kegiatan sebagai berikut :

1. Penyediaan perlengkapan jalan di jalan Provinsi

Kegiatan ini meliputi sub kegiatan penyediaan perlengkapan jalan di jalan Provinsi dan sub kegiatan rehabilitasi dan pemeliharaan perlengkapan jalan. Melalui kegiatan ini di tahun 2021 telah dibangun fasilitas perlengkapan jalan meliputi :

- Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas | Spesifikasi : (100 buah) di Jalan Provinsi Kab.

Tanjab Timur

- b. Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas | Spesifikasi : (110 buah) di Jalan Provinsi Kabupaten Tanjab Barat
- c. Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas | Spesifikasi : (110 buah) di Jalan Provinsi Kabupaten Tebo
- d. Pengadaan dan Pemasangan Rambu Pendahulu Penunjuk Jurusan | Spesifikasi : (12 buah) di Jalan Ness
- e. Pengadaan dan Pemasangan Rambu Pendahulu Penunjuk Jurusan | Spesifikasi : (10 buah) di Kabupaten Batang Hari
- f. Pengadaan dan Pemasangan Rambu Pendahulu Penunjuk Jurusan | Spesifikasi : (10 buah) di kabupaten Merangin
- g. Pengadaan Dan Pemasangan Rambu Pendahulu Penunjuk Jurusan (2 buah)
- h. Pengadaan dan Pemasangan Patok Tikungan Pipa Plastik | Spesifikasi : (200 buah) di Kabupaten Kerinci
- i. Pengadaan dan Pemasangan Patok Tikungan Pipa Plastik | Spesifikasi : (200 buah) di Kabupaten Sarolangun
- j. Pengadaan dan Pemasangan Patok Tikungan Pipa Plastik | Spesifikasi : (180 buah) di Kabupaten Tanjab Timur
- k. Pengadaan dan Pemasangan Patok Tikungan Pipa Plastik | Spesifikasi : (180 buah) di Kota Sungai Penuh
- l. Pengadaan dan Pemasangan Patok Tikungan Pipa Plastik | Spesifikasi : (170 buah) di Kabupaten Merangin
- m. Pengadaan dan Pemasangan Paku Jalan | Spesifikasi : (300 buah) di Kabupaten Batanghari
- n. Pengadaan dan Pemasangan Paku Jalan | Spesifikasi : (400 buah) di Kabupaten Bungo
- o. Pengadaan dan Pemasangan Paku Jalan | Spesifikasi : (500 buah) di Kabupaten Kerinci
- p. Pengadaan dan Pemasangan Marka Jalan | Spesifikasi : (4.400 M) di Kabupaten Bungo

- q. Pengadaan dan Pemasangan Marka Jalan | Spesifikasi : (4.000 M) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur
- r. Pengadaan dan Pemasangan Marka Jalan | Spesifikasi : (4.500 M) di Kota Jambi
- s. Perawatan Marka Jalan (550 M2)

Outcome yang diharapkan adalah meningkatnya kelancaran, ketertiban dan keselamatan angkutan jalan dengan benefit terwujudnya lalu lintas yang selamat, aman, nyaman dan lancar. Perkembangan jumlah prasarana jalan yang dipasang dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 dengan menggunakan APBD Provinsi Jambi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.102

Jumlah Rambu Lalu Lintas yang Dipasang Tahun 2016-2021

Tahun	2016 (Unit)	2017 (Unit)	2018 (Unit)	2019 (Unit)	2020 (Unit)	2021 (Unit)	Total (Unit)	Target Renja 2021 (Unit)	Target Renstra 2016- 2021 (Unit)	Persentase Capaian Renstra (%)
Jumlah	1.000	700	700	700	470	320	3.888	1.040	5.200	74,8

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Tabel 3.103

Jumlah Marka Jalan yang Dipasang Tahun 2016-2021

Tahun	2016 (M)	2017 (M)	2018 (M)	2019 (M)	2020 (M)	2021 (M)	Total (M)	Target Renja 2021 (Unit)	Target Renstra 2016- 2021 (Unit)	Persentase Capaian Renstra (%)
Jumlah	48.000	48.000	6.000	48.000	48.300	13.450	211.750	100.000	460.000	46,1

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Tabel 3.104**Jumlah Paku Jalan yang Dipasang Tahun 2016-2021**

Tahun	2016 (Unit)	2017 (Unit)	2018 (Unit)	2019 (Unit)	2020 (Unit)	2021 (Unit)	Total (Unit)	Target Renja 2021 (Unit)	Target Renstra 2016- 2021 (Unit)	Persentase Capaian Renstra (%)
Jumlah	1.000	1.000	1.000	1.800	382	1.200	6.382	2.100	12.800	49,9

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Tabel 3.105**Jumlah Delienator yang Dipasang Tahun 2016-2021**

Tahun	2016 (Unit)	2017 (Unit)	2018 (Unit)	2019 (Unit)	2020 (Unit)	2021 (Unit)	Total (Unit)	Target Renja 2021 (Unit)	Target Renstra 2016- 2021 (Unit)	Persentase Capaian Renstra (%)
Jumlah	1.120	750	1.120	500	788	930	5.208	1.300	7.800	66,8

Sumber: Dinas Perhubungan, Tahun 2021

Tabel 3.106**Jumlah Rekayasa Lalu Lintas yang Dipasang Tahun 2016-2021**

Tahun	2016 (Paket)	2017 (Paket)	2018 (Paket)	2019 (Paket)	2020 (Paket)	2021 (Paket)	Total (Paket)	Target Renja 2021 (Paket)	Target Renstra 2016- 2021 (Unit)	Persentase Capaian Renstra (%)
Jumlah	2	1	0	1	0	0	4	1	5	80

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Tabel 3.107
Jumlah RPPJ yang Dipasang Tahun 2016-2021

Tahun	2016 (Paket)	2017 (Paket)	2018 (Paket)	2019 (Paket)	2020 (Paket)	2021 (Paket)	Total (Paket)	Target Renja 2021 (Unit)	Target Renstra 2016- 2021 (Unit)	Persentase Capaian Renstra (%)
Jumlah	15	15	15	12	30	34	121	55	320	37,8

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Jambi, Tahun 2021

2. Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Antarkota dalam Daerah Provinsi dan Perkotaan yang Melampaui Batas 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.

Kegiatan ini meliputi sub kegiatan Perumusan kebijakan rencana umum jaringan trayek antarkota kewenangan Provinsi. Melalui sub kegiatan ini dihasilkan acuan/pedoman teknis pembangunan infrastruktur transportasi yang meliputi :

- a. Penyusunan SID Rencana Pembangunan SBNP; dan
- b. Penyusunan DED Halte Sungai.

Hasil dari program dan kegiatan ini adalah tersedianya dokumen perencanaan pembangunan infrastruktur transportasi di Provinsi Jambi. Dokumen perencanaan ini akan dijadikan sebagai acuan/pedoman dalam pembangunan infrastruktur transportasi di Provinsi Jambi

3. Penyediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antar kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi.

Kegiatan ini meliputi sub kegiatan penyediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antar kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi. Bentuk kegiatan ini adalah Belanja Operasional Bus Rapid Transit (BRT) Trans Siginjai yang operasionalnya dikelola oleh pihak ketiga yaitu Damri. Bus Rapid Transit (BRT) ini merupakan bantuan dari Kementerian Perhubungan RI dan telah beroperasi pada dua koridor.

Koridor pertama yang dilewati oleh BRT ini yaitu kawasan Telanaipura, kawasan Jl. Patimura, Simpang Rimbo, kawasan Mendalo, Simpang Sungai Duren, menuju Bapelkes di Pijoan Kabupaten Muaro Jambi. Sedangkan koridor kedua dengan rute Bandara Sultan Thaha–Sengeti.

Hasil dari kegiatan ini adalah berkembangannya angkutan umum masal aglomerasi untuk kepentingan masyarakat banyak.

Walaupun pada tahun 2021 ini wabah pandemi Covid-19 belum berakhir dan seluruh sektor masih mengalami tekanan akibat adanya wabah pandemi Covid-19, namun Dinas Perhubungan Provinsi Jambi telah melaksanakan program dengan capaian kinerja program yang telah sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Selanjutnya semua program dan kegiatan yang ada di Dinas Perhubungan Provinsi Jambi telah terlaksana dengan baik tanpa ada kendala yang berarti sehingga dalam pelaksanaannya telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2021.

Tabel 3.108
Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas Perhubungan
Provinsi Jambi Tahun 2021

Urusan Pemerintahan	Kebijakan	Uraian Prog/Keg	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
Perhubungan	Meningkatkan kualitas dan Kuantitas perencanaan transportasi	- Perumusan kebijakan rencana umum jaringan trayek antarkota kewenangan Provinsi - Perumusan kebijakan penetapan kawasan perkotaan untuk angkutan perkotaan kewenangan Provinsi - Pengawasan dan pengendalian efektifitas pelaksanaan kebijakan untuk jalan Provinsi	Peningkatan pembangunan dan pengembangan prasarana dan fasilitas perhubungan	100%	Tidak ada kendala yang berarti	Nihil
	Meningkatkan pemeliharaan prasarana dan fasilitas keselamatan jalan	- Rehabilitasi dan pemeliharaan perlengkapan jalan	Peningkatan standar keselamatan dan keteriban transportasi melalui rehabilitasi prasarana dan fasilitas LLAJ	100%	Tidak ada Kendala yang berarti	Nihil

	Meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap jasa pelayanan transportasi	- Forum lalu lintas dan angkutan jalan untuk jaringan jalan Provinsi - Koordinasi dan sinkronisasi pengawasan pelaksanaan izin penyelenggaraan angkutan orang dalam trayek kewenangan Provinsi - Penyediaan data dan informasi tarif kelas ekonomi angkutan orang dan angkutan perkotaan dan perdesaan dalam 1 (satu) Daerah Provinsi - Pelaksanaan inspeksi, audit dan pemantauan pemenuhan persyaratan penyelenggaraan kompetensi pengemudi kendaraan bermotor Provinsi - Koordinasi dan sinkronisasi pengawasan pelaksanaan izin untuk badan usaha pelabuhan pengumpan regional - Fasilitas pemenuhan persyaratan	Peningkatan kualitas pelayanan jasa transportasi yang efektif, efisien dan taat aturan	100%	Wabah pandemi Covid-19	Refocusing anggaran

		perizinan pelabuhan sungai dan danau yang melayani trayek lintas daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi - Pembangunan pelabuhan sungai dan danau yang melayani trayek lalu lintas daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi				
	Meningkatkan dan mengembangkan sarana transportasi massal yang aman dan nyaman	- Penyediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antar kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi	Peningkatan pengembangan transportasi yang menyeluruh dalam mendukung kelancaran arus penumpang	100%	Wabah pandemi Covid-19	Refocusing anggaran
	Meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas keselamatan transportasi	- Penyediaan perlengkapan jalan di jalan Provinsi	Peningkatan kelancaran, ketertiban dan keselamatan transportasi	100%	Tidak ada kendala yang berarti	Nihil
	Meningkatkan ketertiban dan pengendalian operasional transportasi	- Pengendalian dan pengawasan ketersediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antar kota dalam 1 (satu) Provinsi	Peningkatan pengawasan, penertiban angkutan umum	100%	Pelaksanaan pengawasan dilapangan memerlukan koordinasi lintas instansi yang lebih intensif	Peningkatan koordinasi dengan aparat penegak hukum seperti TNI dan Kepolisian

	Meningkatkan kinerja kelembagaan	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah, Administrasi Umum Perangkat Daerah, Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Peningkatan sarana administrasi, serta sarana dan prasarana aparatur	100%	Wabah pandemi Covid-19	Refocusing anggaran

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.14.3 Kebijakan Strategis

Tabel 3.109

Kebijakan Strategis Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2021

No.	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1.	Mewujudkan tertib berlalu lintas dan menjamin keselamatan para pengguna sepeda di jalan	Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 59 Tahun 2020	Dalam rangka mewujudkan tertib berlalu lintas dan menjamin keselamatan penggunaan sepeda di jalan dengan pembuatan lajur sepeda dan ketentuan teknis penggunaan sepeda
2.	Pedoman Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat produktif dan Aman Covid-19 di Provinsi Jambi	Peraturan Gubernur Jambi Nomor 35 Tahun 2020	Penerapan adaptasi kebiasaan baru bagi pengguna jasa transportasi dengan penerapan protokol kesehatan di terminal, pelabuhan serta bandara di Provinsi Jambi

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.14.4 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Prov Jambi

Tabel 3.110

Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi Tahun 2021

No.	Rekomendasi DPRD Tahun N-1	Tindak Lanjut
1.	Disarankan agar Pemerintah untuk melanjutkan penyelesaian pembangunan Pelabuhan Ujung Jabung, karena anggaran yang telah digunakan sangat besar dan Ujung Jabung telah membangun beberapa fasilitas seperti konveyor, penimbunan atau urukan dan lain sebagainya. Sehingga Pelabuhan Ujung Jabung dapat segera dimanfaatkan sebagai Pelabuhan Utama di Provinsi Jambi. Karena diketahui status Pelabuhan Ujung Jabung yang pernah menjadi Pelabuhan Utama, sekarang statusnya menurun menjadi Pelabuhan Pengumpul	Akan terus diupayakan melalui Kementerian Perhubungan RI untuk melanjutkan pembangunan Pelabuhan Ujung Jabung
2.	Melakukan penyelesaian atau penindakan pada pelabuhan-pelabuhan yang tidak berizin atau biasa disebut dengan pelabuhan tikus	Akan dikoordinasikan dengan pihak terkait sesuai dengan kewenangan masing-masing
3.	Memaksimalkan rambu/marka jalan	Akan dimaksimalkan rambu dan marka jalan sesuai dengan alokasi anggaran yang ada

4.	Melakukan koordinasi dengan pihak OPD terkait, seperti Dnas ESDM tentang over dimensi over loading (ODOL) pada kendaraan angkutan batubara, sehingga nantinya dapat menerapkan Ranperda angkutan batu bara yang telah disusun	Telah dikoordinasikan dengan pihak terkait seperti Dinas Perhubungan Kabupaten dan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi serta Polri/Polda terkait dengan rencana penindakan hukum

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.15 Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jambi

3.1.15.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah Provinsi Jambi

IKU Provinsi Jambi yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Jambi 2016-2021 sedangkan untuk capaian pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.111
Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah
Provinsi Jambi (IKU Gubernur) Tahun 2021

No.	Indikator Kinerja Utama Daerah	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6
2.	Jumlah Jaringan Fiber Optik OPD	Persen	80	100	Pada saat ini semua OPD telah tersambung jaringan FO
3.	Jumlah Website Milik Pemda	Jumlah	40	41	

Sumber : Dinas Kominfo Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.15.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah

Pada tahun 2021 terdapat kenaikan pencapaian indikator kinerja utama pada Dinas Komunikasi dan informatika Provinsi Jambi sebagaimana digambarkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.112

**Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah (IKU Eselon II)
Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jambi**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6	7
1.	Koneksi jaringan internet OPD melalui FO	(jumlah OPD yang terkoneksi/jumlah OPD Provinsi)) x 100% = (43 : 43) X 100% = 100%	Persen	80	100	Jaringan internet ke semua OPD telah menggunakan FO, namun masih perlu peningkatan kualitas jaringan
2.	Penerapan e-Government pada Pemerintah Daerah	Persentase Pengelolaan Website milik Pemerintah Daerah yang dijalankan pada OPD secara baik	persen	80	80	
		Persentase perangkat Daerah yang sudah menerapkan e-Government /aplikasi pemerintahan yang terintegrasi	persen	80	80	

3.	Tersedianya data statistik sektoral	Persentase data statistik sektoral yang valid dan reliable, update yang dapat dipergunakan untuk mendukung perencanaan pembangunan daerah	persen	60	50	Target tidak tercapai dikarenakan adanya perubahan nomenklatur dan belum adanya SDM yang memadai dibidang statistik sektoral
4.	Meningkatnya kualitas informasi dan komunikasi publik serta transparansi informasi	Persentase OPD yang melaksanakan informasi pembangunan daerah dan transparansi informasi publik melalui PPID dan SP4N Lapor	persen	80	100	Semua PPID pembantu pada OPD telah melakukan upload informasi namun masih belum optimal

Sumber : Dinas Kominfo Provinsi Jambi, Tahun 2021

Adapun capaian kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jambi berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsinya adalah sebagai berikut :

1. MENINGKATNYA KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH DAN PELAYANAN PUBLIK BERBASIS ELEKTRONIK

a. Persentase Perangkat Daerah terkoneksi jaringan internet yang memadai

Pada Tahun 2021 sesuai sasaran strategis kinerja yaitu meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintah Daerah dan pelayanan publik berbasis elektronik yang telah tercapai melalui koneksi jaringan internet yang memadai dilingkungan OPD Pemprov Jambi dengan

kapasitas bandwidth yang terus mengalami peningkatan dari 750 Mbps terus ditingkatkan pada tahun 2021 menjadi 900 Mbps dengan alokasi masing OPD yang juga terus ditingkatkan dari 5 s.d 20 Mbps yang ditingkat sampai tahun 2021 10 s.d 30 Mbps.

Jumlah perancangan pembangunan Jaringan Backbone

Untuk indikator ini output berupa dokumen Blueprint

Persentase pembangunan jaringan Backbone

Pembangunan Jaringan Backbone ini diperuntukan hanya pada 9 OPDlingkup Pemerintah Provinsi Jambi

Adapun OPD tersebut adalah sebagai berikut :

- Dispora
- Rumah Dinas Gubernur
- Bakeuda
- Dinas Perhubungan
- Dinas Pekerjaan Umum
- Dinas Pertanian dan Peternakan
- RSJ
- Dinas ESDM
- Dinas Kehutanan

Jumlah OPD dilakukan Peremajaan sarana dan prasarana TIK

Dinas Komunikasi dan Informatika melakukan peremajaan peralatan jaringan dengan melakukan pembelian alat berupa Switch Managable, Acces Point, UPS, Server, Firewall, License Firewall, Kabel UTP, Router Mikrotik,

b. Persentase pengelolaan server dan jaringan

- Pada tahun 2021, Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jambi menargetkan 40% pada indikator persentase pengelolaan server dan jaringan dimana server saat itu masih belum sepenuhnya dikelola oleh Dinas kominfo, ada sebagian server yang

dikelola oleh masing-masing OPD seperti server aplikasi SIMDA dan Aplikasi LPPK dikelola oleh Bakeuda, dan server si lacak dikelola oleh BKD yang mana Hostingnya dari Telkom sementara untuk pengelolaan seluruh Website OPD 100% hosting dan pengelolaan pada Dinas kominfo Provinsi Jambi.

- Untuk Pengelolaan Jaringan pada Tahun 2021 masih sebagian OPD mengelola jaringan internetnya seperti bakeuda menganggarkan dan mengelola jaringan internet untuk kepentingan samsat, selain itu juga dinas pendidikan masih mengelola jaringan untuk Balai dan Dinas PU masih mengelola dan menganggarkan jaringan internet untuk UPTD hal ini terjadi dikarenakan bandwidth yg dikelola oleh Dinas kominfo belum mampu untuk menanggulangi OPD yang berkebutuhan Bandwidthnya lebih selain itu juga infrastruktur jaringan ke UPTD Dinas terkait belum tersedia.
- Pada Tahun 2021 kegiatan video converence/zoom meeting masih tetap dilaksanakan masih maraknya penyebaran covid-19 saat ini, untuk kegiatan zoom meeting pada tahun 2021 sebanyak 312 kali kegiatan yang mana kegiatan tersebut memfasilitasi kegiatan yang dihadiri oleh Gubernur Jambi, Forkopimda serta Pimpinan OPD Pemprov Jambi.

c. Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan aplikasi pemerintahan terintegrasi

Pada Sasaran strategis perangkat daerah yang menerapkan e-Government atau aplikasi pemerintah yang terintegrasi, sampai dengan bulan Juli 2021 telah dilaksanakan pembangunan dan pengembangan aplikasi untuk OPD di Provinsi Jambi sebanyak 2 aplikasi yang sebelumnya tahun 2020 telah dilaksanakan pembangunan 10 aplikasi sehingga sampai saat ini telah 12 aplikasi yang dibangun. Dari 12 aplikasi tersebut, aplikasi yang telah terintegrasi sampai dengan Juli 2021 sebanyak 8 aplikasi, sehingga capaian untuk integrasi aplikasi telah 67% dari target 80%

Penambahan 2 aplikasi tersebut adalah :

1. Aplikasi Usulan Kenaikan Gaji Berkala Online telah terintegrasi dengan aplikasi Sistem Kinerja Pegawai (SKP-online)
2. Aplikasi pendataan Dasa Wisma untuk PKK

Kendala dan Permasalahan

Dalam Peraturan Gubernur Nomor 28 Tahun 2016 telah disebutkan bahwa dalam pembangunan aplikasi OPD dapat berkoordinasi dengan Dinas Kominfo dan pihak ketiga yang melaksanakan pembangunan wajib menyerahkan kode sumber (source code) aplikasi tersebut. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat OPD yang melakukan pembangunan aplikasi tanpa berkoordinasi dengan Dinas Kominfo dan pembangunan aplikasi oleh pihak ketiga, serah terima aplikasi dilaksanakan tanpa penyerahan kode sumber (source code) sehingga API (Application Programming Interface) untuk integrasi dengan aplikasi lain tidak dapat dilakukan.

Hasil Monitoring terhadap website dengan domain jambiprov.go.id yang dikelola oleh Dinas Kominfo Provinsi Jambi sebagai berikut:

Website yang dalam kondisi aktif (publish) sebanyak 37 website.

Website yang dalam kondisi tidak aktif (tidak publish) sebanyak 6 website

d. Persentase tersusunnya kebijakan pendukung pelaksanaan SPBE

Untuk Target Kebijakan Pendukung Pelaksanaan SPBE tahun 2021 adalah sebesar 40%. Telah tersusunnya Blue Print e-Government dan dalam proses penyusunan kebijakan antar lain:

- Finalisasi Peraturan Gubernur Jambi tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

Draft Peraturan Gubernur tentang SPBE dalam proses pembahasan oleh Tim Pembahas, dan melengkapi bahan administrasi untuk pengiriman draft ke sistem Kementerian Dalam Negeri.

- Penyusunan Master Plan SPBE dan Arsitektur SPBE.
Bekerjasama dengan Universitas Dinamika Bangsa sesuai dengan Nota Kesepahaman antara Dinas Kominfo dan Universitas Dinamika Bangsa Nomor: 001/MoU/Diskominfo-5/VI/2021. Target pekerjaan selesai pada bulan Desember 2021

3 Kebijakan tersebut menjadi target terselesaikan pada tahun 2021, sementara untuk Blue Print e-Government Provinsi Jambi telah selesai disusun terlebih dahulu, 4 kebijakan ini merupakan bagian dari 10 kebijakan SPBE yang harus ditetapkan Pemerintah Daerah, kebijakan lainnya yang akan menjadi target penyelesaian selanjutnya adalah:

- a. Kebijakan Manajemen Data.
- b. Kebijakan Manajemen Pembangunan Aplikasi SPBE.
- c. Kebijakan Manajemen Layanan Pusat Data.
- d. Kebijakan Manajemen Sistem Penghubung Layanan Pemerintah Daerah.
- e. Kebijakan Manajemen Keamanan Informasi.
- f. Kebijakan Manajemen Audit TIK.

Pada tahun 2022 ditarget untuk menyelesaikan 50% dari 6 kebijakan dimaksud, akan diprioritaskan sesuai dengan kebutuhan perkembangan SPBE Provinsi Jambi.

2. MENINGKATNYA KUALITAS INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK MELALUI MEDIA, SERTA TRANSPARANSI INFORMASI.

a. Jumlah kerjasama media

Indikator Jumlah kerjasama media yang ditargetkan sebanyak 190 media pada tahun 2021, pada pelaksanaanya telah tercapai target kerjasama sebanyak 190 media sesuai dengan target Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kominfo yakni dengan terjalannya kerjasama oleh Pemerintah Provinsi Jambi melalui Dinas Kominfo Pemerintah Provinsi Jambi pada triwulan I dengan media cetak sebanyak 54 media, media online 130 media, media elektronik TV 8 stasiun televisi, radio 18,

media sosial 4 (FB, IG, twiter, youtube).

Terkait dengan kerjasama media diatas bidang komunikasi publik sudah melakukan pemantauan media melalui Kegiatan Monitoring Opini dan Aspirasi Publik yang merupakan kegiatan Pemantauan Terhadap Media Online lokal yang ada di Provinsi Jambi. Sesuai dengan Data yang ada di Dinas Kominfo Provinsi Jambi ada 130 Media Online yang bekerjasama dan kami pantau dengan Pemerintah Provinsi Jambi, dengan artian bahwa jumlah monev terhadap media penyiaran telah melebihi dari target yang ditetapkan.

Dari Jumlah 130 media online berita yang kami pantau meliputi :

1. Berita Top.
2. Berita Terbaru di media Online.
3. Berita Positif dan Berita Negatif.
4. Opini Masyarakat Provinsi Jambi.
5. Peristiwa Dominan di Provinsi Jambi pada Media Online.
6. Berita Ekspos OPD.

Pemantauan Media Online ini menggunakan tool gratis yang bernama SIMILARWEB, serta beberapa mengambil versi dari ALEXA. Berita Berita tersebut dikemas dalam satu buku laporan yang dicetak setiap satu minggu atau setiap harinya tergantung daripada kebutuhan Kehumasan.

b. Persentase update Informasi Pembangunan Daerah

Capaian kinerja untuk update informasi Pembangunan Daerah pada tahun 2021 ini telah mencapai 70%, dalam setiap hari ada 6 atau 7 informasi pembangunan daerah yang terbit, dari 6 atau 7 informasi pembangunan daerah tersebut yang dipublikasikan ke media mitra kerja sebanyak 5 sampai 6 giat pembangunan untuk disampaikan kepada masyarakat.

Salah satu bentuk keberhasilan media sebagai jembatan informasi antara pemerintah dengan masyarakat dalam penyebarluasan informasi terkait berbagai program pemerintah, dimana dengan

adanya kerjasama ini maka informasi pembangunan pemda Prov. Jambi telah dapat memenuhi hak masyarakat dalam mengakses informasi secara akurat, jujur dan berimbang.

Belum adanya regulasi yang mengatur tentang pelaksanaan kerjasama media ini mengakibatkan belum maksimalnya pelaksanaan kerjasama dimaksud

c. Persentase Keterbukaan informasi Pemerintah Daerah

Tahun 2021 PPID Provinsi Jambi target untuk keterbukaan informasi publik sebesar 80%, pada tahun 2021 data informasi Publik yang telah diunggah/diupload oleh OPD-OPD Pemerintah Provinsi Jambi telah masuk 86% atau sebanyak 6.910 Daftar Informasi Publik (DIP) dan 30 Permohonan Informasi, karena masih ada 6 OPD yang tidak mengunggah Daftar Informasi Publik (DIP) sama sekali dan beberapa OPD masih belum lengkap khususnya Data Informasi Publik tentang Surat Perjanjian dengan Pihak ke Tiga mengenai Barang & Jasa Tahun 2019 s/d 2021.

Terjadi peningkatan DIP dari tahun 2020 ke 2021 sebanyak 3.345 atau 94% dan Permohonan informasi meningkat sebanyak 24 permohonan.

Tahun 2021 provinsi Jambi menargetkan setingkat lebih tinggi dari tahun sebelumnya yakni dari kategori “**Cukup Informatif**” menjadi “**Menuju Informatif**”, dan Alhamdulillah target tersebut dapat dicapai meski ditengah masa pandemic covid19 ini.

Sebagai informasi, Komisi Informasi Pusat memberikan penilaian akhir (dari berbagai aspek penilaian) dengan kualifikasi Badan Publik sebagai berikut:

1. Informatif dengan nilai antara 90 sampai 100;
2. Menuju Informatif dengan nilai antara 80 sampai 89,9;
3. Cukup Informatif dengan nilai antara 60 sampai 79,9;
4. Kurang Informatif dengan nilai antara 40 sampai 59,9; dan
5. Tidak Informatif dengan nilai kurang dari 39,9

d. Jumlah Monitoring dan Evaluasi media penyiaran

Lembaga Media Penyiaran yang ditargetkan 60 media penyiaran Terealisasi sebanyak 76, dengan penyelesaian dibawah ini.

- Kegiatan Monitoring dan evaluasi media penyiaran yang sudah memiliki izin/berizin dari `Drijen Pos dan Informatika (Dir. Penyiaran) Kementerian Kominfo.
- Monitoring ini meliputi :
Izin Penyelenggaraan Penyiaran Pusat (IPP) pada:
 - a) Lembaga Penyiaran Publik/lokal televisi dan radio pemerintah (TVRI dan RRI)
 - b) Lembaga penyiaran swasta radio dan Televisi Nasional dan Lokal (Trans TV, Metro TV, Bungo TV, Jek TV dll dan Radio Eldity, Dian Irama, dll)
 - c) Lembaga penyiaran Berlangganan (TV Kabel)
- Jumlah Lembaga Penyiaran yang memiliki Penyelenggaraan Penyiaran Tetap atau masih aktif Tahun 2021 dengan total 76 penyiaran yang terdiri dari :
 - a) Lembaga penyiaran TV (Lokal dan Nasional) dengan jumlah 20 TV.
 - b) Lembaga penyiaran Radio (lokal dan pemerintah) berjumlah 41 Radio.
 - c) Lembaga penyiaran berlangganan (TV Kabel) berjumlah 17 TV.

3 MENINGKATNYA KETERSEDIAAN DAN KUALITAS DATA STATISTIK SEKTORAL

Persentase ketersediaan dan kualitas data statistik sektoral

Pada Tahun 2021 untuk indikator kinerja ketersediaan data statistik sektoral Target capaian 40%, dalam pelaksanaan kegiatan dari 154 elemen data, 95 element data telah terstandarisasi oleh BPS dan dapat digunakan sebagai data dasar perencanaan pembangunan sehingga realisasi telah mencapai 61% lebih besar dari target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan elemen data yang dikumpulkan dari OPD juga

bertambah dari tahun 2020 sebanyak 90 elemen data menjadi 154 elemen data pada tahun 2021, demikian juga elemen data yang terstandarisasi pada tahun 2020 sebanyak 41 elemen data, pada tahun 2021 menjadi 95 elemen data.

Sampai dengan bulan Agustus 2021 baik data Statistik Dasar maupun data Statistik Sektoral yang telah diunggah/upload oleh OPD lingkup Pemprov dan Data Instansi Vertikal yang terintegrasi dan telah terstandarisasi Oleh BPS Provinsi Jambi melalui Sisitem Informasi Daerah Terintegrasi (SIMDASI), jumlah elemen data yang dipergunakan sebagai bahan evaluasi dan Perencanaan pembangunan Daerah sebanyak 95 elemen data dari 154 elemen Data yang ada. Permintaan elemen Data tersebut akan bertambah sesuai dengan permintaan Data oleh Bappeda selaku Perencana Pembangunan Daerah Provinsi Jambi.

Adapun 95 Elemen data disampaikan pada lampiran.

Kendala Yang Dihadapi :

Dari hasil pantauan bidang yang menangani urusan statistik, kendala yang dihadapi Masih Lambatnya OPD Provinsi dan instansi Vertikal dalam megunggah Data Statistik melalui Sisitem Informasi Daerah Terintegrasi (SIMDASI), Biasanya kalau ada permintaan elemen data baru melakukan rapat dengan BPS Provinsi Jambi terkait Permintaan Elemen Data Tersebut.

4 MENINGKATNYA KEAMANAN INFORMASI DALAM Mendukung PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK DAN NON ELEKTRONIK

Indeks kematangan keamanan informasi

Untuk mengukur tingkat keamanan informasi dalam mendukung penyelenggaraan pemerintah berbasis elektronik dan non elektronik maka perlu ukuran yang jelas yang akan berfungsi sebagai acuan dalam menetapkan sasaran strategis yang akan di ambil. Indeks Keamanan Informasi (KAMI) merupakan aplikasi yang digunakan sebagai alat bantu untuk melakukan assessment dan evaluasi tingkat kesiapan (kelengkapan

dan Kematangan) penerapan keamanan informasi berdasarkan kriteria SNI ISO/IEC 27001, yang memiliki beberapa aspek yaitu tata kelola, pengelolaan, risiko, kerangka kerja, pengelolaan aset, teknologi dengan suplemen pengamanan dengan keterlibatan pihak ketiga yang menyediakan layanan, pengamanan layanan cloud dan perlindungan data pribadi.

Saat ini kami baru melakukan assessment awal dengan Tingkat Kematangan Keamanan Informasi berada pada Level I (Tidak Layak), dimana dari hasil tersebut menjadi acuan bagi kami untuk mengejar target yang harus kami penuhi. Sehingga ditargetkan sampai dengan bulan Desember 2021 kami akan melengkapi beberapa kekurangan yang ada. Untuk memenuhi hal tersebut kami melakukan beberapa kegiatan yang akan mendukung keberhasilan dalam mencapai target dalam Indeks Kematangan Keamanan Informasi dimaksud. Adapun kegiatan yang telah berhasil kami lakukan ialah sebagai berikut :

a. Pembentukan Jambi Prov-CSIRT (*Computer Security Incident Response Team*) atau Tim Tanggap Insiden Siber Provinsi Jambi.

CSIRT (*Computer Security Incident Response Team*) merupakan bagian dari penyelenggaraan keamanan Teknologi Informasi yang bertujuan untuk meminimalkan dan mengendalikan kerusakan akibat insiden siber, memberikan respons dan pemulihan yang efektif serta mencegah terjadinya insiden di masa mendatang bagi pemerintah. Tim tersebut akan terintegrasi secara nasional untuk menghadapi tantangan di era digitalisasi serta merupakan dukungan keamanan terhadap penerapan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE).

Jambi Prov-CSIRT atau Tim Tanggap Insiden Siber Provinsi Jambi mulai direncanakan pembentukannya pada Tahun 2019, dan akhirnya dapat diluncurkan pada Tanggal 25 Mei 2021, dengan begitu maka Provinsi Jambi telah memiliki pusat layanan untuk penanganan insiden siber dimana saat ini mampu melayani konstituen pengguna

TIK di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi.

b. Pelaksanaan IT Security Assessment (ITSA) dan Penetration Testing terhadap Aplikasi/Web Milik Pemerintah Provinsi Jambi secara Periodik.

Dalam rangka meningkatkan keamanan aplikasi dan website yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jambi, kami selalu melakukan koordinasi dan kolaborasi bersama Badan Siber dan Sandi Negara agar dapat dilakukan kegiatan Information and Technology Security Assessment (ITSA) secara periodic yaitu pelaksanaannya akan dilakukan setahun sekali yang dilakukan oleh Tim dari BSSN dan didampingi oleh Tim dari Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jambi. Selain itu Tim kami juga selalu melakukan Penetration Testing per triwulan untuk menjamin keamanan sistem elektronik.

Kedua kegiatan tersebut ialah untuk melakukan suatu pengujian terhadap suatu sistem untuk melihat kerentanan yang bias dimanfaatkan oleh hacker atau pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab, sehingga proses bisnis dari sistem tersebut akan terganggu yang mengakibatkan ketidaknyamanan bagi pengguna layanan elektronik.

c. Uji coba penerapan Sertifikat Elektronik.

Sertifikat Elektronik atau lebih dikenal dengan sebutan tanda tangan elektronik telah kami uji cobakan dan integrasikan di beberapa Perangkat Daerah seperti Bapelkes (e-Sertifikat), Badan PSDM (Sistem Pengembangan SDM) serta Dinas PMPTSP (SiApo-Layanan Perizinan Online) Dalam memenuhi target yang telah ditetapkan di Tahun 2021, ada beberapa hambatan yang kami hadapi, yaitu :

1. Kualitas SDM yang masih rendah, ditambah pula ditemukan kondisi SDM yang tersedia sebagian besar tidak memiliki kualifikasi teknis terkait dengan urusan siber.

2. Masih kurangnya sarana dan prasarana pendukung sehingga pelaksanaan keamanan informasi belum dapat berjalan secara maksimal.
3. Upaya peningkatan SDM maupun kolaborasi bersama BSSN saat ini tidak dapat dilakukan secara rutin karena adanya pembatasan-pembatasan kegiatan yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19.
4. Implementasi penerapan Sertifikat Elektronik tidak dapat diterapkan secara keseluruhan karena tidak tersedianya aplikasi mandiri yang merupakan salah satu syarat untuk pengajuan Sertifikat Elektronik di BSR-E pada BSSN.

3.1.15.3 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Tabel 3.113
Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan
Dinas Kominfo Provinsi Jambi Tahun 2021

NO	URUSAN PEMERINTAH	PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	PERSEN
I				Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.					3.675.663.548		
1	BIDANG KOMINFO	DINAS KOMINFO PROVINSI JAMBI	Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 4 Tahun 2021 tentang	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Lancarnya kebutuhan perangko, materai dan benda pos lainnya.	Eksemplar.	2500		1.800.000	1.770.000	98,33
2			Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Lancar dan terdukungnya fasilitas air, listrik dan telepon	Mbps	750		2.293.301.050	2.281.928.229	99,50
3			Anggaran 2021;	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Terdukungnya biaya jasa pengelola Administrasi Keuangan		Kinerja Meningkat		11.298.338	8.289.300	50,52

4			Peraturan Gubernur Jambi Nomor 13 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Jambi Tahun 2021	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Terwujudnya kebersihan di Lingkungan Kantor				32.592.860	17.775.000	71,19
5				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Terpenuhinya kebutuhan alat tulis kantor		1 Sekretariat dan 4 Bidang		14.005.000	2.900.000	31,44
6				Koordinasi dan Penyusunan DPA - SKPD	Terpenuhinya kebutuhan barang cetakan dan penggandaan		2 Sekretariat dan 4 Bidang		6.250.000	4.000.000	64,00
7				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi SKPD	Tersedianya buku dan bahan referensi	Media	10		161.405.000	94.339.000	70,35
8				Pelaksanaan dan Penatausahaan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Tersedianya konsumsi peserta rapat, Konsumsi Tamu	bulan	12		231.360.000	217.620.000	92,20

9				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Terselenggara nya Koordinasi Ke Dalam dan Luar Daerah	bulan	12		2.565.000	1.150.000	44,83
10				Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi					38.750.000	22.130.000	89,96
11				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor					85.172.834	85.170.745	99,99
12				Penyediaan Bahan Logistik Kantor					30.800.000	30.240.000	98,18
13				Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan					23.422.250	22.571.500	96,37
14				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan					44.912.912	43.000.000	95,74

15				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD					302.514.590		76,51
16				Pengadaan Mebel					19.019.566	21.871.680	80,73
17				Pengadaan peralatan dan mesin lainnya					169.107.872	208.156.550	91,55
18				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan Dinas Operasional atau lapangan					222.020.720	168.870.379	76,07
19				Pemeliharaan/rah abilitasi Gedung Kantor dan Bangunan lainnya					162.822.153	162.765.000	99,96

20				Pemeliharaan/rah abilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor dan Bangunan lainnya					50.010.000	34.456.000	74,35
II				PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK					9.908.742.954		
21				Monitoring Opini dan Aspirasi Publik		Kendaraan Dinas	22		374.538.700	93.577.534	73,39
22				Pengelolaan Media Komunikasi Publik			Peralatan berfungsi dengan baik		6.394.911.368	6.971.039.255	98,62
23				Pelayanan Informasi Publik					340.388.720	149.753.821	60,09
24				Kemitraan dengan Pemangku Kepentingan					1.546.293.640	1.380.562.751	96,44

25				Penguatan Kapasitas Sumber Daya Komunikasi Publik					272.549.200	130.582.673	97,61
26				Penguatan Tata Kelola Komisi Informasi di Daerah					980.061.326	854.315.246	95,24
IV				PROGRAM PENYELENGGAR AAN STATISTIK SEKTORAL					315.062.650		
27				Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi data Statistik Sektoral			Pengetahu na meningkat		122.863.350	87.754.750	92,21

28				Peningkatan Kapasitas SDM Pemerintah Daerah dalam Peningkatan Mutu Statistik Daerah yang terintegrasi					96.056.000	43.979.600	79,93
29				Membangun Metadata Statistik Sektoral					96.143.300	69.386.100	94,46
V				PROGRAM PENYELENGGAR AAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMANAN INFORMASI					482.050.533		
30				Pelaksanaan Keamanan Informasi Pemerintahan Daerah Provinsi Berbasis Elektronik	.	Dokumen	4 Dokumen Perencanaaan,		90.876.530	72.509.554	97,89

31				Penyediaan Layanan Keamanan Informasi Pemerintah Daerah Provinsi		Laporan	4 Laporan Kinerja		391.174.003	320.890.906	87,50
VI				PROGRAM PENGELOLAAN APLIKASI IN FORMASI					1.755.553.053		
32				Penatalaksanaan dan Pengawasan Nama Domain dan Sub Domain dalam Penyelenggaraan, Pemerintahan Daerah Provinsi			43 OPD beserta Rumah dins Jabatan		122.507.963	79.533.999	96,08
33				Penatalaksanaan dan pengawasan e-goverment dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Provinsi					379.213.000	325.153.560	94,08

34				Pengembangan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintah Berbasis Elektronik					370.597.000	340.995.680	97,02
35				Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi Pemerintah Daerah					883.235.090	2.241.049.638	97,43
VII				BELANJA TIDAK LANGSUNG					7.750.823.565		
36				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN			6 Media cetak/elektronik		7.750.823.565	7.589.218.587	92,61
JUMLAH KESELURUHAN											

Sumber : Dinas Kominfo Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.15.4 Kebijakan Strategis

Tabel 3.114

Kebijakan Strategis Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jambi Tahun 2021

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1	2	3	4
1.	Penyusunan rencana pembangunan tahunan daerah	Peraturan Gubernur Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021	Landasan, arah dan prioritas pembangunan dalam rangka perencanaan pembangunan tahunan daerah yang dilaksanakan secara menyeluruh dan berkesinambungan.

2.	Refocusing Anggaran	Instruksi Gubernur Jambi Nomor 2/INGUB/BAKEUDA/2021 Tentang Refocusing Realokasi kegiatan dan perhitungan pergeseran mendahului perubahan APBD Tahun Anggaran 2021	Pengalihan Anggaran untuk penanganan pandemic Covid-19 di Provinsi Jambi

Sumber : Dinas Kominfo Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.15.5 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Prov Jambi

Tabel 3.115
Tindaklanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi
Atas Laporan Keterangan Pertanggungjawaban

No	Rekomendasi DPRD	Tindaklanjut Rekomendasi DPRD (Program/ Kegiatan Dan Anggaran)	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1	2	3	4
1	Pada bidang Pemerintahan poin 10 yaitu : Komitmen dari Kepala daerah juga sangat diperlukan dalam menyelesaikan masalah keterbukaan informasi, DPRD merekomendasikan agar dinas Kominfo diberikan keleluasaan anggaran untuk menyelesaikan infrastruktur layanan publik berbasis teknologi	Menyusun Anggaran sesuai dengan kebutuhan Dinas Kominfo untuk dapat meningkatkan keterbukaan informasi berbasis teknologi	Meningkatkan keterbukaan informasi publik pemerintah Provinsi Jambi

Sumber : Dinas Kominfo Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.16 Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jambi

3.1.16.1 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

1) **Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam**

Tujuan dari Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam adalah untuk memfasilitasi pengurusan perizinan Usaha Simpan Pinjam Untuk Koperasi Dengan Wilayah Keanggotaan Lintas Daerah Kabupaten/Kota Dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi dalam rangka salah satu upaya penguatan kelembagaan koperasi

Program ini dilaksanakan 1 kegiatan dan 1 sub kegiatan yaitu :

- a. Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dengan sub kegiatan yaitu Fasilitasi Izin Usaha Simpan Pinjam untuk Koperasi Dengan Wilayah Keanggotaan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi, Target dari kegiatan ini adalah Terfasilitasinya Usaha Simpan Pinjam Untuk Koperasi Dengan Wilayah Keanggotaan Lintas Daerah Kabupaten/Kota Dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi dengan indikator kinerja Jumlah Koperasi Dengan Wilayah Keanggotaan Lintas Daerah Kabupaten/Kota Dalam 1(Satu) Daerah Provinsi yang Memiliki Usaha Simpan Pinjam Jumlah anggaran sebesar Rp. 75.123.800,- realisasi keuangan Rp. 65.986.000 (87,84%) realisasi fisik 100% sumber dana APBD.

Hasil (Outcome) :

- Meningkatkan jumlah koperasi yang berbadan hukum
- Meningkatnya SDM pengurus/pengelola terhadap SOP Izin Usaha KSP dan USP

Pada kegiatan ini dihasilkan dari 19 Unit Usaha Simpan Pinjam yang wilayah keanggotaannya lintas kabupaten/kota sebanyak 5 unit yang telah izin usaha simpan pinjam 26,31 persen.

- Yaitu :
1. Koperasi Wahana Anugerah Harapan
 2. Koperasi Mega Abadi Sejahtera
 3. Koperasi KSU Sentosa

4. Koperasi Manunggal Jaya

5. KSP Komaha Jaya Makmur

Sedangkan untuk Fasilitasi Penerbitan Sertifikat Nomor Induk Koperasi (SNIK) dari 162 Koperasi yang wilayah keanggotaannya lintas kabupaten/kota sebanyak 22 koperasi yang telah memiliki SNIK 13,58 persen.

2) Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi

Tujuan dari Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi adalah bertujuan untuk meningkatkan kesadaran para pengelola Koperasi dalam mewujudkan kondisi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Program ini dilaksanakan 2 kegiatan dan 1 sub kegiatan yaitu :

- a. Kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dengan sub kegiatan yaitu Peningkatan Kepatuhan Koperasi terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Terbentuknya Koperasi yang Kuat, Sehat, Mandiri, Tangguh, serta Akuntabel

Hasil kinerja dari kegiatan yaitu Meningkatnya Kepatuhan Koperasi Terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Terbentuknya Koperasi yang Kuat, Sehat, Mandiri, Tangguh, serta Akuntabel dengan indikator kinerja Jumlah Koperasi Yang Memenuhi Peraturan Perundang-Undangan dan Tersedianya Koperasi yang Kuat, Sehat, Mandiri, Tangguh, serta Akuntabel

Jumlah anggaran Rp. 95.850.400,- realisasi keuangan sebesar Rp.95.850.000,- (99,95%) realisasi fisik 100 % sumber dana APBD.

Output sub kegiatan :

- Jumlah koperasi yang di nilai kepatuhannya sebanyak 20 koperasi
- Melakukan Monitoring dan evaluasi kepatuhan koperasi terhadap peraturan perundang-undangan

- b. Kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan koperasi Simpan Pinjam/ Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya Lintah Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dengan sub kegiatan Meningkatkan Akuntabilitas, Kepercayaan, Kepatuhan Kesinambungan, dan Memberikan Manfaat yang Sebesar- Besarnya kepada Anggota dan Masyarakat

Hasil kinerja dari kegiatan adalah Meningkatnya Koperasi yang Akuntabilitas, Kepercayaan, Kepatuhan, Kesinambungan, dan Memberikan Manfaat yang Sebesar-besarnya ke pada Anggota dan Masyarakat dengan indicator kinerja Jumlah Koperasi yang Akuntabilitas, Kepercayaan, Kepatuhan, Kesinambungan, dan Pemberian Manfaat ke pada Anggota KUKM dan Masyarakat

Jumlah Anggaran Rp.116.780.399,- terealisasi sebesar Rp. 116.779.400,-(100%) realisasi fisik 100 % sumber dana APBD.

Hasil dari sub Kegiatan adalah sebanyak 12 KSP/USP yang dilakukan pemeriksaan dari 162 Koperasi yang ada. (7,4%) yaitu :

1. Koperasi Puskopabri Nomor Badan Hukum 906/BH/XV/1990 dan status aktif
2. Koperasi Puskud Pusat Koperasi Pegawai RI Nomor Badan Hukum 383/BH/KWK/VII/1996 status aktif
3. Koperasi TKBM Tenaga Kerja Mandiri Nomor Badan Hukum 698/BH/XV/1996 status aktif
4. Koperasi Berkah Karya mandiri Nomor Badan Hukum 9/BH/Kop/2006 status Aktif
5. Koperasi Karyawan Silya Jaya Abadi Nomor Badan Hukum 485/Gub.Diskop.UMKM/VII/2012 status aktif
6. KSP Kohama Jaya Makmur Nomor Badan Hukum AHU-0007449/AH/01/26/2020 status aktif
7. Koperasi manunggal Jaya Nomor Badan Hukum 375/Gub.Diskop.UMKM/VIII/2011 status aktif
8. Koperasi Wahana Anugerah Harapan Nomor Badan Hukum 007/16/BH/NI.KUKM.2/1/2018 status aktif

9. Koperasi Wanita Jamu Gendong Mekarsari Nomor Badan Hukum 279/Gub.Diskop.PKUM/VIII/2008 status aktif
10. Koperasi Mega Abadi Sejahtera Nomor Badan Hukum 001922/BH/NL.KUMK.2/VIII/2016 status aktif
11. Koperasi Sentosa Nomor Badan Hukum 85/Kep.Gub.Diskop.UMKM/11/2020 status aktif
12. Kopkar STIE Muhammadiyah, saat dilakukan pemeriksaan koperasi sedang proses perubahan nama.

3) Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi

Hasil dari Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi adalah untuk mewujudkan koperasi yang sehat, pelayanan prima, meningkatkan citra dan kredibilitas koperasi, serta meningkatkan manfaat bagi anggota koperasi

KSP/USP Program ini dilaksanakan 1 kegiatan dan 1 sub kegiatan yaitu : Kegiatan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dengan sub kegiatan Penilaian Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Efisiensi, Likuiditas, Jatidiri Koperasi, Pertumbuhan dan Kemandirian Koperasi

Hasil kinerja yang diharapkan dari kegiatan adalah Terlaksananya Penilaian Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Efisiensi, Likuiditas, Jatidiri Koperasi, Pertumbuhan dan Kemandirian Koperasi dengan indikator sub kegiatan Jumlah Koperasi yang Diberikan Penilaian Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Efisiensi, Likuiditas, Jatidiri Koperasi, Pertumbuhan dan Kemandirian Koperasi

Jumlah anggaran Rp.108.292.551,- terealisasi sebesar Rp.106.896.700,- (98,71%) realisasi fisik 100 %

Hasil Kegiatan adalah telah dilaksanakannya penilaian Kesehatan terhadap 20 koperasi dari 162 koperasi yang ada (12,3%) dengan hasil 8 koperasi mendapatkan nilai sehat dan 11 koperasi mendapatkan nilai cukup sehat dan 1 koperasi dalam pengawasan.

4) Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian

Tujuan dari Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian adalah meningkatkan kemampuan anggota, pengurus, pengawas, atau karyawan dalam bidang pengetahuan perkoperasian, serta sebagai alat untuk meningkatkan kegiatan dan usaha koperasi.

Program ini dilaksanakan 1 kegiatan dan 1 sub kegiatan yaitu :

Pendidikan dan Latihan Perkoperasian bagi Koperasi yang Wilayah Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dengan sub kegiatan Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi

Hasil kinerja dari kegiatan adalah Meningkatnya Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi dengan indicator Jumlah SDM yang Memahami Pengetahuan Perkoperasian

Jumlah anggaran sebesar Rp. 2.352.078.592,- terealisasi sebesar RP. 2.297.622.100,- (97,68%) realisasi fisik 100 % sumber dana APBD.

Hasil (Outcome):

1. Meningkatnya kinerja pengawas /pengelola Koperasi, Usaha Mikro dan Kecil
2. Berkembangnya wawasan dalam meningkatkan kinerja koperasi dan UMKM
3. Meningkatnya SDM Pengurus/pengelola koperasi dalam menyusun laporan keuangan
4. Meningkatnya tertib administrasi organisasi dan usaha koperasi
5. Meningkatnya wirausaha baru
6. Meningkatnya SDM Tenaga Pendamping

Pada tahun 2021 jumlah koperasi yang mengikuti pelatihan sebanyak 378 koperasi dari 3838 koperasi yang ada di Provinsi Jambi. Atau sebesar 9,84 persen. Sedangkan jumlah anggota koperasi yang mendapatkan pelatihan pada tahun 2021 sebanyak 408 orang dari 111.092 orang atau sebesar 0,36 persen.

Jenis pelatihan yang diberikan yaitu :

1. Pelatihan manajemen koperasi bagi manajer dan badan pengawas koperasi kabupaten/kota se Provinsi Jambi di kabupaten Merangin
2. Pelatihan Teknologi Informasi bagi koperasi kabupaten/kota se provinsi Jambi
3. Pelatihan manjerial bagi pengurus/pengelola koperasi kabupaten/kota seprovinsi Jambi
4. Pelatihan manajerial bagi koperasi perkebunan kabupaten/kota se provinsi Jambi
5. Pelatihan kompetensi perkoperasian dan uji kompetensi bagi managerial koparasi kabupaten/kota se provinsi Jambi
6. Pelatihan Perkoperasian bagi pengurus KSP/USP Kabupaten/Kota se Provinsi Jambi.

5) Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi

Tujuan program ini adalah untuk membangun koperasi yang baik, mandiri dan berdaya saing dalam rangka meningkatkan kualitas koperasi melalui bantuan sosial, antara lain : Penumbuhan Usaha Anggota Koperasi dalam rangka menanggulangi kemiskinan, mendukung upaya penciptaan kesempatan kerja dan menjalin kemitraan dengan Badan usaha lainnya. Dengan membangun koperasi melalui bantuan perkuatan, diharapkan dapat menstimulasi daerah dalam membangun perekonomiannya melalui pembinaan dan penguatan kelembagaan koperasi sehingga dapat mendorong terciptanya peluang usaha koperasi. Program ini dilaksanakan 1 kegiatan dan 2 sub kegiatan yaitu :

- a. Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dengan sub kegiatan :
 - Perluasan Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restruturisasi Usaha hasil dari kegiatan ini adalah Terwujudnya Perluasan Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha dengan indicator Jumlah Unit Usaha yang Memenuhi

Standarisasi dan Restrukturisasi Usaha

Jumlah anggaran Rp. 149.944.105,- realisasi keuangan sebesar Rp. 136.503.150,- (91,04%) sumber dana APBD realisasi fisik 100%

- Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha hasil dari kegiatan yaitu Meningkatnya Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha dengan indikator Jumlah Unit Usaha yang Produktif, Bernilai Tambah, Memiliki Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha
Jumlah anggaran Rp. 404.893.716,- terealisasi sebesar Rp. 404.578.700,- (99,92%) realisasi fisik 100 %

Hasil (Outcome):

1. Terlaksananya rapat koordinasi kelembagaan
Pada tahun 2021 sebanyak 50 koperasi telah difasilitasi pendampingan kelembagaan dan usaha koperasi dengan wilayah keanggotaan lintas daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) Provinsi atau 30,56 persen dari total 162 koperasi.
2. Terlaksananya bimtek manajemen perkoperasian bagi PKL
3. Terlaksananya rakor sinkronisasi data KUMKM se Provinsi Jambi

6) Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM)

Program ini sangat diperlukan terutama dalam upaya membangun koperasi, peningkatan kualitas KSP/USP Koperasi, yaitu : Penumbuhan Usaha Anggota Koperasi, penanggulangan kemiskinan, mendukung upaya penciptaan kesempatan kerja melalui peningkatan daya saing KUMKM. Program ini dilaksanakan 1 kegiatan dan 1 sub kegiatan yaitu :

- a. Pemberdayaan Usaha Kecil yang dilakukan Melalui Pendataan,

Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi Dengan Para Pemangku Kepentingan dengan sub kegiatan Menumbuhkembangkan UMKM untuk menjadi Usaha yang Tangguh dan Mandiri sehingga dapat Meningkatkan Penciptaan Lapangan Kerja, Pemerataan Pendapatan. Pertumbuhan Ekonomi , dan Pengentasan Kemiskinan

Hasil dari kegiatan adalah Berkembangnya UMKM Menjadi Usaha yang Tangguh dan Mandiri sehingga dapat Meningkatkan Penciptaan Lapangan Kerja, Pemerataan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengentasan Kemiskinan dengan indicator Jumlah Unit Usaha UMKM yang Tangguh dan Mandiri Sehingga dapat Meningkatkan Penciptaan Lapangan Kerja, Pemerataan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan

Jumlah anggaran Rp. 1.931.087.148,- terealisasi Rp. 1.864.500.762,- (96,55%) realisasi fisik 100 %

Output kegiatan :

1. Terlaksananya pelatihan peningkatan kualitas aneka produk UMKM
2. Terlaksananya kegiatan desiminasi perizinan BPOM
3. Terlaksananya kegiatan HKI bagi UMK
4. Terlaksananya Rakor SHAT bagi UMKM
5. Terlaksananya Rakor SKIP
6. Terlaksananya pelatihan peningkatan mutu produk/pemasaran berbasis teknologi
7. Terlaksananya pelatihan kemitraan bagi UMKM
8. Terlaksananya pemberian bantuan Gerobak, kompor dan blender (Kegiatan PEN) bagi UMKM

7) Program Pengembangan UMKM

Tujuan dari Program Pengembangan UKM adalah Meningkatnya Jaringan Pemasaran Produk dan pendapatan UKM sehingga mampu menaikkan pendapatan/Omset bagi UKM dan berorientasi pada UKM naik kelas.

Program ini dilaksanakan 1 kegiatan dan 1 sub kegiatan yaitu :

- a. Pengembangan Usaha Kecil dan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Menengah dengan sub kegiatan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta Desain dan Teknologi

Hasil kinerja dari kegiatan yaitu Terefasilitasinya Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, Serta Desain dan Teknologi dengan indikator Jumlah Unit Usaha UMKM yang Mendapatkan Fasilitas Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, Serta Desain dan Teknologi

Jumlah anggaran Rp. 312.633.520,- terealisasi sebesar Rp. 279.902.500,- (89,53%) realisasi fisik 100 %

Output Kegiatan :

1. Terlaksananya kegiatan pameran produk UMKM pada hari HUT Provinsi Jambi
2. Terlaksananya fasilitasi gelar produk bagi UMKM

Hasil pelayanan Dinas Koperasi,UKM Provinsi Jambi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.116

Perkembangan KSP/USP- Koperasi tahun 2016 s.d 2021

U R A I A N	SATUAN	CAPAIAN TAHUN					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
<i>Perkembangan KSP/USP Koperasi</i>							
Jumlah KSP/USP Koperasi	Unit	3.246	1.738	2.238			

Penilaian Kesehatan KSP/USP-Kop	Unit	268	268	228	228	194	105
Sertifikasi Hak Atas Tanah UKM	Unit	1.000	600	1.340	504	-	-

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jambi, Tahun 2021

Berdasarkan tabel perkembangan KSP/USP-koperasi dari tahun 2016 s.d 2018 mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 1.508 unit, tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1.508 unit dan mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 500 unit. Sedangkan untuk penilaian kesehatan pada tahun 2016 dan tahun 2017 tetap sebesar 268 unit dan mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 40 unit dan pada tahun 2020 melakukan penilaian kesehatan pada 194 KSP/USP dengan hasil 83 kategori sehat, 104 cukup sehat dan 7 unit dalam pengawasan dan tahun 2021 dilakukan penilaian terhadap 105 KSP/USP dengan hasil 50 sehat dan 55 Cukup sehat. Penilaian kesehatan dilakukan Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi bersama dengan Dinas Kabupaten/Kota yang membidangi Koperasi dan UKM, terjadinya mutasi pegawai (petugas penilai kesehatan) di kabupaten/kota mengakibatkan penurunan kinerja pelaksanaan penilaian kesehatan itu sendiri. Tidak tercapainya beberapa target pelaksanaan penilaian kesehatan di Kabupaten/Kota dikarenakan ada beberapa KSP/USP Koperasi yang tidak memenuhi persyaratan penilaian kesehatan KSP/USP Koperasi, kedepan perlu dilakukan pelatihan untuk peningkatan Kapasitas SDM dalam hal melakukan penilaian kesehatan bagi KSP/USP. Jumlah Koperasi sehat salah satu faktor pengurangan bagi koperasi berkualitas.

Data Capaian Program dan Kegiatan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.117
Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan
Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi Tahun 2021

Perangkat Daerah	Kebijakan	No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator kinerja Program / Kegiatan	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran
DISKOP		1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI						
			<i>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	Nilai SAKIP					
			Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersedianya Dokumen Perencanaan	Persen	100	99,99	55.000.000	99,99

			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tersedianya Dokumen Perencanaan	Persen	100	0	0	0
			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP					
			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	terpenuhinya administrasi keuangan	Persen	100	91,9	8.742.923.996	91,9
			Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Nilai SAKIP					
			Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Terlaksananya pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsinya	Persen	100	100	15.000.000	100
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Nilai SAKIP					

			Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran	Persen	100	99,98	32.554.903	99,98
			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran	Persen	100	100	182.206.646	100
			Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran	Persen	100	100	37.760.000	100
			Penyediaan Barang dan Cetakan Penggandaan	Terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran	Persen	100	100	96.612.425	100
			Penyediaan Bahan Bacaan dan peraturan perundang-undangan	Terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran	Persen	100	100	1.321.320	100

			Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran	Persen	100	100	387.730.300	100
			Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Nilai SAKIP					
			Pengadaan Mebel	Terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran	Persen	100	99,81	92.391.220	99,81
			Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran	Persen	100	99,73	255.604.108	99,73
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Nilai SAKIP					

			Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran	Persen	100	100	101.504.000	100
			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran	Persen	100	99,75	250.532.000	99,75
			Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran	Persen	100	100	2.861.000	100
			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran	Persen	100	100	278.412.000	100
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Nilai SAKIP					

			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran	Persen	100	99,98	429.930.000	99,98
			Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran	Persen	100	100	111.004.000	100
			Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran	Persen	100	98,35	584.487.000	98,35

		2	PROGRAM PELAYANAN IZIN USAHA SIMPAN PINJAM						
			<i>Penerbitan Izin Usaha Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi</i>	Persentase penyelesaian perizinan usaha simpan pinjam					
			Fasilitasi Izin Usaha Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Meningkatnya Pengetahuan Pengurus dan Pengelola Koperasi tentang Akuntansi Koperasi dan Izin Usaha Simpan Pinjam Koperasi	Persen	100	87,84	319.621.400	87,84

		3	PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI						
			<i>Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi</i>	Persentase koperasi berkualitas					
			Meningkatkan Akuntabilitas, Kepercayaan, Kepatuhan, Kesinambungan, dan Memberikan Manfaat yang Sebesar - besarnya kepada Anggota dan Masyarakat	Terlaksananya pemeriksaan dan pengawasan koperasi	Persen	100	100	196.800.000	100

			Peningkatan Kepatuhan Koperasi terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Terbentuknya Koperasi yang Kuat, Sehat, Mandiri, Tangguh, serta Akuntabel	Terlaksananya penilaian kepatuhan koperasi	Persen	100	99,95	202.623.500	99,95
		4	PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI						
			<i>Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaanya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi</i>	Persentase koperasi berkualitas					

			Penilaian Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Efisiensi, Likuiditas, Jatidiri Koperasi, Pertumbuhan dan Kemandirian Koperasi	Terlaksananya penilaian kesehatan koperasi	Persen	100	98,71	241.499.850	98,71
		5	PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN						
			<i>Pendidikan dan Latihan Perkoperasian bagi Koperasi yang Wilayah Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi</i>	Persentase peningkatan pengurus koperasi yang memahami tugasnya					
			Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi	Persentase peserta diklat yang lulus dengan predikat baik	Persen	100	97,68	2.352.078.592	97,68

		6	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI						
			<i>Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi</i>	Persentase pertumbuhan koperasi aktif					
			Perluasan Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penataan Manajemen, Standarisasi dan Restrukturisasi Usaha	Terlaksananya koperasi yang dibina usaha dan kelembagaannya	Persen	100	91,04	149.944.105	91,04

			Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi dan Restrukturisasi Usaha	Terlaksananya koperasi yang dibina usaha dan kelembagaannya	Persen	100	99,92	404.893.716	99,92
		7	PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL DAN USAHA MIKRO (UMKM)						
			<i>Pemberdayaan Usaha Kecil yang dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi Dengan Para Pemangku Kepentingan</i>	Persentase peningkatan UMKM binaan					

			Menumbuhkembangkan UMKM untuk menjadi Usaha yang Tangguh dan Mandiri sehingga dapat Meningkatkan Penciptaan Lapangan Kerja, Pemerataan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengentasan Kemiskinan	Tersedia data UMKM yang valid dan akurat serta terfasilitasinya UMKM	Persen	100	96,55	694.999.893	96,55

		8	PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM						
			<i>Pengembangan Usaha Kecil dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Menengah</i>	Persentase Produk yang Memenuhi Standard					
			Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia serta Desain dan Teknologi	Meningkatnya pertumbuhan omset UMKM yang dibina	Persen	100	100	499.999.780	100

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.16.2 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Prov Jambi

Tabel 3.118
Tindaklanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi
Atas Laporan Keterangan Pertanggungjawaban

No	Rekomendasi DPRD	Tindaklanjut Rekomendasi DPRD	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1	2	3	4
1	Terhadap Dinas Koperasi dan UKM serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan ,kiranya dapat membangun menyusun tupoksi kerja yang jelas,tepat,terukur dan sesuai perundang-undangan yang berlaku. Hal ini penting mengingat antara kedua dinas sering kali terjadi tumpang tindih kegiatan pada objek yang sama antara industri kecil dan menengah dengan	Tupoksi Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Gubernur Jambi Nomor 48 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi; Untuk UKM Antara Lain : 1. Pelaksanaan pengorganisasian pemberdayaan usaha kecil yang dilakukan melalui pendataan,	Pada Tahun 2022 dan 2023 Pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi dalam rangka upaya meningkatkan kapasitas UMKM di Provinsi Jambi khusus manajerial pembiayaan /permodalan bagi UMKM untuk meningkatkan UMKM Naik kelas antara lain : 1. Bimtek e-Commerce bagi UKM Kabupaten/Kota se Provinsi Jambi 2. Pemberdayaan Asosiasi Kelembagaan bagi UKM

	usaha mikro kecil dan menengah	kemitraan, kemudahan perizinan, penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan; 2. Pelaksanaan pengorganisasian pengembangan usaha kecil dengan orientasi peningkatan skala usaha kecil menjadi usaha menengah; 3. Dari hal diatas maka tupoksi dari Dinas koperasi lebih ditujukan pada peningkatan UMKM disegi manajerial dan kelembagaan UMKM yang semula non formal jadi formal dan berusaha meningkatkan UMKM naik Kelas dari Usaha Kecil ke Menengah	Kabupaten/Kota se Provinsi Jambi 3. Pengembangan Kemitraan 4. Optimalisasi PLUT dengan melakukan pendampingan bagi UMKM dalam Pengurusan : a. HKI bagi UMKM b. Perizinan BPOM c. Sertifikat Produk Halal d. Perngurusan NIB / IUMK e. Promosi dan pemasaran produk 5. Pemberian Bantuan Modal bagi UMKM melalui Program Dumisake 6. Pendampingan UMKM dalam mendapatkan Program/ Bantuan Pemerintah pusat (BPUM dll)

		4. Akan melakukan pembahasan lebih lanjut dengan Perindag terkait tupoksi difasilitasi dengan biro organisasi	

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.17 Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jambi

3.1.17.1 Analisis Kesesuaian antara Kegiatan dan Target Kinerja Program yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja

Berdasarkan analisis kesesuaian kegiatan dengan target kinerja program dalam perjanjian kinerja maka, diketahui bahwa secara umum presentase rata-rata kinerja berdasarkan indikator sasaran strategis tahun 2021 adalah 100 % dengan :

1. Sasaran Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan, dengan indikatornya Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri Capaian kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi pada tahun 2021 adalah sebesar 75,36%
2. Sasaran Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan, dengan indikatornya Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan. Capaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jambi pada tahun 2021 adalah sebesar 81.38%
3. Sasaran Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan, dengan indikatornya Persentase kegiatan kepramukaan yang terfasilitasi Capaian kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi pada tahun 2021 adalah sebesar 100 %.
4. Sasaran Meningkatnya prestasi di bidang olahraga, dengan indikatornya Prestasi olahraga
*)Medali dengan capaian medali target 13 medali tercapai 29 medali dengan 6 emas, 10 perak, 13 perunggu dan Peringkat pada event nasional PON target 15 tapi hanya pada peringkat 18.

5. Sasaran Meningkatnya prestasi di bidang olahraga, dengan indikatornya Peringkat pada event nasional PEPARNAS dengan capaian medali 9 emas, 11 perak, 12 perunggu dengan target peringkat 13 berhasil mencapai peringkat 12 pada Peparnas di provinsi PAPUA.
6. Sasaran Meningkatnya prestasi di bidang olahraga, dengan indikatornya Peringkat pada event nasional POPNAS pada tahun 2019 telah mencapai peringkat 10, namun pada tahun 2021 POPNAS ditiadakan karena adanya pandemi Covid-19.

3.1.17.2 Pelaksanaan Urusan Wajib yang tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar

Tabel 3.119 Pelaksanaan Urusan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar

No	URUSAN PEMERINTAHAN	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM / KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN
I	KEPEMUDAAN DAN KEOLAHRAGAAN		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	100%	100%	Tidak ada permasalahan
			Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kerja perangkat daerah	100%	100%	Tidak ada permasalahan
			Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	60 orang	60 orang	Tidak ada permasalahan
			Evaluasi kerja perangkat daerah	1 dokumen	1 dokumen	Tidak ada permasalahan

			Administrasi keuangan perangkat daerah			
			Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	14 bulan	14 bulan	Tidak ada permasalahan
			Penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN	45 orang	11 orang	Tidak ada permasalahan
			Administrasi kepegawaian perangkat daerah	24 orang	24 orang	Tidak ada permasalahan
			Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	1728 eks	1728 eks	Tidak ada permasalahan
			Administrasi umum perangkat daerah			Tidak ada permasalahan
			Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	2 jenis	2 jenis	Tidak ada permasalahan
			Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	5 set	5 set	Tidak ada permasalahan
			Penyediaan bahan logistik kantor	300 orang	300 orang	Tidak ada permasalahan
			Penyediaan barang cetakan dan pengadaan	7 jenis	7 jenis	Tidak ada permasalahan
			Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1728 eks	1728 eks	Tidak ada permasalahan
			Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	504 OH	504 OH	Tidak ada permasalahan

			Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	14 jenis	6 jenis	Tidak ada permasalahan
			Pengadaan peralatan dan mesin lainnya	14 jenis	6 jenis	Tidak ada permasalahan
			Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	0 orang	0 orang	Tidak ada permasalahan

			Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 bulan	12 bulan	Tidak ada permasalahan
			Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	12 bulan	12 bulan	Tidak ada permasalahan
		Meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan melalui urusan program dan kegiatan	Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah			Tidak ada permasalahan
			Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan	45 unit	45 unit	Tidak ada permasalahan
			Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	83 unit	83 unit	Tidak ada permasalahan
			Pemeliharaan / rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya	14 kantor	14 kantor	Tidak ada permasalahan
			PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN			Tidak ada permasalahan
			Penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan pemuda dan kepemudaan kewenangan provinsi	20 kelompok	20 kelompok	Tidak ada permasalahan

		Meningkatkan Prestasi di bidang olahraga melalui urusan program/kegiatan	Koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan peningkatan kapasitas daya saing pemuda pelopor provinsi	99 orang	99 orang	Kegiatan dibatalkan dikarenakan pademi Covid-19
			Koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan peningkatan kapasitas daya saing pemuda kader provinsi	22 orang	22 orang	Tidak ada permasalahan
			Penyelenggaraan seleksi dan pelatihan pasukan pengibar bendera	56 orang	56 orang	Tidak ada permasalahan
			Pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat daerah provinsi			Tidak ada permasalahan
			PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN			Tidak ada permasalahan
			Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan daerah provinsi	3 unit	3 unit	Kegiatan dibatalkan dikarenakan pademi Covid-19
			Koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan penyediaan sarana dan prasarana olahraga provinsi	3 unit	3 unit	Tidak ada permasalahan

		Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana kepemudaan dan keolahragaan yang berstandar nasional dan internasional	Penyelenggaraan kejuaraan olahraga			Tidak ada permasalahan
			Penyelenggaraan kejuaraan pekan paralimpik provinsi dan pekan paralimpik pelajar provinsi	13 peringkat	12 peringkat	Tidak ada permasalahan
			Partisipasi dan keikutsertaan dalam penyelenggaraan kejuaraan dalam multi event dan single event	13 peringkat	18 peringkat	Tidak ada permasalahan
			Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi	46 orang	46 orang	Tidak ada permasalahan
			Pemusatan latihan daerah, ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan	46 orang	46 orang	Tidak ada permasalahan
			PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN			Tidak ada permasalahan
			Pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan			Tidak ada permasalahan
			Penyelenggaraan kegiatan kepramukaan provinsi			Tidak ada permasalahan

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.17.3 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi

Tabel 3.120

**Tindaklanjuti Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi
Atas Laporan Keterangan Pertanggungjawaban**

No.	Rekomendasi DPRD Tahun N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1.	Dinas Pemuda dan Olahraga harus menyusun Rencana Induk Pengembangan Kebijakan Pemuda dan Olahraga Provinsi Jambi dan menyusun road map pengembangan kepemudaan Provinsi Jambi agar pengembangan pemuda dan olahraga di Provinsi Jambi lebih terarah.	Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jambi akan menindaklanjuti penyusunan rencana induk kebijakan kepemudaan. Untuk saat ini telah dilakukan rapat koordinasi program kepemudaan olahraga se-Provinsi bersama Dispora, Bappeda, Kabupaten/Kota dalam rangka mensinkronisasikan program dan kegiatan dengan merumuskan konsep pelayanan kepemudaan sesuai dengan UU Kepemudaan Nomor 40 Tahun 2009 tentang penyadaran dan pengembangan pemuda dan akan membuat rencana Arsi Daerah bidang kepemudaan	Tujuan untuk mensinkronisasikan program atau kegiatan dengan kabupaten/kota.
2.	DPRD juga merekomendasikan agar lebih banyak merangkul pihak swasta, BUMN ataupun BUMD untuk pengembangan olahraga Provinsi Jambi	Dispora Provinsi Jambi akan membuat strategi kebijakan untuk bekerja sama dengan pihak Swasta/BUMN dalam pengembangan olahraga	Tujuan Untuk meningkatkan pengembangan olahraga baik dibidang sarana dan prasarana maupun prestasi

3.	Perlu adanya program dan kegiatan yang betul-betul ditujukan untuk peningkatan prestasi olahraga Provinsi Jambi	Untuk mendukung program kegiatan di Dinas Pemuda dan Olahraga telah mengacu pada Pemendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Daerah dan Kepmendagri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah	Tujuan Untuk menyesuaikan program dan kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku
4.	Keberpihakan anggaran Dinas Pemuda dan Olahraga terhadap Cabang Olahraga Unggulan Provinsi Jambi harus segera diwujudkan	Akan ditindak lanjuti dengan berkoordinasi ddengan Tim TAPD dan Legistlatif DPRD	-

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi jambi, tahun 2021

3.1.18 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi

3.1.18.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah Provinsi Jambi

Pencapaian Indikator Kinerja Utama daerah Provinsi Jambi yang diemban oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi ada dua indikator yaitu (1). Peningkatan kunjungan wisatawan ke Provinsi Jambi, dan (2). Jumlah karya budaya daerah yang bersertifikasi Hak Atas Kekayaan Intelektual Indonesia (HAKI). Dari dua target yang diamanatkan tersebut, capaian realisasi kinerja terhadap indikator jumlah kunjungan wisata adalah tersebut adalah 14,5% dari target 17%, sedangkan target indikator karya budaya yang bersertifikasi HAKI adalah 22 karya budaya dari target 10 karya budaya.

Tabel 3.121 Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah Provinsi Jambi (IKU Gubernur) Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama Daerah	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6
1	Jumlah kunjungan wisata	Persen	17%	14,5%	Capaian indikator jumlah kunjungan wisata tercatat sebesar 14,5 persen dari tahun sebelumnya, 10,5 persen. Pada tahun 2021 dibukanya kembali objek-objek wisata dan penerbangan yang mulai normal berimbas pada meningkatnya kunjungan wisatawan ke Jambi.

2	Jumlah karya budaya daerah yang bersertifikasi HAKI	Karya	10	22	

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Tahun 2021

3.1.18.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah

Realisasi capaian target indikator kinerja utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi dari 6 (enam) target indikator utama terjadi tren yang mulai naik kembali seiring status Provinsi Jambi yang menjadi zona hijau sehingga kunjungan wisatawan mulai naik. Untuk target dan capaian tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.122 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah (IKU Eselon II)

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6	7
1	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata	Jumlah kunjungan wisman dibagi target kunjungan wisman lima tahun dikali seratus persen (2.135:36.900 X100%)	Persen	18% (7.500) wisman	5% (2.135 kunjungan)	Tingkat kunjungan wisatawan nusantara mulai naik karena objek-objek wisata kembali dibuka sedangkan wisatawan mancanegara belum naik signifikan karena ketatnya protokol kesehatan

		Jumlah kunjungan wisnus dibagi target kunjungan wisnus lima tahun dikali seratus persen (1.372.991:5.574.800 X100%)		16% (934.500) wisnus	24% (1.372.991 kunjungan)	
2	Persentase SDM Bersertifikasi	Jumlah SDM bersertifikasi dibagi Jumlah target SDM bersertifikasi lima tahun X 100% (90:150 X 100%)	Persen	19%	60% (90 orang)	Jumlah SDM pemandu wisata yang bersertifikasi melebihi target karena pemerintah pusat jua mengadakan sertifikasi
3	Persentase Destinasi Wisata yang Memenuhi Standar	Persentase destinasi wisata yang memenuhi standar dibagi target lima tahun X 100% (3:7 X 100%)	Persen	19%	42% (3 Paket)	

4	Persentase Seni Tradisi yang Dikembangkan	Jumlah kegiatan apresiasi seni yang dilaksanakan dibagi target jumlah kegiatan apresiasi seni lima tahun X 100% (40:152 X 100%)	Persen	17%	26% (40 kali)	Apresiasi terhadap seni budaya melebihi target karena didukung DAK Non Fisik
5	Persentase peningkatan karya budaya pelaku seni	Jumlah kunjungan ke museum dibagi total target jumlah kunjungan lima tahun X 100% (18.848:864.808) X 100%	Persen	20%	2,18% (18.848 orang)	Tingkat kunjungan ke Museum Siginjei, Museum Gentala Arasy dan MPRJ selama lima tahun tidak mengalami peningkatan signifikan karena rehab gedung, bencana asap dan pandemi sehingga museum tidak menerima kunjungan

6	Jumlah Karya Budaya Daerah yang Bersertifikasi (HAKI)	Karya		10	22	
7	Persentase Kepuasan Masyarakat			89%	81,52%	

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Tahun 2021

3.1.18.3 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Tabel 3.123 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

NO.	URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSANA	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PAGU ANGGARAN (RP)	ALOKASI ANGGARAN (RP)	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD
Pelaksanaan Urusan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar										
1.	KEBUDAYAAN	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	VII. PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN 1. Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi a. Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan - Gita Bahana Nusantara - Tampilan Tim Kesenian Provinsi - Cetak Buku Hasil Seniman Berprestasi	5 Karya Budaya tak benda 4 Peserta 78 Kali 1 Dok Database 8 Kali Fest dan Apresiasi Karya Seni Budaya	3 4 35 0 43	1.987.828.271	1.927.763.950	Kurangnya Pengetahuan dan Pemahaman Pengelola Sanggar/Komunitas dalam Menyediakan Kelengkapan Bahan Sebagai Syarat Penerima Bantuan Pemerintah (Hibah	Perlunya Bimbingan kepada Penerima Bantuan Pemerintah Bidang Kebudayaan dalam Hal Penyusunan Proposal Pengajuan Bantuan Pemerintah	

			2. Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya Lintas Kabupaten/Kota dalam Daerah Provinsi	10 Karya	22	419.906.412	416.672.260			
			a. Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	15 Organisasi Seni yang dibina	0					
			- Festival Pendaftaran Karya Seni ke HKI	50 Peserta Workshop	0					
			- Festival Tradisi	30 Karya Seni Olahan						
			- Festival Budaya	1 Karya Seni Hasil Eksperimentasi	14					
			b. Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Tradisional	10.000 Penonton TBJ	4					
			- Fasilitasi Legalitas 44 Sanggar/Komunitas Budaya	30 Apresiasi Seni						
			- Draft Ranpergub Bidang Kebudayaan	2 Lomba Seni	15.506					
			- Pesona Budaya Jambi	5 Seniman	40					
			- Pemberian Bantuan kepada Kelompok/Komunitas		0					
					4					

			Seni/Budaya - Pemberian Penghargaan kepada Tokoh Seni/Budayawan /Maestro Tradisi							
			VIII. PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL 1. Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota a. Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan SDM Kesenian Tradisional - Workshop Tari - Workshop Teater - Workshop Musik - Workshop Sastra - Workshop Seni Rupa - Workshop Alat Musik Tradisi - Workshop Seni Tradisi b. Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional - Fest. Tari Kreasi Melayu Jambi - Fest. Lagu	1 Kali Temu Karya TB se-Indonesia 1 kali Temu Budaya se-Sumatera	1 2	2.046.668.800	1.920.545.480	Rasio antara Banyaknya Seniman (Kelompok Seni) yang ingin difasilitasi dengan jumlah kegiatan yang terprogram, SDM yang melayani, Dana Dukungan terhadap Program Kegiatan serta Fasilitas yang ada di Taman Budaya Jambi, tidak seimbang	Keberadaan DAK Non Fisik BOP akan sangat Bermanfaat dalam Meningkatkan Kemampuan SDM, Dana dan Fasilitas TBJ sehingga Mampu Mengelola Kegiatan yang Direncanakan dan Menjalinkan Kerjasama Sebaik Mungkin dengan Stakeholder	

			Daerah Jambi - Fest. Teater Remaja - Lomba Cipta Puisi - Pameran Apresiasi - Pameran Palamjambe - Temu Teater se Sumatera - Pentas Seni Tradisi							
			IX. PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA 1. Penetapan Cagar Budaya Peringkat Provinsi a. Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya - Sidang Penetapan Cagar Budaya Provinsi - Cetak Buku Registrasi Objek Diduga Cagar Budaya Provinsi - Lomba Geopark Ber cerita - Workshop Pemanfaatan Tinggalan Purbakala	8 Kali Pendampingan 9 Kali Pendampingan 6 Buah CB Teregistrasi 3 Dok Toponim 50 Peserta Wisata Sejarah 50 Peserta Workshop 1 Paket Bahan Informasi Sejarah	0 0 44 0 0 25 1	382.090.140	371.924.340	Kawasan Cagar Budaya Nasional Muaro Jambi Belum Dapat Direkomendasikan Menjadi Cagar Budaya Provinsi Karena Belum Ada Kesepakatan tentang Zonasi antara Kabupaten Muaro Jambi dan Provinsi Jambi		

			- Literasi Geopark Merangin - Lomba Penulisan Essay Geopark Merangin							
			X. PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN 1. Pengelolaan Museum Provinsi a. Perlindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu - Belajar Bersama dan Mendongeng - Dialog Budaya - Lomba-Lomba - Pekan Gentala Arasy - Sosialisasi - Pameran Keliling - Pameran khusus dan Temporer - Lomba Kreativitas Siswa - Kajian Koleksi (Survei, Penulisan Seminar) - Konservasi Koleksi Museum - Re-Inventarisasi dan	36.948 Org (MS) 46.657 Org (GA) 22.500 org (MPRJ) 85 Koleksi (MS) 85 Koleksi (GA) 3 Koleksi (MPRJ)	11.425 2.458 4.965 0 0 0	3.528.520.382	3.407.069.497			Pengelolaan Koleksi dan Pengunjung dan Kegiatan Museum Gentala Arasy Berada dibawah UPTD Museum Siginjei. Pembiayaan Rutin Operasional Dikelola Sekretariat Disbudpar, sedangkan pembiayaan perawatan dan perbaikan gedung menara dan jembatan serta sarana penunjang lainnya oleh Dinas PUPR Provinsi Jambi

			Dokumentasi Koleksi Museum							
Pelaksanaan Urusan Pilihan										
2.	PARIWISATA	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	XI. PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA 1. Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi a. Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi - Identifikasi Daya Tarik Unggulan Provinsi (Hutan Mangrove Pangkal Babu di Kab. Tanjung Jabung Barat dan Ekowisata Koridor Gajah di Kabupaten Tebo 2. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi a. Pengadaan/Pemeliha- ran/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi - Pembangunan Tangga dan MCK di Air Terjun Lematang,	1 ODTW teridentifikasi 1 Dok Pengembangan Paket Wisata 1 Paket Dok Profil ODTW 1 Produk Wisata yang Diversifikasi 1 Paket	2 0 0 0 3	749.539.960 1.110.840.74 7	661.891.644 1.110.840.74 7	Masih Rendahnya Ketersediaan Komponen Utama Pariwisata di Daerah Tujuan Wisata Fasilitas Amenitas, Aksesibilitas dan Atraksi Masih Kurang dan Belum Didukung Anggaran yang Memadai	Perlu Kolaborasi antar Instansi Terkait, Pemerintah (Pusat/Daerah), Akademisi, Komunitas, Pebisnis dan Media Perlunya Koordinasi dan Kerjasama dengan Dinas PUPR terkait Pembangunan Fisik Daerah Tujuan Wisata	

			Merangin							
			- Bantuan Perahu Karet dan Perlengkapan Arung Jeram di Kabupaten Kerinci							
			- Pembangunan Fasilitas Informasi Wisata di Kawasan Geopark Merangin (Papan Informasi, Signboard Informasi Geosite, Penunjuk Arah							
			b. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	100 Orag Peserta	40				Minimnya Kompetensi SDM dalam Pengelolaan Desa Wisata	Perlunya Peningkatan SDM dalam Bidang Strategi Manajemen Pengelolaan Kelompok Sadar Wisata dan Kerjasama antar Pengelola an Desa Wisata
			- Pembentukan dan Sosialisasi Pokdarwis Desa Wisata di Kabupaten Merangin	50 Org Peserta Pembinaan Desa Wisata	140					
			- Pelatihan Guide di Gentala dan Danau Sipin, Kota Jambi	25 Org Peserta Peningkatan Kompetensi	70					Perlunya Melakukan Fasilitas Kompetensi, Sertifikasi Bagi Pelaku
			- Pelatihan bagi	30 Org Pelatihan Diklat	70			Masih Minimnya Pelatihan dan Kompetensi		

			Tukang Bentor di Candi Muara Jambi	2 Desa Wisata	2			Pelaku Industri Pariwisata Kab/Kota	Pariwisata	
			- Pelatihan dan Pembinaan	2 Pokdarwis	3			Sehingga Tidak Memenuhi Persyaratan untuk Mengikuti Sertifikasi		
			Tukang Ketek di Gentala dan Danau Sipin	50 Org Peserta Skema Kerjasama	0					
			- Pelatihan Kerajinan bagi Pokdarwis Desa Wisata Kreatif	40 Org Peserta Pelatihan Jasa Pariwisata	30					
			3. Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	3 Usaha Jasa DTW	0			Masih Minimnya Industri Pariwisata Kab/Kota yang Memiliki TDUP	Perlunya Sosialisasi Penyediaan Layanan Pendaftaran Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kab/Kota	
			a. Pengelolaan Investasi Pariwisata			441.426.800	438.485.500			
			- Penyediaan Layanan Pendaftaran Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kab/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi (60 Orang)	30 Peserta Sertifikasi	90					

			XII. PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA			1.807.742.270	1.588.111.070			
			1. Pemasaran Pariwisata							
			Dalam dan Luar Negeri	5 Kali Promosi	55					
			Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	20.500 Eks Bahan	0					
			a. Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik dan Media lainnya baik Dalam dan Luar Negeri	36.000 Akses Website	0					
			- Promosi Digital melalui Televisi, Sosial Media dan Radio.	4 Kali Ikut Serta	0					
			- Pendukung Geo Fun Rafting Merangin Jambi	12 Kali Pelaksanaan dan Suporting Event	2					
			b. Fasilitas Kegiatan Pemasaran Pariwisata baik Dalam dan Luar Negeri	1 Dok Analisa Pasar	1					
			- Street Promotion	1 Dok Statistik Pariwisata	0					
			c. Penyediaan Data dan Informasi							
			- Pelatihan Digital Marketing dan Virtual Tour	50 Peserta	30					
			d. Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata	50 Peserta	22					

			Dalam dan Luar Negeri - Bimtek Pramuwisata - Stakeholder Meeting								

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Tahun 2021

3.1.18.4 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Prov Jambi

Tabel 3.124

**Tindaklanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi
Atas Laporan Keterangan Pertanggungjawaban
Akhir Tahun Anggaran 2020**

No	Rekomendasi DPRD Tahun N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1	2	3	4
1	Peraturan Gubernur sebagai tindak lanjut Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2013 tentang Pelestarian dan Pengembangan Budaya Melayu Jambi	Pada tahun 2021 penyusunan Pergub sebagai turunan Perda dimaksud belum dapat dilaksanakan karena setelah berkoordinasi dengan Biro Hukum, harus dilakukan revisi terlebih dahulu terhadap Perda Nomor 7 tahun 2013 tersebut. Pada tahun anggaran 2022 akan dilaksanakan penyusunan Raperda perubahan	1.Melindungi warisan budaya Melayu Jambi dari kerusakan, kehilangan dan kepunahan. 2.Memanfaatkan produk dan nilai budaya Melayu Jambi untuk kepentingan pembangunan, pendidikan, agama, sosial, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi. 3.Mendorong dan memfasilitasi peningkatan kreatifitas pelaku seni budaya serta masyarakat luas untuk berprestasi melestarikan dan mengembangkan budaya Melayu Jambi

2	Program konkrit dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi untuk memastikan budaya takbenda betul-betul dilestarikan dan ditindaklanjuti pula oleh Kabupaten/Kota dimana budaya takbenda itu tumbuh dan berkembang	Mendokumentasikan warisan budaya takbenda berupa buku dan telah disebarluaskan ke kabupaten/kota untuk menjadi referensi bagi guru-guru seni dan bahan bacaan bagi mahasiswa. Juga memfasilitasi sanggar dan komunitas yang mengusung karya kreasi yang berangkat dari tradisi sebagai upaya publikasi baik dalam kegiatan festival ataupun workshop dll. Selain itu juga pemberian apresiasi bagi pelaku dan maestro seni	Melestarikan kesenian tradisional dan memberi motivasi bagi pelaku seni tradisi untuk selalu berkarya
3	Kondisi fisik dan fasilitas menara Gentala Arasy dan jembatan pedestrian yang perlu pemeliharaan dan perbaikan	Pengelolaan koleksi dan pengunjung dan kegiatan Museum Gentala Arasy berada dibawah UPTD Museum Siginjei. Pembiayaan rutin operasional dikelola Sekretariat Disbudpar, sedangkan pembiayaan perawatan dan perbaikan gedung menara dan jembatan serta sarana penunjang lainnya oleh Dinas PUPR Provinsi Jambi	

4	Dampak secara langsung event-event kesenian terhadap ekonomi masyarakat pendukung kebudayaan dimana festival berlangsung, baik bagi sektor ekonomi kreatif warga maupun iklim berkesenian di daerah-daerah tersebut	Event kepariwisataan yang tengah dilakukan tidak hanya bersifat untuk mendukung promosi wisata saja, namun memberikan peluang terhadap pergerakan pendapatan ekonomi masyarakat dan memberi kesempatan munculnya usaha kreatif (ekraf) yang selanjutnya akan menciptakan para kreator-kreator muda yang siap menjadi <i>entrepreneur</i> dibidangnya	Memberikan peluang kepada masyarakat sekitar objek wisata untuk menambah pendapatan dengan adanya event dan wisatawan

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Tahun 2021

3.1.19 Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi

3.1.19.1 Capaian Indikator Kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi

Tabel 3.125

Capaian Indikator Kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Permasalahan
Meningkatnya opini Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi	Skor Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi	84,75	86,11	Tidak ada
	Predikat penyelenggaraan kearsipan pada Pemerintah Daerah Provinsi Jambi	Baik 62	Baik 68,99	
Meningkatnya pengunjung perpustakaan	Persentase peningkatan jumlah pengunjung	3%	-62,47%	Kurangnya jumlah pengunjung akibat aturan pembatasan kerumunan
Pengelolaan arsip secara baik dan benar pada OPD Pemerintah Daerah Provinsi Jambi	Persentase OPD yang telah menerapkan arsip secara baik dan benar	35%	37,21%	Tidak ada

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Permasalahan
Meningkatnya kualitas pelayanan publik, akuntabilitas kinerja dan keuangan	Nilai SAKIP	61	58,75	Kurang optimalnya keterbukaan terhadap publik akibat gangguan pada website PD
	Predikat laporan keuangan/tindak lanjut penurunan temuan hasil pemeriksaan	B (60%)	C (50%)	

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.19.2 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Tabel 3.126

Pelaksanaan Urusan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROG/ KEG	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
					KEGIATAN	ANGGARAN	KEGIATAN	ANGGARAN			
1	Bidang Perpustakaan	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	UU Nomor 43 Tahun 2007	Program Pembinaan Perpustakaan							
				Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Provinsi	100%	564.909.172	25%	560.126.691	-	-	-

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROG/ KEG	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
					KEGIATAN	ANGGARAN	KEGIATAN	ANGGARAN			
				Sub Kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik	1 kali (pelaksanaan fumigasi bahan pustaka)	26.333.747	0 kali (pelaksanaan fumigasi bahan pustaka)	26.087.091	Anggaran di-refocusing untuk pelaksanaan fumigasi	Kegiatan akan dan wajib dilakukan di tahun berikutnya	Tidak ada
				Sub Kegiatan Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus di Seluruh Wilayah Provinsi sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan	1 laporan (pelaksanaan kegiatan rakor perpustakaan) 25 perpustakaan (yang memenuhi standar perpustakaan)	31.541.300	0 laporan (pelaksanaan kegiatan rakor perpustakaan) 25 perpustakaan (yang memenuhi standar perpustakaan)	31.251.000	Meniadakan kegiatan rakor terkendala PPKM level IV di Provinsi Jambi	Di tahun berikutnya hanya di fokuskan pada pembinaan perpustakaan SMA	Tidak ada

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROG/ KEG	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
					KEGIATAN	ANGGARAN	KEGIATAN	ANGGARAN			
				Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Provinsi	2 kali (penilaian angka kredit pustakawan) 160 orang (peserta pelatihan pengelola perpustakaan)	163.017.640	2 kali (penilaian angka kredit pustakawan) 24 orang (peserta pelatihan pengelola perpustakaan)	163.004.800	Target peserta terlalu tinggi mengingat adanya pembatasan akibat Covid-19 di Provinsi Jambi	Kegiatan akan dilakukan di tahun berikutnya dengan target yang dapat dicapai	Tidak ada
				Sub Kegiatan Pengembangan Layanan Perpustakaan Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	263.200 orang (pengunjung perpustakaan)	213.128.865	39.058 orang (pengunjung perpustakaan)	210.425.880	Target pengunjung perpustakaan terlalu tinggi mengingat adanya pembatasan akibat Covid-19 di Provinsi Jambi	Kegiatan akan dilakukan di tahun berikutnya dengan target yang dapat dicapai	Tidak ada
				Sub Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka	5.000 eks (pengadaan buku bacaan bahan perpustakaan)	130.887.620	1.000 eks (pengadaan buku bacaan bahan perpustakaan)	129.357.920	Anggaran di-refocusing sebagian untuk pembelian buku bahan perpustakaan	Kegiatan akan dilakukan di tahun berikutnya dengan target yang dapat dicapai	Tidak ada

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROG/ KEG	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
					KEGIATAN	ANGGARAN	KEGIATAN	ANGGARAN			
				Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Provinsi	100%	4.423.540.460	100%	4.235.053.450	-	-	-
				Sub Kegiatan Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Tingkat Menengah dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat	2 kali (pelaksanaan promosi perpustakaan)	169.538.460	2 kali (pelaksanaan promosi perpustakaan)	164.536.750	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROG/ KEG	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
					KEGIATAN	ANGGARAN	KEGIATAN	ANGGARAN			
				Sub Kegiatan Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Perpustakaan di Tempat-Tempat Umum yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi	1 gedung (perluasan gedung perpustakaan)	4.254.002.000	1 gedung (perluasan gedung perpustakaan)	4.070.516.700	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2	Bidang Kearsipan	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	UU Nomor 43 Tahun 2009	Program Pengelolaan Arsip							
				Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Provinsi	100%	232.370.858	177%	226.393.360	-	-	-
				Sub Kegiatan Penciptaan dan Penggunaan Arsip Dinamis	1.000 berkas (arsip terdata dan tertata)	184.757.288	3.534 berkas (arsip terdata dan tertata)	178.900.290	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
				Sub Kegiatan Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis	1 kali (pelaksanaan fumigasi arsip)	47.613.570	0 kali (pelaksanaan fumigasi arsip)	47.493.070	Anggaran di-refocusing untuk pelaksanaan fumigasi	Kegiatan akan dan wajib dilakukan di tahun berikutnya	Tidak ada

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROG/ KEG	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
					KEGIATAN	ANGGARAN	KEGIATAN	ANGGARAN			
				Kegiatan Pengelolaan Arsip Statis Daerah Provinsi	100%	222.651.000	0%	217.826.916	-	-	-
				Sub Kegiatan Akuisisi, Pengolahan, Preservasi dan Akses Arsip Statis	75 berkas (arsip yang diakuisisi)	222.651.000	0 berkas (arsip yang diakuisisi)	217.826.916	Anggaran di-refocusing untuk pelaksanaan akuisisi arsip	Mengingat sulitnya akuisisi arsip dari masyarakat, kegiatan di tahun berikutnya hanya menelusuri dan membuat daftar pencarian arsip di masyarakat	Tidak ada
				Kegiatan Pengelolaan Simpul Jaringan dalam Sistem Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Provinsi	100%	262.150.216	65%	254.674.955	-	-	-

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROG/ KEG	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
					KEGIATAN	ANGGARAN	KEGIATAN	ANGGARAN			
				Sub Kegiatan Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Provinsi Melalui JIKN	100 orang (pengguna arsip)	65.382.126	65 orang (pengguna arsip)	62.196.865	Target pengunjung kearsipan terlalu tinggi mengingat adanya pembatasan akibat Covid-19 di Provinsi Jambi	Kegiatan akan dilakukan di tahun berikutnya dengan target yang dapat dicapai	Tidak ada
				Sub Kegiatan Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Provinsi	4 OPD (yang dibina) 40 orang (peserta pelatihan pengelola arsip)	196.768.090	4 OPD (yang dibina) 40 orang (peserta pelatihan pengelola arsip)	192.478.090	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi, Tahun 2021

1. Bidang Perpustakaan

Peran perpustakaan dalam rangka meningkatkan kemampuan untuk bersaing perlu meningkatkan kualitas pustakawan dan layanan perpustakaan sehingga dapat mendorong masyarakat yang belajar menuju masyarakat madani yang sadar informasi yang disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan serta pembangunan yang berwawasan budaya dan lingkungan serta meletakkan landasan pembentukan watak kepribadian, pengamalan nilai-nilai budaya dan pola kebangsaan melalui pemberdayaan informasi serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam rangka mewujudkan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi sebagai yang terdepan dalam penyajian informasi iptek dan kebudayaan serta sebagai lembaga yang profesional dan proporsional dalam tatanan pemerintah daerah dibidang perpustakaan, maka dilaksanakan program yang diharapkan dapat mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam mendukung pembangunan di Provinsi Jambi yaitu

Program Pembinaan Perpustakaan dengan 2 (dua) kegiatan yaitu:

1) Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Provinsi

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memelihara buku-buku perpustakaan, meningkatkan kualitas standar perpustakaan SMA sederajat, meningkatkan kualitas pengelola perpustakaan, meningkatkan jumlah kunjungan perpustakaan dan menambah koleksi bahan bacaan.

Dana yang dibutuhkan dari kegiatan ini adalah sebesar Rp.564.909.172,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp.560.126.691,- dan realisasi fisik sebesar 100%.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan didukung oleh beberapa sub kegiatan, yaitu:

- a. Sub Kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik;

- b. Sub Kegiatan Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus di Seluruh Wilayah Provinsi sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan;
- c. Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Provinsi;
- d. Sub Kegiatan Pengembangan Layanan Perpustakaan Rujukan Tingkat Daerah Provinsi; dan
- e. Sub Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka.

2) Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Provinsi

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan minat dan budaya baca masyarakat Provinsi Jambi.

Dana yang dibutuhkan dari kegiatan ini adalah sebesar Rp.4.423.540.460,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp.4.235.053.450,- dan realisasi fisik sebesar 100%.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan didukung oleh beberapa sub kegiatan, yaitu:

- a. Sub Kegiatan Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Tingkat Menengah dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat; dan
- b. Sub Kegiatan Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Perpustakaan di Tempat-Tempat Umum yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi.

Dengan terlaksananya program dan kegiatan ini serta terwujudnya perpustakaan keliling dan sirkulasi layanan bahan perpustakaan sehingga terwujudnya layanan kepada pemustaka. Meningkatnya budaya baca di kalangan masyarakat sehingga tercapainya tujuan dan sasaran gerakan masyarakat gemar membaca. Terlaksananya pengembangan koleksi deposit serta koordinasi sehingga terwujudnya jumlah koleksi deposit dan pendayagunaan. Terlaksananya seleksi buku perpustakaan, jumlah bahan perpustakaan dan pengolahan bahan perpustakaan dan penerbitan literatur sekunder sehingga tersedianya koleksi bahan

perpustakaan yang variatif. Terlaksananya sosialisasi kepada masyarakat tentang informasi perpustakaan sehingga terwujudnya masyarakat gemar membaca.

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini antara lain kurang memadainya sarana dan prasarana dalam mendukung layanan, masih adanya kesan dari masyarakat yang mengatakan bahwa lembaga perpustakaan hanya tempat menyimpan buku. Belum lengkapnya koleksi bahan perpustakaan dan belum optimalnya jangkauan layanan serta rendahnya taraf pendidikan penduduk. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di perpustakaan. Rendahnya apresiasi terhadap pustakawan.

Adapun terhadap permasalahan tersebut antara lain, peningkatan koleksi perpustakaan, peningkatan layanan perpustakaan, peningkatan fasilitas layanan perpustakaan dan pelestarian fisik bahan perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, pameran perpustakaan, publikasi melalui media cetak dan elektronik, penyelenggaraan lomba di bidang perpustakaan, melakukan bimbingan dan menumbuhkan budaya baca dan menanamkan kecintaan anak sejak dini terhadap perpustakaan serta terus meningkatkan apresiasi terhadap pustakawan.

2. Bidang Kearsipan

Dibidang Kearsipan, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam mendukung pelaksanaan pembangunan di Provinsi Jambi, yaitu antara lain: terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana kearsipan dengan standar minimal operasional, tercapainya peningkatan ketatalaksanaan metode pengelolaan, penataan dan layanan kearsipan, terwujudnya pemberdayaan unit kearsipan yang mampu mengelola arsip menjadi sumber informasi lengkap, cepat dan tepat dalam penemuan kembali, terciptanya arsiparis, tenaga pengelola arsip yang terampil dan profesional melalui pembinaan dan pelatihan kearsipan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, dilaksanakan **Program Pengelolaan**

Arsip dengan 3 (tiga) kegiatan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Provinsi

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengelolaan arsip dinamis di setiap OPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi serta memelihara arsip-arsip yang disimpan.

Dana yang dibutuhkan dari kegiatan ini adalah sebesar Rp.232.370.858,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp.226.393.360,- dan realisasi fisik sebesar 100%.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan didukung oleh beberapa sub kegiatan, yaitu:

- a. Sub Kegiatan Penciptaan dan Penggunaan Arsip Dinamis; dan
- b. Sub Kegiatan Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis.

2) Kegiatan Pengelolaan Arsip Statis Daerah Provinsi

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menelusuri dan melestarikan arsip-arsip bersejarah yang ada di Provinsi Jambi.

Dana yang dibutuhkan dari kegiatan ini adalah sebesar Rp.222.651.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp.217.826.916,- dan realisasi fisik sebesar 100%.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan didukung oleh Sub Kegiatan Akuisisi, Pengolahan, Preservasi dan Akses Arsip Statis.

3) Kegiatan Pengelolaan Simpul Jaringan dalam Sistem Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Provinsi

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan akan pentingnya keberadaan arsip terutama bagi OPD di Provinsi Jambi dengan melaksanakan pembinaan kepada OPD dan pengelola arsip.

Dana yang dibutuhkan dari kegiatan ini adalah sebesar Rp.262.150.216,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp.254.674.955,- dan realisasi fisik sebesar 100%.

3.1.20 Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi

3.1.20.1 Capaian Kinerja Program Sesuai dengan Target Kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Provinsi Jambi tahun 2021 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh Tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran.

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.127 Pelaksanaan Urusan Pilihan

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROG/KEG	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
1	KELAUTAN DAN PERIKANAN	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	Meningkatkan pengelolaan dan pemulihan sumberdaya kelautan dan perikanan	Program Pengawasan SDKP, Konservasi dan Pengelolaan Wilayah Pesisir	Persentase peningkatan kawasan yang lestari dan terlindungi (%) sebanyak 4%	4% (Capaian 100,00%)			
			Meningkatnya Produksi Perikanan budidaya	Program Pengembangan Perikanan Budidaya	Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya 6%	4% (Capaian 66,4%)	1.Tingginya harga pakan komersil yang mengakibatkan tingginya ongkos produksi 2. menurunnya kualitas air pada usaha budidaya ikan di kolam karena tidak tersedianya tandon 4.penurunan kualitas air di perairan umum akibat PETI 5.menurunnya daya beli	1. Koordinasi dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan guna mendapatkan bantuan sarana produksi 2. Melakukan pelatihan pembuatan pakan mandiri 3. Koordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum guna pembuatan saluran air di lahan usaha budidaya kolam 4. saran pada	

				masyarakat akibat pandemi Covid-19	pembudidaya yang akan membuka usaha budidaya kolam agar membuat bak penampungan (tandon) 5. koordinasi dengan Dinas instansi terkait guna mengatasi PETI terutama di kawasan usaha perikanan 6.mengatur pola tanam (penebaran) benih ikan	
	Meningkatnya Produksi Perikanan tangkap	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap 4%	3,1% (Capaian 77,5%)	1. Sumberdaya ikan yang semakin menurun 2. kurangnya sarana dan prasarana perikanan tangkap	1.melakukan restocking 2. memberikan bantuan sarana dan prasarana perikanan tangkap
	Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat	Program Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Persentase Peningkatan Konsumsi Ikan Perkapita 2,6%	2,62% (capaian 100,9%)		

			Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat	1. Program pelayanan administrasi perkantoran.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) 91	83,556 (Capaian 91,8%)			
			Meningkatnya Nilai SAKIP	2. Program peningkatan sarana dan prasarana	Nilai SAKIP BB Indeks	BB Indeks (Capaian 100%)			
			Meningkatnya Opini Laporan Keuangan /Persentase penurunan temuan hasil pemeriksaan	3. Program peningkatan disiplin aparaturnya 4. Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparaturnya 5. Program peningkatan pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Opini Laporan Keuangan/Persentase Penurunan temuan hasil pemeriksaan WTP Opini				

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.20.2 Capaian Kinerja Keluaran Kegiatan sesuai dengan Target dalam Dokumen Anggaran dan Masalah yang dihadapi serta Solusi Pemecahannya

Tabel 3.128 Capaian Kinerja Keluaran sesuai dengan target dalam dokumen anggaran

URAIAN PROG/KEG	KELUARAN		(%)	CAPAIAN	(%)	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	PERMASALAHAN	SOLUSI PEMECAHANNYA
	TOLAK UKUR	TARGET KINERJA							
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI									
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah									
	Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Pertemuan Rakortek dan Sinkronisasi Penyusunan DAK (Kali)	1	100	1	92,88	120.421.020	111.846.286	
	Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Penyusunan Anggaran (Dokumen)	2	100	2	100,00	11.264.000	11.264.000	
	Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Dokumen Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD (Dokumen)	10	100	10	89,46	132.567.756	118.600.519	

	Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Monev Pelaksanaan Program Kegiatan (Laporan)	2	100	2	75,72	386.726.016	292.816.177		
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah										
	Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN (Tahun)	1	100	1	97,93	16.635.089.039	16.291.082.613		
	Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Tenaga Administrasi Keuangan (Orang)	22	100	22	71,69	434.622.700	311.572.700	Adanya alokasi anggaran yang sama peruntukannya sehingga tidak bisa dibayarkan	Harus lebih teliti dalam menginput anggaran ke dalam aplikasi SIPD
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah										
	Kegiatan Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Pertemuan Penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah (Kali)	1	100	1	83,92	38.607.500	32.400.000		
	Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Yang Disusun (Dokumen)	2	100	2	38,18	95.796.100	36.571.400	Belanja perjalanan dinas yang tidak terelaisasi karena adanya pembatasan keluar daerah akibat pandemic covid-20	Lebih selektif dalam merefocusing anggaran

Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah										
	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah ASN Yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (Tahun)	1	100	1	41,50	42.000.000	17.430.000	Alokasi anggaran untuk diklat PPNS dan Diklat lainnya, tetapi untuk diklat PPNS pada tahun 2021 tidak dijadwalkan oleh KKP	Kedepannya untuk lebih meningkatkan koordinasi dengan kementerian terkait
	Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Pertemuan Penetausahaan kepegawaian (Kali)	1	100	1	96,59	86.088.236	83.154.626		
Administrasi Umum Perangkat Daerah										
	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen Listrik/Penerangan Bangunan Kantor (Jenis)	3	100	3	100,00	7.270.000	7.270.000		
	Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah ATK dan Jasa Kebersihan Kantor (Tahun)	1	100	1	100,00	175.811.695	175.803.542		
	Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Pelayanan Makan dan Minum (Tahun)	1	100	1	21,19	22.930.000	4.860.000	Usulan pada RKA dan setelah di input di aplikasi SIPD tidak sesuai, sehingga sehingga sebagian anggaran tidak dapat direalisasikan	Segera penyempurnaan aplikasi SIPD, sehingga apa yang ada di SSH bias masuk di SIPD
	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Barang Cetak dan Penggandaan (Jenis)	7	100	7	100,00	62.992.500	62.992.250		

Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan (Tahun)	1	100	1	100,00	1.998.500	1.998.500		
Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Pelaksanaan Rapat Koordinasi dan Konsultasi (Tahun)	1	100	1	89,67	231.878.000	207.922.475		
Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Laporan Kearsipan (Laporan)	1	100	1	26,79	41.785.800	11.192.500	Belanja perjalanan dinas yang tidak terealisasi karena adanya pembatasan keluar daerah akibat pandemic covid-19	Lebih selektif dalam merefocusing anggaran
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah									
Kegiatan Pengadaan Mebel	Jumlah Pengadaan Mebeleur (Jenis)	5	100	5	99,81	48.894.112	48.800.000		
Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Pengadaan Peralatan dan Pengadaan Kantor (Jenis)	5	100	5	99,98	124.111.588	124.088.500		
Kegiatan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Peralatan Gedung Kantor (Jenis)	8	100	8	99,98	107.001.752	106.985.000		
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah									
Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Surat Keluar Masuk (Tahun)	1	100	1	99,95	3.996.000	3.994.000		
Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Rekening Yang Dibayarkan (Jenis)	4	100	4	71,45	638.594.000	456.254.675		

Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah										
Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas jabatan	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional Yang Terpelihara (Unit)	59	100	59	95,30	470.337.120	448.214.950			
Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional Yang Terpelihara (Unit)	4	100	4	22,32	59.753.280	13.338.400	Adanya beberapa kendaraan operasional kendaraan yang tidak dapat dibayarkan karena kondisi kendaraan tersebut rusak berat	Lebih efektif dan rasional dalam penganggaran sesuai dengan kondisi di lapangan	
Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor Yang Direhab (Paket)	3	100	3	53,97	92.277.321	49.800.000			
Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Perlengkapan Gedung Kantor Yang Terpelihara (Jenis)	3	100	3	98,62	19.994.500	19.719.500			
PROGRAM PENGELOLAAN KELAUTAN, PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL										
Pengelolaan Ruang Laut Sampai Dengan 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi										
Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Terlaksananya Sosialisasi Perda dan Pergub RZWP3K (Kali)	1	100	1	88,07	88.274.100	77.745.800			

Kegiatan Pengelolaan Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Berdsarkan Penetapan dari Pemerintah Pusat	Terlaksananya Rehabilitasi Ikan Lokal di Kawasan Konsevasi/Lubuk Larangan (Ekor)	129750	100	129750	86,40	684.437.984	591.379.859		
Penerbitan Izin Pemanfaatan Ruang Laut di Bawah 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi									
Kegiatan Penetapan Persyaratan dan Prosedur Penerbitan Izin Lokasi dan Izin Pengelolaan Ruang Laut di Bawah 12 mil di Luar Minyak dan Gas Bumi	Tersedianya Pergub Tata Cara Izin Lokasi dan Izin Pengelolaan RZWP3K (Dokumen)	1	100	1	63,13	97.667.800	61.653.446	1. Berlakunya sistem perizinan melalui OSS membuat para nelayan sulit untuk menggunakan, karena tidak semua nelayan paham pendaftaran secara online 2. Tidak adanya akses internet di kampung nelayan	1. Sosialisasi OPD PTSP dan DKP ke sentra-sentra nelayan 2. Pendampingan pendaftaran izin, mulai dari SIUP, SIKPI, SIPI menuju pengadaan kapal baru
Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Penerbitan Rekomendasi Izin Lokasi dan Izin Pengelolaan Ruang Laut di Bawah 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi bagi Masyarakat Lokal dan Tradisional	Terlaksananya Pelatihan GIS (Kali)	1	100	1	98,20	151.384.152	148.653.000		

Pemberdayaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil										
	Kegiatan Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	Jumlah Sosialisasi Bersih Sampah Plastik di Pesisir (Kali)	2	100	2	93,40	144.798.192	135.240.000		
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP										
Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Laut Sampai Dengan 12 Mil										
	Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan	Jumlah Data Produksi Perikanan Tangkap di Laut (Tahun)	1	100	1	91,44	55.351.428	50.611.400		
	Kegiatan Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah Prasarana Perikanan Tangkap (Paket)	1	100	1	98,21	2.148.255.214	2.109.703.575		
Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi										
	Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan	Jumlah Produksi Benih Ikan (Tahun)	1	100	1	83,45	296.031.933	247.038.300		
	Kegiatan Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi Benih Ikan (Tahun)	1	100	1	99,46	908.664.887	903.781.317		

Penerbitan Izin Usaha Perikanan Tangkap untuk Kapal Perikanan Berukuran di atas 10 GT sampai dengan 30 GT										
	Kegiatan Penetapan Persyaratan dan Prosedur Izin Usaha Perikanan Tangkap untuk Kapal Perikanan Berukuran di Atas 10 GT sampai dengan 30 GT	Tersusunnya SOP Izin Usaha Perikanan Tangkap Kapal Perikanan 10 GT sampai dengan 30 GT (Dokumen)	1	100	1	96,42	28.709.364	27.681.000		
	Kegiatan Penerbitan Rekomendasi Izin Usaha Perikanan Tangkap untuk Kapal Perikanan Berukuran di Atas 10 GT sampai dengan 30 GT	Jumlah Rekomendasi Izin Usaha Perikanan Tangkap Kapal Perikanan Berukuran 10 GT sampai dengan 30 GT Yang Terbit (Dokumen)	20	100	20	96,40	30.210.200	29.124.000		
Penerbitan Izin Usaha Perikanan Tangkap untuk Kapal Perikanan Berukuran Sampai Dengan 10 GT yang Bukan Dimiliki Oleh Nelayan Kecil										
	Kegiatan Penetapan Persyaratan dan Prosedur Izin Usaha Perikanan Tangkap untuk Kapal Perikanan Berukuran di Atas 10 GT sampai dengan 30 GT	Jumlah SOP Persyaratan dan Prosedur Izin Usaha Perikanan Tangkap Sampai Dengan 10 GT ditetapkan (Dokumen)	1	100	1	99,83	26.853.671	26.807.900		

Penetapan Lokasi Pembangunan serta Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Provinsi										
	Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan	Tersedianya sarana dan Prasarana Pelabuhan (Tahun)	1	100	1	88,92	1.512.856.000	1.345.300.000		
	Kegiatan Pelaksanaan Fungsi Pemerintahan dan Pengusahaan Pelabuhan	Jumlah Operasional UPTD PPP Kuala Tungkal dan PPI Nipah Panjang (Tahun)	1	100	1	93,12	456.429.659	425.015.178		
Penerbitan Izin Pengadaan Kapal Penangkap Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan dengan Ukuran di Atas 10 GT Sampai Dengan 30 GT										
	Kegiatan Penetapan Persyaratan dan Prosedur Persetujuan Pengadaan Kapal Penangkap Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan dengan Ukuran di Atas 10 GT sampai dengan 30 GT	Tersusunnya SOP Persyaratan dan Prosedur Pengadaan Kapal Penangkap Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan (Dokumen)	1	100	1	99,74	1.105.846	1.103.000		
	Kegiatan Penerbitan Persetujuan Pengadaan Kapal Penangkap Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan dengan Ukuran Di Atas 10 GT sampai dengan 30 GT	Terbitnya Persetujuan Pengadaan Kapal (Kegiatan)	1	100	1	96,65	44.885.142	43.383.700		

Penerbitan Izin Pengadaan Kapal Penangkap Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan dengan Ukuran sampai dengan 10 GT di Laut, Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi										
	Kegiatan Penetapan Persyaratan dan Prosedur Penerbitan Persetujuan Pengadaan Kapal Penangkap Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan Dengan Ukuran Sampai Dengan 10 GT	Tersusunnya SOP Penetapan Persyaratan dan Prosedur Penerbitan Persetujuan Pengadaan Kapal Penangkap Ikan dan Pengangkut Ikan (Dokumen)	1	100	1	44,05	715.090	315.000	1. Tidak ada masyarakat/pengusaha yang mengajukan izin alokasi dan izin pemanfaatan ruang laut 2. Alokasi ruang laut berdasarkan Perda No. 20 Tahun 2019, tentang RZWP3K Provinsi Jambi dalam tahap integrasi dengan RTRW Provinsi	
	Kegiatan Penerbitan Persetujuan Pengadaan kapal Penangkap Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan Dengan Ukuran Sampai Dengan 10 GT	Terbitnya Persetujuan Pengadaan Kapal Penangkap Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan (Kegiatan)	1	100	1	75,15	5.352.290	4.022.000		
Pendaftaran Kapal Perikanan di atas 10 GT sampai dengan 30 GT										
	Kegiatan Penetapan Persyaratan dan Prosedur Pendaftaran Kapal Perikanan Dengan Ukuran di atas 10 GT Sampai Dengan 30 GT	Tersusunnya SOP Penetapan Persyaratan dan Prosedur Pendaftaran Kapal Perikanan (Dokumen)	1	100	1	99,95	11.283.156	11.278.000		

PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA										
Penerbitan Izin Usaha Perikanan di Bidang Pembudidayaan Ikan Yang Usahanya Lintas Daerah Kabupaten/Kota Dalam 1 (satu) Daerah Provinsi										
	Kegiatan Penerbitan Rekomendasi Izin Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan	Jumlah Sosialisasi Perizinan (Kali)	1	100	1	70,30	27.101.313	19.053.000		
	Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Perikanan di Bidang Pembudidayaan Ikan	Jumlah Pembinaan CBIB (Tahun)	1	100	1	94,70	13.411.000	12.700.300		
Pembudidayaan Ikan di Laut										
	Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan di Laut	Tersedianya Prasarana Pembudidayaan Ikan di Laut (Paket)	0 Kali		0 Kali	50,42	400.000.000	201.670.000		
	Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan di Air Payau dan Air Tawar Yang Penggunaan Sumber Dayanya Lebih Efisien Apabila Dilakukan oleh Daerah Provinsi dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Prasarana Pembudidayaan Ikan (Paket)	1	100	1	96,90	2.999.768.840	2.906.658.758		

Kegiatan Penyediaan Sarana Pembudidayaan Ikan di Air Payau dan Air Tawar yang Penggunaan Sumber Dayanya Lebih Efisien Apabila Dilakukan Oleh Daerah Provinsi dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Jenis Pakan Yang Beredar Sesuai Standar (Jenis)	4	100	4	99,35	1.311.609.595	1.303.064.820		
Kegiatan Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya di Laut dan Lintas daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sampel Hama Penyakit Ikan di Kawasan Sentra Produksi (Sampel)	50	100	50	99,32	232.854.084	231.261.858		
PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN									
Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Sampai Dengan 12 Mil									
Kegiatan Pengawasan Pemanfaatan Ruang Laut Sampai Dengan 12 Mil	Terlaksananya Pengawasan Pemanfaatan Ruang Laut (Kali)	3	100	3	98,16	105.296.000	103.363.000		

	Kegiatan Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap Sampai Dengan 12 Mil	Terlaksananya Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Laut (Kali)	3	100	3	99,89	421.777.490	421.333.295		
	Kegiatan Penumbuhan dan Pengembangan Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS)	Jumlah Peralatan & Perlengkapan POKMAWAS (Paket)	0	100	0	47,55	90.000.000	42.798.000		
Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya Yang dapat Diusahakan Lintas Kabupaten/Kota Dalam 1 (satu) Daerah Provinsi										
	Kegiatan Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya Yang dapat Diusahakan Lintas Kabupaten/Kota Dalam 1 (satu) Daerah Provinsi Sesuai Dengan Kewenangannya	Terlaksananya Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap (Kab/Kota)	11	100	11	99,52	91.862.584	91.417.875		

Kegiatan Pengawasan Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan Di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya Yang dapat Diusahakan Lintas Kabupaten/Kota Dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi Sesuai dengan Kewenangannya	Terlaksananya Pengawasan Usaha Perikanan Budidaya (Kab/Kota)	11	100	11	99,81	48.731.000	48.636.000		
PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN									
Penerbitan Izin Usaha Pemasaran dan pengolahan Hasil Perikanan Lintas Daerah Kabupaten/Kota Dalam 1 (satu) Daerah Provinsi									
Kegiatan Penetapan Persyaratan dan Prosedur Penerbitan Izin Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah Kegiatan Pemasaran (Tahun)	1	100	1	99,34	218.229.225	216.794.500		
Kegiatan Penerbitan Rekomendasi Izin Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi	Tersedianya Data dan Informasi Pasar (Dokumen)	1	100	1	99,01	102.445.192	101.431.500		

Kegiatan Penyediaan data dan informasi Usaha Pemasaran dan pengolahan Hasil Perikanan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah Promosi dan Pameran (Kali)	5	100	5	91,48	861.462.896	788.109.000		
Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Menengah dan Besar									
Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar Pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Menengah dan Besar	Terlaksananya Bimbingan dan Penerapan Persyaratan Usaha Pengolahan dan Pemasaran (Kab/Kota)	11	100	11	99,53	616.411.369	613.523.225		
Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan, Fasilitasi, Pemantauan, dan Evaluasi Terhadap Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Dalam Rangka Menghasilkan Produk Yang aman untuk Dikonsumsi atau Digunakan dan Berdaya Saing	Terlaksananya Bimbingan, Pemantauan dan Evaluasi Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (Kab/Kota)	11	100	11	99,79	140.172.273	139.877.100		

Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Lintas Daerah Kabupaten/Kota Dalam 1 (satu) Daerah Provinsi									
Kegiatan Pemetaan dan Pemantauan Kebutuhan Bahan Baku Usaha Pengolahan/Distribusi Ikan Lintas Daerah Kabupaten/Kota Dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah Sarana Unit Pengolahan dan Pemasaran (Buah)	11	100	11	99,37	94.334.000	93.735.400		
Kegiatan Pemberian Insentif dan Fasilitasi Bagi Pelaku Usaha Perikanan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah Bimtek SKP bagi Pelaku Usaha Pengolahan Perikanan (Kali)	11	100	1	99,05	172.919.044	171.269.600		
Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Logistik Ikan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Tersedianya SIM Logistik Ikan (Aplikasi)	1	100	1	100,00	18.343.500	18.343.500		

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi memiliki 7 (tujuh) indikator sasaran yang digunakan untuk mengukur ketercapaian 7 (tujuh) sasaran strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi. Pada tahun 2021, indikator sasaran tersebut telah memenuhi target yang ditetapkan dari total indikator dengan rata-rata persentase capaian sementara sebesar 89,5%.

3.1.20.3 Analisis Kesesuaian antara Kegiatan dengan target kinerja program yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja

Penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA. Pada tahun 2021 Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi telah menyusun Penetapan Kinerja sebagai proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana stratejik.

Indikator kinerja yang menggambarkan pencapaian sasaran-sasaran tersebut disepakati sebagaimana diuraikan berikut :

1. Meningkatnya pengelolaan dan pemulihan sumberdaya kelautan dan perikanan, dengan indikator sasaran Persentase peningkatan kawasan yang lestari dan terlindungi
2. Meningkatnya Produksi Perikanan budidaya, dengan indikator sasaran Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya
3. Meningkatnya Produksi Perikanan tangkap, dengan indikator sasaran Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap
4. Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat, dengan indikator sasaran Persentase Peningkatan Konsumsi Ikan Perkapita
5. Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat, dengan indikator sasaran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
6. Meningkatnya Nilai SAKIP dengan indikator sasaran Nilai SAKIP
7. Meningkatnya opini laporan keuangan/persentase penurunan temuan hasil pemeriksaan

3.1.20.4 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Prov Jambi

Tabel 3.129 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Tahun Sebelumnya

NO.	REKOMENDASI DPRD TAHUN 2020	TINDAK LANJUT DI TAHUN 2021	TUJUAN/MASALAH YANG DISELESAIKAN
1.	Dinas Kelautan dan Perikanan dituntut terus dapat memberikan dukungan penuh bagi pemenuhan kebutuhan ikan	• Mengakomodir perizinan standar kelayakan pengolahan (SKP) bagi pelaku usaha pengolahan ikan (UMKM/UPI) skala kecil dan menengah sesuai persyaratan dan standar dalam Permen KP Nomor 17 Tahun 2019 • Pembinaan Mutu pengolahan ikan bagi pelaku usaha pengolah ikan (UMKM/UPI) skala kecil dan menengah • Pemberian bantuan berupa alat tangkap ikan dan perahu/pompon lengkap dengan alat penangkap ikan • Melaksanakan kegiatan Gerakan Memasyarakat Makan Ikan (Gemarikan) • Pemberian bantuan sarana dan prasarana produksi pada kelompok pembudidaya ikan	• Melakukan pembinaan pra-SKP bagi pelaku usaha pengolah ikan kelapangan yang ingin mengajukan perizinan SKP serta verifikasi UMKM/UPI skala kecil dan menengah agar sesuai standar keamanan pangan untuk konsumsi dan pemenuhan kebutuhan ikan • Bersinergi dengan SKIPM serta Dinas Perikanan Kota Jambi dalam melakukan pembinaan mutu pengolah ikan bagi pelaku usaha pengolah ikan • Untuk meningkatkan

		•Melakukan pembinaan dan monitoring CBIB, gerakan pakan mandiri dan pengendalian hama penyakit ikan	jumlah produksi hasil perikanan dan jumlah hasil tangkapan nelayan dalam penggunaan alat tangkap ramah lingkungan •Pemahaman masyarakat tentang manfaat makan ikan, sehingga meningkatnya angka konsumsi ikan perkapita pertahun
2.	Berupaya meningkatkan PAD yang berasal dari keberadaan 2 PPI di Provinsi Jambi, yaitu PPI Kuala Tungkal dan PPI Nipah Panjang	•Untuk PPI Nipah Panjang sudah diusulkan masuk dalam Perda Perubahan Tarif retribusi (Perda Nomor 8 Tahun 2019)	• Tarif jasa usaha kepelabuhan telah dibahas di DPRD Provinsi Jambi untuk masuk dalam perubahan Perda Nomor 8 Tahun 2019

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.21 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Pertanian Provinsi Jambi

3.1.21.1 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi pada Tahun 2021 ini mempunyai program prioritas yang didukung dengan kegiatan-kegiatan yaitu :

1. Program Penyuluhan Pertanian dengan indikatornya Persentase Penyuluh, Pelaku Utama dan Aparatur Pertanian yang Diberdayakan/ Ditingkatkan Keterampilannya yaitu sebesar 0,75 % dengan Pagu Rp. 1.575.086.773,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.496.173.662 atau sebesar 94,99 % dengan rincian kegiatan sebagai berikut :
 - 1.1. Kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian dengan indikatornya Jumlah Kab/Kota dengan Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani dan Penyuluh Pertanian di Provinsi Jambi yaitu 11 (sebelas) Kabupaten/Kota dengan Pagu Rp. 1,509,703,061,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.432.789.662,- atau sebesar 94,91%.
 - 1.2. Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan dengan indikator Persentase Kelembagaan Petani yang Meningkatkan Kapasitasnya yaitu sebesar 1% dengan pagu dana sebesar Rp. 65.383.712,- dan terealisasi sebesar Rp. 63.384.000,- atau sebesar 96,94 %.
2. Program Perizinan Usaha Pertanian dengan indikatornya Persentase Perizinan yang Diselesaikan sebesar 100% dengan Pagu Rp. 20.499.910,- dan terealisasi Rp. 20.445.060,- atau sebesar 99,73% dengan rincian kegiatan sebagai berikut :
 - 2.1. Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Jumlah Kab/Kota dengan Peningkatan Izin Usaha Pertanian di Daerah yang Terdaftar di Prov. Jambi yaitu 11 (sebelas) Kabupaten/Kota dengan pagu dana sebesar Rp. 20.499.910,- dan terealisasi sebesar 99,73 %.

3. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian dengan indikatornya Persentase Ketersediaan Sarana Pertanian yang sesuai Peruntukkan di Kabupaten/Kota sebesar 11 % dengan Pagu Rp. 20.649.841.358,- dan terealisasi sebesar Rp. 18.702.393.924,- atau sebesar 90,57 % dengan rincian kegiatan sebagai berikut :
- 3.1. Kegiatan Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian dengan indikator Jumlah Kabupaten/Kota Pemanfaatan Sarana Pertanian di Kawasan Pertanian sesuai Kebutuhan Peningkatan Produktivitas Pangan dan Hortikultura Strategis di 11 (sebelas) Kabupaten/Kota dengan pagu dana sebesar Rp. 3.746.607.131,- dan terealisasi Rp. 2.829.114.997 atau sebesar 75,51 %.
- 3.2. Kegiatan Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman dengan indikator Jumlah Kab/Kota yang Terpenuhinya Kebutuhan Benih Bermutu Tanaman Pangan dan Hortikultura untuk Produksi Pangan dan Hortikultura Strategis di 11 (sebelas) Kabupaten/Kota dengan pagu dana sebesar Rp. 1.692.018.308,- dan terealisasi Rp. 1.530.357.674,- atau sebesar 90,45 %.
- 3.3. Kegiatan Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi dengan indikator Jumlah Kab/Kota yang tersedianya Bibit Ternak dan Populasi Ternak sesuai Kebutuhan Produksi dengan pagu dana sebesar Rp. 14.599.015.919,- dan terealisasi Rp. 13.731.446.236,- atau sebesar 94,06 %.
- 3.4. Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain dengan indikator Jumlah Kab/Kota Tersedianya Bibit Ternak dan Pakan Ternak yang diajukan dengan pagu dana sebesar Rp. 612.200.000,- dan terealisasi Rp. 611.475.017 atau sebesar 99,88 %.

4. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian dengan indikatornya Persentase Ketersediaan Prasarana Pertanian yang Sesuai Peruntukkan di Kabupaten/Kota sebesar 7% dengan Pagu Rp. 13.642.896.591,- dan terealisasi sebesar Rp. 13.214.993.788 atau sebesar 96,86 %, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :
 - 4.1. Kegiatan Penataan Prasarana Pertanian dengan indikator Jumlah Kab/Kota Terpenuhinya Kebutuhan Prasarana Pertanian untuk Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Strategis di 11 (sebelas) Kabupaten/Kota dengan pagu dana sebesar Rp. 13.642.896.591,- dan terealisasi Rp. 13.214.993.788,- atau sebesar 96,86 %.
5. Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dengan indikatornya Persentase Peningkatan Kesehatan Hewan Komoditas Strategis dan Terjaminnya Keamanan Pangan Komoditas Peternakan Strategis di Provinsi Jambi sebesar 5 % dan Pagu sebesar Rp. 514.984.482,- dan terealisasi sebesar Rp. 511.506.660,- atau sebesar 99,32 %, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :
 - 5.1. Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi dengan indikator Terjaminnya Peningkatan Status Kesehatan Hewan dengan target 3.200 Ekor dengan Pagu sebesar Rp. 169.999.758,- dan terealisasi Rp. 167.259.070,- atau sebesar 98,39 %.
 - 5.2. Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi dengan indikator Jumlah Kab/Kota Terlaksananya Pengawasan terhadap Hewan dan Produk Hewan yang masuk dan keluar di Provinsi Jambi dengan target 80 sampel dengan Pagu sebesar Rp. 54.997.012,- dan terealisasi Rp. 54.260.978,- atau sebesar 98,66 %.

- 5.3. Kegiatan Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan dengan indikator Peningkatan Akreditasi Laboratorium dengan target 5000 sampel dengan Pagu sebesar Rp. 289.987.712,- dan terealisasi Rp. 289.986.612,- atau sebesar 100 %.
6. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian dengan indikator Persentase Peningkatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian dengan target 27% dengan Pagu Rp. 649.035.597,- dan terealisasi Rp. 635.900.100,- atau sebesar 97,98% dengan rincian kegiatan sebagai berikut :
- 6.1. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi dengan Jumlah Kab/Kota Terkendalnya Penyebaran OPT dan DPI pada Tanaman di Prov. Jambi dengan target 100 Ha dengan Pagu sebesar Rp. 649.035.597,- dan terealisasi Rp. 635.900.100,- atau sebesar 97,98 %.
7. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi dengan indikatornya Predikat AKIP Perangkat Daerah dengan Target B dan Pagu Rp. 3.396.674.690,- dan terealisasi Rp. 3.271.682.770,- atau sebesar 96,32% dengan rincian kegiatan sebagai berikut :
- 7.1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan indikator Jumlah Dokumen Perencanaan Dan Evaluasi dengan target 10 (sepuluh) dokumen dengan Pagu Rp. 631.444.731,- dan terealisasi Rp. 567.690.400,- atau sebesar 89,90%.
- 7.2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan indikator Periode penyediaan Administrasi Keuangan dengan target 12 (dua) belas bulan dengan Pagu Rp. 37.253.872.180,- dan terealisasi Rp. 32.762.485.895,- atau sebesar 87,94%.
- 7.3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah dengan indikator Tersedianya Pelayanan Administrasi Kepegawaian yang Tepat, Cepat dan Akurat selama 1 (satu) tahun dengan Pagu Rp. 256.487.021,- dan terealisasi Rp. 256.199.000 atau sebesar 99,89%.

- 7.4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah dengan indikator Tersedianya Bahan Administrasi Umum Perangkat Daerah selama 12 (dua belas) bulan dengan Pagu Rp. 112.546.846,- dan terealisasi Rp. 102.894.200,- atau sebesar 91,42%.
- 7.5. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan indikator Tersedianya Jasa untuk Mendukung Pelaksanaan Tugas Pokok Urusan Pemerintah Daerah selama 12 (dua belas) bulan dengan Pagu Rp. 828.873.922,- dan terealisasi Rp. 824.806.250,- atau sebesar 99,51%.
- 7.6. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan indikator Terwujudnya Tata Kelola Barang Milik Daerah yang Efektif, Efisien dan Akuntabel selama 12 (dua belas) bulan dengan Pagu Rp. 1.285.922.170,- dan terealisasi Rp. 1.238.692.920,- atau sebesar 96,33%.

Permasalahan dan Solusi

a) Permasalahan

- Adanya Sisa Lebih Penggunaan Anggaran (SiLPA) sebesar Rp. 2.595.923.437,- pada APBD TA. 2021 yang paling besar terdapat pada sub kegiatan :
 - i. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian pada Kegiatan Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian dengan Pagu Rp. 3.561.607.131,-, terealisasi Rp. 2.659.215.603,- atau sebesar 74,66 % dengan sisa anggaran Rp. 902.391.528,-. Dikarenakan adanya beberapa item rincian belanja persediaan untuk dijual/diserahkan - Persediaan untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat tidak dibelanjakan berupa Cultivator sebanyak 12 (dua belas) unit disebabkan produsen penyedia Alsintan tersebut tidak menyediakan tipe barang yang sesuai Dokumen Anggaran (APBD TA. 2021).

- ii. Pemberian Bimbingan Peningkatan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan serta Pakan Kewenangan Provinsi dengan Pagu Rp. 13.666.996.083,- terealisasi Rp. 12.803.478.512,- atau sebesar 93,68% dengan sisa anggaran Rp. 863.517.571,-. Dikarenakan adanya beberapa item rincian belanja persediaan untuk dijual/diserahkan - Persediaan untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat yang harga riil ternak di pihak ketiga lebih rendah dibandingkan harga satuan yang tercantum pada Dokumen Anggaran (APBD TA. 2021).
 - iii. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya dengan Pagu Rp. 4.983.848.651,-, terealisasi Rp. 4.750.628.850,- atau sebesar 95,32 %, dengan sisa anggaran Rp. 233.219.801,-. Dikarenakan adanya sisa kontrak dari Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gudang (Rehabilitasi Bangunan).
- Kurangnya koordinasi dan sinkronisasi antar instansi mengenai pengelolaan jaringan Irigasi Primer, sekunder dan tersier di tingkat lapangan.
 - Sulitnya merubah pola pikir petani untuk memasyarakatkan penggunaan agens hayati, karena petani masih menyukai produk instan , ketidaktelatenan petani dalam membuat agens hayati, pestisida nabati dan bahan pengendali OPT ramah lingkungan lainnya, serta hasil/pengaruh yang ditimbulkan oleh agens hayati tersebut lama munculnya dan perlu pemakaian dari awal, serta produk tanaman yang dihasilkan harganya masih sama dengan produk yang masih mengandung pestisida kimiawi.
 - Adanya pemotongan dana selama tahun 2021, dalam rangka penanggulangan Covid-19. Menyebabkan beberapa kegiatan belum secara optimal tercapai target kinerja *outputnya*.

- Kekurangan Stok Semen beku, Karena sampai dengan Bulan November stok di UPTD sudah habis. Sehingga Upaya Peningkatan Populasi Ternak (dari populasi Sapi) melalui Inseminasi Buatan sebanyak 7000 ekor, selain dibantu dengan Anggaran APBD, juga diperlukan penambahan Anggaran dari APBN.
- Ketersediaan sarana dan prasarana kandang ternak maupun Tingkat pengetahuan dan pengalaman peternak dalam beternak kambing masih belum sesuai dengan persyaratan teknis.
- Masih kurangnya penerapan inovasi teknologi maupun mekanisasi pertanian di kelompok tani atau Gapoktan, dikarenakan kurangnya pengetahuan petani dalam mengadopsi dan memanfaatkan aneka paket teknologi yang telah disediakan Pemerintah (baik benih tanaman dan ternak dengan varietas unggul, teknologi pupuk, alat dan mesin pertanian, teknologi budidaya tanaman, pasca panen dan pengolahan hasil pertanian).
- Masih lemahnya sistem distribusi pemasaran maupun pasar pangan (hasil produksi pertanian) di sentra produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
- Masih rendahnya pemanfaatan subsidi, pembiayaan dan kredit usaha pertanian di Lapangan (Kabupaten/Kota).
- Masih banyaknya usaha pangan di Kabupaten/Kota yang berskala kecil.
- Belum optimalnya penanganan manajemen mutu hasil pertanian yang sesuai dengan permintaan pasar.
- Masih sedikitnya jumlah unit-unit pengolahan, penanganan pascapanen dan pemasaran di tingkat petani/kelompok tani.
- Panjangnya rantai tata niaga pertanian di kabupaten/kota, sehingga pendapatan petani dari hasil/komoditi pertanian tanaman pangan dan hortikultura tergolong rendah.

b) Solusi

- Perlunya diadakan Rapat-rapat Koordinasi antara Tim Anggaran Pemerintah Daerah; Koordinator Bappeda; Koordinator Bakeuda; DPRD dan OPD dalam rangka pembekalan informasi dan arahan untuk pengusulan Bantuan kepada Masyarakat (baik melalui Proposal Reguler maupun POKIR DPRD); mekanisme pelaksanaannya (Hibah atau Belanja Barang yang diserahkan kepada masyarakat) maupun mekanisme pencairannya, agar tetap mengikuti Undang-undang dan Peraturan yang berlaku.
- Perlunya meningkatkan koordinasi dengan Dinas PU PR dalam rangka menginventarisir Organisasi P3A/GP3A yang masih aktif dan dalam rangka pengelolaan jaringan irigasi Primer, sekunder dan tersier di lapangan.
- Berkoordinasi dengan Biro Aset Pemprov Jambi, dalam rangka pengusulan Standar Satuan Harga (SSH), agar semua rincian belanja kegiatan dapat terakomodir Standar Harganya. Sehingga, pelaksanaan kegiatan tidak menyalahi aturan.
- Perlunya bantuan Pengendalian Hama di Lapangan (khususnya BBI), baik yang bersumber dari APBD maupun APBN.
- Tetap terus berupaya mensosialisasikan pemasyarakatan agens hayati dan produk tanaman yang sehat aman konsumsi, Terus berupaya berkoordinasi dengan Disperindag agar produk tanaman yang sehat aman konsumsi dapat bernilai lebih tinggi di pasaran sehingga pendapatan petani meningkat dan petani menjadi semangat untuk menghasilkan produk yang aman konsumsi tadi, Petugas lapang tetap mendampingi kelompok tani dalam mengembangkan dan menggunakan agens hayati, pestisida nabati serta bahan pengendali OPT ramah lingkungan lainnya.
- Perlunya dukungan Anggaran yang proposional, baik dari APBD maupun APBN dalam rangka pencapaian kinerja *output* dan *outcome*.

- Peningkatan penyediaan dan penggunaan mekanisasi (modernisasi) pertanian pada kelompok tani/Gapoktan di Kabupaten/Kota, melalui ; pengembangan teknologi alat dan mesin pertanian sesuai kondisi wilayah dan jenis tanaman; Mengembangkan kelembagaan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) yang mandiri; Menyediakan sistem pembiayaan/perkreditan bagi petani agar mampu membeli alsintan; Melatih keselamatan kerja lapang operator alsintan; dan Memasyarakatkan budaya mekanisasi pertanian kepada petani melalui Pertemuan-pertemuan Koordinasi dengan Petugas Dinas dan Pabrikan.
- Perlunya upaya peningkatan nilai tambah komoditi hasil pertanian tanaman pangan dan hortikultura melalui upaya peningkatan mutu sesuai permintaan pasar.
- Perlunya upaya penguatan pasar komoditi hasil pertanian tanaman pangan dan hortikultura melalui Penumbuhan dan Penguatan Kelompok Usaha Bersama (KUB) melalui jejaring dan kemitraan usaha dengan Kelompok Tani/Gapoktan.
- Meningkatkan skala usaha petani tanaman pangan dan hortikultura yang masih kecil, melalui Korporasi Petani dengan tujuan agar bisa bertransformasi menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) berupa Badan Usaha Milik Petani yang berbadan hukum atau tidak berbadan hukum sesuai perundang-undangan. Sehingga Skala Usaha Petani yang tergabung dalam kelembagaan tersebut menjadi lebih besar, skala usaha pertaniannya dapat dijalankan secara profesional, membantu petani/kelompok tani dan Gapoktan dalam memperoleh akses permodalan, infrastruktur, jangkauan pasar, produktivitas, kualitas, nilai tambah dan daya saing komoditi pertanian tanaman pangan dan hortikultura.

Adapun program dan kegiatan Dinas TPHP pada Tahun 2021, diuraikan sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.130 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Pertanian	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	1 Peningkatan Keterampilan Petani dan Petugas serta Peningkatan Pendidikan Pertanian Tingkat Menengah.	1 Program Penyuluhan Pertanian.					
				1 Kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian.	1 Jumlah Kabupaten/ Kota Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani dan Penyuluh Pertanian di Provinsi Jambi	11 Kab/ Kota	11 Kab/Kota	-	-
				2 Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan.	1 Persentase Kelembagaan Petani yang Meningkat Kapasitasnya	1 %	1 %		

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET			REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)			(7)		(8)	(9)	(10)
2	Pertanian	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	2 Pemberdayaan dan Penguatan Sistem Kelembagaan Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan.	1 Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian.								
				1 Kegiatan Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	1 Jumlah Kabupaten/ Kota Pemanfaatan Sarana Pertanian di Kawasan Pertanian sesuai Kebutuhan Peningkatan Produktivitas Pangan dan Hortikultura Strategis.	11 Kab/ Kota	11 Kab/ Kota	1 Pengadaan Alat dan Mesin Pertanian berupa Cultivator pada tahun 2021 pada APBD-P TA. 2021, dibatalkan karena Pihak Produsen Penyedia Alsintan tersebut tidak menyediakan Type Cultivator yang sesuai dengan Spesifikasi di dalam Dokumen Anggaran (APBD TA. 2021).	1 Memperbaiki SSH Alat dan Mesin Pertanian dengan memperbanyak Jenis Alsintan dalam Aplikasi SSH yang dikelola Bagian Aset Badan Pendapatan Keuangan Pemerintah Daerah (BPKPD).	-		

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2	Pertanian	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	2 Pemberdayaan dan Penguatan Sistem Kelembagaan Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan.	I Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian. 1 Kegiatan Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman 2 Kegiatan Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/ Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan serta Pakan Kewenangan Provinsi	1 Jumlah Kabupaten/ Kota yang Terpenuhi Kebutuhan Benih Bermutu Tanaman Pangan dan Hortikultura untuk Produksi Pangan dan Hortikultura Strategis. 1 Jumlah Kabupaten/ Kota yang Tersedianya Bibit Ternak dan Populasi Ternak sesuai Kebutuhan Produksi	11 Kab/ Kota 11 Kab/ Kota	11 Kab/ Kota 11 Kab/ Kota	- Harga Ternak di Penyedia/ Produsen lebih rendah dibandingkan Harga Satuan Ternak dalam Dokumen Anggaran, menyebabkan Tingginya Nilai Silpa pada Kegiatan ini.	- Mengusulkan Satuan Harga Komoditi Ternak secara beragam, agar tidak terulang kembali terjadinya Silpa yang Tinggi. - Dinas TPHP akan melakukan tindak lanjut Rekomendasi DPRD akan segera melakukan Pembinaan dan Pengawasan terhadap Kegiatan yang Bersifat Hibah dan Pemberdayaan Ekonomi, bagi Kelompok Petani dan Peternak Lokal serta Penyiapan Tenaga PPL yang representatif.

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET				REALISASI		PERMASALAHAN		UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN		TINJUT REKOMENDASI DPRD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)				(7)		(8)		(9)		(10)
2	Pertanian	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	2	Pemberdayaan dan Penguatan Sistem Kelembagaan Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan.	I	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian										
					1	Kegiatan Penataan Prasarana Pertanian	1	Jumlah Kabupaten/ Kota Terpenuhinya Kebutuhan Prasarana Pertanian untuk Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Strategis	11	Kab/ Kota	11	Kab/ Kota	-		-	- Dinas TPHP akan mempedomani dan mengikuti petunjuk Kementerian Pertanian, dalam kegiatan hibah ternak yang bersumber dari Pemerintah Pusat. Khususnya dalam memverifikasi usulan kelompok masyarakat yang ditujukan kepada Kementerian Pertanian.

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3	Pertanian	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	3 Mendorong Akselerasi Peningkatan Produktivitas, Produksi dan Mutu melalui Penerapan Teknologi.	I Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian					
				1 Kegiatan Penataan Prasarana Pertanian	1 Jumlah Kab/Kota Terpenuhi Kebutuhan Prasarana Pertanian untuk Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Strategis	11,00 Kab/Kota	11,00 Kab/Kota	-	Dinas TPHP akan mempedomani dan mengikuti petunjuk Kementerian Pertanian, dalam kegiatan hibah ternak yang bersumber dari Pemerintah Pusat. Khususnya dalam memverifikasi usulan kelompok masyarakat yang ditujukan kepada Kementerian Pertanian.
								-	

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET			REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)			(7)		(8)	(9)	(10)
3	Pertanian	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	3 Mendorong Akselerasi Peningkatan Produktivitas, Produksi dan Mutu melalui Penerapan Teknologi.	I Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian								
				1 Kegiatan Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	1 Jumlah Kab/Kota Pemanfaatan Sarana Pertanian di Kawasan Pertanian sesuai Kebutuhan Peningkatan Produktivitas Pangan dan Hortikultura Strategis	11,00	Kab/Kota	11,00	Kab/Kota	-	-	Dinas TPHP akan mempedomani dan mengikuti petunjuk Kementerian Pertanian, dalam kegiatan hibah ternak yang bersumber dari Pemerintah Pusat. Khususnya dalam memverifikasi usulan kelompok masyarakat yang ditujukan kepada Kementerian Pertanian.

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET				REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)				(7)		(8)	(9)	(10)
4	Pertanian	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Pernakan	4 Mendorong Percepatan Diversifikasi Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Pernakan.	I Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian									
				1 Kegiatan Penataan Prasarana Pertanian	1 Jumlah Kab/ Kota Terpenuhinya Kebutuhan Prasarana Pertanian untuk Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Strategis .	11	Kab /Ko ta	11	Kab/ Kota	-	-	-	
				</									

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5	Pertanian	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	5 Penyediaan dan Perbaikan Sarana Prasarana Pertanian.	I Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian					
				1 Kegiatan Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	1 Jumlah Kabupaten/Kota Pemanfaatan Sarana Pertanian di Kawasan Pertanian sesuai Kebutuhan Peningkatan Produktivitas Pangan dan Hortikultura Strategis	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	-	-

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5	Pertanian	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	5 Penyediaan dan Perbaikan Sarana Prasarana Pertanian.	I Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian					
				1 Kegiatan Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	1 Jumlah Kabupaten/Kota yang Terpenuhinya Kebutuhan Benih Bermutu Tanaman Pangan dan Hortikultura Strategis	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	-	-

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5	Pertanian	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	5	Penyediaan dan Perbaikan Sarana Prasarana Pertanian.	I Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian				
				2 Kegiatan Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/ Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	1 Jumlah Kabupaten/Kota yang Tersedianya Bibit Ternak dan Populasi Ternak sesuai Kebutuhan Produksi	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	-	-

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBUJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5	Pertanian	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	5 Penyediaan dan Perbaikan Sarana Prasarana Pertanian.	I Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian					
				3 Kegiatan Penyediaan Benih/ Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	1 Jumlah Kabupaten/Kota yang Tersedianya Bibit Ternak dan Pakan Ternak yang Diajukan	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	-	-

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBUJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5	Pertanian	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	5 Penyediaan dan Perbaikan Sarana Prasarana Pertanian.	I Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian					
				1 Kegiatan Penataan Prasarana Pertanian	1 Jumlah Kabupaten/Kota yang Terpenuhiya Kebutuhan Prasarana Pertanian untuk Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Strategis	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	-	-

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
6	Pertanian	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	6 Mendorong Peningkatan Efisiensi Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil.	I Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian 1 Kegiatan Penataan Prasarana Pertanian	1 Jumlah Kab/Kota Terpenuhinya Kebutuhan Prasarana Pertanian untuk Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Strategis	11 Kab/Kota 11 Kab/Kota	-	-	-
				II Program Perizinan Usaha Pertanian					
				1 Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	1 Jumlah Kab/Kota Peningkatan Izin Usaha Pertanian di Daerah yang Teraftar di Provinsi Jambi	11 Kab/Kota 11 Kab/Kota	-	-	-

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
7	Pertanian	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	7 Kebijakan Peningkatan Ketersediaan dan Kualitas Bibit Ternak.	I Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian					
				1 Kegiatan Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	1 Jumlah Kabupaten/ Kota Pemanfaatan Sarana Pertanian di Kawasan Pertanian sesuai Kebutuhan Peningkatan Produktivitas Pangan dan Hortikultura Strategis	11 Kab/ Kota	-	-	-

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
7	Pertanian	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	7 Kebijakan Peningkatan Ketersediaan dan Kualitas Bibit Ternak.	I Program peningkatan produksi peternakan					
				1 Kegiatan Pengembangan Perbibitan dan Produksi Ternak	2 Peningkatan populasi ternak kambing, melalui :	6 %	6 %	Sehingga kelompok Peternak dari 2 (dua) kabupaten yang sebelumnya telah mengajukan Proposal Bantuan Pengadaan Ayam dan Itik tidak bisa dipenuhi oleh Dinas TPHP Provinsi.	Rekomendasi DPRD akan kami tindak lanjuti dengan memberikan informasi yang jelas mengenai perkembangan pelaksanaan Program dan Kegiatan maupun tentang Lokasi-lokasi Titik Bagi Penerima Bantuan APBD pada OPD kami.
					- Pengadaan Ternak Domba	25 Ekor	25 Ekor		
					- Pengadaan Ternak Kambing	350 Ekor	350 Ekor		

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
7	Pertanian	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	7 Kebijakan Peningkatan Ketersediaan dan Kualitas Bibit Ternak.	I Program peningkatan produksi peternakan					
				1 Kegiatan Pengembangan Perbibitan dan Produksi Ternak	2 Peningkatan populasi ternak kambing, melalui :	6 %	6 %	2 Ketersediaan sarana dan prasarana kandang maupun Tingkat pengetahuan dan pengalaman peternak dalam beternak kambing masih belum sesuai dengan persyaratan teknis.	Rekomendasi DPRD akan kami tindak lanjuti dengan memberikan informasi yang jelas mengenai perkembangan pelaksanaan Program dan Kegiatan maupun tentang Lokasi-lokasi Titik Bagi Penerima Bantuan APBD pada OPD kami.
					- Pengadaan Ternak Domba	25 Ekor	25 Ekor		
					- Pengadaan Ternak Kambing	350 Ekor	350 Ekor		

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET				REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)				(7)		(8)	(9)	(10)
7	Pertanian	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	7 Kebijakan Peningkatan Ketersediaan dan Kualitas Bibit Ternak.	I Program peningkatan produksi peternakan									
				2 Kegiatan Pembangunan Sarana Dan Prasarana Perbibitan Ternak	1 Peningkatan populasi ternak kambing, melalui :		6 %		6 %		1 Adanya Pemotongan Anggaran sebesar Rp. 1.912.144.912,- dari Total Pagu Kegiatan pada APBD Perubahan Tahun 2020.	1 Memberikan saran kepada peternak untuk mengajukan lagi proposal untuk tahun berikutnya.	Rekomendasi DPRD akan kami tindak lanjuti dengan memberikan informasi yang jelas mengenai perkembangan pelaksanaan Program dan Kegiatan maupun tentang Lokasi-lokasi Titik Bagi Penerima Bantuan APBD pada OPD kami.
					- Pengadaan Ternak Domba	25	Ekor	25	Ekor	Dimana sebesar Rp. 1.897.000.000,- dikurangi dari Rekening Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat, khusus pengadaan Kambing di Kab. Bungo, Tebo, Sarolangun, Batang Hari, Muaro Jambi dan Tanjung Jabung Barat.			
					- Pengadaan Ternak Kambing	350	Ekor	350	Ekor				

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
7	Pertanian	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	7 Kebijakan Peningkatan Ketersediaan dan Kualitas Bibit Ternak.	I Program peningkatan produksi peternakan					
				3 Kegiatan Pengembangan Balai Perbibitan Ternak	1 Persentase Peningkatan Populasi Ternak (dari populasi Sapi), melalui :	3 %	1 Kekurangan Stok Semen beku, Karena sampai dengan Bulan November stok di UPTD sudah habis.	1 permohonan penambahan Semen Beku ke Ditjen PKH	Rekomendasi DPRD akan kami tindak lanjuti dengan memberikan informasi yang jelas mengenai perkembangan pelaksanaan Program dan Kegiatan maupun tentang Lokasi-lokasi Titik Bagi Penerima Bantuan APBD pada OPD kami.
					- Terlaksananya Inseminasi Buatan	7,000 Ekor	2 Karena keterbatasan pakan konsentrat dengan protein 18-20%, maka hasil semen beku yang dihasilkan belum optimal.	2 Peningkatan kualitas dan kuantitas pakan yang diberikan untuk sapi Bull.	
							3 Ketersediaan pakan yang kurang optimal untuk sapi bibit.	3 Penanaman dan pengolahan lahan ditingkatkan, dengan dana yang ada.	
							4 Pemeliharaan ternak yang belum optimal.	4 Peningkatan SDM untuk pemeliharaan sapi perah	

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
7	Pertanian	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	7 Kebijakan Peningkatan Ketersediaan dan Kualitas Bibit Ternak.	I Program peningkatan produksi peternakan					
				4 Kegiatan Pengembangan Pakan Ternak	1 Meningkatnya Populasi Sapi, melalui :	2.50 %	2.50 %	-	Rekomendasi DPRD akan kami tindak lanjuti dengan memberikan informasi yang jelas mengenai perkembangan pelaksanaan Program dan Kegiatan maupun tentang Lokasi-lokasi Titik Bagi Penerima Bantuan APBD pada OPD kami.
					- Terlaksananya pengembangan dan pengawasan pakan ternak.	11 Kab / Kota	11 Kab/ Kota	-	

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
8	Pertanian	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	8 Kebijakan Peningkatan dan Mempertahankan Status Kesehatan Hewan.	I Program Pengendalian Dan Pemberantasan Penyakit Hewan					
				1 Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis	1 Persentase penurunan angka kematian Hewan dan	1,60 % (dari Populasi)	1,60 % (dari Populasi)		
					- Jumlah Ternak yang Dilayani	13,200 Ekor	13,200 Ekor		
					- Terdapatnya Kasus Penyakit Hewan dan Terawasinnya Lalu Lintas Hewan	1 Dokumen	1 Dokumen		
									Rekomendasi DPRD akan kami tindak lanjuti dengan memberikan informasi yang jelas mengenai perkembangan pelaksanaan Program dan Kegiatan maupun tentang Lokasi-lokasi Titik Bagi Penerima Bantuan APBD pada OPD kami.

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
8	Pertanian	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	8 Kebijakan Peningkatan dan Mempertahankan Status Kesehatan Hewan.	II Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner					
				1 Kegiatan Peningkatan dan pengembangan Fungsi Kesmavet	1. Jumlah Sampel PAH yang diperiksa	60 Sampel			Rekomendasi DPRD akan kami tindak lanjuti dengan memberikan informasi yang jelas mengenai perkembangan pelaksanaan Program dan Kegiatan maupun tentang Lokasi-lokasi Titik Bagi Penerima Bantuan APBD pada OPD kami.
					2. Jumlah Unit Usaha yang Menerapkan Kesrawan	1 Unit			
					3. Pengawasan dan pendampingan pemotongan ternak	3 Keg			

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
8	Pertanian	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	8 Kebijakan Peningkatan dan Mempertahankan Status Kesehatan Hewan.	II Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner					
				1 Kegiatan Peningkatan dan pengembangan Fungsi Kesmavet	4. Jumlah Kab/Kota yang dilakukan Pembinaan, pendampingan, Monitoring, Evaluasi dan Identifikasi	11 Kab / Kota			Rekomendasi DPRD akan kami tindak lanjuti dengan memberikan informasi yang jelas mengenai perkembangan pelaksanaan Program dan Kegiatan maupun tentan Lokasi-lokasi Titik Bagi Penerima Bantuan APBD pada OPD kami.
					- Jumlah Kab/Kota yang dilakukan Pembinaan, pendampingan, Monitoring, Evaluasi dan Identifikasi.	11 Kab / Kota	11 Kab/ Kota		

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET				REALISASI		PERMASALAHAN		UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN		TINJUT REKOMENDASI DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)				(7)		(8)		(9)		(10)
8	Pertanian	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	8 Kebijakan Peningkatan dan Mempertahankan Status Kesehatan Hewan.	III Program Peningkatan Fungsi Laboratorium Keswan dan Kesmavet											
				1 Kegiatan Kapasitas Laboratorium Keswan dan Kesmavet	1	Meningkatnya Akreditasi laboratorium keswan dan kesmavet, melalui :		7 Sertifikat	7 Sertifikat	1	Dengan adanya pemotongan anggaran sebesar Rp. 90.217.100,- pada kegiatan ini pada saat APBD Perubahan Tahun 2020, menyebabkan upaya Peningkatan Kapasitas Laboratorium Keswan dan Kesmavet melalui Uji profesiensi/ Uji banding tidak dilaksanakan pada tahun 2020 tersebut.	1	Mengalokasikan anggaran pada tahun berikutnya.	Rekomendasi DPRD akan kami tindak lanjuti dengan memberikan informasi yang jelas mengenai perkembangan pelaksanaan Program dan Kegiatan maupun tentan Lokasi-lokasi Titik Bagi Penerima Bantuan APBD pada OPD kami.	
					-	Kapasitas laboratorium Keswan dan Kesmavet				2	Tidak terlaksananya pengamatan penyakit hewan di 11 kabupaten/kota (hanyaterlaksana 4 kabupaten/kota)				
						* SDM Laboratorium	20 Orang	10 Orang							
						* Pembinaan Laboratorium Tipe C	11 Kab / Kota	4 Kab/ Kota							
				2 Kegiatan Monitoring, Surveilans dan Pemeriksaan	1	Peningkatan Akreditasi Laboratorium		7 Sertifikat	7 Sertifikat	-		-			

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
9	Pertanian	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	9 Kebijakan Peningkatan Jaminan Keamanan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH).	I Program Pengendalian Dan Pemberantasan Penyakit Hewan	1 Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis	1 Persentase penurunan angka kematian Hewan dan Mempertahankan Status Bebas Brucellosis.	1,60 % (dari Populasi)	1,60 % (dari Populasi)	Rekomendasi DPRD akan kami tindak lanjuti dengan memberikan informasi yang jelas mengenai perkembangan pelaksanaan Program dan Kegiatan maupun tentan Lokasi-lokasi Titik Bagi Penerima Bantuan APBD pada OPD kami.
					- Jumlah Ternak yang Dilayani	13,200 Ekor	13,200 Ekor		
					- Terdatanya Kasus Penyakit Hewan dan Terawasinya Lalu Lintas Hewan	1 Dokumen	1 Dokumen		
					- Jumlah Kab/Kota yang dilakukan Pembinaan, pendampingan, Monitoring, Evaluasi dan Identifikasi.	11 Kab / Kota	11 Kab/ Kota		

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
9	Pertanian	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	9 Kebijakan Peningkatan Jaminan Keamanan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH).	II Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner					
				1 Kegiatan Peningkatan dan pengembangan Fungsi Kesmavet	1. Jumlah Sampel PAH yang diperiksa	60 Sampel			Rekomendasi DPRD akan kami tindak lanjuti dengan memberikan informasi yang jelas mengenai perkembangan pelaksanaan Program dan Kegiatan maupun tentan Lokasi-lokasi Titik Bagi Penerima Bantuan APBD pada OPD kami.
					2. Jumlah Unit Usaha yang Menerapkan Kesrawan	1 Unit			
					3. Pengawan dan pendampingan pemotongan ternak	3 Keg			

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
9	Pertanian	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	9 Kebijakan Peningkatan Jaminan Keamanan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH).	II Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner					
				1 Kegiatan Peningkatan dan pengembangan Fungsi Kesmavet	4. Jumlah Kab/Kota yang dilakukan Pembinaan, pendampingan, Monitoring, Evaluasi dan Identifikasi	11 Kab / Kota			Rekomendasi DPRD akan kami tindak lanjuti dengan memberikan informasi yang jelas mengenai perkembangan pelaksanaan Program dan Kegiatan maupun tentang Lokasi-lokasi Titik Bagi Penerima Bantuan APBD pada OPD kami.
					- Jumlah Kab/Kota yang dilakukan Pembinaan, pendampingan, Monitoring, Evaluasi dan Identifikasi.	11 Kab / Kota	11 Kab/ Kota		

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
9	Pertanian	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	9 Kebijakan Peningkatan Jaminan Keamanan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH).	II Program Pengembangan Usaha Peternakan					
				1 Kegiatan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	1 Meningkatnya indeks Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Sub sektor Peternakan, melalui :	100	99.59		Rekomendasi DPRD akan kami tindak lanjuti dengan memberikan informasi yang jelas mengenai perkembangan pelaksanaan Program dan Kegiatan maupun tentang Lokasi-lokasi Titik Bagi Penerima Bantuan APBD pada OPD kami.
					- Jumlah Kab/ Kota yang Dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monitoring, Evaluasi dan Identifikasi	11 Kab / Kota	11 Kab/ Kota	-	
					- Promosi produk peternakan	3 Kegiatan	3 Kegiatan	-	

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
#	Pertanian	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	10 Kebijakan Peningkatan Pelayanan Prima pada Masyarakat Peternakan.	I Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner					
				1 Kegiatan Peningkatan dan pengembangan Fungsi Kesmavet	1. Jumlah Sampel PAH yang diperiksa	60 Sampel			Rekomendasi DPRD akan kami tindak lanjuti dengan memberikan informasi yang jelas mengenai perkembangan pelaksanaan Program dan Kegiatan maupun tentan Lokasi-lokasi Titik Bagi Penerima Bantuan APBD pada OPD kami.
					2. Jumlah Unit Usaha yang Menerapkan Kesrawan	1 Unit			
					3. Pengawan dan pendampingan pemotongan ternak	3 Keg			

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11	Pertanian	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	11 Penerapan Teknologi Pertanian yang Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan.	I Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan 1 Kegiatan Penerapan PHT Berbasis Agens Hayati	- Jumlah penerapan PHT berbasis agens hayati 20 Unit	20 Unit	1 Sulitnya merubah pola pikir petani untuk memasyarakatkan penggunaan agens hayati, karena petani masih menyukai produk instan, serta ketidaktelatenan petani dalam membuat agens hayati, pestisida nabati dan bahan pengendali OPT ramah lingkungan lainnya, serta hasil/pengaruh yang ditimbulkan oleh agens hayati tersebut lama munculnya dan perlu pemakaian dari awal, serta produk tanaman yang dihasilkan harganya masih sama dengan produk yang masih mengandung pestisida kimiawi.	- Tetap terus berupaya mensosialisasikan pemasyarakatan agens hayati dan produk tanaman yang sehat aman konsumsi. Selain itu, terus berupaya berkoordinasi dengan Dinas Perindag agar produk tanaman yang sehat, aman konsumsi dapat bernilai lebih tinggi di pasaran sehingga pendapatan petani meningkat dan petani menjadi semangat untuk menghasilkan produk yang aman dikonsumsi (organik) tadi. Upaya lainnya, Petugas lapang tetap mendampingi kelompok tani dalam mengembangkan dan menggunakan agens hayati, pestisida nabati serta bahan pengendali OPT ramah lingkungan lainnya.	Tindak lanjut Rekomendasi DPRD, agar dapat mengalokasikan dana untuk pembelajaran/adopsi teknologi bagi petugas pos ipah dan petugas poppt/ppl pendamping ke Pos-pos Agens hayati yang sudah di propinsi lain. Serta diharapkan memberi alokasi dana untuk melengkapi sarana prasarana pos agens hayati.

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET				REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)				(7)		(8)	(9)	(10)
11	Pertanian	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	11 Penerapan Teknologi Pertanian yang Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan.	II Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	1	Menguatnya kelembagaan POS IPA (4 POS).	100	%	100	%	1 Sulitnya merubah pola pikir petani untuk memasyarakatkan penggunaan agens hayati, karena petani masih menyukai produk instan , ketidaktelatenan petani dalam membuat agens hayati, pestisida nabati dan bahan pengendali OPT ramah lingkungan lainnya, serta hasil/pengaruh yang ditimbulkan oleh agens hayati tersebut lama munculnya dan perlu pemakaian dari awal, serta produk tanaman yang dihasilkan harganya masih sama dengan produk yang masih mengandung pestisida kimiawi.	1 Tetap terus berupaya mensosialisasikan pemasyarakatan agens hayati dan produk tanaman yang sehat aman konsumsi , Terus berupaya berkoordinasi dengan deperindag agar produk tanaman yang sehat aman konsumsi dapat bernilai lebih tinggi di pasaran sehingga pendapatan petani meningkat dan petani menjadi semangat untuk menghasilkan produk yang aman konsumsi tadi, Petugas lapang tetap mendampingi kelompok tani dalam mengembangkan dan menggunakan agens hayati,pestisida nabati serta bahan pengendali OPT ramah lingkungan lainnya.	kepada DPRD agar dapat mengalokasikan dana untuk pembelajaran/adopsi teknologi bagi petugas pos ipah dan petugas popt/ppl pendamping ke Pos-pos Agens hayati yang sudah di propinsi lain. Serta diharapkan memberi alokasi dana untuk melengkapi sarana prasarana pos agens hayati
				2 Kegiatan Penguatan Kelembagaan POS IPA									

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET				REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)				(7)		(8)	(9)	(10)	
11	Pertanian	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	11 Penerapan Teknologi Pertanian yang Ramah Lingkungan dan Berkelanjuta n.	III Program peningkatan produksi pertanian/pe rkebunan										
				1 Kegiatan Pengemb angan Kawasan Sentra Sayuran Organik, Tanaman Obat dan Florikultur a	1 Tersedianya Kawasan Sayuran Organik Daun.				2 Ha		2 Ha	2 Diantara komponen bantuan benih sayuran terdapat Harga satuan yang tidak bisa diadakan.	1 Petani tetap diberikan bantuan benih sayuran yaitu kangkung dan sawi , berikut pengendali hama likat kuning.	Rekomendasi DPRD kami terima, selanjutnya pada Tahun 2021 maupun tahun-tahun berikutnya. OPD kami, akan memberikan informasi mengenai Program dan Kegiatan APBN (dari Kementerian Pertanian RI), agar Usulan Program dan Kegiatan APBD di daerah dapat sejalan atau saling mendukung. Sehingga Target Visi dan Misi RPJMD Provinsi Jambi dapat tercapai secara optimal.

Sumber : Dinas TPHP Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.22 Dinas Perkebunan Provinsi Jambi

3.1.22.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah Provinsi Jambi

Pada tahun 2021, PDRB sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan menyumbang 26,78% untuk PDRB Provinsi Jambi dan diantaranya berasal dari sub sektor Perkebunan sebesar 62,97%. Bila dibandingkan pada tahun 2020 kontribusi subsektor Perkebunan hanya mencapai 61,72%, artinya mengalami peningkatan sebesar 1,25%. Peningkatan signifikan ini terjadi pada kenaikan angka produktivitas komoditi unggulan perkebunan dikarenakan adanya program kegiatan untuk perbaikan teknis budidaya, yaitu melalui kegiatan peremajaan tanaman, penggunaan benih unggul bersertifikat, intensifikasi serta bintek budidaya tanaman.

Selanjutnya perkembangan capaian kinerja pada pembangunan Perkebunan di Provinsi Jambi pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.131
Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah
Provinsi Jambi (IKU Gubernur) Tahun 2021

N o	Indikator Kinerja Utama Daerah	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6
1.	Keterlibatan petani dalam usaha perkebunan (KK)	KK	261.064	256.075	Capaian keterlibatan petani dalam usaha perkebunan terlihat menurun sebesar 2.405 KK,
	- Karet	KK	228.457	229.807	diperkirakan adanya
	- Kelapa sawit	KK	28.593	29.603	peralihan tenaga kerja
	- Kopi	KK	91.590	91.548	ke sektor lain serta
	- Kelapa dalam	KK	6.117	6.167	kurangnya regenerasi

	- Kakao/Coklat	KK	28.658	28.955	tenaga kerja dalam keluarga.
	- Pinang	KK	16.129	16.048	
	- Kayu Manis				
2.	Luas Komoditi Perkebunan (Ha)	Ha	692.752	669.029	Capaian angka Luasan secara total komoditi meningkat sebesar 96.812 Ha atau meningkat 0,19 % dari tahun lalu, namun kegiatan lebih difokuskan kepada peremajaan tanaman sehingga tidak menambah luasan areal tanaman per komoditi.
	- Karet	Ha	915.734	1.041.43	
	- Kelapa sawit	Ha	30.481	4	
	- Kopi	Ha	121.194	28.938	
	- Kelapa dalam	Ha	2.884	119.100	
	- Kakao/Coklat	Ha	23.334	2.681	
	- Pinang	Ha	45.699	21.819	
	- Kayu Manis			45.889	
3.	Produksi Komoditi Perkebunan (Ton)	Ton	368.958	353.145	Capaian angka produksi secara total terlihat menurun, dikarenakan angka tanaman tua & rusak masih relatif tinggi, serta petani belum secara maksimal melaksanakan pemupukan dan pengendalian OPT serta focus Program pada kegiatan Peremajaan dan intensifikasi/perbaikan teknis budidaya.
	- Karet	Ton	0	5	
	- Kelapa sawit	Ton	14.135	16.379	
	- Kopi	Ton	103.233	108.789	
	- Kelapa dalam	Ton	782	826	
	- Kakao/Coklat	Ton	27.880	13.735	
	- Pinang		57.072	30.087	
	- Kayu Manis				

4.	Produktivitas Karet	Kg/Ha/T h	522	934	Secara total adanya Peningkatan produktivitas terutama komoditi Karet, Kelapa sawit, Kopi dan Kakao dikarenakan adanya Perbaikan teknis budidaya melalui kegiatan Bintek & intensifikasi serta Penggunaan benih Unggul yang bersertifikat.
5.	Produktivitas Kelapa sawit	Kg/Ha/T h	2.033	5.423	
6.	Produktivitas Kopi	Kg/Ha/T h	475	2.238	
7.	Produktivitas Kelapa dalam	Kg/Ha/T h	865	1.223	
8.	Produktivitas Kakao/Coklat	Kg/Ha/T h	275	569	
9.	Produktivitas Pinang	Kg/Ha/T h	1.019	879	
10.	Produktivitas Kayu Manis	Kg/Ha/T h	2.175	2.064	

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.22.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah

PDRB dan NTUP sebagai alat ukur pencapaian indikator kinerja utama bidang perkebunan menunjukkan keterlibatan sub sektor perkebunan dalam pendapatan daerah maupun pendapatan petani. Sub sektor Perkebunan masih memberikan kontribusi yang cukup besar kepada PDRB dan NTUP di Provinsi Jambi, yang diperoleh dari seluruh usaha budidaya perkebunan, baik, rakyat, swasta maupun negara, serta didukung dengan realisasi program dan kegiatan Dinas Perkebunan yang langsung menyentuh petani-petani perkebunan. Capaian kinerja Utama Dinas Perkebunan Provinsi Jambi tahun 2021, dapat dilihat pada tabel berikut ini;

**Tabel 3.132 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah (IKU
Eselon II) Dinas Perkebunan Provinsi Jambi**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6	7
1.	Kontribusi subsektor perkebunan terhadap PDRB sektor Pertanian di Provinsi Jambi	-	%	62,20	62,97	Meningkatnya volume dan nilai ekspor komoditi perkebunan (karet, kelapa sawit, kelapa dalam, pinang, cassiavera, kopi dan coklat)
2.	Persentase Nilai Tukar Usaha Perkebunan (NTUP)	-	%	120,69	148,87	Mampu menembus pasar Internasional dalam menghadapi arus Globalisasi, pasar bebas serta peningkatan kesejahteraan petani

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Berdasarkan tabel 3.132 diatas dapat dijelaskan bahwa peranan subsektor Perkebunan di Provinsi Jambi masih memegang peran penting dalam upaya mendorong laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi, hal ini dapat dilihat dari perkembangan Kontribusi subsektor Perkebunan terhadap PDRB Pertanian Provinsi Jambi terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan, selain itu juga tingkat kesejahteraan petani/pekebun mengalami peningkatan, hal ini terindikasi dari adanya kenaikan angka persentase Nilai Tukar Usaha Perkebunan rakyat (NTUP) pada tahun 2021 sebesar 148,87 bila dibandingkan tahun 2020 mencapai angka 122,27.

3.1.22.3 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Tabel 3.133 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

No	Urusan Pemerintahan	Kebijakan	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Perkebunan	Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 29 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI						
			Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah						
			Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan yang disusun	5 Dokumen	100	100	217.254.200	217.254.000
			Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Evaluasi PD yang disusun	1 Dokumen	100	100	141.037.151	141.036.000

		Peraturan Gubernur Jambi Nomor 28 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Jambi Tahun 2021;	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah						
			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Periode Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	14 Bulan	100	87,60	14.152.602.310	12.397.175.524
			Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Layanan Administrasi Pengelolaan Keuangan	50 Org	100	94,00	320.960.750	295.710.750
			Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah Dokumen Penggajian Laporan Akuntansi dan Keuangan yang disusun	30 Dokumen	100	93,62	54.016.100	48.567.795
			Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah						
			Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Pakaian Dinas	165 Stel	100	100	76.969.200	76.857.000
			Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pendidikan dan Pelatihan yang diikuti	1 Kegiatan	100	44,70	15.370.000	6.870.000

			Administrasi Umum Perangkat Daerah						
			Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen Listrik yang disediakan	1 Kegiatan	100	100	17.430.000	17.430.000
			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah ATK yang disediakan	1 Kegiatan	100	100	100.730.040	100.549.310
			Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah pemakaian jasa kebersihan kantor	12 Bulan	100	100	63.798.583	63.798.583
			Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan peraturan perundang-undangan	3.840 eksemplar	100	100	10.958.450	10.958.450
			Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah koordinasi dan konsultasi yang dilaksanakan	262 OH	100	100	190.636.000	190.635.500
			Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah						
			Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Pengadaan Komputer	20 Unit	100	100	102.816.000	102.466.000

			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						
			Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat menyurat yang dikelola	500 Surat	100	100	39.348.000	39.348.000
			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening komunikasi, sumberdaya air dan listrik	12 Bulan	100	92,74	322.307.040	298.898.892
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Mobil dinas/operasional yang dipelihara	46 Unit	100	100	467.150.360	461.032.140
			Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan gedung kantor yang dipelihara	27 Unit	100	100	87.320.000	87.320.000
			Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor yang direhab	8 Unit	100	98,68	246.970.405	243.700.630

			Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian						
			Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah pembinaan pengawasan pupuk, pestisida dan sarana pendukung lainnya	11 Laporan	100	99,19	1.915.189.700	1.899.741.625
			Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Jumlah Pemberdayaan pelaku perbenihan tanaman perkebunan	2 Dokumen	100	99,11	56.399.800	54.875.350
			Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman						
			Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan	Pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran Benih Perkebunan	11 Laporan	100	71,29	7.222.512.038	4.972.879.749

			Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Provinsi						
			Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu SDG Tumbuhan dan Mikroorganisme	Jumlah kultivar SDG Tumbuhan dan	4 Laporan	100	91,11	259.156.939	228.120.789
			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN						
			Penataan Prasarana Pertanian						
			Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian	Jumlah Dokumen Perencanaan	2 Dokumen	100	90,00	50.000.000	42.654.600
			Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengelolaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang dibangun	2 Dokumen	100	97,68	75.757.440	71.175.000

			Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Jaringan Irigasi di Tingkat Usaha Tani	Jumlah TAM dan Optimalisasi Lahan	2 Dokumen	100	98,60	34.482.440	32.530.000
			Koordinasi, Sinkronisasi dan Penataan Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Penataan prasarana pendukung Lainnya	1 Laporan	100	98,94	1.364.837.754	1.305.343.142
			Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya (DAK)	Terlaksananya Pemeliharaan Gedung Kantor UPTD. Sei Tiga	1 Unit	100	100	1.200.000.000	1.157.597.799
			PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN						
			Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi						

			Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Terkendalnya OPT Perkebunan	25 Ha	100	100	826.314.559	825.520.789
			Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Penanganan Karhutla dan Gangguan Tanaman Perkebunan	100 Ha	100	82,45	2.004.487.260	1.552.632.700
			PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN						
			Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota						
			Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	Jumlah perusahaan perkebunan yang dibina dan diawasi	2 Laporan	100	98,30	43.030.000	41.833.815
			Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian						

			Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	Jumlah Peserta penyuluh dan pemberdayaan petani	1 Dokumen	100	100	429.590.780	421.401.954
			Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan						
			Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Koorporasi Petani	Jumlah lembaga korporasi petani yang dibentuk dan dibina	3 Unit	100	100	27.393.870	27.393.870

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.22.4 Kebijakan Strategis

Tabel 3.134

Kebijakan Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2021

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1	2	3	4
1.	Penyusunan rencana pembangunan tahunan daerah	Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 11 Tahun 2021 tentang RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2021-2026. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 28 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021	Landasan, arah dan prioritas pembangunan dalam rangka perencanaan pembangunan tahunan daerah yang dilaksanakan secara menyeluruh dan berkesinambungan.
2.	Pengelolaan Pasca Panen komoditi Perkebunan di Provinsi Jambi	Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 19 Tahun 2020 tentang Tata Niaga Perkebunan Provinsi Jambi	Landasan dan arah pengembangan Hilirisasi dan Pengelolaan Pasokan Bahan Baku industri Pengolahan Komoditi Perkebunan yang berkesinambungan.

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.22.5 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Prov Jambi

Tabel 3.135
Tindaklanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi
Atas Laporan Keterangan Pertanggungjawaban
Akhir Tahun Anggaran 2020

No	Rekomendasi DPRD	Tindaklanjut Rekomendasi DPRD	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1	2	3	4
1.	Dinas Perkebunan perlu melakukan upaya identifikasi dan peninjauan terhadap penangkar bibit sawit yang tidak bersertifikat untuk kemudian melakukan upaya sertifikasi agar kualitas bibit sawit yang digunakan petani dapat terjaga dan menghasilkan buah sawit yang berkualitas	Dinas Perkebunan telah mengalokasikan dana untuk kegiatan Evaluasi kelayakan Peredaran Benih melalui dana APBD TA. 2021 dan APBN TA. 2021	Bibit Kelapa sawit yang berkualitas

2.	Dinas Perkebunan agar melakukan upaya intervensi untuk mengadakan bibit kopi jenis Robusta dan jenis lainnya yang berkualitas agar hasil produksi dapat meningkat	Dinas Perkebunan telah mengalokasikan dana untuk Peningkatan/ Pengembangan Komoditi Perkebunan yang berkualitas melalui dana APBD & APBN TA. 2021 dan di tahun 2021 Dinas Perkebunan melaksanakan kegiatan pengembangan kopi rakyat.	Bibit Kopi Robusta yang berkualitas
3.	Dinas Perkebunan perlu memastikan, penganggaran program-program ekonomi kerakyatan dilaksanakan pada APBD Murni sehingga tidak lagi terjadi gagal lelang akibat keterbatasan waktu dalam pelaksanaannya	Dinas Perkebunan telah menyusun jadwal dan kelengkapan Pengadaan Barang dan Jasa pada awal TA. 2021	Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa tepat waktu dan sasaran

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.23 Dinas Kehutanan Provinsi Jambi

3.1.23.1 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

A. PROGRAM PEMANFAATAN POTENSI SUMBER DAYA HUTAN

Keberhasilan dari program ini adalah :

Capaian penerimaan daerah dari bagi hasil PSDH Rp.

7.143.039.876,00 dari target Rp. **6.212.676.838,00** (114,97 %).

B. PROGRAM PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN HUTAN

Keberhasilan dari program ini adalah:

1. Capaian penerimaan daerah dari retribusi daerah sebesar Rp. 53.420.000,- dari target Rp. 55.000.000,- (97,12%).
2. Capaian penerimaan daerah dari bagi hasil DBH-DR Rp. 4.725.526.554,- dari target Rp. 1.688.729.769,- (279,82%).

C. PROGRAM PERLINDUNGAN DAN KONSERVASI SUMBER DAYA HUTAN

Keberhasilan dari program ini adalah :

Penurunan kebakaran hutan dan lahan yaitu 24,9 % dari target 5 %.

D. PROGRAM REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN

Keberhasilan dari program ini adalah :

Peningkatan tutupan lahan kritis atas dukungan berbagai pihak yaitu 0,29 % dari target 0,1 %.

Tabel 3.136

Realisasi Pelaksanaan Program dan kegiatan Dinas Kehutanan Provinsi Jambi Tahun 2021

Bidang	Program / Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD
Kehutanan							
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Penataan dokumen program perencanaan penganggaran pelaporan dan evaluasi	100%	100 %	-	-	
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan pengelolaan keuangan	100%	100%		-	
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan kebutuhan kepegawaian	100%	89,55%	Dikarenakan Pandemi Covid 19 untuk pendidikan dan pelatihan pegawai ditiadakan.		
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan operasional rutin kantor dinas	100%	100%	-	-	
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan sarana untuk operasional kantor	100%	82,95%			

	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase penyiapan administrasi perencanaan dan pertanggungjawaban BMD	100%	94,87%	-	-	
	Rencana Pengelolaan Kesatuan Pengelolaan Hutan kecuali pada Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi (KPHK)	Persentase peningkatan penyediaan data dukung untuk perencanaan pengelolaan KPH	100%	93,85%	-	-	
	Pemanfaatan Hutan di Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung	Persentase Peningkatan pemanfaatan di kawasan hutan	100%	96,89%		-	
	Pelaksanaan Rehabilitasi di Luar Kawasan Hutan Negara	Persentase pembinaan dan pengawasan rehabilitasi diluar kawasan hutan	100%	94,57%	-	-	
	Pelaksanaan Perlindungan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi	Persentase penurunan laju Deforestasi	100%	93,93%	-	-	
	Pelaksanaan Pengolahan hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK)	Persentase pengawasan perizinan berusaha HHBK dan pelaksanaan identifikasi potensi HHBK	100%	88,07%	-	-	

	Pelaksanaan Pengolahan Hasil Hutan Kayu dengan kapasitas produksi <6000 m ³ /Tahun	Persentase penyelenggaraan pembinaan dan monitoring pengolahan hasil hutan kayu dengan kapasitas produksi <6000/tahun	100 %	88,92%			
	Perbenihan Tanaman Hutan	Persentase pengadaan, sertifikasi dan pengawasan perbenihan	100%	22,09%	-	-	
	Perlindungan Tumbuhan dan Satwa Liar yang Tidak Dilindungi dan/atau Tidak Masuk dalam Lampiran (Appendix) I CITES (Convention On International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora)	Persentase pembinaan dan perlindungan pemanfaatan tumbuhan dan satwa untuk kewenangan daerah	100%	90,78%	-	-	
	Pengelolaan Kawasan Bernilai Ekosistem Penting, Daerah Penyangga Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam	Persentase pelaksanaan peningkatan pengelolaan kawasan bernilai ekosistem penting	100%	95,72%	-	-	
	Pelaksanaan Penyuluhan Kehutanan Provinsi dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kehutanan	Persentase Peningkatan produktivitas dan kapasitas SDM pengelolaan kawasan perhutanan sosial	100%	96,00%	-	-	

	Pelaksanaan Pengelolaan DAS Lintas Daerah Kabupaten/Kota dan dalam Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Persentase Jumlah kesiapan kelembagaan persiapan rehabilitasi DAS pendataan lahan kritis	100%	95,33%	-	-	
	Administrasi Umum Perangkat Daerah (UPTD KPHP Kerinci Unit I)	Persentase fasilitasi penyelenggaraan administrasi perkantoran	100%	89,56%		-	
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan sarana untuk operasional kantor	100%	100%	-	-	
	Pemanfaatan Hutan di Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung	Persentase jumlah lokasi pemanfaatan kawasan hutan yang dikelola KPH dan masyarakat	100%	97,78 %			
	Pelaksanaan Rehabilitasi di Luar Kawasan Hutan Negara	Persentase luas tutupan lahan yang bertambah	100%	84,81%	-	-	
	Pelaksanaan Perlindungan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi	Persentase Penurunan laju Deforestasi	100%	96,45%	-	-	
	Pelaksanaan Pengolahan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK)	Persentase jumlah kelompok yang dibina dalam pengolahan dan pemasaran HHBK	100%	89,07%	-	-	

Pelaksanaan Penyuluhan Kehutanan Provinsi dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kehutanan	Persentase Jumlah kesiapan kelembagaan persiapan rehabilitasi DAS pendataan lahan kritis	100%	83,39%	-	-	
Administrasi Umum Perangkat Daerah (UPTD KPHP Bungo Unit II)	Persentase fasilitasi penyelenggaraan administrasi perkantoran	100%	84,66%	-	-	
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan sarana untuk operasional kantor	100%	92,51%			
Pemanfaatan Hutan di Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung	Persentase jumlah lokasi pemanfaatan kawasan hutan yang dikelola KPH dan masyarakat	100%	98,42%	-	-	
Pelaksanaan Perlindungan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi	Persentase Penurunan laju Deforestasi	100%	88,67%		-	
Pelaksanaan Penyuluhan Kehutanan Provinsi dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kehutanan	Persentase peningkatan produktivitas dan kapasitas SDM pengelolaan kawasan perhutanan sosial	100%	97,87%	-	-	
Administrasi Umum Perangkat Daerah (UPTD KPHP Merangin Unit IV, V dan VI)	Persentase fasilitasi penyelenggaraan administrasi perkantoran	100%	99,29%	-	-	

	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan sarana untuk operasional kantor	100%	100%	-	-	
	Rencana Pengelolaan Kesatuan Pengelolaan Hutan kecuali pada Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi (KPHK)	Persentase penyediaan sarana prasarana operasional KPH	100 %	91,60 %	-	-	
	Pemanfaatan Hutan di Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung	Persentase Jumlah peningkatan pemanfaatan potensi sumber daya hutan	100%	98,69%	-	-	
	Pelaksanaan Rehabilitasi di Luar Kawasan Hutan Negara	Persentase penurunan lahan kritis melalui rehabilitasi	100%	85,45%			
	Pelaksanaan Perlindungan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi	Persentase penurunan laju Deforestasi	100%	98,67%			
	Pelaksanaan Penyuluhan Kehutanan Provinsi dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kehutanan	Persentase peningkatan produktifitas dan kapasitas SDM pengelolaan kawasan perhutanan sosial	100%	100%	-	-	
	Administrasi Umum Perangkat Daerah (UPTD KPHP Limau Unit VII Hulu Sarolangun)	Persentase fasilitasi penyelenggaraan adminitrasi perkantoran	100%	91,39%	-	-	

	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan sarana untuk operasional kantor	100%	100%	-	-	
	Pemanfaatan Hutan di Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung	Persentase fasilitasi pengembangan perbenihan dalam rangka rehabilitasi	100%	90,09%	-	-	
	Pelaksanaan Perlindungan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi	Persentase penurunan laju Deforestasi	100%	96,59%	-	-	
	Pelaksanaan Pengolahan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK)	Persentase Jumlah usaha produktif HHBK yang dilakukan KTH.	100%	91,35%			
	Pelaksanaan Penyuluhan Kehutanan Provinsi dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kehutanan	Persentase peningkatan produktifitas dan kapasitas SDM pengelolaan kawasan perhutanan sosial	100%	98,37%			
	Administrasi Umum Perangkat Daerah (UPTD KPHP Tebo Barat Unit IX)	Persentase fasilitasi penyelenggaraan adminitrasi perkantoran	100%	71,64%			
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan sarana untuk operasional kantor	100%	99,59%			

	Rencana Pengelolaan Kesatuan Pengelolaan Hutan kecuali pada Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi (KPHK)	Persentase penyediaan sarana prasarana operasional KPH	100%	96,16%			
	Pemanfaatan Hutan di Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung	Persentase optimalisasi penerimaan negara bukan pajak pada areal kemitraan KPH	100%	86,21%			
	Pelaksanaan Perlindungan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi	Persentase penurunan laju Deforestasi	100%	94,62%			
	Pelaksanaan Penyuluhan Kehutanan Provinsi dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kehutanan	Persentase peningkatan produktifitas dan kapasitas SDM pengelolaan kawasan perhutanan social	100%	77,82%	-	-	-
	Administrasi Umum Perangkat Daerah (UPTD KPHP Tebo Timur Unit X)	Persentase fasilitasi penyelenggaraan adminitrasi perkantoran	100%	92,28%			
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan sarana untuk operasional kantor	100%	97,44%			

	Pemanfaatan Hutan di Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung	Persentase optimalisasi penerimaan negara bukan pajak pada areal kemitraan KPH	100%	96,21%			
	Pelaksanaan Perlindungan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi	Persentase penurunan laju Deforestasi	100%	97,44%			
	Pelaksanaan Pengolahan Hasil Hutan Kayu dengan Kapasitas <6000 m3/Tahun	Persentase peningkatan kepatuhan peredaran hasil hutan kayu pada industry primer hasil hutan	100%	91,99%	-	-	
	Pelaksanaan Penyuluhan Kehutanan Provinsi dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kehutanan	Persentase peningkatan produktifitas dan kapasitas SDM pengelolaan kawasan perhutanan sosial	100%	55,86%	Masih rendahnya keinginan masyarakat yang berada dalam izin konsesi untuk bermitra dengan pemegang izin	Perlu dilakukan sosialisasi tingkat tapak	
	Administrasi Umum Perangkat Daerah (UPTD KPHP Batanghari Unit XI dan XII)	Persentase fasilitasi penyelenggaraan administrasi perkantoran	100%	91,16%			
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan sarana untuk operasional kantor	100%	93,30%			

	Pengelolaan Rencana Tata Hutan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kewenangan Provinsi	Persentase penyediaan sarana dan prasarana operasional KPH	100%	92,57%			
	Pemanfaatan Hutan di Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung	Persentase penyelenggaraan pemanfaatan kawasan hutan produksi	100%	85,47%			
	Pelaksanaan Rehabilitasi di Luar Kawasan Hutan Negara	Persentase peningkatan tutupan lahan kritis di luar kawasan hutan	100%	35,08%			
	Pelaksanaan Perlindungan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi	Persentase penurunan laju Deforestasi	100%	92,45%			
	Pelaksanaan Pengolahan Hasil Hutan Kayu dengan Kapasitas <6000 m3/Tahun	Persentase peningkatan kepatuhan pelaku industri primer hasil hutan memenuhi tata usaha kayu yang legal	100%	86,90%			
	Pelaksanaan Penyuluhan Kehutanan Provinsi dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kehutanan	Persentase peningkatan produktifitas dan kapasitas SDM pengelolaan kawasan perhutanan sosial	100%	89,45%			
	Administrasi Umum Perangkat Daerah (UPTD KPHP Muaro Jambi Unit XIII)	Persentase fasilitasi penyelenggaraan administrasi perkantoran	100%	95,02%			

	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan sarana untuk operasional kantor	100%	99,94%			
	Pengelolaan Rencana Tata Hutan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kewenangan Provinsi	Persentase penyediaan sarana dan prasarana operasional KPH	100%	100%			
	Pemanfaatan Hutan di Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung	Persentase fasilitasi pengembangan perbenihan dan pembinaan dalam rangka rehabilitasi	100%	94,42%			
	Pelaksanaan Perlindungan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi	Persentase penurunan laju Deforestasi	100%	92,15%			
	Pelaksanaan Pengolahan Hasil Hutan Kayu dengan Kapasitas <6000 m3/Tahun	Persentase penertiban pemegang izin dalam pengelolaan hasil hutan kayu	100%	99,34%			
	Pelaksanaan Penyuluhan Kehutanan Provinsi dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kehutanan	Persentase peningkatan produktifitas dan kapasitas SDM pengelolaan kawasan perhutanan sosial	100%	94,34%	-	-	
	Administrasi Umum Perangkat Daerah (UPTD KPHP Tanjung Jabung Timur Unit XIV)	Persentase fasilitasi penyelenggaraan administrasi perkantoran	100%	96,10%			

	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan sarana untuk operasional kantor	100%	79,63%			
	Pengelolaan Rencana Tata Hutan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kewenangan Provinsi	Persentase penyediaan sarana dan prasarana operasional KPH	100%	93,03%			
	Pemanfaatan Hutan di Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung	Persentase fasilitasi pengembangan perbenihan dan pembinaan dalam rangka rehabilitasi	100%	90,71%			
	Pelaksanaan Perlindungan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi	Persentase penurunan laju Deforestasi	100%	93,77%			
	Pelaksanaan Penyuluhan Kehutanan Provinsi dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kehutanan	Persentase peningkatan produktifitas dan kapasitas SDM pengelolaan kawasan perhutanan sosial	100%	89,06%			
	Administrasi Umum Perangkat Daerah (UPTD KPHP Tanjung Jabung Barat Unit XV, XVI dan XVII)	Persentase fasilitasi penyelenggaraan administrasi perkantoran	100%	90,00%	-	-	
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan sarana untuk operasional kantor	100%	99,73%	-	-	

	Pemanfaatan Hutan di Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung	Persentase pengendalian izin usaha atau kerjasama dan jumlah lahan yang direhabilitasi	100%	90,63%			
	Pelaksanaan Perlindungan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi	Persentase penurunan laju Deforestasi	100%	91,41%	-	-	
	Pelaksanaan Pengolahan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK)	Persentase Jumlah kelompok yang dibina dalam pelatihan pengolahan HHBK	100%	92,26%	-	-	
	Pelaksanaan Penyuluhan Kehutanan Provinsi dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kehutanan	Persentase peningkatan produktifitas dan kapasitas SDM pengelolaan kawasan perhutanan sosial	100%	49,28%			
	Administrasi Umum Perangkat Daerah UPTD Taman Hutan Raya (TAHURA)	Persentase fasilitasi penyelenggaraan administrasi perkantoran	100%	100%	-	-	
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan sarana untuk operasional kantor	100%	100%			
	Pengelolaan Taman Hutan Raya (TAHURA)	Persentase penyelenggaraan pengawasan tumbuhan dan satwa liar yang tidak dilindungi	100%	95,32%			

					Akibat pandemi Covid-19 menyebabkan dibatalkannya Sarolangun Expose sebagai Agenda Rutin Tahunan Kabupaten Sarolangun sebagai wadah KPH untuk mempromosikan produk-produk KTH dan HHBK dalam wilayah kerja KPH Limau	Promosi produk KTH dilakukan dengan strategi pelaksanaan secara mandiri oleh KPH	
	Pengelolaan Kawasan Hutan di KPHP Unit VIII Hilir Sarolangun	Jumlah Pemegang Izin yang dimonitoring dan dibina terhadap Pemanfaatan Hutan dalam Pembangunan Potensi Pengelolaan Hutan Secara Lestari	2 Izin	2 Izin	-	-	
	Pengelolaan Kawasan Hutan di KPHP Unit IX Tebo Barat	Jumlah Pemegang Izin yang dimonitoring dan dibina terhadap Pemanfaatan Hutan dalam Pembangunan Potensi Pengelolaan Hutan Secara Lestari	2 Izin	2 Izin	Adanya keterlanjuran masyarakat yang menggarap pada areal kawasan hutan	Memberikan legalitas kepada masyarakat melalui kegiatan perhutanan sosial	

		Jumlah Pemahaman Masyarakat terhadap Kawasan Hutan	1 Desa	1 Desa	Belum adanya data inventarisasi jenis tanaman dan lahan masyarakat pada kawasan hutan	Perlunya dilakukan pendataan (Inventarisasi) jumlah persentase jenis tanaman dan luas lahan masyarakat dalam kawasan hutan	
		Jumlah Izin Perhutanan Sosial	1 Izin	1 Izin			
	Pengelolaan Kawasan Hutan di KPHP Unit X Tebo Timur	Jumlah Monitorng Pelaksanaan/Penyusunan RKT/Target Tahunan	1 Kali	1 Kali			
		Jumlah Penandaan Batas Perhutanan Sosial	1 Kali	1 Kali			
		Jumlah Pengembangan dan Pengelolaan Informasi	3 Sistem Informasi	3 Sistem Informasi			
	Pengelolaan Kawasan Hutan di KPHP Unit XI dan XII Batanghari	Jumlah Fasilitasi Penandaan Tanda Batas IUPHH Perhutanan Sosial	2 IUPHHK-PS	2 IUPHHK-PS	Berhubung adanya rasionalisasi anggaran terkait penanganan wabah Covid-19 maka terjadi perubahan anggaran dan pengajuan per triwulan yang tidak sesuai dengan perencanaan	Upaya pengajuan anggaran kegiatan sesuai dengan perencanaan	

		Jumlah Fasilitas Pengecekan Hasil Cruising pada IUPHH Perhutanan Sosial	3 IUPHH-PS	3 IUPHH-PS			
	Pengelolaan Kawasan Hutan di KPHP Unit XIII Muaro Jambi	Jumlah Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan yang dipantau	2 IPPKH	2 IPPKH	Sempat terkendala Perjalanan Dinas Luar Daerah karena adanya wabah Covid-19	Perjalanan Dinas Luar Daerah tetap dapat dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan penanganan wabah Covid-19	
		Jumlah Lokasi Kawasan Hutan yang diokupasi Pihak Ketiga dan yang dimonitoring	2 Lokasi	2 Lokasi			
		Jumlah Rencana Kerja Kegiatan dan Program kerja Bidang Perencanaan dan Pemanfaatan Hutan yang disusun	1 Dokumen	1 Dokumen			
	Pengelolaan Kawasan Hutan di KPHP Unit XIV Tanjung Jabung Timur	Jumlah Pelacakan Batas Luar Kawasan Hutan	10 Km	10 Km			

		Jumlah Monitoring dan Evaluasi Penggunaan Kawasan Hutan Oleh Pemegang Izin (HD, HKm, IUPHHK-HTI, IPPKH)	1 kali	1 kali			
	Pengelolaan Kawasan Hutan di KPHP Unit Xv, xvi dan XVII Tanjung Jabung Barat	Jumlah Inventarisasi Hutan yang difasilitasi	1 Kali	1 Kali			
		Jumlah Rapat Tata Kelola Hutan yang difasilitasi	1 Kali	1 Kali	Adanya pemangkasan anggaran karena covid-19 Adanya Keterbatasan SDM	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketersediaan anggaran dan SDM setelah pemangkasan Anggaran	
	Pengelolaan Kawasan Hutan di UPTD Tahura	Jumlah Tata Kelola Wilayah Kawasan Hutan	1 tahun	1 tahun	Keterbatasan Sarana dan Prasarana seperti kendaraan Roda 2 (dua), roda 4 (empat) maupun kendaraan Air pada saat pelaksanaan kegiatan	Melakukan rental atau sewa kendaraan saat pelaksanaan kegiatan	

	Pengelolaan Hutan Kenali	Jumlah Luas Hutan Kenali yang dipelihara	10 Ha	Taman Hutan Kenali seluas 10 Ha yang terpelihara	-	-	
			1 Unit embung	Tidak terealisasi	Pengurangan anggaran akibat pandemi Covid-19	Penghapusan dalam dokumen DPA 2020	
			Penerimaan Restribusi Daerah Rp. 30.000,000-	Realisasi Penerimaan Restribusi Rp.39.124.500,-			
	Pengendalian dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan	Jumlah Monitoring SDM dan Sarpras Pengendalian Karhutla	6 UPTD KPHP dan 7 Perusahaan	6 UPTD KPHP dan 7 Perusahaan	-		Dinas Kehutanan sudah membuat kebijakan dan langkah-langkah stra-tegis dan teknis bagaimana mengantisipasi kemungkinan terjadinya kebakaran hutan dan lahan

							(Karhutla) di tahun lalu melalui pemberdayaan masyarakat dan mengoptimalkan peran pemegang izin.
	Pengamanan Hutan dan Peredaran Hasil Hutan	Jumlah Pelaksanaan Patroli Pengamanan Hutan dan Peredaran Hasil Hutan	10 Kali	10 Kali	Sebagian lokasi Kawasan hutan ada yang dirambah/diopukasi oleh masyarakat. Adanya konflik antara masyarakat dengan masyarakat, masyarakat dengan pemegang izin dan masyarakat dengan masyarakat pendatang (eksodus).	Melakukan patroli rutin, sosialisasi, mediasi serta penegakan hukum..	Semua permasalahan yang timbul terkait perlindungan hutan sudah dilaksanakan secara maksimal sesuai dengan kewenangan dan berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait (Kepolisian dan Gakum Kementerian LHK).

		Jumlah Rapat Koordinasi Pengamanan Hutan	9 Kali	9 Kali	Adanya skala prioritas dalam melaksanakan kegiatan pengamanan hutan dan peredaran hasil.	Melaksanakan sinergitas antara petugas di KPH lingkup Dishut Prov.Jambi dengan Petugas Dishut Prov.Jambi.	
		Jumlah Pelaksanaan Sosialisasi Peraturan TIPIHUT	2 Kali	2 Kali	Dimasa Pandemi Covid-19 kegiatan tatap muka yang bersifat bukan dikurangi (sosialisasi peraturan TIPIHUT)	Dialihkan kegiatan yang bersifat bukan pengumpulan massa.	
		Jumlah Pelaksanaan Pemasangan Papan Larangan TIPIHUT	10 Unit	10 Unit	Adanya rasionalisasi anggaran dimasa pandemic covid 19	Kegiatan dilaksanakan menggunakan anggaran kegiatan patrol kebakaran hutan dan lahan.	
		Pelaksanaan Sosialisasi Peraturan TIPIHUT	12 Bulan	12 Bulan	Kurang luasnya sarana untuk penyimpanan nbarang bukti temuan dan barang bukti sitaan.	Koordinasi dengan Rumah titipan sitaan negara (RUMBASAN). Koordinasi dengan kejaksaan, Polda Jambi, dan PN.	
	Penyuluhan Kesadaran Masyarakat mengenai Dampak Perusakan Hutan	Jumlah Pelaksanaan temu Penyuluh Kehutanan	1 Kali	1 Kali	-	-	

		Jumlah Lomba Wanalestari yang terlaksana	1 Kali	1 Kali			
		Jumlah Pelaksanaan/Monev /Supervisi Penyuluhan Kehutanan	11 Kali	11 Kali			
		Jumlah Pelaksanaan kegiatan Sekolah Lapang yang difasilitasi oleh Penyuluh Kehutanan	2 Kegiatan	2 Kegiatan			
		Jumlah Fasilitas Peningkatan Kelas KTH	2 Kelompok	2 Kelompok			
		Luas Demplot Tanaman Kehutanan yang difasilitasi Penyuluh	3 Ha	3 Ha			
		Jumlah Penyuluh Kehutanan yang terfasilitasi dalam kegiatan Temu Penyuluh	41 Penyuluh Kehutanan	41 Penyuluh Kehutanan			
	Evaluasi Pinjam Pakai Kawasan Hutan di Provinsi Jambi	Jumlah Pemegang IPPKH/ Kerjasama Penggunaan Kawasan Hutan yang di Monitoring dan di Evaluasi Pemenuhan Kewajibannya	1 Pemegang IPPKH	1 Pemegang IPPKH	-	-	

		Jumlah Permohonan IPPKH/ Kerjasama Penggunaan Kawasan Hutan yang dilaksanakan Orientasi/ Pemeriksaan Lapangannya	1 Permohonan IPPKH	1 Permohonan IPPKH			
	Fasilitasi Penanganan Konflik dalam Kawasan Hutan	Pendataan Potensi Konflik Tenurial pada Hutan Adat di Provinsi Jambi	4 Ha di Prov.Jambi	4 Ha di Prov.Jambi	-	-	Dinas kehutanan sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan konflik lahan yang terjadi sesuai dengan kewenangannya, dari 20 konflik lahan yang sudah difasilitasi sebanyak 20 konflik

		Jumlah Penanganan Konflik yang Difasilitasi	6 Konflik	6 Konflik			
	Pemantapan Kawasan Hutan	Jumlah Pelaksanaan Koordinasi Pengelolaan Kawasan Hutan untuk Terbangunnya Pemahaman Masyarakat Terhadap Kawasan Hutan	6 UPTD KPHP	6 UPTD KPHP			
	Konservasi Kawasan Esensial (bernilai Ekosistem Penting) dan Keanekaragaman Hayati	Jumlah Identifikasi Kawasan Esensial di Provinsi Jambi	11 KPH	11 KPH	-	-	
		Rumah Anggrek	1 Unit	1 Unit			
	Sosialisasi Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan	Jumlah Sosialisasi Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan Terbakar	5 Kali	5 Kali	Dalam masa pandemic Covid-19, pengurangan kegiatan-kegiatan yang bersifat tatap muka (Sosialisasi pencegahan Karhutla dan Pembentukan MPA)	Dialihkan ke Kegiatan yang sifatnya bukan pengumpulan Massa	
		Jumlah Pelatihan Pembukaan Lahan Tanpa Bakar	5 kali	5 kali			
		Jumlah Pelatihan Pembentukan MPA	2 kali	2 kali			

		Jumlah Monev SDM dan Sarana Prasarana Pengendalian Karhutla	10 kali	10 kali			
	Grouncheck Hotspot (Pengecekan Titik Panas) Kebakaran Hutan dan Lahan	Jumlah Pelaksanaan Groundcheck Hotspot dan Patroli dalam Rangka Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan	195 Kali	195 Kali	-	-	
	Kampanye Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan	Jumlah Kampanye Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan pada Media	4 Media	4 Media	Penyuluhan pencegahan karhutla di sekolah-sekolah ditiadakan karena tidak ada aktifitas belajar – mengajar	Pengalihan kegiatan ke Pemasangan / Penyebaran Poster dan Papan Larangan	
		Jumlah Pembuatan bahan Kampanye Karhutla (Brosur dan Kalender)	1500 lembar, 100 set	1500 lembar, 100 set			
		Jumlah Kampanye Pencegahan Karhutla di Sekolah-Sekolah	10 kali	10 kali			

	Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan	Jumlah Pelaksanaan Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan	10 Kali	10 Kali	Minimnya terjadi karhutla di kawasan hutan di wilayah kerja KPHP dan TAHURA (Non Konsesi) sehingga pemadaman tidak terserap untuk dilaksanakan	Dialihkan ke Kegiatan Monitoring dan Evaluasi di Areal Bekas terbakar (Konsesi dan Kawasan Hutan Lainnya)	
	Sarana dan Prasarana Kebakaran Hutan dan Lahan	Jumlah Penyediaan Sarana Prasarana Penunjang Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan	1 set peralatan kelengkapan pompa	1 set peralatan kelengkapan pompa	-	-	
	Pengamanan Hutan dan Perlindungan Hutan di UPTD KPHP Kerinci Unit I	Jumlah Patroli Pengamanan Hutan dan Peredaran Hasil Hutan	11 Kali	11 Kali	-	-	
	Pengamanan Hutan dan Perlindungan Hutan di UPTD KPHP Bungo Unit II dan III	Jumlah Patroli Pengamanan Hutan dan Peredaran Hasil Hutan	6 Kali	6 Kali	Kurangnya jumlah personil Polisi Kehutanan dan PPNS Kehutanan	Kekurangan personil polhut dibantu oleh staf dan penyuluh	
					Sarana Kendaraan Roda 4 (empat) untuk Operasional/ Patroli belum ada	Memaksimalkan kegiatan dengan kendaraan Roda 2 (dua)	

					Dukungan Anggaran yang belum memadai	Melakukan kerjasama dengan NGO yang bergerak di bidang konservasi sumber daya hutan dan mengusulkan anggaran ke Dinas Kehutanan Provinsi	
	Pengamanan Hutan dan Perlindungan Hutan di UPTD KPHP Merangin Unit IV,V dan VI	Jumlah Patroli Pengamanan Hutan dan Peredaran Hasil Hutan	11 Kali	11 Kali	-	-	
	Pengamanan Hutan dan Perlindungan Hutan di UPTD KPHP Unit VII Hulu Sarolangun	Jumlah Patroli Pengamanan Hutan dan Peredaran Hasil Hutan	11 Kali	11 Kali	Kendala pengajuan pertriwulan yang tidak sesuai dengan perencanaan	Telah diupayakan pengajuan kegiatan tepat waktu	
						Koordinasi bagian keuangan Dinas Kehutanan Provinsi Jambi	
	Pengamanan Hutan dan Perlindungan Hutan di UPTD KPHP Unit VIII Hilir Sarolangun	Jumlah Patroli Pengamanan Hutan dan Peredaran Hasil Hutan	1 Tahun	1 Tahun	Kendala Pengajuan Per Triwulan yang tidak sesuai dengan perencanaan	Telah diupayakan pengajuan kegiatan tepat waktu	

						Koordinasi bagian keuangan Dinas Kehutanan Provinsi Jambi	
	Pengamanan Hutan dan Perlindungan Hutan di UPTD KPHP Tebo Barat unit IX	Jumlah Patroli Pengamanan Hutan dan Peredaran Hasil Hutan	8 Kali	8 Kali	Akses menuju areal kerja cukup ekstrim	Diperlukannya sarana dan prasarana transportasi yang memadai (Kendaraan Medan Berat)	
					Data luasan kebakaran hutan masih belum maksimal	Diperlukan peralatan pemetaan penghasil data	
	Pengamanan Hutan dan Perlindungan Hutan di UPTD KPHP Tebo Timur Unit X	Jumlah Patroli Pengamanan Hutan dan Peredaran Hasil Hutan	10 Kali	10 Kali	Adanya wabah Covid-19, tebatasnya dana, kendaraan operasional yang kurang dan jarak yang jauh serta sulit untuk dijangkau	Perlu ditambahnya dana pada kegiatan Pengamanan Hutan Patroli Pengamanan Kawasan dan Sekalian Patroli Pencegahan Kebakaran dalam Kawasan	
	Pengamanan Hutan dan Perlindungan Hutan di UPTD KPHP Batanghari Unit XI dan XII	Jumlah Patroli Pengamanan Hutan dan Peredaran Hasil Hutan	10 Kali	10 Kali	Alokasi Anggaran Pengamanan Hutan dan Perlindungan Hutan dirasakan tidak efektif	Memadukan kegiatan dengan bantuan operasional Dinas Kehutanan	

					Satuan Biaya harian untuk perjalanan dinas sangat minim mengingat lokasi secara geografis yang jauh dan berat	Mengusulkan standar harga satuan melalui Dinas Kehutanan Provinsi Jambi (Program dan Evaluasi) agar operasional lebih optimal dan realistis	
					Perjalanan dinas luar daerah bergeser tata waktunya dari rencana karena kondisi pandemi COVID-19	Perjalanan dinas luar daerah telah terlaksana pada bulan November 2020	
	Pengamanan Hutan dan Perlindungan Hutan di UPTD KPHP Muaro Jambi Unit XIII	Jumlah Patroli Pengamanan Hutan dan Peredaran Hasil Hutan	9 Kali	9 Kali	Karena dana yang terbatas, patrol tidak bias dilakukan terlalu lama (berhari-hari) dan juga menjadi keterbatasan dalam melaksanakan patrol di daerah yang jauh dan sulit dijangkau	Agar dapat disediakan tambahan/lebih banyak dana agar patroli dapat berjalan lebih efektif	
	Pengamanan Hutan dan Perlindungan Hutan di UPTD KPHP Tanjung Jabung Timur Unit XIV	Jumlah Patroli Pengamanan Hutan dan Peredaran Hasil Hutan	1 Tahun	1 Tahun	Pelaksanaan kegiatan telah terealisasi target kinerja 6 kali patrol (100%) hanya saja ada sisa dana yang tidak terserap sebesar Ro. 1.586.000,- dari Pos		

					Belanja Makan dan Minum Sosialisasi atau Penyuluhan karena adanya himbauan dilarang memobilisasi masyarakat di masa pandemic Covid-19		
	Pengamanan Hutan dan Perlindungan Hutan di UPTD KPHP Tanjung Jabung Barat Unit XV,XVI dan XVII	Jumlah Patroli Pengamanan Hutan dan Peredaran Hasil Hutan	10 Kali	10 Kali	Kurangnya SDM pada kegiatan Patroli Pengamanan Hutan	Perlunya penambahan SDM pada kegiatan Patroli Pengamanan Hutan	
					Terbatasnya kendaraan roda dua dan kendaraan dinas operasional kondisi yang tidak memadai untuk kegiatan patroli dilapangan Tidak tersedianya dana untuk pengangkutan barang bukti pada kegiatan illegal logging Adanya pemangkasan anggaran karena wabah covid-19	Adanya alokasi penganggaran pada sarana dan prasarana untuk kegiatan Patroli Pengamanan Hutan beserta kegiatan-kegiatan lainnya (dana pengangkutan barang bukti kegiatan illegal logging dan pendukung pengamanan hutan dan perlindungan hutan	

	Pengamanan Hutan dan Perlindungan Hutan di UPTD Tahura	Jumlah Patroli Pengamanan Hutan dan Peredaran Hasil Hutan	11 Kali	11 Kali	Terdapat peralatan pemadaman rusah/ kurang baik	Tidak terjadi Kebakaran dalam kawasan TAHURA	
					BBM, Pelumas Kendaraan Operasional dan Mesin Pemadam		
					Untuk menjangkau lokasi membutuhkan kendaraan air	Dengan menggunakan kendaraan air masyarakat/sewa	
					Tidak ada pos jaga untuk pengawasan wilayah Desa Gedong Karya, Jebus, Sungai Aur dan Kelurahan Simpang	Melakukan pengecekan ke Lokasi yang dianggap rawan/ informasi dari masyarakat sekitar	

					Dari informasi dilapangan ditemukan alat berat dilapangan Wilayah Kelurahan Simpang milik masyarakat Desa Sungai Aur bersama dengan Masyarakat Desa Rasau memasukkan Alat Berat untuk pembuatan parit didalam kawasan hutan	Berdasarkan survey pelaku dan memberikan penjelasan serta menindak tegas dengan memerintahkan kepada pelaku untuk mengeluarkan alat berat tersebut	
						Pemanggilan terhadap pelaku dan memerintahkan tidak boleh memasukkan alat berat kedalam Kawasan	
						Pelaku menyampaikan usulan daftar nama masyarakat yang memiliki kebun disekitar TAHURA	
					relatif kecil dibandingkan luas wilayah kerja KPH sebesar 180.000 Ha (2 Unit)	Provinsi dalam rangka penang gulangan KARHUTLA	

	Pembuatan Bibit/Benih Tanaman Kehutanan	Jumlah Pengadaan Bibit/ Benih Tanaman Kehutanan	10.000 batang	Tersedianya bibit tanaman hutan sebanyak 10.000 batang terdiri dari: Kemiri, tembesu, Bulian (Ulin), Mangga, Kelengkeng, Durian Daun, Tempunik, Tampoi			
	Pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan Gerakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan	Jumlah IPPKH yang difasilitasi untuk RHL	5 Izin	5 Izin	-	-	
		Jumlah Pengendalian RHL	12 UPTD (KPHP dan Tahura)	9 UPTD	Dana sangat minim sekali sehingga kegiatan tidak dapat dilakukan seluruhnya	Koordinasi dan komunikasi melalui Telepon /WA dengan UPTD KPHP	

Monitoring Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS)	Jumlah Lokasi Kegiatan Monev Pengelolaan DAS Provinsi Jambi	11 UPTD KPHP	11 UPTD KPHP	-	-	
Rehabilitasi Kawasan Hutan di UPTD KPHP Kerinci Unit I	Jumlah Luas Pemeliharaan Tahun I	5 Ha	5 Ha	-	-	
Rehabilitasi Kawasan Hutan di UPTD KPHP Bungo Unit II dan III	Jumlah Luas Pemeliharaan Tahun I	5 Ha	5 Ha	Jauhnya lokasi kegiatan dengan akses jalan yang minim dan sulit ditempuh dengan kendaraan roda 4 (empat) menjadi kendala dalam pendistribusian bibit ke lokasi kegiatan	Melibatkan kelompok masyarakat pengelola lokasi (LPHD) dalam membantu pendistribusian bibit dengan menggunakan kendaraan roda 2 (dua)	
				Dukungan anggaran yang belum memadai	Melakukan monitoring dan pengawasan pertumbuhan tanaman pemeliharaan dengan masyarakat pengelola lokasi (LPHD) secara swadaya	
Rehabilitasi Kawasan Hutan di UPTD KPHP Merangin Unit IV,V dan VI	Jumlah Luas Pemeliharaan Tahun I	5 Ha	5 Ha	-	-	

	Rehabilitasi Kawasan Hutan di UPTD KPHP Unit VII Hulu Sarolangun	Jumlah Luas Pemeliharaan Tahun I	5 Ha	5 Ha	Volume bibit sulaman melebihi 10% sehingga pelaksanaan kegiatan harus menunggu pengesahan APBD	Telah diupayakan pengajuan kegiatan setelah disahkan APBD 2020 Provinsi Jambi	
						Koordinasi Bagian Keuangan Dinas Kehutanan Provinsi Jambi	
	Rehabilitasi Kawasan Hutan di UPTD KPHP Unit VIII Hilir Sarolangun	Jumlah Luas Pemeliharaan Tahun I	5 Ha	5 Ha	Kendala Cuaca /Iklim	Telah diupayakan pengefektifan dan efisiensi pengguna anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku	
						Koordinasi bagian keuangan Dinas Kehutanan Provinsi Jambi	
	Rehabilitasi Kawasan Hutan di UPTD KPHP Tebo Barat Unit IX	Jumlah Luas Pemeliharaan Tahun I	5 Ha	5 Ha	Pekerjaan berupa penyulaman baru dapat dilaksanakan pada bulan Oktober	Penyulaman dilaksanakan pada musim penghujan, agar tingkat kematian tanaman dapat diminimalisir	

	Rehabilitasi Kawasan Hutan di UPTD KPHP Tebo Timur Unit X	Jumlah Luas Pemeliharaan Tahun I	5 Ha	5 Ha	Adanya wabah COVID-19 dan Musim Panas di awal tahun	Patroli pengamanan kawasan dan patroli pencegahan kebakaran kawasan.	
	Rehabilitasi Kawasan Hutan di UPTD KPHP Batanghari Unit XI dan XII	Jumlah Luas Pemeliharaan Tahun I	5 Ha	5 Ha	Alokasi Anggaran pemeliharaan tanaman RHL seluas 5 Ha dirasakan relatif kecil disbanding kan kondisi tana man yang masih relatif kecil (tanaman muda)	Perlu ada usulan kembali pekerjaan pemeliharaan tanaman tahun berikutnya agar tanaman akan tumbuh dan berkembang dengan baik	
					Pekerjaan pemeliharaan tanaman lazimnya dan berdasarkan Rante berdasarkan Rante seyogyanya dilakukan sampai dengan tahun ke-3 (tga) untuk mencapai keberhasilan namun dalam usulan belum diakomodir	Untuk sementara kegiatan pemeliharaan dapat dibantu secara mandiri oleh KTH Tata Buana sebagai mitra karena terdapat tanaman MPTS/HHBK	

	Rehabilitasi Kawasan Hutan di UPTD KPHP Muaro Jambi Unit XIII	Jumlah Luas Pemeliharaan Tahun I	5 Ha	5 Ha	Dikarenakan lokasi demplot RHL yang berada di lahan gambut, Areal Demplot RHL sangat rawan akan kebakaran hutan dan lahan	Dilaksanakan patrol pengamanan dan perlindungan hutan untuk menjaga lokasi demplot agar terhindar dari kebakaran hutan dan lahan	
	Rehabilitasi Kawasan Hutan di UPTD KPHP Tanjung Jabung Timur Unit xiv	Jumlah Luas Pemeliharaan Tahun I	5 Ha	5 Ha	-	-	
	Rehabilitasi Kawasan Hutan di UPTD KPHP Tanjung Jabung Barat Unit XV,XVI dan XVII	Jumlah Luas Pemeliharaan Tahun I	5 Ha	5 Ha	Kendaraan Operasional kurang memadai dan dana upah tenaga kerja harian yang masih minim Jalan ke Lokasi sulit dilalui serta ongkos untuk melangsir bibit terlalu mahal Keterbatasan SDM	Diperlukan anggaran serta sarana dan prasarana dan upah tenaga kerja harian yang cukup memadai untuk kegiatan rehabilitasi kawasan hutan	
	Rehabilitasi Kawasan Hutan di UPTD Tahura	Jumlah Luas Pemeliharaan Tahun I	25 Ha	25 Ha	Rapat Teknis Penyusunan Rantek	Melaksanakan rapat teknis lingkup UPTD Tahura dan mengundang Tim Teknis Bidang DAS dan RHL.	

						Undangan rapat teknis Penyusunan Rantek dari Bidang DAS dan RHL.	
					Kondisi Lokasi	Dilakukan survey lapangan untuk melihat kondisi lokasi secara langsung Menyiapkan peta kerja	
					Merupakan areal bekas terbakar	Luas tutupan lahan bertambah 25 ha di wilayah Kelurahan Tanjung Kec.Kumpeh Kab.Muaro Jambi.	
					Musim Hujan akses ke lokasi membutuhkan kendaraan untuk medan berlumpur/tergenang air hutan.	Menggunakan kendaraan operasional 1 unti roda 4 dan I unit roda 2.	
					Mobilisasi pada saat musim hujan.		

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.23.2 Kebijakan Strategis

Kebijakan yang diambil meliputi peraturan kepala daerah dan keputusan atau tindakan kepala daerah dalam menyelesaikan masalah masyarakat yang strategis. Laporan tentang kebijakan yang diambil oleh kepala daerah terkait urusan kehutanan dituangkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.137 Kebijakan Strategis

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1.	Pembentukan Kelompok Kerja (POKJA) Percepatan Perhutanan Sosial Provinsi Jambi	1. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah 3. Permen LHK Nomor P.83 Tahun 2016 tentang Perhutanan Sosial 4. Perdirjen PSKL No. 14 Tahun 2016 tentang Pokja PPS	Penyelesaian konflik tenurial melalui skema Perhutanan Sosial dan mempercepat proses pengusulan perhutanan sosial ke Kementerian LHK

	Pembentukan Tim Terpadu Penanganan Konflik Sosial di Provinsi Jambi	1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah 3. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Koordinasi Penanganan Konflik Sosial	Penyelesaian berbagai kasus konflik sosial termasuk konflik dalam kawasan hutan dan Hutan Adat di Provinsi Jambi yang dilakukan oleh Tim yang terdiri dari lintas instansi/institusi
2.	Hutan sebagai salah satu penentu sistem penyangga kehidupan dan sumber kemakmuran rakyat, cenderung menurun kondisinya, oleh karena itu keberadaannya harus dipertahankan secara optimal, dijaga daya	1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Kitab Undang-Undang Acara Pidana (KUHP) 2. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan 3. Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2009 tentang Pemerintahan Daerah 4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan	Diharapkan pengelolaan hutan berjalan sesuai dengan fungsi dan kegunaannya serta tegaknya hukum di bidang Kehutanan, sehingga dapat mendukung pencapaian visi dan misi dari Dinas Kehutanan Provinsi Jambi serta memonitoring dan mengevaluasi sebagai upaya pengawasan

	dukungnya secara lestari, dan diurus dengan akhlak mulia, adil, arif, bijaksana, terbuka, professional serta bertanggung jawab	Hutan 5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang - Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2004 tentang Perlindungan Hutan	pelaksanaan yang dilakukan agar sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dan menentukan langkah-langkah perbaikan untuk masa yang akan datang
3.	Penetapan Status Siaga Darurat Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan di Provinsi Jambi Tahun 2020 Permohonan Evaluasi Izin Konsesi kepada Menteri LHK RI yang	1. PermenLHK No. P.32 Tahun 2016 tentang Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan 2. PermenLHK No. P.9 Tahun 2018 tentang Kriteria Teknis Status Kesiagaan dan Darurat Karhutla 3. Perda No. 2 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan	Menghadapi ancaman karhutla di musim kemarau Tahun 2020 Areal konsesi/izin perusahaan sektor kehutanan yang berulang kali terdampak karhutla

	berulang kali Terdampak Karhutla dan Illegal Logging	4. Pergub Jambi No. 31 Tahun 2016 tentang Juknis Perda No. 2 Tahun 2016	dan <i>illegal logging</i>
	Penetapan Personil Satgas Siaga Darurat Karhutla Tahun 2020		Tertib organisasi dan administrasi dalam pengendalian karhutla
	Pembentukan Brigdakarhutla di setiap UPTD KPHP		Kesiapan SDM dalam pengendalian karhutla
	Pembentukan Masyarakat Peduli Api (MPA)		Pemberdayaan masyarakat dalam pengendalian karhutla
	Pelaksanaan Apel Siaga dan Pelatihan Bersama Pengendalian Karhutla Tahun 2020		Kesiapan semua stakeholder dalam menghadapi ancaman karhutla di musim kemarau

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.23.3 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Prov Jambi

Ada beberapa catatan yang direkomendasikan oleh DPRD mengenai kebijakan, program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas Kehutanan Provinsi Jambi untuk ditindaklanjuti pada tahun berikutnya. Laporan tentang tindak lanjut pemerintah daerah terhadap rekomendasi DPRD yang diberikan pada tahun anggaran sebelumnya dituangkan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.138 Tindak lanjut Rekomendasi DPRD
Tahun Anggaran sebelumnya**

No	Rekomendasi DPRD Tahun N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1.	Agar Dinas Kehutanan bersama Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi dapat menindaklanjuti keberadaan SK Gubernur Jambi nomor 1072/KEP.GUB/DISHUT-4.3/2019 tentang Penetapan Kawasan Taman Hutan Kenali Pal XI Jambi menjadi Kebun Raya Kenali Jambi. Disamping Tugas Pokok Dinas Kehutanan melakukan penataan, perlindungan dan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat yang tinggal disekitar kawasan hutan	Dinas Kehutanan sudah berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup terkait rencana pengelolaan Kebun Raya yang tidak lagi menjadi kewenangan Dinas Kehutanan, melainkan menjadi kewenangan Dinas Lingkungan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dan Permendagri 90 Tahun 2020. Pada Dinas Lingkungan Hidup tidak dapat menganggarkan pengelolaan Kebun Raya Kenali Jambi karena tidak terdapat di dalam Renstra Dinas Lingkungan Hidup	Agar ada kejelasan status pengelolaan Kebun Raya Kenali Jambi yang sebelumnya berstatus Taman Hutan yang dikelola oleh Dinas Kehutanan Provinsi Jambi

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.24 Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jambi

3.1.24.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah Provinsi Jambi

Pencapaian indikator kinerja utama daerah terhadap penyelenggaraan urusan Energi dan Sumber Daya Mineral untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut: Rasio Elektrifikasi Tahun 2021 tercatat sebesar 99,99% meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 99,90%.

**Tabel 3.139 Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah
Provinsi Jambi (IKU Gubernur) Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Daerah	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6
1.	Rasio Elektrifikasi	Persen	96,00	99,99	Teralirinya listrik ke rumah yang belum berlistrik

Sumber : Dinas ESDM Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.24.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah

Pencapaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah sebagai berikut : Untuk indikator Persentase Perusahaan minerba yang menerapkan > 75% syarat good mining practice tidak ada capaian. Indikator Peningkatan Pemanfaatan EBT 2,82% meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 1,37%. Untuk indikator Persentase Peningkatan Panjang Jaringan (JTM/JTR) tahun 2021 ini tidak ada capaian. Indikator ini adalah indikator yang muncul sejak Perubahan Renstra Dinas ESDM Tahun 2019 sehingga pada tahun 2021 tidak ada capaian.

**Tabel 3.140 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah (IKU
Eselon II) Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6	7
1.	Persentase Peningkatan panjang jaringan JTM/JTR		Persen	19,4	0,00	Tidak ada capaian dikarenakan tidak tersedianya anggaran
2.	Peningkatan, Pemakaian EBT untuk sumber Energi	Capaian Pemanfaatan EBT pada tahun N dikurang Capaian Pemanfaatan EBT pada tahun N-1 dibagi dengan Capaian Pemanfaatan EBT pada tahun N-1	Persen	8,5	2,82	Realisasi tidak mencapai target dikarenakan keterbatasan anggaran
3.	Persentase Jumlah Perusahaan Minerba yang menerapkan >75% syarat goodmining Practise	Jumlah IUP aktif yang telah melaksanakan 75% syarat good mining practice dibandingkan dengan jumlah total IUP aktif	Persen	75,00	0,00	Tidak adanya capaian dikarenakan terbitnya UU Nomor 3 Tahun 2020 Kewenangan Minerba dialihkan ke Pemerintah Pusat

Sumber : Dinas ESDM Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.24.3 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Tabel 3.141

Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas ESDM Tahun 2021

No	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Permasalahan	Solusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Pilihan	Dinas ESDM	Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 9 Tahun 2021 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021; Peraturan Gubernur Jambi Nomor 28 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Jambi Tahun 2021;	Program Pengelolaan Energi Terbarukan	Persentase peningkatan Energi Baru Terbarukan untuk sumberenergi	Persen	8,5	2,82	4.218.345.135	4.087.569.596		

2				Program Pengelolaan Ketenagalistri kan	Persentase Peningkatan Panjang jaringan (JTM/JTR)	Persen	19,4	0,00	592.627.800	388.071.110	Terkendala jumlah konsultan perencanaan,kla sifikasi, kualifikasi dan/atau sertifikat usaha jasa penunjang tenaga listrik	Konsultan perencana lokal dapat memiliki kualifikasi yang dimaksud
3				Program Pengelolaan Mineral dan Batubara	Persentase Jumlah Perusahaan Minerba yang menerapkan >75% syarat goodmining Practise	Persen	75,00	00,00	213.071.110	201.665.870	Terbitnya UU Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Mineral dan Batubara, Kewenangan Pengelolaan Mineral dan Batubara dialihkan ke Pemerintah Pusat	

4				Program Pengelolaan Aspek Kegeologian	Persentase Perusahaan Air tanah yang menerapkan .75% syarat pengusahaan	Persen	35,00	00,00	100.744.600	98.686.901	UU No 17 Tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air Membatasi kewenangan pemerintah Provinsi sub urusan geologi hanya menetapkan zona konservasi air tanah pada cekungan air tanah diwilayah sungai lintas kab/kota	

Sumber : Dinas ESDM Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.24.4 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi

Tabel 3.142 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD

No.	Rekomendasi DPRD	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan
1.	Kegiatan penambangan bahan galian seperti tanah urug, pasir, dan kerikil perlu direkomendasikan kepada pemerintah untuk mengambil langkah strategis terkait perizinan tersebut, agar dapat dilakukan penambangan yang sesuai aturan karena menjadi hak-hak rakyat. Mengingat kita harus melindungi hak hidup rakyat untuk berusaha/ dalam kegiatan ekonomi masyarakat.	Dengan terbitnya UU No. 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara Kewenangan Pengelolaan Mineral dan Batubara menjadi Kewenangan Pemerintah Pusat, sampai saat ini belum ada regulasi turunannya yang mengatur tentang pendelegasian ke Pemerintah Provinsi	Pemberian rekomendasi izin batuan
2.	Penambangan tanpa izin yang tidak menjadi pemasukan ekonomi bagi pemerintah dan dapat merusak atau mencemari lingkungan dengan penambangan yang tidak menerapkan kegiatan penambangan yang ramah lingkungan harus segera dilakukan penindakan.	Penindakan terhadap penambangan tanpa izin bukan kewenangan Dinas ESDM	Tindakan terhadap penambangan tanpa izin

3.	Dalam kegiatan provinsi mengejar target bauran energi, harus disesuaikan dengan Rencana Umum Energi Daerah (RUED) yang menjadi target Provinsi Jambi agar dapat meningkatkan pemanfaatan dalam biadng energi terbarukan yang bersentuhan langsung dan dapat membantu masyarakat.	Target bauran energi Provinsi Jambi akan disesuaikan dengan Rencana Umum Energi Daerah (RUED)	Capaian target bauran energi Provinsi Jambi masih dibawah target yang telah di rencanakan dalam Perda RUED
4.	Penyelesaian pembangunan jaringan listrik JTR/JTM yang masih terkendala karena keterbatasan jumlah konsultan perencanaan yang memiliki klasifikasi, kualifikasi dan/atau sertifikat usaha jasa penunjang tenaga listrik sehingga Pansus III merekomendasikan untuk segera melakukan pengadaan konsultan perencanaan kelistrikan dengan mengirimkan tenaga dari Provinsi Jambi untuk mengikuti pelatihan kelistrikan.	Dinas ESDM akan berkoordinasi dengan Kementerian ESDM Dirjen Ketenagalistrikan dan PT. PLN	Keterbatasan jumlah konsultan perencanaan yang memiliki klasifikasi, kualifikasi dan/atau sertifikat usaha jasa penunjang tenaga listrik di Provinsi Jambi.

Sumber : Dinas ESDM Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.25 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jambi

3.1.25.1 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Program merupakan rangkaian kegiatan-kegiatan nyata, sistematis dan terpadu yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah atau pun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat, atau yang merupakan partisipasi masyarakat, guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran RPJM Provinsi Jambi 2016-2021, maka DPM-PTSP Provinsi Jambi menetapkan program-program dan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama 2016-2021, sebagaimana tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.143 Program/Kegiatan DPM-PTSP Provinsi Jambi

NO	URUSAN PEMERINTAH	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET 2021	REALISASI 2021	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
1.	Penanaman Modal	1. Peningkatan kepastian hukum terkait investasi dan dunia usaha serta pemberian insentif/kemudahan PM. 2. Digitalisasi perizinan dan non-perizinan serta penyederhanaan prosedur perizinan. 3. Penguatan kelembagaan dan sumber daya manusia	1. Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal 1.1. Kegiatan Pembuatan Peta Potensi. - Sub kegiatan penyusunan rencana umum penanaman modal daerah provinsi - Sub kegiatan penyediaan peta potensi dan peluang usaha provinsi nvestasi Provinsi 2. Program Promosi Penanaman Modal	1. IKM : A 2. Investasi - PMDN : (Rp Triliun) 4,4 - PMA : (US\$ ribu) 107.14	1. IKM : A 2. Investasi - PMDN : (Rp Juta) 4.68 - PMA : (US\$ ribu) 42.02	1. Kurangya SDM dan pemahaman akibat adanya peraturan perundang-undangan yang sering berubah-ubah. 2. Kurangnya sosialisasi tentang advokasi perizinan. 3. Kurangnya jumlah petugas pengelolaan	1. Meningkatkan SDM bidang penyelenggaraan pelayanan perizinan dan non perizinan. 2. Menambah jadwal monitoring ke Kab/Kota. 3. Menambah petugas yang kompeten dalam pengelolaan data penanaman modal (perusahaan PMA/PMDN).

	DPM-PTSP Provinsi Jambi. 4. Pemetaan potensi dan pengemasan potensi investasi wilayah menjadi lebih menarik. 5. Monitoring, debottlenecking dan fasilitasi penyelesaian masalah serta menyusun laporan perkembangan pelaksanaan PM. 6. Menyiapkan SDM yang handal sebagai marketing officer promosi investasi. 7. Peningkatan kemitraan antara UKM dengan perusahaan besar PMA dan /atau PMDN.	2.1. Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Provinsi - Sub kegiatan pelaksanaan kegiatan promosi penanaman modal kewenangan Provinsi 3. Program Pelayanan Penanaman Modal 3.1. Kegiatan Penanaman Modal yang Ruang Lingkupnya Lintas Daerah Kabupen/Kota - Sub Kegiatan Penyediaan layanan konsultasi dan pengelolaan pengaduan masyarakat terhadap pelayanan terpadu perizinan dan non perizinan. 3.2. Kegiatan Penanaman modal yang Menurut Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi - Sub kegiatan pemantauan pemenuhan komitmen perizinan dan non perizinan penanaman modal 4. Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal 4.1. Kegiatan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi - Sub kegiatan koordinasi dan sinkronisasi pemantauan pelaksanaan penanaman modal		data yang berkompeten. 4. Rendahnya SDM Kabupaten/Kota yang memahami tentang ketentuan yang berlaku. 5. Belum maksimalnya fasilitas penyelesaian masalah dan fasilitas penyusunan kebijakan perizinan. 6. Kurangnya sosialisasi dan promosi investasi. 7. Kurangnya koordinasi dan sinergi antara pemerintah kab/kota dengan Pemerintah Provinsi. 8. LKPM yang belum dilaporkan s/d TW .IV.	4. Memberikan teguran kepada perusahaan yang melanggar ketentuan dan memaksimalkan tindak lanjut penyelesaian masalah. 5. Koordinasi dan ketegasan.

		- Sub kegiatan koordinasi dan sinkronisasi pembinaan pelaksanaan penanaman modal - Sub kegiatan koordinasi dan sinkronisasi pengawasan pelaksanaan penanaman modal				

Sumber : Dinas PMPTSP Provinsi Jambi, Tahun 2021

Berdasarkan uraian diatas, program dan kegiatan DPM-PTSP Provinsi Jambi dalam kurun waktu 2016-2021, telah melaksanakan kegiatan dengan anggaran dan realisasi serta capaian yang terukur dan dapat dilihat dalam tabel-tabel dibawah ini, baik program kegiatan yang bersumber dari dana APBD Provinsi Jambi maupun program kegiatan yang bersumber dari dana APBN, yang akan disajikan dalam tabel-tabel berikut ini:

Tabel 3.144 Capaian Program dan Kegiatan Tahun 2021

No	Program dan Kegiatan	Tahun Anggaran 2021		
		Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal			
	Kegiatan Pembuatan Peta Potensi Investasi Provinsi			
	1. Sub kegiatan penyusunan rencana umum penanaman modal daerah provinsi	139.568.500	132.208.800	94,73

	2. Sub kegiatan penyediaan peta potensi dan peluang usaha provinsi	147.924.651	133.515.720	90,26
2	Program Promosi Penanaman Modal			
	Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah provinsi			
	1. Sub kegiatan pelaksanaan kegiatan promosi penanaman modal kewenangan Provinsi	146.239.200	142.760.576	97,62
3.	Program Pelayanan Penanaman Modal			
	Kegiatan Penanaman Modal yang Ruang Lingkupnya Lintas Daerah Kabupaten/Kota			
	1. Sub Kegiatan Penyediaan layanan konsultasi dan pengelolaan pengaduan masyarakat terhadap pelayanan terpadu perizinan dan non perizinan	311.000.274	295.635.100	95,06
	Kegiatan Penanaman modal yang Menurut Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi			

	1. Sub kegiatan pemantauan	453.000.000	414.662.600	91,54
	pemenuhan komitmen perizinan dan non perizinan penanaman modal			
4.	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal			
	Kegiatan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi			
	1. Sub kegiatan koordinasi dan sinkronisasi pemantauan pelaksanaan penanaman modal	130.132.000	117.287.433	90,13
	2. Sub kegiatan koordinasi dan sinkronisasi pembinaan pelaksanaan penanaman modal	362.079.450	318.111.000	87,86
	3. Sub kegiatan koordinasi dan sinkronisasi pengawasan pelaksanaan penanaman modal	253.984.550	228.072.985	89,80

Sumber : Dinas PMPTSP Provinsi Jambi, Tahun 2021

Selain dana yang bersumber dari APBD Provinsi Jambi, DPM-PTSP Provinsi Jambi juga menerima dana Dekonsentrasi yang bersumber dari APBN K/L yaitu Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) RI dan Direktorat Jenderal Administrasi Wilayah Kementerian Dalam Negeri. Rincian penyerapan/realisasi anggaran dekonsentrasi tersebut disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.145 Realisasi Penggunaan Anggaran APBN
Dekonsentrasi BKPM RI Tahun 2021
DPM-PTSP Provinsi Jambi**

A. Alokasi Dana :

Rp. 498.531.000,-

No	Uraian	Tahun 2021			
		Pagu	Realisasi	Sisa	(%)
1	2	3	4	5	6
1	Program kapasitas pemerintahan daerah dan desa				
	- Kegiatan pembinaan penyelenggaraan hubungan pusat dan	172.138.000,-	170.416.620,-	1.721.380,-	99%

	<i>daerah serta kerja sama daerah</i>				
2	Program penanaman modal <i>- Kegiatan pengendalian pelaksanaan penanaman</i>	326.393.000,-	286.265.600,-	40.127.400,-	87.71 %
Jumlah		498.531.000	456.682.220	41.848.780	93,355%

Sumber : Dinas PMPTSP Provinsi Jambi, Tahun 2021

DPM-PTSP Provinsi Jambi selaku unit kerja Pemerintah Provinsi Jambi, mempunyai tugas melakukan pembinaan dan pengendalian terhadap kegiatan penanaman modal di Provinsi Jambi. Salah satu bentuk kegiatan pembinaan dan pengendalian penanaman modal adalah melakukan pengawasan langsung ke lapangan untuk mendapatkan data perkembangan realisasi penanaman modal serta permasalahan dan hambatan yang dihadapi, selanjutnya dilakukan evaluasi. Dari hasil evaluasi tersebut dapat dilakukan pembinaan lebih lanjut dan fasilitasi terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi. Maka dengan peran tersebut diharapkan realisasi kegiatan penanaman modal di Provinsi Jambi dapat terus meningkat sehingga berkontribusi untuk pembangunan daerah Provinsi Jambi.

Dalam capaian program dan kegiatan sebagaimana tergambar pada tabel di atas, DPM-PTSP Provinsi Jambi juga mempunyai target realisasi penanaman modal, baik Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA). Target penanaman modal Provinsi Jambi ditetapkan melalui RPJM Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3.146**Target Penanaman Modal Tahun 2016-2021**

Uraian	Satuan	Target Penanaman Modal Per-Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
PMDN	Rp. (triliyun)	3.89	4.28	3.27	4.29	3.35	4.4
PMA	US\$ (juta)	118,5	130.3	74.29	78.57	92.86	107.14

Sumber : Dinas PMPTSP Provinsi Jambi, Tahun 2021

Data realisasi penanaman modal Provinsi Jambi yang dihimpun merupakan kompilasi data yang berasal dari Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) yang disampaikan oleh perusahaan PMA/PMDN hingga semester III Tahun 2021 serta hasil rekonsiliasi data penanaman modal antara DPM-PTSP Provinsi Jambi dengan BKPM RI dan DPM-PTSP kabupaten/kota se-Provinsi Jambi. Berikut data realisasi penanaman modal Provinsi Jambi sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 3.147**Realisasi Penanaman Modal Tahun 2016-2021**

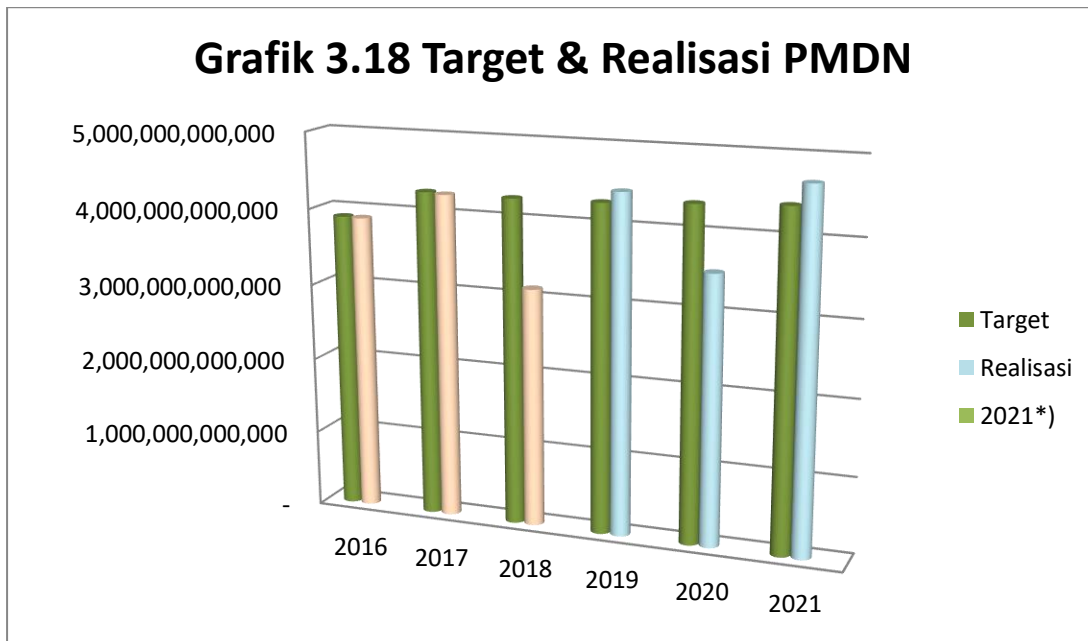
Uraian	Satuan	Realisasi Penanaman Modal Per-Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021*)
PMDN	Rp. (triliyun)	3.88	4.26	3.13	4.44	3.51	4.68
PMA	US\$ (Juta)	61.02	76.84	102.57	54.57	26.97	42.02

Sumber : Dinas PMPTSP Provinsi Jambi, Tahun 2021

Dari data diatas, selama kurun waktu 5 tahun yang ditetapkan pada RPJM 2016-2021, perkembangan realisasi penanaman modal di Provinsi pada tahun 2021 (data sementara) jika dibandingkan dengan target realisasi Investasi Tahun 2020 realisasi investasi mengalami kenaikan untuk PMDN sebesar 25,67 % dengan nilai realisasi sebesar Rp. 106.36 T dan untuk

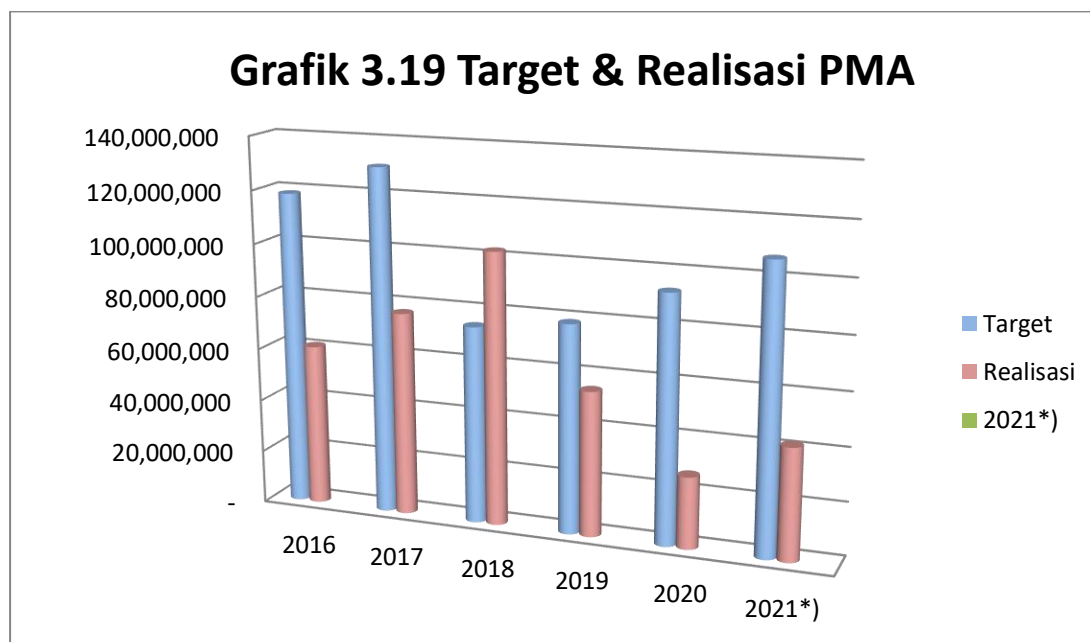
target realisasi PMA tahun 2021 mengalami kenaikan dari tahun 2020 sebesar 10,18 % dengan realisasi 2021 sebesar US\$ 39,22 Juta Jika dilihat dari data yang disajikan diatas realisasi penanaman modal dalam negeri sudah melebihi target yang ditetapkan oleh pemerintah. Hal tersebut dapat digambarkan melalui grafik sebagai berikut :

Grafik 3.18
Target dan Realisasi PMDN



Sumber : Dinas PMPTSP Provinsi Jambi, Tahun 2021

Grafik 3.19
Target dan Realisasi PMA



Sumber : Dinas PMPTSP Provinsi Jambi, Tahun 2021

Kedua grafik diatas menunjukkan perkembangan realisasi penanaman modal di Provinsi Jambi baik PMDN maupun PMA selama 5 (Lima) tahun terakhir. Untuk perkembangan PMDN dan PMA selama 5 (lima) tahun terakhir mengalami peningkatan dan penurunan, Namun secara keseluruhan, nilai investasi telah terpenuhi.

Kondisi Penanaman Modal Terkini

Penanaman modal di Provinsi Jambi didominasi oleh sektor primer berupa perkebunan kelapa sawit. Selain sektor primer, sektor lain yang turut menyumbang perkembangan realiasi penanaman modal adalah sektor sekunder berupa industri kertas dan industri karet rema. Sektor lain yang sedang berkembang di Provinsi Jambi adalah sektor tersier berupa jasa penyediaan tenaga listrik yang berasal dari beberapa perusahaan pembangkit tenaga listrik baik tenaga diesel, tenaga panas bumi, maupun tenaga gas dan tenaga air.

Upaya Pembinaan Penanaman Modal

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, DPM-PTSP Provinsi Jambi

melakukan pembinaan dan pengendalian terhadap perusahaan PMA/PMDN berupa :

- a. Pengawasan pelaksanaan kegiatan penanaman modal ke lokasi proyek penanaman modal.
- b. Bimbingan teknis tata cara pengisian Laporan Kegiatan Penanaman Modal.
- c. Bimbingan dan sosialisasi ketentuan pelaksanaan penanaman modal.
- d. Rapat fasilitasi penyelesaian permasalahan penanaman modal.

Pelayanan Perizinan

Pelayanan perizinan secara umum menjalankan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Perpres Nomor 97 Tahun 2014 tentang PTSP, Permendagri Nomor 100 tahun 2016 tentang Nomenklatur Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi dan Kabupaten/Kota, Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 6 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Perda Provinsi Jambi Nomor 15 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah, serta Peraturan Gubernur Nomor 54 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jambi.

Sejak Tahun 2011, DPM-PTSP Provinsi Jambi telah menerima pelimpahan kewenangan perizinan berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 37 Tahun 2011, Nomor 07 Tahun 2013, Pergub Nomor 47 Tahun 2013, dan terakhir dengan Pergub Nomor 31 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala DPM-PTSP Provinsi Jambi seiring dengan perubahan nomenklatur, struktur, penambahan objek perizinan dan non perizinan. Berdasarkan kewenangan tersebut, sampai saat ini ada 715 Jenis izin dan non izin yang dilayani oleh DPM-PTSP Provinsi.

Dari 715 jenis perizinan dimaksud, jika dilihat dari sistem pelayanannya, adalah sebagai berikut:

- 277 jenis perizinan, 438 jenis non perizinan.

- Semua perizinan dilayani secara *online*.
- Izin Angka Pengenal Impor (API P dan API U) secara *online*.

Menyangkut sistem dan prosedur pelayanan dari 715 jenis perizinan tersebut, telah disiapkan 265 standar pelayanan dan 265 standar operasional prosedur (SOP), dengan waktu proses atau lamanya pelayanan perizinan mulai dari permohonan sampai selesai perizinan berkisar antara 3 s/d 14 hari.

Berkenaan dengan kewenangan perizinan, untuk kegiatan usaha yang berada di lintas provinsi merupakan kewenangan pemerintah pusat, termasuk industri-industri yang sifatnya strategis dan beresiko tinggi, sedangkan untuk kegiatan usaha yang berada pada lintas kabupaten/kota merupakan kewenangan pemerintah provinsi, begitu juga industri yang mempunyai nilai investasi yang berada diatas 10 milyar merupakan kewenangan pemerintah pusat.

3.1.25.2 Kebijakan Strategis

DPMPTSP Provinsi Jambi dengan dasar hukum yang ada telah menyelesaikan masalah sebagai berikut:

Tabel 3.148 Kebijakan Strategis yang Ditetapkan

No	Kebijakan Stategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1.	Kewenangan Provinsi sebagai daerah otonom mencakup kewenangan yang bersifat lintas Kab/Kota dalam bidang penanaman modal	- Naskah RUPM Provinsi Jambi - RKPPMD dan temu usaha kemitraan	Pemetaan potensi investasi di Provinsi Jambi

Sumber : Dinas PMPTSP Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.26 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi

3.1.26.1 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pencapaian indikator kinerja daerah terhadap penyelenggaraan urusan Perindustrian untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut : Kontribusi sektor industri terhadap PDRB pada tahun 2021 sebesar 11,10% (data hingga Triwulan IV), Persentase Pertumbuhan sektor Industri sebesar 3,97% (data hingga Triwulan IV), Persentase Peningkatan Unit usaha Industri pada tahun 2021 sebesar 5,62%, Persentase Peningkatan Tenaga kerja industri pada tahun 2021 sebanyak 4,72%. Perkembangan capaian kinerja daerah urusan Perindustrian tahun 2020–2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.149 Perkembangan Indikator Kinerja Daerah Urusan Perindustrian Tahun 2020 –2021

No	Indikator Kinerja Daerah	2020	2021*)
1	Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB 2020-2021	10,66%	11,10%
2	Persentase Pertumbuhan sektor Industri Tahun 2020-2021	2,30%	3.97%
3	Persentase Peningkatan Unit Usaha Industri Tahun 2020-2021	-29,72%	5,62%
4	Persentase Peningkatan Tenaga Kerja Industri 2020-2021	-29,34%	4,72%

Sumber : Dinas Perindag Provinsi Jambi, Tahun 2021

Indikator kinerja tersebut dicapai melalui 3 (Tiga) Program dan 3 (tiga) kegiatan dengan sub kegiatan sebanyak 10 (sepuluh) sub kegiatan dengan uraian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program

1.1 Program Pengelola sistem informasi industri nasional

Program ini mempunyai tujuan untuk mengembangkan IKM dengan kinerja yang efisien dan kompetitif serta memiliki ketergantungan rendah terhadap bahan baku impor dan sasaran program ini agar Tumbuh dan Berkembangnya sektor industri. Pencapaian indikator kinerja program ini

adalah Persentase peningkatan usaha IKM sebesar-29,43% atau turun menjadi 16.416 Unit dan Persentase peningkatan tenaga kerja IKM sebesar-33,63% atau 67.798.

Untuk mencapai sasaran tersebut telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

Kegiatan Penyediaan informasi industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI kewenangan Provinsi berbasis system informasi industri nasional (SIINAS) dengan anggaran Rp. 239.357.000 dan realisasi sebesar Rp. 188. 360.900 atau setara dengan 78,69% dan dengan sub kegiatan sebagai berikut :

- a. Fasilitas pengumpulan, pengolahan dan analisis data industri, data kawasan industri serta data lain lingkup provinsi melalui system informasi industri nasional (SIINAS) yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp.135.038.000 dan realisasi sebesar Rp.106.679.100 atau setara dengan 79,00% Output Kegiatan ini adalah jumlah promosi industri kecil dan kerajinan yang diikuti, jumlah IKM yang difasilitasi mengikuti pameran, jumlah IKM yang di promosikan dimedia elektronik dan jumlah aplikasi promosi industri kecil. Sedangkan outcome kegiatan ini adalah meningkatnya pendapatan dan transaksi pasar industri kecil.
- b. Diseminasi dan publikasi data informasi dan analisis industri propinsi melalui SIINAS yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustriandan Perdagangan Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran Rp.104.319.000 dan realisasi sebesar Rp.81.681.800 atau setara dengan 78,30% Output Kegiatan ini adalah tersosialisasinya dan terpublikasinya infirmasi industri di provinsi jambi yang berbasis sistem informasi industri nasional. Sedangkan outcome kegiatan ini adalah terlaksananya informasi yang akurat tentang data industri.

1.2 Program Perencanaan dan Pembangunan Industri.

Program ini bertujuan agar setiap implementasi pembangunan industri berjalan sebagaimana dengan yang di harapkan dan sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang diberikan Negara kepada pemerintah

daerah melalui UU No. 3 tahun 2014 dan UU no. 23 tahun 2014. Selain itu, untuk memberikan arah yang jelas Pemerintah Provinsi Jambi, pelaku industri dan masyarakat dalam penyelenggaraan dan pembangunan industri di Provinsi Jambi. Pencapaian indikator kinerja program ini adalah jumlah dokumen rencana pembangunan industri yang tersusun.

Untuk mencapai sasaran tersebut telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1.2.1 Kegiatan penyusunan, penerapan, dan evaluasi rencana pembangunan industri provinsi dengan anggaran sebelum perubahan adalah Rp. 5.254.282.925 setelah perubahan yaitu 5.990.088.474, Dengan sub kegiatan sebagai berikut:

Koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pembangunan sumber daya Industri yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran Rp.1.388.772.084 dan realisasi sebesar Rp. 1.256.352.163 atau setara dengan 90,46% Output Kegiatan ini adalah Jumlah pelatihan yang diberikan kepada pelaku Industri Menengah Besar. Sedangkan outcome kegiatan ini adalah lancarnya kegiatan Industri Menengah besar disentra industri potensial.

Evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan industri yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran Rp.124.857.160 dan realisasi sebesar Rp.119.696.134 atau setara dengan 95,87% Output Kegiatan ini adalah jumlah perusahaan industri yang diawasi. Sedangkan outcome kegiatan ini adalah kesesuaian pelaksanaan industri dengan izin yang dikeluarkan atau dengan jumlah perusahaan industri yang diawasi sebanyak 26 perusahaan.

Koordinasi dan sinkronisasi pengawasan perizinan dibidang industri dalam lingkup IUI, IPU, IUKI, dan IPKI kewenangan provinsi yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran Rp.130.437.260 dan realisasi sebesar Rp.115.177.049 atau setara dengan 88,30% Output Kegiatan ini adalah jumlah perusahaan yang diawasi mutu dan perkembangannya. Sedangkan outcome kegiatan ini adalah Produk Industri Menengah dan Besar sesuai dengan Standar Nasional.

Koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pemberdayaan industri dan peran serta masyarakat yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 4.476.459.230 dan realisasi sebesar Rp. 4.404.124.784 atau setara dengan 98,38%. Adapun kegiatannya antara lain :

- Bantuan peralatan/mesin bagi IKM

Bantuan peralatan ini merupakan salah satu program penguatan kelembagaan Industri Kecil, yang mana output dari kegiatan adalah 7 Kelompok IKM yang mendapat bantuan peralatan dan outcome dari kegiatan ini adalah agar Kelompok IKM dapat meningkatkan Kualitas dan kuantitas produksi.

- Bimbingan Teknis Pengolahan Limbah Industri

Outcome dari kegiatan ini adalah agar industri yang ada di Provinsi Jambi dapat lebih maksimal dalam mengolah dan memanfaatkan limbah industri sehingga dapat terwujud industri hijau yang ramah lingkungan. Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya 3 kali bimbingan teknis pengolahan limbah industri yang pesertanya terdiri dari industri batik, industri tahu tempe dan industri crumbrubber dan minyak goreng.

- Pengembangan Pengrajin Unit Promosi

Output dari kegiatan ini adalah pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pada unit promosi seperti biaya sewa Galeri Kembang Sri di Bandara Sultan Thana dan BKR Seberang Kota Jambi serta SDM nya. Outcome nya terpenuhinya kebutuhan dalam upaya pengembangan perajin unit promosi sehingga IKM terfasilitasi dalam mempromosikan produknya.

- Pengembangan Desain Berbasis Budaya

Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya lomba kriya berbasis budaya sebanyak 2 kali yaitu lomba Short Video Competition dan Lomba Pewarnaan Batik. Serta terlaksananya Musyawarah Daerah Dekranasda Provinsi Jambi. Outcome dari kegiatannya menjadi ajang dalam mempromosikan kkreratifitas para pelaku industri dalam mempromosikan produknya.

- Kegiatan Promosi

Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya 3 kali pameran dalam dan luar daerah yaitu HUT Jambi, Pameran Kriyanusa di banten, Pameran Likupang di Jakarta. Outcome nya adalah para pelaku industri terfasilitasi dalam mengenalkan dan memasarkan produknya baik skala nasional maupun internasional

- Pelatihan Pengolahan Makanan dan Pelatihan Membatik

Output kegiatan ini adalah terlaksananya pelatihan pengolahan makanan sebanyak 33 kali dan pelatihan membatik sebanyak 1 kali. Adapun tempat pelaksanaannya di Kota Jambi, Kabupaten Muara Jambi, Kabupaten Kerinci, Kabupaten Sungai Penuh. Outcome nya adalah Para pelaku industri diberikan ilmu tentang stategi marketing dan pemanfaatan dalam mengolah bahan baku yang berlimpah di Provinsi Jambi sehingga mereka mampu dalam mendifersikasi produk serta mampu bertahan dalam masa pandemi covid-19 karena selain di berikan ilmu juga di berikan bantuan alat untuk para pelaku industri.

Permasalahan dan solusi Urusan Perindustrian.

A. Permasalahan

1. Pandemi COVID-19 berpengaruh sangat besar dalam penyelenggaraan kegiatan pada urusan perindustrian, selain refocusing anggaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan harus menyesuaikan pelaksanaan dengan Adaptasi Kebiasaan Baru sesuai dengan Intruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2020 tentang peningkatan Disiplin dan Penegakan hokum Protokol kesehatan dalam Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2021 dan perubahan Target yang ingin dicapai pada tahun 2022.
2. Pandemi COVID-19 merupakan factor Utama menurunnya jumlah unit usaha IKM Disamping faktor lain seperti sulitnya memperoleh bahan baku, dan sistem Pengelolaan keuangan IKM yang kurang baik sehingga banyak IKM yang berhenti produksi.

3. Terbatasnya akses perajin IK dan Kerajinan dalam rangka mempromosikan produknya ditengah pandemi melalui kegiatan pameran.
4. Masih rendahnya SDM Perajin, kualitas produk yang kurang berdaya saing dengan daerah lain dan jumlah produksi yang belum bisa memenuhi permintaan pasar.

B. Solusi

1. Menyesuaikan target kegiatan dengan kondisi anggaran,dan tetap melakukan pelayanan dengan menerapkan protokol kesehatan guna pencegahan pandemi COVID-19.
2. Melakukan Bimbingan Teknis yang diperlukan oleh IKM supaya tetap bertahan ditengah pandemi seperti diversifikasi produk bagi IKM yang terdampak COVID-19 dan melakukan pembinaan terhadap pengelolaan keuangan Industri dengan meningkatkan peran Tenaga Penyuluh Lapangan Disperindag dan Pejabat Fungsional Penyuluh Perindag.
3. Melakukan promosi produk Industri Kecil melalui aplikasi *e-commerce* Industri Kecil.
4. Melakukan pembinaan melalui pelatihan–pelatihan dan studi tiru ke daerah lain dan mendorong perajin agar dapat memenuhi permintaan pasar.

3.1.26.2 Kebijakan Strategis

Tabel 3.150 Kebijakan Strategis yang ditetapkan

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang diselesaikan
1.	Pembentukan lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) sebagai pemberlakuan SNI Wajib yang berkaitan dengan keselamatan, kesehatan dan lingkungan bagi	- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standarisasi dan Penilaian Kesesuaian - SNI/IEC 17065:2012	Meningkatkan ruang lingkup sertifikasi yang dikelola oleh UPTDBPSMB Provinsi Jambi guna peningkatan PAD Provinsi Jambi

2.	Pengendalian Penggunaan Bahan Berbahaya (B2)	- Permendag Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 44/M-Dag/Per/9/2009 tentang Pengadaan, Distribusi dan Pengawasan Bahan Berbahaya - Keputusan Gubernur Jambi Nomor : 826/KEP.GUB/DISPERINDAG-5.3/2018 tentang Pembentukan Tim Pengawas Terpadu Bahan Berbahaya dalam Pangan Provinsi Jambi	Membangun Kesadaran pelaku usaha dan konsumen akan bahaya penyalahgunaan bahan berbahaya terutama untuk pangan dan memenuhi K3L bagi konsumen.
3.	Percepatan Hilirisasi Karet dengan Bekerjasama dengan Badan Standarisasi Kebijakan Jasa Industri, Kemenperin	Kesepakatan bersama Pemprov Jambi dan Badan Standarisasi dan Kebijakan Jasa Industri Nomor: 510/10/MOU.SETDA/XI/2020 Nomor: 150/BPPI/Baristand-Palembang/LB/XI/2020	Perumusan Hasil Penelitian dan Pengembangan serta penerapan teknologi, standarisasi, pengujian dan sertifikasi, pemasaran, promosi, pelayanan informasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset penelitian dan pengembangan karet di Provinsi Jambi

Sumber : Dinas Perindag Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.26.3 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi

Tabel 3.151 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Prov Jambi

No.	Rekomendasi DPRD	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan perlu melakukan Identifikasi infrastruktur yang mana saja yang dikatakan belum memadai dalam mendukung perkembangan industri dan upaya apa yang dapat dilakukan agar infrastruktur tersebut dapat dikatakan memadai dalam mendukung perkembangan industri	Dinas Perindustriandan Perdagangan telah melakukan kerjasama denganBaristan Industri Palembang terkait survei kebutuhan infrastruktur dalam rangka pengembangan industri pengolahan Sumber Dayaalam (Karet) dan melakukan koordinasi dengan stakeholder dan pihak ketiga seperti Bank Indonesia dalam rangka pengembangan Industri di Provinsi Jambi	

2.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan perlu melakukan upaya terstruktur dan sistematis untuk menetapkan suatu bentuk mekanisme atau aturan agar dapat meningkatkan kesadaran dan mengharuskan pihak perusahaan untuk dapat melaporkan hasil produksinya secara rutin dan benar	Melakukan koordinasi dengan instansi teknis dan stakeholder terkait pengawasan dan pelaporan perusahaan industri	

Sumber : Dinas Perindag Provinsi Jambi, Tahun 2021

Sesuai dengan Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Jambi Nomor 8 Tahun 2021 tentang Rekomendasi terhadap Laporan Keterangan Pertanggung jawaban (LKPJ) Gubernur Jambi Tahun Anggaran 2020, Dinas Perindustrian dan Perdagangan telah melakukan kerjasama dengan Baristan Industri Palembang terkait survey kebutuhan infrastruktur dalam rangka pengembangan industri pengolahan Sumber Daya alam (Karet) dan melakukan koordinasi dengan stakeholder dan pihak ketiga seperti Bank Indonesia dalam rangka pengembangan Industri Provinsi Jambi. Upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan perdagangan Provinsi Jambi dalam rangka meningkatkan kesadaran Pihak Perusahaan untuk dapat melaporkan hasil produksinya dengan cara pemutakhiran data perusahaan yang izinnya dikeluarkan pemerintah Provinsi Jambi dan pemantauan melalui aplikasi SIINAS dan telah menghimbau perusahaan Melalui Surat agar dapat tertib menyampaikan laporan produksi perusahaan nya secara berkala.

3.1.26.4 Perdagangan

Pencapaian indikator kinerja daerah terhadap penyelenggaraan urusan Perdagangan untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut : Kontribusi sector Perdagangan terhadap PDRB pada tahun 2021 sebesar 13.10% (data PDRB TW.III), Pertumbuhan Sektor Perdagangan Pada Tahun 2021 sebesar 7,00% (data pertumbuhan hingga TW III), Persentase Peningkatan sarana perdagangan (pasar rakyat dan toko modern) pada tahun 2021 sebesar 7,5%, Persentase Peningkatan nilai ekspor non migas pada tahun 2021 sebesar 6,56% (Data Ekspor s/d November 2021), persentase penurunan nilai impor pada tahun 2021 sebesar 5% (Data Impor s/d November 2020). Pencapaian Target masing-masing Indikator Kinerja Daerah dapat dilihat pada Tabel Berikut

Tabel 3.152 Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja Daerah	2021	2022 *)
1.	Kontribusi Perdagangan Terhadap PDRB tahun 2021-2022	13,21%	13,10%*)
2.	Pertumbuhan sektor Perdagangan	2,06%	7,00%
3.	Peningkatan Sarana Perdagangan (Pasar Rakyat dan Toko Modern) Tahun 2021-2022	2,08%	7,5%
4.	Peningkatan Nilai ekspor Non Migas Tahun 2019-2020	-45,34%	6,56%
5.	Penurunan Nilai Impor Tahun 2021-2022	-26,11%	5%

Sumber : Dinas Perindag Provinsi Jambi, Tahun 2021

Indikator kinerja tersebut dicapai melalui 4 (empat) Program dan 6 (enam) Kegiatan dengan sub kegiatan 8 (delapan) sub kegiatan, dengan uraian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program

1.1 Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen

Program ini bertujuan untuk meningkatkan Standarisasi dan perlindungan terhadap konsumen, pemberdayaan konsumen, pengawasan barang dan/atau jasa yang beredar, tertib ukur serta pengendalian mutu

barang dan/jasa. Peningkatan perlindungan konsumen di arahkan untuk mendukung tumbuhnya dunia usaha, agar mampu melakukan inovasi dan menghasilkan beraneka ragam barang dan/atau jasa yang memiliki nilai tambah, berteknologi tinggi dan sarat bahan berteknologi lokal sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk mencapai sasaran tersebut telah dilaksanakan kegiatan :

1.1.1 Kegiatan Pelaksanaan perlindungan konsumen di seluruh daerah kabupaten kota dengan alokasi anggaran sebesar Rp.345.850.323 dan realisasi sebesar Rp.320.997.299 atau setara dengan 92,81%.

Dengan sub kegiatan adalah sebagai berikut :

- a. Pemberdayaan konsumen dan kelembagaan perlindungan consume yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran Rp.107.230.323 dan realisasi sebesar Rp.104.571.299 atau setara dengan 97,52% Output Kegiatan ini adalah tersosialisasinya UU no. 8 tahun1999 dan UU no 7 tahun 2014. Sedangkan outcome kegiatan ini adalah bertambahnya pengetahuan tentang hak dan kewajiban konsumen dan pelaku usaha.
- b. Koordinasi dan sinkronisasi penanganan dan penyelesaian sengketa yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran Rp.238.620.000 dan realisasi sebesar Rp.216.426.000 atau setara dengan 90,70% Output Kegiatan ini adalah fasilitas penyelesaian sengketa konsumen. Sedangkan outcome kegiatan ini adalah terfasilitasinya penyelesaian sengketa konsumen dengan pelaku usaha.

1.1.2 Kegiatan Pelaksanaan pengawasan barang beredar dan/atau jasa diseluruh daerah kabupaten/kota dengan alokasi anggaran Rp. 219.954.000 dan realisasi sebesar Rp.211.425.000 atau setara dengan 90,19%.

Dengan sub kegiatan adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan kapasitas dan pelaksanaan pengawasan barang beredar dan/atau jasa sesuai parameter ketentuan perlindungan konsumen yang dilaksanakan oleh Dinas perindustrian dan perdagangan Provinsi jambi dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 219.954.000 dan realisasi sebesar Rp. 211.425.000 atau setara dengan 90,19%. Output kegiatan ini adalah menghasilkan pengawasan 9 produk SNI wajib, sedangkan outcomenya adalah dapat mengedukasi konsumen dan pelaku usaha tentang produk yang berSNI wajib sesuai dengan permendag nomor 69 tahun 2018.

Keberhasilan kegiatan ini adalah telah dilakukan pengawasan di 11 kabupaten kota pelaku usaha banyak mendapatkan informasi tentang produk yang dijual yang sudah ber SNI wajib harus memiliki SPPT SNI.

1.1.3 Kegiatan Pelaksanaan pengujian sertifikasi mutu produk di seluruh daerah kabupaten/kota dengan alokasi anggaran Rp.663.876.660 dan realisasi sebesar Rp. 650.715.965 atau setara dengan 98,02%. Dengan sub kegiatan sebagai berikut :

- a. Verifikasi mutu produk yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan perdagangan provinsi jambi ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 73.937.016 dan realisasi sebesar Rp. 71.105.470 atau setara dengan 96,17%. Output terlaksananya verifikasi mutu produk sebanyak 33 jenis produk sesuai dengan komoditi unggulan dari 11 Kabupaten/Kota sepropinsi jambi. Sedangkan outcome kegiatan ini adalah kemampuan mempertahankan akreditasi labotorium dalam melaksanakan kegiatan pengujian.
- b. Pengembangan layanan pengujian yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan ProvinsiJambi ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp.347.859.844 dan realisasi sebesar Rp.345.808.250 atau setara dengan99,41%. Output nya untuk mempertahankan status akreditasi labotorium pengujian dan

ruang lingkup bertambah dua kali, tersedianya bahan kimia sesuai kebutuhan laboratorium penguji 45 jenis, terlaksananya penambahan peralatan laboratorium penguji 16 jenis, terpeliharanya peralatan laboratorium penguji 50 jenis. Sedangkan outcome kegiatan ini adalah meningkatkan pelayanan laboratorium penguji bagi pengusaha dan masyarakat sebagai upaya meningkatkan kualitas mutu produk sesuai dengan standar yang berlaku, serta meningkatkan PAD bagi provinsi jambi.

- c. Pengembangan layanan kalibrasi yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp.242.079.800 dan realisasi sebesar Rp.233.802.245,- atau setara dengan 96,58%. Output kegiatan ini adalah terlaksananya jasa layanan kalibrasi sebanyak 593 alat, jumlah alat standar laboratorium kalibrasi yang terakreditasi sebanyak 15 jenis dan jumlah kegiatan sosialisasi laboratorium kalibrasi UPTD BPSMB Disperindag Propinsi Jambi 11 Kab/Kota. Sedangkan outcome kegiatan ini adalah Meningkatkan kemampuan laboratorium dalam melaksanakan jasa layanan kalibrasi dan meningkatnya PAD Provinsi Jambi.

1.2 Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan ketaatan pelaku usaha dan kegiatan usaha terhadap ketentuan peraturan perundangan yang mengatur tentang pengadaan, distribusi dan pelaporan Bahan Berbahaya (B2) dan meningkatkan administrasi dan legalitas perdagangan terhadap pelaku usaha terhadap pengadaan, distribusi dan pelaporan Bahan Berbahaya (B2), untuk mencapai sasaran tersebut telah dilaksanakan kegiatan :

- 1.2.1 Kegiatan Pengendalian usaha perdagangan bahan berbahaya pengecer terdaftar dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 40.363.650 dan realisasi sebesar Rp. 38.641.550 atau setara dengan 95,73%, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

- a. Pemeriksaan sarana distribusi bahan berbahaya yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp.40.363.650 dan realisasi sebesar Rp.38.641.550 atau setara dengan 95,73%. Output kegiatan yaitu jumlah pemeriksaan sarana distribusi bahan berbahaya pada 4 gudang atau sarana bahan berbahaya yang berada di wilayah Kabupaten Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kabupaten Sarolangun dan Kota Jambi. Sedangkan outcome kegiatan ini adalah terkendalanya usaha (distributor, sub distributor, pengecer terdaftar dan pengguna akhir) serta terawasinya distribusi bahan berbahaya.

1.3 Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting

Program ini bertujuan untuk meningkatkan Standarisasi dan perlindungan terhadap konsumen, pemberdayaan konsumen, pengawasan barang dan/atau jasa yang beredar, tertib ukur serta pengendalian mutu barang dan/jasa. Peningkatan perlindungan konsumen di arahkan untuk mendukung tumbuhnya dunia usaha, agar mampu melakukan inovasi dan menghasilkan beraneka ragam barang dan/atau jasa yang memiliki nilai tambah, berteknologi tinggi dan sarat bahan berteknologi local sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pencapaian indikator kinerja program ini adalah sebagai berikut : Persentase IKM terhadap Perlindungan Konsumen pada tahun sebesar 75,92.

Untuk mencapai sasaran tersebut telah dilaksanakan kegiatan :

- 1.3.1 Kegiatan pengawasan pupuk dan pestisida tingkat daerah propinsi dalam melakukan pelaksanaan pengadaan, penyaluran dan penggunaan pupuk bersubsidi di wilayah kerja. Dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 234.768.712 dan realisasi sebesar Rp. 224.958.512 atau setara dengan 95,82%.

Dengan sub kegiatan :

- a. Pemeriksaan dokumen perizinan kegiatan distribusi yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran Rp.210.482.012 dan realisasi sebesar Rp. 202.005.112 atau setara dengan 95,97% Output Kegiatan ini adalah Jumlah izin perdagangan pupuk dan pestisida yang disupervisi yaitu 22 Pelaku Usaha (Distributor dan Pengecer) yang berada di 11 Kab/Kota se-Provinsi Jambi, outcomenya adalah terawasinya distribusi Pupuk Bersubsidi dan Pestisida di Provinsi Jambi.
- b. Koordinasi dan sinkronisasi pengawasan pupuk bersubsidi dan pestisida yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran Rp.24.286.700 dan realisasi sebesar Rp.22.953.400 atau setara dengan 94,51%. Output kegiatan ini adalah Jumlah distributor dan pengecer yang diawasi yaitu 4 distributor atau pengecer yang berada di Kabupaten Bungo, Kerinci, Tanjabbar dan Kota Jambi. Sedangkan outcome-nya yaitu Terawasinya distribusi Pupuk Bersubsidi dan Pestisida di Provinsi Jambi.

1.4 Program Stabilisasi Harga Kebutuhan Pokok dan Barang Penting

Program ini bertujuan untuk menjaga stabilitas harga agar tidak ada kenaikan atau kelangkaan barang/stok, dan sasaran ini adalah distributor pasar modern dan tradisional agar Tumbuh dan berkembangnya perdagangan dalam negeri. Pencapaian indikator kinerja program ini adalah sebagai berikut: Persentase peningkatan sarana perdagangan (pasar rakyat dan toko modern) tahun 2021 sebesar 7,5% atau Untuk mencapai sasaran tersebut telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1.4.1 Kegiatan Pengendalian harga, informasi ketersediaan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pelaku usaha distribusi barang lintas kabupaten/kota yang terintegrasi dalam system informasi perdagangan.

Dengan Sub Kegiatan sebagai berikut :

- a. Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pelaku usaha distribusi barang lintas kabupaten/kota yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp.144.111.446,- dan realisasi sebesar Rp.140.677.780,- atau setara dengan 97,62%. Output kegiatan terpantaunya perkembangan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting ditingkat distributor dan pasar tradisional tingkat kab/kota dalam daerah propinsi jambi, sedangkan outcome tersedianya data harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat distributor Kab/Kota dalam daerah provinsi jambi.
- b. Operasi pasar dalam rangka stabilisasi harga pangan pokok yang dampaknya beberapa daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp.682.115.680 dan realisasi sebesar Rp.680.912.680 atau setara 99,82%. Output Kegiatan terlaksananya operasi pasar dalam rangka stabilisasi harga pangan pokok yang dampaknya beberapa daerah kab/kota dalam Propinsi jambi Sedangkan outcome nya tersedianya 11.000 paket sembako subsidi untuk masyarakat kurang mampu di kab/kota menjelang HBKN.

1.5 Program Pengembangan Ekspor

Program ini bertujuan untuk meningkatkan ekspor non migas Provinsi Jambi baik volume maupun nilai ekspor dan sasaran Program ini adalah untuk meningkatkan eksport non migas tetapi pada tahun 2021 ini terjadi penurunan nilai ekspor dikarenakan wabah Covid-19. Pencapaian indikator kinerja program ini adalah sebagai berikut: Persentase penurunan ekspor non migas pada tahun 2021 sebesar-56,99%. Untuk mencapai sasaran tersebut telah dilaksanakan Kegiatan sebagai berikut:

1.5.1 Kegiatan Penyelenggara promosi dagang melalui pameran dagang dan misi dagang bagi produk ekspor unggulan yang terdapat pada lebih dari satu daerah kabupaten/kota dalam propinsi dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 163.777.580 dan realisasi sebesar Rp. 156.039.450 atau setara dengan 95,28%

Dengan sub kegiatan sebagai berikut :

- a. Misi dagang bagi produk ekspor unggulan yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp.163.777.580 dan realisasi sebesar Rp.156.039.450 atau setara dengan 95,28%. Output kegiatan ini adalah Jumlah pelaku ekspor yang mengikuti forum, sedangkan outcome kegiatan ini adalah Meningkatnya Kinerja para eksportir.

1.6 Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian pelaku usaha dipropinsi jambi dan diharapkan dapat menjaga keberlangsungan UKM didaerah serta menumbuhkan cinta produk dalam negeri guna meningkatkan daya saing produk lokal ditengah serbuan produk asing. Pencapaian indikator kinerja program ini adalah meningkatnya penghargaan dan kecintaan masyarakat terhadap produk dalam negeri.

Untuk mencapai sasaran tersebut telah dilaksanakan Kegiatan sebagai berikut:

1.6.1 Kegiatan Pelaksanaan Promosi Produk Dalam Negri dengan alokasi anggaran Rp.106.923.500 dan realisasi sebesar Rp. 99.868.400 atau setara dengan 93,40%.

Dengan sub kegiatan sebagai berikut :

- a. Fasilitas promosi penggunaan produk dalam negri ditingkat provinsi yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp.106.923.500 dan realisasi sebesar Rp.99.868.400 atau setara dengan 93,40%. Output kegiatan ini adalah dapat meningkatkan promosi dan daya saing produk dalam negri sehingga mampu

mendongkrak kepercayaan masyarakat terhadap produk produk yang di hasilkan di daerah sendiri. Sedangkan outcome kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat khususnya mahasiswa dan pelajar.

Permasalahan dan solusi Urusan Perdagangan.

A. Permasalahan

1. Pandemi COVID-19 berpengaruh sangat besar dalam penyelenggaraan kegiatan pada urusan perdagangan, selain refocusing anggaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan harus menyesuaikan pelaksanaan dengan Adaptasi Kebiasaan Baru sesuai dengan Intruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2020 tentang peningkatan Disiplin dan Penegakan hukum Protokol kesehatan dalam Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 dan perubahan Target yang ingin dicapai pada tahun 2020.
2. BPSK merupakan salah satu lembaga peradilan konsumen berkedudukan di Kabupaten/Kota yang merupakan wadah yang disiapkan Pemerintah untuk menyelesaikan masalah konsumen dengan pelaku usaha. Belum terbentuknya BPSK disemua Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi dengan mempertimbangkan anggaran yang dibebankan oleh APBD Provinsi, sehingga konsumen mengalami kesulitan dalam penyelesaian sengketa di daerah tempat tinggal/kejadian sengketa perdagangan.
3. Pelaku usaha masih menggunakan bahan berbahaya yang tidak sesuai aturan Terutama untuk produk pangan.
4. 70% Nilai Ekspor dari Provinsi Jambi melalui pelabuhan tetangga seperti Padang (Teluk Bayur) Bagan siapi-api, Pelawan dan Tanjung Periuk sehingga kondisi riil data ekspor dari Provinsi Jambi sulit didapat.
5. Masih banyak komoditi bahan Pokok yang masih didatangkan dari Provinsi tetangga/ketergantungan dengan daerah-daerah yang ada diluar Provinsi Jambi.

6. Kegiatan UPTD BPSMB Jambi pada triwulan I s/d IV telah melaksanakan kegiatan pengujian komoditi, pengambilan contoh, dan kalibrasi alat dengan jumlah penerimaan dari bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Desember 2021 sebesar RP. 180.631.500 atau 120,42% dari target penerimaan yang ditargetkan untuk tahun 2021 sebesar 150.000.000.

B. Solusi

1. Menyesuaikan target kegiatan dengan kondisi anggaran, dan tetap melakukan pelayanan dengan penerapan protokol kesehatan guna pencegahan pandemi COVID-19.
2. Pada Tahun 2021 ini adalah masa pembentukan personil baru BPSK di 3 Kabupaten se-Provinsi Jambi, sesuai dengan Permendagri Nomor 70 Tahun 2019 tentang SIPD dan Permendagri 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan Daerah maka setelah pembentukan personil Baru BPSK di 3 Kabupaten Tersebut untuk penganggaran kegiatannya akan diusulkan untuk melalui Hibah dengan tujuan agar BPSK tersebut dapat merencanakan sendiri kebutuhan kegiatannya dan tetap dilakukan koordinasi dan pembinaan dari Dinas Perindag Provinsi Jambi.
3. Meningkatkan pengawasan bahan berbahaya di Provinsi Jambi dan meningkatkan lagi sosialisasi bahan berbahaya kepada pelaku usaha pangan serta melakukan penindakan terhadap pelaku usaha yang menggunakan bahan berbahaya dan berkoordinasi dengan instansi terkait.
4. Solusi untuk mengatasi masalah pelaku usaha yang masih melakukan ekspor bukan melalui pelabuhan di Provinsi Jambi adalah dengan berkoordinasi dengan Instansi terkait baik Bea Cukai, Pelindo dan eksportir dan lainnya dapat menggunakan pelabuhan di Provinsi Jambi.

5. Solusi untuk mengatasi masalah ketersediaan bahan pokok yang masih tergantung dari Provinsi Tetangga, perlu adanya perluasan lahan produksi Bahan Pokok di Kabupaten Potensial terutama untuk tanaman Cabe dan Bawang merah dan membuat Identifikasi Rantai Pasok Bapok ditingkat distributor Bahan Pokok yang diperdagangkan di Provinsi Jambi agar petani tidak dirugikan apabila produk dari Luar membanjiri pasar di Provinsi Jambi.

3.1.27 Sekretariat DPRD Provinsi Jambi

3.1.27.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Sekretariat DPRD Provinsi Jambi

Sekretariat DPRD Provinsi Jambi telah membuat Perjanjian Kinerja Tahun 2020 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsi yang ada. Perjanjian Kinerja ini telah mengacu pada Renstra Sekretariat DPRD Provinsi Jambi serta RPJMD Tahun 2016–2021, RKT, IKU dan Anggaran/DPA. Selanjutnya, Sekretariat DPRD Provinsi Jambi telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Sekretariat DPRD Provinsi Jambi Tahun 2021 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran.

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Sekretariat DPRD Provinsi Jambi dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Sekretariat DPRD Provinsi Jambi beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

Tabel 3.153 Data Capaian IKU Sekretariat DPRD T.A 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	- Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap unsur pelayanan	79 Tinggi

2.	Meningkatnya Produk Hukum Daerah Sesuai Kebutuhan Masyarakat	- Persentase Produk Hukum Daerah yang menjadi Peraturan Daerah	80 % Tinggi
3.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	- Nilai SAKIP - Predikat Laporan Keuangan	65 Baik

Sumber : Sekretariat DPRD Provinsi Jambi, Tahun 2021

Dari tabel diatas, Kegiatan utama Sekretariat DPRD Provinsi Jambi berupa pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD yang di dalamnya terdapat berbagai kegiatan kedewanan seperti Pembahasan Rancangan Perda, Fasilitasi Penyusunan Penjelasan/Keterangan dan/atau Naskah Akademik, Bimbingan Teknis DPRD, Publikasi dan Dokumentasi Dewan, Penyediaan Kelompok Pakar dan Tim Ahli, Penyediaan Tenaga Ahli Fraksi, Kunjungan Kerja dalam Daerah, Pelaksanaan Reses, Koordinasi dan Konsultasi Pelaksanaan Tugas DPRD, Fasilitasi Tugas Pimpinan DPRD, dengan tujuan melakukan peningkatan fungsi dan tugas DPRD dan peningkatan pelayanan terhadap masyarakat. Program Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD pada tahun 2021 telah dialokasikan anggaran sebesar Rp. 64.759.834.080 dan terealisasi sebesar Rp. 39.877.005.437 atau 61.58 %.

3.1.27.2 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Tabel 3.154 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	PERMASALAHAN
3	4	5	6	7	8	9	10	11
I	PROGRAM ADMINISTRASI UMUM SEKRETARIAT DPRD PROVINSI	NILAI SAKIP						
A	<i>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	Jumlah Dokumen	doc	2	10	56.015.763	55.952.500	
1.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan	doc	2	10	56.015.763	55.952.500	
B	<i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	Persentase Terlaksananya Administrasi Keuangan	Persen	100	75	42.572.662.883	37.729.542.182	
1.	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	metode pembayaran gaji dan tunjangan ASN SEKWAN PROVINSI JAMBI	bln	14	14	41.718.097.383	36.902.916.682	

2.	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Terwujudnya Kesejahteraan Bagi Pegawai	bln	12	12	822.265.000	798.913.500	
3.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah laporan keuangan akhir tahun	doc	1	0	3.932.500	0	Mempunyai dua mata anggaran belanja pada sub kegiatan penggandaan
4.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan bulanan/semesteran	doc	4	4	28.368.000	27.712.000	
C	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase Terlaksananya Administrasi Barang Milik Daerah	Persen	100	68,89	510.081.000	332.413.400	
1.	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Terjaminnya Barang/Asset Milik Daerah	unit	45	31	510.081.000	332.413.400	
D	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Sipil Daerah	Persen	100	26,67	816.785.600	149.290.660	

1.	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Perda yang di Sosialisasikan	kali	12	0	537.305.600	0	Regulasinya masih belum jelas untuk dilaksanakan kegiatan tsb.
2.	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Bertambahnya Pengetahuan ASN	orang	15	8	279.480.000	149.290.660	
E	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Penyelesaian Pelayanan Administrasi Umum	Persen	100	90,33	5.013.006.228	4.434.312.536	
1.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Alat Listrik & Elektronik Penerangan Kantor	jenis	29	27	62.392.738	55.059.750	
2.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Periode penggunaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	jenis	75	67	713.424.044	556.531.500	
3.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Tersedianya Peralatan Rumah Dinas	jenis	13	8	559.106.196	305.388.850	
4.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Terlaksananya Pelayanan Makanan dan Minuman Kegiatan Rapat Dewan	ok	38010	38010	1.525.658.000	1.490.303.500	

5.	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan Keperluan Kantor	jenis	77	68	433.171.050	319.914.400	
6.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	eks	80772	80772	805.534.800	800.195.000	
7.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya Koordinasi, Konsultasi, Monitoring & Pelayanan Kegiatan Dewan	kali	3	3	913.719.400	906.919.536	
F	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persen	100	25	4.200.877.557	1.570.124.500	
1.	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Tersedianya Kendaraan Dinas/Operasional	unit	10	10	248.380.000	220.342.000	
2.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Tersedianya Sarana dan Prasarana Gedung Bangunan Lainnya	jenis	6	6	3.952.497.557	3.067.242.000	
G	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyelesaian Jasa Penunjang Urusan Perangkat Daerah	Persen	100	75,26	1.709.919.680	1.573.638.198	
1.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya Materai Dan Benda Pos Lainnya	lembar	1700	859	34.399.340	16.700.000	

2.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terlaksananya Pembayaran Telepon, Air, Listrik, dan Jasa Lainnya	bulan	12	12	1.675.520.340	1.556.938.198	
H	<i>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	Persentase Penyelesaian Pemeliharaan Barang Milik Daerah	Persen	100	100	12.003.928.040	11.225.282.769	
1.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara dan diperpanjang izinnya	unit	79	79	1.523.121.260	1.392.729.775	
2.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan Gedung Kantor & Rumah Dinas	unit	6	6	7.567.213.100	7.096.575.612	
3.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Tersedianya Jasa Pemeliharaan Peralatan Gedung Kantor & Rumah Dinas	jenis	16	16	2.913.593.680	2.735.977.382,00	
I	<i>Layanan Keuangan dan Kesejahteraan DPRD</i>	Jumlah Layanan Keuangan dan Kesejahteraan DPRD	Layanan	100	70	7.255.282.054	5.396.269.502	

1.	Penyelenggaraan Administrasi Keuangan DPRD	Terselenggaranya administrasi keuangan DPRD	bln	14	14	6.754.694.681	5.212.359.502	
2.	Penyediaan Pakaian Dinas dan Atribut DPRD	Tersedianya Pakaian Dinas dan atribut DPRD	stel	336	56	225.587.373	183.910.000	
3.	Pelaksanaan Medical Check Up DPRD	Terjaminnya Tingkat Kesehatan Pimpinan & Anggota Dewan	orang	55	0	275.000.000	0	Pelaksanaanya masih terhambat akibat pandemi
J.	Layanan Adminstrasi DPRD	Jumlah Layanan Adminstrasi DPRD	Layanan	12	12	2.856.000.000	2.626.053.640	
1.	Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga DPRD	Tersedianya Jenis Kebutuhan Rumah Tangga Pimpinan DPRD	bln	12	12	2.856.000.000	2.626.053.640	
II	PROGRAM DUKUNGAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DPRD	PERSENTASE PERDA YANG DISELESAIKAN TEPAT WAKTU						
A	Pembentukan Perda dan Peraturan DPRD	Jumlah Pembentukan Perda dan Peraturan DPRD	Ranperda	15	14	10.190.923.200	6.154.851.683	
1.	Pembahasan Rancangan Perda	Jumlah Ranperda yang dibahas dan ditetapkan	ranperda	15	10	9.858.531.200	5.893.011.683	
2.	Fasilitasi Penyusunan Naskah Akademik	Terlaksananya Penyusunan Naskah Akademik	naskah	4	4	332.392.000	261.840.000	

B	<i>Peningkatan Kapasitas DPRD</i>	Persentase Peningkatan Kapasitas DPRD	Persen	100	100	8.401.943.080	5.450.198.823	
1.	Pendalaman Tugas DPRD	Terlaksananya Anggota DPRD yang mengikuti Bimtek	kali	2	3	4.099.589.600	1.928.318.823	
2.	Publikasi dan Dokumentasi Dewan	Terlaksananya Publikasi Rapat-Rapat Paripurna Dewan	kegiatan	4	4	2.070.353.480	1.847.880.000	
3.	Penyediaan Kelompok Pakar dan Tim Ahli	Terlaksananya Pembayaran Honorarium Kelompok Pakar dan Tim Ahli	bln	12	12	1.584.000.000	1.188.000.000	
4.	Penyediaan Tenaga Ahli Fraksi	Terlaksananya Pembayaran Honorarium Tenaga Ahli Fraksi	bln	12	12	648.000.000	486.000.000	
C	<i>Penyerapan dan Penghimpunan Aspirasi Masyarakat</i>	Persentase Aspirasi Masyarakat yang ditindaklanjuti	Persen	100	100	20.402.811.400	15.730.949.055	
1.	Kunjungan Kerja dalam Daerah	Terlaksananya Kunjungan kerja dan Peninjauan Lapangan	kali	4	4	5.784.246.400	2.131.886.333	
2.	Pelaksanaan Reses	Terlaksananya Kegiatan Reses	kali	3	3	14.618.565.000	13.599.062.722	
D	<i>Fasilitasi Tugas DPRD</i>	Persentase Tugas DPRD yang ditindaklanjuti	Persen	100	50	25.764.156.400	12.541.005.876	

1.	Koordinasi dan Konsultasi Pelaksanaan Tugas DPRD	Terlaksananya koordinasi dan konsultasi Pelaksanaan Tugas DPRD	kali	12	7	20.559.163.400	10.832.722.237	
2.	Fasilitasi Tugas Pimpinan DPRD	Terlaksananya Fasilitas Tugas DPRD	kali	12	5	5.204.993.000	1.708.283.639	

Sumber : Sekretariat DPRD Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.28 Biro Pem dan Otda Setda Provinsi Jambi

3.1.28.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Biro Pemerintahan dan Otda Setda Provinsi Jambi

Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Setda Provinsi Jambi telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Setda Provinsi Jambi tahun 2021 yang telah disepakati. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Setda Provinsi Jambi beserta target dan capaian realisasinya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.155 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5 = (4/3)x100%
Meningkatnya Nilai Laporan Penyelenggara n Pemerintahan Daerah (LPPD) Provinsi Jambi	Nilai Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Provinsi Jambi (>2,500 Th. 2021)	Skor 2,500	skor 2.849 + sertifikat dengan skor Tinggi	114 %
	Persentase Nilai LPPD kab/kota se-Provinsi Jambi > 2,300	100 % (11 Kab/Kota dari 11 Kabupaten Kota)	100% 11 Kab/Kota memperoleh nilai diatas 2,300	100%

Menurunnya sengketa batas wilayah administrasi	Persentase penyelesaian batas antara Provinsi Jambi dengan Provinsi Tetangga	80 % (4 Permendagri dari 5 Pemendagri)	80% (4 dari 5 segmen batas provinsi)	100%
	Persentase penyelesaian batas antar Kabupaten/Kota	76 % (13 Permendagri dari 17 Permendagri)	70,5 % (12 Permendagri sub segmen batas dari 17 sub segmen) 70,5%	92,76 %
Meningkatnya Kerjasama Lintas Sektorat dengan Provinsi Jambi	Jumlah kerjasama yang difasilitasi	9 kali	15 kali	167%
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	IKM	82-85 (B)	82,14	100%

Sumber : Biro Pem dan Otda Setda Provinsi Jambi, Tahun 2021

Tabel diatas menggambarkan bahwa pencapaian Kinerja Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Setda Provinsi jambi pada tahun Anggaran 2021 ini berada pada kondisi Baik dengan persentase capaian diatas 92,76 %. Kondisi capaian ini tidak lepas dari capaian kinerja eselon III dan IV yang membagi habis target Kinerja dimaksud.

3.1.28.2 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Tabel 3.156

**Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan
Biro Pemerintahan dan Otda Provinsi Jambi Tahun 2021**

No	Kebijakan	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Permasalahan	Solusi
1	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020; Peraturan Gubernur Jambi Nomor 13 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Jambi Tahun 2020;	PROGRAM ADMINISTRASI UMUM Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersusunnya Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dalam Dokumen Perencanaan Tersusunnya bahan RENSTRA, RENJA, RKT	dok dok	8 3	Tersusunnya Dokumen Perencanaan Tersusunnya bahan RENSTRA, RENJA, RKT	165.678.747 21.359.000 5.664.000	160.954.539 21.359.000 5.664.000	- - -	- - -
		SubKegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokuimen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA SKPD	dok	1	Tersusunnya RKA SKPD	1.785.000	1.785.000	-	-
		SubKegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA SKPD	dok	1	Tersusunnya RKA Perubahan SKPD	1.785.000	1.785.000	-	-
		SubKegiatan Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA SKPD	dok	1	Tersusunnya DPA SKPD	1.800.000	1.800.000	-	-
		SubKegiatan Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA SKPD	dok	1	Tersusunnya DPA Perubahan SKPD	2.500.000	2.500.000	-	-
		SubKegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tersusunnya Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah	dok	1	Tersusunnya dokumen LKJ Biro, Dokumen LPPD Biro dan LKPJ Biro	7.825.000	7.825.000	-	-
		Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pelayanan internal perangkat daerah	persen	Persentase pelayanan internal perangkat daerah	100 %	144.319.747	139.595.539	-	-

No	Kebijakan	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Permasalahan	Solusi
		SubKegiatan Penyediaan Peralatan dan perlengkapan Kantor	Persentase Pelayanan peralatan alat tulis kantor yang difasilitasi	persen	Persentase Pelayanan peralatan alat tulis	100 %	67.730.299	67.730.299	-	-
		SubKegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan	Persentase barang cetakan dan penggandaan	persen	Persentase barang cetakan dan penggandaan	100 %	17.831.140	17.831.140	-	-
		SubKegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Persentase Koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah yang difasilitasi	persen	Persentase Koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah yang difasilitasi	100 %	58.758.000	54.034.100	-	-
		PROGRAM PEMERINTAH DAN OTONOMI DAERAH	Nilai Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Provinsi Jambi > 2,900	nilai	2,600	2,849	1.309.724.253	1.166.065.697	-	-
		Kegiatan Pelaksanaan Tugas Pemerintahan	Persentase penyelesaian batas antar Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi.	persen	76 %	70,5 %	584.043.513	534.375.608	-	-
		Sub Kegiatan Pengelolaan Administrasi Kebijakan Pemerintah	Laporan kebijakan teknis adm. Pertanahan	dok	1	1 dok	235.051.291	203.716.410	-	-
		Sub Kegiatan Fasilitasi Pelaksanaan Pemerintahan Umum	Laporan Pembinaan dan Pengawasan terhadap Kabupaten/Kota dalam Penerapan SPM dan SPM Prov.	dok	1	1 dok	106.775.700	99.771.898	-	-
		Sub Kegiatan Fasilitasi Penataan Wilayah	Persentase penyelesaian batas antar Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi.	persen	76 %	70,5 %	242.216.522	230.887.300	dikarenakan dengan keadaan covid-19 sehingga Provinsi Jambi dalam hal ini Biro Pem dan Otda belum menerima atau belum dapat diserahkan Mendagri Permendagri dimaksud, proses penetapan Permendagri sudah diproses oleh Ditjen	Biro Pem dan OTDA sudah menerima draft Peramendagri tentang batas antara Kabupaten Bungo dengan Kabupaten Tebo, namun karena kendala keadaan covid-19 menyebabkan agenda yang sudah ditentukan oleh Ditjen Adm.

No	Kebijakan	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Permasalahan	Solusi
									Bina Administrasi Kewilayahan Kemendagri.	Kewilayahan Kemendagri menjadi tertunda
		Kegiatan Pelaksanaan Otonomi Daerah	Nilai Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Provinsi Jambi > 2,900	nilai	2,600	2,849	518.563.090	460.506.161	-	-
		Sub Kegiatan Fasilitas Administrasi Kepala Daerah dan DPRD	Pelayanan Urusan KDH/WKDH, DPR, DPD, DPRD Provinsi, DPRD Kab/Kota	persen	100 %	100 %	161.101.000	131.472.842	-	-
		Sub Kegiatan Pengembangan Otonomi dan Penataan Urusan	Jumlah koordinasi pengembangan otda dan penataan urusan	dok	1	1 dok	149.656.530	134.827.051	-	-
		Sub Kegiatan Evaluasi dan Penyelenggaraan Pemerintahan	Nilai Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Provinsi Jambi > 2,600	nilai	2,600	2,849	207.805.560	194.206.268	-	-
		Kegiatan Fasilitas Kerjasama Daerah	Jumlah kerjasama yang difasilitasi	kali	9	9	207.117.650	171.183.928	-	-
		Sub Kegiatan Fasilitas Kerjasama antar Pemerintah	Jumlah Jumlah bahan perumusan kebijakan untuk forum forum kerjasama yang difasilitasi, tersusunnya data potensi daerah dalam rangka Kerjasama Luar Negeri skala provinsi, Jumlah ijin ASN Pemerintah Provinsi dan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah, serta pim	naskah	5	5	96.657.150	76.949.028	-	-
		Sub Kegiatan Fasilitas Kerjasama Badan Usaha/Swasta	Jumlah Jumlah bahan perumusan kebijakan untuk forum forum kerjasama dengan badan usaha yang difasilitasi	kali	9	9	55.235.250	48.152.450	-	-
		Sub Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama	Jumlah dokumen evaluasi, pemantauan dan pelaporan pelaksanaan kerjasama antara pemerintah, badan usaha dan swasta	lap	3	3	55.225.250	46.082.450	-	-

Sumber : Biro Pem dan Otda Setda Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.28.3 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi

Tabel 3.157 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi

No.	Rekomendasi DPRD	Tindak lanjut Rekomendasi DPRD	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1	2	3	4
1.	Pemerintah agar sesegara mungkin Menyelesaikan Proses Penataan Batas Wilayah dengan 3 (Tiga) Segmen Batas Administrasi Kabupaten dalam Provinsi Jambi yaitu Batanghari-Muaro Jambi, Muaro Jambi-Tanjung Jabung Timur dan Tanjung Jabung Timur-Tanjung Jabung Barat	Segmen Batas antara Kab. Muaro Jambi-Kab. Tanjabtim sudah selesai dan Telah Terbit Permendagri Nomor 22 Tahun 2022 namun belum saat ini Permendagri belum diserahkan. Menyerahkan Kepada Kementerian Dalam Negeri untuk Menetapkan Garis Batas Segmen antara Kab. Batanghari-Kab. Muaro Jambi serta Segmen antara Kab. Tanjabbar-Kab. Tanjabtim.	Terwujudnya Kepastian Hukum di Wilayah Perbatasan dan Tertibnya Administrasi Pemerintahan
2.	Pemetaan serta evaluasi kerja sama yang sedang dan telah berjalan	Telah dilakukan pemetaan dan terdapat 15 dokumen kerja sama sampai dengan desember 2021 yang telah dilaksanakan sedangkan yang akan dilaksanakan kedepan terdapat sebanyak 53 dokumen baik kerja sama Pemerintah Provinsi jambi	Terwujudnya pemenuhan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat.

		dengan Daerah lain maupun kerja sama Pemerintah Provinsi Jambi dengan badan usaha/swasta. Kerja sama dengan pihak ketiga (BOT) sedang di evaluasi secara menyeluruh dengan melibatkan TKKSD Provinsi Jambi dan OPD teknis terkait bersama pansus yang ada pada DPRD Provinsi Jambi.	

Sumber : Biro Pem dan Otda Setda Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.29 Biro Kesejahteraan Rakyat Setda Provinsi Jambi

3.1.29.1 Capaian Kinerja Program sesuai dengan Target Kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja

Perubahan jumlah program yang ditetapkan sebagaimana tersebut di atas, dilakukan pengurangan program yang pada tahun 2020 memiliki 4 (empat) program menjadi 2 (dua) program sedangkan kegiatan yang pada tahun 2020 terdapat 23 (dua puluh tiga) kegiatan menjadi 6 (enam) kegiatan serta terdapat penambahan 14 (empat belas) sub kegiatan pada tahun 2021 berdasarkan Permendagri nomor 90 tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah.

Tabel 3.158 Target Kinerja Biro Kesra Setda Provinsi Jambi

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Pelayanan Publik.	Nilai SAKIP	65%
		Nilai IKM	85%
2.	Meningkatnya Kebijakan Kesejahteraan Rakyat.	Persentase rekomendasi pembinaan mental spiritual yang ditindaklanjuti.	100%
		Persentase rekomendasi kesejahteraan rakyat pelayanan dasar yang ditindaklanjuti.	100%
		Persentase rekomendasi kesejahteraan rakyat pelayanan dasar yang ditindaklanjuti.	100%

Sumber : Biro Kesra Setda Provinsi Jambi, Tahun 2021

Dengan demikian, karena dilakukan perubahan Renja, maka capaian kinerja program Biro Kesra dan Kemasyarakatan Setda Provinsi Jambi tahun 2021, yaitu :

Tabel 3.159 Capaian Kinerja Program Biro Kesra Setda Provinsi Jambi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	TARGET ANGGARAN (Rp.)
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Pelayanan Publik.	Nilai SAKIP	%	65	550.135.528
		Nilai IKM	%	85	
2	Meningkatnya Kebijakan Kesejahteraan Rakyat.	Persentase rekomendasi pembinaan mental spiritual yang ditindaklanjuti.	%	100	42.139.470.166
		Persentase rekomendasi kesejahteraan rakyat pelayanan dasar yang ditindaklanjuti.	%	100	1.590.501.580

		Persentase rekomendasi kesejahteraan rakyat pelayanan dasar yang ditindaklanjuti.	%	100	1.650.605.060

Sumber : Biro Kesra Setda Provinsi Jambi, Tahun 2021

Sebagaimana telah dikemukakan di atas, pada awal perencanaan tahun anggaran 2021 telah ditetapkan 2 (dua) program, 6 (enam) kegiatan dan 14 (empat belas) sub kegiatan dengan 2 (dua) sasaran strategis untuk mendukung capaian program Biro Kesejahteraan Rakyat. Kegiatan-kegiatan dimaksud sebagai berikut :

a. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi

Program ini mempunyai pagu anggaran sebesar Rp. 550.135.528,- (lima ratus lima puluh juta seratus tiga puluh lima ribu lima ratus dua puluh delapan rupiah) dengan tingkat realisasi anggaran sebesar 79,88% yang mana program ini bertujuan untuk Perencanaan, Penganggaran, Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, Administrasi Umum Perangkat Daerah, dan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Biro Kesejahteraan Rakyat Setda Provinsi Jambi. Adapun capaian kinerja (*outcome*) kegiatan pada program ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

Adapun jumlah pagu anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp. 439.598.940,- (empat ratus tiga puluh sembilan juta lima ratus sembilan puluh delapan ribu sembilan ratus empat puluh ribu rupiah) dengan tingkat realisasi anggaran sebesar Rp. 334.763.875,- (tiga ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus enam puluh tiga ribu delapan ratus tujuh puluh lima rupiah) atau sebesar 76,15%. Adapun capaian kinerja (*outcome*) pada kegiatan ini adalah Penyusunan

Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (3 dokumen), Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD (1 laporan), dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (3 dokumen).

2. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah.

Adapun jumlah pagu anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp. 110.121.316,- (seratus sepuluh juta seratus dua puluh satu ribu tiga ratus enam belas rupiah) dengan tingkat realisasi anggaran sebesar Rp. 104.687.000,- (seratus empat juta enam ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah) atau sebesar 95,07%. Adapun capaian kinerja (*outcome*) pada kegiatan ini adalah tingkat pemenuhan kebutuhan unit kerja Biro Kesejahteraan Rakyat dalam mendukung tugas pokok dan fungsi pelayanan administrasi lebih meningkat, yaitu Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (3 Bagian) dan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan (3 Bagian).

5. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Adapun jumlah pagu anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp. 415.272,- (empat ratus lima belas ribu dua ratus tujuh puluh dua rupiah) ditempatkan pada Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat (3 Bagian) dimana anggaran yang telah disediakan tidak bisa direalisasikan karena tidak digunakan oleh bagian lainnya.

Sasaran II : Terwujudnya Kebijakan Kesejahteraan Rakyat.

b. Program Kesejahteraan Rakyat

Program ini mempunyai pagu anggaran sebesar Rp. 45.380.576.806,- (empat puluh lima milyar tiga ratus delapan puluh juta lima ratus tujuh puluh enam ribu delapan ratus enam rupiah) dengan tingkat realisasi anggaran sebesar 81,96% yang mana program ini bertujuan untuk meningkatkan Fasilitas Pembinaan Mental Spiritual (2 Sub Kegiatan), Fasilitas Pengembangan Kesejahteraan Rakyat Pelayanan Dasar (3 Sub Kegiatan), dan Fasilitas Pengembangan Kesejahteraan Rakyat Non

Pelayanan Dasar (3 Sub Kegiatan). Adapun capaian kinerja (*outcome*) kegiatan pada program ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Fasilitasi Pembinaan Mental Spiritual.

Adapun jumlah pagu anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp. 42.139.470.166,- (empat puluh dua milyar seratus tiga puluh sembilan juta empat ratus tujuh puluh ribu seratus enam puluh enam rupiah) dengan tingkat realisasi anggaran sebesar Rp. 34.419.681.238,- (tiga puluh empat milyar empat ratus sembilan belas juta enam ratus delapan puluh satu ribu dua ratus tiga puluh delapan rupiah) atau sebesar 81,68%. Adapun capaian kinerja (*outcome*) pada kegiatan ini adalah Pengelolaan Sarana dan Prasarana Spiritual (3 rekomendasi), dan Fasilitasi Kelembagaan Bina Spiritual (3 rekomendasi) yang dapat dijelaskan pada berikut ini :

1.1. Sub Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Spiritual

1. Survey Rumah Ibadah dan Lembaga Pendidikan Kelembagaan ke 11 kabupaten/kota.
2. Sosialisasi dan Edukasi mengenai bantuan hibah Rumah Ibadah dan Lembaga Pendidikan Kelembagaan ke 11 Kab/Kota.
3. Kegiatan PHBI di Provinsi Jambi yang meliputi 1 Muharram, Isra' Miraj, Maulid Nabi, Nuzulul Qur'an, Idul Fitri, dan Idul Adha.
4. Tadarusan yang dilaksanakan di Masjid Agung Al-Falah dan Al-Zikro.
5. Buka puasa bersama di Masjid Agung Al-Falah.
6. Koordinasi ke kabupaten/kota (Pemda dan Kemenag Kab/Kota) tentang pengumpulan data pegawai sara' dan lembaga pendidikan keagamaan.
7. Rapat Persiapan Rencana Pembangunan PKP Al-Hidayah.
8. Rapat Persiapan Penyusunan Anggaran Sarpras.

9. Rapat Hasil Survey Rumah Ibadah dan Lembaga Pendidikan Keagamaan.
10. Rapat Pemetaan Rumah Ibadah dan Lembaga Pendidikan Keagamaan di Kab/Kota.
11. Rapat Persiapan Survey Ulang Rumah Ibadah dan Lembaga Pendidikan Keagamaan di Kab/Kota.
12. Rapat Persiapan pemberkasan penandatanganan MPHD, Rumah Ibadah dan Lembaga Pendidikan Keagamaan.
13. Rapat evaluasi dan pemilahan berkas pengajuan Rumah Ibadah dan Lembaga Pendidikan Keagamaan.
14. Rapat pemantapan kegiatan sosialisasi bantuan hibah.
15. Pencairan dana bantuan hibah Rumah Ibadah dan Lembaga Pendidikan Keagamaan.

1.2 Sub Kegiatan Fasilitasi Kelembagaan Bina Spiritual

1. MTQ Ke-50 Tingkat Provinsi Jambi
Pelaksanaan MTQ ke-50 Tingkat Provinsi Jambi dilaksanakan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat selama 10 hari dari tanggal 30 September s.d 09 Oktober 2021.
2. STQ Nasional XXVI Provinsi Maluku Utara
Pada pelaksanaan STQ Nasional XXVI tahun 2021, Provinsi Jambi hanya mendapat juara Harapan I berjumlah 1 Orang.
3. Haji
Untuk pelaksanaan Ibadah Haji musim Haji tahun 1443 H/2021 M tidak dapat dilaksanakan dikarenakan masih dalam kondisi pandemi covid-19 dan belum mendapat izin dari Pemerintah Arab Saudi.
4. Hibah Lembaga
Hibah kepada badan dan lembaga yang telah terdaftar sebanyak 5 lembaga yakni :
 - MUI
 - BAZNAS

- BKPMRI
- NU
- BKMT

2. Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kesejahteraan Rakyat Pelayanan Dasar.

Adapun jumlah pagu anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp. 1.590.501.580,- (satu milyar lima ratus sembilan puluh juta lima ratus satu ribu lima ratus delapan puluh rupiah) dengan tingkat realisasi anggaran sebesar Rp. 1.221.851.915,- (satu milyar dua ratus dua puluh satu juta delapan ratus lima puluh satu ribu sembilan ratus lima belas rupiah) atau sebesar 76,82%. Adapun capaian kinerja (*outcome*) pada kegiatan ini yaitu 10 rekomendasi, pertama Sub Kegiatan Fasilitasi, Koordinasi, Sinkronisasi, Evaluasi, dan Capaian Kinerja Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Pendidikan (1 rekomendasi), Sub Kegiatan Fasilitasi, Koordinasi, Sinkronisasi, Evaluasi, dan Capaian Kinerja Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Kesehatan (4 rekomendasi), dan Sub Kegiatan Fasilitasi, Koordinasi, Sinkronisasi, Evaluasi, dan Capaian Kinerja Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Sosial (5 rekomendasi) yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

2.1 Sub Kegiatan Fasilitasi, Koordinasi, Sinkronisasi, Evaluasi, dan Capaian Kinerja Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Pendidikan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan acuan dan pedoman serta mempermudah pelaksanaan kegiatan koordinasi pendidikan dengan instansi terkait. Dana yang dianggarkan pada kegiatan ini sebesar Rp. 222.096.120,- (dua ratus dua puluh dua juta sembilan puluh enam ribu seratus dua puluh rupiah) dengan tingkat realisasi anggaran sebesar Rp. 193.978.715,- (seratus sembilan puluh tiga juta sembilan ratus

tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus lima belas rupiah) atau sebesar 87,34%. Adapun keluaran (*Output*) Sub Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain yaitu :

1. Rapat Koordinasi tentang Pendidikan;
2. Koordinasi ke 11 Kabupaten/Kota (Sinkronisasi, Evaluasi, dan Pembinaan di 11 Kabupaten/Kota);
3. Konsultasi ke kementerian terkait (Kemenko PMK, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan);

2.2 Sub Kegiatan Fasilitasi, Koordinasi, Sinkronisasi, Evaluasi, dan Capaian Kinerja Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Kesehatan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesepahaman pemangku kepentingan instansi terkait, mencari solusi dalam mengatasi permasalahan koordinatif instansi teknis terkait serta mencapai sinergitas gerak dalam pelaksanaan koordinasi. Dana yang dianggarkan pada kegiatan ini sebesar Rp. 477.640.180,- (empat ratus tujuh puluh tujuh juta enam ratus empat puluh ribu seratus delapan puluh rupiah) dengan tingkat realisasi anggaran sebesar Rp. 429.070.100,- (empat ratus dua puluh sembilan juta tujuh puluh ribu seratus rupiah) atau sebesar 89,83%. Adapun keluaran (*Output*) Sub Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain yaitu :

1. Pembinaan Mitigasi Pembelajaran Tatap Muka di 11 Kab/Kota
2. Pembinaan Sekretariat TP UKS/M 11 Kab/Kota
3. Rapat Koordinasi Vaksinasi covid-19 di Kabupaten Sarolangun
4. Rapat Koordinasi Vaksinasi covid-19 di Kabupaten Tanjab Barat
5. Rapat Koordinasi HIV-AIDS di hotel Golden Harvest Jambi
6. Penilaian Sekretariat TP UKS/M Kab/Kota

2.3. Sub Kegiatan Fasilitasi, Koordinasi, Sinkronisasi, Evaluasi dan Capaian Kinerja Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Sosial Tujuan Sub Kegiatan Fasilitasi, Koordinasi, Sinkronisasi, Evaluasi, dan Capaian Kinerja Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Sosial adalah untuk mendukung capaian kinerja kegiatan fasilitasi pengembangan kesejahteraan rakyat pelayanan dasar program kesejahteraan rakyat yang merupakan tugas dan fungsi bagian kesra pelayanan dasar. Anggaran untuk pelaksanaan Sub Kegiatan tersebut sebesar Rp. 890.765.280,- (delapan ratus sembilan puluh juta tujuh ratus enam puluh lima ribu dua ratus delapan puluh rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 598.803.100,- (lima ratus sembilan puluh delapan juta delapan ratus tiga ribu seratus rupiah) atau sebesar 67,22%. Adapun keluaran (*Output*) Sub Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain yaitu : pertama, Rapat koordinasi kebijakan fasilitasi Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Provinsi Jambi; kedua, Rapat koordinasi kebijakan fasilitasi komda lansia provinsi jambi; ketiga, Rapat koordinasi kebijakan fasilitasi P4GN provinsi jambi, keempat, Rapat koordinasi kebijakan fasilitasi perkumpulan penyandang disabilitas (PPDI) provinsi jambi; dan kelima, Rapat koordinasi kebijakan keperintisan kepahlawanan provinsi jambi dengan capaian kinerja (*Outcome*) yaitu :

1. Rekomendasi tentang fasilitasi Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Provinsi Jambi;
2. Rekomendasi tentang fasilitasi komda lansia Provinsi Jambi;
3. Rekomendasi tentang fasilitasi P4GN Provinsi Jambi;
4. Rekomendasi tentang fasilitasi perkumpulan penyandang disabilitas (PPDI) Provinsi Jambi;
5. Rekomendasi tentang keperintisan kepahlawanan Provinsi Jambi;

Dengan demikian kinerja (*Outcome*) Sub Kegiatan Fasilitasi, Koordinasi, Sinkronisasi, Evaluasi dan Capaian Kinerja Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Sosial mencapai 100%.

3. Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kesejahteraan Rakyat Non Pelayanan Dasar.

Adapun jumlah pagu anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp. 1.650.605.060,- (satu milyar enam ratus lima puluh juta enam ratus lima ribu enam puluh rupiah) dengan tingkat realisasi anggaran sebesar Rp. 1.550.277.070,- (satu milyar lima ratus lima puluh juta dua puluh tujuh puluh tujuh ribu tujuh puluh rupiah) atau sebesar 93,92%. Adapun capaian kinerja (*outcome*) pada kegiatan ini adalah Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata (1 rekomendasi), Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Transmigrasi dan Tenaga Kerja (6 rekomendasi), dan Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Komunikasi, Informatika, Statistik, Persandian, dan Perhubungan (1 rekomendasi) yang dapat dijelaskan pada berikut ini :

3.1. Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan acuan dan pedoman serta mempermudah pelaksanaan pembinaan generasi muda. Dana yang dianggarkan pada kegiatan ini sebesar Rp. 1.328.759.360,- (satu milyar tiga ratus dua puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh sembilan ribu tiga ratus enam puluh rupiah) dengan tingkat realisasi anggaran sebesar Rp. 1.286.871.900,- (satu milyar dua ratus delapan puluh enam juta

delapan ratus tujuh puluh satu ribu sembilan ratus rupiah) atau sebesar 96,85%. Adapun keluaran (*Output*) Sub Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain yaitu :

1. Kegiatan Lembaga Adat Melayu Jambi
2. Koordinasi ke 11 Kabupaten/Kota (Sinkronisasi, Evaluasi, dan Pembinaan di 11 Kabupaten/Kota)
3. Melaksanakan Olahraga bersama
4. Melaksanakan konsultasi dan koordinasi ke provinsi lain
5. Melaksanakan rapat koordinasi

3.2. Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Transmigrasi dan Tenaga Kerja.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan acuan dan pedoman serta mempermudah pelaksanaan Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Transmigrasi dan Tenaga Kerja. Dana yang dianggarkan pada kegiatan ini sebesar Rp. 197.779.720,- (seratus sembilan puluh tujuh juta tujuh ratus puluh sembilan ribu tujuh ratus dua puluh rupiah) dengan tingkat realisasi anggaran sebesar Rp. 168.366.520,- (seratus enam puluh delapan juta tiga ratus enam puluh enam ribu lima ratus dua puluh rupiah) atau sebesar 85,13%. Adapun keluaran (*Output*) Sub Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain yaitu :

1. Koordinasi ke 11 Kabupaten/Kota (Sinkronisasi, Evaluasi dan Pembinaan di 11 Kabupaten/Kota)
2. Melaksanakan konsultasi dan koordinasi ke provinsi lain

3. Melaksanakan rapat koordinasi
4. Melaksanakan kegiatan kepramukaan

3.3. Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Komunikasi, Informatika, Statistik, Persandian dan Perhubungan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan melakukan koordinasi dan sinkronisasi kebijakan kesra bidang Kesra Non Yandas III (Komunikasi, Informatika, Statistika, Persandian, dan Perhubungan). Sebagai sebuah urusan yang baru tentunya kegiatan yang dilakukan pada awalnya adalah melakukan pendekatan khusus kepada instansi terkait terutama PD Pemerintah Provinsi Jambi untuk hal secara spesifik yang memungkinkan untuk dilakukan. Dana yang dianggarkan pada kegiatan ini sebesar Rp. 124.065.980,- (seratus dua puluh empat juta enam puluh lima ribu sembilan ratus delapan puluh rupiah) dengan tingkat realisasi anggaran sebesar Rp. 95.038.650,- (sembilan puluh lima juta tiga puluh delapan ribu enam ratus lima puluh rupiah) atau sebesar 76,60%. *Output* dari kegiatan ini adalah rekomendasi yang merupakan hasil dari pelaksanaan sejumlah rapat yang mengundang instansi teknis terkait urusan Kesra Non Yandas III, pemantauan ke Kabupaten/Kota, dan koordinasi ke Pemda Sumsel. Pelaksanaan Rapat Koordinasi puncak dilakukan pada tanggal 1 Nopember 2021 dengan mengundang pihak terkait Dinas Kominfo Provinsi Jambi, Dinas Perhubungan Provinsi Jambi dan Biro Organisasi Setda Provinsi Jambi dengan hasil :

1. Ketidaksinkronan koordinasi pada level Asisten I (Pemerintahan dan Kesra) yang membawahi Biro Kesra dan Asisten II (Perekonomian dan Pembangunan) yang mengoordinir Dinas Kominfo dan Dinas Perhubungan yang terkait urusan Kesra Non Yandas III tidak perlu disikapi

dengan perubahan Pergub yang mengatur SOTK Setda mengingat koordinasi lintas Asisten dapat tetap dilakukan dalam menunjang berjalannya administrasi dan pelaksanaan kegiatan terkait;

2. Biro Kesra untuk urusan Kesra Non Yandas III tetap melaksanakan tuisi sesuai regulasi dengan sejumlah rencana aksi pada tahun 2021 yakni penjajakan/himbauan ke Bagian Kesra se-Provinsi Jambi untuk wacana publikasi surat edaran terkait kesra, inisiasi pembangunan aplikasi hibah keagamaan melalui kerja sama dengan Dinas Kominfo Provinsi Jambi, penataan *website* Biro Kesra, serta jika memungkinkan pelaksanaan Rapat Koordinasi dengan mengundang pihak Bagian Kesra Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi;
3. Terkait urusan perhubungan, pemahaman definisinya dikaitkan dengan keberadaan bidang pos dan telekomunikasi (postel) yang dulunya berada dibawah satu rumpun atau urusan dengan perhubungan sebelum urusan/dinas terkait postel/kominfo berdiri sendiri sehingga konsep ini kedepan menjadi landasan dalam koordinasi terkait perhubungan;
4. Untuk penjabaran formulasi rekomendasi yang ditetapkan adalah :
 - Pelaksanaan koordinasi lintas Asisten untuk urusan Kesra Non Yandas III antara Asisten Pemerintahan dan Kesra dan Asisten Ekonomi dan Pembangunan tetap dapat dilakukan tanpa harus mengubah regulasi/pergub terkait SOTK Setda Provinsi Jambi;
 - Pelaksanaan program/kegiatan/subkegiatan terkait urusan Kesra Non Yandas III dalam pelaksanaan rakor kedepan akan diarahkan pada kerjasama pembangunan aplikasi dan pemanfaatan *website* yang mendukung pelaksanaan dan pendataan urusan kesra baik pada level

lintas program internal biro maupun lintas sektor Pemda Provinsi Jambi dan Kabupaten/Kota;

- Penentuan tematik urusan lainnya akan disesuaikan dengan pelaksanaan rakor kedepan yang mendukung pencapaian visi Jambi Mantap sesuai dengan alokasi anggaran.

Hasil ini tentunya menjadi landasan dalam pelaksanaan kegiatan terkait urusan Kesra Non Pelayanan Dasar III kedepan baik yang terkait pembiayaan maupun koordinasi yang tidak bersifat pembiayaan.

Perjanjian kinerja harus disusun setelah suatu instansi pemerintah telah menerima dokumen pelaksanaan anggaran, paling lambat satu bulan setelah dokumen anggaran disahkan. Artinya penyusunan Perjan Kinerja (PK) memperhatikan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), memuatkan pendapatan dan belanja Perangkat Daerah yang terinci dan terdiri dari beberapa kegiatan mendukung tercapainya target kinerja program.

Oleh karena itu, antara kegiatan dan target kinerja program menjadi selaras. Adapun kegiatan-kegiatan dan target kinerja program Biro Kesra dan Kemasyarakatan sebagai berikut :

Tabel 3.160 Indikator Kinerja Program Biro Kesra Setda Provinsi Jambi

NO.	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (<i>OUTCOME</i>)/ KEGIATAN (<i>OUTPUT</i>)	TARGET PROGRAM
1	2	3
1.	Persentase Akuntabilitas Kinerja dan Pelayanan Publik.	100%
2.	Persentase rekomendasi Kebijakan Kesejahteraan Rakyat.	100%

Sumber : Biro Kesra Setda Provinsi Jambi, Tahun 2021

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja, ukuran keberhasilan yang menggambarkan terwujudnya kinerja, tercapainya hasil program dan hasil kegiatan.

Indikator kinerja instansi pemerintah selain harus selaras antara kegiatan dan target kinerja program, juga harus selaras antar tingkatan unit organisasi, harus memenuhi kriteria spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan, dan sesuai dengan kurun waktu tertentu yang urutan dari pimpinan organisasi sampai pada level yang paling rendah. Dalam konteks Biro Kesejahteraan Rakyat, keselarasannya tergambar dalam pohon kinerja.

3.1.29.2 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dalam rangka pelaksanaan urusan fungsi penunjang administrasi pemerintahan Biro Kesejahteraan Rakyat Setda Provinsi Jambi tahun 2021, telah ditetapkan 2 (dua) program, 6 (enam) kegiatan dan 14 (empat belas) sub kegiatan dengan total anggaran sebesar Rp. 45.930.713.134.-

Mengingat tahun anggaran 2021 bersamaan dengan masa pandemi Covid-19, yang menyebabkan adanya ketidaksesuaian perkembangan keadaan yang meliputi asumsi prioritas pembangunan daerah, kerangka ekonomi daerah dan kondisi keuangan daerah, maka dilakukan perubahan Renja tahun 2021 yang memuatkan target kinerja program dan kegiatan.

Tabel 3.161 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan Biro Kesra Setda Provinsi Jambi

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH	KEBIJAKAN	URAIAN PROG/KEG	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD
		Biro Kesejahteraan Rakyat		Program Kesejahteraan Rakyat					
				Fasilitasi Pengembangan Kesejahteraan Rakyat Pelayanan Dasar					
1	Kesehatan		Adanya Rekomendasi Fasilitasi, Koordinasi, Sinkronisasi, Evaluasi dan Capaian Kinerja Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Kesehatan	Fasilitasi, Koordinasi, Sinkronisasi, Evaluasi dan Capaian Kinerja Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Kesehatan	477.640.180 (4 Rekomendasi)	429.070.100 (89,83%)	-	-	-
2	Sosial		Adanya Rekomendasi Fasilitasi, Koordinasi, Sinkronisasi, Evaluasi dan Capaian Kinerja Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Sosial	Fasilitasi, Koordinasi, Sinkronisasi, Evaluasi dan Capaian Kinerja Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Sosial	890.765.280 (4 Rekomendasi)	598.803.100 (67,22%)	Masih belum maksimalnya pencapaian target dan realisasi anggaran	Koordinasi lintas sektor dan program terkait perlu ditingkatkan	-

3	Pendidikan		Adanya Rekomendasi Fasilitas, Koordinasi, Sinkronisasi, Evaluasi dan Capaian Kinerja Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Pendidikan	Fasilitas, Koordinasi, Sinkronisasi, Evaluasi dan Capaian Kinerja Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Pendidikan	222.696.120 (1 Rekomendasi)	193.978.715 (87,34%)	-	-	-

Sumber : Biro Kesra Setda Provinsi Jambi, Tahun 2021

Tabel 3.162 Pelaksanaan Urusan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH	KEBIJAKAN	URAIAN PROG/KEG	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD
		Biro Kesejahteraan Rakyat		Program Kesejahteraan Rakyat					
				Fasilitasi Pembinaan Mental Spiritual					
1	Sarana dan Prasarana Spiritual		Adanya Rekomendasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Spiritual	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Spiritual	35.776.691.838 (3 Rekomendasi)	29.189.741.738 (81,61%)	Masih belum maksimalnya target dan realisasi anggaran	Koordinasi lintas sektor dan program terkait perlu ditingkatkan	-
2	Kelembagaan Bina Spiritual		Adanya Rekomendasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Spiritual	Fasilitasi Kelembagaan Bina Spiritual	6.372.778.328 (3 Rekomendasi)	5.229.939.500 (82,07%)	Masih belum maksimalnya target dan realisasi anggaran	Koordinasi lintas sektor dan program terkait perlu ditingkatkan	-
				Fasilitas Pengembangan Kesejahteraan Rakyat Non Pelayanan Dasar			-	-	-

3	Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata		Adanya Rekomendasi Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata	Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata	1.328.759.360 (4 Rekomendasi)	1.286.871.900 (96,85%)	-	-	-
4	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Transmigrasi dan Tenaga Kerja		Adanya Rekomendasi Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Transmigrasi dan Tenaga Kerja	Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Transmigrasi dan Tenaga Kerja	197,779,720 (4 Rekomendasi)	168.366.520 (85,13%)	-	-	-
5	Komunikasi, Informatika, Statistik, Persandian dan Perhubungan		Adanya Rekomendasi Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Komunikasi, Informatika, Statistik, Persandian, dan Perhubungan	Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Komunikasi, Informatika, Statistik, Persandian, dan Perhubungan	124.065.980 (1 Rekomendasi)	95.038.650 (76,60%)	Masih belum maksimalnya target dan realisasi anggaran	Koordinasi lintas sektor dan program terkait perlu ditingkatkan	-

Sumber : Biro Kesra Setda Provinsi Jambi, Tahun 2021

Tabel 3.163 Pelaksanaan Urusan Pilihan

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH	KEBIJAKAN	URAIAN PROG/KEG/SUB KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD
		Biro Kesejahteraan Rakyat		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi					
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Biro Kesejahteraan Rakyat	Adanya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	390.245.060 (3 Dokumen)	314.978.775 (80,71%)	-	-	-
			Adanya Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	25.027.440 (1 Laporan)	8.007.000 (31,99%)	-	-	-
			Adanya Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	24.326.440 (3 Dokumen)	11.778.100 (48,42%)	-	-	-
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Biro Kesejahteraan Rakyat	Terpenuhinya Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	59.628.066 (3 Bagian)	57.023.000 (93,63%)	-	-	-
			Terpenuhinya Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	50.493.250 (3 Bagian)	47.664.000 (94,40%)	-	-	-
3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Biro Kesejahteraan Rakyat	-	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	416.072 (3 Bagian)	-	Tidak terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat 3 bagian karna tidak digunakan	Perlu koordinasi dengan bagian terkait	-

Sumber : Biro Kesra Setda Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.30 Biro Perekonomian Setda Provinsi Jambi

3.1.30.1 Capaian Kinerja Utama Perangkat Daerah

Biro Perekonomian Provinsi Jambi telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Biro Perekonomian Provinsi Jambi tahun 2022. Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Biro Perekonomian Provinsi Jambi dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Biro Perekonomian Provinsi Jambi beserta target dan capaian realisasinya Pada tahun 2021, capaian kinerja secara menyeluruh dari seluruh indikator Biro Perekonomian Provinsi Jambi rata-rata mencapai kinerja sebesar 100%. Secara detil capaian kinerja tersebut dijabarkan dalam beberapa sasaran sebagai berikut :

Sasaran 1 : Terciptanya kemudahan dalam mendapatkan informasi data yang cepat, tepat serta akurat serta Meningkatnya kualitas administrasi dan koordinasi kegiatan di Perekonomian dengan indikator kinerjanya yakni :

- Nilai Akip/Predikat Akip.
- Persentase percepatan pelayanan administrasi perkantoran.
- Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah.
- Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.
- Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan.
- Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang disediakan.

Sasaran 2 : Meningkatnya pembinaan, koordinasi dan fasilitasi dengan kabupaten/kota pada kegiatan Pengelola Kebijakan dan Koordinasi Perekonomian dengan indikator kinerjanya yakni Persentase Sektor Ekonomi pada Pertumbuhan Ekonomi :

- Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Kebijakan Ekonomi Makro.

- Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Kebijakan Ekonomi Mikro.

Sasaran 3 : Meningkatnya pembinaan, koordinasi dan fasilitasi dengan kabupaten/kota pada kegiatan Pengelola kebijakan koordinasi SDA, dengan indikator kinerjanya yakni :

- Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan.
- Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pertambangan dan Lingkungan Hidup.
- Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Energi dan Air.

Sasaran 4 : Meningkatnya pembinaan, koordinasi dan fasilitasi dengan kabupaten/kota pada kegiatan Pengelolaan kebijakan dan koordinasi BUMD dan BLUD, dengan indikator kinerjanya yakni:

- Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Badan Usaha Milik Daerah Jasa Keuangan dan Aneka Usaha
- Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Badan Usaha Milik Daerah Air minum, Limbah dan Sanitase
- Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah

Sasaran ini dicapai melalui 2 program, 5 kegiatan dan 15 Sub Kegiatan yaitu :

I. Program Administrasi Umum.

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

1.1 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah.

1.2 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.

- 1.3 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.
 2. Administrasi Umum Perangkat Daerah.
 - 2.1 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor.
 - 2.2 Penyediaan Bahan Logistik Kantor.
 - 2.3 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan.
 3. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD.
- II. Program Perekonomian dan Pembangunan.
1. Kegiatan Pengelolaan Kebijakan dan Koordinasi Perekonomian.
 - 1.1 Fasilitasi Pengelolaan Kebijakan Ekonomi Makro.
 - 1.2 Fasilitasi Pengelolaan Kebijakan Ekonomi Mikro.
 2. Kegiatan Pengelolaan Kebijakan dan Koordinasi Sumber Daya Alam.
 - 2.1 Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan.
 - 2.2 Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pertambangan dan Lingkungan Hidup.
 - 2.3 Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Energi dan Air.
 3. Kegiatan Pengelolaan Kebijakan dan Koordinasi BUMD dan BLUD.
 - 3.1 Koordinasi, Sinkronisasi, Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Badan Usaha Milik Daerah Jasa Keuangan dan Aneka Usaha.
 - 3.2 Koordinasi, Sinkronisasi, Monitoring, dan Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Badan Usaha Milik Daerah Air Minum, Limbah dan Sanitasi.
 - 3.3 Koordinasi, Sinkronisasi, Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah.

Tabel 3.164 Capaian Indikator Kinerja Utama Biro Perekonomian

No	Sasaran Startegis	Indikator Kinerja	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Peningkatan nilai tambah sektor Perekonomian pada Struktur Ekonomi Daerah	Persentase sektor ekonomi pada pertumbuhan ekonomi	4,80%	5,39%	4,21%
		Persentase sektor SDA pada struktur ekonomi	27%	99,18%	99%
2	Meningkatkan Pengelolaan dan Pengendalian BUMD dan BLUD	Persentase capaian kinerja BUMD dan BLUD sesuai perencanaan	70%	80,00%	60,00%
3	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja dan Kualitas Pelayanan Publik	Nilai Akip	B	B	78,62%
		Skor IKM Biro Perekonomian	80%	79%	81,19%

Sumber : Biro Perekonomian Setda Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.30.2 Capaian Kinerja Utama Perangkat Daerah

Tahun Anggaran 2021 Biro Perekonomian Provinsi Jambi mendapatkan alokasi anggaran murni sebesar Rp 1.812.016,- (satu miliar lima ratus enam belas juta empat ratus delapan puluh tujuh ribu delapan ratus rupiah), pengurangan di pagu refocusing Anggaran untuk penanganan Covid-19 menjadi sebesar Rp.1.174.959.890,- (Satu miliar seratus tujuh puluh empat juta sembilan ratus lima puluh sembilan ribu delapan ratus sembilan puluh rupiah) dan mendapat penambahan di Perubahan menjadi

sebesar, Rp 1.324.959.890,- (satu miliar tiga ratus dua puluh empat juta sembilan ratus lima puluh sembilan ribu delapan ratus sembilan puluh rupiah).

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2021 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.165
Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan
Biro perekonomian Tahun 2021 (Per Sub Kegiatan)

NO	SASARAN	ANGGARAN (Rp)	PERSENTASE	KETERANGAN
1.	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja dan Kualitas Pelayanan Publik	16.745.000	94,34%	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
		14.544.500	94,29%	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
		5.020.873	96,73%	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
		58.042.740	93,47%	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
		8.873.000	99,94%	Penyediaan Bahan Logistik Kantor
		25.973.860	97,54%	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
		125.432.500	78,82%	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

2.	Peningkatan nilai tambah sektor Perekonomian pada Struktur Ekonomi Daerah	83.644.200	92,09%	Fasilitasi Pengelolaan Kebijakan Ekonomi Makro
		99.476.600	80,46%	Fasilitasi Pengelolaan Kebijakan Ekonomi Mikro
		90.019.634	77,77%	Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan
		105.467.430	89,17%	Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pertambangan dan Lingkungan Hidup
		70.607.709	91,45%	Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Energi dan Air

3.	Meningkatkan Pengelolaan dan Pengendalian BUMD dan BLUD	94.471.004	96,53%	Koordinasi, Sinkronisasi, Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Badan Usaha Milik Daerah Jasa Keuangan dan Aneka Usaha
		123.346.000	95,35%	Koordinasi, Sinkronisasi, Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Badan Usaha Milik Daerah Air Minum, Limbah dan Sanitasi
		73.186.250	94,19%	Koordinasi, Sinkronisasi, Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah

Sumber : Biro Perekonomian Setda Provinsi Jambi, Tahun 2021

Tabel 3.166
Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan
Biro perekonomian Tahun 2021 (Per Kegiatan)

SASARAN	ANGGARAN (Rp)	PERSENTASE	KETERANGAN
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja dan Kualitas Pelayanan Publik	34.367.500	94,65%	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
	218.322.100	85,80%	Administrasi Umum Perangkat Daerah
Peningkatan nilai tambah sektor Perekonomian pada Struktur Ekonomi Daerah	183.120.800	85,77%	Pengelolaan Kebijakan dan Koordinasi Perekonomian
	266.094.773	85,92%	Pengelolaan Kebijakan dan Koordinasi Sumber Daya Alam
Meningkatkan Pengelolaan dan Pengendalian BUMD dan BLUD	621.111.844	94,50%	Pengelolaan Kebijakan dan Koordinasi BUMD dan BLUD

Sumber : Biro Perekonomian Setda Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.30.3 Kebijakan Strategis yang Ditetapkan

Tabel 3.167

Kebijakan Strategis Biro Perekonomian

NO	KEBIJAKAN STRATEGIS	DASAR HUKUM	TUJUAN/MASALAH YANG DISELESAIKAN
1	2	3	4
1.	Pembentukan Tim Koordinasi Peningkatan dan Percepatan ekspor Pengelola Sumber Daya Alam di Provinsi Jambi	Keputusan Gubernur Jambi Nomor 295/KEP.GUB/SETDA.PRKM-1.1/2021 tanggal 10 Mei 2021	1. Mengkoordinir dan memfasilitasi peningkatan dan percepatan ekspor pengelolaan sumber daya alam dengan instansi terkait baik lintas sektoral maupun non sektoral 2. Mengoordinasikan perencanaan kegiatan percepatan ekspor kegiatan percepatan pengelolaan sumber daya alam sesuai kewenangan Pemerintah Provinsi Jambi 3. mengidentifikasi permasalahan/hambatan yang menyebabkan terganggu kegiatan ekspor dan melakukan evaluasi berkala terhadap pencapaian ekspor

2.	Percepatan Pembangunan Jalan Tol di Jambi	Keputusan Gubernur Jambi Nomor S.620/2720/Setda.PRKM/1.1/XI/2021 tanggal 16 Nopember 2021	1. Membentuk Tim Percepatan Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Jambi-Betung dan Jambi-Rengat di Wilayah Provinsi Jambi
			2. Melakukan fasilitasi terkait percepatan pelaksanaan Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Jambi-Betung dan Jambi-Rengat
			3. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk penyelesaian permasalahan terkait dengan pembangunan jalan Tol Sumatera Jambi-Betung dan Jambi-Rengat

3.	Pembentukan Panitia Pelaksana Kegiatan Peringatan Hari Krida Pertanian ke 49 Tingkat Provinsi Jambi tahun 2021	Keputusan Gubernur Jambi nomor 218/Kep.Gub/Setda.PRKM-2.1/2021 tanggal 5 Maret 2021	1. Mengkoordinir persiapan dan pelaksanaan Peringatan Hari Krida Pertanian ke 49 Tingkat Provinsi Jambi tahun 2021
			2. Mensosialisasikan pelaksanaan Peringatan Hari Krida Pertanian ke 49 Tingkat Provinsi Jambi tahun 2021 ke kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi dan Masyarakat umum
			3. Melaksanakan kegiatan Peringatan Hari Krida Pertanian ke 49 Tingkat Provinsi Jambi tahun 2021 di Kabupaten Merangin

4.	Pembentukan komisi pengawasan pupuk dan pestisida Provinsi Jambi	Keputusan Gubernur Jambi nomor 260/Kep.Gub/Setda.PRKM-2.1/2021 tanggal 12 April 2021	1. Melakukan pemantauan baik secara langsung terhadap pengadaan, peredaran dan penyimpanan serta penggunaan pupuk dan pestisida
			2. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap laporan hasil pengawasan yang dilakukan oleh instansi terkait
			3. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait untuk mengusulkan petugas dan instansinya sebagai pengawas Pupuk dan Pestisida di tingkat Provinsi
			4. Melakukan pembinaan kepada petugas pengawas Pupuk dan Pestisida agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan lancar

			5. meminta keterangan dan penjelasan dari pemilik pertisida mengenai keragaan/komposisi, mutu , harga dan penggunaan Pertisida yang dikelola serta pendistribusianya dan persediaan yang ada
			6. dll yang berhubungan dengan KP3
5.	Pembentukan Tim penilai Permohonan penerapan badan layanan Umum Daerah Provinsi Jambi tahun 2021	Keputusan Gubernur Jambi nomor 418/Kep.Gub/PRKM-3.3/2021 tanggal 26 Juli 2021	1. Membantu Gubernur menilai permohonan perangkat Daerah yang akan menetapkan BLUD
			2. Meneliti dokumen persyaratan administrasi
			3. memberikan pertimbangan penetapan atau penolakan penetapan BLUD
			4. melaksanakan koordinasi dengan instansi dan/ atau kementrian terkait

6.	Penetapan Harga Eceran Tertinggi Liquified Petroleum Gas Subsidi Tabung 3 Kg di Provinsi Jambi	Keputusan Gubernur Jambi nomor 57/KEP.GUB/SETDA.PRKM-2.3/2019 Tanggal 12 Januari 2021	1. Menetapkan HET Liquified Petroleum Gas Subsidi Tabung 3 Kg di Provinsi Jambi
			2. Bupati/Walikota dapat melakukan penyesuaian HET Liquified Petroleum Gas Subsidi Tabung 3 Kg sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
			3. Bupati dan Walikota agar segera membentuk Tim pengawasan peredaran Liquified Petroleum Gas Subsidi Tabung 3 Kg Kab/Kota berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan
			4. Tim pengawas peredaran Liquified Petroleum Gas Subsidi Tabung 3 Kg kab/kota mempunyai tugas melaksanakan pengawasan/pemantauan distribusi Liquified Petroleum Gas Subsidi Tabung 3 Kg agar tepat sasaran, harga volume dan waktu hingga sampai kepada kelompok penerima manfaat yaitu masyarakat miskin dan usaha mikro

Sumber : Biro Perekonomian Setda Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.30.4 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Prov Jambi

Tabel 3.168

Tindaklanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi

NO	REKOMENDASI DPRD TAHUN N-1	TINDAK LANJUT	TUJUAN/MASALAH YANG DISELESAIKAN
1	2	3	4
1.	Biro Perekonomian dan Sumber Daya Alam yang menjadi kurang maksimal dalam menjalankan fungsi koordinasinya. Hal ini terlihat dari lambanya tindak lanjut pendirian PT Jamkrida Jambi dan terbatasnya ruang gerak PT JII Jambi akibat miskomunikasi yang terjadi anantara pengelola PT JII dan Biro PSDA Provinsi Jambi	1. Untuk pendirian Jamkrida Biro Perekonomian tidak mengganggu biaya pendirian Jamkrida yang mengganggu adalah Dinas Koperasi dan Bakeuda untuk pembuatan naskah akademis untuk study kelayakan juga ada pada Dinas Koperasi yang membuatnya 2. Terhadap pengelolaan PT. JII sudah di lakukan secara maksimal Biro Perekonomian telah melakukan revitalisasi terhadap PT. JII beberapa waktu yang lalu dan kami dari Biro Perekonomian kami telah melakukan	1. Dikelola Dinas Koperasi 2. Telah dibentuk Tim Pansel Keputusan Gubernur Jambi nomor 574/Kep.Gub/SETDA.PRKM-3.1/2021 tentang Pembentukan TIM Seleksi Rekrutmen Direktur Badan Usaha Milik Daerah Provinsi Jambi PT.Jambi Indoguna Internasional tanggal 23 Agustus 2021 - Pembuatan Renbis dan RKAP

		seleksi terhadap pengisian dewan direksi dan komisaris soal miskomunikasi sebetulnya tidak ada hanya saja kepengurusan PT. JII yang baru belum melaksanakan apa yang kita minta terkait kewajiban PT. JII untuk menyiapkan rencana bisnis dan RKAP sesuai dengan saran dari Tim pemeriksa Biro Perekonomian sudah maksimal dalam melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap PT JII.	

Sumber : Biro Perekonomian Setda Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.31 Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi Jambi

3.1.31.1 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Secara Umum Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi Jambi telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi Jambi telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Meneliti program kegiatan pembangunan lingkup Setda Provinsi Jambi yang akan diusulkan.
2. Meningkatkan koordinasi antar Perangkat Daerah dalam penyusunan program, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan APBD.
3. Menyiapkan bahan-bahan realisasi pelaksanaan APBD sebagai bahan evaluasi.
4. Melaksanakan pengendalian pelaksanaan kegiatan setiap triwulan.
5. Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana.
6. Meningkatkan pengetahuan keterampilan sumber daya manusia.
7. Menyusun rencana kerja dan laporan akhir setiap tahunnya, dan berkoordinasi dengan Perangkat Daerah.

Keberhasilan kinerja Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi Jambi dari 2 (dua) program dengan 5 (lima) kegiatan dapat dilaksanakan secara keseluruhan. Analisa pencapaian program dilakukan dengan membandingkan kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan Secara umum kebijaksanaan yang ditetapkan dalam melaksanakan fungsi sebagai pelayanan biro dapat terlaksana dengan baik, ini dapat dilihat pada lampiran pengukuran kinerja. Keberhasilan dari lima kegiatan ini merupakan upaya dan kerjasama yang baik dari seluruh jajaran Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi Jambi meskipun pelaksanaannya terdapat masalah/kendala.

Tabel 3.169

**Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah (IKU Eselon II)
Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi Jambi**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya capaian kinerja pembangunan Pemerintah Provinsi Jambi	Persentase capaian kinerja pembangunan Pemerintah Provinsi Jambi	80 %	100 %	100 %
2	Meningkatnya pengelolaan pengendalian administrasi pembangunan daerah dan administrasi pembangunan wilayah di Provinsi Jambi	Persentase capaian kinerja pengendalian pembangunan daerah	80 %	100 %	100 %
		Persentase capaian kinerja pengendalian pembangunan wilayah berbasis urusan	50 %	100 %	100%
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik, akuntabilitas kinerja	Indeks kepuasan terhadap penyelenggaraan pelayanan biro	70 %	100 %	100 %
		- Nilai SAKIP	-	-	-

Sumber : Biro Adm. Pembangunan Setda Provinsi Jambi, Tahun 2021

Tabel 3.170
Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan
Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi Jambi Tahun 2021

No	Kebijakan	Uraian Program/ Kegiatan	Target	Realisasi	Pagu Anggaran setelah Perubahan (Rp)	Realisasi Amggaran (Rp)	Permasalahan	Upaya mengatasi Permasalahan	Tindak lanjut Rekomenda si DPRD
1	4	5	8	9	10	11	12	13	14
	1. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;	A. Program Administrasi Umum I. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah 1.Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah 2.Koordinasi dan Penyusunan DPA SKPD 3.Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtiar Realisasi Kinerja SKPD 4.Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3 2 12 4	3 2 9 3	17.477.000 7.962.500 16.855.200 13.810.000	16.644.650,00 7.062.500,00 16.358.900,00 13.810.000,00			
	2. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 13 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Jambi Tahun 2020;	II. Administrasi Umum Perangkat Daerah 1.Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor 2.Penyediaan Bahan Logistik Kantor 3.Pemyediaan Barang Cetak dan Penggandaan 4.Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan 5.Penyenggaraan Rapat koordinasi dan Konsultasi SKPD III. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah 1.Penyediaan Jasa Surat Menyurat 2.Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	120 12 12 0 12 1000 surat 28 unit	90 9 9 0 9 750 surat 21 unit	51.548.011 3.380.000 28.687.440 - 246.578.525 4.800.000 20.000.000	51.534.750,00 1.259.000,00 28.687.440,00 - 242.662.508,00 4.800.000,00 20.000.000,00	Anggaran difocusing		

No	Kebijakan	Uraian Program/ Kegiatan	Target	Realisasi	Pagu Anggaran setelah Perubahan (Rp)	Realisasi Amggaran (Rp)	Permasalahan	Upaya mengatasi Permasalahan	Tindak lanjut Rekomenda si DPRD
		B. Program Kebijakan Administrasi Pembangunan							
		I. Pengendalian Administrasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah 1. Pengendalian Administrasi Pelaksanaan Pembangunan APBD 2. Pengendalian Administrasi Pelaksanaan Pembangunan APBN 3. Pengendalian Administrasi Pelaksanaan Pembangunan Wilayah	4 4 4	4 3 3	166.250.000 106.398.700 343.200.000	165.673.789 100.891.958 305.721.358	Terkendalnya pengumpulan data informasi perkembangan pelaksanaan pembangunan dari tiap-tiap OPD	Perancangan dan Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Monitoring Pengendalian Pembangunan	
		I. Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan Daerah 1. Analisis Capaian Kinerja Pembangunan Daerah laporan Pelaksanaan Pembangunan Daerah II. Fasilitasi Perumusan Kebijakan Teknis Pembangunan Daerah		3 3 7	133.000.050 126.272.400 116.420.260	117.740.357 118.624.200 103.132.170	Masih ada OPD yang belum menyerahkan Laporan Capaian Kinerja Tidak ada kendala Tidak ada kendala	Melakukan kembali konfirmasi ke OPD Terus melakukan koordinasi OPD Terus melakukan koordinasi OPD	

Sumber : Biro Adm. Pembangunan Setda Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.31.2 Kebijakan Strategis yang Ditetapkan

Tabel 3.171 Kebijakan Strategis Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi Jambi Tahun 2021

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
1	2	3	4
1	Meningkatkan efektivitas dan kinerja melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan	Pergub Jambi Nomor 25 Tahun 2020 tentang Tugas, pokok dan fungsi serta Tata kerja Sekretariat daerah Prov. Jambi	a. Membuat mekanisme analisa kebutuhan dan ketersediaan sarana dan prasarana yang berbasis teknologi informasi. b. Membuat mekanisme analisa kebutuhan dan ketersediaan administrasi perkantoran.
2	Memberdayakan SDM secara maksimal dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi.	Pergub Jambi Nomor 25 Tahun 2020 tentang Tugas pokok dan fungsi serta Tata kerja Sekretariat daerah Prov. Jambi	Melibatkan keaktifan SDM dalam kegiatan dan memberikan pendidikan/pelatihan khusus

3	Mengoptimalkan ketersediaan alokasi anggaran sesuai dengan tupoksi dan kewenangan yang dimiliki	- Peraturan Gubernur Jambi Nomor 49 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Prov. Jambi Tahun Anggaran 2021 - Peraturan Gubernur Jambi Nomor Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Prov. Jambi Tahun Anggaran 2021	Penyerapan anggaran secara efektif, efisien, dengan kinerja yang optimal

4	Melakukan monitoring secara intens sesuai dengan SOP yang tersedia dalam pelaksanaan pengendalian pembangunan.	- Perda Prov. Jambi Nomor 7 Tahun 2016 tentang RPJMD Prov. Jambi Tahun 2016-2021 - Pergub Jambi Nomor 28 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Prov. Jambi Tahun 2021	a. Memaksimalkan kewenangan pengendalian pembangunan melalui pemanfaatan data yang diinput oleh SKPD berjalan dengan optimal dengan melakukan pendampingan dan sebagai mitra atau verifikator terhadap seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan yang dilakukan SKPD b. Optimalisasi kapasitas Aparatur Pemerintahan terhadap perkembangan teknologi dengan pelatihan khusus dengan mengikutsertakan aparatur dalam kegiatan seminar/pendidikan pelatihan dan sejenisnya. c. Meningkatkan tata kelola administrasi khususnya yang terkait dengan manajemen process business dengan membuat: manajemen dokumen administrasi yang lengkap dan terkini. d. Peningkatan pemahaman aparatur dan

			SKPD terhadap alur bisnis proses kegiatan pembangunan dan regulasi yang mengaturnya dengan mengadakan workshop serta pendampingan oleh narasumber/pakar/ahli e. Meningkatkan efektivitas dan kinerja melalui peningkatan penatalaksanaan, tata kelola administrasi perencanaan dan pengendalian pembangunan.

Sumber : Biro Adm. Pembangunan Setda Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.32 Biro Umum Setda Provinsi Jambi

3.1.32.1 Capaian Kinerja Program sesuai dengan Target Kinerja yang Ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja

Program Prioritas yang dibiayai oleh APBD Provinsi Jambi adalah 1 (satu) Program Utama dan 1 (satu) Program Pendukung sebagai berikut :

Program Utama :

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Program Pendukung :

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi bertujuan untuk memenuhi pelayanan administrasi kantor.

Dalam melaksanakan Program-program tersebut diatas terdiri dari 15 (lima belas) kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan Tujuan dan Sasaran Strategis Biro Umum Setda Provinsi Jambi. Kegiatan yang telah dilaksanakan selama Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut :

- (1) Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.
- (2) Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD.
- (3) Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN.
- (4) Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD.
- (5) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD.
- (6) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD.
- (7) Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD.
- (8) Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD.
- (9) Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD.
- (10) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor.
- (11) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor.
- (12) Penyediaan Peralatan Rumah Tangga.
- (13) Penyediaan Bahan Logistik Kantor.
- (14) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan.
- (15) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD.
- (16) Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD.

- (17) Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan.
- (18) Penyediaan Jasa Surat Menyurat.
- (19) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.
- (20) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor.
- (21) Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor.
- (22) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan.
- (23) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan.
- (24) Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya.
- (25) Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya.
- (26) Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.
- (27) Penyediaan gaji dan tunjangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.
- (28) Penyediaan Pakaian Dinas dan Atribut Kelengkapan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.
- (29) Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Kepala Daerah.
- (30) Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Wakil Kepala Daerah.
- (31) Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Sekretariat Daerah.

Sasaran dari 1 (satu) Program Utama :

Terwujudnya tata kelola pemerintahan daerah yang bersih, transparan dan akuntabel dengan pelayanan publik berkualitas Tahun 2016-2021 berdasarkan Visi, Misi dan Tujuan yang meliputi :

- (1). Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel

Capaian Kinerja Tahun 2021

Biro Umum Setda Provinsi Jambi telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Biro Umum Setda Provinsi Jambi Tahun 2021 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola

kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu :

Tabel 3.172 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi	Kode
1.	91≤100	Sangat Baik	Hijau Tua
2.	76≤90	Tinggi	Hijau Muda
3.	66≤75	Sedang	Kuning Tua
4.	51≤65	Rendah	KuningMuda
5.	≤50	Sangat Rendah	Merah

Sumber : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Biro Umum Setda Provinsi Jambi dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran Biro Umum Setda Provinsi Jambi beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

**Tabel 3.173 Capaian Kinerja Biro Umum Setda Provinsi Jambi
Tahun 2021**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA/ KODE warna
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap	Skor	88	90	99,20	Sangat Baik
		Opini atas laporan	Laporan	94,5	90,0	105,00	Sangat Baik
		Persentase Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah yang di fasilitasi	%	100	94,39	94,39	Sangat Baik

Sumber: Biro Umum Setda Provinsi Jambi, Tahun 2021.

Biro Umum Setda Provinsi Jambi memiliki 1 (satu) indikator sasaran yang digunakan untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis. Pencapaian Kinerja Biro umum Setda Provinsi Jambi pada Tahun 2021 telah terealisasi secara keseluruhan memenuhi target yang ditetapkan dengan persentase 90 - 95 % kriteria sangat baik, bahkan ada yang melebihi target (tercapai $\geq 100\%$). Artinya Biro Umum Setda Provinsi Jambi hingga akhir Tahun 2021 telah mampu melaksanakan Program kegiatan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi dalam upaya mewujudkan birokrasi yang bersih dan akuntabel sesuai dengan Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2016-2021.

Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Pada Tahun Anggaran 2021, capaian kinerja secara menyeluruh dari seluruh indikator Biro Umum Setda Provinsi Jambi rata-rata mencapai kinerja sebesar 95,06%. Secara detail capaian kinerja tersebut dijabarkan dalam beberapa sasaran sebagai berikut :

Sasaran 1.

Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel dengan indikator kinerjanya yakni :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Biro Umum.(Skor/indeks).
2. Opini atas laporan keuangan Sekretariat (Sesuai SAP).
3. Persentase Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah yang di difasilitas (Persen/Tahun).

Sasaran ini dicapai melalui Program Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi didukung oleh Kegiatan-kegiatan :

- Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.
- Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.
- Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah.
- Administrasi Umum Perangkat Daerah.
- Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.
- Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.
- Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.
- Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.
- Fasilitasi Kerumahtanggaan Sekretariat Daerah.

3.1.32.2 Capaian Kinerja Keluaran masing-masing Kegiatan pada Setiap Urusan Pemerintahan/Urusan Penunjang/Urusan Pendukung Pemerintah sesuai dengan Target dalam Dokumen Anggaran dan Masalah yang Dihadapi serta Solusi Pemecahannya

Program Kegiatan Biro Umum Setda Provinsi Jambi didukung oleh 9 (sembilan) Kegiatan, adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dan hasil yang telah dicapai dapat kami sampaikan secara ringkas sebagai berikut :

2.1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

Sub kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi;

- Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
- Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD

2.2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Sub kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi;

- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
- Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD

2.3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah.

Sub kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi;

- Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD
- Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD
- Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD

2.4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Sub kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi;

- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
- Penyediaan Bahan Logistik Kantor
- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD

2.5. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Sub kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi;

- Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan

2.6. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sub kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi;

- Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

2.7. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sub kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi;

- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
- Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
- Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

2.8. Kegiatan Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Sub kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi;

- Penyediaan gaji dan tunjangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
- Penyediaan Pakaian Dinas dan Atribut Kelengkapan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

2.9. Kegiatan Fasilitas Kerumahtanggaan Sekretariat Daerah

Sub kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi;

- Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Kepala Daerah
- Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Wakil Kepala Daerah
- Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Sekretariat Daerah

**Untuk Uraian Program dan Kegiatan diatas dapat dilihat Pagu Anggaran dan Realisasi APBD TA. 2021 Biro Umum
Setda Provinsi Jambi pada tabel berikut :**

Tabel 3.174 Realisasi APBD Tahun Anggaran 2021

BIRO UMUM									
NO	SKPD/NAMA PROGRAM/ URAIAN KEGIATAN	JUMLAH DPA			PERKEMBANGAN PELAKSANAAN				SISA ANGGARAN Rp.
		APBD MURNI Rp.	PERUBAHAN Rp.	JUMLAH TOTAL Rp.	REALISASI KEUANGAN		FISIK(%)		
			Bertambah / (Berkurang)		Rp.	%	REAL UANG	REAL %	
BELANJA LANGSUNG									
1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		6.751.600,00	3.900.000,00	10.651.600,00	10.651.600,00	100,00	10.651.600,00	100,00	-
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5.250.000,00	3.900.000,00	9.150.000,00	9.150.000,00	100,00	9.150.000,00	100,00	-
2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1.501.600,00	0,00	1.501.600,00	1.501.600,00	100,00	1.501.600,00	100,00	-
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		196.328.500,00	380.802.700,00	577.311.200,00	577.197.550,00	99,98	577.197.550,00	294,00	113.650,00
1	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	137.993.500,00	353.342.700,00	491.336.200,00	491.222.550,00	99,98	491.222.550,00	99,98	113.650,00
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	20.020.000,00	12.330.000,00	32.330.000,00	32.530.000,00	100,00	32.530.000,00	100,00	-
3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	38.315.000,00	15.130.000,00	53.445.000,00	53.445.000,00	100,00	53.445.000,00	100,00	-
3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		868.145.381,00	508.394.120,00	1.376.539.501,00	1.363.216.129,00	99,03	1.363.216.129,00	99,03	13.323.372,00
1	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	58.458.000,00	7.920.000,00	66.378.000,00	59.482.208,00	89,61	59.482.208,00	89,61	6.895.792,00
2	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	56.847.381,00	178.290.000,00	235.137.381,00	233.175.999,00	99,17	233.175.999,00	99,17	1.961.382,00
3	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	752.840.000,00	322.184.120,00	1.075.024.120,00	1.070.557.922,00	99,58	1.070.557.922,00	99,58	4.466.198,00
4. Administrasi Umum Perangkat Daerah		7.872.286.562,00	1.832.176.229,00	9.704.462.791,00	8.555.896.345,00	88,16	8.555.896.345,00	88,16	1.148.566.446,00
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	398.557.280,00	372.019.600,00	770.576.880,00	766.981.620,00	99,53	766.981.620,00	99,53	3.595.260,00
2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4.051.722.788,00	899.116.754,00	4.950.839.542,00	4.020.813.280,00	81,21	4.020.813.280,00	81,21	930.026.262,00
3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	94.153.521,00	14.774.900,00	108.928.421,00	92.205.000,00	84,65	92.205.000,00	84,65	16.723.421,00
4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	765.474.993,00	114.800.000,00	880.274.993,00	861.241.950,00	97,84	861.241.950,00	97,84	19.033.043,00
5	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	405.805.746,00	248.885.755,00	654.691.501,00	619.830.595,00	94,68	619.830.595,00	94,68	34.860.906,00
6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	2.094.411.000,00	104.308.220,00	2.198.719.220,00	2.084.095.400,00	94,79	2.084.095.400,00	94,79	114.623.820,00
7	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	62.161.234,00	78.271.000,00	140.432.234,00	110.728.500,00	78,85	110.728.500,00	78,85	29.703.734,00
5. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		6.855.062.740,00	0,00	6.855.062.740,00	6.117.040.929,00	89,23	6.117.040.929,00	89,23	738.021.811,00
1	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	6.855.062.740,00	0,00	6.855.062.740,00	6.117.040.929,00	89,23	6.117.040.929,00	89,23	738.021.811,00
6. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		9.358.430.618,00	1.330.784.280,00	10.689.214.898,00	9.797.405.651,00	91,66	9.797.405.651,00	104,69	891.809.247,00
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	67.860.935,00	23.319.800,00	91.180.735,00	50.668.000,00	55,57	50.668.000,00	55,57	40.512.735,00
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	4.221.615.948,00	-	4.221.615.948,00	3.599.835.052,00	85,27	3.599.835.052,00	85,27	621.780.896,00
3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1.004.686.485,00	513.934.480,00	1.518.620.965,00	1.491.879.650,00	98,24	1.491.879.650,00	98,24	26.741.315,00

4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	4.064.267.250,00	793.530.000,00	4.857.797.250,00	4.655.022.949,00	95,83	4.655.022.949,00	95,83	202.774.301,00
7. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		7.982.885.077,00	2.043.362.579,00	10.026.247.656,00	9.464.018.150,00	94,39	9.464.018.150,00	94,39	562.229.506,00
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	3.758.031.400,00	(63.593.600,00)	3.694.437.800,00	3.692.955.519,00	99,96	3.692.955.519,00	99,96	1.482.281,00
2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	1.039.858.000,00	(24.030.036,00)	1.015.827.964,00	1.013.730.910,00	99,79	1.013.730.910,00	99,79	2.097.054,00
3	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	104.340.000,00	68.670.000,00	173.010.000,00	82.870.000,00	47,90	82.870.000,00	47,90	90.140.000,00
4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1.108.934.390,00	116.953.000,00	1.225.887.390,00	945.226.864,00	77,11	945.226.864,00	77,11	280.660.526,00
5	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1.971.721.287,00	1.945.363.215,00	3.917.084.502,00	3.729.234.857,00	95,20	3.729.234.857,00	95,20	187.849.645,00
8. Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah		314.033.600,00	49.556.000,00	363.589.600,00	349.844.000,00	96,22	349.844.000,00	96,22	13.745.600,00
1	Penyediaan gaji dan tunjangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	-	0,00		0,00
2	Penyediaan Pakaian Dinas dan Atribut Kelengkapan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	314.033.600,00	49.556.000,00	363.589.600,00	349.844.000,00	96,22	349.844.000,00	96,22	13.745.600,00
9. Fasilitas Kerumahtanggaan Sekretariat Daerah		8.700.661.172,00	1.643.006.871,00	10.343.668.043,00	9.631.574.667,00	93,12	9.631.574.667,00	93,12	712.093.376,00
1	Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Kepala Daerah	5.400.421.716,00	693.535.025,00	6.093.956.741,00	5.941.420.270,00	97,50	5.941.420.270,00	97,50	152.536.471,00
2	Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Wakil Kepala Daerah	1.276.569.956,00	866.545.846,00	2.143.115.802,00	1.594.413.641,00	74,40	1.594.413.641,00	74,40	548.702.161,00
3	Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Sekretariat Daerah	2.023.669.500,00	82.926.000,00	2.106.595.500,00	2.095.740.756,00	99,48	2.095.740.756,00	99,48	10.854.744,00
JUMLAH BELANJA LANGSUNG		42.154.585.250,00	7.791.982.779,00	49.946.748.029,00	45.866.845.021,00	91,83	45.866.845.021,00	91,83	4.079.903.008,00
BELANJA TIDAK LANGSUNG									
1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah									
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	58.996.594.967,00	(4.974.275.975,00)	54.022.318.992,00	53.134.348.826,00	98,36	53.134.348.826,00	98,36	887.970.166,00

Sumber : Biro Umum Setda Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.33 Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi Jambi

3.1.33.1 Capaian Indikator Kinerja Utama

Secara Umum Biro Administrasi Pimpinan telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan sasaran strategis yang telah ditetapkan, untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Biro Administarsi Pimpinan telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Meningkatkan sumber daya aparatur dalam bentuk penyediaan surat kabar, tabloid, penyediaan sarana penunjang administrasi Biro Administrasi Pimpinan.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan acara, upacara dan penerimaan tamu.
3. meningkatkan sumber daya aparatur melalui pendidikan dan pelatihan.
4. Meningkatnya kualitas Perencanaan Program Sekretariat Daerah.
5. Meningkatkan kualitas pelayanan acara, upacara dan penerimaan tamu.
6. Meningkatnya kualitas hubungan keprotokolan antar Instansi dan Daerah.
7. Menyebarluaskan informasi kepada masyarakat sebagai Jubir Pemerintah Provinsi Jambi.
8. Meningkatnya kualitas penyusunan Dokumentasi Kepala Daerah.
9. Meningkatnya kualitas penyiapan materi dalam rangka Rapat-rapat dan koordinasi Kepala Daerah.

Keberhasilan kinerja Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi Jambi dari satu program dengan enam kegiatan dan lima belas sub kegiatan dapat dilaksanakan secara keseluruhan. Analisa pencapaian program dilakukan dengan membandingkan kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan. Secara umum kebijaksanaan yang ditetapkan dalam melaksanakan fungsi sebagai perencanaan setda, kepegawaian setda, pelayanan materi dan komunikasi kepala daerah/wakil kepala daerah serta keprotokolan dapat terlaksana dengan baik, ini dapat dilihat pada lampiran pengukuran kinerja. Keberhasilan dari lima belas sub kegiatan ini merupakan upaya dan kerjasama yang baik dari seluruh jajaran Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi Jambi meskipun pelaksanaannya terdapat masalah/kendala.

Adapun kendala/hambatan yang dihadapi oleh Biro Administrasi Pimpinan.

Dikarenakan Pandemi Covid-19, maka terdapat pengurangan anggaran pada Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi Jambi, menyebabkan :

1. Anggaran Penyediaan Surat Kabar hanya sampai dengan pertengahan tahun 2021, yang mengakibatkan kurangnya informasi bagi Pimpinan melalui media cetak serta kegiatan kliping yang mempunyai fungsi untuk megarsipkan berita-berita yang dapat menjadi arah kebijakan pimpinan tidak dapat terlaksana hingga akhir tahun sebagai arah untuk kegiatan Dokumentasi Pimpinan.

Untuk mengatasi masalah tersebut Biro Administrasi Pimpinan telah mengambil langkah-langkah penyelesaian berupa memilih surat kabar harian untuk Gubernur, Wakil Gubernur, Sekretaris Daerah Provinsi Jambi agar terdistribusi dengan rata hingga Desember 2021.

Tabel 3.175

Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah (IKU Eselon II)

Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi Jambi

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6	7
1.	Nilai SAKIP Setda	Penilaian	nilai	67	0	Untuk Nilai SAKIP 2021, belum ada penilaian

2.	Persentase Pelayanan Administrasi Kepegawaian Setda	(Jumlah Informasi Pembangunan Provinsi Jambi yang dipublikasikan di media cetak / Jumlah Informasi Pembangunan Provinsi Jambi) x 100%	Persen	85%	100%	Semua permintaan administratif kepegawaian lingkup Setda Provinsi Jambi, terlayani dengan baik
3.	IKM Fasilitas Keprotokolan	(Total nilai persepsi perunsur x nilai penimbang) / Total Unsur Terisi	nilai	85	87,65	Pelayanan keprotokolan mendapatkan nilai baik
4.	Persentase Pemenuhan Materi Acara/Rapat Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	(Jumlah Pelaksanaan Pemenuhan Materi Acara/Rapat Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah)/Jumlah Acara Acara/Rapat Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah yang dilaksanakan) x 100	Persen	85%	100%	Semua permintaan acara dan materi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, terlayani dengan baik

Sumber : Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.33.2 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Tabel 3.176
Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan
Biro Administrasi Pimpinan Provinsi Jambi Tahun 2021

No	Urusan Pemerintahan	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Permasalahan	Solusi	Tindak lanjut Rekomendasi DPRD
1	2	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang	Program penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi jambi					2.952.924.800	2.711.930.424			
			Nilai SAKIP Setda	nilai	67						
			Persentase Pelayanan Administrasi Kepegawaian Setda	Persen	85	100					
			IKM Fasilitas Keprotokolan	nilai	85	87,65					
			Persentase Pemenuhan Materi Acara/Rapat Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	persen	85	100					
2		Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi yang disusun	Persen	100%	100%	145.216.611	130.745.901			
		Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan	Dok	4 Dok	4 dok	109.372.711	104.496.200			
			Persentase dokumen perangkat daerah yang disusun		100%	100%					
		Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan	Jumlah Laporan Capaian Kinerja, Ikhtisar Realisasi Kinerja dan Laporan Evaluasi Kinerja	Dok	3	3 dok	35.843.900	26.249.701			

No	Urusan Pemerintahan	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Permasalahan	Solusi	Tindak lanjut Rekomendasi DPRD
		Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Persentase monitoring dan evaluasi kinerja Setda	Persen	100%	100%					
3		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase administrasi keuangan yang disusun	Persen	100%	0%			Refocusing anggaran	Pengurangan satu sub kegiatan	
		Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah laporan realisasi Capaian dan realisasi Kinerja Biro	Dok	1 Dok						
			Jumlah Laporan Asset Biro	Dok	1 Dok						
4		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan administrasi kepegawaian	Persen	100%	100%	212.595.000	192.739.600			
		Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah laporan Pendataan Administrasi Kepegawaian Lingkup Setda Provinsi Jambi	Dok	9 dok	36 Dok					
							149.595.000	129.739.600			
			Persentase pengolahan data Administrasi Kepegawaian	Persen	100%	100%					
		Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah ASN yang mengikuti pelatihan dan pendidikan	Orang	9 Orang	14 peserta	63.000.000	63.000.000			
5		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase administrasi perkantoran yang terpenuhi	Persen	100%	100%	564.297.077	544.622.899			
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Jenis Alat Tulis Kantor yang tersedia	Jenis	57 Jenis	57 Jenis	131.071.045	125.059.991			
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	jumlah barang cetakan dan penggandaan	Jenis	8 Jenis	8 Jenis	22.940.300	22.745.882			

No	Urusan Pemerintahan	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Permasalahan	Solusi	Tindak lanjut Rekomendasi DPRD
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah jenis Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Media	10 Media	9 media	121.565.232	120.299.888			
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi yang dilaksanakan	Kali	10kali	28 kali	288.720.500	276.517.138			
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin yang dipelihara	Unit	48 unit	48 unit	17.520.000	17.520.000			
6		Fasilitasi Materi dan Komunikasi Pimpinan	Jumlah Materi, Komunikasi dan Dokumentasi pimpinan yang disusun	Dok	976 Dok	1.077 dok	981.111.600	890.267.754			
		penyiapan Materi Pimpinan					160.893.500	148.336.554			
			Jumlah materi rapat Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang disiapkan	Dok	240 Dok	360 dok					
			Persentase penyusunan dokumentasi dan pelaporan	Persen	100%	100%					
		Fasilitasi Komunikasi Pimpinan	Jumlah dokumen kumpulan pidato KDH dan WKDH yang disusun (dokumen per tahun)		700 pidato/sambutan	693 sambutan	165.986.000	123.138.900	Jumlah realisasi sambutan kurang dari target, namun semua permintaan sambutan terlaksana dengan baik	semua permintaan sambutan telah terlaksana dengan baik	
			Jumlah dokumen yang berisi maukan kepada Gubernur/Wagub terkait info tertentu	Dok	12 Dok	12 dok					

			Jumlah penjelasan kepada pihak-pihak terkaitnya sesuai dengan kebutuhan Gubernur dan Wagub	Dok	3 Dok	12 Dok					
		Pengelolaan Dokumentasi Pimpinan	Jumlah periode Layanan Dokumentasi terhadap Kepala Daerah	Bulan	12 Bulan	12 bulan	654.232.100	618.792.300			
7		Fasilitasi Keprotokolan	Persentase kegiatan keprotokolan yang difasilitasi	Persen	100%	100%	1.032.184.512	936.034.270			
		Fasilitasi dan Koordinasi Pelaksanaan Acara	Jumlah Fasilitasi dan Koordinasi Pelaksanaan Acara	Kali	623 Kali	623 kali	753.137.829	753.137.829			
		Fasilitasi Kunjungan Tamu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	Jumlah Fasilitasi Kunjungan Tamu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	Kali	150 kali	150 kali	151.017.000	121,136.991			
		Pengelolaan Hubungan Keprotokolan	Jumlah Koordinasi Hubungan Keprotokolan se-Provinsi Jambi	Kali	1 kali	3 kali	63.589.750	61.759.450			

Sumber : Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.33.3 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Tabel 3.177

Kebijakan Strategis Biro Administrasi Pimpinan Tahun 2021

NO	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1	2	3	4
1.	Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi media sosial untuk mempercepat arus informasi dalam mendukung suksesnya kebijakan dan program pembangunan dengan konten video kreatif.	Peraturan Gubernur Nomor 32 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 13 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Jambi Tahun 2020	Tuntutan publik akan penyediaan informasi yang dapat dipenuhi oleh birokrasi/badan publik.

2.	Mengoptimalkan pendidikan dan pelatihan ASN lingkup Sekretariat Daerah Provinsi Jambi	Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil	Kualitas sumber daya aparatur lingkup Setda Provinsi Jambi meningkat

Sumber : Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.34 Biro Pengadaan Barang dan Jasa Setda Provinsi Jambi

3.1.34.1 Capaian Indikator Kinerja Utama

Biro Pengadaan Barang dan Jasa Setda Provinsi Jambi berusaha menyelaraskan dengan berpedoman pada sasaran yang tertuang dalam Renstra dan Indikator Kinerja yang tertuang dalam Penetapan Kinerja Biro Pengadaan Barang dan Jasa Setda Provinsi Jambi Tahun 2021. Keberhasilan sasaran yang akan dicapai selama 1 (satu) tahun anggaran diukur dari indikator-indikator yang telah direncanakan dan dibandingkan dengan hasil yang dicapai. Tingkat pencapaian kinerja merupakan tingkat pencapaian target dari masing masing indikator kinerja utama sasaran yang telah ditetapkan, sebagaimana telah dituangkan dalam Rencana Kinerja dan Perjanjian Kinerja (PERJAKIN), dimana tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran Indikator Kinerja. Tingkat pencapaian kinerja merupakan tingkat pencapaian target dari masing masing indikator kinerja utama sasaran yang telah ditetapkan, sebagaimana telah dituangkan dalam Rencana Kinerja dan Perjanjian Kinerja dimana tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran Indikator Kinerja. Pengukuran pencapaian sasaran ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja. Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat pencapaian indikator kinerja pada level sasaran strategis.

3.1.34.2 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

**Tabel 3.178 Target Realisasi Kinerja
Biro Pengadaan Barang dan Jasa Setda Provinsi Jambi 2021**

NO	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian)
1	2	3	4	5	6
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI		100%		
1	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah		100%	764.153.311	62,60
a.	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Tercapainya Rakor dan konsultasi ke luar daerah	100%	764.153.311	62,60
2	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		100%	341.035.427	96,33
a.	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tercapainya penataan adm umum dan jasa surat menyurat	100%	341.035.427	96,33
II	PROGRAM KEBIJAKAN DAN PELAYANAN PENGADAAN BARANG DAN JASA				
1	Kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa		100%	1.921.872	94,94

a.	Sub Kegiatan Pengelolaan Strategi Pengadaan Barang dan Jasa	Jumlah inventarisasi paket pengadaan, jumlah riset dan analisis pasar	100%	94.336.250	99,49
b.	Sub Kegiatan Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa	Jumlah paket pengadaan yang dilaks. tepat waktu	100%	1.336.886.490	96,94
c.	Sub Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Pengadaan Barang dan Jasa	Periode pemantauan dan evaluasi PBJ	100%	490.649.685	89,14
2	Kegiatan Pengelolaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik		100%	361.151.947	95,37
a.	Sub Kegiatan Pengelolaan Sistem Pengadaan secara Elektronik	Periode pengelolaan SPSE	100%	132.381.980	98,82
b.	Sub Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Pengadaan Barang dan Jasa	Periode pengembangan sistem informasi PBJ	100%	126.199.367	95,54
c.	Sub Kegiatan Pengelolaan Informasi PBJ	Periode pengelolaan informasi PBJ	100%	102.570.600	91,07
3	Kegiatan Pembinaan dan Advokasi PBJ		100%	311.508.254	91,38
a.	Sub Kegiatan Pembinaan Kelembagaan PBJ	Jumlah Kelembagaan PBJ yang dibina	100%	40.110.000	92,83

b.	Sub Kegiatan Pendampingan, Konsultasi, dan/atau Bimbingan Teknis Pengadaan Barang dan Jasa	Jumlah pendampingan/ konsultasi terkait PBJ dan jumlah peserta bimtek	100%	271.398.254	91.17

Sumber : Biro Pengadaan Barang dan Jasa Setda Provinsi Jambi, Tahun 2021

**Tabel 3.179 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan
Biro Pengadaan Barang dan Jasa Setda Provinsi Jambi**

			2019	2020	Target	Realisasi	Target	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI							
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah					764.153.311	100%	62,60
	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Tercapainya Rakor dan konsultasi ke luar daerah				764.153.311	100%	62,60
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					341.035.427	100%	96,33
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tercapainya penataan adm umum dan jasa surat menyurat				341.035.427	100%	96,33
	PROGRAM KEBIJAKAN DAN PELAYANAN PENGADAAN BARANG DAN JASA							
	Kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa					1.921.872	100%	94,94
	Sub Kegiatan Pengelolaan Strategi Pengadaan Barang dan Jasa	Jumlah inventarisasi paket pengadaan, jumlah riset dan analisis pasar				94.336.250	100%	99,49
	Sub Kegiatan Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa	Jumlah paket pengadaan yang dilaks. tepat waktu				1.336.886.490	100%	96,94
	Sub Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Pengadaan Barang dan Jasa	Periode pemantauan dan evaluasi PBJ				490.649.685	100%	89,14
	Kegiatan Pengelolaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik					361.151.947	100%	95,37
	Sub Kegiatan Pengelolaan Sistem Pengadaan secara Elektronik	Periode pengelolaan SPSE				132.381.980	100%	98,82

	Sub Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Pengadaan Barang dan Jasa	Periode pengembangan sistem informasi PBJ				126.199.367	100%	95,54
	Sub Kegiatan Pengelolaan Informasi PBJ	Periode pengelolaan informasi PBJ				102.570.600	100%	91,07
	Kegiatan Pembinaan dan Advokasi PBJ					311.508.254	100%	91,38
	Sub Kegiatan Pembinaan Kelembagaan PBJ	Jumlah Kelembagaan PBJ yang dibina				40.110.000	100%	92,83
	Sub Kegiatan Pendampingan, Konsultasi, dan/atau Bimbingan Teknis Pengadaan Barang dan Jasa	Jumlah pendampingan/konsultasi terkait PBJ dan jumlah peserta bimtek				271.398.254	100%	91,17

Sumber : Biro Pengadaan Barang dan Jasa Setda Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.34.3 Kebijakan Strategis yang Ditetapkan

Untuk meningkatkan kinerja Biro Pengadaan Barang dan Jasa Setda Provinsi Jambi pada masa yang akan datang, perlu strategi untuk pemecahan masalah yang timbul pada saat ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kemampuan teknis aparatur melalui Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Keuangan, Manajemen Pengelolaan Aset, Manajemen Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
2. Mengurangi jumlah personil yang tidak Memiliki keinginan bekerja dan tidak punya kemampuan melalui pengurangan pegawai di lingkungan Biro Pengadaan Barang dan Jasa Setda Provinsi Jambi.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana pengelolaan keuangan dan aset dan Pengadaan Barang/Jasa secara sistematis.

3.1.34.4 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi

Tabel 3.180 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi

NO	REKOMENDASI DPRD	TINDAK LANJUT	TUJUAN MASALAH YANG DISELESAIKAN
1	2	3	4
1.	Agar melakukan evaluasi kinerja	Telah dilakukan evaluasi kinerja dan saling koordinasi terhadap pansus yang ada pada DPRD Provinsi Jambi.	Tercapainya peningkatan Kinerja dalam memberikan layanan terhadap pengadaan barang dan jasa

Sumber : Biro Pengadaan Barang dan Jasa Setda Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.35 Biro Hukum Setda Provinsi Jambi

3.1.35.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah

Tabel 3.181

**Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah
Provinsi Jambi (IKU Gubernur) Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Daerah	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6
1.	Persentase Produk hukum Daerah yang tidak bertentangan dg peraturan yang lebih tinggi	Persen	100	100	Capaian sebesar 100 persen. Kondisi ini dapat dimaknai bahwa produk hukum daerah yang ditetapkan telah melalui proses fasilitasi/evaluasi oleh Biro Hukum, sehingga tidak bertentangan dengan peraturan yang lebih tinggi

Sumber : Biro Hukum Setda Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.35.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah

Tabel 3.182

**Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah
(IKU Eselon II) Biro Hukum Setda Provinsi Jambi**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6	7
1.	Persentase Produk hukum Provinsi yang tidak bertentangan dg produk hukum yang lebih tinggi	Persentase produk hukum provinsi yang masuk dibandingkan persentase produk hukum yang dievaluasi/ fasilitasi	Persen	100	100	Capaian sebesar 100 persen. Kondisi ini dapat dimaknai bahwa produk hukum daerah telah melalui proses pengkajian dan evaluasi sehingga tidak bertentangan dengan peraturan yang lebih tinggi
2.	Persentase Produk hukum Kab/Kota yang tidak bertentangan dengan produk hukum yang lebih tinggi	Persentase produk hukum kab/kota yang masuk dibandingkan jumlah produk hukum kab/kota yang dievaluasi/ fasilitasi	Persen	100	100	Capaian sebesar 100 persen. Kondisi ini dapat dimaknai bahwa produk hukum daerah kab/kota telah melalui proses pengkajian dan evaluasi sehingga tidak bertentangan dengan peraturan yang lebih tinggi
3.	Persentase permasalahan hukum Provinsi Jambi yang difasilitasi	Persentase kasus hukum yang masuk dibandingkan dengan persentase kasus hukum yang dikaji/ didampingi	Persen	80	100	Capaian sebesar 100 persen. Kondisi ini dapat dimaknai bahwa kasus hukum dan HAM yang masuk telah difasilitasi

4.	Informasi produk hukum yang bisa diakses publik	persentase produk hukum yang tetapkan disbanding Jumlah produk hukum yang diinput dan dipublikasikan	Persen	90	90	Capaian sebesar 90 persen. Kondisi ini dapat dimaknai bahwa hampir semua aturan yang dibentuk pemerintah dapat diketahui masyarakat
5.	Nilai IKM	Target nilai IKM dibandingkan dengan nilai IKM yang diperoleh	Skor	80	75	Untuk tahun 2021 nilai IKM belum didapat, jadi Biro Hukum memakai perbandingana nilai IKM Tahun sebelumnya

Sumber : Biro Hukum Setda Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.35.3 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Secara Umum Biro Hukum telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Biro Hukum telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Program Fasilitasi dan Koordinasi Hukum

2. Kegiatan Fasilitasi Bantuan Hukum

Sub Kegiatan: Fasilitasi penyelesaian Masalah Hukum

Sub Kegiatan: Fasilitasi Penyelesaian Masalah Non Litigasi dan HAM

Kegiatan Fasilitasi Penyusunan Perundang-undangan

Sub Kegiatan: Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Pengaturan

Sub Kegiatan: Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Penetapan

Sub Kegiatan: Pendokumentasian Produk Hukum dan Naskah Hukum Lainnya

Sub Kegiatan: Fasilitasi dan Evaluasi Produk Hukum Kabupaten/Kota

3. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Kegiatan Administasi Umum Perangkat Daerah

Sub Kegiatan: Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

Sub Kegiatan: Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Kegiatan Administasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Sub Kegiatan: Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan

Sub Kegiatan: Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan

Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Keberhasilan kinerja Biro Hukum Setda Provinsi Jambi dari dua Program, 5 kegiatan dengan 14 sub kegiatan dapat dilaksanakan secara keseluruhan. Analisa pencapaian program dilakukan dengan membandingkan kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan. Secara umum kebijaksanaan yang ditetapkan dalam melaksanakan fungsi dapat terlaksana dengan baik, ini dapat dilihat pada lampiran pengukuran kinerja. Keberhasilan kegiatan ini merupakan upaya dan kerjasama yang baik dari seluruh jajaran Biro Hukum Setda Provinsi Jambi meskipun pelaksanaannya terdapat masalah/kendala. Adapun kendala/hambatan yang dihadapi oleh Biro Hukum adalah sebagai berikut :

1. Program Fasilitasi dan Koordinasi Hukum

- Kegiatan Fasilitasi Penyusunan Perundang-undangan

Dari hasil pelaksanaan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan ini, maka permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut :

- Draf Pergub/Kep.Gub/Intruksi Gubernur yang diajukan instansi terkait kurang mempedomani Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.
- Belum seluruhnya SKPD menyampaikan perda-perda yang tidak sesuai lagi dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku untuk dievaluasi.

- Belum seluruhnya SKPD menyampaikan format tentang bentuk dan tata cara pengisian PROPEMPERDA (Program Pembentukan Perda) yang sesuai dengan Permendagri No. 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah.
- Masih ada Draf produk hukum kabupaten/kota yang diajukan kabupaten/kota belum sesuai dengan aturan penyusunan produk hukum daerah. berdasarkan Permendagri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum.
- Belum seluruhnya Kabupaten/kota menyampaikan produk hukum yang telah ditetapkan.
- Belum optimalnya pemanfaatan jaringan dokumentasi dan informasi hukum antara pusat dan anggota jaringan serta masyarakat.

Dari permasalahan-permasalahan sebagaimana tersebut di atas, maka solusi untuk pemecahannya adalah :

- Melaksanakan sosialisasi UU Nomor 12 Tahun 2011 kepada SKPD untuk memperhatikan dalam menyampaikan Draf Pergub/Kep.Gub/Instruksi Gub harus mempedomani ketentuan.
- Meningkatkan koordinasi baik dengan SKPD Lingkup Pemprov Jambi maupun dengan Pemerintah Kab/Kota untuk menyampaikan Perda-perda atau peraturan lainnya yang akan dievaluasi ke Biro Hukum Setda. Provinsi Jambi.
- Secara berkala perlu untuk melaksanakan sosialisasi terhadap Permendagri No. 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah.
- Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Kab/Kota untuk menyampaikan semua produk hukum yang telah ditetapkan ke Biro Hukum Setda. Provinsi Jambi.

- Secara berkala perlu untuk melaksanakan sosialisasi terhadap Permendagri No. 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah.
- Meningkatkan Sosialisasi kepada masyarakat dan aparatur tentang Produk-produk yang telah ditetapkan dengan ditunjang oleh fasilitas dan anggaran.
- Lebih mengoptimalkan lagi pemanfaatan jaringan dokumentasi dan informasi hukum antara pusat dan daerah serta masyarakat.

- **Kegiatan Fasilitasi Bantuan Hukum**

Dari hasil pelaksanaan kegiatan tersebut, ditemui beberapa permasalahan sebagai berikut :

- Masih rendahnya kesadaran hukum dan HAM para aparatur dan masyarakat dan adanya kecenderungan masyarakat tidak tahu dan mengerti akan hukum serta sanksi-sanksi yang berlaku ditengah masyarakat.
- masih banyaknya masyarakat dan aparatur pemerintah yang tidak mengetahui hukum terhadap persoalan atau kasus yang bersentuhan dengan HAM.

Dari permasalahan-permasalahan sebagaimana tersebut di atas, maka solusi untuk pemecahannya adalah :

- perlu dilakukan upaya-upaya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang HAM melalui sosialisasi terhadap aturan-aturan yang berkaitan dengan HAM.
- Memberikan penyuluhan hukum dan HAM kepada para aparatur dan masyarakat.
- Lebih mengoptimalkan lagi pemanfaatan jaringan dokumentasi dan informasi hukum antara pusat dan daerah serta masyarakat.

Tabel 3.183 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Permasalahan	Solusi	Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 5 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021; 2. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 9 Tahun 2021 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021; 3. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 28 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Jambi Tahun 2020;	Program Fasilitasi dan Koordinasi Hukum	persentase Produk hukum Daerah yang tidak bertentangan dg produk hukum yang lebih tinggi	Persen	100	1.381.868.900	1.519.240.750			
	Kegiatan Fasilitasi Penyusunan Perundang-Undangan	persentase Produk hukum provinsi yang tidak bertentangan dg produk hukum yang lebih tinggi	persen	20					
		persentase Produk hukum Kab/kota yang tidak bertentangan dg produk hukum yang lebih tinggi	persen	20					
		persentase Produk hukum provinsi yang dapat diakses publik	persen	20					

	Sub Kegiatan Fasilitas Penyusunan Produk Hukum Pengaturan	Jumlah Produk Hukum pengaturan yang disusun	Dokumen	60	187.411.600	220.038.900	efisiensi		
	Sub Kegiatan Fasilitas Penyusunan Produk Hukum Daerah Penetapan	Jumlah Produk Hukum penetapan yang disusun	Dokumen	600	96.560.770	100.891.400	efisiensi		
	Sub Kegiatan Pendokumentasian Produk Hukum dan Naskah Hukum lainnya	Jumlah produk hukum yang didokumentasikan dan dikelola informasi hukumnya	Dokumen	660	198.000.000	198.913.700	efisiensi		
	Sub Kegiatan Fasilitas dan Evaluasi Produk Hukum Kabupaten/Kota	Jumlah produk hukum kabupaten/kota yang difasilitasi dan dievaluasi	Dokumen	90	288.119.600	300.033.800	efisiensi		
	Kegiatan Fasilitas Bantuan Hukum	Persentase penyelesaian Permasalahan hukum dan HAM Provinsi Jambi yang difasilitasi	Persen	100	611.777.000	699.362.950			
	Sub Kegiatan Fasilitas Penyelesaian Masalah Hukum	Jumlah masalah hukum yang diselesaikan	Kasus	10	466.368.100	530.104.950	efisiensi		
	Sub Kegiatan Fasilitas Penyelesaian Masalah Non Litigasi dan HAM	Jumlah masalah non litigasi dan HAM yang diselesaikan	Kasus	12	145.408.900	169.258.000	efisiensi		

	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Persentase Ketercapaian program penunjang urusan pemerintahan	persen	100	242.671.270	245.315.110			
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	nilai	BB	13.154.000	14.470.000			
	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan perangkat daerah	Dokumen	4	6.892.000	7.950.000	efisiensi		
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Kinerja SKPD dan laporan hasil koordinasi Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar realisasi Kinerja SKPD	Laporan	6	6.262.000	6.520.000	efisiensi		
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan administrasi kepegawaian	persen	100	13.533.000	13.915.500			
	Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah orang yang mengikuti sosialisasi peraturan perundang-	paket	1	13.533.000	13.915.500	efisiensi		

		undangan							
	Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah orang yang mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	orang	44	0	0	Tidak dilaksanakan karena pengurangan anggaran (refocusing) terkait Covid 19		
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase administrasi perkantoran yang terpenuhi	persen	100	206.884.270	207.809.860			
	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	Paket	3	82.370.350	83.045.460	efisiensi		
	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Laporan	12	124.513.920	124.764.400	efisiensi		
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran	persen	100	9.100.000	9.119.750			
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	Laporan	0	9.100.000	9.119.750	efisiensi		

Sumber : Biro Hukum Setda Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.35.4 Kebijakan Strategis

Tabel 3.184 Kebijakan Strategis Biro Hukum Tahun 2021

No.	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1	2	3	4
1.	Lebih mengoptimalkan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka penyusunan produk hukum daerah	2. Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Program Pembentukan Peraturan Daerah Provinsi Jambi. 3. Peraturan Gubernur Nomor 28 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021.	Terbentuknya produk hukum daerah yang tidak bertentangan dengan peraturan yang lebih tinggi dan kepentingan masyarakat

Sumber : Biro Hukum Setda Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.35.5 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi

**Tabel 3.185 Tindaklanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi
Atas Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Akhir
Tahun Anggaran 2020**

NO	Rekomendasi DPRD	Tindak lanjut Rekomendasi DPRD (Program/ KegiatanDan Anggaran)	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1	2	3	4
1.	Pemerintah daerah perlu memperketat analisis hukum bagi produk hukum daerah yang memiliki konsekuensi terhadap pendapatan daerah	Program/Kegiatan dan Anggaran yang telah ada Program: Fasilitasi dan Koordinasi Hukum Kegiatan: Fasilitasi Penyusunan Perundang-undangan Sub Kegiatan: Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Pengaturan Anggaran: Rp. 283.000.000,-	Out come Program/Kegiatan adalah terciptanya produk hukum daerah yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi. Pelaksanaan fasilitasi produk hukum telah dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku dan mengikuti SOP, produk hukum telah melalui pengkajian dan evaluasi di Biro Hukum. Namun pada proses evaluasi di Pusat, sering kali memakan waktu yang lama, karena tidak ada pembatasan waktu.

Sumber : Biro Hukum Setda Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.36 Biro Organisasi Setda Provinsi Jambi

3.1.36.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Provinsi Jambi

Secara umum Indikator Kinerja Utama Biro Organisasi sesuai dengan RPJMD Tahun 2021 sebagai berikut:

**Tabel 3.186 Indikator Kinerja Utama (Iku)
Biro Organisasi Setda Provinsi Jambi 2022**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI	TARGET	SUMBER DATA
1.	Meningkatnya Efektivitas Manajemen Pemerintahan Daerah	Persentase Tingkat Ketercapaian Sasaran Area Perubahan Reformasi Birokrasi	Jumlah Indikator (item) Area Reformasi Birokrasi yang dipenuhi dan Jumlah Seluruh Indikator (item) Area Reformasi Birokrasi (x 100)	61,5	Perangkat Daerah terkait dan Hasil Survei Eksternal Kementerian Terkait

Sumber : Biro Organisasi Setda Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.36.2 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Capaian kinerja program sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja dapat kita lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.187 Capaian Kinerja Program sesuai dengan Target Kinerja

Program Kegiatan	Indikator	Target dan Anggaran Tahun 2021		Realisasi		Capaian %	
		k	Rp	k	Rp	k	Rp
1. Program Administrasi Umum	Indeks Kepuasan Masyarakat	88.1	363,474,630	87.63	361,940,317	99.5	99.6
2. Program Penataan Organisasi	Nilai Kematangan Kelembagaan Perangkat Daerah Provinsi	28.1	1,349,287,370	28.1	1,298,193,949	100.0	96.2
	Nilai Akip Biro	70		77.82		111.2	
	Skor PMPRB Provinsi Jambi	60.5		60.52		100.0	
	IKM Provinsi Jambi	83.6		83.63		100.0	
	Nilai Akip Provinsi Jambi	70.0		62		88.6	
		1					

Sumber : Biro Organisasi Setda Provinsi Jambi, Tahun 2021

Capaian Kinerja Keluaran masing-masing Kegiatan pada setiap urusan Pemerintahan/Urusan Penunjang/Urusan Pendukung Pemerintahan sesuai dengan target dalam Dokumen Anggaran dapat Dilihat Pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.188 Capaian Kinerja Keluaran masing-masing Kegiatan

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja dan anggaran SKPD tahun 2021		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun n		Capaian %	Masalah yang dihadapi	Solusi pemecahan masalah
		K	Rp.	K	Rp. (000)			
1	2	3		4		5	6	7
Urusan Wajib								
Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan								
Program Administrasi Umum	Indeks Kepuasan Masyarakat Biro	88.10	363,474,630.0	87.63	361,940,317.0	99.6		
Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Outcome : Lakip Biro Organisasi Setda Provinsi Jambi Output : Tersusunnya Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Pencapaian Kinerja yang akuntabel	64 Nilai 1 Dok	56,953,500.0	77,82 Nilai 1 dok	55,419,400.0	97.3		
Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat	Jumlah Dokumen Renstra/Renja tersusun	1 dok	37,922,000.0	1	36,387,900.0	96		
Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA Biro tersusun	1 dok	2,192,500.0	1	2,192,500.0	100		
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Jumlah dokumen DPA Biro tersusun	1 dok	7,500,000.0	1	7,500,000.0	100		
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan	Jumlah dokumen LKJ tersusun	1 dok	5,680,000.0	1	5,680,000.0	100		
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi Biro tersusun	1 dok	3,659,000.0	1	3,659,000.0	100		
	Jumlah Sub kegiatan termonitoring pelaksanaan kinerja	18 Keg		18				
	Frekuensi rapat internal evaluasi kinerja Biro	4 Kali		4				

Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Outcome : Indeks Kepuasan Layanan Biro Organisasi Output : Jumlah Pelayanan yang difasilitasi	89 Nilai 2 Jenis	272,321,130.0	87,63 nilai 2 jenis	272,320,917.0			
Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan	Persentase pemenuhan kebutuhan alat tulis kantor Biro Organisasi	100%	86,332,838.0	100%	86,332,838.0	100		
Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Penyediaan alat pelindung diri pegawai Biro Organisasi Setda Provinsi Jambi	43 org	17,026,652.0	43	17,026,652.0	100		
	Persentase peralatan rumah tangga kantor yang disediakan	100%		100%				
Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Pemenuhan kebutuhan barang cetakan dan penggandaan administrasi perkantoran Biro yang bersifat umum	100%	41,998,640.0	100%	41,998,640.0	100		
Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi	Persentase koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah yang difasilitasi	100%	126,963,000.0	100%	126,962,787.0	100		
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Outcome : Indeks Kepuasan Layanan Biro Organisasi Output : Jumlah Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang berfungsi dengan baik	89 Nilai 95 Unit	34,200,000.0	87,63 nilai 73 unit	34,200,000.0		Refocusing	
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah CPU/Laptop terpelihara dengan baik	39 Unit	34,200,000.0	39	34,200,000.0	100		
	Jumlah Filing Kabinet terpelihara dengan baik	11 Unit		3			Refocusing	
	Jumlah lemari berkas terpelihara dengan baik	21 Unit		7			Refocusing	
	Jumlah Printer terpelihara dengan baik	24 Unit		24				
Program Penataan Organisasi	SKOR PMPRB PROVINSI JAMBI	64.20	1,349,287,370.0		1,298,193,949.0	96		
Kegiatan Fasilitasi Kelembagaan dan Analisis Jabatan	Outcome : Indeks Tingkat Kematangan Kelembagaan Daerah Output : Pemenuhan terhadap 11 indikator tingkat kematangan organisasi sesuai dengan Permendagri No 99 Tahun 2018	28,1 Skor 24,56%	591,046,220.0	28,1 Skor 24,56%	555,221,049.0		Refocusing	
Sub Kegiatan Fasilitasi Penataan Kelembagaan Provinsi	Jumlah buku gambaran kelembagaan PD Pemprov Jambi	1 buku	260,582,400.0	1	246,878,317.0	95		
	Jumlah pelaksanaan rakor penyederhanaan birokrasi	1 kali		1				

	Jumlah Perangkat Daerah Pemprov Jambi yang tertata kelembagaannya	8 PD		8				
	Jumlah Rakor Penataan UPTD Berdasarkan Permendagri No 99 Tahun 2018	1 kali		-				
	Jumlah UPTD Pemprov Jambi yang terevaluasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku	8 UPTD		8				
Sub Kegiatan Fasilitasi Penataan Kelembagaan Kabupaten/Kota	Hasil penilaian dan pemberian penghargaan penataan kelembagaan Kab/Kota	1 dok	192,846,320.0	-	178,297,650.0	92	Refocusing	
	Jumlah Kab/Kota yang dibina	11Kab/kota		11				
	Jumlah Pelaksanaan Rakor Kelembagaan Perangkat Daerah Kab/Kota	1 kali		1				
	Jumlah Pelaksanaan Workshop Kelembagaan UPTD Bidang Pertanian Kab/Kota	1 kali		-			Refocusing	
	Jumlah Pelaksanaan Workshop Penilaian Penghargaan Penataan Kelembagaan Kab/Kota	1 kali		-			Refocusing	
	Jumlah Pemberian Penghargaan Penataan Kelembagaan Kab/Kota	1 kali		-			Refocusing	
	Persentase Fasilitasi Raperbup/Raperwal/Perbup/Perwali yang dievaluasi	100%		100%				
	Persentase Raperda yang dievaluasi	100%		100%				
Sub Kegiatan Penataan Analisis Jabatan	Frekuensi pelaksanaan koordinasi dan konsultasi Anjab, ABK, Evjab dan SKJ	3 kali	137,617,500.0	3	130,045,082.0	94		
	Frekuensi pelaksanaan monev penyusunan Anjab, ABK dan Evjab Pemerintah Kab/Kota	11 Kab/kota		11				
	Indeks tingkat efisiensi dan prestasi unit Pemprov Jambi	1,2 Indeks		1.2				
	Jumlah dokumen Anjab dan ABK hasil penataan kelembagaan Perangkat Daerah Pemprov Jambi	13 dok		-			Refocusing	
	Jumlah dokumen Evjab hasil penataan kelembagaan Perangkat Daerah Pemprov Jambi	1 dok		1				
	Jumlah fasilitasi penyusunan Anjab, ABK dan Evjab hasil penataan kelembagaan Perangkat Daerah Pemprov Jambi	13 PD		13				
	Jumlah fasilitasi penyusunan SKJ Administrator Pemprov Jambi	241 Jabatan		-			Refocusing	

Kegiatan Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja	Outcome : Indeks Reformasi Birokrasi Provinsi Jambi Output : Persentase pemenuhan komponen penilaian mandiri Reformasi Birokrasi sesuai Permenpan No 26 Tahun 2020	60,5 70%	758,241,150.0	-	742,972,900.0		Refocusing	
Sub Kegiatan Pembinaan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	Frekuensi pelaksanaan koordinasi/konsultasi/asistensi/studi RB Pemprov	6 kali	142,005,700.0	6	141,968,700.0	100		
	Jumlah monitoring percepatan RB Pemprov Jambi	2 kali		2				
	Jumlah Pembinaan dan Monitoring penguatan RB Pemerintah Kab/Kota	11 Kab/kota		11				
	Persentase Kab/Kota yang mendapat predikat RB "B"	18%		18%				
	Indeks Reformasi Birokrasi Provinsi Jambi	61 Indeks		-				
Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	Frekuensi monev capaian kinerja Perangkat Daerah per-triwulan	4 Kali	224,663,000.0	4	221,031,050	98		
	Frekuensi pelaksanaan koordinasi/konsultasi/asistensi/studi penguatan SAKIP Pemprov Jambi	6 kali		6				
	Jumlah fasilitasi pelaksanaan evaluasi SAKIP Pemprov Jambi dan Kab/Kota oleh Kementerian PAN dan RB	1 kali		1				
	Jumlah Kab/Kota yang dibina dalam penguatan SAKIP	11 Kab/kota		9				
	Jumlah laporan kinerja Pemprov Jambi	1 Lap		1				
	Jumlah pelaksanaan coaching penguatan SAKIP Pemerintah Kab/Kota	1 kali		-				
	Jumlah pelaksanaan coaching penguatan SAKIP Perangkat Daerah Pemprov Jambi	1 kali		-				
	Nilai AKIP Pemprov Jambi	70,01 nilai		-				
	Persentase Kab/Kota dengan predikat AKIP "BB"	18%		-				
	Persentase Perangkat Daerah Pemprov Jambi dengan predikat AKIP "BB"	23%		-				

Sub Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Budaya Kerja	Coaching Clinic penyusunan nilai dan perilaku budaya kerja lingkup Pemprov. Jambi	43 PD	111,107,250.0	43	102,058,950.0	92		
	Jumlah perangkat daerah Provinsi Jambi yang menerapkan budaya kerja	5 PD		5				
	Pelaksanaan FGD Budaya Kerja	1 kali		-			Refocusing	
	Sosialisasi pembentukan agen perubahan budaya kerja lingkup Pemerintah Prov. Jambi	43 PD		43				
Sub Kegiatan Pengelolaan Tatalaksana Pemerintahan	Jumlah Perangkat Daerah yang memiliki peta proses bisnis	4 PD	69,290,400.0	-	69,280,400.0	100	Refocusing	
	Jumlah Perangkat Daerah yang memiliki SOP	10 PD		10				
Sub Kegiatan Fasilitasi Peningkatan Pelayanan Publik	Frekuensi monev capaian kinerja peningkatan kualitas pelayanan publik Perangkat Daerah	4 Kali	211,174,800.0	4	208,633,800.0	99		
	Jumlah Kab/Kota yang dibina dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik	11 Kab/kota		11				
	Jumlah pelaksanaan sosialisasi inovasi pelayanan publik	1 kali		-			Refocusing	
	Jumlah pelaksanaan survei kepuasan masyarakat	1 kali		1				
	Jumlah pembinaan peningkatan kualitas pelayanan publik Perangkat daerah	43 kali		43				
	Jumlah proposal inovasi pelayanan publik	15 lap		16				
	Jumlah Rakor teknis pemenuhan komponen standar pelayanan publik SOP Perangkat daerah	1 kali		1				
JUMLAH			1,712,762,000		1,660,134,266			

Sumber : Biro Organisasi Setda Provinsi Jambi, Tahun 2021

Dengan memperhatikan uraian dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa Kegiatan dan target Kinerja Program dan masing-masing Kegiatan sudah sesuai dengan Perjanjian Kinerja dan Dokumen Anggaran yang sudah ditetapkan. Dalam pelaksanaan Kegiatan Tersebut ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana sesuai dengan Target yang sudah ditetapkan ini dikarenakan terjadinya Refocusing Anggaran.

3.1.36.3 Kebijakan Strategis yang Ditetapkan

Tabel 3.189 Kebijakan Strategis yang Ditetapkan

No.	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1.	Meningkatnya Perangkat Daerah yang efektif, efisien serta tatakelola birokrasi yang kapabel dan berkinerja tinggi.	1. Perda Provinsi Jambi Nomor 1 Tahun 2021, tentang perubahan atas peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016, tentang pembentukan dan susunan perangkat Daerah Provinsi Jambi. 2. Pergub Jambi Nomor 04 Tahun 2021, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta tata kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jambi. 3. Pergub Jambi Nomor 12 Tahun 2021, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta tata kerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi 4. Pergub Jambi Nomor 13 Tahun 2021, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan	<u>PERDA</u> Melaksanakan amanah Peraturan Perundang-Undangan. <u>PERGUB</u> Terwujudnya Perangkat Daerah yang Efektif dan Efisien sesuai Peraturan Perundang-Undangan.

		Fungsi serta tata kerja Dinas PUPR Provinsi Jambi. 5. Pergub Jambi Nomor 14 Tahun 2021, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta tata kerja Inspektorat Daerah Provinsi Jambi. 6. Pergub Jambi Nomor 15 Tahun 2021, tentang Perubahan atas Pergub Jambi Nomor 38 Tahun 2018, tentang penetapan, susunan organisasi dan tugas unit pelaksana teknis daerah satuan pendidikan dan dinas pendidikan Provinsi Jambi	
		1. Pergub Nomor 17 Tahun 2021, tentang penetapan kelas Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Administrator, Jabatan Pengawas, Jabatan Pelaksana dan Fungsional Aparatur Sipil Negara lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi. 2. Kepgub Nomor 807/KEP.GUB/SETDA.OR	<u>PERGUB</u> Sebagai Membobot suatu Jabatan untuk menghasilkan nilai jabatan dan kelas jabatan, yang digunakan untuk besaran gaji yang adil dan layak selaras dengan beban pekerjaan

		G-1.3/2021, tentang Penetapan Hasil Analisis Jabatan dan Beban Kerja pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Provinsi Jambi 3. Kepgub Nomor 809/KEP.GUB/SETDA.OR G-1.3/2021, tentang Penetapan Hasil Analisis Jabatan dan Beban Kerja pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi 4. Kepgub Nomor 806/KEP.GUB/SETDA.OR G-1.3/2021, tentang Penetapan Hasil Analisis Jabatan dan Beban Kerja pada Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi 5. Kepgub Nomor 855/KEP.GUB/SETDA.OR G-1.3/2021, tentang Penetapan Hasil Analisis Jabatan dan Beban Kerja pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jambi 6. Kepgub Nomor 811/KEP.GUB/SETDA.OR G-1.3/2021, tentang	dan tanggungjawab jabatan tersebut. <u>KEPGUB</u> Sebagai Informasi jabatan yang digunakan untuk penataan kelembagaan, kepegawaian, ketatalaksanaan, perencanaan, pendidikan dan pelatihan dan kebutuhan pegawai/ pejabat

		Penetapan Hasil Analisis Jabatan dan Beban Kerja pada Dinas Perhubungan Provinsi Jambi 7. Kepgub Nomor 951/KEP.GUB/SETDA.OR G-1.3/2021, tentang Penetapan Hasil Analisis Jabatan dan Beban Kerja pada Sekretariat Daerah Provinsi Jambi 8. Kepgub Nomor 890/KEP.GUB/SETDA.OR G-1.3/2021, tentang Penetapan Hasil Analisis Jabatan dan Beban Kerja pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi 9. Kepgub Nomor 810/KEP.GUB/SETDA.OR G-1.3/2021, tentang Penetapan Hasil Analisis Jabatan dan Beban Kerja pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi 10. Kepgub Nomor 961/KEP.GUB/SETDA.OR G-1.3/2021, tentang Penetapan Hasil Analisis Jabatan dan Beban Kerja pada Badan Perencanaan	

		Pembangunan Daerah Provinsi Jambi 11. Kepgub Nomor 812/KEP.GUB/SETDA.OR G-1.3/2021, tentang Penetapan Hasil Analisis Jabatan dan Beban Kerja pada Inspektorat Daerah Provinsi Jambi. 12. Kepgub Nomor 808/KEP.GUB/SETDA.OR G-1.3/2021, tentang Penetapan Hasil Analisis Jabatan dan Beban Kerja pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi.	

Sumber : Biro Organisasi Setda Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.37 Inspektorat Provinsi Jambi

3.1.37.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah

Dokumen perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi sebagai bentuk komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Untuk tahun 2021 Inspektorat Daerah Provinsi Jambi memiliki Perjanjian Kinerja, yang salah satu wujudnya adalah adanya Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang merupakan pedoman utama dalam melaksanakan kebijakan pengawasan dan juga tugas pokok dan fungsi Inspektorat. Perjanjian kinerja tahun 2021 disusun dengan berpedoman kepada Rencana strategis Inspektorat Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016–2021. Didalam upaya pencapaian sasaran ditetapkan beberapa indikator sasaran yang berperan sebagai media untuk menetapkan rencana tingkat capaian.

**Tabel 3.190 Capaian Kinerja Inspektorat Daerah Provinsi Jambi
Tahun 2021**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	2	3	4
Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan SKPD di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi	1. Persentase Laporan Keuangan SKPD sesuai SAP.	100%	100%
	2. Persentase nilai temuan keuangan yang ditindaklanjuti/dike mbalikan ke kas daerah sesuai hasil pemeriksaan BPK RI	98%	64,31%

	atas LKPD Pemprov Jambi		
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi dan Pemerintah Daerah Kab/Kota	1. Persentase kategori hasil evaluasi SAKIP SKPD dengan nilai " B "	70%	93%
	2. Persentase kategori hasil evaluasi SAKIP Kabupaten/Kota dengan nilai " B "	45%	81,82%
Meningkatnya Kinerja Pemerintah Kab/Kota di Provinsi Jambi	Persentase Kab/Kota dengan hasil Penilaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD) minimal "Sangat Tinggi (ST)"	64%	Belum keluar hasil penilaian
Meningkatnya Penyelesaian TLHP Aparat Pengawasan Fungsional	1. Persentase tindak lanjut BPK yang dapat diselesaikan	92%	62,89%
	2. Persentase rekomendasi Itjend yang dapat diselesaikan	100%	84,06%
	3. Persentase rekomendasi Itprov yang dapat diselesaikan	96%	46,21%

Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan	Persentase peningkatan jumlah aparatur pengawasan yang bersertifikat	86%	164%
Meningkatnya Kualitas pelayanan Publik dan Akuntabilitas Kinerja	1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	79,92%	83,47%
	2. Nilai AKIP	62	80,51
	3. Laporan Keuangan sesuai SAP	100	100

Sumber : Inspektorat Provinsi Jambi, Tahun 2021

Sasaran I : MENINGKATNYA AKUNTABILITAS KEUANGAN SKPD DI LINGKUNGAN PEMERINTAH PROVINSI JAMBI

Sasaran Pertama, berupa Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan SKPD di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi. Kondisi ini ditandai dengan terjadinya penurunan Jumlah Temuan Hasil Pemeriksaan Yang berindikasi Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), untuk sasaran yang pertama kegiatan yang dilaksanakan melalui Program Penyelenggaraan Pengawasan dan Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi, dengan sasaran outcome adalah terwujudnya peningkatan kinerja Dinas/Instansi di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi, terhadap kegiatan ini telah ditetapkan indikator sasaran berupa objek pemeriksaan lingkup Pemerintah Provinsi Jambi. Rencana tingkat capaian sasaran berdasarkan indikator tersebut adalah 43 Pemeriksaan Reguler Provinsi dan 11 Pemeriksaan Reguler di Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi, Pemeriksaan dengan tujuan tertentu ditambah dengan pemeriksaan serentak (Stock Kas Opname), reviu laporan keuangan, reviu atas laporan Pemda, reviu pengadaan barang dan Jasa, Reviu RKA Murni, reviu tender Pra DIPA Perda APBD TH. 2021, EKPPD dan Evaluasi LKj OPD dan Kab/Kota dalam Provinsi Jambi, Pemeriksaan Kinerja Keuangan dan Aset.

Secara teknis sasaran pemeriksaan pada Tahun 2021 dilakukan dengan berpedoman kepada Program Kerja Pengawasan Tahun 2021 yang ditetapkan melalui Keputusan Gubernur Jambi Nomor 08/Kep.Gub/INSPEKTORAT-1.1/2021 tentang Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) dan Peta Pengawasan Inspektorat Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021.

Dalam pengukuran sasaran strategis meningkatnya akuntabilitas keuangan SKPD di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi digunakan 2 (dua) indikator kinerja yaitu : Persentase Laporan Keuangan SKPD sesuai SAP dan Persentase nilai temuan keuangan yang ditindaklanjuti/dikembalikan ke Kas Daerah sesuai hasil pemeriksaan BPK RI atas LKPD Pemprov-Jambi, dengan rincian masing-masing indikator sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja : Persentase Laporan Keuangan SKPD sesuai SAP

Pengukuran atas indikator kinerja Persentase Laporan Keuangan SKPD sesuai SAP dilakukan dengan cara membandingkan antara jumlah laporan keuangan SKPD yang telah sesuai dengan SAP terhadap jumlah seluruh SKPD dikalikan 100%. Adapun hasil pengukuran atas indikator kinerja adalah sebagai berikut :

Persentase Laporan Keuangan SKPD sesuai SAP = (Jumlah Laporan Keuangan SKPD yang telah sesuai SAP : Jumlah Seluruh SKPD) x 100%

Maka,

Persentase Laporan Keuangan SKPD sesuai SAP = (43 : 43) x 100%
=100%

Adapun perhitungan capaian kinerja nya adalah sebagai berikut :

Capaian Kinerja : (Realisasi Kinerja : Target Kinerja) x 100%

Capaian Kinerja : (100%:100%) x 100%= 100%

Tabel 3.191
Realisasi dan Capaian Kinerja atas
Persentase Laporan Keuangan SKPD sesuai SAP

INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA TAHUN 2021	REALISASI KINERJA TAHUN 2021	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021
2	3	4	5
Persentase laporan Keuangan SKPD sesuai SAP	100%	100%	100%

Sumber : Inspektorat Provinsi Jambi, Tahun 2021

2. Indikator Kinerja : Persentase nilai temuan keuangan yang ditindaklanjuti/dikembalikan ke Kas Daerah sesuai hasil pemeriksaan BPK RI atas LKPD Pemprov-Jambi.

Pengukuran atas indikator kinerja Persentase nilai temuan keuangan yang ditindaklanjuti/dikembalikan ke Kas Daerah sesuai hasil pemeriksaan BPK RI atas LKPD Pemprov Jambi dilakukan dengan cara membandingkan antara jumlah nilai temuan keuangan hasil pemeriksaan BPK RI atas LKPD Pemprov Jambi yang telah dikembalikan ke Kas Daerah terhadap Jumlah nilai temuan keuangan sesuai hasil pemeriksaan BPK RI atas LKPD Pemprov Jambi dikalikan 100%. Adapun hasil pengukuran atas indikator kinerja adalah sebagai berikut :

Persentase nilai temuan keuangan yang ditindaklanjuti/dikembalikan ke Kas Daerah sesuai Hasil Pemeriksaan BPK RI atas LKPD Pemprov Jambi = (jumlah nilai temuan keuangan hasil pemeriksaan BPK RI atas LKPD Pemprov Jambi yang telah dikembalikan ke Kas Daerah : Jumlah nilai temuan keuangan sesuai hasil pemeriksaan BPK RI atas LKPD Pemprov Jambi) x 100%.

**Tabel 3.192 Rekapitulasi Temuan BPK RI atas LKPD Pemerintah
Provinsi Jambi (per 31 Desember 2021)**

No	Judul	Temuan		Rekomendasi		Status Penyelesaian		
						Selesai	Dalam Proses	Belum TL
1	LKPD TA 2003	14	100.494.467.546,74	14	74.746.087.333,74	74.746.087.333,74	-	-
2	LKPD TA 2004	13	8.229.463.197,56	20	3.921.100.767,12	3.921.100.767,12	-	-
3	LKPD TA 2005	22	15.218.842.652,35	50	9.710.173.394,78	9.710.173.394,78	-	-
4	LKPD TA 2006	17	5.905.660.067,74	52	1.342.003.080,00	1.342.003.080,00	-	-
5	LKPD TA 2007	28	13.800.870.476,87	72	12.594.432.773,53	12.196.621.569,53	397.811.204,00	-
6	LKPD TA 2008	14	3.196.138.897,88	44	2.792.103.273,33	2.792.103.273,33	-	-
7	LKPD TA 2009	28	737.691.407,12	64	797.691.407,12	795.191.407,12	2.500.000,00	-
8	LKPD TA 2010	21	497.915.206.105,86	56	3.678.718.344,38	654.586.344,38	3.024.132.000,00	-
9	LKPD TA 2011	21	26.782.847.839,46	41	24.518.386.995,37	5.023.174.447,54	19.495.212.547,83	-
10	LKPD TA 2012	27	4.767.500.123,97	82	231.058.391,00	92.916.791,00	138.141.600,00	-
11	LKPD TA 2013	19	7.874.517.184,64	42	3.124.788.495,00	3.074.718.745,00	38.669.750,00	11.400.000,00
12	LKPD TA 2014	19	27.360.549.940,01	46	25.823.284.415,98	3.684.255.792,56	22.117.248.623,42	-
13	LKPD TA 2015	17	10.517.234.918,92	50	10.267.234.918,92	678.784.310,31	9.588.450.608,61	-
14	LKPD TA 2016	17	3.069.014.079,99	44	2.408.246.926,00	716.399.590,00	1.691.847.336,00	-
15	LKPD TA 2017	14	8.210.928.567,99	43	8.210.928.567,99	6.120.794.784,95	2.090.133.783,04	-
16	LKPD TA 2018	26	14.424.291.649,08	70	14.424.291.649,08	3.546.661.348,83	10.877.630.300,25	-
17	LKPD TA 2019	11	5.720.430.414,31	28	5.720.430.414,31	4.920.071.551,11	800.358.863,20	-
18	LKPD TA 2020	41	5.652.356.121,28	98	5.652.356.121,28	995.531.827,78	4.656.824.293,50	-
JUMLAH		369	759.878.011.191,77	916	209.963.317.268,93	135.011.176.359,08	74.918.960.909,85	11.400.000,00

Sumber : Inspektorat Provinsi Jambi, Tahun 2021

Persentase nilai temuan keuangan yang ditindaklanjuti/dikembalikan ke kas daerah sesuai hasil pemeriksaan BPK RI atas LKPD Pemprov Jambi dari target 98%, tercapai sebesar 65,61% atau terealisasi sebesar Rp.135.011.176.359,08 dari Rp209.963.317.268,93, secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Maka,

Persentase nilai temuan keuangan yang ditindaklanjuti/dikembalikan ke Kas Daerah sesuai Hasil Pemeriksaan BPK RI atas LKPD Pemprov Jambi = $(Rp.135.011.176.359,08 : Rp.209.963.317.268,93.) \times 100\% = 64,30\%$

Adapun perhitungan capaian kinerja nya adalah sebagai berikut :

Capaian Kinerja : $(Realisasi\ Kinerja : Target\ Kinerja) \times 100\%$

Capaian Kinerja : $(64,30\% : 98\%) \times 100\% = 65,61\%$

Tabel 3.193

Realisasi dan Capaian Kinerja atas Persentase nilai temuan keuangan yang ditindaklanjuti/dikembalikan ke Kas Daerah sesuai Hasil Pemeriksaan BPK RI atas LKPD Pemprov Jambi

INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA TAHUN 2021	REALISASI KINERJA TAHUN 2021	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021
1	2	3	4
Persentase nilai temuan keuangan yang telah ditindaklanjuti/dikembalikan ke kas Daerah sesuai Hasil Pemeriksaan BPK RI atas LKPD Pemprov Jambi	98%	64,31%	65,61%

Sumber : Inspektorat Provinsi Jambi, Tahun 2021

Sasaran II : MENINGKATNYA AKUNTABILITAS KINERJA PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI SKPD LINGKUP PEMERINTAH PROVINSI JAMBI DAN PEMERINTAH DAERAH KAB/KOTA

Sasaran Kedua, berupa Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi dan Pemerintah Daerah Kab/Kota. Kondisi ini ditandai dengan meningkatnya Persentase hasil evaluasi SAKIP SKPD dan Kabupaten/Kota, Untuk sasaran yang kedua kegiatan yang dilaksanakan melalui Program Penyelenggaraan Pengawasan.

Dalam pengukuran sasaran strategis meningkatnya akuntabilitas kinerja penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD lingkup Pemerintah Provinsi Jambi dan Pemerintah Daerah Kab/Kota digunakan 2 (dua) indikator kinerja yaitu : Persentase kategori hasil evaluasi SAKIP SKPD dengan nilai B dan Persentase Kategori hasil evaluasi SAKIP Kab/Kota dengan nilai B, dengan rincian masing-masing indicator sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja : Persentase kategori hasil evaluasi SAKIP SKPD dengan nilai B

Pengukuran atas indikator kinerja Persentase kategori hasil evaluasi SAKIP SKPD dengan nilai B dilakukan dengan cara membandingkan antara jumlah SAKIP SKPD yang memperoleh hasil evaluasi dengan nilai B terhadap jumlah seluruh SKPD dikalikan 100%. Hasil Evaluasi SAKIP SKPD diperoleh berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi SAKIP SKPD Tahun 2021 yang dilakukan oleh Inspektorat Daerah Provinsi Jambi, hal tersebut dikarenakan atas proses penyusunan Laporan Kinerja Perangkat Daerah dilakukan sebelum proses evaluasi SAKIP oleh Inspektorat Daerah Provinsi Jambi. Adapun hasil pengukuran atas indikator kinerja adalah sebagai berikut :

Persentase kategori hasil evaluasi SAKIP SKPD dengan nilai B = $(\text{jumlah SAKIP SKPD yang memperoleh hasil evaluasi dengan nilai B} : \text{Jumlah Seluruh SKPD}) \times 100\%$

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi atas Laporan Kinerja OPD yang telah dilakukan oleh Inspektorat Daerah Provinsi Jambi terhadap 43

(empat puluh tiga) OPD Pemerintah Provinsi Jambi, diperoleh hasil sebagai berikut:

a. OPD yang memperoleh hasil Evaluasi A (memuaskan)	:	3
b. OPD yang memperoleh hasil Evaluasi BB (sangat baik)	:	11
c. OPD yang memperoleh hasil Evaluasi B (baik)	:	26
d. OPD yang memperoleh hasil Evaluasi CC (cukup)	:	<u>3</u>
		43

Berdasarkan hasil evaluasi diatas, dapat dilihat bahwa terdapat 40 OPD yang memperoleh hasil evaluasi sama dengan dan lebih dari B.

Maka,

Persentase kategori hasil evaluasi SAKIP SKPD dengan nilai B = $(40 : 43) \times 100\% = 93,02\%$

Adapun perhitungan capaian kinerja nya adalah sebagai berikut :

Capaian Kinerja : $(\text{Realisasi Kinerja} : \text{Target Kinerja}) \times 100\%$

Capaian Kinerja : $(93,02\% : 70\%) \times 100\%$

Capaian Kinerja : 132%

Tabel 3.194

Realisasi dan Capaian Kinerja atas

Persentase kategori hasil evaluasi SAKIP SKPD dengan nilai B

INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA TAHUN 2021	REALISASI KINERJA TAHUN 2021	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021
2	3	4	5
Persentase Kategori hasil evaluasi SAKIP SKPD dengan nilai B	70%	93,02%	132%

Sumber : Inspektorat Provinsi Jambi, Tahun 2021

2. Indikator Kinerja : Persentase Kategori hasil evaluasi SAKIP Kabupaten/Kota dengan nilai “B”

Pengukuran atas indikator kinerja **Persentase Kategori hasil evaluasi SAKIP Kabupaten/Kota dengan nilai “B”** dilakukan dengan cara membandingkan antara jumlah kabupaten/Kota yang memperoleh nilai B terhadap Jumlah seluruh Kabupaten/Kota dikalikan 100%. Hasil Evaluasi SAKIP yang digunakan berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh KEMENPAN RB tahun 2020, dikarenakan proses penyusunan LKj dilakukan sebelum proses evaluasi SAKIP. Adapun hasil pengukuran atas indikator kinerja adalah sebagai berikut :

Persentase kategori hasil evaluasi SAKIP Kab/Kota = (Jumlah Kab/Kota yang memperoleh nilai B: Jumlah seluruh Kab/Kota) x 100%

Tabel 3.195

Nilai SAKIP Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Nilai	Predikat
1	Kab. Muaro Jambi	60,63	B
2	Kab. Tanjung Jabung Barat	56,57	CC
3	Kab. Tanjung Jabung Timur	57,82	CC
4	Kab. Batang Hari	70,26	BB
5	Kab. Sarolangun	62,82	B
6	Kab. Tebo	63,70	B
7	Kab. Bungo	67,60	B
8	Kab. Merangin	68,19	B
9	Kab. Kerinci	63,77	B
10	Kota Jambi	66,01	B
11	Kota Sungai Penuh	66,12	B

Sumber : Inspektorat Provinsi Jambi, Tahun 2021

Maka,

Persentase kategori hasil evaluasi SAKIP Kab/Kota = $(9 : 11) \times 100\% = 81,82\%$

Adapun perhitungan capaian kinerja nya adalah sebagai berikut :

Capaian Kinerja : $(\text{Realisasi Kinerja} : \text{Target Kinerja}) \times 100\%$

Capaian Kinerja : $(45\% : 81,82\%) \times 100\% = 181,82\%$

Tabel 3.196
Realisasi dan Capaian Kinerja atas
Persentase kategori hasil evaluasi SAKIP Kab/Kota

INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA TAHUN 2021	REALISASI KINERJA TAHUN 2021	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021
1	2	3	4
Persentase kategori hasil Evaluasi SAKIP Kab/Kota	45%	81,82%	181,82%

Sumber : Inspektorat Provinsi Jambi, Tahun 2021

Sasaran III : MENINGKATNYA KINERJA PEMERINTAH KAB/KOTA DI PROVINSI JAMBI

Sasaran Ketiga, berupa Meningkatnya Kinerja Pemerintah Kab/Kota di Provinsi Jambi. Kondisi ini ditandai dengan meningkatnya persentase kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah minimal “Sangat Tinggi”. Untuk sasaran yang ketiga kegiatan yang dilaksanakan melalui Program Penyelenggaraan Pengawasan.

Dalam pengukuran sasaran strategis meningkatnya kinerja pemerintah Kab/Kota di Provinsi Jambi digunakan indikator kinerja yaitu : Persentase Kab/Kota dengan hasil penilaian kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD) minimal “Sangat Tinggi”, dengan rincian sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Persentase Kab/Kota dengan hasil penilaian kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD) minimal “Sangat

Tinggi”.

Pengukuran atas indikator kinerja Persentase Kab/Kota dengan hasil penilaian kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD) minimal “Sangat Tinggi” dilakukan dengan cara membandingkan antara jumlah kab/kota yang memperoleh predikat hasil EKPPD “Sangat Tinggi” terhadap jumlah seluruh Kab/Kota di Provinsi Jambi dikalikan 100%. Hasil penilalaian EKPPD diperoleh berdasarkan Laporan Hasil penilaian EKPPD Kab/Kota Tahun 2019 yang dilakukan oleh Kementerian Dalam Negeri, hal tersebut dikarenakan atas proses evaluasi EKPPD Kab/Kota Tahun 2021 belum dilaksanakan dan hasil evaluasi EKPPD Tahun 2020 s.d saat ini belum keluar. Adapun hasil pengukuran atas indikator kinerja adalah sebagai berikut :

Persentase Kab/Kota dengan hasil penilaian kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD) minimal “Sangat Tinggi” = (jumlah kab/kota yang memperoleh predikat hasil EKPPD “Sangat Tinggi” : jumlah seluruh Kab/Kota di Provinsi Jambi) x 100%

Tabel 3.197

Realisasi dan Capaian Kinerja atas Persentase Kab/Kota dengan hasil penilaian kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD) minimal “Sangat Tinggi”

INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA TAHUN 2021	REALISASI KINERJA TAHUN 2021	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021
1	2	3	4
Persentase Kab/Kota dengan Hasil Penilaian EKPPD minimal Sangat Tinggi	64%	Belum Keluar Hasil Penilaian	Belum Keluar Hasil Penilaian

Sumber : Inspektorat Provinsi Jambi, Tahun 2021

Sasaran IV : MENINGKATNYA PENYELESAIAN TLHP APARAT PENGAWASAN FUNGSIONAL

Sasaran Keempat, berupa Meningkatkan Penyelesaian TLHP Aparat Pengawasan Fungsional. Kondisi ini ditandai dengan persentase penyelesaian tindak lanjut BPK, Itjend, Inspektorat Provinsi yang selesai. Untuk sasaran yang keempat kegiatan yang dilaksanakan melalui Program Penyelenggaraan Pengawasan.

Dalam pengukuran sasaran strategis meningkatnya penyelesaian TLHP Aparat Pengawasan Fungsional digunakan 3 (tiga) indikator kinerja yaitu : Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK, Persentase Tindak lanjut hasil pemeriksaan Itjen Kemendagri dan Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan Inspektorat Provinsi, dengan rincian masing-masing indikator sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja : Persentase Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK

Pengukuran atas indikator kinerja Persentase Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK dilakukan dengan cara membandingkan antara jumlah hasil pemeriksaan BPK yang telah ditindaklanjuti terhadap seluruh jumlah hasil pemeriksaan BPK dikalikan 100%. Adapun hasil pengukuran atas indikator kinerja adalah sebagai berikut :

Persentase Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK = $(\text{jumlah hasil pemeriksaan BPK yang telah ditindaklanjuti} : \text{jumlah hasil pemeriksaan BPK}) \times 100\%$.

Tabel 3.198

**Rekapitulasi Tindak lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI Perwakilan
Provinsi Jambi Tahun 2006-2021 (Kondisi Per 31 Desember 2021)**

No	Objek Pemeriksaan	Jumlah Temuan	Rekomendasi	Hasil Pemantauan Tindak Lanjut			
				S	BS	BD	TT
1	2	3	4	5	6	7	8
	TAHUN 2006	45	89	86	3	0	0
1	Pemeriksaan LKPD TA 2005	22	50	49	1	0	0
2	Pemeriksaan Pertanggungjawaban Keuangan Penyelenggaraan Pilkada Tahun 2005 pada KPUD dan Panwas Provinsi Jambi	8	9	9	0	0	0
3	General Audit BPD Jambi Tahun Buku 2005	15	30	28	2	0	0
	TAHUN 2007	57	139	136	3	0	0
4	Pemeriksaan LKPD TA 2006	17	52	51	1	0	0
5	Pemeriksaan Bantuan Parpol TA 2006	3	6	6	0	0	0
6	Pemeriksaan Tujuan Tertentu atas Penggunaan Dana Bantuan ADB pada Inspektorat Provinsi Jambi TA 2007	3	3	3	0	0	0

7	Pemeriksaan atas Dana Perimbangan TA 2006 dan 2007	4	11	11	0	0	0
8	Pemeriksaan Operasional BPD Jambi Tahun Buku 2006 dan 2007	14	30	30	0	0	0
9	Pemeriksaan atas Belanja Provinsi Jambi TA 2007	16	37	35	2	0	0
	TAHUN 2008	88	224	219	5	0	0
10	Pemeriksaan LKPD TA 2007	28	72	70	2	0	0
11	Pemeriksaan Pendapatan TA 2008	13	27	27	0	0	0
12	Pemeriksaan Kinerja Pelayanan Kesehatan pada RSUD Raden Mattaher TA 2007	19	70	68	2	0	0
13	Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah dan Dana Pendidikan Dasar Lainnya (APBN dan APBD) TA 2007 dan 2008 (Semester I)	16	26	26	0	0	0

14	Pemeriksaan Portofolio	12	29	28	1	0	0
	dan Operasional Keuangan Bank Jambi TA 2008						
TAHUN 2009		43	101	99	2	0	0
15	Pemeriksaan LKPD Provinsi Jambi TA 2008	14	44	43	1	0	0
16	Pemeriksaan Belanja Daerah TA 2009	7	28	27	1	0	0
17	Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Program Jamkesmas TA 2008 dan Semester I TA 2009	22	29	29	0	0	0
TAHUN 2010		55	126	110	16	0	0
18	Pemeriksaan LKPD TA 2009	28	64	62	2	0	0
19	Penggunaan Dana STAR SDP pada Inspektorat Provinsi Jambi	3	5	5	0	0	0
20	Pemeriksaan Belanja Daerah TA 2010	3	7	6	1	0	0

21	Pelaksanaan Kerja Sama Kontrak Produksi Antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT Jambisapta Manungaal Pratama Dalam Pembangunan dan Pengelolaan Jambi Tepian Ratu Riverview Hotel & Resort	3	5	3	2	0	0
22	Pemeriksaan Biaya Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jambi Tahun 2010 pada KPU, Panwaslu dan Instansi Terkait Lainnya se- Provinsi Jambi	8	16	6	10	0	0
23	Pemeriksaan Kinerja atas Efektivitas Pelayanan Farmasi, Pemeliharaan Peralatan, dan Rekam Medik dalam Menunjang Pelayanan Kesehatan Paripurna Terpadu Bermutu pada RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi	10	29	28	1	0	0

	TAHUN 2011	47	113	88	25	0	0
24	Pemeriksaan LKPD 2010	21	56	45	11	0	0
25	Pemeriksaan Laporan Penggunaan Bantuan Keuangan kepada Partai Politik TA 2010	4	7	6	1	0	0
26	Pemeriksaan Atas Pendapatan Daerah TA 2010 dan Semester I TA 2011	8	24	21	3	0	0
27	Pemeriksaan Atas Operasional Bank Tahun 2010 dan 2011 (s.d. 30 Juni 2011) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	8	17	15	2	0	0
28	Pemeriksaan Atas Penyertaan Modal Pemerintah Daerah dan Pemanfaatan Barang Milik Daerah Pemerintah Daerah Provinsi Jambi pada PT JII dan PT SPP di Jambi	6	9	1	8	0	0
	TAHUN 2012	40	81	58	23	0	0
29	Pemeriksaan LKPD 2011	21	41	29	12	0	0

30	Pemeriksaan atas Pengelolaan dan Tanggung Jawab Belanja Daerah TA 2012 pada Pemerintah Daerah Provinsi Jambi	4	11	9	2	0	0
31	Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Program Jamkesmas dan Jamkesmasda pada Kementerian Kesehatan dan Pemberi Pelayanan Kesehatan TA 2010 s.d. Semester I TA 2012 pada Pemerintah Provinsi Jambi	15	29	20	9	0	0
	TAHUN 2013	76	214	147	26	41	0
32	Pemeriksaan LKPD TA 2012	27	82	60	18	4	0
33	Pemeriksaan Kinerja atas Efektifitas Manajemen RSUD Raden Mattaher TA 2013	19	49	41	7	1	0
34	Pemeriksaan atas Pengelolaan dan Tanggung Jawab Belanja Daerah TA 2013 pada Pemerintah Provinsi Jambi	8	18	14	1	3	0

35	Pemeriksaan atas Operasional PT BPD Jambi Tahun Buku 2012 dan 2013 (s.d. Triwulan III)	10	21	21	0	0	0
36	Pemeriksaan Kinerja atas Efektifitas Pengelolaan Kegiatan dan Reviu LK oleh APIP TA 2012 dan Sem I TA 2013	12	44	11	0	33	0
	TAHUN 2014	25	54	35	13	6	0
37	Pemeriksaan LKPD TA 2013	19	42	25	11	6	0
38	Pemeriksaan atas Pengelolaan dan Tanggung Jawab Belanja Daerah TA 2014 pada Pemerintah Provinsi Jambi	6	12	10	2	0	0
	TAHUN 2015	53	108	34	43	31	0
39	Pemeriksaan LKPD TA 2014	19	46	14	21	11	0
40	Pemeriksaan atas Pengelolaan Pendapatan Daerah TA 2014 dan Semester I TA 2015	8	20	7	6	7	0

41	Pemeriksaan Kinerja atas Efektivitas Upaya Pemerintah Daerah dalam Implementasi SAP Berbasis Akrua TA 2014 dan 2015 (s.d. Triwulan III 2015)	6	10	0	0	10	0
42	Pemeriksaan atas Pengelolaan dan Tanggung Jawab Belanja Daerah TA 2015 pada Pemerintah Provinsi Jambi	10	20	13	6	1	0
43	Efisiensi Dan Efektivitas Program Bank Dalam Rangka Meningkatkan Perekonomian Daerah Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	10	12	0	10	2	0
	TAHUN 2016	52	137	36	42	59	0
44	Pemeriksaan LKPD TA 2015	17	50	29	15	6	0
45	Pemeriksaan atas Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Belanja Pegawai dan Belanja Barang Pada Provinsi Jambi TA 2016	8	27	5	16	6	0

46	Pemeriksaan atas Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Belanja Modal Pada Provinsi Jambi TA 2016	7	14	2	11	1	0
47	Efektivitas Tata Kelola Pemerintah Daerah dalam Pembinaan BUMD Tahun Anggaran 2011 Sampai dengan 2016 pada Pemerintah Provinsi Jambi	9	24	0	0	24	0
48	Efektivitas Tata Kelola Pemerintah Daerah Dalam Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Daerah Tahun Anggaran 2014 s.d. 2016 Pada Pemerintah Provinsi Jambi	11	22	0	0	22	0
	TAHUN 2017	23	56	31	18	7	0
49	Pemeriksaan LKPD TA 2016	17	44	23	16	5	0
50	Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Belanja Daerah TA 2017 pada Pemerintah Provinsi Jambi	6	12	8	2	2	0

	TAHUN 2018	19	55	18	32	5	0
51	Pemeriksaan LKPD TA 2017	14	43	15	28	0	0
52	PDTT Belanja Daerah Provinsi Jambi TA 2018	5	12	3	4	5	0
	TAHUN 2019	41	110	9	60	41	0
53	Pemeriksaan LKPD TA 2018	26	71	2	28	41	0
54	Kinerja atas Efektivitas Pengelolaan Belanja Daerah untuk Meningkatkan Pembangunan Manusia Tahun 2016 – 2018	12	30	3	27	0	0
55	PDTT Belanja Modal Infrastruktur 2019	3	9	4	5	0	0
	TAHUN 2020	37	104	23	81	0	0
56	Pemeriksaan LKPD TA 2019	11	28	5	23	0	0
57	Pemeriksaan Kinerja Efektifitas Penanganan Pandemi Covid-19 Bidang Kesehatan TA 2020 pada Pemerintah Provinsi Jambi dan Intansi Terkait Lainnya (bulan Desember 2020)	9	24	1	23	0	0

58	Pemeriksaan Ketaatan atas Penanganan Pandemi Covid-19 Tahun 2020 pada Pemerintah Provinsi Jambi(bulan Desember 2020)	17	52	17	35	0	0
	TAHUN 2021	49	123	30	93	0	0
59	Pemeriksaan LKPD TA 2020	42	98	21	77	0	0
60	Pemeriksaan Kinerja Pelayanan Samsat TA 2020	7	25	9	16	0	0
	TOTAL	750	1834	1159	485	190	0

Sumber : Inspektorat Provinsi Jambi, Tahun 2021

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK s.d. Desember 2021, adalah sebagai berikut :

Persentase Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK = $(1159 : 1843) \times 100\% = 62,89\%$

Adapun perhitungan capaian kinerja nya adalah sebagai berikut :

Capaian Kinerja : $(\text{Realisasi Kinerja} : \text{Target Kinerja}) \times 100\%$

Capaian Kinerja : $(62,89\% : 92\%) \times 100\%$

Capaian Kinerja : 68,35%

Tabel 3.199
Realisasi dan Capaian Kinerja atas
Persentase Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK

INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA TAHUN 2021	REALISASI KINERJA TAHUN 2021	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021
1	2	3	4
Persentase Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK	92%	62,89%	68,35%

Sumber : Inspektorat Provinsi Jambi, Tahun 2021

2. Indikator Kinerja : Persentase Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Itjen Kepmendagri

Pengukuran atas indikator kinerja Persentase Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Kepmendagri dilakukan dengan cara membandingkan antara jumlah hasil pemeriksaan Itjen Kepmendagri yang telah ditindaklanjuti terhadap seluruh jumlah hasil pemeriksaan Kepmendagri dikalikan 100%. Adapun hasil pengukuran atas indikator kinerja adalah sebagai berikut :

Persentase Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Itjen Kepmendagri =
 (jumlah hasil pemeriksaan Kepmendagri yang telah ditindaklanjuti :
 jumlah hasil pemeriksaan Kepmendagri) x 100%

Tabel 3.200**Rekapitulasi Tindak lanjut Hasil Pemeriksaan****Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri Tahun 2019-2021**

No	Tahun	Jumlah Temuan	Jumlah Rekomendasi	Status TLHP			
				S	BS	BD	TPTD
1	2019	22	36	36	0	0	0
2	2021	14	33	22	11	0	0
TOTAL		36	69	58	11	0	0

Sumber : Inspektorat Provinsi Jambi, Tahun 2021

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan Itjen Kemendagri s.d Tahun 2021, adalah sebagai berikut :

Persentase Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Itjen Kepmendagri = $(58 : 69) \times 100\% = 84,06\%$

Adapun perhitungan capaian kinerja nya adalah sebagai berikut :

Capaian Kinerja : $(\text{Realisasi Kinerja} : \text{Target Kinerja}) \times 100\%$

Capaian Kinerja : $(84,06\% : 100\%) \times 100\%$

Capaian Kinerja : 84,06%

Tabel 3.201
Realisasi dan Capaian Kinerja atas
Persentase Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Itjen Kemendagri

INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA TAHUN 2021	REALISASI KINERJA TAHUN 2021	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021
2	3	4	5
Persentase Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Itjen Kemendagri	100%	84,06%	84,06%

Sumber : Inspektorat Provinsi Jambi, Tahun 2021

3. Indikator Kinerja : Persentase Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Inspektorat Provinsi

Pengukuran atas indikator kinerja Persentase Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Inspektorat Provinsi dilakukan dengan cara membandingkan antara jumlah hasil pemeriksaan Inspektorat Provinsi yang telah ditindaklanjuti terhadap seluruh jumlah hasil pemeriksaan Inspektorat Provinsi dikalikan 100%. Adapun hasil pengukuran atas indikator kinerja adalah sebagai berikut :

Persentase Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Inspektorat Provinsi =
 (jumlah hasil pemeriksaan Inspektorat Provinsi yang telah ditindaklanjuti : jumlah hasil pemeriksaan Inspektorat Provinsi) x 100%

Tabel 3.202
Rekapitulasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Inspektorat Daerah
Provinsi Jambi Tahun 2018-2021

No	Tahun	Jumlah Temuan	Jumlah Rekomendasi	Status Tindak Lanjut		
				Selesai	Dalam Proses	Blm Di TL
1	2018	77	120	93	0	27
2	2019	71	112	48	0	64
3	2020	192	323	105	1	217
4	2021	96	211	108	0	0
TOTAL		436	766	354	1	308

Sumber : Inspektorat Provinsi Jambi, Tahun 2021

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan Inspektorat Provinsi Tahun 2021, adalah sebagai berikut :

Persentase Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Inspektorat Provinsi =
 $(354 : 766) \times 100\% = 46,21\%$

Adapun perhitungan capaian kinerja nya adalah sebagai berikut :

Capaian Kinerja : $(\text{Realisasi Kinerja} : \text{Target Kinerja}) \times 100\%$

Capaian Kinerja : $(46,21\% : 96\%) \times 100\%$

Capaian Kinerja : 48,14%

Tabel 3.203**Realisasi dan Capaian Kinerja atas****Persentase Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Inspektorat Provinsi Jambi**

INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA TAHUN 2021	REALISASI KINERJA TAHUN 2021	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021
1	2	3	4
Persentase Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Inspektorat Provinsi	96%	46,21%	48,14%

Sumber : Inspektorat Provinsi Jambi, Tahun 2021

Sasaran V : MENINGKATNYA KUANTITAS DAN KUALITAS TENAGA PEMERIKSA DAN APARATUR PENGAWAS

Sasaran Kelima, berupa Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan. Kondisi ini ditandai dengan adanya peningkatan persentase jumlah pemeriksa serta APIP yang telah mengikuti diklat sertifikasi JFA dan P2UPD maupun diklat yang terkait dengan bidang pengawasan. Untuk sasaran yang kelima kegiatan yang dilaksanakan melalui Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi berupa kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah.

Dalam pengukuran sasaran strategis meningkatnya kuantitas dan kualitas tenaga pemeriksa dan aparatur pengawas digunakan indikator kinerja yaitu : Persentase Peningkatan Jumlah Aparatur Pengawasan yang bersertifikat, dengan rincian masing-masing indicator sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Persentase Peningkatan Jumlah Aparatur Pengawasan yang Bersertifikat

Pengukuran atas indikator kinerja Persentase Peningkatan Jumlah Aparatur Pengawasan yang Bersertifikat dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

- 1) Hitung Jumlah aparatur pengawasan bersertifikat tahun 2021
Adapun jumlah aparatur pengawasan bersertifikat tahun 2021 adalah sebanyak 74 orang
- 2) Hitung Jumlah aparatur pengawasan bersertifikat tahun 2020
Adapun jumlah aparatur pengawasan bersertifikat tahun 2020 adalah sebanyak 59 orang
- 3) Hitung persentase peningkatan jumlah aparatur pengawasan yang bersertifikat tahun 2021, dengan formula :
 Persentase peningkatan jumlah aparatur pengawasan yang bersertifikat tahun 2021 = $((\text{Jumlah aparatur pengawas bersertifikat tahun 2021} - \text{jumlah aparatur pengawas bersertifikat tahun 2020}) : \text{Jumlah aparatur pengawas bersertifikat tahun 2020}) \times 100\%$

Maka,

Persentase peningkatan jumlah aparatur pengawasan yang bersertifikat tahun 2021 = $((74 - 59) : 59) \times 100\% = 25,42\%$

Adapun perhitungan capaian kinerjanya adalah sebagai berikut :

Capaian Kinerja : $(\text{Realisasi Kinerja} : \text{Target Kinerja}) \times 100\%$

Capaian Kinerja : $(164\% : 86\%) \times 100\%$

Capaian Kinerja : 190%

Tabel 3.204 Realisasi dan Capaian Kinerja atas Persentase Peningkatan Jumlah Aparatur Pengawasan yang bersertifikat

INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA TAHUN 2021	REALISASI KINERJA TAHUN 2021	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021
1	2	3	4
Persentase Jumlah Aparatur Pengawasan yang bersertifikat	86%	164%	190%

Sumber : Inspektorat Provinsi Jambi, Tahun 2021

Sasaran VI : MENINGKATNYA KUALITAS PELAYANAN PUBLIK, AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN

Sasaran Keenam, berupa Meningkatnya Kuailtas Pelayanan Publik, Akuntabilitas, Kinerja dan Keuangan. Kondisi ini ditandai dengan adanya peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), Nilai AKIP, Laporan Keuangan sesuai SAP. Untuk sasaran yang kelima kegiatan yang dilaksanakan melalui Program Penyelenggaraan Pengawasan.

Dalam pengukuran sasaran strategis meningkatnya kualitas pelayanan publik, akuntabilitas kinerja dan keuangan digunakan 3 (tiga) indikator kinerja yaitu : Indeks Kepuasan Masyarat, Nilai AKIP dan Laporan Keuangan sesuai SAP, dengan rincian masing-masing indicator sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat

Pengukuran atas indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat dilakukan dengan cara menggunakan Skala Likert Adapun formulasi dalam menghitung realisasi skor IKM adalah sebagai berikut :

$$\text{Skor IKM} = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi Per Unsur} \times \text{Nilai Penimbang}}{\text{Total Unsur yang Terisi}}$$

Tabel 3.205

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA TAHUN 2021	REALISASI KINERJA TAHUN 2021	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021
1	2	3	4
Skor IKM	79,92	83,47	104,44%

Sumber : Inspektorat Provinsi Jambi, Tahun 2021

2. Indikator Kinerja : Nilai AKIP

Pengukuran atas indikator kinerja nilai AKIP menggunakan data hasil evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dilakukan oleh Inspektorat Daerah Provinsi Jambi atas LKj tahun 2020, dikarenakan proses evaluasi atas LKj Tahun 2021 baru dilakukan setelah selesainya proses penyusunan LKj. Adapun realisasi kinerja atas kinerja : jumlah nilai AKIP yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.206 Perolehan Nilai

INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA TAHUN 2021	REALISASI KINERJA TAHUN 2021	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021
1	2	3	4
Jumlah Nilai Akip	62	80,51	129,85%

Sumber : Inspektorat Provinsi Jambi, Tahun 2021

3. Indikator Kinerja : Laporan Keuangan sesuai SAP

Pengukuran atas indikator kinerja Laporan Keuangan SAP dilakukan dengan cara membandingkan antara jumlah laporan keuangan SKPD yang telah sesuai dengan SAP terhadap jumlah seluruh SKPD dikalikan 100%. Adapun hasil pengukuran atas indikator kinerja adalah sebagai berikut :

Laporan Keuangan SKPD sesuai SAP = (Jumlah Laporan Keuangan SKPD yang telah sesuai SAP : Jumlah Seluruh SKPD) x 100%

Maka,

Laporan Keuangan SKPD sesuai SAP = 43: 43.) x 100%

Adapun perhitungan capaian kinerja nya adalah sebagai berikut :

Capaian Kinerja : (Realisasi Kinerja : Target Kinerja) x 100%

Capaian Kinerja : (100% : 100%) x 100%

Tabel 3.207
Realisasi dan Capaian Kinerja atas
Laporan Keuangan Sesuai SAP

Indikator Kinerja	TARGET KINERJA TAHUN 2021	REALISASI KINERJA TAHUN 2021	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021
2	3	4	5
Laporan Keuangan sesuai SAP	100%	100%	100%

Sumber : Inspektorat Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.37.2 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dalam rangka pengawasan atas jalannya Pemerintahan Daerah sebagaimana dimaksud pada Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, Gubernur Jambi dibantu oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah, yaitu Inspektorat Daerah Provinsi Jambi berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 14 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Inspektorat Daerah Provinsi Jambi. Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Tugas Inspektorat Daerah Provinsi Jambi sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 adalah Membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan, memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan Sekretariat, Inspektur pembantu dan kelompok Jabatan fungsional, melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan urusan Pemerintahan di Daerah Provinsi, Pelaksanaan Pembinaan atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dan Pelaksanaan urusan Pemerintahan di Daerah Kabupaten/Kota Inspektorat Daerah.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Inspektorat Daerah Provinsi Jambi mendapat alokasi anggaran murni program/kegiatan tahun 2021 sebesar Rp. 36.227.791.782,- dan APBD Perubahan sebesar Rp. 29.174.283.754,- dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.208 Realisasi Anggaran Inspektorat Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021

URAIAN/ PROGRAM		KEGIATAN	TARGET (RP)	REALISASI	
				(Rp)	%
Belanja			29.174.283.754	26.754.393.442	91,71
Belanja Tidak Langsung			14.686.888.811	13.921.660.121	94,78
Belanja Langsung			14.487.394.943	12.832.733.321	91,58
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	1 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	251.399.212	188.376.012	74,93
		2 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	14.280.328.811	13.610.560.121	95,31
		3 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	1.695.978.860	1.622.021.059	95,64

URAIAN/ PROGRAM		KEGIATAN	TARGET (RP)	REALISASI	
				(Rp)	%
		4 Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.884.082.289	1.811.802.800	96,16
		5 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.745.482.289	1.476.635.903	84,60
		6 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	761.126.194	594.574.602	78,12

URAIAN/ PROGRAM		KEGIATAN	TARGET (Rp)	REALISASI	
				(Rp)	%
		7 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.051.732.745	950.772.030	90,40
2	PROGRAM PENYELENGGARA AN PENGAWASAN	1 Penyelenggara an Pengawasan Internal	4.960.610.202	4.756.460.220	95,88
		2 Penyelenggara an Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu	822.622.572	756.251.800	91,93

3	PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI	1 Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan dan Fasilitasi Pengawasan	276.691.760	158.814.920	57,40
		2 Pendampingan dan Asistensi	1.444.228.820	830.448.975	57,50

Sumber : Inspektorat Provinsi Jambi, Tahun 2021

Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Inspektorat Daerah Provinsi Jambi lebih rinci sebagai berikut:

Tabel 3.209 Rekapitulasi Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Inspektorat Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	KEBIJAKAN	URAIAN PROG/KEG	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
1.	Urusan Pengawasan	Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan SKPD di	Program : 1. Penyeleng- garan Pengawasan	100%	100%	Pelaksanaan Rekomendasi yang terlambat ditindaklanjuti	Melaksanakan Rapat Koordinasi dengan OPD

		Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi	Kegiatan: a. Penyelenggaraan Pengawasan Internal. b. Penyelenggaraan Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu. Program : 2. Perumusan Kebijakan, Pendampingan Dan Asistensi Kegiatan: a. Pendampingan dan Asistensi			oleh OPD	
			Program : 1. Penyelenggaraan Pengawasan	70%	93%	Pelaksanaan Rekomendasi yang terlambat ditindaklanjuti oleh OPD	Melaksanakan Rapat Koordinasi dengan OPD

			Kegiatan: a. Penyelenggaraan Pengawasan Internal. b. Penyelenggaraan Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu				
			Program : 1. Penyelenggaraan Pengawasan Kegiatan: a. Penyelenggaraan Pengawasan Internal. b. Penyelenggaraan Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu.	64%	Belum keluar hasil penilaian	Sering Terjadi pergantian Kepala Opd/Pejabat di Lingkup Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi.	Melaksanakan Pembinaan dan Pelatihan pada OPD di Lingkup Kabupaten/Kota Provinsi Jambi terkait Pencapaian Kinerja OPD

			Program : 1. Penyelenggaraan Pengawasan Kegiatan: a. Penyelenggaraan Pengawasan Internal.	92%	62,89%	Pelaksanaan Rekomendasi yang terlambat dan tidak ditindaklanjuti oleh OPD	1. Melaksanakan Rapat Koordinasi dengan OPD 2. Memberikan Bimbingan dan Pendampingan tata cara penyelesaian tindaklanjut
			Program : 1. Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kegiatan: a. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah b. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang	86%	164%	1. Banyaknya Jadwal Pendidikan dan Pelatihan APIP yang digeser dan ditiadakan pelaksanaannya karena Pandemi Covid-19.	1. Berkoordinasi dengan Pusat Pendidikan dan Pelatihan BPKP dan Kemendagri

			Urusan Pemerintah Daerah				
			Program : 1. Penyelenggaraan Pengawasan Kegiatan: a. Penyelenggaraan Pengawasan Internal. b. Penyelenggaraan Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu.	79,92	83,47	Terbatas Kemampuan Kompetensi Pertanggungjawaban Keuangan OPD Pemerintah Provinsi Jambi	Memberikan Bimbingan dan Pendampingan tata cara Penyusunan Pertanggungjawaban Keuangan OPD

Sumber : Inspektorat Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.37.3 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik, pada hakikatnya adalah proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, adanya kepastian hukum, kesetaraan, efektif dan efisien. Prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan demikian merupakan landasan bagi penerapan kebijakan yang demokratis yang ditandai dengan menguatnya kontrol dari masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik. Laporan ini memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi pemerintah sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. Dari hasil evaluasi dan analisis kinerja umumnya pelaksanaan kegiatan dan program dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran kinerja Inspektorat Daerah Provinsi Jambi dikategorikan dalam *kategori Baik*.

Pada Tahun Anggaran 2021, terhadap hasil penilaian akuntabilitas Provinsi Jambi belum mampu mencapai akuntabilitas kinerja dalam kategori ***baik***. Untuk itu sangat diperlukan beberapa upaya untuk dapat lebih meningkatkan kinerja pada beberapa kegiatan, khususnya dalam pelaksanaan penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan, yang berupa : temuan kerugian daerah, temuan BPK RI, temuan Irjend Kemendagri, temuan Inspektorat Daerah Provinsi Jambi, Analisis Kegiatan dengan Target Kinerja Program Dalam Perjanjian Kinerja pada Inspektorat Daerah Provinsi Jambi dapat dilihat lebih rinci sebagai berikut:

**Tabel 3.210 Program dan Kegiatan yang menunjang Keberhasilan
ataupun kegagalan Pencapaian Kinerja**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	KET	PROGRAM	KEGIATAN
1	2	3		4	5	6	7	8
I	Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan SKPD di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi	1	Persentase Laporan Keuangan SKPD sesuai SAP	100%	100%	Tercapai	1. Penyelenggaraan Pengawasan. 2. Pendampingan dan Asistensi	1. Penyelenggaraan Pengawasan Internal. 2. Pengawasan Penyelenggaraan Dengan Tujuan Tertentu. 3. Pendampingan dan Asistensi
		2	Persentase nilai temuan keuangan yang ditindaklanjuti/dikembalikan ke Kas Daerah sesuai hasil pemeriksaan BPK RI atas LKPD Pemprov Jambi	98%	64,31%	Tidak Tercapai	Penyelenggaraan Pengawasan.	1. Penyelenggaraan Pengawasan Internal. 2. Pengawasan Penyelenggaraan Dengan Tujuan Tertentu.

II	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi dan Pemerintah Daerah Kab/Kota.	1	Persentase kategori hasil evaluasi SAKIP SKPD	70%	93%	Tercapai	Penyelenggaraan Pengawasan.	1. Penyelenggaraan Pengawasan Internal.
		2	dengan nilai " B " Persentase kategori hasil evaluasi SAKIP Kabupaten/Kota dengan nilai " B "	45%	81,82%	Tercapai		2. Pengawasan Penyelenggaraan Dengan Tujuan Tertentu .
III	Meningkatnya Kinerja Pemerintah Kab/Kota di Provinsi Jambi	1	Persentase Kab/Kota dengan hasil Penilaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD) minimal "Sangat Tinggi (ST)"	64%	Belum keluar hasil penilaian	-	Penyelenggaraan Pengawasan.	1. Penyelenggaraan Pengawasan Internal. 2. Pengawasan Penyelenggaraan Dengan Tujuan Tertentu .
IV	Meningkatnya Penyelesaian TLHP Aparat Pengawasan Fungsional	1	Persentase tindaklanjut BPK yang dapat diselesaikan	92%	62,89%	Tidak Tercapai	Penyelenggaraan Pengawasan.	Penyelenggaraan Pengawasan Internal.
		2	Persentase rekomendasi Itjend yang dapat diselesaikan	100%	84,06%	Tidak Tercapai		
		3	Persentase	96%	46,21%	Tidak		

			rekomendasi Itprov yang dapat diselesaikan			Tercap ai		
V	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan	1	Persentase peningkatan jumlah aparatur pengawasan yang bersertifikat	86%	164%	Tercap ai	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1. Administ rasi Kepegaw aian Perangk at Daerah 2. Pemelih araan Barang Milik Daerah Penunja ng Urusan Pemerint ah Daerah
VI	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik, Akuntabilitas, Kinerja dan Keuangan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	79,92	83,47	Tercap ai	Penyelengg araan Pengawasa n.	1. Penyelen ggaraan Pengawa san Internal.
		2	Nilai AKIP	62	80,51	Tercap ai		2. Pengawa san Penyelen ggaraan
		3	Laporan Keuangan sesuai SAP	100%	100%	Tercap ai		Dengan Tujuan Tertentu .

Sumber : Inspektorat Provinsi Jambi, Tahun 2021

Dalam upaya pencapaian kinerja yang maksimal dan meminimalisasi *deviasi* nilai capaian kinerja terhadap 2 (dua) sasaran strategis yakni Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan SKPD di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi dan Meningkatkan Penyelesaian TLHP Aparat Pengawasan Fungsional yang belum optimal dalam mencapai outcame nya, sehingga diperlukan langkah-langkah strategis, sebagai berikut :

1. Berdasarkan Permenpan Nomor 9 Tahun 2009 tentang pedoman umum pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan tindak lanjut hasil pengawasan fungsional bahwa “Pelaksanaan TLHP BPK adalah tanggung jawab Pimpinan Instansi Pemerintah sedangkan Pelaksanaan TLHP APIP pada Instansi Pemerintah Pusat maupun Daerah dilakukan oleh Pejabat yang bertanggung jawab melaksanakan tindak lanjut sesuai dengan saran/rekomendasi yang dimuat dalam LHP-APIP”, oleh sebab itu, diperlukan *sistem reward dan punishment* kepala OPD dalam menyelesaikan tindaklanjut yang menjadi tanggungjawabnya yang dilengkapi dengan Surat Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan Tindak Lanjut (SPKM-TL) yang dimasukkan ke dalam Perjanjian Kinerja (PK) Kepala OPD dengan Kepala Daerah/Gubernur dalam penyelesaian tindaklanjut.
2. Tugas dan Fungsi penyelesaian tindak lanjut merupakan salah satu fungsi Bagian Evaluasi dan Pelaporan pada Inspektorat Daerah Provinsi Jambi, dengan jumlah personil Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 7 orang, sehingga target penyelesaian tindaklanjut tidak optimal. Untuk itu diperlukan strategi untuk melibatkan Fungsi Pembinaan Pengawasan (consulting) dari Fungsional Pengawas (Auditor dan P2UPD) yang jumlah SDM nya telah maksimal sebanyak 74 (tujuh puluh empat) orang.

3.1.38 Bappeda Provinsi Jambi

3.1.38.1 Capaian Indikator Kinerja Utama

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Jambi telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Jambi tahun 2021 yang telah disepakati. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Jambi beserta target dan capaian realisasinya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.211 Target dan Capaian Realisasi Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Strategi	Indikator	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian %
1	Meningkatnya kualitas perencanaan yang partisipatif, selaras dan berdampak	Persentase Konsistensi/Kesesuaian Capaian Perencanaan Pembangunan Daerah	100 %	91,64 %	76 – 92 % (BAIK)

Sumber : Bappeda Provinsi Jambi, Tahun 2021

Tabel diatas menggambarkan bahwa pencapaian Kinerja Bappeda Provinsi jambi pada tahun Anggaran 2021 ini berada pada kondisi BAIK dengan persentase capaian sebesar 76–92. Kondisi capaian ini tidak lepas dari capaian kinerja eselon III dan IV yang membagi habis target Kinerja dimaksud.

Pada tahun 2021, Bappeda Provinsi Jambi mendapat alokasi anggaran APBD Murni Secara keseluruhan sebesar Rp. 25.919.648.639,-. Seiring dengan berlangsungnya Pandemi Covid-19 serta untuk pemulihan ekonomi pasca pandemi terjadi rasionalisasi Anggaran pada APBD Perubahan Sebesar Rp. 23.553.610.427, artinya ada pengurangan Anggaran Sebesar Rp. 2.366.038.211,-. Mempedomani tata cara penyusunan APBD Tahunan sebagaimana diamanatkan oleh Permendagri 86 Tahun 2017, Bappeda terdiri dari 3 Program 13 Kegiatan dan 60 Sub kegiatan.

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang hampir mencapai 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2020 telah mencukupi.

Berikut Anggaran dan realisasi belanja Langsung dan Tidak Langsung Tahun 2021 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.212 DAFTAR REKAPITULASI LAPORAN PERKEMBANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN (LPPK)
KEGIATAN APBD PROVINSI JAMBI TAHUN 2021
(POSISI : BULAN DESEMBER 2021)

NO	PROGRAM KEGIATAN / SUB KEGIATAN.	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI	%	TIDAK TEREALISASI	%
1	2	3	4	5	6	7
A.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI					
	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	443,374,900	441,472,250	99.57	1,902,650	0.93
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	175,000,000	174,446,250	99.68	553,750	0.32
	Koordinasi dan Penyusunan DPA - SKPD	44,993,500	44,985,000	99.98	8,500	0.02
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	99,745,000	99,000,000.00	99.25	745,000	0.75
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	123,636,400	123,041,000	99.52	595,400	0.48
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	12,748,007,606	12,502,254,144	99.98	245,753,462	0.02
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	12,373,246,198	12,127,530,746	98.01	245,715,452	1.99

	Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian verifikasi keuangan SKPD	131,040,000	131,040,000	100.00	0	0
	Koordinasi dan Pelaksanaan Akutansi SKPD	65,643,400	65,605,600	99.94	37,800	0.06
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	69,998,304	69,998,304	100.00	0	0
	Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	38,081,400	38,081,190	99.99	210	0.01
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	69,998,304	69,998,304	100.00	0	0
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	128,760,864.73	101,940,973	82.88	26,819,892	17.12
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	83,788,104.73	58,368,813	74.80	25,419,292	25,2
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang - Undangan	44,972,760	43,572,160	96.89	1,400,600	0.11
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	866,990,032	731,736,332	84.40	135,253,699.86	15,6
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	19,921,792	19,914,400	99.96	7,392	0.04
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	18,655,000	18,654,300	99.99	700	0.01

	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	29,897,250	29,743,650	99.49	153,600	0.51
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	49,650,000	49,650,000	100.00	0	0
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	748,865,989.86	613,773,982	98.45	135,092,008	1.55
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1,199,923,730.00	1,138,865,588	94.41	61,058,142	5.59
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	99,923,730.00	99,500,000.00	99.58	423,730	0.42
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1,100,000,000.00	1,039,365,588	94.49	60,634,412	5.51
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	861,580,000	722,732,097	83.88	138,847,903	16.12
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	324,700,000	212,675,367	65.50	112,024,633	34,5
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	536,880,000	510,056,729.60	95.00	26,823,270	5
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	830,162,320	792,449,800	95.46	37,712,520	5.54

	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan per orangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	158,350,000	157,115,000	99.22	1,235,000	0.78
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Oprasional atau Lapangan	109,250,000	102,236,800	93.58	7,013,200	6.42
	Pemeliharaan Mebel	225,900,000	211,558,000	93.65	14,342,000	6.35
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	9,900,000	9,500,000	95.96	400,000	4.04
	Pemeliharaan/Rehablitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	14,877,000	14,800,000.00	99.48	77,000	0.52
	Pemeliharaan/Rehablitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	221,926,120	220,740,000	99.47	1,186,120	0.53
	Pemeliharaan/Rehablitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	89,959,200	76,500,000	85.04	13,459,200	14.96
B.	PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH					
	Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan	2,961,988,229.48	1,970,873,508	66.54	991,114,721.48	33.46
	Analisis Kondisi Daerah, Permasalahan, dan Isu Strategis Pembangunan Daerah	900,983,279.96	149,020,000	16.54	751,963,280	83.46

Koordinasi Penelaahan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Dokumen Kebijakan Lainnya	126,201,499.93	34,940,092.00	27.69	91,261,408	72.31
Pelaksanaan Konsultasi Publik	92,174,700.00	70,554,700	76.54	21,620,000	23.46
Koordinasi Pelaksanaan Forum SKPD/Lintas SKPD	40,415,000.00	40,360,000	99.86	55,000	0.14
Pelaksanaan Musrenbang Provinsi	899,969,000.00	850,147,450	94.46	49,821,550	5.54
Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jambi	902,244,749.59	825,851,266	91.53	76,393,484	8.47
Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	524,786,420	455,098,991	86.72	69,687,429	13.28
Analisis data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah	374,792,919.31	325,172,816	86.76	49,620,103	13.24
Pembinaan dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perencanaan dan Pembangunan SKPD	149,993,500	129,926,175	86.62	20,067,325	13.38
Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	706,986,999.36	653,509,463	92.44	53,477,536	7.56
Monitoring, Evaluasi dan Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah	571,210,499.35	526,167,879	92.11	45,042,620	7.89

	Fasilitasi/Evaluasi Dokumen Perencanaan Pembangunan Kab/Kota	135,776,500.01	127,341,584	93.79	8,434,916	6.21
C.	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH					
	Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	776,201,857.70	670,426,058	86.37	105,775,799.70	13.63
	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD,RPJMD,dan RKPD)	45,827,496.54	39,980,130	87.24	5,847,366.54	12.76
	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan	134,276,001.25	129,704,230	96.60	4,571,771.25	3.4
	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan	63,995,200.00	40,614,300	63.46	23,380,900.00	36.54
	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia (RPJPD,RPJMD,dan RKPD)	138,106,000.00	113,540,900	82.21	24,565,100.00	17.79
	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia	282,039,559.91	274,158,360	97.21	7,881,199.91	2.79

	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia	111,957,600.00	72,428,138	64.69	39,529,462.00	35.31
	Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)	960,868,337.61	938,612,233	97.68	22,256,105	2.32
	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	121,597,348.11	120,607,360	99.19	989,988	0.81
	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian	200,000,000.00	199,420,000	99.71	580,000	0.29
	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian	126,520,999.40	124,816,350	98.65	1,704,649	1.35
	Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian	75,903,000.00	75,857,850	99.94	45,150	0.60
	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	264,961,000.00	256,326,000	96.74	8,635,000	3.26
	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA	13,001,000.00	12,976,000	99.81	25,000	0.19

	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA	119,999,992.49	110,931,173	92.44	9,068,819	7.56
	Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA	38,884,997.61	37,677,500	96.89	1,207,498	3.11
	Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan	680,779,131.36	598,640,006	87.93	82,139,125	12.07
	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	49,310,400.00	33,786,343	68.52	15,524,057	31.48
	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur	75,842,787.36	75,837,840	99.99	4,947	0.1
	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur	96,201,200.00	64,600,429	67.15	31,600,771	32.85
	Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur	95,559,200.00	83,198,015	87.06	12,361,185	12.94
	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan (RPJPD, RPJMD dan RKMD)	49,440,800.00	38,329,397	77.53	11,111,403	22.47

	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan	92,133,544.00	92,131,124	99.99	2,420	0.01
	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan	124,490,000.00	124,142,000	99.72	348,000	0.28
	Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan	97,801,200.00	86,614,858	88.56	11,186,342	11.44

Sumber : Bappeda Provinsi Jambi, Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan bahwa realiasi penggunaan anggaran yang dialokasikan adalah sebesar 91,64% yang digunakan untuk membiayai kegiatan dalam Pencapaian sasaran Bappeda Provinsi Jambi tahun 2021, cukup efektif dalam penggunaannya, namun ada beberapa Sub Kegiatan yang memang masih banyak yang belum maksimal realisasinya, yaitu dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Sub Kegiatan “Analisis Kondisi Daerah, Permasalahan, dan Isu Strategis Pembangunan Daerah” yang mana penyerapan sub kegiatan tersebut hanya sebesar 16,54%. Sedangkan yang belum terealisasi adalah sebesar 83,46%. Dengan sisa anggaran yang tersedia (silpa) sebesar Rp. 751.963.279.96 ; dan
2. Sub Kegiatan “Koordinasi Penelaahan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Dokumen Kebijakan Lainnya”, yang mana penyerapan sub kegiatan tersebut hanya sebesar 27.69%. Sedangkan yang belum terealisasi adalah sebesar 72,31%. Dengan sisa anggaran yang tersedia (silpa) sebesar Rp. 91.261.407.93

Yang menjadi kendala (2) dua sub kegiatan tersebut diatas adalah dikarenakan pertama terkait dengan Nama-Nama Tim Ahli Gubernur (TAG) yang terlalu lama untuk diputuskan atau terlambat, sehingga mengakibatkan molornya waktu untuk menggunakan atau merealisasikan anggaran yang telah disediakan. Kemudian proses input DPA Perubahan mengalami keterlambatan, sehingga mengakibatkan proses penyerapan yang dilakukan tidak sampai satu bulan.

3.1.38.2 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Prov Jambi

Tabel 3.213

**TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD PROVINSI JAMBI
ATAS LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN
GUBERNUR JAMBI AKHIR TAHUN ANGGARAN 2021**

No	Rekomendasi DPRD	Tindak Lanjut	Tujuan Masalah yang diselesaikan
1	2	3	4
1	Rapat dengar pendapat dengan Bappeda pada rapat pertama tanggal 6 April 2021 Kepala Bappeda tidak hadir dan hanya menghadirkan pejabat yang tidak berkompeten untuk membahas Program Pembangunan Bappeda dalam LKPJ Tahun 2020, Kehadirannya tidak dilengkapi dengan mandate resmi atau Surat Tugas Resmi, sehingga keabsahan kehadiran pejabat tersebut dipertanyakan oleh Pansus III.	Pada tanggal 6 April 2021 kepala Bappeda Provinsi Jambi tidak hadir dikarenakan melaksanakan Perjalanan Dinas Luar Daerah, dan tidak memungkinkan untuk menghadiri rapat tersebut, oleh karena itu Kepala Bappeda menugaskan secara Lisan kepada Pejabat Eselon III untuk menghadiri Rapat dengar Pendapat tersebut.	Telah Ditanggapi oleh Kepala Bappeda Provinsi Jambi
2	Pansus III merekomendasikan kepada Sdr. Gubernur agar dapat menindaklanjuti hal tersebut dengan mengambil langkah-langkah sesuai dengan peraturan perundang-undangan .	Untuk Rapat dengar Pendapat selanjutnya, Kepala Bappeda Provinsi Jambi berusaha untuk dapat menghadiri dan apabila berhalangan Kepala Bappeda akan menugaskan Pejabat yang berkompeten disertai dengan Surat Tugas Resmi	Telah ditindaklanjuti oleh Kepala Bappeda Provinsi Jambi
3	Pansus III meminta dilakukan Audit Kinerja Tahun 2020 berkaitan dengan LKPJ	Bappeda Provinsi Jambi akan mengikuti Proses Audit Kinerja Tahun 2020 sesuai	Audit Internal Inspektorat

	Gubernur Tahun 2020 terhadap OPD Bappeda Provinsi Jambi terkait Pertanggungjawaban Pelaksanaan Program Pembangunan pada APBD Provinsi Jambi oleh APIP dan hasilnya disampaikan kepada DPRD Provinsi Jambi	dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku	

Sumber : Bappeda Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.39 Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi

3.1.39.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah

Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi pada Tahun 2021 berjumlah 5 (lima) IKU yang terdapat didalam dokumen Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2021. Adapun capaian kinerja berdasarkan IKU tertuang dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.214 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah (IKU Eselon II) Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6 = 5/4 x 100%)
1	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja dan Pengelolaan Keuangan Daerah	Hasil Audit BPK Terhadap Laporan Keuangan Daerah	100 %	100%	100 %
		Persentase Kabupaten/Kota yang Mendapat WTP	100 %	90,90%	90,90%
2	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah	Persentase Peningkatan Porsi PAD Terhadap Penerimaan Daerah	5%	4.74%	58,80%

3.	Meningkatnya kualitas Pelayanan Publik, Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan.	Skor IKM	85	86,56	102%
		Nilai AKIP	72	75,11	104%

Sumber : Bakeuda Provinsi Jambi, Tahun 2021

Berdasarkan tabel 3.207 diatas, analisis penyebab keberhasilan dan hambatan atau peningkatan penurunan kinerja sebagai berikut :

Sasaran I : MENINGKATNYA TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS KINERJA DAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH

Dalam pengukuran sasaran strategis meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja dan pengelolaan keuangan daerah Badan Keuangan Daerah digunakan 2 (dua) indikator kinerja yaitu : Hasil Audit BPK atas Laporan Keuangan Daerah dan Persentase Kabupaten/Kota yang mendapatkan WTP, dengan rincian masing-masing indikator sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja : Hasil Audit BPK atas Laporan Keuangan Daerah

Pengukuran hasil audit BPK atas Laporan Keuangan Daerah dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi Tahun 2020. Perbandingan target dan realisasi dilakukan terhadap hasil audit BPK tahun 2020, dikarenakan proses audit BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dilakukan setelah diserahkannya Laporan Keuangan Pemerintah Daerah kepada BPK (paling lambat 31 Maret tahun berikutnya), sementara penyusunan laporan kinerja SKPD dilakukan sebelum proses audit tersebut. Sehingga data yang digunakan untuk menghitung realisasi kinerja tahun 2021 adalah data hasil audit tahun 2020. Atas target dan hasil audit tersebut diklasifikasikan dengan skor sebagai berikut :

- Memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) : 100%
- Memperoleh Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) : 67%

- Memperoleh Opini Tidak Wajar (TW) : 33%
- Memperoleh Opini Disclaimare : 0%

Tabel 3.215 Realisasi dan Capaian Kinerja atas Hasil Audit BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi

NO.	PEMERINTAH DAERAH	TARGET KINERJA TAHUN 2021	REALISASI KINERJA TAHUN 2021	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021
1	2	3	4	5
1	PROVINSI JAMBI	WTP	WTP	WTP
	Jumlah Persentase	100 %	100 %	100 %

Sumber : Bakeuda Provinsi Jambi, Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas, dikarenakan hasil audit BPK atas laporan keuangan Pemerintah Provinsi Jambi dapat memperoleh opini WTP, sesuai dengan target kinerja, sehingga persentase capaian kinerja sebesar 100%.

2. Indikator Kinerja : Persentase Kabupaten/Kota yang mendapatkan WTP.

Pengukuran indikator kinerja persentase Kabupaten/Kota yang mendapatkan opini WTP dengan menghitung jumlah pemerintah Kabupaten/Kota yang memperoleh opini WTP dan selanjutnya dilakukan klasifikasi sebagai berikut :

- Jika seluruh Pemerintah Kabupaten/Kota (11 Kab/Kota) memperoleh opini WTP maka persentase realisasi adalah 100%
- Jika yang memperoleh opini WTP adalah sebanyak 10 Kab/Kota maka persentase realisasi adalah 90,90%
- Jika yang memperoleh opini WTP adanya sebanyak 9 Kab/Kota maka persentase realisasi adalah 81,81%

- Jika yang memperoleh opini WTP adanya sebanyak 8 Kab/Kota maka persentase realisasi adalah 72,72%
- Jika yang memperoleh opini WTP adanya sebanyak 7 Kab/Kota maka persentase realisasi adalah 63,63%
- Jika yang memperoleh opini WTP adanya sebanyak 6 Kab/Kota maka persentase realisasi adalah 54,54%
- Jika yang memperoleh opini WTP adanya sebanyak 5 Kab/Kota maka persentase realisasi adalah 45,45%
- Jika yang memperoleh opini WTP adanya sebanyak 4 Kab/Kota maka persentase realisasi adalah 36,36%
- Jika yang memperoleh opini WTP adanya sebanyak 3 Kab/Kota maka persentase realisasi adalah 27,27%
- Jika yang memperoleh opini WTP adanya sebanyak 2 Kab/Kota maka persentase realisasi adalah 18,18%
- Jika yang memperoleh opini WTP adanya sebanyak 1 Kab/Kota maka persentase realisasi adalah 9,09%
- Jika tidak ada Pemerintah Kab/Kota yang memperoleh opini WTP maka persentase realisasi adalah 0%

Untuk menghitung realisasi kinerja tahun 2021, digunakan data perolehan opini Kab/Kota tahun 2020. Hal tersebut dikarenakan proses audit BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dilakukan setelah diserahkannya Laporan Keuangan Pemerintah Daerah kepada BPK (paling lambat 31 Maret tahun berikutnya), sementara penyusunan laporan kinerja SKPD dilakukan sebelum proses audit tersebut. Sehingga data yang digunakan untuk menghitung realisasi kinerja tahun 2021 adalah data hasil audit tahun 2020.

Tabel 3.216 Persentase Kabupaten/Kota yang Mendapatkan WTP

NO.	KABUPATEN	TARGET KINERJA 2021	REALISASI KINERJA TAHUN 2021	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021	KET
1	2	3	4	5	6
1	KOTA JAMBI	WTP	WTP	100%	
2	MUARO JAMBI	WTP	WTP	100%	
3	BATANGHARI	WTP	WTP	100%	
4	TANJUNG JABUNG BARAT	WTP	WTP	100%	
5	TANJUNG JABUNG TIMUR	WTP	WTP	100%	
6	BUNGO	WTP	WDP	0%	
7	TEBO	WTP	WTP	100%	
8	SAROLANGUN	WTP	WTP	100%	
9	SUNGAI PENUH	WTP	WTP	100%	
10	KERINCI	WTP	WTP	100%	
11	MERANGIN	WTP	WTP	100%	
	Jumlah Persentase	100 %	90,90 %	90,90 %	

Sumber : Bakeuda Provinsi Jambi, Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 11 Kab/Kota, terdapat 10 Kab/Kota yang dapat memperoleh opini WTP dan 1 Kab/Kota yang tidak dapat memperoleh opini WTP yaitu Pemerintah Kabupaten Bungo sehingga atas target sebesar 100% di tahun 2021, hanya dapat terealisasi dan tercapai sebesar 90,90%.

Sasaran II : MENINGKATNYA PENDAPATAN DAERAH

Sasaran meningkatnya pendapatan daerah dari pajak, retribusi dan lain-lain menjadi salah satu sasaran strategi Badan Keuangan Daerah dikarenakan alasan teknis dan alasan kebijakan. Alasan teknis terkait perluasan layanan pembayaran pajak, pemetaan potensi pendapatan daerah pada OPD berpendapatan, koordinasi dengan pemerintah pusat untuk menyampaikan masukan terhadap kondisi keuangan daerah agar meningkatkan pendapatan transper pusat ke daerah, sedangkan alasan kebijakan dimana kemampuan keuangan daerah dibawah 50% sehingga tingkat ketergantungan pembiayaan pembangunan daerah atas pemerintah pusat masih tinggi.

Dalam pengukuran sasaran strategis meningkatnya pendapatan daerah, indikator kinerja yang digunakan adalah persentase peningkatan porsi PAD terhadap Pendapatan Daerah, dengan analisa capain kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Persentase Peningkatan Porsi PAD terhadap Pendapatan Daerah

Tolak ukur capaian kinerja yaitu : persentase peningkatan porsi PAD terhadap pendapatan daerah diperoleh dengan langkah sebagai berikut:

1. Menghitung terlebih dahulu kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah tahun 2021 dengan formulasi perhitungan : jumlah realisasi PAD berupa pajak, retribusi hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah dibagi jumlah total realisasi pendapatan APBD dikalikan seratus persen.

$$P = \frac{\text{Realisasi PAD}}{\text{Total realisasi pendapatan APBD}} \times 100 \%$$

2. Menghitung persentase peningkatan porsi PAD dengan rumus :

Persentase peningkatan porsi PAD Tahun 2021 = Persentase kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah tahun 2021 – Persentase kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah tahun 2020

Gambaran tentang pendapatan dari pajak daerah yang dipungut antara lain bersumber dari pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak air permukaan dan pajak rokok. Untuk pajak bahan bakar kendaraan bermotor terjadi perluasan objek pajaknya selain premium, pertamax, solar, pertaminadex, bio solar, pertalite juga dexlite dan pertamax turbo meskipun wilayah objeknya masih terbatas.

Dalam pengukuran kinerja persentase peningkatan porsi PAD terhadap Pendapatan Daerah, langkah pertama yaitu menghitung terlebih dahulu persentase kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah pada tahun 2021, sesuai dengan tabel berikut :

Tabel 3.217 Penerimaan Daerah Tahun 2020

NO	JENIS PUNGUTAN	TARGET	REALISASI 2020	%
I	PAD	1.360.986.764.131,78	1.535.183.487.238,34	112,80
1.	Pajak Daerah	1.157.871.072.636,78	1.292.729.048.514,00	111,65
2.	Ret. Daerah	8.605.407.970,00	18.593.509.421,41	216,07
3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	31.212.590.404,00	27.923.864.761,82	89,46
4.	Lain-lain PAD	163.297.693.121,00	195.937.064.541,11	119,99
II.	Dana Perimbangan	2.813.320.996.051,00	2.862.888.575.956,00	101,76
III.	Lain-lain Pendapatan Yg Sah	2.008.000.000,00	2.656.718.177,12	127,11
	Total	4.176.315.760.182,78	4.400.624.372.119,46	105,37

Sumber : Bakeuda Provinsi Jambi, Tahun 2021

Dari data dalam tabel diatas diperoleh hitungan persentase kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2020 dengan formulasi perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{array}{rcl}
 & \text{Rp. 1.535.183.487.238,34} & \\
 34.86 \% & : \text{-----} & \times 100 \% \\
 & \text{Rp. 4.400.624.372.119,46} &
 \end{array}$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan persentase kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2021, sesuai dengan tabel berikut :

Tabel 3.218 Penerimaan Daerah Tahun 2021

NO	JENIS PUNGUTAN	TARGET	REALISASI 2021	%
I	PAD	1.602.863.599.879'00	1.748.052.418.922,56	109,06
1.	Pajak Daerah	1.383.731.959.390,00	1.558.106.919.508,27	112,60
2.	Ret. Daerah	13.106.521.000,00	12.619.079.443,00	96,28
3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	28.028.487.059,00	28.028.487.058,56	100,00
4.	Lain-lain PAD	177.946.632.430,00	149.297.932.912,76	83,90
II.	Dana Perimbangan	2.738.833.649.862,00	2.665.239.407.030,00	89,80
III.	Lain-lain Pendapatan Yg Sah	41.671.541.538,00	1.474.000.000,00	3,40
	Total Pendapatan	4.403.476.158.279,00	4.414.765.825.952,5 9	100,26

Sumber : Bakeuda Provinsi Jambi, Tahun 2021

Data diatas merupakan data anaudited dikarenakan atas data diatas belum dilakukan audit oleh BPK. Dari data dalam tabel diatas diperoleh hitungan persentase kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah Provinsi Jambi Tahun anggaran 2021 dengan formulasi perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{array}{c}
 \text{Rp } 1.748.052.418.922,56 \\
 39,59\% \quad : \quad \frac{\text{Rp } 1.748.052.418.922,56}{\text{Rp } 4.414.765.825.952,59} \times 100 \% \\
 \text{Rp } 4.414.765.825.952,59
 \end{array}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah tahun 2020 dan 2021 diatas, maka diperoleh nilai persentase peningkatan porsi PAD terhadap pendapatan daerah, dengan formula sebagai berikut :

Persentase Peningkatan Porsi PAD terhadap Pendapatan Daerah Tahun 2021= $39,59\%-34,86\%=4,73\%$

Selanjutnya dilakukan perbandingan antara target dan realisasi indikator persentase peningkatan porsi PAD terhadap pendapatan Daerah, sebagaimana tabel dibawah ini :

**Tabel 3.219 Persentase Peningkatan Porsi PAD
terhadap Pendapatan Daerah Tahun 2021**

INDIKATOR	TARGET KINERJA TAHUN KINERJA 2021	REALISASI KINERJA TAHUN 2021	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021
1	2	3	4
Persentase Peningkatan Porsi PAD terhadap Pendapatan Daerah	5%	4,73%	94.6%

Sumber : Bakeuda Provinsi Jambi, Tahun 2021

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa realisasi kinerja atas indikator kinerja persentase peningkatan porsi PAD terhadap Pendapatan Daerah tahun 2021 adalah sebesar 4,73%, sehingga tidak dapat mencapai target yang diinginkan yaitu sebesar 5%. Adapun capaian kinerja tahun 2021 adalah sebesar 94.6%.

Berdasarkan tabel 3.212 perbandingan target dengan realisasi pada Tahun 2021 untuk faktor-faktor penghambat peningkatan indikator antara lain:

- Masih belum taatnya kesadaran masyarakat untuk membayar pajak
- Pihak ketiga yang tidak taat dalam pembayaran kewajiban
- Objek-objek Hiburan yang masih pembatasan protokol Kesehatan

Adapun solusi yang telah dilakukan oleh BAKEUDA Provinsi Jambi selama tahun 2021 dalam rangka meningkatkan porsi PAD terhadap Pendapatan Daerah yaitu :

1. Program pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor
2. Melakukan Razia kendaraan bermotor
3. Menambah objek pajak baru seperti pajak kendaraan di atas permukaan air
4. Menyurati Pihak ke-3 terkait kewajibannya
5. Pembukaan objek-bjek hiburan

Sasaran III : MENINGKATNYA KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DAN AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam pengukuran sasaran strategis meningkatnya kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja, digunakan 2 (dua) indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Jumlah Nilai AKIP, dengan analisa capain kinerja sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat

Pengukuran tingkat capaian kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021 dilakukan melalui penyebaran Kuesioner di Bidang Perbendaharaan dan 10 UPTD-PPD Kabupaten/Kota, penyebaran sebanyak 2 x setiap semester. Formulasi dalam menghitung realisasi skor IKM adalah sebagai berikut :

Skor IKM =

Nilai per Indikator: $\left(\frac{\text{nilai F01} + \text{nilai F02} + \text{nilai F03}}{3} \right) \times \text{bobot perindikator}$

Nilai per aspek: $\sum \text{nilai perindikator}$

Nilai Indeks: $\sum (\text{nilai aspek}_n \times \text{bobot aspek}_n)$

Tabel 3.220 Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)
Skor IKM	85	86,56	102%

Sumber : Bakeuda Provinsi Jambi, Tahun 2021

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi kinerja atas skor IKM tahun 2021 adalah 86,56% dari target kinerja sebesar 85%, sehingga realisasi capaian kinerja atas indikator IKM adalah 102% (melebihi target kinerja).

2. Indikator Kinerja : Jumlah Nilai AKIP

Pengukuran tingkat realisasi kinerja Nilai AKIP Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi tahun 2021 masih menggunakan data hasil evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dilakukan oleh Inspektorat Daerah Provinsi Jambi atas LKj tahun 2020, hal ini dikarenakan proses evaluasi atas LKj Tahun 2021 baru dilakukan setelah selesainya proses penyusunan LKj Tahun 2021. Realisasi kinerja atas kinerja jumlah nilai AKIP yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.221 Perolehan Nilai AKIP BAKEUDA

Indikator Kinerja	Target Tahun 2021	Realisasi Kinerja Tahun 2021	Capaian Kinerja Tahun 2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Nilai Akip	72	75,11	104%

Sumber : Bakeuda Provinsi Jambi, Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa atas indikator kinerja jumlah nilai AKIP terealisasi sebesar 75,11 melebihi target kinerja yaitu 72 dengan capaian kinerja 104%.

I. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2021 dengan tahun 2020.

**Tabel 3.222 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja
tahun 2021 dengan tahun 2020**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2021	Capaian Kinerja 2021	Capaian Kinerja Tahun 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja dan Pengelolaan Keuangan Daerah	Hasil Audit BPK Terhadap Laporan Keuangan Daerah	100%	100 %	100 %
		Persentase Kabupaten/Kota yang Mendapat WTP	90,90%	90,90%	100 %
2	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah	Persentase Peningkatan Porsi PAD Terhadap Penerimaan Daerah	4,73%	94,6%	-40,20%
3.	Meningkatnya kualitas Pelayanan Publik, Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan.	Skor IKM	86,56	102%	103%
		Nilai AKIP	75,11	104%	121%

Sumber : Bakeuda Provinsi Jambi, Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja atas Indikator Kinerja Hasil Audit BPK terhadap Laporan Keuangan Daerah dengan Opini WTP tahun 2021 sama dengan tahun 2020 yaitu sebesar 100%.
2. Capaian Kinerja atas Indikator Kinerja Persentase Kabupaten/Kota yang mendapat WTP tahun 2021 lebih rendah dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2020
3. Capaian Kinerja atas Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Porsi PAD terhadap Pendapatan Daerah Tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2020.
4. Capaian Kinerja atas Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2021 lebih rendah dibandingkan dengan capaian kinerja Tahun 2020.
5. Capaian Kinerja atas Indikator Kinerja Jumlah Nilai AKIP Tahun 2021 lebih rendah dibandingkan dengan capaian kinerja Tahun 2020.

3.1.39.2 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Tabel 3.223 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan Bakeuda Provinsi Jambi Tahun 2021

No	Urusan Pemerintahan	Kebijakan	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	4	5	6	8	9	10	11
1	Keuangan	1. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 5 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;	Program: Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	PREDIKAT SAKIP	BB	BB	Rp 90.087.891.643	Rp 70.086.320.035
		2. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 28 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Jambi Tahun 2021	1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	11 laporan	11 laporan	Rp 419.038.653	Rp 404.482.028
			2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Periode Administrasi Perangkat Daerah	100%	100%	Rp 76.683.521.274	Rp 58.359.693.802

			3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase terlaksananya administrasi Barang Milik Daerah	100%	100%	Rp 4.239.644.074	Rp 3.253.802.840
			4. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase peningkatan kapasitas sumber daya aparatur sipil daerah	100%	100%	Rp 30.616.000	Rp 26.108.400
			5. Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase penyelesaian pelayanan administrasi umum	100%	100%	Rp 2.725.807.209	Rp 2.572.326.508
			6. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100%	100%	Rp 1.690.328.261	Rp 1.523.174.924
			7. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase penyelesaian jasa penunjang urusan perangkat daerah	100%	100%	Rp 2.305.528.172	Rp 2.276.184.105

			8. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemeliharaan barang milik daerah	100%	100%	Rp 1.993.408.000	Rp 1.670.547.428
			Program: Pengelolaan Keuangan Daerah	OPINI BPK	WTP	WTP	Rp 939.668.856.381	Rp 869.195.473.906
			1. Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah	Jumlah Perda APBD dan Perkada Penjabaran APBD yang disusun tepat waktu	2 Perda APBD dan 2 Perkada Penjabaran APBD	3 Perda APBD dan 2 Perkada Penjabaran APBD	Rp 1.716.650.229	Rp 1.492.391.232
			2. Pembinaan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Perda APBD dan Perkada Penjabaran APBD Kab/Kota yang disusun tepat waktu	11 SK	12 SK	Rp 649.885.394	Rp 536.418.309
			3. Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah	Persentase penyelesaian administrasi Perbendaharaan Daerah	100%	100%	Rp 934.568.662	Rp 777.713.285

			4. Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah	Persentase penyelesaian administrasi Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah	100%	100%	Rp 589.683.127	Rp 438.283.300
			5. Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Persentase penyelesaian Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah	100%	100%	Rp 935.483.523.815	Rp 865.691.745.174
			6. Pengelolaan Data dan Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Lingkup Keuangan Daerah	Persentase Pengelolaan Data dan Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Lingkup Keuangan Daerah	100%	100%	Rp 294.545.154	Rp 258.922.606
			Program: Pengelolaan Pendapatan Daerah	Persentase Peningkatan Pendapatan Asli Daerah	5%	4,14%	Rp 12.804.659.791	Rp 11.826.932.737

			Kegiatan: 1. Pengelolaan Pendapatan Daerah	Persentase Peningkatan Pendapatan Asli Daerah	5%	4,14%	Rp 12.804.659.791	Rp 11.826.932.737

Sumber : Bakeuda Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.39.3 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Bakeuda Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2021

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi pada Tahun 2021 berasal dari APBD Provinsi Jambi. Pada Tahun Anggaran 2021 Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 1.042.561.407.815 yang diperuntukan untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis maupun program-program pendukung lainnya yang terdiri dari 3 Program dan 15 Kegiatan yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.224 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi T.A. 2021

NO	SKPD/NAMA PROGRAM/ URAIAN KEGIATAN	JUMLAH DPA			PERKEMBANGAN PELAKSANAAN			SISA ANGGARAN Rp.
		APBD MURNI Rp.	PERUBAHAN Rp.	JUMLAH TOTAL Rp.	REALISASI KEUANGAN Rp.	FISIK(%) %		
						REAL		
	BADAN KEUANGAN DAERAH							
	BELANJA	133.561.757.600,0	27.723.309.050,0	107.077.884.000,0	85.416.981.504,0	79,77	99,95	21.660.902.496,00
	1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	479.667.239,00	60.628.586	419.038.653,00	404.482.028,00	96,97	100,00	14.556.625,00

1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	214.278.746,00	60.628.586	153.650.160,00	151.610.835,00	98,67	100,00	2.039.325,00
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	265.388.493,00	-	265.388.493,00	252.871.193,00	95,28	100,00	12.517.300,00
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		93.776.922.742,00	17.494.209.352,00	76.683.521.274,00	58.359.693.802,00	76,10	100,00	18.323.827.472,00
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	92.937.172.008,00	17.280.285.952	75.656.886.056,00	57.382.152.446,00	75,85	100,00	18.274.733.610,00
1	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	754.118.420,00	200.403.942	954.522.362,00	915.064.705,00	95,87	100,00	39.457.657,00
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	85.632.314,00	13.519.458	72.112.856,00	62.476.651,00	86,64	100,00	9.636.205,00
3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		5.897.205.775,00	1.657.561.701	4.239.644.074,00	3.253.802.840,00	76,75	100,00	985.841.234,00
1	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	550.000.681,00	192.720.773	357.279.908,00	313.127.379	87,64	100,00	44.152.529,00

2	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	2.072.216.566,00	453.353.740	1.618.862.826,00	1.186.165.142	73,27	100,00	432.697.684,00
3	Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah SKPD	214.996.484,00	25.229.000	189.767.484,00	186.857.621	98,47	100,00	2.909.863,00
4	Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	899.999.389,00	316.373.800	583.625.589,00	490.515.244	84,05	100,00	93.110.345,00
5	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	899.996.387,00	199.943.988	700.052.399,00	525.388.913,00	75,05	100,00	174.663.486,00
6	Pemanfaatan Barang Milik Daerah SKPD	1.259.996.268,00	469.940.400	790.055.868,00	551.748.541,00	69,84	100,00	238.307.327,00
5. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		51.870.000,00	21.254.000	30.616.000,00	26.108.400,00	85,28	100,00	4.507.600,00
1	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	51.870.000,00	21.254.000	30.616.000,00	26.108.400,00	85,28	100,00	4.507.600,00

6. Administrasi Umum Perangkat Daerah		3.015.764.558,00	464.693.349	2.725.807.209,00	2.572.326.508,00	<u>94,37</u>	100,00	153.480.701,00
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	232.400.000,00	-	232.400.000,00	223.995.077,00	96,38	100,00	8.404.923,00
2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	774.005.788,00	176.087.369	597.918.419,00	546.130.588,00	91,34	100,00	51.787.831,00
3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	1.313.941.690,00	89.530.980	1.224.410.710,00	1.185.537.750,00	96,83	100,00	38.872.960,00
4	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	133.790.080,00	7.052.000	140.842.080,00	98.816.680,00	70,16	100,00	42.025.400,00
5	Fasilitasi Kunjungan Tamu	144.600.000,00	80.316.000	224.916.000,00	223.297.248,00	99,28	100,00	1.618.752,00
6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	417.027.000,00	111.707.000	305.320.000,00	294.549.165,00	96,47	100,00	10.770.835,00
7. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		1.505.659.628,00	184.668.633	1.690.328.261,00	1.523.174.924,00	<u>90,11</u>	100,00	167.153.337,00
1	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1.505.659.628,00	184.668.633	1.690.328.261,00	1.523.174.924,00	90,11	100,00	167.153.337,00
8. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		2.295.693.332,00	86.276.260	2.305.528.172,00	2.276.184.105,00	<u>98,73</u>	100,00	29.344.067,00

1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	67.643.900,00	7.342.580	60.301.320,00	56.500.000,00	93,70	100,00	3.801.320,00
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1.311.771.300,00	48.055.550	1.359.826.850,00	1.341.687.006,00	98,67	100,00	18.139.844,00
3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	916.278.132,00	30.878.130	885.400.002,00	877.997.099,00	99,16	100,00	7.402.903,00
9. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		3.581.731.000,00	1.588.323.000	1.993.408.000,00	1.670.547.428,00	83,80	100,00	322.860.572,00
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	1.487.240.000,00	495.730.000	991.510.000,00	796.816.482,00	80,36	100,00	194.693.518,00
2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	336.070.000,00	31.387.000	304.683.000,00	254.310.474,00	83,47	100,00	50.372.526,00
3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1.758.421.000,00	1.061.206.000	697.215.000,00	619.420.472,00	88,84	100,00	77.794.528,00

10. Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah		2.763.652.748,00	1.047.002.519	1.716.650.229,00	1.492.391.232,00	86,94	100,00	224.258.997,00
1	Koordinasi dan Penyusunan KUA dan PPAS	296.502.250,00	115.957.500	180.544.750,00	177.931.919,00	98,55	100,00	2.612.831,00
2	Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD	1.532.665.150,00	461.851.000	1.070.814.150,00	972.144.909,00	90,79	100,00	98.669.241,00
3	Koordinasi dan Penyusunan Regulasi serta Kebijakan Bidang Anggaran	239.989.764,00	239.989.764	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Koordinasi Perencanaan Anggaran Pendapatan	196.166.884,00	75.705.255	120.461.629,00	43.475.178	36,09	100,00	76.986.451,00
5	Koordinasi Perencanaan Anggaran Belanja Daerah	292.000.000,00	85.625.000	206.375.000,00	170.870.877,00	82,80	100,00	35.504.123,00
6	Pembinaan Perencanaan Penganggaran Daerah Pemerintah Provinsi	206.328.700,00	67.874.000	138.454.700,00	127.968.349,00	92,43	100,00	10.486.351,00

11. Pembinaan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten/Kota		939.798.651,00	289.913.257	649.885.394,00	536.418.309,00	82,54	100,00	113.467.085,00
1	Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD Kabupaten/Kota dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD Kabupaten/Kota	285.249.448,00	16.017.700	269.231.748,00	226.365.300,00	84,08	100,00	42.866.448,00
2	Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD Kabupaten/Kota dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Perubahan APBD Kabupaten/Kota	235.459.372,00	108.735.132	126.724.240,00	102.670.800	81,02	100,00	24.053.440,00

3	Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota	221.819.906,00	92.731.025	129.088.881,00	103.734.959	80,36	100,00	25.353.922,00
4	Pembinaan Implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah bidang Keuangan Daerah Kabupaten/Kota	197.269.925,00	72.429.400	124.840.525,00	103.647.250,00	83,02	100,00	21.193.275,00
12. Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah		1.273.582.274,00	339.013.612	934.568.662,00	777.713.285,00	83,22	100,00	156.855.377,00
1	Koordinasi dan Pengelolaan Kas Daerah	242.475.472,00	74.305.002	168.170.470,00	144.943.992	86,19	100,00	23.226.478,00

2	Penyiapan, Pelaksanaan Pengendalian dan Penerbitan Anggaran Kas dan SPD	364.164.720,00	58.851.110	305.313.610,00	255.353.262,00	83,64	100,00	49.960.348,00
3	Penatausahaan Pembiayaan Daerah	507.708.902,00	187.795.500	319.913.402,00	265.103.996,00	82,87	100,00	54.809.406,00
4	Koordinasi, Fasilitas, Asistensi, Sinkronisasi, Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi Pengelolaan Dana Perimbangan dan Dana Transfer Lainnya	159.233.180,00	18.062.000	141.171.180,00	112.312.035,00	79,56	100,00	28.859.145,00
13. Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah		704.588.527,00	313.348.600	589.683.127,00	438.283.300,00	74,33	100,00	151.399.827,00
1	Rekonsiliasi dan Verifikasi Aset, Kewajiban, Ekuitas, Pendapatan, Belanja, Pembiayaan, Pendapatan-LO,dan Beban	153.265.400,00	38.135.000	115.130.400,00	88.665.100,00	77,01	100,00	26.465.300,00

2	Koordinasi dan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi	276.933.050,00	77.100.000	199.833.050,00	164.350.200,00	82,24	100,00	35.482.850,00
3	Penyusunan Tanggapan/Tindak Lanjut terhadap LHP BPK atas Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD	103.475.935,00	-	103.475.935,00	76.016.250,00	73,46	100,00	27.459.685,00
4	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Kerugian Daerah	55.048.100,00	99.221.600	154.269.700,00	92.829.500,00	60,17	100,00	61.440.200,00

5	Penyusunan Kebijakan dan Panduan Teknis Operasional Penyelenggaraan Akuntansi Pemerintah Daerah	115.866.042,00	98.892.000	16.974.042,00	16.422.250,00	96,75	100,00	551.792,00
15. Pengelolaan Data dan Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Lingkup Keuangan Daerah		395.467.154,00	100.922.000	294.545.154,00	258.922.606,00	87,91	100,00	35.622.548,00
1	Pembinaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Bidang Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi	395.467.154,00	100.922.000	294.545.154,00	258.922.606,00	87,91	100,00	35.622.548,00
2. Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah		971.680.900.997,00	236.044.516.708	935.483.523.815,00	865.691.745.174,00	95,22	100,00	69.791.778.641,00
1	Analisis Perencanaan dan Penyaluran Bantuan Keuangan	93.720.000.000,00	-	93.720.000.000,00	93.720.000.000,00	100,00	100,00	0,00
2	Pengelolaan Dana Darurat dan Mendesak	260.345.822.301,00	136.120.946.945	124.224.875.356,00	54.433.096.715,00	43,82	100,00	69.791.778.641,00
3	Pengelolaan Dana Bagi Hasil Provinsi	617.615.078.696,00	99.923.569.763	717.538.648.459,00	717.538.648.459,00	100,00	100,00	0,00

16. Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah		16.880.153.972,00	4.075.494.181	12.804.659.791,00	11.826.932.737,00	92,36	99,28	977.727.054,00
1	Analisa dan Pengembangan Pajak Daerah, serta Penyusunan Kebijakan Pajak Daerah.	995.923.066,00	523.832.050	472.091.016,00	451.806.996,00	95,70	100,00	20.284.020,00
2	Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Pajak Daerah	6.544.215.335,00	2.882.908.202	3.661.307.133,00	3.460.613.489,00	94,52	100,00	200.693.644,00
3	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah	4.627.169.204,00	158.215.705	4.468.953.499,00	3.957.040.440,00	88,55	100,00	511.913.059,00
4	Pengolahan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah	3.107.947.335,00	80.600.000	3.027.347.335,00	3.026.459.914,00	99,97	100,00	887.421,00
5	Pelayanan dan Konsultasi Pajak Daerah	566.595.708,00	198.298.046	368.297.662,00	196.386.084,00	53,32	95,00	171.911.578,00
6	Pengendalian, Pemeriksaan dan Pengawasan Pajak Daerah	465.848.196,00	121.083.500	344.764.696,00	331.562.364,00	96,17	100,00	13.202.332,00

7	Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Retribusi Daerah	572.455.128,00	110.556.678	461.898.450,00	403.063.450,00	87,26	100,00	58.835.000,00
JUMLAH TOTAL BELANJA LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG		1.105.242.658.597,00	263.767.825.758,00	1.042.561.407.815,00	951.108.726.678,00	91,23	99,97	91.452.681.137,00

Sumber : Bakeuda Provinsi Jambi, Tahun 2021

Pencapaian kinerja realisasi anggaran Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi tahun anggaran 2021 sebagai upaya mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan dapat terwujud dengan adanya dukungan dana sebagaimana tertuang dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jambi.

3.1.39.4 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi

Tabel 3.225 Tindak lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi atas Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Akhir Tahun Anggaran 2021

NO.	Rekomendasi DPRD Tahun N-1	Tidak Lanjut	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1	Bahwa menindak lanjuti LKPJ Gubernur Jambi, DPRD Provinsi Jambi yang bertindak selaku mitra sekaligus pengawas Jalannya pemerintahan telah memberikan rekomendasi kepada Pemerintah Provinsi Jambi melalui Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi Nomor 8 Tahun 2021 tentang Rekomendasi Terhadap Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Gubernur Jambi Tahun Anggaran 2020, salah satu rekomendasi	Telah dilakukan Program pemutihan denda pajak kendaraan bermotor dan Pemutihan Bea Balik Nama untuk Kendaraan Nopol Luar Provinsi Jamb, dengan 2 tahap yaitu : - Keputusan Gubernur Jambi nomor 17 KEP.GUB/Bakeuda-2.2/2021 tanggal 4 Januari 2021 tentang salinan pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor II, bea balik nama kendaraan bermotor lelang dan pembebasan sanksi administratif pajak kendaraan bermotor, pembebasan sanksi administratif pendaftaran pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor I dan II serta lelang Terhitung mulai tanggal 6 Januari 2021 sampai dengan 30 Juni 2021. - Keputusan Gubernur Jambi	Untuk penyelesaian temuan yang bersangkutan.

	DPRD di bidang Ekonomi dan Keuangan yaitu : - Agar Bakeuda Provinsi Jambi dapat Benar-benar meningkatkan PAD yang bersumber dari Pajak Kendaraan Bermotor dan BBN-KB diantaranya dengan cara Penertiban, Mendesak Mutasi kendaraan bernomor polisi luar Jambi menjadi Kendaraan bernopol Jambi, hal ini mendukung besarnya beban belanja daerah untuk perbaikan ruas-ruas jalan strategis terutama yang dilalui oleh kendaraan umum di Provinsi Jambi.	nomor 525 KEP.GUB/Bakeuda-2.2/2021 tanggal 12 Agustus 2021 Tentang salinan pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor II, bea balik nama kendaraan bermotor lelang dan pembebasan sanksi administratif pajak kendaraan bermotor, pembebasan sanksi administratif pendaftaran pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor I dan II serta lelang terhitung mulai tanggal 12 Agustus 2021 sampai dengan 30 November 2021. Telah dilakukan pendataan dan penyuluhan langsung ke wajib pajak.	

Sumber : Bakeuda Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.40 BPSDM Provinsi Jambi

3.1.40.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah Provinsi Jambi

Indikator Kinerja adalah uraian ringkas dengan menggunakan ukuran kuantitatif atau kualitatif yang mengindikasikan pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah disepakati dan ditetapkan. Indikator Kinerja Utama Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jambi adalah yang menggambarkan tingkat capaian hasil kinerja suatu sasaran, program atau kegiatan.

Pada bagian ini akan dikemukakan indikator kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jambi dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Pemerintah Provinsi Jambi. Indikator Kinerja dimaksud sebagaimana tertuang pada tabel berikut:

Tabel 3.226
Target Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah
Provinsi Jambi (IKU Gubernur) Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target Kinerja Awal Periode RPJMD (2015)	Target Capaian Tahunan						Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Persentase Peserta Pengembangan SDM yang dinyatakan <i>telah selesai dan lulus dengan nilai minimal baik</i>	-	95 %	96 %	97 %	98 %	99 %	100 %	100 %
2	Persentase Peserta Lulus Uji Kompetensi	-	-	71 %	72 %	73 %	74 %	75 %	75 %

3	Peserta Pengembangan SDM yang menyatakan minimal puas terhadap pelayanan pelaksanaan pengembangan SDM Aparatur	-	80 %	81 %	82 %	83 %	84 %	85 %	85 %

Sumber : BPSDM Provinsi Jambi, Tahun 2021

Capaian indikator kinerja utama BPSDM Provinsi Jambi tahun 2021 yang menjadi IKU Gubernur Jambi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.227
Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah
Provinsi Jambi (IKU Gubernur) Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama Daerah	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6
4.	Persentase Peserta Pengembangan SDM yang dinyatakan telah selesai dan lulus dengan nilai minimal baik	Persen	100	100	Realisasi mencapai target dengan capaian kinerja sebesar 100%, artinya dalam kategori sangat baik (Permendagri Nomor 86 Tahun 2017)

Sumber : BPSDM Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.40.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah

Capaian indikator kinerja utama BPSDM Provinsi Jambi tahun 2021 Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.228 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah
(IKU Eselon II) BPSDM Provinsi Jambi**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6	7
8.	Persentase Peserta Pengembangan SDM yang dinyatakan telah selesai dan lulus dengan nilai minimal baik	$\frac{\text{Jumlah peserta yang lulus dengan nilai minimal baik}}{\text{Jumlah peserta}} \times 100\%$	persen	100	100	Realisasi sesuai target dengan capaian kinerja sebesar 100%, artinya dalam kategori sangat baik (Permendagri Nomor 86 Tahun 2017)
9.	Persentase Peserta Lulus Uji Kompetensi	$\frac{\text{lulus dengan nilai minimal baik}}{\text{Jumlah peserta}} \times 100\%$	persen	75	81,63	Realisasi dibawah target dengan capaian kinerja sebesar 108,44% artinya dalam kategori sangat baik
10.	Persentase Peserta Pengembangan SDM yang menyatakan minimal puas terhadap pelayanan pelaksanaan pengembangan SDM Aparatur	$\frac{\text{Jumlah responden yang menyatakan minimal puas terhadap pelayanan pelaksanaan}}{\text{Jumlah Jawaban responden}} \times 100\%$	persen	85	90,86	Realisasi dibawah target dengan capaian kinerja sebesar 106,89% artinya dalam kategori sangat baik

Sumber : BPSDM Provinsi Jambi, Tahun 2021

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jambi telah

melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jambi tahun 2020 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

Tabel 3. 229 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi	Kriteria Penilaian Realisasi	Kode
1.	91≤100	Sangat Baik	Hijau Tua
2.	76≤9	Tinggi	Hijau Muda
3.	66≤7	Sedang	Kuning Tua
4.	51≤6	Rendah	Kuning Muda
5.	≤50	Sangat Rendah	Merah

Sumber :Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jambi dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jambi beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

**Tabel 3.230 Capaian Kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya
Manusia Provinsi Jambi Tahun 2021**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE	KRITERIA/ KODE warna
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya kompetensi aparatur melalui pengembangan SDM aparatur sesuai dengan kebutuhan	Persentase Peserta Pengembangan SDM yang dinyatakan telah selesai dan lulus dengan nilai minimal baik	Persen	100%	100	100%	Sangat Baik
		Persentase Peserta Lulus Uji Kompetensi	Persen	75 %	81,63	108,84%	Sangat Baik
2.	Meningkatnya sumber daya kelembagaan Pengembangan SDM Aparatur yang memadai	Peserta Pengembangan SDM yang menyatakan minimal puas terhadap pelayanan pelaksanaan pengembangan	Persen	85 %	90,86	106,89	Sangat baik

Sumber : BPSDM Provinsi Jambi, Tahun 2021

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jambi memiliki 3 (tiga) indikator sasaran yang digunakan untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jambi. Pada tahun 2021, indikator sasaran tersebut telah memenuhi target yang ditetapkan (**tercapai $\geq$ 100%**) dari total indikator dengan persentase capaian sebesar 105,25%, atau melampaui dari target yang ditetapkan.

3.1.40.3 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Tabel 3.231

Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun 2021

Urusan Pemerintahan	Kebijakan	Uraian Program/ Kegiatan/sub kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
2	4	5	6	7	8	9	10	11
Fungsi Penunjang	1. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020; 2. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 13 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Jambi Tahun 2020;	Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan	NILAI SAKIP		81			

		Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	persentase pelaksanaan administrasi keuangan	%	100	91,44	380.527.3 20	347.969.609
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	persentase penyusunan dokumen perencanaan dan pelaksanaan Rapat Koordinasi Pengembangan SDM Aparatur	%	100	83,76	152.917.4 20	128.077.517
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Terlaksananya Penyusunan Buletin/Majalah/Jur nal Ilmiah Kediklatan dan laporan kinerja	%	100	88,79	40.432.10 0	35.900.000

		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	persentase evaluasi kinerja daerah (Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengembangan SDM Aparatur) dan penelitian karya tulis ilmiah	%	100	98,3	187.177.800	183.992.092
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	persentase pelaksanaan administrasi keuangan					
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	jumlah pembayaran gaji dan tunjangan ASN	bulan	14	12	13.173.401.931	12.612.821.047

		Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	% Tingkat pemenuhan honorarium Tim Angka Kredit, Tim penjamin mutu SKPD, % Tingkat pemenuhan honorarium panitia pelaksana kegiatan, pengelola keuangan SKPD, % Tingkat pemenuhan honorarium Pejabat Pembuat Komitmen, pejabat pengadaan barang/jasa, panitia pemeriksaan hasil pekerjaan, pengurus dan penyimpan barang SKPD, PPTK, staf PPTK, Staf PPKom, stat pajabat pengadaan, % Tingkat pemenuhan	%	100	98,15	302.0003.000	296.412.000

			honorarium penyusun jurnal prajaiswara, % tingkat pemenuhan honorarium tim pengelola website					
		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	persentase pelaksanaan administrasi kepegawaian PD	%	100			
		Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	persentase pengembangan kapasitas aparatur internal	%	100	89,74	260.622.5 44	233.881.100
		Administrasi Umum Perangkat Daerah	persentase pelaksanaan administrasi umum PD			95,1		1.072.360.8 59

		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penera ngan Bangunan Kantor	% Jenis komponen instalasi listrik/penerangan gedung dan halaman kantor guna mendukung kelancaran tugas kedinasan	100%		92,45	117.719.2 95	108.835.900
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	jumlah jenis Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12 bln		94,14	590.396.7 34	555.784.602
		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	persentase kebutuhan makanan dan minuman rapat serta makanan dan minuman tamu kedinasan guna mendukung kelancaran tugas	100%		99,95	52.938.00 0	52.909.700

		Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	% Jenis barang cetak dan penggandaan guna mendukung kelancaran tugas kedinasan			99,07	35.901.390	35.569.000
		Penyelenggara an Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	% Tingkat keikutsertaan rapat-rapat koordinasi, konsultasi, pendampingan dan undangan di dalam dan luar daerah	%	100	96,56	330.647.150	319.261.657
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	persentase penyediaan jasa pelayanan umum kantor					
		Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Persentase Penyediaan Jasa Surat Menyurat	100%		40,85	3.596.472	1.469.000

		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Persentase Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	100%		86,66	930.971.2 06	806.771.529
		Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Persentase Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	100%		68,85	52.043.44 0	35.830.000
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Persentase Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	%		99,9	669.449.0 00	668.800.000
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	persentase pemeliharaan BMD					

		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Persentase Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	%	100	97,17	258.490.0 00	251.171.200
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	persentase Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	%	100	94,92	223.281.9 05	211.934.730
		Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Persentase Pemeliharaan/Rehabi litasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	%	100	99,63	299.960.0 00	298.842.000

		PROGRAM PENGEMBAN GAN SUMBER DAYA MANUSIA	1. Persentase penyelenggaraan pengembangan SDM Aparatur			90,18	90,18	4.228.916.8 53
			2. Persentase kelulusan peserta sertifikasi/uji kompetensi dan peserta pengembangan kompetensi			75%		
		Pengembanga n Kompetensi Teknis	jumlah peserta yang lulus pengembangan kompetensi teknis	Orang	420	386	1.341.56 8.071	1.231.533.5 04
		Penyelenggara an Pengembanga n Kompetensi Teknis Umum, Inti, dan Pilihan Bagi Jabatan	jumlah peserta yang mengikuti pengembangan Kompetensi teknis, umum, inti dan pilihan	Orang	420	386	1.341.56 8.071	1.231.533.5 04

		Administrasi Penyelenggara Urusan Pemerintahan Konkuren, Perangkat Daerah Penunjang, dan Urusan Pemerintahan Umum						
		Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan n Kompetensi Manajerial dan Fungsional	Jumlah Peserta yang lulus sertifikasi/uji kompetensi, pengembangan kompetensi manajerial, fungsional	orang	237 dan - 468	89,53	3.347.86 7.012	2.997.383.3 49

		Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi di Lingkungan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Ko ta	jumlah Peserta Uji Kompetensi dan Sertifikasi	orang	237	195	574.360.1 24	410.260.112
		Pengelolaan Kelembagaan, Tenaga Pengembang Kompetensi, dan Sumber Belajar	pelaksanaan study tiru dan Monitoring Evaluasi Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi ASN		1 kali		182.491.1 00	174.186.167
			JUMLAH PESERTA BIMTEK, WORKSHOP, TOT, MOT, TOC BAGI TENAGA PENGEMBANGAN KOMPETESI					-

			PELAKSANAAN AKREDITASI LEMBAGA					-
		Pelaksanaan Kerjasama Antar Lembaga	Jumlah Monitoring Evaluasi Pelaksanaan kerjasama Kabupaten/kota		1 kali	93	166.071.5 40	153.913.970
			Jumlah peserta pelatihan		25 orang	25 org		
		Penyelenggara an Pengembang an Kompetensi bagi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Fungsional, Kepemimpinan dan Prajabatan	Jumlah peserta yang mengikuti pengembangan Kompetensi Bagi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Fungsional, Kepemimpinan, dan Prajabatan dan fungsional	orang	445	169	2.424.944 .248	2.259.023.10 0

Sumber : BPSDM Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.40.4 Kebijakan Strategis

Tabel 3.232

Kebijakan Strategis BPSDM Provinsi Jambi Tahun 2021

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1	2	3	4
1.	Penyusunan rencana pembangunan tahunan daerah	Peraturan Gubernur Nomor 32 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 13 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Jambi Tahun 2020	Landasan, arah dan prioritas pembangunan dalam rangka perencanaan pembangunan tahunan daerah yang dilaksanakan secara menyeluruh dan berkesinambungan.

2.	<u>Melaksanakan Kegiatan :</u> 1. Pengembangan Kompetensi Teknis Inti 2. Pengembangan Kompetensi Teknis Umum dan Fungsional Pengembangan Kompetensi Manajerial	a. Peraturan Daerah Provinsi Jambi No 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jambi b. Peraturan Gubernur Jambi No 59 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jambi.	Agar realisasi target kinerja tercapai
3.	<u>Melaksanakan Kegiatan :</u> 1. Sertifikasi Kompetensi dan Pengelolaan Kelembagaan		
4.	<u>Melaksanakan Kegiatan:</u> a. Bimbingan Teknis/Diklat Aparatur Internal b. Penyusunan Renstra, Renja, Capaian Kinerja		

	dan Realisasi Anggaran SKPD c. Rapat Koordinasi Kediklatan d. Monitoring dan Evaluasi Kediklatan e. Pembuatan Buletin, Majalah/Jurnal Ilmiah Kediklatan		

Sumber : BPSDM Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.40.5 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi

**Tabel 3.233 Tindaklanjuti Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi
atas Laporan Keterangan Pertanggungjawaban
Akhir Tahun Anggaran 2020**

No	Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti Rekomendasi DPRD (Program/Kegiatan dan Anggaran)	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1	2	3	4
1.	Mulai Tahun Anggaran 2021 Instruksi Gubernur Tahun 2018 tentang pengembangan Sumber Daya Manusia satu pintu harus direalisasikan.	Pada saat ini kami menyusun draft Pergub tentang Sistem Pengelolaan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Provinsi Jambi dan Surat Edaran Gubernur tentang pengembangan Sumber Daya Manusia satu pintu (terlampir)	Agar pengembangan sumber daya manusia satu pintu dan terpadu
2.	Pelatihan dengan menggunakan sarana pemerintah daerah dapat menghemat pengeluaran pemerintah, DPRD mendorong agar dilakukan percepatan peningkatan kualitas aparatur dengan pelatihan mengarah pada penguasaan skill inovatif dimasa mendatang	Kami tahun 2022 melaksanakan : • Seminar Inovasi Pelayanan Publik Bagi Lurah • Seminar Inovasi Pelayanan Publik Bagi Anggota DPRD Kab/Kota • Studi Lapangan Inovasi Pelayanan Publik bagi Bupati/Wabup dan Wawako • Seminar Pelayanan Publik Bagi Pejabat administrator Walikota/Wawako	Peningkatan kualitas aparatur dengan pelatihan mengarah pada penguasaan skill inovatif

Sumber : BPSDM Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.41 Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi

3.1.41.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah Provinsi Jambi

Indikator Kinerja adalah uraian ringkas dengan menggunakan ukuran kuantitatif atau kualitatif yang mengindikasikan pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah disepakati dan ditetapkan. Indikator Kinerja Utama Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi adalah yang menggambarkan tingkat capaian hasil kinerja suatu sasaran, program atau kegiatan.

Pada bagian ini akan dikemukakan indikator kinerja Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Pemerintah Provinsi Jambi. Indikator Kinerja dimaksud sebagaimana tertuang pada tabel berikut :

Tabel 3.234
Indikator Kinerja Utama Daerah

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target Kinerja Awal Periode RPJMD (2015)	Target Capaian Tahunan						Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Persentase pegawai tamatan S2 dan S3	8%	9 %	10 %	7 %	8 %	8 %	9 %	9 %

Sumber : BKD Provinsi Jambi, Tahun 2021

Capaian indikator kinerja utama BKD Provinsi Jambi tahun 2021 yang menjadi IKU Gubernur Jambi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 235
Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah
Provinsi Jambi (IKU Gubernur) Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama Daerah	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1.	Persentase pegawai tamatan S2 dan S3	Persen	9%	8.46%	Realisasi mendekati target RPJMD (9%) dengan realisasi target akhir periode RPJMD sebesar 8.46% dan capaian kinerja sebesar 94%, artinya dalam kategori sangat baik (Permendagri Nomor 86 Tahun 2017)

Sumber : BKD Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.41.2 Capaian Indikator Kinerja Utama BKD Provinsi Jambi

Capaian indikator kinerja utama BKD Provinsi Jambi tahun 2021 Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.236

Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah (IKU Eselon II)

BKD Provinsi Jambi

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6	7
1.	Persentase ASN yang memiliki kompetensi sesuai jabatannya	$\frac{\text{Jumlah ASN yang terfasilitasi untuk mengikuti peningkatan kompetensi sesuai dengan jabatannya}}{\text{Jumlah ASN Provinsi Jambi}} \times 100$	persen	5	10.64	Realisasi melebihi target dengan capaian kinerja sebesar 212.80%, artinya dalam kategori sangat baik (Permendagri Nomor 86 Tahun 2017)

2.	Persentase penetapan ASN dalam jabatan	$\frac{\text{Jumlah ASN yang telah ditetapkan dalam jabatan}}{\text{Jumlah ASN Provinsi Jambi}} \times 100$	persen	10	14.11	Realisasi melebihi target dengan capaian kinerja sebesar 141.10%, artinya dalam kategori sangat baik (Permendagri Nomor 86 Tahun 2017)
3.	Persentase peningkatan penanganan pelanggaran disiplin	$\frac{\text{Jumlah Pelanggaran Disiplin yang terselesaikan tahun berjalan}}{\text{Jumlah pelanggaran Disiplin tahun berjalan}} \times 100$	persen	70	130.00	Realisasi melebihi target dengan capaian kinerja sebesar 185.71%, artinya dalam kategori sangat baik (Permendagri Nomor 86 Tahun 2017)

4.	Indeks kepuasan pelayanan administrasi kepegawaian	Nilai Kepuasan Pelayanan Administrasi Kepegawaian	Indeks	Indeks	B(85)	B(85.55)	Realisasi melebihi target dengan capaian kinerja sebesar 185.71%, artinya dalam kategori sangat baik (Permendagri Nomor 86 Tahun 2017)

Sumber : BKD Provinsi Jambi, Tahun 2021

Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi tahun 2021 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

Tabel 3.237 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi	Kriteria Penilaian Realisasi	Kode
1.	91≤100	Sangat Baik	HijauTua
2.	76≤90	Tinggi	HijauMuda
3.	66≤75	Sedang	Kuning Tua
4.	51≤65	Rendah	KuningMuda

5.	≤50	Sangat Rendah	Merah

Sumber : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

**Tabel 3.238 Capaian Kinerja Badan Kepegawaian Daerah
Provinsi Jambi Tahun 2021**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KRITERIA/ KODE warna
1	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Sipil Negara.	Persentase ASN yang memiliki kompetensi sesuai jabatannya	Persen	5%	10.64%	212.80%	Sangat Baik
2	Peningkatan Kualitas Penataan Aparatur Sipil Negara	Persentase ASN yang memiliki kompetensi sesuai jabatannya	Persen	10 %	14.11%	141.10%	Sangat baik
3	Meningkatnya Disiplin Pegawai Aparatur Sipil Negara	Persentase peningkatan penanganan pelanggaran disiplin	Persen	70 %	130.00%	185.71%	Sangat baik
4	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Kepegawaian	Indeks kepuasan pelayanan administrasi kepegawaian	Indeks	B (85)	B (85.55)	100%	Sangat baik

Sumber : BKD Provinsi Jambi, Tahun 2021

Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi memiliki 4 (empat) indikator sasaran yang digunakan untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi. Pada tahun 2021,

indikator sasaran tersebut telah memenuhi target yang ditetapkan dari total indikator dengan persentase capaian sebesar lebih dari 100%, atau melampaui dari target yang ditetapkan.

3.1.41.3 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Tabel 3.239

Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun 2021

No.	Urusan Pemerintahan	Uraian Program/ Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Target Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	5	6	7	8	9	10	11
	Urusan Penunjang	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Fasilitasi Pelayanan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	%	75.00	75.00	196,632,922.00	175,938,572.00
1		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	19,481,600.00	19,481,600.00

2		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	144,442,72 2.00	127,486,69 4.00
3		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen	3 Dokumen	3 Dokumen	32,708,600. 00	28,970,278. 00
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Fasilitas Pelayanan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	%	75.00	75.00	12,180,419 ,660.00	10,999,579 ,268.00
4		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Periode Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12,025,039, 208.00	10,845,683, 056.00
5		Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Periode Penyediaan Administrasi Keuangan	Bulan	12 Bulan	12 Bulan	140,969,28 1.00	140,289,28 1.00

6		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Dokumen Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	14,411,171.00	13,606,931.00
		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Fasilitas Pelayanan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	%	75.00	75.00	18,455,656.00	18,259,000.00
7		Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Penyelenggaraan Rapat Koordinasi/Rapat Kerja/Forum Kepala BKD se-Provinsi/FGD di Bidang Kepegawaian	Kali	1 Kali	1 Kali	18,455,656.00	18,259,000.00
		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Fasilitas Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah	%	75.00	75.00	498,191,389.00	359,841,795.00

8		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Periode Penyediaan Komponen Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Bulan	12 Bulan	12 Bulan	8,999,130.00	8,999,130.00
9		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jenis	2 Jenis	5 Jenis	194,988,199.00	102,395,000.00
10		Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Periode Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Bulan	12 Bulan	12 Bulan	18,000,000.00	17,392,500.00
11		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Periode Penyediaan Bahan Bacaan Peraturan Perundang-Undangan	Bulan	12 Bulan	12 Bulan	16,377,680.00	15,577,265.00
12		Fasilitasi Kunjungan Tamu	Periode Penyediaan Fasilitasi Kunjungan Tamu	Bulan	12 Bulan	12 Bulan	9,555,000.00	9,555,000.00
13		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Fasilitasi Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	Kali	90 Kali	70 Kali	207,504,200.00	163,199,900.00

14		Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Periode Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Bulan	12 Bulan	12 Bulan	42,767,180.00	42,723,000.00
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Fasilitas Pelayanan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	75.00	75.00	650,968,917.00	628,410,347.00
15		Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Periode Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Bulan	12 Bulan	12 Bulan	3,529,200.00	2,409,500.00
16		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Periode Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Bulan	12 Bulan	12 Bulan	428,904,075.00	407,628,393.00
17		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Periode Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Bulan	12 Bulan	12 Bulan	218,535,642.00	218,372,454.00

		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Fasilitas Pelayanan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	75.00	75.00	237,205,000.00	224,020,295.00
18		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Periode Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Bulan	12 Bulan	12 Bulan	199,900,000.00	186,860,795.00
19		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan Kantor Yang Terpelihara	Jenis	5 Jenis	5 Jenis	24,810,000.00	24,674,500.00
20		Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Paket	1 Paket	1 Paket	12,495,000.00	12,485,000.00

		Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN	Persentase Pelayanan Administrasi Kepegawaian yang terfasilitasi pada Kegiatan Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN	%	90.00	90.00	829,075,52 3.00	718,643,58 4.00
21		Penyusunan Rencana Kebutuhan, Jenis dan Jumlah Jabatan untuk Pelaksanaan Pengadaan ASN	Jumlah Dokumen Penyusunan Rencana Kebutuhan, Jenis dan Jumlah Jabatan untuk Pelaksanaan Pengadaan ASN/ Jumlah formasi yang terisi atas Pelaksanaan Pengadaan ASN	Dokumen /Orang	1 Dokumen/ 280 Orang	1 Dokumen /0 Orang	152,913,74 5.00	137,040,53 4.00
22		Koordinasi Pelaksanaan Administrasi Pemberhentian	Jumlah SK Pensiun yang terselesaikan	SK	400 SK	520 SK	49,999,760. 00	38,209,914. 00

23		Fasilitasi Lembaga Profesi ASN	Jumlah PNS/Anggota KORPRI yang difasilitasi	Orang	12 Orang / 100 Orang	17 Orang/ 100 Orang	465,013,79 0.00	413,157,20 8.00
24		Evaluasi Data, Informasi dan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah Pengelolaan, Pemeliharaan Data Informasi Kepegawaian /Jumlah Pengelolaan, Pelayanan dan Fasilitas Penerbitan Kartu Pegawai (KARPEG), kartu Istri (KARIS)/Kartu Suami (KARSU)	Data Informasi /Usulan Kartu	100 Data Informasi / 100 Usulan Kartu	100 Data Informasi / 100 Usulan Kartu	161,148,22 8.00	130,235,92 8.00
		Mutasi dan Promosi ASN	Persentase Pelayanan Administrasi Kepegawaian yang terfasilitasi pada Kegiatan Mutasi dan Promosi ASN	%	95.00	95.00	1,323,576, 568.00	976,519,70 2.00

25		Pengelolaan Mutasi ASN	Jumlah SK Kenaikan Gaji Berkala PNS Pemerintah Provinsi Jambi/Jumlah SK Mutasi/Jumlah SK Jabatan Pelaksana	SK	4.800 SK /420 SK/ 5.500 SK	4.383 SK/375 SK/4.034 SK	120,035,42 6.00	107,705,00 9.00
26		Pengelolaan Kenaikan Pangkat ASN	Jumlah SK Kenaikan Pangkat yang terselesaikan/Jumlah SK Penyesuaian Masa Kerja	SK	2.800 SK /2 SK	2.800 SK/3 SK	192,819,80 0.00	178,094,28 3.00
27		Pengelolaan Promosi ASN	Jumlah Jabatan Pimpinan Tinggi di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi yang terisi melalui seleksi terbuka/mutasi/Jumlah Pejabat Administrasi di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi yang terisi melalui seleksi	JPT Pratama /Pejabat Administrasi	20 JPT Pratama/ 600 Pejabat Administrasi	22 JPT Pratama /549 Pejabat Administrasi	1,010,721,3 42.00	690,720,41 0.00

		Pengembangan Kompetensi ASN	Persentase Pelayanan Administrasi Kepegawaian yang terfasilitasi pada Kegiatan Pengembangan Kompetensi ASN	%	90.00	90.00	512,089,322.00	467,629,876.00
28		Peningkatan Kapasitas Kinerja ASN	Jumlah yang terfasilitasi dalam Peningkatan Kapasitas Kinerja ASN	Orang	800 Orang	800 Orang	31,872,810.00	27,273,459.00
29		Pengelolaan Administrasi Diklat dan Sertifikasi ASN	Jumlah ASN yang terfasilitasi melalui Diklat Teknis	Orang	25 Orang	5 Orang	5,050,100.00	5,050,100.00
30		Pengelolaan Pendidikan Lanjutan ASN	Jumlah ASN Penerima Beasiswa Tugas Belajar dan Cost Sharing/ Jumlah SK Pelayanan Administrasi Pendidikan Lanjutan Aparatur Sipil Negara	Orang/SK	12 Orang/300 SK	12 Orang/300 SK	337,988,580.00	315,813,142.00

31		Koordinasi dan Kerjasama Pelaksanaan Diklat Jabatan Fungsional	Jumlah ASN yang terfasilitasi melalui Diklat Jabatan Fungsional	Orang	50 Orang	11 Orang	47,306,550.00	39,361,997.00
32		Fasilitasi Pengembangan Karir dalam Jabatan Fungsional	Jumlah Penerbitan SK Pelayanan Administrasi Jabatan Fungsional	SK	400 SK	924 SK	89,871,282.00	80,131,178.00
		Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur	Persentase Pelayanan Administrasi Kepegawaian yang terfasilitasi pada Kegiatan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur	%	95.00	95.00	220,139,961.00	189,222,154.00

33		Pelaksanaan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur	Jumlah ASN yang terfasilitasi mengikuti Sosialisasi Pelaksanaan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur/Jumlah Dokumen Pelaksanaan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur	ASN/Dokumen	100 ASN/12 Dokumen	43 ASN/12 Dokumen	56,613,152.00	40,408,208.00
34		Pengelolaan Pemberian Penghargaan Bagi Pegawai	Jumlah Pemberian Pelayanan Izin Cuti PNS Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi/Jumlah Penerima Penghargaan PNS Teladan Berprestasi Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi/Jumlah PNS yang Mendapat Penghargaan SLKS	Orang	450 Orang/12 Orang/95 0 Orang	138 Orang/0 Orang/3 50 Orang	59,503,522.00	52,737,440.00

35		Pembinaan Disiplin ASN	Jumlah Laporan Pembinaan Disiplin ASN	Laporan	12 Laporan	12 Laporan	20,567,547.00	19,704,178.00
36		Pengelolaan Penyelesaian Pelanggaran Disiplin ASN	Jumlah Pengelolaan Penyelesaian Pelanggaran Disiplin ASN	Laporan	20 Laporan	26 Laporan	83,455,740.00	76,372,328.00

Sumber : BKD Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.41.4 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Prov Jambi

Menjawab persoalan terkait rekomendasi KASN terhadap 6 (enam) PPT Pratama di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi sesuai dengan surat KASN Nomor B-677/KASN/02/2020 tanggal 28 Februari 2020 yang merekomendasikan untuk meninjau kembali Keputusan Gubernur Jambi yang berkaitan dengan demosi dan pemberhentian 6 (enam) PNS dan mengangkat kembali kepada jabatan yang setara.

Bahwa Pemerintah Provinsi Jambi telah melaksanakan pelantikan dan pengambilan sumpah/janji Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama pada tanggal 22 November 2021 berdasarkan Keputusan Gubernur Jambi Nomor 936/KEP.GUB/BKD-3.3/2021 tanggal 22 November 2021 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi dan Berita Acara Pengambilan Sumpah Nomor 3915/BA/BKD-3.2/XI/2021 tanggal 22 November 2021 dan tanggal tanggal 31 Januari 2022 berdasarkan Keputusan Gubernur Jambi Nomor 91/KEP.GUB/BKD-3.3/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi dan Berita Acara Pengambilan Sumpah Nomor : 776/BA/BKD-3.2/XI/2021 tanggal 31 Januari 2022 dalam rangka mengembalikan 4 (empat) orang Pegawai Negeri Sipil/Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama yang demosi/nonjob sebagai berikut :

- 1) Husairi, S.IP., M.E. dilantik sebagai Staf Ahli Gubernur Bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia pada tanggal 22 November 2021.
- 2) Drs. Ariansyah, M.M. dilantik sebagai Staf Ahli Gubernur Jambi Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan pada tanggal 22 November 2021.
- 3) Edy Kusmiran, S.STP. dilantik sebagai Kepala Biro Administrasi Pembangunan pada tanggal 22 November 2021.
- 4) Agus Herianto, S.H. dilantik sebagai Inspektur Daerah Provinsi Jambi tanggal 31 Januari 2022.

Sesuai dengan rekomendasi KASN melalui suratnya Nomor B-3628/KASN/10/2021 Tanggal 18 Oktober 2021 tentang Rekomendasi Hasil Uji Kompetensi Mutasi/Rotasi PPT Pratama di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi pada angka 9 menyatakan bahwa “Surat rekomendasi KASN Nomor B-677/KASN/2/2020 tanggal 28 Februari 2020 perihal Rekomendasi peninjauan kembali atas rekomendasi KASN Nomor B-3964/KASN/11/2019 tanggal 18 November 2019 kami nyatakan selesai dan ditutup jika atas pengangkatan dan penempatan PNS sebagaimana pada angka 8 diatas telah ditetapkan dalam surat keputusan Gubernur, yang tembusannya disampaikan kepada Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN).

Menjawab untuk pejabat yang menduduki jabatan Pelaksana Tugas (Plt) yang berakhir masa tugas untuk segera di perpanjang sesuai dengan mekanisme dan peraturan yang seharusnya.

Bahwa Penjabat Gubernur Jambi memiliki batasan kewenangan dalam mengambil tindakan dan kebijakan Sesuai dengan Surat Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor K.26-30/V.100-2/99 tanggal 19 Oktober 2015 tentang Penjelasan atas Kewenangan Penjabat Kepala Daerah di Bidang Kepegawaian.

Setiap 3 (tiga) bulan berakhir masa jabatan Pelaksana Tugas (Plt) telah dilakukan perpanjangan sesuai dengan surat edaran Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 1/SE/I/2021 tanggal 14 Januari 2021 tentang Kewenangan Pelaksana Harian dan Pelaksana Tugas dalam Aspek Kepegawaian.

Menjawab diperlukannya penataan kembali kompetensi aparatur, pemetaan kualifikasi aparatur dan penguatan sistem evaluasi berbasis kinerja pada aparatur Pemerintah Provinsi Jambi.

Bahwa untuk penataan kompetensi aparatur dan penguatan sistem evaluasi berbasis kinerja pada aparatur Pemerintah Provinsi Jambi, pada saat ini BKD Provinsi Jambi dalam tahap proses penyusunan 3 (tiga) Peraturan Gubernur Jambi yaitu :

1. Pergub tentang standar kompetensi Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Administrator, Jabatan Pengawas dan Jabatan Pelaksana di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi.
2. Pergub tentang Pengisian Jabatan Administrator dan Jabatan Pengawas Melalui Penyiapan Kader Potensial di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi.
3. Pergub tentang Pedoman Teknis Penyusunan Peta Talenta (*Talent Pool*) Pegawai Negeri Sipil.
4. Pergub tentang Pola Karier Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi.

3.1.42 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jambi

3.1.42.1 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Alokasi anggaran program dan kegiatan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021 sebelum perubahan untuk Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 8.762.145.299,- dan setelah perubahan menjadi sebesar Rp. 8.128.150.604,-. Alokasi Belanja Langsung sebelum perubahan dengan pagu anggaran Rp. 4.195.169.255,- dan setelah perubahan menjadi sebesar Rp. 3.560.375.254,-. Total alokasi Belanja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jambi sebelum perubahan sebesar Rp. 12.957.314.554,- setelah perubahan menjadi Rp. 11.688.525.858,-.

Tabel 3.240 Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jambi sampai dengan Bulan Desember Tahun 2021

NO	OPD/NAMA PROGRAM URAIAN KEGIATAN	JUMLAH DPA			PERKEMBANGAN PELAKSANAAN			SISA ANGGARAN Rp.
		APBD MURNI Rp.	PERUBAHAN Rp.	JUMLAH TOTAL Rp.	REALISASI KEUANGAN		FISIK %	
					Rp	%		
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah								
BELANJA LANGSUNG								
1 Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		357.317.110,00	263.127.890	263.127.890,00	257.776.540,00	97,97	100,00	5.351.350,00
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	252.424.110,00	193.846.890	193.846.890	189.167.540,00	97,59	100,00	4.679.350,00

2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	104.893.000,00	69.281.000	69.281.000	68.609.000,00	99,03	100,00	672.000,00
2. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		94.880.000,00	30.710.000	30.710.000,00	30.710.000,00	100,00	100,00	0,00
1	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	94.880.000,00	30.710.000	30.710.000	30.710.000,00	100,00	100,00	0,00
3. Administrasi Umum Perangkat Daerah		586.184.817,00	380.402.327	370.117.327,00	363.821.621,00	98,30	100,00	6.295.706,00
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	9.635.500,00	9.635.500	9.635.500,00	9.635.500,00	100,00	100,00	0,00
2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	102.546.562,00	72.286.462	72.286.462	72.286.062,00	100,00	100,00	400,00
3	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	24.957.000,00	13.804.000	13.804.000	13.804.000,00	100,00	100,00	0,00
4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	41.032.750,00	33.797.750	33.797.750	33.192.750,00	98,21	100,00	605.000,00
5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	7.000.000,00	7.000.000	7.000.000,00	6.960.000,00	99,43	100,00	40.000,00
6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	401.013.005,00	233.593.615	233.593.615	227.943.309,00	97,58	100,00	5.650.306,00

4. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			355.607.658,00	346.138.638	356.423.638,00	351.239.792,00	98,55	100,00	5.183.846,00
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	34.693.322,00	32.887.322	32.887.322	32.887.000,00	100,00	100,00	322,00	
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	124.544.210,00	134.829.210	134.829.210,00	129.645.686,00	96,16	100,00	5.183.524,00	
3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	196.370.126,00	188.707.106	188.707.106	188.707.106,00	100,00	100,00	0,00	
5. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			593.620.000,00	593.620.000	593.620.000,00	544.915.199,00	91,80	100,00	48.704.801,00
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	441.380.000,00	441.380.000	441.380.000,00	393.290.199,00	89,10	100,00	48.089.801,00	
2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	19.580.000,00	19.580.000	19.580.000,00	19.565.000	99,92	100,00	15.000,00	
3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	132.660.000,00	132.660.000	132.660.000,00	132.060.000,00	99,55	100,00	600.000,00	
6 Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan			308.119.550,00	258.054.550	258.054.550,00	239.465.527,00	92,80	100,00	18.589.023,00

1	Perumusan Rekomendasi Atas Rencana Penetapan Peraturan Baru dan/atau Evaluasi terhadap Pelaksanaan Peraturan	208.100.580,00	158.035.580	158.035.580,00	156.237.996,00	98,86	100,00	1.797.584,00
2	Fasilitasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Data dan Pengkajian Peraturan	100.018.970,00	100.018.970	100.018.970,00	83.227.531,00	83,21	100,00	16.791.439,00
7 Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan		191.900.080,00	141.898.680	141.898.680,00	137.923.204,00	97,20	100,00	3.975.476,00
1	Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan	191.900.080,00	141.898.680	141.898.680,00	137.923.204,00	97,20	100,00	3.975.476,00
8 Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan		550.000.000,00	449.958.000	599.957.999,00	585.356.690,00	97,57	100,00	14.601.309,00
1	Penelitian dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	175.000.000,00	289.521.999	289.521.999,00	286.428.550,00	98,93	100,00	3.093.449,00
2	Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Perkebunan dan Pangan	175.000.000,00	144.756.000	144.756.000,00	135.100.200,00	93,33	100,00	9.655.800,00
3	Penelitian dan Pengembangan Pekerjaan Umum	200.000.000,00	165.680.000	165.680.000,00	163.827.940,00	98,88	100,00	1.852.060,00
9 Pengembangan Inovasi dan Teknologi		1.157.540.040,00	946.465.170	946.465.170,00	879.852.310,00	92,96	100,00	66.612.860,00
1	Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi	166.641.240,00	117.764.520	117.764.520,00	109.490.100,00	92,97	100,00	8.274.420,00

2	Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi	318.567.160,00	280.024.660	280.024.660,00	266.141.700,00	95,04	100,00	13.882.960,00
3	Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang Bersifat Inovatif	172.331.660,00	148.728.810	148.728.810,00	134.602.110,00	90,50	100,00	14.126.700,00
4	Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan	334.711.590,00	260.301.790	260.301.790,00	243.755.550,00	93,64	100,00	16.546.240,00
5	Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual	165.288.390,00	139.645.390	139.645.390,00	125.862.850,00	90,13	100,00	13.782.540,00
JUMLAH BELANJA LANGSUNG		4.195.169.255,00	3.560.375.254	3.560.375.254,00	3.391.060.883,00	95,24	100,00	169.314.371,00
BELANJA TIDAK LANGSUNG								
1 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		8.762.145.299,00	8.019.612.903	8.128.150.604,00	6.528.436.937,00	80,32	100,00	1.599.713.667,00
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	8.762.145.299,00	8.128.150.604	8.128.150.604,00	6.528.436.937,00	80,32	100,00	1.599.713.667,00
JUMLAH TOTAL BELANJA LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG		12.957.314.554,00	11.688.525.858	11.688.525.858,00	9.919.497.820,00	84,87	100,00	1.769.028.038,00

Sumber : Balitbangda Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.42.2 Capaian Kinerja Program sesuai dengan Target Kinerja yang Ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja

Tabel 3.241 Capaian Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	%	KRITERIA/ KODE WARNA
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya Rekomendasi/ Naskah Akademik/ Model yang diaplikasikan <i>Stakeholder</i>	Persentase Rekomendasi/ Naskah Akademik/ Model yang diaplikasikan <i>Stakeholder</i>	%	50%	100%	200%	Sangat Baik
2	Meningkatnya Produk Unggulan dan Inovasi Daerah	- Persentase Peningkatan SIDA - Persentase Inovasi Daerah yang diimplementasikan <i>Stakeholder</i>	%	- 100% - 75%	100% 79%	100% 103,33%	Sangat Baik Sangat Baik
3.	Meningkatnya Penerapan Teknologi Daerah	Science Park yang dikembangkan		1	1	100%	Sangat Baik
4	Meningkatnya Akses Informasi Hasil Kelitbangan	Persentase hasil publikasi Kelitbangan yang dapat diakses masyarakat	%	100%	100%	100%	Sangat Baik
5	Meningkatnya Transparansi dan akuntabilitas kinerja serta Kualitas Pelayanan Publik	- Nilai SAKIP - Indeks Kepuasan Masyarakat/Intern (IKM)		- 62 - Nilai IKM 80	70,18 - Nilai IKM 82,639	113,19% 103,30%	Sangat Baik Sangat Baik

Sumber : Balitbangda Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.42.3 Kebijakan Strategis yang Ditetapkan

Pandemi dan penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) yang telah dinyatakan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai *Global Pandemic* sejak tanggal 11 Maret 2020 dan ditetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat COVID-19 serta bencana nonalam berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran COVID-19 Sebagai Bencana Nasional, sampai saat ini belum berakhir dan berdampak terhadap berbagai aspek termasuk aspek kesehatan, ekonomi, dan sosial yang luas di Indonesia. Tahun 2021 ini, Pandemi COVID-19 di Indonesia mengalami jumlah kasus positif terpapar COVID-19 semakin meningkatkan maupun penyebarannya yang semakin meluas. Kondisi tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan Status Faktual Pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2021.

Tahun 2021 seiring dengan semakin merebaknya pertambahan kasus positif COVID-19 termasuk di Provinsi Jambi, baik berupa peningkatan jumlah kasus positif maupun persebaran yang semakin meluas. Upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka mendukung penanganan penanggulangan dan antisipasi dampak Pandemi COVID-19 dalam mempercepat penanganan Pandemi COVID-19, Balitbangda Provinsi Jambi melakukan penyesuaian alokasi Belanja pada Tahun Anggaran 2021 dari alokasi murni sebesar Rp. 12.957.314.554,- diefesiensi sebesar Rp. 1.527.326.396,- atau sebesar 11,79% sehingga menjadi Rp. 11.429.988.158,- .

Penyelenggaraan urusan pemerintahan di Pemerintah Daerah Provinsi Jambi tidak terlepas dari kebijakan strategis yang ditetapkan. Pada prinsipnya kebijakan strategis memiliki dampak secara luas terhadap masyarakat serta ditetapkan melalui peraturan perundang-undangan yang berlaku. Balitbangda Provinsi Jambi sebagai Perangkat Daerah yang menyelenggarakan fungsi penunjang urusan penelitian dan pengembangan,

Tahun 2021 kebijakan strategis yang diambil Balitbangda Provinsi Jambi diuraikan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.242 Kebijakan Strategis Balitbangda Provinsi Jambi
Tahun 2021**

No.	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang diselesaikan
1.	Perubahan APBD Tahun Anggaran 2021. Refocusing Anggaran APBD 2021 dilakukan dalam rangka penanganan COVID-19	Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2021 tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2021	Memberikan acuan kepada Perangkat daerah dalam menyelenggarakan Program, kegiatan dan sub kegiatan berdasarkan APBD Perubahan Tahun 2020
2.	Penentuan tema Penelitian dan Pengembangan yang dilaksanakan Balitbangda dalam rangka mengantisipasi dampak Pandemi COVID-19	Keputusan Gubernur Jambi Nomor 233/KEP.GUB/BALITBA NGDA-1.3/2021 tentang Majelis Pertimbangan Kelitbangan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2021	Memberikan rekomendasi bagi stakeholder antisipasi dampak Pandemi COVID-19 di bidang Ekonomi, Pendidikan, Pertanian dll.

Sumber : Balitbangda Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.42.4 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi

Tabel 3.243 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Provinsi Jambi Atas LKPJ Tahun sebelumnya

No.	Rekomendasi DPRD Tahun N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1.	Penelitian yang disampaikan Balitbangda Provinsi Jambi haruslah mengacu kepada permasalahan terkini yang dihadapi sehingga hasil rekomendasi dari penelitian ini bisa diimplementasikan sehingga sejalan dengan percepatan inovasi daerah.	Terhadap rekomendasi DPRD Provinsi Jambi telah kami tindaklanjuti dengan melaksanakan Sidang Majelis Pertimbangan Kelitbangan pada setiap awal tahun anggaran dalam rangka menentukan topik penelitian dalam tahun berjalan yang salah satu bahan pertimbangannya adalah permasalahan terkini. Hasil sidang majelis dimaksud ditetapkan dengan Keputusan Gubernur Jambi sebagaimana dimaksud pasal 29 ayat 2 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah.	Untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan Balitbangda Provinsi Jambi agar Rekomendasi/Naskah Akademik/Model hasil penelitian dan pengembangan dapat dimanfaatkan oleh <i>Stakeholder</i> .

2.	Diperlukan komitmen Kepala Daerah yang sejalan dengan semangat pengembangan hasil penelitian yang telah dilakukan, hilirisasi riset akan sangat membantu pemerintah provinsi dalam menghasilkan kebijakan-kebijakan yang inovatif berbasis data serta tepat guna bagi masyarakat.	Komitmen Kepala Daerah menjadi faktor utama dalam implementasi hasil-hasil kelitbangan, hal tersebut telah ditunjukkan oleh Gubernur Jambi selaku Majelis Pertimbangan Penelitian pada setiap moment kelitbangan dengan memberikan dukungan pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta memberikan pertimbangan pemanfaatan penelitian dan pengembangan. Balitbangda telah menyusun Roadmap SIDA yang akan diimplementasikan hingga tahun 2023. Meningkatkan daya saing inovasi daerah di Provinsi Jambi sekaligus penerapan Perda Nomor 2 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Inovasi di Daerah melalui lomba Inovasi Daerah antar OPD dan keikutsertaan pada penilaian <i>Innovative Government Award</i> (IGA) 2021 yang diadakan kementerian dalam negeri, dalam hal ini Provinsi Jambi	Untuk menumbuhkan budaya inovasi di Masyarakat Provinsi Jambi pada Umumnya dan di OPD lingkup Pemerintah Provinsi Jambi khususnya.

		meraih Provinsi sangat inovatif oleh Menteri Dalam Negeri dengan skor 61,03 (urutan ke 7 kategori sangat inovatif) dari 34 Provinsi di Indonesia.	
3.	Hal lainnya adalah, kurang memadainya Sumber Daya Manusia Aparatur baik dilihat dari segi kualitas maupun kuantitas. Diperlukan peningkatan kualitas maupun kuantitas. Diperlukan peningkatan kualitas maupun kuantitas peneliti dan calon peneliti yang ada pada Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jambi	Dalam rangka peningkatan kualitas SDM kelitbangan, Balitbangda telah mengikutsertakan ASN dalam diklat-diklat tertentu, namun demikian karena keterbatasan anggaran dan personil, maka pelaksanaan kegiatan kelitbangan masih diselenggarakan oleh personil yang ada, begitu pula halnya terhadap termasuk belum terpenuhinya pembentukan fungsional peneliti.	Untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM Balitbangda Provinsi Jambi khususnya Pejabat Fungsional Peneliti yang masih terbatas kepakarannya.

Sumber : Balitbangda Provinsi Jambi, Tahun 2021

3.1.43 Badan Penghubung Daerah Provinsi Jambi

3.1.43.1 Capaian Indikator Kinerja Utama

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Badan Penghubung Daerah Provinsi Jambi dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Badan Penghubung Daerah Provinsi Jambi beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.244 Capaian Kinerja Badan Penghubung Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE (%)	KRITERIA/ KODE warna
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik, Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	1.IKM	Indeks	80,5	27,39	34,02	Rendah
		2.Nilai AKIP	Satuan	60,10	86,14	143,33	Sangat Baik/ Hijau Tua
2.	Meningkatnya Pendapatan daerah melalui pengelolaan mess	Persentase peningkatan kontribusi Mess Jambi PAD	%	420.000.000	267.400.000	63.67	Sedang

3.	Meningkatnya Seni Budaya Daerah, Promosi dan Informasi	1.Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata ke Anjungan Jambi TMII (domestik dan mancanegara)	%	1,1	12,2	1,2	Sangat Rendah

Sumber : Badan Penghubung Daerah Provinsi Jambi, Tahun 2021

Badan Penghubung Daerah Provinsi Jambi memiliki 4 (empat) indikator kinerja sasaran strategis yang digunakan untuk mengukur ketercapaian ke 3 (tiga) sasaran strategis Badan Penghubung Daerah Provinsi Jambi. Pada tahun 2021, dari ke 4 (empat) indikator kinerja sasaran strategis tersebut, 3 (tiga) diantaranya yaitu indikator kinerja IKM, Persentase peningkatan kontribusi Mess Jambi PAD dan indikator kinerja Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata ke Anjungan Jambi TMII (domestik dan mancanegara) belum memenuhi target yang ditetapkan.

Rata-rata pencapaian realisasi indikator kinerja dari target yang ditetapkan sebesar 60,56 (enam puluh koma lima puluh enam) persen. Belum tercapainya target kinerja yang ditetapkan karena sasaran target yang ditetapkan tidak berubah atau masih sesuai dengan Renstra Perubahan Badan Penghubung Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016-2021. Pada tahun 2021 dampak pandemi Covid-19 di Indonesia masih sangat berpengaruh terhadap capaian kinerja Badan Penghubung Daerah Provinsi. Kebijakan Pemerintah Pusat dengan PPKM level 3 dan 4 menjelang akhir Juli 2021 menyebabkan masih rendahnya tingkat hunian mess dan kunjungan wisata ke anjungan Jambi TMII. Menjelang kwartal

terakhir 2021 Pemerintah Pusat mulai melonggarkan aturan dengan menurunkan PPKM level 1 tetapi masih belum mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Anjungan Jambi TMII dan Peningkatan okupasi tamu Mess. Beberapa upaya dilakukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Anjungan Jambi TMII yaitu dengan melaksanakan kegiatan Badan Penghubung Daerah Provinsi di Anjungan TMII antara lain Kegiatan fasilitasi lembaga pemerintahan, non pemerintahan dan masyarakat lainnya, kegiatan peringatan HUT Provinsi Jambi oleh Badan Musyawarah Keluarga Jambi (BMKJ) di Jakarta se Jabodetabek dengan mengadakan kegiatan jalan santai serta Pelantikan Lembaga Adat Melayu Perwakilan Jambi di Jakarta. Pada tahun 2021 ada 3 (tiga) prestasi dan penghargaan yang diraih oleh Badan Penghubung Daerah Provinsi melalui Sub Bidang Promosi dan Informasi yaitu ; 1) Juara I pada Sopravista International Festival (*online contest*) Italia 2021; 2) Juara Pertama Lomba Budaya Tari Nusantara Tahun 2021 Kategori Remaja, diselenggarakan oleh Muda Berbudaya ISBI Bandung dan; 3) Juara Ketiga pada Festifal Tari Kreasi Melayu Jambi Tahun 2021 di Taman Budaya Jambi.

Ada 1 (satu) indikator kinerja sasaran strategis dari 4 (empat) indikator kinerja sasaran strategis tersebut yang mencapai 143,56 persen.

Dengan demikian bila dilihat dari rata-rata realisasi ke 4 (empat) indikator kinerja sasaran strategis Badan Penghubung Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021 dengan nilai 64,03 persen, maka KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA BADAN PENGHUBUNG DAERAH PROVINSI JAMBI PADA TAHUN 2021 RENDAH, sebagaimana KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA yang diatur dalam Permendagri Nomor 86 Tahun 2017.

3.1.43.2 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pada tahun 2021, program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh Badan Penghubung Daerah Provinsi Jambi tetap mengacu pada Ranwal Renstra Badan Penghubung Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021-2026.

Keseluruhan program maupun kegiatan diupayakan untuk mengakomodir pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor : 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jambi, fokus pada aspek Penyelenggaraan kegiatan Pemerintahan, Administrasi, Tatalaksana, Keprotokolan Pimpinan Daerah di Jakarta dan melakukan Hubungan antar Lembaga sebagai penghubung Pemerintah Provinsi Jambi dengan Kementerian, Lembaga Tinggi Negara, Non Pemerintah, Kedutaan Negara sahabat di Jakarta, membina hubungan masyarakat, pelajar/mahasiswa Jambi yang berada di Jakarta dan melaksanakan Promosi, Komunikasi Informasi dan Potensi Jambi di Tingkat Nasional dan Internasional serta mengelola mess Pemerintah Provinsi Jambi di Jakarta. Oleh karena itu program maupun kegiatan yang dituangkan dalam Rencana Kerja Badan Penghubung Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2021 merupakan program/kegiatan prioritas yang telah disinergikan dengan prioritas pembangunan daerah sebagaimana yang tertuang dalam RPJMD 2021-2026, seperti tertera pada tabel berikut :

Tabel 3.245 Program dan kegiatan Badan Penghubung Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021

No.	Program/Kegiatan
I	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi
1	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
2	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
3	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
4	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
5	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

6	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
II	Program Pelayanan Penghubung
7	Kegiatan Pelaksanaan Pelayanan Penghubung
Total	2 Program 7 Kegiatan

Sumber : Badan Penghubung Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021

REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2021

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan Badan Penghubung daerah Provinsi Jambi Tahun 2021, seperti tertera pada tabel berikut :

**Tabel 3.246 Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Badan Penghubung Daerah
Provinsi Jambi Tahun 2021**

No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi		Capaian Kinerja Kegiatan		Capaian Kinerja Program
				Keuangan (%)	Fisik (%)	Output	Outcome	Outcome
I.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Predikat AKIP	14.569.658.485	83,38	83,83			
1.1	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		6.383.992.206	87,87	87,87	-	-	Terbayarnya gaji, tunjangan dan honorarium OPD
1.1.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Pembayaran Gaji dan Tunjangan (bulan)	5.897.604.322	87,33	87,33	Terbayarnya gaji dan tunjangan OPD	Meningkatnya kelancaran pelayanan dan penyelenggaraan administrasi dan keuangan	Terbayarnya gaji dan tunjangan OPD

1.1.2	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Honorarium Penanggung-jawab Pengelola Keuangan dan Pengadaan Barang/Jasa	486.387.884	94,45	94,45	Terbayarnya honorarium Pengelola Keuangan OPD	Meningkatnya kelancaran pelayanan dan penyelenggaraan administrasi dan keuangan	Terbayarnya honorarium Pengelola Keuangan OPD
1.2	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		198.626.400	98,87	98,87	-	-	Tersedianya jasa jaminan barang milik daerah
1.2.1	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Periode Pembayaran Polis Asuransi Kendaraan dan Gedung	198.626.400	98,87	98,87	Tersedianya jasa jaminan barang milik daerah	Terjaminnya barang milik daerah	-
1.3	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		79.990.000	99,00	99,75	-	-	Meningkatnya akuntabilitas kelembagaan yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing

1.3.1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Persentase Pegawai yang terpenuhi pakaian dinasnya	60.450.000	99,00	99,95	Tersedianya pakaian dinas pegawai	Meningkatnya kelancaran penyelenggaraan administrasi perkantoran dan pelayanan kepada masyarakat	-
1.3.2	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Persentase Kegiatan Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis	19.540.000	-	-	Tersedianya dana kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis	Meningkatnya keterampilan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	-
1.4	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah		3.407.706.204	80,39	80,74	-	-	Meningkatnya akuntabilitas kelembagaan yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing

1.4.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Persentase penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	52.766.100	98,92	98,98	Tersedianya peralatan dan komponen listrik/penerangan kantor	Terciptanya keamanan dan kenyamanan tugas operasional	-
1.4.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Persentase penyediaan alat tulis kantor, Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan, Persentase Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor	396.821.910	97,82	97,98	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	Meningkatnya kelancaran penyelenggaraan administrasi perkantoran dan pelayanan kepada masyarakat	-

1.4.3	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Persentase Penyediaan makanan dan minuman	947.997.394	69,29	69,93	Tersedianya makanan minum tamu mess, pimpinan daerah dan rapat2 pegawai	Meningkatnya kelancaran penyelenggaraan administrasi perkantoran dan pelayanan kepada masyarakat	-
1.4.4	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Persentase Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	43.200.000	100	100	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Meningkatnya pengetahuan dan wawasan aparatur	-
1.4.5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Persentase rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah yang diikuti	1.966.920.800	81,29	81,29	Tersedianya dana perjalanan dinas ke luar daerah untuk mengikuti rapat koordinasi dan konsultasi	Meningkatnya kelancaran penyelenggaraan administrasi perkantoran dan pelayanan kepada masyarakat	-

1.5	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		2.655.817.275	85,96	85,99	-	-	Meningkatnya akuntabilitas kelembagaan yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing
1.5.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Persentase Jumlah pengiriman surat	44.445.000	97,20	97,20	Tersedianya perlengkapan dan jasa surat menyurat berupa perangko, materai serta benda-benda pos lainnya	Meningkatnya kelancaran penyelenggaraan surat menyurat	-
1.5.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Persentase Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya	1.203.920.240	75,81	75,81	Terselenggaranya kelancaran pembayaran jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Meningkatnya kelancaran penyelenggaraan administrasi perkantoran dan pelayanan kepada masyarakat	Terselenggaranya kelancaran pembayaran jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

1.5.3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Persentase Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	101.395.008	100	100	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	Meningkatnya kelancaran penyelenggaraan administrasi perkantoran dan pelayanan kepada masyarakat	-
1.5.4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Persentase penyediaan jasa kebersihan	1.306.057.027	93,84	93,95	Tersedianya peralatan/perengkapan dan jasa tenaga kebersihan kantor	Meningkatnya kebersihan kantor	-
1.6	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Pemerintahan Daerah		1.843.526.400	82,23	82,55	-	-	Meningkatnya sarana dan prasarana untuk kelancaran penyelenggaraan administrasi perkantoran dan pelayanan kepada masyarakat

1.6.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Persentase Kendaraan Roda 4 dan roda 2 yang dipelihara	1.148.590.400	82,77	82,77	Terpeliharanya peralatan gedung kantor	Meningkatnya kelancaran penyelenggaraan administrasi perkantoran dan pelayanan kepada masyarakat	-
1.6.2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Persentase Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor, Persentase Pemeliharaan Rutin /Berkala Peralatan Listrik dan Elektronik	159.002.000	73,26	73,75	Tersedianya Perlengkapan Gedung Kantor	Meningkatnya kelancaran penyelenggaraan administrasi perkantoran dan pelayanan kepada masyarakat	Tersedianya Perlengkapan Gedung Kantor

1.6.3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Persentase Gedung yang dipelihara	535.934.000	83,74	73,95	Terpeliharanya gedung kantor	Meningkatnya kelancaran penyelenggaraan administrasi perkantoran dan pelayanan kepada masyarakat	Terpeliharanya gedung kantor
2.	PROGRAM PELAYANAN PENGHUBUNG	Persentase Pelayanan Penghubung yang Optimal	526.349.084	98,15	98,15	-	-	Meningkatnya Kerjasama antar Pemerintah Daerah
2.1	Kegiatan Pelaksanaan Pelayanan Penghubung		526.349.084	98,15	98,15	-	-	Meningkatnya Kerjasama antar Pemerintah Daerah
2.1.1	Pelayanan Kelembagaan Aparatur Masyarakat	Persentase Pelaksanaan Sarasehan	0	-	-	Tersedianya dana Sarasehan Masyarakat Jambi di Jakarta	Meningkatnya Pertemuan/silaturahmi Masyarakat Jambi di Jakarta	-

2.1.2	Peningkatan Fasilitas Promosi Produk Unggulan dan Pelestarian Seni Budaya	Presentase Jumlah Promosi	526.349.084	98,15	98,15	Tersedianya dana kegiatan Seni Budaya Daerah Promosi dan Informasi	Terpromosinya provinsi dan Kabupaten/Kota yang difasilitasi di tingkat nasional dan internasional	-

Sumber : Badan Penghubung Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021.

PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan Badan Penghubung Daerah Provinsi Jambi selama masa pandemi Covid-19 Tahun 2021 adalah kurangnya sarana kerja berupa perangkat komputer dan kurang profesionalnya pengelola kegiatan. Solusi yang akan diberikan pada tahun 2022 adalah dengan menambah sarana kerja berupa perangkat komputer dan peningkatan profesionalisme pengelola kegiatan melalui kegiatan diklat ASN.

BAB IV

CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN DAN PENUGASAN

Penyelenggaraan Tugas Pembantuan merupakan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana Pasal 5 Ayat (4), bahwa Urusan Pemerintahan di Daerah dilaksanakan berdasarkan asas Desentralisasi, Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan. Penyelenggaraan asas tugas pembantuan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah merupakan cerminan dari sistem dan prosedur penugasan Pemerintah kepada Daerah dan/atau Desa dari Pemerintah Provinsi kepada Kabupaten/Kota dan/atau Desa, serta dari Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Desa untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pembangunan yang disertai dengan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sumber daya manusia dengan kewajiban melaporkan pelaksanaannya dan mempertanggungjawabkannya kepada yang memberi tugas. Tugas ini diselenggarakan karena tidak semua wewenang dan tugas pemerintahan dapat dilakukan dengan menggunakan asas desentralisasi dan asas dekonsentrasi.

Pemberian Tugas Pembantuan dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan pembangunan, dan pelayanan umum. Tujuan pemberian tugas Pembantuan adalah memperlancar pelaksanaan tugas dan penyelesaian permasalahan serta membantu pengembangan pembangunan bagi Daerah dan Desa.

Dasar hukum penyelenggaraan tugas pembantuan adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;

5. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020; 7. Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
6. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jambi;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 248/PMK.07/2009 tentang Perubahan Atas Menteri Keuangan Nomor 156/PMK.07/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;

4.1 Tugas Pembantuan dari Pemerintah Pusat

Pada tahun 2021 Pemerintah Provinsi Jambi menerima alokasi dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk penyelenggaraan Tugas Pembantuan sebesar Rp. 94.861.978.889,00 dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 92.068.811.686,00 atau setara dengan 97,05%.

Tugas Pembantuan tersebut terbagi untuk 3 (tiga) bidang urusan yaitu Urusan Pekerjaan Umum dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi, Urusan Pertanian dari Kementerian Pertanian RI yang dilaksanakan oleh dua perangkat daerah, yaitu Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan serta Dinas Perkebunan, Urusan Lingkungan Hidup dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dilaksanakan oleh Satuan Kerja Dinas Kehutanan Provinsi Jambi.

4.1.1 Dinas PUPR Provinsi Jambi

Untuk Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi ada 2 bidang Satker yang diberikan kewenangan oleh Ditjen SDA dan Ditjen Bina Marga Kementerian PUPR dalam pelaksanaan Tugas Pembantuan, yaitu:

- a. Bidang Sumber Daya Air.
- b. Bidang Bina Marga.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor : 33/PRT/M/2015 tentang Tugas Pembantuan Instansi Pemberi Tugas Pembantuan berdasarkan pasal 8 ayat 1 urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan kementerian yang dapat dilaksanakan TP kepada pemerintah Provinsi/Kab/Kota, dalam hal ini pemberi tugas yang dimaksud adalah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yaitu Ditjen SDA Kementerian PUPR dan Ditjen Bina Marga Kementerian PUPR.

A. Bidang Sumber Daya Air

a. Program :

Program Ketahanan Sumber Daya Air

- Anggaran Rp.5.964.539,-.
- Realisasi : Rp.5.924.492,- : (99,33%) fisik : 100%.

b. Kegiatan :

- Operasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana SDA serta Penanggulangan Darurat Akibat Bencana.
- Operasi dan Pemeliharaan Prasarana Jaringan Sumber Daya Air.

Permasalahan dalam Pelaksanaan Tugas Pembantuan dan Upaya Penyelesaian

1. Irigasi

Hambatan dalam pembangunan dan pengelolaan jaringan irigasi yang meliputi kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan operasi pemeliharaan saluran dan bangunan-bangunan irigasi yaitu lokasi yang sulit dicapai karena kondisi alam, adanya tuntutan ganti rugi dari masyarakat setempat, kondisi lokasi pekerjaan yang tidak stabil.

2. Rawa

Pencapaian pengembangan dan pengelolaan jaringan rawa menemui kendala yaitu terhambat nya proses pekerjaan karenakondisi alam, curah hujan tinggi, lokasi pekerjaan yang sulit dicapai.

Solusi :

Berkoordinasi dengan dinas terkait dikabupaten terkait masalah mobilisasi, mediasi antara dinas PU dan masyarakat sekitar terkait permasalahan ganti rugi lahan, mengadakan evaluasi kinerja untuk memperbaiki kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

B. Bidang Bina Marga

a. Program

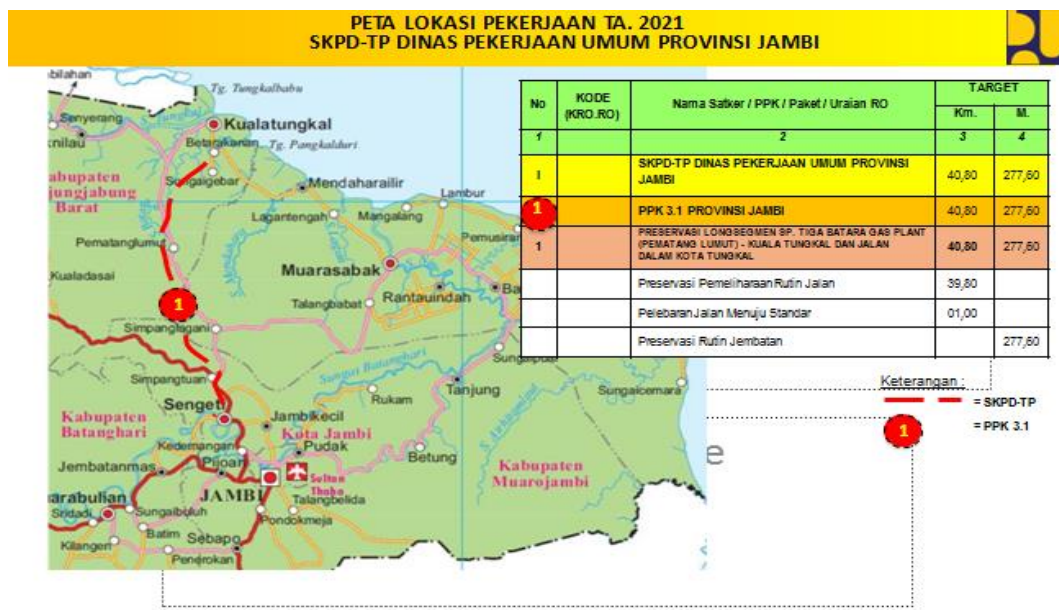
Penyelenggaraan Jalan/Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional.

b. Kegiatan

Preservasi Jalan Sp. Tiga Batara Gas Plant (Pematang Lumut)–Kuala Tungkal dan Jalan dalam Kota Kuala Tungkal

- Pemeliharaan Rutin Kondisi Rp. 844.106.000,- (100%) fisik : 100%
- Pemeliharaan Penunjang/Holding Rp. 1.725.251.000,- (100%) fisik : 100%
- Pelebaran Jalan Menuju Standar Rp. 4.344.655.000,- (100%) fisik : 100%
- Revitalisasi Saluran Drainase secara padat karya ruas jalan SP. Tiga Batara Gas Plant (Pematang Lumut)-BTS. Kota Kuala Tungkal Rp. 836.822.000,- Realisasi : Rp. 836.560.200,- (99,91%) fisik : 100%
- Revitalisasi Saluran Drainase secara padat karya ruas jalan SP. Tiga Batara Gas Plant (Pematang Lumut)-BTS. Kota Kuala Tungkal (Tambahan Pen) Rp. 3.800.000.000,- Realisasi : Rp. 3.777.982.300,- (99,42%) fisik : 100%.
- Pemeliharaan Rutin Jembatan Rp. 242.956.000,- (100%) fisik : 100%
- Penyusunan Rencana Program dan Anggaran Rp. 12.000.000,- (100%) fisik : 100%
- Sistem Pelaporan secara elektronik (e-monitoring) Rp. 23.140.000,- Realisasi : Rp. 23.119.850,- (99,91%) fisik : 100%
- Administrasi Kegiatan Rp. 837.117.000,- Realisasi : Rp. 803.627.374,- (96,00%) fisik : 100%
- Perjalanan Dinas Pelaporan dan Koordinasi Keuangan BMN Rp. 23.010.000,- Realisasi : Rp. 13.078.000,- (56,84%) fisik : 100%

Gambar 4.1 Peta Lokasi Pekerjaan Tahun Anggaran 2021



2

Sumber : Dinas PUPR Provinsi Jambi, Tahun 2021

Permasalahan dalam Pelaksanaan Tugas Pembantuan dan Upaya Penyelesaian

1. Belum siapnya lahan untuk memulai pelaksanaan pekerjaan, hal ini terkait dengan pembebasan lahan yang sering menjadi kendala utama dilapangan sehingga dapat menghambat kemajuan pekerjaan dilapangan.
2. Anggaran yang belum mencukupi untuk menangani pekerjaan, hal ini sering ditemukan dalam pelaksanaan pekerjaan dilapangan, dimana anggaran yang disediakan tidak seimbang dengan kerusakan jalan yang akan ditangani, sehingga penyelesaian pekerjaan terkesan tidak maksimal.

Solusi :

1. Perlunya kerjasama antar instansi terkait, dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi, Dinas Perhubungan Provinsi Jambi, Dinas Pertahanan Provinsi Jambi melakukan pembebasan lahan sebagai langkah awal perencanaan awal jalan.

2. Perlunya pengalokasian dana yang sesuai dengan keperluan dilapangan. Permasalahan ini dapat diselesaikan dengan melaksanakan koordinasi dan kerjasama antar Pemerintah Provinsi Jambi dan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi dengan Kementerian Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

4.1.2 Dinas TPHP Provinsi Jambi

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Lingkup Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2020; Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pengelolaan dan Penyaluran Bantuan Pemerintah Lingkup Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2021.

Pada Tahun 2021 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi mendapat anggaran Tugas Pembantuan dari Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian serta Direktorat Jenderal Hortikultura. Alokasi anggaran dan realisasinya untuk setiap Program-Kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Alokasi Anggaran dan Realisasi Program Kegiatan Tahun 2021

NO	Program	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran
	Direktorat Jenderal Tanaman Pangan		
1	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan (109119)	28.745.090.000,-	27.030.017.198,-
	Direktorat Jenderal Holtikultura		

2	Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura (109905)	2.420.000.000,-	2.419.120.120,-
	Direktorat Jenderal Kesehatan Hewan		
3	Program Pemenuhan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat (109121)	3.628.319.000,-	3.610.391.550,-
	Direktorat Sarana dan Prasarana Pertanian		
4	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian (109125)	20.129.607.000,-	20.081.947.022
TOTAL		54.923.016.000	53.141.475.890

Sumber : Dinas TPHP Provinsi Jambi, Tahun 2021

- **Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan**

Adapun capaian kinerja Tugas Pembantuan untuk program dan kegiatan masing-masing satker adalah sebagai berikut :

I. Satker Tanaman Pangan (109119)

Dasar Hukum pelaksanaan kegiatan sumber dana Tugas Pembantuan Ditjen Tanaman Pangan pada Satker Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi adalah nomor DIPA : SP DIPA- 018.03.4.109119/2021, dengan Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan. Kegiatan yang dilaksanakan pada program ini adalah :

1. Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan, sub kegiatan :

- a. Sertifikat Produk Tanaman Pangan, target yang di tetapkan 1 Produk dengan pagu Rp. 41.000.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 41.000.000,- (100%) dan realisasi fisik 100%.
 - b. Koordinasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan, target yang di tetapkan 1 Kegiatan dengan pagu Rp. 466.820.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 466.820.000,- (100%) dan realisasi fisik 100%.
 - c. Informasi Pasar Komoditas Tanaman Pangan target yang di tetapkan 3 layanan dengan pagu Rp. 73.500.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 73.500.000,- (100%) dan realisasi fisik 100%.
 - d. Sarana Pascapanen Tanaman Pangan, target yang di tetapkan 80 Unit dengan pagu Rp. 3.462.448.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 3.461.830.925,- (99,98%) dan realisasi fisik 100%.
 - e. Sarana Pengolahan Hasil Tanaman Pangan, target yang di tetapkan 0,0001 Unit dengan pagu Rp. 400.000.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 400.000.000,- (100%) dan realisasi fisik 100%.
 - f. Sarana Pengolahan Hasil Tanaman Pangan (PEN), target yang di tetapkan 8 Unit dengan pagu Rp. 560.000.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 558.105.000,- (99,66%) dan realisasi fisik 100%.
2. Pengelolaan Produksi Aneka Kacang dan Umbi, sub kegiatan :
 - a. Kawasan Kedelai, target yang di tetapkan 3.200 Unit dengan pagu Rp. 5.348.800.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 4.350.488.750,- (81,34%) dan realisasi fisik 100 %.
 - b. Kawasan Kedelai (PEN), target yang di tetapkan 1.000 Unit dengan pagu Rp. 1.704.400.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.667.935.000,- (97,86%) dan realisasi fisik 100 %.

3. Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia, sub kegiatan :
- a. Koordinasi, Bimbingan Teknis, monitoring dan evaluasi dengan target yang di tetapkan 1 Kegiatan dengan pagu Rp. 129.150.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 128.814.000,- (98,19%) dan realisasi fisik 100%.
 - b. Koordinasi, Bimbingan Teknis, monitoring dan evaluasi dengan target yang di tetapkan 1 Kegiatan dengan pagu Rp. 129.150.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 126.814.000,- (98,19 %) dan realisasi fisik 100 %.
 - c. Koordinasi, Bimbingan Teknis, monitoring dan evaluasi (PEN) dengan target yang di tetapkan 1 Kegiatan dengan pagu Rp. 174.000.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 173.986.200,- (99,99%) dan realisasi fisik 100 %.
 - d. Kawasan Padi, dengan target yang di tetapkan 418 Unit dengan pagu Rp. 568.480.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 567.347.220,- (99,80%) dan realisasi fisik 100 %.
 - e. Kawasan Padi Kaya Gizi, dengan target yang di tetapkan 1.000 Unit dengan pagu Rp. 462.500.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 459.850.000,- (99,43%) dan realisasi fisik 100 %.
4. Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan, sub kegiatan :
- a. Koordinasi, Bimtek, Monev dan pelaporan, dengan target yang di tetapkan 1 Kegiatan dengan pagu Rp. 452.000.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 452.000.000,- (100%) dan realisasi fisik 100%.
 - b. Koordinasi, Bimtek, Monev dan pelaporan (PEN), dengan target yang di tetapkan 1 Kegiatan dengan pagu Rp. 141.750.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 141.624.800,- (99,91 %) dan realisasi fisik 100%.
 - c. Benih oleh penangkar/produsen yang dihasilkan, dengan target yang di tetapkan 350 Unit dengan pagu Rp. 586.250.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 586.250.000,-,- (100%) dan realisasi fisik 100%.

- d. Area penyaluran benih padi, dengan target yang di tetapkan 11.050 Unit dengan pagu Rp. 2.884.118.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 2.884.117.500,- (99,99%) dan realisasi fisik 100%.
 - e. Area penyaluran benih jagung, dengan target yang di tetapkan 6.700 Unit dengan pagu Rp. 3.928.433.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 3.928.232.500,- (99,99%) dan realisasi fisik 100 %.
5. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Tanaman Pangan, sub kegiatan :
- a. Layanan Perencanaan dan Kerjasama, dengan target yang di tetapkan 12 Layanandengan pagu Rp. 91.380.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 91.377.600,- (99,99 %) dan realisasi fisik 100 %.
 - b. Layanan Keuangan, dengan target yang di tetapkan 12 Layanandengan pagu Rp. 421.888.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 421.857.900,- (99,99%) dan realisasi fisik 100 %.
 - c. Layanan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan, dengan target yang di tetapkan 12 Layanan dengan pagu Rp. 28.300.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 28.167.200,- (99,53%) dan realisasi fisik 100 %.
 - d. Layanan Data dan Rekomendasi, Evaluasi dan Pelaporan, dengan target yang di tetapkan 12 Laporan dengan pagu Rp. 564.310.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 564.219.400,- (99,98%) dan realisasi fisik 100 %.

Untuk pelaksanaan kegiatan sumber dana Tugas Pembantuan Ditjen Tanaman Pangan pada Satker Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2021 mendapatkan anggaran sebesar Rp. 28.745.090.000,- dan terealisasi sebesar 27.030.017.198,- (94,03 %).

II. Satker TP Hortikultura (109905)

Dasar Hukum pelaksanaan kegiatan sumber dana Tugas Pembantuan Ditjen Hortikultura pada Satker Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi adalah nomor DIPA : SP DIPA-018.04.4.109905/2021, dengan Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura. Kegiatan yang dilaksanakan pada program ini adalah :

1. Peningkatan Produksi Sayuran dan Tanaman Obat, sub kegiatan :
 - a. Kawasan Kentang dengan pagu Rp. 140.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 140.000.000,- (100%), target yang ditetapkan 20 Ha terealisasi 100%.
 - b. Kawasan Bawang Merah dengan pagu Rp. 210.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 209.969.620,- (99,99%), target yang ditetapkan 30 Ha terealisasi 100%.
 - c. Kawasan Aneka Cabai dengan pagu Rp. 1.175.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.174.998.500,- (99,99%) target yang ditetapkan 100 Ha terealisasi 100%.
2. Peningkatan Usaha Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura, sub kegiatan :
 - a. Layanan Perencanaan Satker Daerah (Layanan) dengan pagu Rp. 32.420.000,- dan terealisasi sebesar 99,32% dari target yang ditetapkan 1 layanan terealisasi 100%.
 - b. Layanan Perbendaharaan dan Keuangan Satker Daerah dengan pagu Rp. 87.580.000,- dan terealisasi sebesar 100% dari target yang ditetapkan 1 layanan terealisasi 100%.
3. Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura, sub kegiatan :
 - a. Sarana Pengolahan Hortikultura, pagu sebesar Rp. 10.000.000.- dan terealisasi sebesar Rp. 10.000.000,- (100%) target yang ditetapkan 1 unit terealisasi 100 %.

- b. Sarana Pemasaran Hortikultura, pagu sebesar Rp. 24.000.000.- dan terealisasi sebesar Rp. 24.000.000,- (100%) target yang di tetapkan 1 unit terealisasi 100 %.
- c. Prasarana Pengolahan Hortikultura, pagu sebesar Rp. 741.000.000.-dan terealisasi sebesar Rp. 740.372.000,- (99,92%) target yang di tetapkan 6 unit terealisasi 100%.

Untuk pelaksanaan kegiatan sumber dana Tugas Pembantuan Ditjen Hortikultura pada Satker Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2021 mendapatkan anggaran sebesar Rp. 2.420.000.000,- dan terealisasi sebesar 2.419.120.120,- (99,96%).

III. Satker Peternakan dan kesehatan Hewan (109121)

Dasar Hukum pelaksanaan kegiatan sumber dana Tugas Pembantuan Ditjen Hortikultura pada Satker Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi adalah nomor DIPA : SP DIPA-018.06.4.109121/2021, Kegiatan yang dilaksanakan pada program ini adalah :

- a. Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak, pagu sebesar Rp. 272.000.000.-dan terealisasi sebesar Rp. 268.893.750,- (98,86%) target yang di tetapkan 1 Lembaga terealisasi 100%.
- b. Peningkatan Produksi Pakan Ternak, pagu sebesar Rp. 20.000.000.- dan terealisasi sebesar Rp. 19.935.000,- (99,68%) target yang di tetapkan 10 Produk terealisasi 100%.
- c. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan, pagu sebesar Rp. 213.750.000.- dan terealisasi sebesar Rp. 213.074.950,- (99,68%) target yang di tetapkan 3 Layanan terealisasi 100%.
- d. Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak, pagu sebesar Rp. 2.551.807.000.-dan terealisasi sebesar Rp. 5.538.830.250,- (99,49%) target yang di tetapkan 13.691 Kelompok Masyarakat terealisasi 100%.

- e. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner, pagu sebesar Rp. 370.750.000.-dan terealisasi sebesar Rp. 370.749.600,- (99,99%) target yang di tetapkan 2Lembaga terealisasi 100%.
- f. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan, pagu sebesar Rp. 200.012.000.-dan terealisasi sebesar Rp. 198.908.000,- (99,45%) target yang di tetapkan 3 Layanan terealisasi 100%.

Untuk pelaksanaan kegiatan sumber dana Tugas Pembantuan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan pada Satker Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2021 mendapatkan anggaran sebesar Rp.3.628.319.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 3.610.391.550,- (99,51%).

IV. Satker Prasarana dan Sarana Pertanian (109125)

Dasar Hukum pelaksanaan kegiatan sumber dana Tugas Pembantuan Ditjen Hortikultura pada Satker Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi adalah nomor DIPA : SP DIPA-018.08.4.109125/2021, dengan Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian. Kegiatan yang dilaksanakan pada program ini adalah :

1. Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian, sub kegiatan :
 - a. RBK Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup dengan pagu Rp. 2.569.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 2.555.700.000,- (99,48%) target yang di tetapkan 22 Unit terealisasi 100%.
 - b. RDK OM Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidupdengan pagu Rp. 10.500.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 10.500.000.000,- (100%) target yang di tetapkan 120 Unit terealisasi 100%.

2. Perluasan dan Perlindungan Lahan Pertanian dengan sub kegiatan RBO Prasarana Pengembangan Kawasan dengan pagu Rp. 2.279.700,000,- dan terealisasi sebesar Rp. 2.268.420.200,- (99,51%) target yang ditetapkan 0,0001 Km² terealisasi 100%.
3. Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian dengan sub kegiatan AEA Koordinasi dengan pagu Rp. 170,000,000,- dan terealisasi sebesar Rp. 170.000.000,- (100%) target yang ditetapkan 12 Kegiatan realisasi 100%.
4. Fasilitasi Pupuk dan Pestisida, sub kegiatan :
 - a. QAA Pelayanan Publik kepada masyarakat dengan pagu Rp. 1,938,305,000,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.935.815.000,- (99,87%) target yang ditetapkan 117.756 Orang terealisasi 100%.
 - b. QAH Pelayanan Publik Lainnya dengan pagu Rp. 1.113,010,000,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.108.090.000,- (99,56%) target yang ditetapkan 1 Layanan terealisasi 100%.
5. Fasilitasi Pembiayaan Pertanian dengan sub kegiatan RBK Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup dengan pagu Rp. 154.192,000,- dan terealisasi sebesar Rp. 143.292.000,- (92,93%) target yang ditetapkan 1 Unit realisasi 100%.
6. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian dengan pagu Rp. 1.405.400.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.400.629.822,- (99,66%) target yang ditetapkan 1 Layanan realisasi 100%.

Untuk pelaksanaan kegiatan sumber dana Tugas Pembantuan Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian pada Satker Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2021 mendapatkan anggaran sebesar Rp. 20.129.607.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 20.081.947.022 (99,76%).

4.1.3 Dinas Perkebunan Provinsi Jambi

Dinas Perkebunan Provinsi Jambi pada Tahun 2021 mendapatkan pelimpahan wewenang dari Pemerintah Pusat dalam bentuk Tugas Pembantuan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 15.249.405.000,- dengan realisasi Rp.14.994.418.150,- atau capaian Kinerja sebesar 98,33%.

Rincian Alokasi anggaran serta realisasi Tugas Pembantuan, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Alokasi Anggaran dan Realisasi Tugas Pembantuan Tahun 2021

NO	PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	PENYERAPAN (%)
1	Dinas Perkebunan	Pengembangan Tanaman Tahunan dan Penyegar	7.696.500.300	7.579.500.300	98,48
2	Disbun Perkebunan	Dukungan Perlindungan Perkebunan	1.203.249.000	1.195.839.350	99,38
3	Dinas Perkebunan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya	952.550.000	952.250.000	99,97
4	Dinas Perkebunan	Pengembangan Tanaman Semusim dan Rempah	686.000.000	679.547.800	99,06
5	Dinas Perkebunan	Dukungan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	3.921.524.000	3.809.585.800	97,15
6	Dinas Perkebunan	Dukungan Perbenihan Tanaman Perkebunan	789.356.000	777.694.900	98,52
Total			15.249.405.000	14.994.418.150	98,33

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, Tahun 2021

Permasalahan dan Upaya Penyelesaian

1. Permasalahan

Dalam pelaksanaan tugas pembantuan yang dilaksanakan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jambi pada tahun 2021, dapat teridentifikasi permasalahan yang dihadapi sebagai berikut :

- Sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsetrasi dan Tugas Pembantuan, pada pasal 39 dinyatakan bahwa rumusan pemberian Tugas Pembantuan yang akan ditugaskan ke daerah ditetapkan oleh kementerian dan lembaga di pusat dan dibahas pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan Nasional (Musrenbangnas). Namun kondisi saat ini menunjukkan sebagian besar Tugas Pembantuan dalam bentuk program/kegiatan (DIPA) yang sudah jadi/final, termasuk dalam hal Petunjuk Operasional Keegiatannya (POK), sehingga mengakibatkan seringnya ditemui kesulitan dalam pelaksanaan dilapangan. Dana yang dialokasikan dari beberapa kementerian ada yang menurun dari tahun sebelumnya sehingga banyak target/sasaran yang belum bisa dicapai. Kedepan diharapkan pemerintah pusat dapat menganggarkan anggaran yang telah disusun sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Serta dana yang diberikan pemerintah pusat ke daerah semakin meningkat dari tahun ketahunnya.

2. Upaya Penyelesaian

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, dilakukan beberapa upaya sebagai berikut:

- Percepatan pelaksanaan kegiatan, dengan tetap mempedomani petunjuk teknis yang diterbitkan Kementerian/Lembaga pemberi penugasan; dan
- Terus melakukan koordinasi secara intensif dengan Pemerintah Pusat dalam hal ini Kementerian Pertanian terkait Rencana Pelaksanaan Program dan Kegiatan yang di padu serasikan dengan jadwal pelaksanaan kegiatan dilapangan dengan proses pencairan dananya.

4.1.4 Dinas Kehutanan Provinsi Jambi

Dana Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan berasal dari APBN melalui mekanisme Tugas Pembantuan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dilaksanakan oleh Satuan Kerja Dinas Kehutanan Provinsi Jambi, dengan total anggaran sebesar Rp.12.854.663.000,-. Tujuan dari kegiatan ini adalah pemulihan ekosistem gambut dan pemanfaatan gambut secara bijaksana sesuai dengan daya dukungnya melalui pembangunan Infrastruktur pembasahan gambut berupa sekat kanal, pemeliharaan IPG sumur bor dan sekat kanal supaya berfungsi normal, revitalisasi ekonomi masyarakat pada daerah-daerah terdampak dan masyarakat yang peduli terhadap kerusakan gambut dan revegetasi berupa demplot untuk menutupi lahan gambut yang kritis. Realisasi keuangan kegiatan ini sebesar Rp. 12.120.362.867,- atau sebesar 94,39% dengan realisasi fisik 98%.

Permasalahan dan Upaya Penyelesaian

Di dalam pelaksanaan kegiatan ada beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain:

1. Kegiatan Perbaikan sekat kanal dan Kegiatan Sumur Bor terlambat di realisasikan karena adanya Pandemi Covid-19.
2. Tidak sesuainya jumlah anggaran (minim) untuk pemeliharaan dengan jumlah IPG yang akan dipelihara atau diperbaiki.

Upaya yang sudah dilaksanakan untuk mengatasi masalah/hambatan yang dihadapi:

1. Melaksanakan koordinasi ke pusat terutama ke Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM).
2. Melaksanakan revisi anggaran beberapa kali untuk menyesuaikan situasi dan kondisi.

4.2 Tugas Pembantuan yang Diberikan kepada Pemerintah Desa/Kelurahan

Tugas Pembantuan kepada Pemerintah Desa dalam bentuk Bantuan Keuangan Provinsi ke Desa/Kelurahan diatur dengan Peraturan Gubernur Nomor 28 Tahun 2017 tentang Pedoman Umum Bantuan Keuangan Provinsi ke Desa/Kelurahan dalam Provinsi Jambi. Bantuan ini dimaksudkan untuk mendukung percepatan pembangunan daerah yang meliputi: a) pemerataan pembangunan Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi; b) membantu meningkatkan kemampuan keuangan daerah guna mengatasi kesenjangan fiskal Kabupaten/Kota dalam melaksanakan pembangunan; c) membantu Kabupaten/Kota dalam mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran; d) membantu pelaksanaan urusan pemerintahan daerah Kabupaten/Kota yang tidak tersedia dan/atau kurang alokasi dananya. Pada tahun 2021 besaran bantuan keuangan sesuai dengan Keputusan Gubernur Nomor 35/KEP.GUB/DP3AP2-4.2/2021 tentang Penetapan Besaran Bantuan Keuangan Provinsi ke Desa/Kelurahan dalam Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2021, bahwa besaran anggaran bantuan tersebut besarnya masih sama dengan tahun 2020 yaitu sebesar 60 juta rupiah untuk tiap Kelurahan/Desa. Secara global, rekap alokasi tersebut sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3
Alokasi Bantuan Keuangan Provinsi Jambi kepada
Desa/Kelurahan Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Kelurahan	Desa	Total
1	Kab. Batanghari	840,000,000.00	6,600,000,000.00	7,440,000,000.00
2	Kota Jambi	3,720,000,000.00		3,720,000,000.00
3	Kab.Muaro Jambi	300,000,000.00	9,000,000,000.00	9,300,000,000.00
4	Kab. Merangin	600,000,000.00	12,300,000,000.00	12,900,000,000.00
5	Kab. Bungo	720,000,000.00	8,460,000,000.00	9,180,000,000.00
6	Kab. Sarolangun	540,000,000.00	8,940,000,000.00	9,480,000,000.00
7	Kab. Tebo	300,000,000.00	6,420,000,000.00	6,720,000,000.00

8	Kota Sungai Penuh	240,000,000.00	3,900,000,000.00	4,140,000,000.00
9	Kab. Kerinci	120,000,000.00	6,840,000,000.00	6,960,000,000.00
10	Kab. Tanjung Jabung Barat	1,200,000,000.00	6,840,000,000.00	8,040,000,000.00
11	Kab. Tanjung Jabung Timur	1,200,000,000.00	4,380,000,000.00	5,580,000,000.00
TOTAL		9,780,000,000.00	73,680,000,000.00	83,460,000,000.00

Sumber : Dinas P3AP2KB Provinsi Jambi, Tahun 2021

Hingga disusunnya laporan ini, laporan pertanggungjawaban dari Kabupaten/Kota belum tersedia secara lengkap, sehingga data rinci penggunaan dana bantuan ini belum dapat diketahui

BAB V

PENUTUP

Demikian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Gubernur Jambi Tahun 2021 ini disusun sebagai gambaran tentang pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan daerah di Provinsi Jambi pada tahun 2021 yang dilaksanakan melalui berbagai program dan kegiatan pembangunan sesuai arah kebijakan yang telah ditetapkan.

Melalui LKPJ Gubernur Jambi ini diharapkan pihak DPRD Provinsi Jambi memiliki informasi dan evaluasi secara lengkap yang dapat mencerminkan kinerja Kepala Daerah Provinsi Jambi dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*), sekaligus dapat menjadi bahan informasi bagi berbagai pihak yang berminat untuk melihat dan mengukur pelaksanaan kinerja Pemerintah Daerah Provinsi Jambi pada Tahun 2021.

Pemerintah Provinsi Jambi memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya dan terima kasih kepada seluruh komponen masyarakat yang mendukung situasi dan kondisi tetap terjaga kondusif sehingga penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan dapat berjalan tertib, lancar, aman dan damai. Di samping berbagai keberhasilan yang telah dicapai, tentu masih terdapat kekurangan yang perlu menjadi perhatian bersama, melalui mekanisme penyampaian LKPJ ini Pemerintah Provinsi Jambi membuka selebar-lebarnya kepada publik untuk memberikan saran, kritik dan masukan guna perbaikan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di masa yang akan datang. Terhadap berbagai kekurangan, kelemahan dan permasalahan yang ada dalam pelaksanaan pembangunan tahun ini tentu akan dilakukan evaluasi untuk dapat dijadikan acuan bagi perbaikan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan pada tahun-tahun mendatang.

Demikian penyampaian LKPJ Gubernur Provinsi Jambi Akhir Tahun Anggaran 2021 ini, diiringi harapan semoga di tahun-tahun mendatang, keberhasilan senantiasa mengiringi segala upaya dan perjuangan kita demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Jambi. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan dan rahmat-Nya kepada kita semua.

